BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.1689, 2018 KEMENDIKBUD. SNP SMK/MAK.

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 34 TAHUN 2018
TENTANG
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia perlu dilakukan revitalisasi sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan melalui penyempurnaan dan penyelarasan kurikulum dengan kompetensi sesuai kebutuhan pengguna lulusan, peningkatan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan kerja sama antar kementerian/lembaga, pemerintah daerah, dan dunia usaha/industri, peningkatan akses sertifikasi lulusan, dan program lainnya;

b. bahwa ketentuan yang mengatur mengenai sekolah menenmgah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan sebagaimana diatur dalam beberapa Peraturan Menteri dipandang sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan hukum, kebutuhan masyarakat, dan tantangan global sehingga perlu diganti;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 76 ayat (2) Peraturan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 15) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 101 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 192);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 575);

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SNP SMK/MAK adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia agar tercapai kompetensi lulusan sesuai kebutuhan pengguna lulusan.
2. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan.
3. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK adalah pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang menyelenggarakan program kejuruan.
5. Madrasah Aliyah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat MAK adalah pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang menyelenggarakan program kejuruan dalam lingkup kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.

Pasal 2

(1) SNP SMK/MAK terdiri atas:
   a. standar kompetensi lulusan;
   b. standar isi;
   c. standar proses pembelajaran;
   d. standar penilaian pendidikan;
   e. standar pendidik dan tenaga kependidikan;

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

f. standar sarana dan prasarana;
g. standar pengelolaan; dan
h. standar biaya operasi.

(2) Ketentuan mengenai standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

(3) Ketentuan mengenai standar isi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

(4) Ketentuan mengenai standar proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

(5) Ketentuan mengenai standar penilaian pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

(6) Ketentuan mengenai standar pendidik dan tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

(7) Ketentuan mengenai standar sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

(8) Ketentuan mengenai standar pengelolaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

(9) Ketentuan mengenai standar biaya operasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h tercantum dalam Lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Pasal 3

Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat penyelenggara pendidikan sesuai dengan kewenangan wajib menyelenggarakan SMK/MAK sesuai dengan SNP SMK/MAK.

Pasal 4

Penyelenggaraan pendidikan SMK/MAK wajib menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Menteri ini dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun sejak Peraturan Menteri ini mulai berlaku.

Pasal 5

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku:

a. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah sepanjang yang mengatur mengenai standar isi pada SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;
b. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah sepanjang yang mengatur mengenai standar kompetensi lulusan pada SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;
c. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah sepanjang yang mengatur mengenai pelaksanaan standar isi dan standar kompetensi lulusan pada SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;
d. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru sepanjang yang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

mengatur mengenai Guru SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;

e. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah sepanjang yang mengatur mengenai standar pengelolaan SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;

f. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah sepanjang yang mengatur mengenai standar proses pada SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;

g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;

h. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009 untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) sepanjang yang mengatur mengenai standar biaya operasi nonpersonalia SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;

i. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 954) sepanjang yang mengatur mengenai standar isi pada SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku; dan

j. ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 955) sepanjang yang mengatur mengenai standar proses pada SMK/MAK dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Desember 2018

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUHADJIR EFFENDY

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 20 Desember 2018

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 34 TAHUN 2018
TENTANG
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 31 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan 1 (satu) sistem pendidikan nasional untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Atas dasar amanat tersebut diterbitkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa Indonesia menganut pendidikan berbasis standar.

Merujuk Pasal 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Selanjutnya dalam Pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung-jawab. Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, yaitu: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses pembelajaran, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar biaya operasi. Untuk mewujudkan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

tujuan pendidikan nasional tersebut perlu dirumuskan kualifikasi kemampuan lulusan SMK/MAK yang dituangkan dalam standar kompetensi lulusan.

B. Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan SMK/MAK

Standar kompetensi lulusan SMK/MAK dikembangkan dari tujuan pendidikan nasional dan profil lulusan dalam rumusan area kompetensi. SMK/MAK merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan pendidikan kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia usaha/industri, serta mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan kejuruan di atas diperlukan standar kompetensi lulusan SMK/MAK yang dijabarkan dari profil lulusan sebagai berikut:

1. beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti luhur;
2. memiliki sikap mental yang kuat untuk mengembangkan dirinya secara berkelanjutan;
3. menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan pembangunan;
4. memiliki kemampuan produktif sesuai dengan bidang keahliannya baik untuk bekerja atau berwirausaha; dan
5. berkontribusi dalam pengembangan industri Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB II

AREA KOMPETENSI LULUSAN SMK/MAK

Penyusunan Area Kompetensi lulusan SMK/MAK didasarkan pada tujuan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan:

a. karakter dan budaya Indonesia yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta nilai-nilai Pancasila;
b. pembelajaran dan keterampilan abad 21 (dua puluh satu), seperti berfikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah, kreatif, mampu bekerja sama, dan berkomunikasi;
c. peningkatan kompetensi lulusan melalui literasi bahasa, matematika, sains, teknologi, sosial, budaya, dan kemampuan dasar lainnya yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan masa depan;
d. penyiapan sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai tenaga terampil tingkat menengah; dan
e. ketentuan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) dan standar kerja yang berlaku baik nasional maupun internasional.

Berdasarkan kriteria tersebut dirumuskan 9 (sembilan) area kompetensi lulusan SMK/MAK sebagai berikut:

a. keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
b. kebangsaan dan cinta tanah air;
c. karakter pribadi dan sosial;
d. literasi;
e. kesehatan jasmani dan rohani;
f. kreativitas;
g. estetika;
h. kemampuan teknis; dan
i. kewirausahaan.

Standar kompetensi lulusan SMK/MAK dirumuskan secara menyeluruh dalam satu kemampuan utuh dengan mengintegrasikan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan Gradasi Kompetensi pada masing-masing program pendidikan 3 (tiga) tahun dan 4 (empat) tahun. Pengintegrasian ini dilakukan sebab ketiga dimensi tersebut bukan merupakan komponen yang saling terpisahkan melainkan saling melengkapi antara 1 (satu) dengan yang lain. Gradasi Kompetensi diharapkan dapat memberikan ruang dan kesempatan berkembangnya kompetensi lulusan secara optimal dengan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

mempertimbangkan lingkungan peserta didik, fungsi satuan pendidikan, kesinambungan, lingkup dan kedalaman materi, serta tahapan perkembangan psikologis peserta didik. Khusus untuk dimensi sikap, internalisasi nilai-nilai sikap ke dalam diri setiap peserta didik dapat dilakukan melalui strategi: (1) pemberian keteladanan; (2) pemberian nasehat sesuai dengan konteks materi, waktu, dan tempat; (3) penguatan positif dan negatif; (4) pembiasaan; dan (5) pengkondisian.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB III

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN SMK/MAK

Standar kompetensi lulusan SMK/MAK dirumuskan pada masing-masing program pendidikan 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun, seperti ditunjukkan pada matriks berikut.

A. Standar Kompetensi Lulusan SMK/MAK Program Pendidikan 3 (tiga) Tahun

No.	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan – 3 (tiga) Tahun
A.1.	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	A.1.1 memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam mengamalkan ajaran agama yang dianut A.1.2 memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam berperilaku yang menggambarkan akhlak mulia A.1.3 memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam hidup berdasarkan nilai kasih dan sayang
A.2.	Kebangsaan dan Cinta Tanah Air	A.2.1 meyakini Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia A.2.2 memiliki kesadaran sejarah, rasa cinta, rasa bangga, dan semangat berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara A.2.3 menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang demokratis dan warga masyarakat global A.2.4 bekerjasama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan bahasa dengan menjunjung hak asasi dan martabat manusia A.2.5 memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran untuk patuh terhadap hukum dan norma sosial A.2.6 memiliki kebiasaan, pemahaman, dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan – 3 (tiga) Tahun
		kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam, kepedulian sosial dalam konteks pembangunan berkelanjutan
A.3.	Karakter Pribadi dan Sosial	A.3.1 memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk bersikap dan berperilaku jujur A.3.2 memiliki kemandirian dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas pekerjaannya A.3.3 memiliki kemampuan berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya A.3.4 memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja secara efektif A.3.5 memiliki rasa ingin tahu untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan A.3.6 memiliki etos kerja yang baik dalam menjalankan tugas keahliannya
A.4.	Kesehatan Jasmani dan Rohani	A.4.1 memiliki pemahaman dan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungan kerja A.4.2 memiliki kebugaran dan ketahanan jasmani dan rohani dalam menjalankan tugas keahliannya A.4.3 menyadari potensi dirinya, tangguh mengatasi tekanan pekerjaan, dapat bekerja produktif, dan bermanfaat bagi lingkungan kerja
A.5.	Literasi	A.5.1 memiliki kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik untuk melaksanakan pekerjaan sesuai keahliannya A.5.2 memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya untuk menunjang pelaksanaaan tugas sesuai keahliannya

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan – 3 (tiga) Tahun
		A.5.3 memiliki pemahaman matematika dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya A.5.4 memiliki pemahaman konsep dan prinsip sains dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya A.5.5 memiliki pemahaman konsep dan prinsip pengetahuan sosial dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya A.5.6 memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya A.5.7 memiliki kemampuan mengekspresikan dan mencipta karya seni budaya lokal dan nasional
A.6.	Kreativitas	A.6.1 memiliki kemampuan untuk mencari dan menghasilkan gagasan, cara kerja, layanan, dan produk karya inovatif sesuai keahliannya A.6.2 memiliki kemampuan bekerjasama menyelesaikan masalah dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya secara kreatif
A.7.	Estetika	A.7.1 memiliki kemampuan mengapresiasi, mengkritisi, dan menerapkan aspek estetika dalam menciptakan layanan dan/atau produk sesuai keahliannya
A.8.	Kemampuan Teknis	A.8.1 memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja A.8.2 memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah dibawah pengawasan A.8.3 memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja A.8.4 memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan – 3 (tiga) Tahun
A.9.	Kewirausahaan	A.9.1 memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu A.9.2 memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha A.9.3 memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu

B. Standar Kompetensi Lulusan SMK/MAK Program Pendidikan 4 (empat) Tahun

No.	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan - 4 (empat) Tahun
B.1.	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	B.1.1 memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam mengamalkan ajaran agama yang dianut B.1.2 memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam berperilaku yang menggambarkan akhlak mulia B.1.3 memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam hidup berdasarkan nilai kasih dan sayang
B.2.	Kebangsaan dan Cinta Tanah Air	B.2.1 meyakini Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia B.2.2 memiliki kesadaran sejarah, rasa cinta, rasa bangga, dan semangat berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara B.2.3 menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang demokratis dan warga masyarakat global

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan - 4 (empat) Tahun
		B.2.4 bekerjasama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan bahasa dengan menjunjung hak asasi dan martabat manusia B.2.5 memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran untuk patuh terhadap hukum dan norma sosial B.2.6 memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam, kepedulian sosial dalam konteks pembangunan berkelanjutan
B.3.	Karakter Pribadi dan Sosial	B.3.1 memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk bersikap dan berperilaku jujur B.3.2 memiliki kemandirian dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas pekerjaannya B.3.3 memiliki kemampuan berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya B.3.4 memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja secara efektif B.3.5 memiliki rasa ingin tahu untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan B.3.6 memiliki etos kerja yang baik dalam menjalankan tugas keahliannya
B.4.	Kesehatan Jasmani dan Rohani	B.4.1 memiliki pemahaman dan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungan kerja B.4.2 memiliki kebugaran dan ketahanan jasmani dan rohani dalam menjalankan tugas keahliannya B.4.3 menyadari potensi dirinya, tangguh mengatasi tekanan pekerjaan, dapat bekerja produktif, dan bermanfaat bagi lingkungan kerja

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan - 4 (empat) Tahun
B.5.	Literasi	B.5.1 memiliki kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik untuk melaksanakan pekerjaan sesuai keahliannya B.5.2 memiliki kemampuan dan kemauan kuat menggunakan Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya untuk menunjang pelaksanaaan tugas sesuai keahliannya B.5.3 memiliki kemampuan menggunakan matematika dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya B.5.4 memiliki pemahaman konsep dan prinsip sains dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya B.5.5 memiliki pemahaman konsep dan prinsip pengetahuan sosial dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya B.5.6 memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya B.5.7 memiliki kemampuan mengekspresikan dan mencipta karya seni budaya lokal dan nasional
B.6.	Kreativitas	B.6.1 memiliki kemampuan untuk mencari dan menghasilkan gagasan, cara kerja, layanan, dan produk karya inovatif sesuai keahliannya B.6.2 memiliki kemampuan bekerjasama menyelesaikan masalah dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya secara kreatif
B.7.	Estetika	B.7.1 memiliki kemampuan mengapresiasi, mengkritisi, dan menerapkan aspek estetika dalam menciptakan layanan dan/atau produk sesuai keahliannya
B.8.	Kemampuan Teknis	B.8.1 memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja B.8.2 memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan - 4 (empat) Tahun
		dunia kerja dan menerapkan kemampuannya secara mandiri B.8.3 memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja B.8.4 memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan
B.9.	Kewirausahaan	B.9.1 memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu B.9.2 memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha B.9.3 memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan mengembangkan usaha dengan mendayagunakan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam keahlian tertentu

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB IV

PENUTUP

Standar kompetensi lulusan SMK/MAK merupakan acuan utama pengembangan standar isi, standar proses pembelajaran, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar biaya operasi.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUHADJIR EFFENDY

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 34 TAHUN 2018
TENTANG
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

STANDAR ISI

BAB I
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penerbitan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia mendorong SMK/MAK untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Salah satu langkah dalam revitalisasi SMK/MAK adalah pengembangan SNP SMK/MAK guna menghadapi tantangan masa kini dan masa datang. Salah satu SNP SMK/MAK adalah standar isi.

Pengembangan standar isi SMK/MAK mengacu pada standar kompetensi lulusan yang mengintegrasikan ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap. standar kompetensi lulusan dijabarkan lebih lanjut dalam standar isi dalam bentuk sub standar kompetensi lulusan yang dilengkapi ruang lingkup materi yang akan mendukung pencapaian sub standar kompetensi lulusan tersebut.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB II

STRUKTUR STANDAR ISI

A. Keterkaitan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi

Standar kompetensi lulusan mencerminkan profil lulusan yang diharapkan dicapai melalui proses pembelajaran dan aktivitas pada satuan pendidikan. Standar kompetensi lulusan dapat dikelompokkan menjadi kompetensi umum dan kompetensi kejuruan.

1. Kompetensi umum terdiri atas area kompetensi:
   a. keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa;
   b. kebangsaan dan cinta tanah air;
   c. karakter pribadi dan sosial;
   d. kesehatan jasmani dan rohani;
   e. literasi;
   f. kreativitas; dan
   g. estetika.
2. Kompetensi kejuruan terdiri atas area kompetensi:
   a. kemampuan teknis terdiri atas:
      1) kemampuan dasar;
      2) kemampuan spesifik; dan
      3) kemampuan khusus; dan
   b. kewirausahaan.

Standar kompetensi lulusan selanjutnya dijabarkan menjadi sub standar kompetensi lulusan agar lebih terukur, dan guna mendukung pencapaiannya dirumuskan ruang lingkup materi untuk masing-masing sub standar kompetensi lulusan tersebut sesuai bidang keahliannya.

Sub standar kompetensi lulusan merupakan kemampuan yang harus dipenuhi oleh peserta didik, dan dikembangkan berdasarkan kriteria:

1. kemampuan yang diperlukan untuk menunjang sebuah pekerjaan;
2. deskripsi jenjang KKNI;
3. karakteristik bidang/program; dan
4. pengelompokan Kompetensi.

Ruang lingkup materi pada SMK/MAK terdiri atas kelompok muatan umum, kelompok muatan adaptif, dan kelompok muatan kejuruan. Muatan umum sama untuk seluruh bidang keahlian. Muatan adaptif sama untuk semua program keahlian di bidang yang sama. Adapun muatan kejuruan bersifat spesifik untuk masing-masing program

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

keahlian. Khusus untuk kelompok muatan kejuruan dicapai melalui satuan kompetensi yang mengacu pada skema sertifikasi kompetensi sesuai dengan standar kompetensi kerja.

B. Struktur Standar Isi SMK/MAK

Struktur standar isi terdiri atas area kompetensi, standar kompetensi lulusan, sub standar kompetensi lulusan, dan ruang lingkup materi. Area kompetensi dan butir standar kompetensi lulusan merupakan bagian dari standar kompetensi lulusan, sedang sub standar kompetensi lulusan dan ruang lingkup materi merupakan bagian inti dari standar isi.

Standar isi ini diorganisasikan berdasarkan bidang keahlian dan program keahlian. Secara umum Standar isi ini terdiri atas bagian umum dan bagian kejuruan. Muatan umum untuk suatu bidang keahlian tertentu adalah sama, sedangkan muatan kejuruan secara umum bersifat spesifik untuk masing-masing program keahlian pada bidang keahlian tertentu. Bidang keahlian dalam standar isi ini meliputi;

1. bidang teknologi dan rekayasa;
2. energi dan pertambangan;
3. teknologi informasi dan komunikasi;
4. kesehatan dan pekerjaan sosial;
5. agribisnis dan agroteknologi;
6. kemaritiman;
7. bisnis dan manajemen;
8. pariwisata; dan
9. seni dan industri kreatif.

Penjabaran sub standar kompetensi lulusan dan ruang lingkup materi ke dalam muatan pembelajaran didistribusikan pada 1 (satu) atau lebih muatan pembelajaran yang relevan. Namun semua muatan dan sejumlah kegiatan ekstra kurikuler seperti kepramukaan juga harus berkontribusi terhadap pencapaian aspek kejujuran ini.

Sub standar kompetensi lulusan dan ruang lingkup materi setiap muatan pembelajaran untuk setiap kelas pada tingkat dan jenis kompetensi dirumuskan dalam kurikulum SMK/MAK. Selanjutnya sub standar kompetensi lulusan, ruang lingkup materi dan kurikulum tersebut dijabarkan ke dalam buku teks pelajaran.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB III

SUB STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN RUANG LINGKUP MATERI

A. Teknologi dan Rekayasa

1. Kompetensi Muatan Umum

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
1.	Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.1 Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam mengamalkan ajaran agama yang dianut.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			1.1.1. Memahami dan menghayati nilai-nilai rukun iman.	a. Penghayatan keimanan kepada Allah, Malaikat-malaikat, Kitab-kitab Allah, Nabi-nabi/Rasul-rasul, Hari Akhir, dan Takdir. b. Implikasi rukun iman dalam membangun karakter umat/bangsa yang unggul.
			1.1.2. Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Alquran, Hadis, dan Ijtihad sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Islam.	a. Alquran sebagai pedoman hidup muslim. b. Jaminan Allah atas kemurnian Alquran. c. Kajian tematik Ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan karakter ummat/bangsa yang unggul. d. Hadis sebagai sumber hukum dan pedoman hidup muslim. e. Kajian tematik hadis-hadis yang berkaitan dengan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				karakter ummat/bangsa yang unggul. f. Ijtihad sebagai sumber hukum Islam dan peranannya dalam menghadapi dinamika zaman.
			1.1.3. Memahami dan menerapkan sejumlah ibadah dan amalan yang penting dan relevan dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia profesi yang akan digelutinya.	a. ibadah: hukum dan tata cara menutup aurat serta penerapannya dalam ibadah shalat dan kehidupan sehari-hari. b. Ibadah: hukum dan tata cara shalat jamaah, shalat wajib dan shalat sunnah. c. Ibadah: hukum dan tata Ibadah Haji d. Ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah. e. Tata cara mengurus jenazah. f. Perjuangan yang dibenarkan. g. Hukum dan tata cara pernikahan, muamalah, dan waris. h. Hukum dan tata cara infaq, zakat, shadaqah, dan wakaf.
			Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti
			1.1.1 Memahami dan menghayati iman akan Allah Roh Kudus (Allah Pembaharu),	a. Ajaran iman tentang Allah Roh Kudus sebagai Allah Pembaharu dan Pribadi ketiga

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			Gereja yang Kudus, dan harapan kristiani akan hidup kekal.	Allah Tritunggal. b. Gereja yang kudus hadir dalam hirarki dan umat seluruhnya. c. Harapan kristiani akan hidup kekalmulai berwujud dalam hidup hari ini.
			1.1.2 Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada kebenaran ajaran Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru serta tradisi agama Katolik untuk membaharui dan keselamatan manusia.	a. Perjanjian Lama sebagai ungkapan perjumpaan manusia dengan Allah. b. Perjanjian Baru tentang kisah Yesus Kristus. c. Ajaran Yesus tentang Kerajaan Allah. d. Panggilan murid-murid Yesus. e. tugas-tugas manusia sebagai murid Yesus untuk memelihara dan membaharui dunia.
			1.1.3 Memahami dan menerapkan ibadah perayaan sakramen-sakramen sebagai ungkapan ima, berbagai ibadah di luar sakramen dan devosi-devosi.	a. Sakramen-sakramen sebagai ungkapan iman. b. Sakramen sebagai simbol dan sarana rahmat keselamatan. c. Berbagai ibadah di luar sakramen serta devosi-devosi.
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti
			1.1.1 Memahami dan	a. Allah menciptakan.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			menghayati iman kepada Allah sebagai pencipta, pemelihara, penyelamat, dan pembaharu.	b. Allah memelihara. c. Allah menyelamatkan dan membaharui manusia dan alam semesta.
			1.1.2 Menerima dan meyakini Alkitab sebagai sumber utama dari ajaran tentang iman dan karakter Kristiani.	a. Alkitab meliputi Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. b. Alkitab sebagai sumber pengajaran Iman. c. Alkitab menjadi dasar utama untuk pembentukan karakter kristiani.
			1.1.3 Memahami dan menjalankan ibadah sebagai ritual dan sebagai praktik hidup.	a. Ibadah Kristiani. b. Berbagai bentuk ritual Kristiani dalam berbagai konteks. c. Ibadah sebagai praktik hidup orang beriman.
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			1.1.1 Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari kitab suci agama Buddha.	a. Penghayatan ajaran agama Buddha tentang makna perlindungan yang mencakup Tri Ratna: berlindung kepada Buddha, berlindung kepada Dhamma, dan Berlindung kepada Sangha. b. Pemahaman nilai-nilai ajaran agama Buddha dalam kitab suci yang meliputi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				implementasi ajaran agama Budha dan sains mordern, seni dan budaya Buddhis, serta fenomena dan alam kehidupan.
			1.1.2 Meyakini kebenaran konsep terhadap hukum kebenaran.	a. Hukum kebenaran tentang hukum empat kebenaran mulia untuk meyakini konsep dasar ajaran agama Buddha. b. Hukum kebenaran yang meliputi hukum karma dan hukum tilakhana dalam agama Buddha.
			1.1.3 Memahami dan menerapkan ibadah agama Buddha, Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.	a. Mmencakup pelaksanaan ibadah agama Buddha yang mencakup tatacara memimpin pelaksanaan puja bakti di Vihara. b. Mencakup aplikasi Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			1.1.1 Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari Kitab Suci Veda.	a. Cinta agama sesuai Tattwa, Etika, Acara Agama Hindu, Tattwa (Tri Guna, Tri Hita Karana, Tri Purusa) dan implikasinya dalam kehidupan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				sehari-hari. b. Sastra dan Susastra Weda yang terkait tertang persatuan, kedamaian, toleransi, kebersamaan, hidup rukun, gotong-royong.
			1.1.2. Meyakini kebenaran ajaran Dharma sebagai konsep terhadap Hukum kebenaran.	a. Ajaran susila yang baik (Dasa Yama Brata, Dasa Nimaya Brata) dan upaya untuk menghindari dursila (Dasa Mala). b. Analisasi dan manfaat ajaran Dasa Yama Brata, Dasa Niyama Brata. c. Literasi ajaran Dasa Yama Brata, Dasa Niyama Brata dalam dalam susila dan budi pakerti sehari-hari.
			1.1.3. Memahami dan menerapkan konsep ajaran *Sradha dan Bhakti* (iman dan takwa), dan meyakini menjalankan yang ada dalam keyakinan dan menjauhi yang dilarang dalam kehidupan sehari-hari.	a. Marga Yoga, Panca Yadnya, dan Nawa Widha Bhakti menurut Sastra dan Susastra Hindu serta yang bernuansa kearifan lokal. b. Memahami secara cerdas dan cerdik berkaiatan Panca Yadnya sehingga menjadi HOTS.
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			1.1.1 Memahami dan menghayati Yin Yang tentang keimanan terhadap Tian-Di-Ren.	a. Yin Yang terhadap keimanan Tian-Di-Ren dan cara memuliakan Tiandengan berbakti kepada orangtua. b. Penerapan Ru Jiao Cheng Xin Zhi Zhi (Keimanan Yang Pokok) dan Ba Cheng Zhen Gui (Delapan Pengakuan Iman) dalam kehidupan. c. Yin Yang tentang Tian Dao (Jalan Suci Tian) dan Tian Li (Hukum Suci Tian).
			1.1.2 Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Kitab Sishu-Wujing sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Khonghucu.	a. Dasar-dasar Kitab Sishu-Wujing. b. Pengertian agama dalam Kitab Sishu-Wujing. c. Ayat-ayat suci tentang belajar. d. Spirit nilai-nilai kebajikan dalam kompilasi Kitab Sishu-Wujing.
			1.1.3 Memahami dan menjalankan ibadah sebagai ritual, spritualitas, religiusitas terutama sebagai praktik hidup keseharian.	a. Religiusitas dalam penghormatan, *jing zuo*, berdoa, dan bersembahyang. b. Peran rohaniwan dan praktik ibadah umat Khonghucu. c. Peribadahan personal dan umum, beserta rumah/tempat ibadah dan perlengkapannya. d. Cheng (Iman), Xin (Percaya), Zhong (Satya), Jing (Hormat-

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				Sujud) serta makna yang terkandung dalam peribadahan personal dan umum.
		1.2 memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam berperilaku yang menggambarkan akhlak mulia.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			1.2.1 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlakul karimah yang mencerminkan kesadaran beriman.	a. Akhlak kepada Allah. b. Akhlak kepada diri sendiri. c. Akhlak kepada orang lain. d. Akhlak kepada alam. e. Cinta tanah air dalam pandangan Agama Islam. f. Akhlak berkomunikasi di era digital.
			1.2.2 Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Sejarah dinamika Ummat Islam dalam perkembangan zaman dan hikmah yang dapat diambil. b. Sejarah dinamika Ummat Islam Indonesiadan kontribusinya bagi Bangsa Indonesia. c. Semangat mencari ilmu dalam masyarakat Islam dan kontribusinya pada peradaban manusia. d. Dakwah dan peranannya dalam pengembangan masyarakat madani yang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				harmonis dan berkeadilan.
			Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti
			1.2.1 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlak mulia/moral meliputi ajaran dan contoh tentang suara hati, kebebasan, tanggung jawab, masalah moral aktual, ajaran sosial gereja (ASG), dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.	a. Akhlak mulia/moral sebagai sikap dan perbuatan baik. b. Ajaran dan contoh tentang suara hati. c. Kebebasan anak-anak Allah. d. Tanggung jawab dalam hidup pribadi dan bersama. e. Masalah-masalah moral aktual. f. Ajaran Sosial Gereja (ASG). g. Dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.
			1.2.2 Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan yang melaksanakan cinta kasih intern Gereja dan peranserta membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia.	a. Tokoh-tokoh teladan tingkat nasional yang melaksanakan cinta kasih. b. Tokoh-tokoh intern Gereja yang berperan membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia. c. Tokoh-tokoh dunia baik di luar maupun di dalam Gereja yang membangung hidup bersama dalam masyarakat duniainternasional.
			Muatan Agama Kristen dan Budi	Muatan Agama Kristen dan Budi

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			Pekerti	Pekerti
			1.2.1 Memahami, mengenal, mencintai dan melakukan kebajikan-kebajikan Kristiani yang menjadi konten dari karakter (akhlak) Kristiani dalam terang prinsip utama mengasihi Tuhan dan sesama.	a. Konsep karakter (akhlak) Kristiani yang meliputi berbagai kebajikan Kristiani yang utama sebagaimana tercantum dalam Kitab Galatia 5:22-23: kasih, suka cita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kejujuran, kesetiaan, lemah lembut, penguasan diri. b. Mengasihi Tuhan dan sesama. c. Nilai-nilai Kristiani yang dibutuhkan untuk berhasil dalam kehidupan kerja dan dunia usaha. d. Membangun solidaritas sosial dan kebersamaan hidup dengan sesama.
			1.2.2 Mengikuti teladan tokoh-tokoh historis dalam Alkitab, sejarah gereja, dan tokoh lainnyaumum mengenai keimanan dan karakter Kristiani.	a. Sejarah hidup tokoh-tokoh dalam Alkitab yang berkaitan dengan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani. b. Tokoh-tokoh dalam sejarah Gereja dan sejarah umum yang berkaitan dengan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani. c. Tokoh-tokoh dunia dan lokal yang berkaitan dengan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani.
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			1.2.1 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Buddha (*Sila*).	a. Pembentukan karakter Buddhistik melalui pelaksanaan*Sila* dalam agama Buddha yang mencerminkan kesempurnaan moralitas dalam kehidupan. b. Ajaran agama Buddha yang meliputi tujuan hidup manusia, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, umat Buddha dalam aksi sosial, etika Buddha Dharma dalam masyarakat global.
			1.2.2 Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia dalam semangat mencari ilmu, sejarah penyiaran, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Keteladanan tokoh-tokoh agama Buddha yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia, dan Nilai-nilai sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Kerajaan Mataram Kuno, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Majapahit, dan kerajaan Buddha lainnya. b. Nilai-nilai sejarah penyiaran agama Buddha pada masa

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				penjajahan dan kemerdekaan dalam mewujudkan rasa nasionalisme. c. Keteladanan dalam kitab suci agama Buddha yang meliputi kitab Jataka, Dhammapada Atthakata, dan kitab agama Buddha lainnya sebagai dasar dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan dalam upaya mewujudkan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			1.2.1 Memahami perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalam hubungan dengan sesama.	a. Pendalaman ajaran agama dalam segala aspek secara multi disiplin dan praktik keagamaan yang bermanfaat bagi lingkungan, bangsa dan Negara serta komunitas global dalam kehidupan sehari-hari. b. Akhlak mulia meliputi akhlak kehadapan Ida Sanghyangg Widhi / Tuhan Yang Maha Esa, kepada diri sendiri, orang lain yang berbeda kultur dan agama, lingkungan alam, cinta tanah air dan penggunaan teknologi informasi.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			1.2.3 Meneladani manfaat perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalam hubungan dengan lingkungan, tanah air, dan masyarakat global dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Hindu.	a. Keteladan Sapta Rsi, orang suci (Pandita dan Pinandita) dalam pikiran, kata-kata dan perilaku perbuatan hendaknya menjadi acuan dan patut dicontoh di masyarakat. b. Menganalis dan otokritik sopan dan santun orang suci di level tataran *Pinandita* dalam pembinaan keluarga dan masyarakat. c. Pandita (orang suci) sebagai soku guru asah asih dalam literasi dalam peningkatan susila, sopan santon, dan berahalk mulia.
			1.2.4 Penuh kearifan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Hindu di Indonesia dalam semangat mencari dan mendalami ajaran filsafat, sejarah, Dharma Wacana, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Perilaku hidup penuh damai (santih), sejahtera dan berperadaban. Meliputi jujur, pengetahuan, teknologi dan informasi. b. Dharma Wacana, filsafat, sejarah dan peranannya dalam pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan damai (santih).
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			1.2.1 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku Junzi yang sesuai dengan etika moral Khonghucu.	a. Hubungan harmonis di lingkungan keluarga, sekolah, tetangga, dan alam sekitar sebagai wujud perilaku Junzi. b. Perilaku Junzi dalam pengendalian diri. c. Perilaku Junzi mengenai kebajikan, proses pembinaan diri, dan perilaku. d. Arti, makna, dan prinsip utama perilaku seorang Junzi.
			1.2.2 Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat belajar, hidup di dalam jalan suci dan harmonis untuk mewujudkan kebersamaan agung (Da Dong).	a. Kelahiran Nabi Kongzi dan keteladanan semangat belajar Nabi Kongzi. b. Menghargai karya dan keteladanan para Nabi, orang-orang besar, dan Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN). c. Sejarah suci turunnya wahyu, kiprah para nabi besar dan nabi penyempurna.
		1.3 memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam hidup berdasarkan nilai kasih dan sayang.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			1.3.1 Memahami dan menelaah substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat	a. Nilai-nilai kasih sayang dan kemanusiaan dalam kehidupan dan dakwah Rasulullah. b. Upaya pengembangan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			madani yang penuh rahmat.	masyarakat madani yang penuh rakhmat dalam sejarah peradaban Islam.
			1.3.2 Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan.	a. Keutamaan persatuan ummat/bangsa menurut Islam b. Bahaya perilaku berlebih-lebihan dalam beragama dan kehidupan dalam pandangan Islam. c. Keutamaan sikap hidup yang demokratis, wasathon, dan menghargai hak asasi manusia dalam pandangan Islam.
			Muatan Agama Katolikdan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti
			1.3.1 Memahami dan menelaah substansi dan strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM, hidup yang membangun suasana dialogi antarumat beragama dan perilaku penyebaran berita (*up-load*) yang membangun hidup baik media sosial.	a. Strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM. b. Hidup yang membangun suasana dialogis antarumat beragama. c. Perilaku penyebaran berita yang membangun hidup baik lewat media sosial.
			1.3.2 Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam	a. Identifikasi perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			beragama yang dapat menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.	menimbulkan konflik. b. Prinsip iman dalam menghindari tindak kekerasan di dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti
			1.3.1 Menghayati dan mempraktekkan strategi pelayanan Yesus Kristus yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia sebagai perwujudan cinta kasih-Nya.	a. Riwayat pelayanan Yesus Kristus yang holistik meliputi berbagai tindakan-Nya dalam menghadirkan damai sejahtera. b. Yesus menunjukkan solidaritas-Nya bagi manusia dalam seluruh aspek kehidupan. c. Yesus Kristus memenuhi kebutuhan jasmani dan spiritual manusia.
			1.3.2 Memiliki semangat mengamalkan keadilan sosial dan HAM sebagai wujud cinta kasih dalam konteks kehidupan bersama dalam masyarakat majemuk, untuk menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis.	a. Konsep-konsep keadilan sosial. b. Konsep HAM. c. perwujudan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. d. Perwujudan kerjasama dalam konteks kemajemukan, untuk kehidupan yang damai dan hamonis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			1.3.1 Memahami substansi dan strategi penerapan ajaran Buddha dalam kehidupan bermasyarakat yang dilandasi dengan cinta kasih universal.	a. Implementasi ajaran agama Buddha tentang hidup penuh kesadaran berdasarkan cinta kasih dan kasih sayang dalam kehidupan bermasyarakat. b. Pemahaman tentang kontribusi ajaran agama Buddha dalam menciptakan kehidupan bermasyarakat yang harmoni.
			1.3.2 Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan.	a. Mencakup ajaran agama Buddha tentang sikap keberagaman dalam agama. b. Ajaran agama Buddha tentang Hak asasi manusia dan kebebasan dalam beragama untuk menciptakan kehidupan yang harmonis.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			1.3.1 Menganalisis pengetahuan tentang kitab suci Weda, keimanan, akhlak mulia, dan tentang kehidupan yang damai (satih).	a. Pengembangan dan pemahaman ajaran agama dalam aspek Tattwa, Etika, Acara – Upakara Agama Hindu. b. Perkembangan peradaban umat manusia.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			1.3.2 Mendeskripsikan bahaya perilaku yang tidak baik (asubha Karma) yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan.	a. Cerita - cerita dalam Itihasa atau cerita-cerita sejenis bernuansa kearifan lokal, yang mengandung nilai-nilai luhur yang sarat perbuatan baik (Subha karma) Hindu. b. Kepemimpinan dalam Sastra dan Susastra Hindu dalam konteks kekinian.
			1.3.3. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dan pemasyarakatan Dharmagitha, Yoga, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Dharmagitha yang mencakup Sloka, Palawakya, dan tembang yang bernuansa budaya daerah (local genius seperti: macapat, sekar alit, sekar madya, sekar agung, kandayu,dan tembang religi lainnya). b. Ajaran Yoga yaitu Yogasutra Patanjali, dan Hatha Yoga.
			1.3.4. Memahami dan menelaah substansi dan strategi literasi dalam ajaran agama Hindu.	a. Pengembangan literasi Agama Hindu secara kentekstual dan terbuka. b. Bahasa Sansekerta, puisi dan prosa keutamaan weda, tari, gambelan, budaya, peradaban, dan yoga dengan memperhatikan kearifan lokal yang ada.
			Muatan Agama Khonghucu dan	Muatan Agama Khonghucu dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			Budi Pekerti	Budi Pekerti
			1.3.1 Memahami dan menelaah substansi dan strategi Jiang Dao Nabi Kongzi. Dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat dengan harmonis dan penuh kebajikan.	a. Nilai-nilai Lima Kebajikan (Cinta Kasih, Kebenaran, Susila, Bijaksana dan Dapat Dipercaya) dalam kehidupan. b. Strategi Jiang Dao Nabi Khonghcu. c. Upaya pengembangan masyarakat Kebersamaan Agung (Da Dong). yang penuh rakhmat dalam sejarah peradaban Khonghucu.
			1.3.2 Memiliki semangat mengamalkan perilaku bajik, harmonis dan bersikap Yin-Yang terhadap perbedaan di dalam kehidupan beragama.	a. Keutamaan persatuan umat/bangsa menurut Khonghucu. b. Bahaya perilaku tidak harmonis (tidak Yin-Yang) dalam beragama dan kehidupan dalam pandangan Khonghucu. c. Keutamaan sikap hidup yang demokratis, wasathon, dan menghargai hak asasi manusia dalam pandangan Khonghucu.
2.	Kebangsaan dan Cinta Tanah Air	2.1. Meyakini Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.	2.1.1. Memahami sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Peran agama dalam mendukung perjuangan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				kemerdekaan.
			2.1.2. Meyakini Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Fungsi utama Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Konsep ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak sebagai warga negara.
			2.1.3. Mengamalkan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pengamalan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kehidupan sehari-hari. b. Pengamalan Pancasila sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari. c. Pengamalan ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak sebagai warga negara.
		2.2. Memiliki kesadaran sejarah, rasa cinta, rasa bangga, dan semangat berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.	2.2.1. Memahami nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa.	d. Nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa (rasa cinta dan bangga pada tanah air serta rela perkorban untuk tanah air dan bangsa. e. Peran agama dalam mendukung perjuangan bangsa.
			2.2.2. Menghayati pentingnya rasa cinta, bangga, dan	a. Pentingnya rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.	untuk tanah air, bangsa, dan negara. b. Pentingnya ajaran Agama tentang persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.
			2.2.3. Merealisasikan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari.	a. Realisasi rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari. b. Pengamalan Ajaran Agama tentang persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara dalam kehidupan sehari-hari.
		2.3. Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang demokratis dan warga masyarakat global.	2.3.1. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Dasar-dasar ajaran agama tentang akhlak sebagai warganegara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.
			2.3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global.	a. Hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global. b. Dasar-dasar ajaran agama tentang akhlak sebagai warga

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				masyarakat global.
			2.3.3. Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Urgensi akhlak sebagai warga negara dalam tinjauan agama.
			2.3.4. Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. b. Urgensi akhlak sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan agama.
			2.3.5. Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warganegara dalam tinjauan agama.
			2.3.6. Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	a. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. b. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan agama.
			2.3.7. Memahami konsep dan	a. Konsep dan prinsip-prinsip

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Konsep dan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama.
			2.3.8. Memiliki kesadaran untuk melaksanakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Pelaksanaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama.
			2.3.9. Membiasakan menggunakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Pembiasaan penggunaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Pembiasaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama.
		2.4. Bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan bahasa dengan menjunjung hak asasi dan martabat manusia.	2.4.1. Memahami makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Ajaran agama tentang kerukunan hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati. c. Penanaman nilai sportivitas,

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				saling menghargai, kerjasama melalui olah raga.
			2.4.2. Menghayati pentingnya bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Pentingnya bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Ajaran agama tentang kerukunan hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati. c. Penanaman nilai sportivitas, saling menghargai, kerjasama melalui olah raga.
			2.4.3. Mewujudkan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Perwujudan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Ajaran agama tentang kerukunan hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				saling menghormati. c. Penanaman nilai sportivitas, saling menghargai, kerjasama melalui olah raga.
		2.5. Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran untuk patuh terhadap hukum dan norma sosial.	2.5.1. Memahami konsep hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Konsep hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
			2.5.2. Menyadari pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
			2.5.3. Melaksanakan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran.	a. Pelaksanaan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran. b. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
		2.6. Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan	2.6.1. Memahami konsep kelestarian lingkungan	a. Konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam, kepedulian sosial dalam konteks pembangunan berkelanjutan.	alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			2.6.2. Menyadari pentingya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			2.6.3. Menunjukkan perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			2.6.4. Berpartisipasi aktif dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
3.	Karakter Pribadi dan Sosial	3.1 Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk bersikap dan berperilaku jujur.	3.1.1 Memiliki pemahaman tentang sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya.	a. Sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya. b. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
			3.1.2 Memiliki kesadaran tentang pentingnya sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pentingnya sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. b. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
			3.1.3 Membiasakan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	a. Membiasakan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. b. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
		3.2 Memiliki kemandirian dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	3.2.1 Memiliki pemahaman tentang konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.	a. Konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja. b. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			3.2.2 Menyadari pentingnya kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.	a. Pentingnya kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja. b. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			3.2.3 Membiasakan sikap dan	a. Pembiasaan sikap dan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.	perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. b. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
		3.3 Memiliki kemampuan berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	3.3.1 Memiliki pengetahuan tentang konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif. 3.3.2 Menyadari pentingnya interaksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	a. Konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif. b. Pentingnya interaksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.
			3.3.3 Membiasakan perilaku santun dalam berinteraksi dengan kelompok.	a. Perilaku santun dalam berinteraksi dengan kelompok. b. Perilaku santun dalam perspektif agama dan budaya nusantara.
			3.3.4 Membiasakan perilaku efektif dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	c. Perilaku efektif dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. d. Perilaku santun dalam perspektif agama dan budaya nusantara.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		3.4 Memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja secara efektif.	3.4.1 Memiliki pengetahuan tentang konsep menyesuaikan diri.	a. Konsep Penyesuaian diri. b. Proses penyesuaian diri. c. Karakteristik penyesuaian diri.
			3.4.2 Menyadari pentingnya kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja.	a. Kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja. b. Kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan sosial kemasyarakatan.
			3.4.3 Terampil dalam menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja yang kondusif.	a. Keterampilan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja. b. Keterampilan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan sosial kemasyarakatan.
		3.5 Memiliki rasa ingin tahu untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan.	3.5.1 Memiliki pengetahuan tentang konsep rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* dan berpikir kritis *(critical thinking)* terkait dengan bidang keahliannya.	a. Konsep rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) . b. Konsep berpikir kritis (*critical thinking*).
			3.5.2 Menyadari pentingnya miliki rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* dan berpikir kritis *(critical thinking)* untuk mengembangkan	a. Pentingnya memiliki rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan. b. Pentingnya berpikir kritis (*critical thinking*) untuk

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.
			3.5.3 Mengembangkan rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* dan berpikir kritis *(critical thinking)* guna mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	a. Penerapan dan pengembangan rasa ingin tahu (*sense of curiosity*). b. Penerapan teknik berpikir kritis (*critical thinking*).
		3.6 Memiliki etos kerja yang baik dalam menjalankan tugas keahliannya.	3.6.1 Memahami pentingnya etos kerja dalam karier hidupnya.	a. Gambaran dunia kerja dan dunia industri (DUDI). b. Globalisasi dan pentingnya etos kerja.
			3.6.2. Senantiasa meningkatkan etos kerja guna mendukung pelaksanaan tugas pekerjaannya.	a. Pentingnya peningkatan etos kerja dalam dunia kerja. b. Pentingnya peningkatan etos kerja dalam berwirausaha.
			3.6.3. Berkontribusi membangun semangat kerja yang baik di tempat kerjanya.	a. Pentingya atmosfer kerja yang baik di tempat kerja. b. Pentingnya berkontribusi pada pembangunan atmosfer kerja yang kondusif di tempat kerja.
4.	Kesehatan Jasmani dan Rohani	4.1 Memiliki pemahaman dan kesadaran	4.1.1 Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam	a. Teknik-teknik di luar lingkungan sekolah.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		berperilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungan kerja.	mengembangkan perilaku yang mengutamakan kesehatan fisik secara umum dan status gizi tubuh yang normal.	b. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis dan komposisi makanan yang dibutuhkan atau perlu dihindari saat terkena penyakit dan/atau permasalahan sakit fisik ringan. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang status gizi tubuh terkait kesehatan dan pola makan. d. Pengetahuan umum tentang pola makan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik. e. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis-jenis puasa dan diet beserta manfaatnya.
			4.1.2. Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan partisipasi kegiatan fisik yang aman.	a. Pengetahuan lebih terperinci tentang kondisi tempat dan peralatan pendukung aktivitas fisik yang beresiko. menyebabkan cidera sesuai pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang manfaat pemanasan dan pendinginan, serta manfaat istirahat yang cukup

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				dalam mengurangi kemungkinan cidera. c. Teknik-teknik lanjutan pemanasan dan pendinginan sesuai pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. d. Teknik-teknik standar dalam penanganan pertama pada permasalahan otot berat dan patah tulang dalam aktivitas fisik.
			4.1.3. Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan pergaulan yang aman dan sehat.	a. Pengetahuan lebih terperinci tentang perbedaan antara penyakit menular dan tidak menular. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk godaan seksual dari anak sebaya, anak lebih tua, dan orang dewasa sesuai perkembangan fisik dan tuntutan pergaulan serta cara-cara untuk memelihara diri dari dan menghadapi godaan-godaan tersebut. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang produk-produk hukum beserta ancaman hukumannya untuk kepemilikan, pemakaian, dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				distribusi narkotika dan psikotropika. d. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk dan bahaya godaan narkotika, psikotropika, minuman beralkohol, produk tembakau, dan zat adiktif lainnya serta cara-cara untuk menghindari dan/atau melindungi diri jika ditawari. e. Pengetahuan umum tentang bentuk-bentuk dan tingkat ancaman bahaya dari penggunaan steroid, kreatin, diuretik, dan produk-produk lainnya untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental secara tidak alami (*performance enhancing substances*) serta cara-cara untuk memelihara diri dari godaan untuk menggunakannya. f. Pengetahuan lebih terperinci tentang manfaat psikososial dari aktivitas fisik untuk eksplorasi alam, realisasi imajinasi, pelepas stres, dan bersosialisasi.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				g. Cara-cara lanjutan dalam membangun motivasi internal untuk beraktivitas fisik secara sehat dan rutin.
		4.2 Memiliki kebugaran dan ketahanan jasmani dan rohani dalam menjalankan tugas keahliannya.	4.2.1 Memiliki motivasi untuk menikmati, sekaligus mencegah dan mengurangi dampak negatif dalam menjalani hidup yang sehat dan aktif secara fisik berdasarkan nilai-nilai sportivitas, integritas, kerendahan hati, percaya diri, berani, disiplin, kegigihan, kerjasama, loyalitas, kepemimpinan, kreativitas, dan saling hormat.	a. Metode dalam menikmati cara hidup yang sehat dan aktif secara fisik berdasarkan nilai-nilai sportivitas, integritas, kerendahan hati, percaya diri, berani, disiplin, kegigihan, kerjasama, loyalitas, kepemimpinan, kreativitas, dan saling hormat. b. Metode dalam mencegah dan mengurangi dampak negatif dalam menjalani hidup yang sehat dan aktif secara fisik berdasarkan nilai-nilai sportivitas, integritas, kerendahan hati, percaya diri, berani, disiplin, kegigihan, kerjasama, loyalitas, kepemimpinan, kreativitas, dan saling hormat.
			4.2.2 Memiliki kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelenturan, dan keseimbangan tubuh lanjutan yang dikembangkan melalui	a. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas atletik. b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan senam lantai.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kombinasi gerak manipulatif yang spesifik.	c. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan senam ritmik dengan koreografi lanjutan dari guru dan koreografi sederhana hasil kreasi siswa sendiri. d. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas akuatik.
			4.2.3 Memiliki kemampuan lanjutan atas dari kemampuan fisik dan mental dalam melakukan aktivitas fisik sehari-hari untuk bertahan hidup, baik di darat maupun dalam air.	a. Pilihan aktivitas bela diri yang didukung oleh keahlian dari tenaga pengajar, fasilitas, dan peralatan yang tersedia. b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas fisik untuk bertahan hidup, termasuk aktivitas bela diri dan modifikasi aktivitas akuatik. c. Aktivitas untuk bertahan hidup yang sesuai dengan kebutuhan dari aktivitas sehari-hari masyarakat setempat dan/atau menunjang keahlian khusus yang ditekuni.
			4.2.4 Memiliki perilaku yang dapat mempraktikkan cara-cara untuk memanfaatkan kemampuan fisik melalui	a. Pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga yang sehari-hari dapat dimainkan oleh masyarakat setempat dan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kombinasi gerak manipulatif yang spesifik, serta pengetahuan tentang teknik dan peraturan dari permainan dan/atau kegiatan olahraga untuk menciptakan strategi yang berpotensi menghasilkan keunggulan dalam berkompetisi, baik bagi perorangan maupun tim.	didukung oleh keahlian dari tenaga pengajar, fasilitas, dan peralatan yang tersedia. b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga, termasuk segala bentuk modifikasinya. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang peraturan dari pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga, termasuk segala bentuk modifikasinya. d. Strategi lanjutan dari guru dan strategi sederhana dari kreasi siswa sendiri untuk pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. e. Pengetahuan umum tentang pola latihan mingguan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik.
		4.3 Menyadari potensi dirinya, tangguh mengatasi tekanan pekerjaan, dapat bekerja produktif, dan bermanfaat bagi lingkungan kerja.	4.3.1 Mampu mengidentifikasi potensi diri dan menggunakannya untuk melaksanakan tugas kewajibannya.	a. Teknik memahami dan menggali potensi diri dan penerapannya untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas diri. b. Strategi memahami dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				menggali potensi diri dan penerapannya untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas diri.
			4.3.2. Mampu bekerja produktif dan mengatasi tekanan pekerjaan dengan baik.	a. Bekerja secara disiplin dan produktif . b. Strategi menghadapi tekanan di dunia kerja dan cara mengatasinya.
			4.3.3. Mampu memberikan manfaat secara optimal bagi lingkungan kerja dan membangun atmosfer kerja yang kondusif.	a. Strategi adaptasi diri dan berperan aktif membangun atmosfer kerja yang kondusif. b. Cara berkontribusi dalam pembangunan atmosfer kerja yang kondusif.
5.	Literasi	5.1 Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik untuk melaksanakan pekerjaan sesuai keahliannya.	Muatan Bahasa Indonesia	Muatan Bahasa Indonesia
			5.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional maupun internasional) secara efektif dalam kehidupan keseharian untuk menyampaikan pendapat, gagasan/pemikiran, berkomunikasi, dan berkolaborasi secara lisan,	a. Bahasa Indonesia lisan, tulis, dan dalam jaringan-daring (*on-line*) yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja. b. Fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan untuk memahami dan menyusun laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			tulis, dan dalam jaringan-daring (on-line)yang berkaitan dengan dunia kerja dan sesuai bidang keahlian. 5.1.2 Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana (lisan, tulis, daring)yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian. (membuat sintesis dari berbagai wacana dan menyampaikan kembali informasi dalam dunia kerja secara lisan, tulis, dan daring). 5.1.3 Mengevaluasi informasi dalam berbagai teks (lisan, tulis, dan daring) yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya. 5.1.4 Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru	karya ilmiah sederhana secara lisan, tulis, dan daring. c. Pemahaman kata (pelafalan, diksi, ejaan) dalam bahasa Indonesia, baik yang berdiri sendiri maupun yang berada dalam kalimat, dan dalam konteks, baik lisan, tulis maupun daring, untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan berbagai bidang keahlian. d. Satuan bahasa pembentuk teks,mulai dari kelas kata, berbagai jenis kalimat, berbagai pengembangan paragraf dan kerangka tulisan berkaitan dengan laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana. e. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan dan audiovisual. f. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi-otentik, untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan dunia kerja dan bidang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan, tulis, dan daring sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya. g. Konteks sosial budaya, baik dari dalam maupun luar negeri, yang sesuai untuk dunia kerja dan bidang keahlian dan tertuang dalam bahasa Indonesia. h. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai bidang keahlian. i. Unsur kesetaraan gender, kearifan lokal, dan penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila. j. Pencegahan unsur radikalisme, vandalism, dan SARA.
		5.2 Memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya untuk menunjang pelaksanaaan tugas sesuai keahliannya.	Muatan Bahasa Inggris	Muatan Bahasa Inggris
			5.2.1 Menggunakan bahasa Inggris secara efektif dalam kehidupan sehari-hari dan berkaitan dengan bidang keahlian. a. Memahami,	a. Bahasa Inggris secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja secara lisan dan tulis. b. Mengevaluasi materi kebahasaan yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya. c. Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	b. Pemahaman kata dalam bahasa Inggris yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan bidang keahlian. c. Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. d. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, kalimat inti, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk. e. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. f. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian.yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				g. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian. h. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. i. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
			Muatan Bahasa Asing Lainnya	Muatan Bahasa Asing Lainnya
			5.2.2 Menggunakan bahasa asing lainnya secara efektif dalam kehidupan sehari-hari dan berkaitan dengan bidang keahlian. a. Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana yang sederhana dan	a. Bahasa asing lainnya secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja. b. Pemahaman kata dalam bahasa asing lainnya yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			otentik dalam dunia kerja secara lisan dan tulis. b. Mengevaluasi materi kebahasaan yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya. c. Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	berbagai teks dari dunia kerja dan bidang keahlian. c. Fungsi sosial, Struktur teks dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. d. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, dan kalimat. e. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. f. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya. g. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berfikir kritis/HOTS) serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian. h. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				penumbuhankembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. i. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
		5.3 Memiliki pemahaman matematika dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya.	5.3.1. Berpikir matematis yang berkaitan dengan bidang kerjanya.	a. Operasi bilangan. b. Bilangan berpangkat dan logaritma. c. Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, dua variabel, kuadrat. d. Barisan dan deret bilangan (aritmatika dan geometri). e. Logika Matematika.
			5.3.2. Menggunakan pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural matematika dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan bidang keahliannya secara logis, kritis dan kreatif.	a. Program linear. b. Fungsi kompsisi dan fungsi invers. c. Peluang. d. Vektor di bidang (R2). e. Logika Matematika. f. Trigonometri. g. Bangun datar, ruang dan lingkaran. h. Geometri transformasi. i. Limit. j. Turunan.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				k. Integral tentu dan tak tentu l. Statistika.
			5.3.3. Mengevaluasi ketepatan dan kebenaran penyelesaian permasalahan yang berkaitan bidang keahliannya dengan menggunakan matematika dasar.	a. Peluang. b. Logika Matematika. c. Trigonometri. d. Geometri Transformasi. e. Limit. f. Turunan. g. Integral. h. Statistika.
			5.3.4. Mengkomunikasikan hasil penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan bidang keahliannya baik lisan dan tulisan secara sistematis.	a. Barisan dan Deret bilangan (aritmatika dan geometri). b. Matriks. c. Peluang. d. Logika Matematika. e. Bangun datar, ruang dan lingkaran. f. Statistika.
		5.4 Memiliki pemahaman konsep dan prinsip sains dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya.	5.4.1. Mampu menganalisis gejala-gejala alam dengan pendekatan kualitatif.	a. Mekanika, zat, dan kalor. b. Tabel periodik dan struktur atom, ikatan kimia, larutan dan stoikiometri. c. Biologi dalam bidang kesehatan, anatomi tubuh manusia.
			5.4.2. Mampu menerapkan gejala-gejala fisika tersebut dalam kehidupan sehari-hari.	a. Termodinamika, gelombang, dan bunyi. b. Formula dan persamaan Kimia, analisis volumetric, laju

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				reaksi, pemisahan dan analisis unsur, kimia organik, kesetimbangan kimia c. Ekologi makhluk hidup, mikroorganisme, enzim dan hormone, narkotika, psikotropika, dan zat aditif, reproduksi.
			5.4.3. Menyadari peranan penting sains terkait lahir dan berkembangnya berbagai teknologi yang mengubah peradaban manusia serta antisipasi ke masa depan.	a. Listrik magnet, fisika modern. b. Oksidasi dan reduksi, bahan bakar dan entalpi reaksi, kimia material. c. Bioteknologi kesehatan dan aplikasinya, imunitas dan imunisasi.
		5.5 Memiliki pemahaman konsep dan prinsip pengetahuan sosial dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya.	5.5.1 Memiliki pemahaman tentang hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional.	a. Konsep hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan. b. hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional.
			5.5.2 Memiliki pemahaman tentang peta serta kondisi wilayah Indonesia dengan melihat posisi strategis sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia dunia.	a. Peta serta kondisi wilayah Indonesia. b. Posisi strategis Indonesia sebagai negara agraris, maritim, dan tujuan pariwisata dunia.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			5.5.3 Memiliki pemahaman tentang konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kewirausahaan sehingga dapat menganalisis peristiwa dan masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	a. Konsep dasar ekonomi. b. Konsep dasar pembangunan ekonomi. c. Konsep dasar kewirausahaan. d. Masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
			5.5.4 Memiliki pemahaman tentang nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat, masa pergerakan kebangsaan, masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.	a. Nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat, masa pergerakan kebangsaan, masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan. b. Penerapan nilai-nilai perjuangan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			5.5.5 Memiliki pemahaman tentang struktur sosial dan proses sosial dalam masyarakat serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanaan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.	a. Struktur sosial (nilai, norma, konformitas dan penyimpangan sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, maupun diferensiasi, stratifikasi sosial dan mobilitas sosial). b. Proses sosial (termasuk di dalamnya perubahan sosial).
		5.6 Memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya.	5.5.1 Dapat memberikan ilustrasi yang menggambarkan pemahamannya tentang konsep teknologi.	a. Konsep teknologi. b. Konsep dunia digital, jaringan komunikasi digital.
			5.5.2 Mampu menggunakan teknologi untuk mendemonstrasikan berfikir kreatif, pemecahan masalah, dan konstruksi pengetahuan.	a. Dasar komputer. b. Perangkat lunak aplikasi personal. c. Visualisasi konsep menggunakan media digital. d. Perdagangan secara elektronik (*Ecommerce*).
			5.5.3 Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan kolaborasi guna meningkatkan kemampuan belajarnya atau kemampuan belajar temannya.	a. Media sosial digital. b. Metode pembelajaran menggunakan media digital.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			5.5.4 Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari dan menggunakan informasi yang akurat dan aktual.	a. Penelusuran informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi. b. Pengelolaan dokumen dan informasi digital.
			5.5.5 Mampu memahami makna sebagai warga (negara) dunia digital dan mempraktekkan etika saat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.	a. Etika dan aspek hukum berkomunikasi dalam dunia digital. b. Etika dan aspek hukum bertransaksi dalam dunia digital.
		5.7 Memiliki kemampuan mengekspresikan dan mencipta karya seni budaya lokal dan nasional	5.7.1. Memiliki kemampuan apresiasi seni budaya lokal dan nasional.	a. Bahasa seni. b. Nilai keindahan. c. Manfaat seni untuk kehidupan. d. Keragaman seni budaya Indonesia.
			5.7.2. Memiliki kemampuan mengekspresikan seni budaya lokal dan nasional.	a. Literasi artistik. b. Proses artistik: imitasi seni, modifikasi seni, evaluasi, kolaborasi, dan komunikasi
6.	Kreativitas	6.1 Memiliki kemampuan untuk mencari dan menghasilkan gagasan, cara kerja,	6.1.1 Memiliki kemampuan berpikir *intuitive* untuk menghasilkan sesuatu yang inovatif sesuai bidang keahliannya.	a. Pengembangan respons spontan melalui kegiatan *brainwriting* dan *brain mapping*. b. Penemuan solusi suatu

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		layanan, dan produk karya inovatif sesuai keahliannya.		masalah secara instingtif.
			6.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif imajinatif sesuai bidang keahliannya.	a. Berpikir imajinatif (imajinasi, berpikir *synectic*, kesadaran *synaesthetic*-interkoneksi indera). b. Analisis dan sintesis.
			6.1.3 Memiliki kemampuan mengamati secara mendalam guna menangkap gagasan inspiratif untuk direalisasikan sesuai bidang keahliannya.	a. Observasi, pengamatan terhadap, benda, fenomena alam dan sosial. b. Cara kerja inovator dan produser sebagai inspirasi bekerja. c. Pengembangan cara kerja/teknik tokoh dalam bekerja untuk menghasilkan produk baru.
			6.1.4 Memiliki kemampuan menemukan dan menghubung-kaitkan berbagai potensi layanan dan produk sesuai bidang keahliannya secara inovatif.	a. Metode *brainstorming*. b. Sintesa gagasan inovatif.
		6.2 Memiliki kemampuan bekerja sama menyelesaikan masalah dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	6.2.1 Memiliki kemampuan teknik bekerjasama secara kreatif dalam pemecahan masalah sesuai bidang keahliannya.	a. Metode pembahasan ide-ide kreatif yang berbeda. b. Metode merangkum ide.
			6.2.2 Memiliki kemampuan menerapkan teknik	a. Metode kerjasama secara komunikatif.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		secara kreatif.	kerjasama dalam pemecahan masalah.	b. Metode kerjasama secara kolaboratif. c. Metode kerjasama secara kooperatif.
7.	Estetika	7.1 Memiliki kemampuan mengapresiasi, mengkritisi, dan menerapkan aspek estetika dalam menciptakan layanan dan/atau produk sesuai keahliannya.	7.1.1 Memiliki kemampuan mengapresiasi dan mengkritisi aspek estetik layanan dan produk sesuai bidang keahliannya.	a. Standar keindahan. b. Proporsi. c. Keharmonisan. d. Kesatuan.
			7.1.2 Memiliki kemampuan menganalisis secara kritis terhadap nilai estetik layanan dan produk sesuai bidang keahlian.	a. Deskripsi estetika. b. Analisis estetika . c. Interpretasi estetika. d. Penilaian estetika.
			7.1.3 Memiliki kemampuan mengartikulasikan nilai estetik dalam layanan dan produk sesuai bidang kehalian.	a. Ungkapan verbal. b. Kinaestetik. c. Auditif. d. Ungkapan synaesthetic (Multi Indrawi).

2. Kompetensi Muatan Kejuruan

a. Teknologi Konstruksi dan Properti

1) Program 3 (tiga) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	b. Bahan teknik. c. Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi. c. Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Alat ukur. b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*).
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/ kaidah di bawah pengawasan.	8.2.1. Memiliki kompetensi dalam mekanika teknik dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan didasarkan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Elemen-elemen struktur bangunan. b. Gaya dan tegangan.
			8.2.2. Memiliki kompetensi dalam dasar-dasar konstruksi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Jenis-jenis konstruksi. b. Spesifikasi dan karakteristik konstruksi. c. Jenis-jenis alat berat. d. Perencanaan material dan evaluasi pekerjaan.
			8.2.3. Memiliki kompetensi dalam teknik pengukuran tanah dan menerapkan kemampuannya sesuai	a. Pengukuran tanah. b. Survei dan pemetaan sederhana. c. Laporan dan koreksi hasil

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			prosedur/kaidah di bawah pengawasan didasarkan kebutuhan dunia usaha dan industri.	pengukuran.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Sub kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi dalam perencanaan konstruksi dan properti dengan berbagai perangkat yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Perencanaan konstruksi dan properti secara manual. b. Perencanaan konstruksi dan properti dengan perangkat lunak. c. Pemasaran bisnis konstruksi dan properti.
			8.3.2. Memiliki kompetensi dalam menghitung estimasi biaya konstruksi dan properti yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Penyusunan rencana anggaran dan biaya untuk konstruksi. b. Penyusunan rencana anggaran dan biaya untuk properti.
			8.3.3. Memiliki kompetensi dalam pelaksanaan dan pengawasan konstruksi dan properti yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan properti. b. Pengawasan pekerjaan konstruksi dan properti. c. Pelaporan pekerjaan konstruksi dan properti.
			8.3.4. memiliki kompetensi dalam perawatan konstruksi dan properti yang relevan dengan dunia usaha dan	a. Perencanaan pekerjaan perawatan serta perbaikan konstruksi dan properti. b. Pelaksanaan pekerjaan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			industri.	perawatan serta perbaikan konstruksi dan properti.
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri sendiri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). c. Perilaku kerja yang aman.
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan peralatan dan produk.	a. Potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan peralatan. b. Potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan produk.
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan kerja.	a. Rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal/informasi bahaya di tempat kerja. c. Prosedur penanganan dan pelaporan keadaan darurat.
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang konstruksi dan properti.	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang konstruksi dan properti.	a. Pemanfaatan peluang usaha. b. Pemanfaatan peluang promosi usaha. c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	usaha sesuai bidang konstruksi dan properti.	c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang konstruksi dan properti.	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang konstruksi dan properti.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang konstruksi dan properti.	a. Inovasi. b. Perbaikan mutu berkelanjutan. c. Pelayanan prima.

2) Program 4 (empat) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. b. Bahan Teknik. c. Teknik perancangan sistem kerja.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			industri.	
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri .	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi. c. Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Penggunaan alat ukur. b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*).
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/ kaidah secara mandiri.	8.2.1. Memiliki kompetensi dalam mekanika teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri.	a. Elemen-elemen struktur bangunan. b. Gaya dan tegangan.
			8.2.2. Memiliki kompetensi dalam dasar-dasar konstruksi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah	a. Jenis-jenis konstruksi. b. Spesifikasi dan karakteristik konstruksi. c. Jenis-jenis alat berat. d. Perencanaan material dan evaluasi pekerjaan.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			secara mandiri.	
			8.2.3. Memiliki kompetensi dalam teknik pengukuran tanah sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri.	a. Pengukuran tanah. b. Survei dan pemetaan sederhana. c. Laporan dan koreksi hasil pengukuran.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi dalam perencanaan konstruksi dan properti dengan berbagai perangkat yang relevan dengan dunia dunia usaha dan industri.	a. Perencanaan konstruksi dan properti secara manual. b. Perencanaan konstruksi dan properti secara manual dengan perangkat lunak. c. Pemasaran bisnis konstruksi dan properti.
			8.3.2. Memiliki kompetensi dalam menghitung estimasi biaya konstruksi dan properti yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Penyusunan rencana anggaran dan biaya untuk konstruksi. b. Penyusunan rencana anggaran dan biaya untuk properti.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			8.3.3. Memiliki kompetensi dalam pelaksanaan dan pengawasan konstruksi dan properti yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Pelaksanaan pekerjaan konstruksi dan properti. b. Pengawasan pekerjaan konstruksi dan properti. c. Pelaporan pekerjaan konstruksi dan properti.
			8.3.4. Memiliki kompetensi dalam perawatan konstruksi dan properti yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Perencanaan pekerjaan perawatan serta perbaikan konstruksi dan properti b. Pelaksanaan pekerjaan perawatan serta perbaikan konstruksi dan properti
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri sendiri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). c. Perilaku kerja yang aman.
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan peralatan dan produk.	a. Potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan peralatan. b. Potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan produk.
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan,	a. Pemahaman tentang rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal/informasi bahaya di tempat kerja.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kesehatan dan keamanan lingkungan kerja.	c. Prosedur penanganan dan pelaporan keadaan darurat.
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang konstruksi dan properti.	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang konstruksi dan properti.	a. Pemanfaatan peluang usaha b. Pemanfaatan peluang promosi usaha c. Pemanfaatan sumber daya yang ada
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang konstruksi dan properti.	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang konstruksi dan properti.	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang konstruksi dan properti.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		keahlian tertentu.	9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang konstruksi dan properti.	a. Inovasi. b. Perbaikan mutu berkelanjutan. c. Pelayanan prima.

b. Teknik Geomatika dan Geospasial

1) Program 3 (tiga) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. b. Bahan teknik. c. Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi orthogonal. c. Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan	a. Alat ukur. b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*).

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kebutuhan dunia usaha dan industri.	
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	8.2.1. Memiliki kompetensi menggambar teknik pemetaan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	a. Peralatan dan kelengkapan gambar teknik. b. Standar gambar teknik (garis, huruf, angka). c. Gambar konstruksi geometris. d. Aturan gambar kerja pada penggambaran peta. e. Gambar hasil ukur tanah. f. SNI (Standar Nasional Indonesia) tentang pemetaan.
			8.2.2. Memiliki kompetensi dalam dasar-dasar survei dan pemetaan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	a. Dasar survei dan pemetaan. b. Alat ukur (sipat datar, sipat ruang).
			8.2.3. Memiliki kompetensi dalam perhitungan survei pemetaan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	a. Konversi satuan dan besaran. b. Perhitungan dasar survei Pemetaan (manual dan menggunakan perangkat lunak). c. Laporan hasil pengukuran.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang	Sub kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		relevan dengan dunia kerja.	9.3.1. Memiliki kompetensi dalam pengukuran dan perhitungan survei terestris yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Pengukuran jarak, sudut (vertikal, horizontal), dan tinggi. b. Pemanfaatan alat ukur. c. Peraturan batas persil.
			9.3.2. Memiliki kompetensi dalam perhitungan dan pelaksanaan pada sistem Informasi geografis yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Basis data sistem informasi geografis. b. Sistem transformasi koordinat.
			9.3.3. Memiliki kompetensi pada pelaksanaan sistem penginderaan jauh yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Data spasial dan nonspasial. b. Pengukuran permukaan bumi. c. Citra satelit. d. Dokumentasi hasil penginderaan jauh.
			9.3.4. Memiliki kompetensi dalam pengolahan kartografi dan menggambar dengan perangkat lunak yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Basis data kartografi. b. Penyajian dan visualisasi informasi geospasial dengan piranti keras dan lunak.
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri sendiri.	a. Konsep K3L. b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan kerja.	a. Pemahaman tentang rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal/informasi bahaya di tempat kerja.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				c. Prosedur penanganan dan pelaporan keadaan darurat.
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang geomatika dan geospasial.	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang geomatika dan geospasial.	a. Pemanfaatan peluang usaha. b. Pemanfaatan peluang promosi usaha. c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang geomatika dan geospasial	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang geomatika dan geospasial.	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang geomatika dan geospasial.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki	a. Inovasi. b. Perbaikan mutu berkelanjutan. c. Pelayanan prima.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dalam bidang geomatika dan geospasial.	

2) Program 4 (empat) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	1) Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. 2) Bahan teknik. 3) Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	1) Gambar konstruksi geometris. 2) Gambar proyeksi orthogonal. 3) Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Alat ukur. b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*).
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan	8.2.1. Memiliki kompetensi menggambar teknik pemetaan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai	a. Peralatan dan kelengkapan gambar teknik. b. Standar gambar teknik (garis, huruf, angka). c. Gambar konstruksi geometris. d. Aturan gambar kerja pada

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri.	prosedur/kaidah secara mandiri.	penggambaran peta. e. Gambar hasil ukur tanah f. SNI tentang pemetaan.
			8.2.2. Memiliki kompetensi dalam dasar-dasar survei dan pemetaan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri.	a. Dasar survei dan pemetaan. b. Alat ukur (sipat datar, sipat ruang).
			8.2.3. Memiliki kompetensi dalam perhitungan survei pemetaan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri.	a. Konversi satuan dan besaran. b. Perhitungan dasar survei pemetaan (manual dan menggunakan perangkat lunak). c. Laporan hasil pengukuran.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Sub kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi dalam pengukuran dan perhitungan survei terestris yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Pengukuran jarak, sudut (vertikal, horizontal), dan tinggi. b. Pemanfaatan alat ukur. c. Peraturan batas persil.
			8.3.2. Memiliki kompetensi dalam perhitungan dan pelaksanaan	a. Basis data sistem informasi geografis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			pada sistem Informasi geografis yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	b. Sistem transformasi koordinat.
			8.3.3. Memiliki kompetensi pada pelaksanaan system penginderaan jauh yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Data spasial dan nonspasial. b. Pengukuran permukaan bumi. c. Citra Satelit. d. Dokumentasi hasil penginderaan jauh. e. Fotogrametri.
			8.3.4. Memiliki kompetensi dalam pengolahan kartografi dan menggambar dengan perangkat lunak yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Basis data kartografi. b. Penyajian dan visualisasi informasi geospasial dengan piranti keras dan lunak.
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri sendiri.	a. Konsep K3L b. Penggunaan APD c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan kerja.	a. Pemahaman tentang rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal/informasi bahaya di tempat kerja. c. Prosedur penanganan dan pelaporan keadaan darurat.
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang geomatika dan geospasial.	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.
			9.1.2. Memiliki kemampuan	a. Pemanfaatan peluang usaha.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang geomatika dan geospasial.	b. Pemanfaatan peluang promosi usaha. c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1 Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang geomatika dan geospasial.	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
			9.2.2 Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang geomatika dan geospasial.	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang geomatika dan geospasial.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang geomatika dan geospasial.	a. Inovasi. b. Perbaikan mutu berkelanjutan. c. Pelayanan prima.

c. Teknik Ketenagalistrikan

1) Program 3 (tiga) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan	Standar Isi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. b. Bahan teknik. c. Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik mesin sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi orthogonal. c. Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Alat ukur. b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*).
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	8.2.1. Memiliki kompetensi dalam merencanakan dan menginterpretasikan sistem ketenagalistrikan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	a. Gambar teknik listrik. b. Perencanaan *printed circuit board* (pcb).
			8.2.2. Memiliki kompetensi dalam menerapkan dasar-dasar ketenagalistrikan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	a. Hukum kemagnetan. b. Rangkaian arus searah. c. Rangkaian arus bolak-balik.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			8.2.3. Memiliki kompetensi dalam memahami prinsip dan penerapan dasar-dasar konversi energi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	a. Konversi energi. b. Mesin-mesin listrik. c. Peralatan kerja listrik. d. Peralatan elektronika.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan pemasangan, perawatan dan perbaikan bidang pembangkitan tenaga listrik yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Sumber tenaga listrik. b. Generator listrik. c. Instrumentasi dan kendali pembangkit. d. Sistem proteksi. e. Perbaikan dan perawatan sistem pembangkit tenaga listrik.
			8.3.2. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan dan perbaikan teknik jaringan tenaga listrik yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Jaringan transmisi tenaga listrik. b. Jaringan distribusi tenaga listrik. c. Jenis-jenis gangguan jaringan listrik. d. Proteksi jaringan tenaga listrik. e. Perbaikan dan perawatan sistem jaringan tenaga listrik.
			8.3.3. Memiliki kompetensi pada	a. Instalasi penerangan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			pekerjaaan perawatan dan perbaikan teknik instalasi tenaga listrik yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	b. Instalasi tenaga. c. Instalasi motor listrik. d. Perawatan dan perbaikan peralatan listrik.
			8.3.4. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan dan perbaikan teknik otomasi industri yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Piranti sensor dan actuator. b. Sistem kontrol elektronik. c. Sistem kontrol elektromekanik. d. Sistem kontrol elektropneumatik. e. Sistem kontrol terprogram.
			8.3.5. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan dan perbaikan teknik pendingin dan tata udara yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Sistem dan instalasi refrigerasi. b. Sistem dan instalasi tata udara. c. Sistem kontrol refrigerasi dan tata udara.
		8.4. Memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri sendiri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan kerja.	a. Pemahaman tentang rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal/informasi bahaya di tempat kerja. c. Prosedur penanganan dan pelaporan keadaan darurat.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang ketenagalistrikan.	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang ketenagalistrikan.	a. Pemanfaatan peluang usaha. b. Pemanfaatan peluang promosi usaha. c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang ketenagalistrikan.	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang ketenagalistrikan.	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang ketenagalistrikan.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang ketenagalistrikan.	a. Inovasi. b. Perbaikan mutu berkelanjutan. c. Pelayanan prima.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

2) Program 4 (empat) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	1) Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. 2) Bahan teknik. 3) Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik mesin sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi orthogonal. c. Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Alat ukur. b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*).
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah secara	8.2.1. Memiliki kompetensi dalam merencanakan dan menginterpretasikan sistem ketenagalistrikan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di	a. Gambar teknik listrik. b. Perencanaan *printed circuit board* (*PCB*).

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mandiri.	bawah pengawasan.	
			8.2.2. Memiliki kompetensi dalam menerapkan dasar-dasar ketenagalistrikan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	a. Hukum kemagnetan. b. Rangkaian arus searah. c. Rangkaian arus bolak-balik.
			8.2.3. Memiliki kompetensi dalam memahami prinsip dan penerapan dasar-dasar konversi energi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	a. Konversi energi. b. Mesin-mesin listrik. c. Peralatan kerja listrik. d. Peralatan elektronika.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Sub kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan pemasangan, perawatan dan perbaikan bidang pembangkitan tenaga listrik yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Sumber tenaga listrik. b. Generator listrik. c. Instrumentasi dan kendali pembangkit. d. Sistem proteksi. e. Perbaikan dan perawatan sistem pembangkit tenaga listrik.
			8.3.2. Memiliki kompetensi pada	a. Jaringan transmisi tenaga

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			pekerjaaan perawatan dan perbaikan teknik jaringan tenaga listrik yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	listrik. b. Jaringan distribusi tenaga listrik. c. Jenis-jenis gangguan jaringan listrik. d. Proteksi jaringan tenaga listrik. e. Perbaikan dan perawatan sistem jaringan tenaga listrik.
			8.3.3. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan dan perbaikan teknik instalasi tenaga listrik yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Instalasi penerangan. b. Instalasi tenaga. c. Instalasi motor listrik. d. Perawatan dan perbaikan peralatan listrik.
			8.3.4. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan dan perbaikan teknik otomasi industri yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Piranti sensor dan aktuator. b. Sistem kontrol elektronik. c. Sistem kontrol elektromekanik. d. Sistem kontrol elektropneumatik. e. Sistem kontrol terprogram.
			8.3.5. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan dan perbaikan teknik pendingin dan tata udara yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Sistem dan instalasi refrigerasi. b. Sistem dan instalasi tata udara. c. Sistem kontrol refrigerasi dan tata udara.
		8.4. Memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri sendiri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		prinsip keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.		c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan kerja.	a. Pemahaman tentang rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal/informasi bahaya di tempat kerja. c. Prosedur penanganan dan pelaporan keadaan darurat.
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang ketenagalistrikan.	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang ketenagalistrikan.	a. Pemanfaatan peluang usaha. b. Pemanfaatan peluang promosi usaha. c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang ketenagalistrikan.	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang ketenagalistrikan.	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang ketenagalistrikan.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.		pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang ketenagalistrikan.	a. Inovasi. b. Perbaikan mutu berkelanjutan. c. Pelayanan prima.

d. Teknik Mesin
   1) Program 3 (tiga) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. b. Bahan teknik. c. Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi. c. Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Penggunaan alat ukur. b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*).

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya di bawah pengawasan.	8.2.1. Memiliki kompetensi dalam dasar-dasar teknik mesin sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya di bawah pengawasan.	a. Gaya, momen, pusat gravitasi, gerak lurus, tegangan, gerak putar usaha dan energi. b. Impuls dan momentum tenaga/daya. c. Teknik pengujian logam. d. Teknik perlakukan panas. e. Sistem kontrol.
			8.2.2. Memiliki kompetensi dalam pekerjaan dasar teknik mesin sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kompetensinya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	a. Kerja bangku. b. Gambar teknik mesin.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Sub kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi dalam merancang benda kerja yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi. b. Gambar produksi. c. *Computer-aided manufacturing.*
			8.3.2. Memiliki kompetensi dalam memproduksi benda kerja dengan mesin perkakas yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Penggunaan mesin perkakas manual. b. Penggunaan mesin perkakan berbasis komputer.
			8.3.3. Memiliki kompetensi dalam memproduksi benda kerja	a. Cetakan dan inti. b. Pengecoran manual dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dengan cetakan yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	berbasis komputer.
			8.3.4. Memiliki kompetensi dalam melakukan fabrikasi yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Teknik penyambungan logam. b. Teknik pemotongan logam.
			8.3.5. Memiliki kompetensi dalam merawat dan memperbaiki mesin industri yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Perawatan dan perbaikan sistem pneumatik mesin industri. b. Perawatan dan perbaikan sistem hidrolis mesin industri. c. Perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan mesin industri. d. Perawatan dan perbaikan sistem mekanik mesin industri.
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.	8.4.1. Memiliki kompetensi untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri sendiri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kompetensi untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan berdasarkan	a. Rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal bahaya di tempat kerja. c. JSA pada mesin kerja. d. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			analisis keselamatan pekerjaan *(job safety analysis/JSA).*	
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang mesin.	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang mesin.	a. Pemanfaatan peluang usaha. b. Pemanfaatan peluang promosi usaha. c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang mesin.	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang mesin.	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang mesin.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki	a. Inovasi. b. Perbaikan mutu berkelanjutan. c. Pelayanan prima.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dalam bidang mesin.	

2) Program 4 (empat) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. b. Bahan teknik. c. Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi. c. Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Penggunaan alat ukur. b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*).
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan. kemampuannya secara mandiri.	8.2.1. Memiliki kompetensi dalam menerapkan dasar-dasar teknik mesin sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya secara mandiri.	a. Gaya, momen, pusat gravitasi, gerak lurus, tegangan, gerak putar usaha dan energi. b. Impuls dan momentum tenaga/daya. c. Teknik pengujian logam. d. Teknik perlakukan panas. e. Sistem kontrol.
			8.2.2. Memiliki kompetensi dalam	a. Kerja bangku.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			pekerjaan dasar teknik mesin sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya secara mandiri.	b. Gambar teknik mesin.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi dalam merancang benda kerja yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi. b. Gambar produksi. c. *Computer-aided manufacturing.*
			8.3.2. Memiliki kompetensi dalam memproduksi benda kerja dengan mesin perkakas yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Penggunaan mesin perkakas manual. b. Penggunaan mesin perkakan berbasis komputer.
			8.3.3. Memiliki kompetensi dalam memproduksi benda kerja dengan cetakan yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Cetakan dan inti. b. Pengecoran manual dan berbasis komputer.
			8.3.4. Memiliki kompetensi dalam melakukan fabrikasi yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Teknik penyambungan logam. b. Teknik pemotongan logam. c. Perakitan dan konstruksi logam. d. Pengujian mutu.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			8.3.5. Memiliki kompetensi dalam merawat dan memperbaiki mesin industri yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Perawatan dan perbaikan sistem pneumatik mesin industri. b. Perawatan dan perbaikan sistem hidrolis mesin industri. c. Perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan mesin industri. d. Perawatan dan perbaikan sistem mekanik mesin industri.
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kompetensi untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri sendiri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kompetensi untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan berdasarkan analisis keselamatan pekerjaan *(job safety analysis/JSA).*	a. Rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal bahaya di tempat kerja. c. JSA pada mesin kerja. d. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat.
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang mesin.	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang mesin.	a. Pemanfaatan peluang usaha. b. Pemanfaatan peluang promosi usaha. c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang mesin.	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang mesin.	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.3.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang mesin.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.
			9.3.2 Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang mesin.	a. Inovasi. b. Perbaikan mutu berkelanjutan. c. Pelayanan prima.

e. Teknologi Pesawat Udara

1) Program 3 (tiga) Tahun

	Standar Kompetensi Lulusan	Standar Isi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. b. Bahan teknik. c. Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi. c. Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Penggunaan alat ukur. b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*).
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	8.2.1. Memiliki kompetensi dalam menerapkan dasar-dasar teknologi pesawat udara sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	a. *Human factor* . b. *Aerodynamic.* c. *Basic Aircraft structure.* d. *Basic Aircraft system.* e. *Basic Aircraft power plant.* f. *Basic Aircraft hardware.* g. *Aircraft material.* h. Dasar kelistrikan dan elektronika pesawat udata i. *CASR (Civil Aviation Safety Regulation).*
			8.2.2. Memiliki kompetensi dalam menerapkan *aircraft basic skills* sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai	a. Penggunaan *aircraft hand tools.* b. Penggunaan alat-alat ukur khusus pesawat udara. c. Penyolderan.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	8.3.1. Memiliki kompetensi spesifik dalam melakukan perawatan *airframe* dan *power plant* yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. *Aircraft drawing.* b. *Aircraft structure.* c. *Aircraft system.* d. *Gas turbine engine.* e. *Piston engine.* f. *Auxiliary power unit.* g. *Fuel system.* h. Perawatan *airframe power plant.*
			8.3.2. Memiliki kompetensi spesifik dalam memproduksi komponen pesawat udata dengan mesin perkakas yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. *Aircraft drawing.* b. Penggunaan mesin perkakas manual. c. Penggunaan mesin perkakan berbasis komputer.
			8.3.3. Memiliki kompetensi spesifik dalam mengonstruksi badan pesawat udara yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. *Aircraft drawing.* b. Gambar bentangan/geometri. c. *Aircraft sheet metal forming.* d. *Aircraft welding.* e. *Aircraft composite wet laminating.*
			8.3.4. Memiliki kompetensi spesifik dalam mengonstruksi rangka pesawat udara yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. *Aircraft drawing.* b. *Aircraft riveting.* c. *Aircraft tools Jig and fixture.* d. *Aircraft rigging.* e. *Aircraft structure assembly.* f. *Aircraft hydraulic tubing.*

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				g. *Aircraft hydraulic and pneumatic installation .* h. *Aircraft material composite.*
			8.3.5. Memiliki kompetensi spesifik dalam melakukan instalasi kelistrikan pesawat udara yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. *Aircraft electrical drawing.* b. *Aircraft electricity and electronic.* c. *Electric machine and motor control.* d. *Aircraft instrument.* e. *Aircraft electrical wiring and assembly.* f. *Aircraft measuring electricity.*
			8.3.6. Memiliki kompetensi spesifik dalam melakukan instalasi perangkat elektronika pesawat udara yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. *Aircraft electronic drawing .* b. *Aircraft electronic circuit and controller.* c. *Aircraft electronic communication and navigation.* d. *Aircraft instrument.* e. *Aircraft electrical system.*
			8.3.7. Memiliki kompetensi spesifik bidang dalam melakukan perawatan avionik yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. *Aircraft electronic drawing.* b. *Aircraft electronic.* c. Teknik digital, mikroprosesor, dan mikrokontroler. d. *Aircraft* electrical. e. *Aircraft instruments.* f. *Aircraft system.*
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip	8.4.1. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). b. Penggunaan Alat Pelindung

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.	keamanan diri.	Diri (APD). c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan lingkungan.	a. Rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal bahaya di tempat kerja c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat.
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang pesawat udara.	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang pesawat udara.	a. Pemanfaatan peluang usaha. b. Pemanfaatan peluang promosi usaha. c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang pesawat udara.	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang pesawat udara.	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang pesawat udara.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.		d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang pesawat udara.	a. Inovasi. b. Perbaikan mutu berkelanjutan. c. Pelayanan prima.

2) Program 4 (empat) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. b. Bahan teknik. c. Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi. c. Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Penggunaan alat ukur. b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*).
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program	8.2.1. Memiliki kompetensi dalam menerapkan dasar-dasar	a. *Human factor* . b. *Aerodynamic.*

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri.	teknologi pesawat udara sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri.	c. *Basic Aircraft structure.* d. *Basic Aircraft system.* e. *Basic Aircraft power plant.* f. *Basic Aircraft hardware.* g. *Aircraft material.* h. Dasar kelistrikan dan elektronika pesawat udara. i. *CASR (Civil Aviation Safety Regulation).*
			8.2.2. Memiliki kompetensi dalam menerapkan *aircraft basic skills* sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri.	a. Penggunaan *aircraft hand tools.* b. Penggunaan alat-alat ukur khusus pesawat udara. c. Penyolderan.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	8.3.1. Memiliki kompetensi spesifik dalam melakukan perawatan *airframe* dan *power plant* yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. *Aircraft drawing.* b. *Aircraft structure.* c. *Aircraft system.* d. *Gas turbine engine.* e. *Piston engine.* f. *Auxiliary power unit.* g. *Fuel system.* h. *Perawatan airframe power plant.*
			8.3.2. Memiliki kompetensi spesifik dalam memproduksi komponen pesawat udata dengan mesin perkakas yang	a. *Aircraft drawing.* b. Penggunaan mesin perkakas manual. c. Penggunaan mesin perkakan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			relevan dengan dunia usaha dan industri.	berbasis komputer.
			8.3.3. Memiliki kompetensi spesifik dalam mengonstruksi badan pesawat udara yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. *Aircraft drawing.* b. Gambar bentangan/geometri. c. *Aircraft sheet metal forming.* d. *Aircraft welding.* e. *Aircraft composite wet laminating.*
			8.3.4. Memiliki kompetensi spesifik dalam mengonstruksi rangka pesawat udara yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. *Aircraft drawing.* b. *Aircraft riveting.* c. *Aircraft tools Jig and fixture.* d. *Aircraft rigging.* e. *Aircraft structure assembly.* f. *Aircraft hydraulic tubing.* g. *Aircraft hydraulic and pneumatic installation .* h. *Aircraft material composite.*
			8.3.5. Memiliki kompetensi spesifik dalam melakukan instalasi kelistrikan pesawat udara yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. *Aircraft electrical drawing.* b. *Aircraft electricity and electronic.* c. *Electric machine and motor control.* d. *Aircraft instrument.* e. *Aircraft electrical wiring and assembly.* f. *Aircraft measuring electricity.*
			8.3.6. Memiliki kompetensi spesifik dalam melakukan instalasi perangkat elektronika pesawat udara yang relevan	a. *Aircraft electronic drawing .* b. *Aircraft electronic circuit and controller.* c. *Aircraft electronic*

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dengan dunia usaha dan industri.	*communication and navigation.* d. *Aircraft instrument.* e. *Aircraft electrical system.*
			8.3.7. Memiliki kompetensi spesifik bidang dalam melakukan perawatan avionik yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. *Aircraft electronic drawing.* b. *Aircraft electronic.* c. Teknik digital, mikroprosesor, dan mikrokontroler. d. *Aircraft electrical.* e. *Aircraft instruments.* f. *Aircraft system.*
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.	8.4.1. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan lingkungan.	a. Rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal bahaya di tempat kerja. c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat.
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang pesawat udara.	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk	a. Pemanfaatan peluang usaha. b. Pemanfaatan peluang promosi usaha.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		keahlian tertentu.	bidang pesawat udara.	c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang pesawat udara.	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang pesawat udara.	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang pesawat udara.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang pesawat udara.	a. Inovasi. b. Perbaikan mutu berkelanjutan. c. Pelayanan prima.

f. Teknik Grafika

1) Program 3 (tiga) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. b. Bahan teknik. c. Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi. c. Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Penggunaan alat ukur. b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*).
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/ kaidah di bawah pengawasan.	8.2.1. Memiliki pengetahuan dasar teknologi cetak dan grafis, dan memiliki ketrampilan dalam cetak dan grafis sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/ kaidah di bawah pengawasan.	a. Pola dan Tata letak. b. Dasar perangkat lunak desain grafis. c. Dasar pengembangan film dan pembuatan foto reproduksi. d. Teknik cetak sederhana.
			8.2.2. Memiliki kompetensi mengkalkulasi grafika sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/ kaidah di bawah pengawasan.	a. Alur produksi. b. Bahan produksi. c. Peralatan produksi. d. Biaya produksi.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			8.2.3. Memiliki kompetensi mengelola limbah percetakan sesuai dengan kebutuhan dunia dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/ kaidah di bawah pengawasan.	a. Jenis limbah. b. Teknik pengolahan limbah. c. Proses pengolahan limbah. d. Evaluasi hasil pengolahan limbah.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi desain grafika yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Desain produk. b. Foto reproduksi. c. Penerapan persiapan cetak berbasis komputer.
			8.3.2. Memiliki kompetensi produksi grafika yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Proses pracetak (*prepress*). b. Proses cetak (*press*). c. Penyelesaian grafika (*postpress*).
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.	8.4.1. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan	a. Rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal bahaya di tempat kerja. c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			lingkungan.	
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang grafika.	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang Grafika.	a. Pemanfaatan peluang usaha. b. Pemanfaatan peluang promosi usaha. c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang Grafika.	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang Grafika.	1) Identifikasi resiko usaha. 2) Penanganan resiko usaha.
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang Grafika.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan	a. Inovasi. b. Perbaikan mutu berkelanjutan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			keterampilan yang dimiliki dalam bidang Grafika.	c. Pelayanan prima.

2) Program 4 (empat) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. b. Bahan teknik. c. Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi. c. Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan.	a. Penggunaan alat ukur. b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*).
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/ kaidah secara mandiri.	8.2.1. Memiliki pengetahuan dasar teknologi cetak dan grafis, dan memiliki ketrampilan dalam cetak dan grafis sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri.	a. Pola dan tata letak. b. Dasar perangkat lunak desain grafis. c. Dasar pengembangan film dan pembuatan foto reproduksi. d. Teknik cetak sederhana.
			8.2.2. Memiliki kompetensi	a. Alur produksi.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			mengkalkulasi grafika sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/ kaidah secara mandiri.	b. Bahan produksi. c. Peralatan produksi. d. Biaya produksi.
			8.2.3. Memiliki kompetensi mengelola limbah percetakan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/ kaidah secara mandiri.	a. Jenis limbah. b. Teknik pengolahan limbah. c. Proses pengolahan limbah. d. Evaluasi hasil pengolahan limbah.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi desain grafika yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Desain produk. b. Foto reproduksi. c. Penerapan persiapan cetak berbasis komputer.
			8.3.2. Memiliki kompetensi produksi grafika yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Proses pracetak (*prepress*). b. Proses cetak (*press*). c. Penyelesaian grafika (*postpress*).

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.	8.4.1. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan lingkungan.	a. Rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal bahaya di tempat kerja. c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat.
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang grafika.	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang grafika.	a. Pemanfaatan peluang usaha. b. Pemanfaatan peluang promosi usaha. c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang grafika.	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang grafika.	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang grafika.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang grafika.	a. Inovasi. b. Perbaikan mutu berkelanjutan. c. Pelayanan prima.

g. Teknik Instrumentasi Industri

1) Program 3 (tiga) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. b. Bahan teknik. c. Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi. c. Gambar kerja sederhana.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			usaha dan industri.	
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Penggunaan alat ukur. b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*).
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	8.2.1. Memiliki kompetensi dalam menerapkan dasar-dasar teknik instrumentasi industri sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	a. Prinsip kemagnetan dan kelistrikan. b. Kelistrikan dan elektronika pada sistem instrumentasi.
			8.2.2. Memiliki kompetensi dalam menerapkan pekerjaan dasar teknik instrumentasi industri industri sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	a. Dasar pengoperasian peralatan instrumentasi. b. Metrologi.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi dalam membuat dan merakit sistem instrumentasi industri yang	a. Gambar dan perencanaan instrumentasi. b. Penggunaan mesin perkakas.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			relevan dengan dunia usaha dan industri.	
			8.3.2. Memiliki kompetensi dalam menggunakan sistem instrumentasi industri yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Penggunaan instrumen logam ukur. b. Penggunaan instrumen kontrol mekanik. c. Penggunaan instrumen kontrol elektrik.
			8.3.3. Memiliki kompetensi dalam memelihara sistem instrumentasi industri yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Pemeliharaan instrumen logam ukur. b. Pemeliharaan instrumen kontrol mekanik. c. Pemeliharaan instrumen kontrol elektrik.
		8.4. Memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan lingkungan.	a. Rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal bahaya di tempat kerja. c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat.
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	instrumentasi.	pemasaran.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang instrumentasi.	a. Pemanfaatan peluang usaha. b. Pemanfaatan peluang promosi usaha. c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang instrumentasi.	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang Elektronika.	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang instrumentasi.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.

2) Program 4 (empat) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. b. Bahan teknik. c. Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi. c. Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Penggunaan alat ukur. b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*).
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah secara mandiri.	8.2.1. Memiliki kompetensi dalam menerapkan dasar-dasar teknik instrumentasi industri sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah secara mandiri.	a. Prinsip kemagnetan dan kelistrikan. b. Kelistrikan dan elektronika pada sistem instrumentasi.
			8.2.2. Memiliki kompetensi dalam menerapkan pekerjaan dasar teknik instrumentasi industri industri sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan	1) Dasar pengoperasian peralatan instrumentasi. 2) Metrologi.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kemampuan sesuai prosedur/kaidah secara mandiri.	
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Subkompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi dalam membuat/ merakit sistem instrumentasi industri yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Gambar dan perencanaan instrumentasi. b. Penggunaan mesin perkakas.
			8.3.2. Memiliki kompetensi dalam menggunakan sistem instrumentasi industri yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Penggunaan instrumen logam ukur. b. Penggunaan instrumen kontrol mekanik. c. Penggunaan instrumen kontrol elektrik. d. Penggunaan sistem kendali instrumentasi.
			8.3.3. Memiliki kompetensi dalam memelihara sistem instrumen-tasi industri yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Pemeliharaan instrumen logam ukur. b. Pemeliharaan instrumen kontrol mekanik. c. Pemeliharaan instrumen kontrol elektrik. d. Pemeliharaan sistem kendali instrumentasi.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		8.4. Memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.	8.4.1. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan lingkungan.	a. Rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal bahaya di tempat kerja. c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat.
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang instrumentasi.	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang instrumentasi.	a. Pemanfaatan peluang usaha. b. Pemanfaatan peluang promosi usaha. c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang instrumentasi.	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang instrumentasi.	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang instrumentasi.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.

h. Teknik Industri

1) Program 3 (tiga) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. b. Bahan teknik. c. Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik mesin sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi. c. Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan.	a. Penggunaan alat ukur. b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*).
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur / kaidah di bawah pengawasan.	8.2.1. Memiliki kompetensi menangani material sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	a. Prinsip-prinsip penanganan material. b. penanganan material secara manual. c. Penanganan material. d. 5S (*Sort – Set – Shine - Standardize – Sustain*).
			8.2.2. Memiliki kompetensi dalam perencanaan dan pengendalian persediaan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/ kaidah di bawah pengawasan.	a. *Reorder point system.* b. Administrasi sistem persediaan. c. Rencana kebutuhan material (MRP) . d. Sistem informasi persediaan.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi dalam teknik perencanaan dan pengendalian produksi yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Perencanaan produksi. b. Pengendalian produksi. c. Perencanaan tata letak fasilitas. d. Perancangan sistem kerja. e. Ergonomi. f. Pengendalian mutu.
			8.3.2. Memiliki kompetensi dalam teknik tata kelola logistik, meliputi penyediaan, penyimpanan, pengaturan, dan penyaluran barang yang relevan dengan dunia usaha	a. Metode penyediaan barang. b. Perencanaan tata letak. c. Pengendalian dokumen. administrasi gudang. d. Pengoperasian peralatan gudang.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dan industri.	e. Perawatan peralatan gudang. f. Sistem penyaluran/distribusi barang. g. Sistem informasi gudang.
			8.3.3. Memiliki kompetensi dalam teknik pengiriman, ekspedisi, dan transportasi barang yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Prinsip dasar pengiriman/transportasi barang. b. Metode pengiriman. c. Ekspedisi dan transportasi barang. d. Moda pengiriman. e. Ekspedisi dan transportasi. f. Keamanan pengiriman. g. Ekspedisi dan transportasi. h. Metoda penyimpanan barang. i. Kepabeanan.
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.	8.4.1. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan lingkungan.	a. Rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal bahaya di tempat kerja. c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat.
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	usaha dalam bidang teknik industry.	c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang teknik industri.	a. Pemanfaatan peluang usaha. b. Pemanfaatan peluang promosi usaha. c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang teknik industri.	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang teknik industri.	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang teknik industri.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang teknik industri.	a. Inovasi. b. Perbaikan mutu berkelanjutan. c. Pelayanan prima.

2) Program 4 (empat) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan	Standar Isi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. b. Bahan teknik. c. Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik mesin sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi. c. Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan.	a. Penggunaan alat ukur. b. Perkakas tangan (hand tools and power tools).
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur / kaidah secara mandiri.	8.2.1. Memiliki kompetensi menangani material sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri.	1) Prinsip-prinsip penanganan material. 2) penanganan material secara manual. 3) Penanganan material. 4) 5S (Sort – Set – Shine - Standardize – Sustain).
			8.2.2. Memiliki kompetensi dalam perencanaan dan pengendalian persediaan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/ kaidah secara mandiri.	a. *Reorder point system.* b. Administrasi sistem persediaan. c. Rencana kebutuhan material (MRP). d. Sistem informasi persediaan.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi	

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi dalam teknik perencanaan dan pengendalian produksi yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Perencanaan produksi. b. Pengendalian produksi. c. Perencanaan tata letak fasilitas. d. Perancangan sistem kerja. e. Ergonomi. f. Pengendalian mutu.
			8.3.2. Memiliki kompetensi dalam teknik tata kelola logistik, meliputi penyediaan, penyimpanan, pengaturan, dan penyaluran barang yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Metode penyediaan barang. b. Perencanaan tata letak. c. Pengendalian dokumen administrasi gudang. d. Pengoperasian peralatan gudang. e. Perawatan peralatan gudang. f. Sistem penyaluran/distribusi barang. g. Sistem informasi gudang.
			8.3.3. Memiliki kompetensi dalam teknik pengiriman, ekspedisi, dan transportasi barang yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Prinsip dasar pengiriman/transportasi barang. b. Metode pengiriman. c. Ekspedisi dan transportasi barang. d. Moda pengiriman. e. Ekspedisi dan transportasi. f. Keamanan pengiriman. g. Ekspedisi dan transportasi. h. Metoda penyimpanan barang i. Kepabeanan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.	8.4.1. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan lingkungan.	a. Rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal bahaya di tempat kerja. c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat.
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang teknik industri.	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang teknik industri.	a. Pemanfaatan peluang usaha. b. Pemanfaatan peluang promosi usaha. c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang teknik industri.	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			bidang teknik industri.	
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang teknik industri.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang teknik industri.	a. Inovasi. b. Perbaikan mutu berkelanjutan. c. Pelayanan prima.

i. Teknologi Tekstil

1) Program 3 (tiga) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. b. Bahan teknik . c. Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi. c. Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas	a. Penggunaan alat ukur. b. Perkakas tangan (*hand tools and*

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	*power tools*).
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/ kaidah di bawah pengawasan.	8.2.1. Memiliki kompetensi keteknikan pabrik tekstil sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/ kaidah di bawah pengawasan.	a. Elemen mesin tekstil. b. Peralatan/perlengkapan kerja produksi tekstil.
			8.2.2. Memiliki kompetensi pengetahuan bahan tekstil sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/ kaidah di bawah pengawasan.	a. Bahan baku tekstil. b. Serat tekstil. c. Benang. d. Kain. e. Sifat dan penggunaan bahan tekstil.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi memproduksi serat sintetis yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Polimerisasi. b. Pemintalan serat. c. *Texturizing.* d. Serat staple. e. Limbah industri.
			8.3.2. Memiliki kompetensi memproduksi benang yang	f. Persiapan pemintalan benang. g. *Texturizing.*

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			relevan dengan dunia usaha dan industri.	h. *Twisting* .
			8.3.3. Memiliki kompetensi memproduksi kain *Grey* yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Persiapan pembuatan kain. b. Pembuatan desain anyaman. c. Rajutan kain. d. Proses pertenunan dan perajutan.
			8.3.4. Memiliki kompetensi memproduksi kain *Finish* yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Proses persiapan. penyempurnaan (*pre- treatment finishing*). b. Pencelupan. c. Pencapan. d. Penyempurnaan kimia dan fisika. e. Limbah industri.
			8.3.5. Memiliki kompetensi menguji kualitas bahan baku dan hasil produksi yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Pengujian bahan baku. b. Pengujian mutu hasil produksi tekstil.
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian-nya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja	a. Rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal bahaya di tempat kerja.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan lingkungan.	c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat.
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang pertekstilan.	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang pertekstilan.	a. Pemanfaatan peluang usaha. b. Pemanfaatan peluang promosi usaha. c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang pertekstilan.	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang pertekstilan.	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang pertekstilan.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha	a. Inovasi. b. Perbaikan mutu berkelanjutan.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang pertekstilan.	c. Pelayanan prima.

2) Program 4 (empat) Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa. b. Bahan teknik. c. Teknik perancangan sistem kerja.
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	a. Gambar konstruksi geometris. b. Gambar proyeksi. c. Gambar kerja sederhana.
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	1) Penggunaan alat ukur. 2) Perkakas tangan (*hand tools and power tools*).
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara	8.2.1. Memiliki kompetensi keteknikan pabrik tekstil sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/ kaidah secara	a. Elemen mesin tekstil. b. Peralatan/perlengkapan kerja produksi tekstil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mandiri.	mandiri.	
			8.2.2. Memiliki kompetensi pengetahuan bahan tekstil sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/ kaidah secara mandiri.	a. Bahan baku tekstil. b. Serat tekstil. c. Benang. d. Kain. e. Sifat dan penggunaan bahan tekstil.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi memproduksi serat sintetis yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Polimerisasi. b. Pemintalan serat. c. *Texturizing*. d. Serat staple. e. Limbah industri.
			8.3.2. Memiliki kompetensi memproduksi benang yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Persiapan pemintalan benang b. *Texturizing* c. *Twisting*
			8.3.3. Memiliki kompetensi memproduksi kain *Grey* yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Persiapan pembuatan kain b. Pembuatan desain anyaman c. Rajutan kain d. Proses pertenunan dan perajutan.
			8.3.4. Memiliki kompetensi memproduksi kain *Finish*	a. Proses persiapan penyempurnaan (*pre- treatment*

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			yang relevan dengan dunia usaha dan industri	*finishing*) b. Pencelupan c. Pencapan d. Penyempurnaan kimia & fisika e. Limbah industri
			8.3.5. Memiliki kompetensi menguji kualitas bahan baku dan hasil produksi yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Pengujian bahan baku b. Pengujian mutu hasil produksi tekstil
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan lingkungan.	a. Rambu-rambu/simbol K3L b. Sinyal bahaya di tempat kerja c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang pertekstilan	a. Identifikasi ide/jenis usaha b. Identifikasi sumber daya c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang pertekstilan	a. Pemanfaatan peluang usaha b. Pemanfaatan peluang promosi usaha c. Pemanfaatan sumber daya yang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		keahlian tertentu		ada
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang pertekstilan	a. Analisis jenis produk b. Analisis biaya investasi c. Analisis harga pulang pokok d. Analisis sumber daya e. Analisis pemasaran
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang pertekstilan	a. Identifikasi resiko usaha b. Penanganan resiko usaha
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang pertekstilan	a. Perijinan usaha b. Pengelolaan sumber daya c. Pengelolaan proses produksi d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk e. Pengelolaan keuangan
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang pertekstilan	a. Inovasi b. Perbaikan mutu berkelanjutan c. Pelayanan prima

j. Teknik Kimia

1) Program 3 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa b. Bahan teknik

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		dengan kebutuhan dunia kerja	kebutuhan dunia usaha dan industri	c. Teknik perancangan sistem kerja
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Gambar konstruksi geometris b. Gambar proyeksi c. Gambar kerja sederhana
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Penggunaan alat ukur b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*)
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	8.2.1. Memiliki kompetensi dalam persiapan, penataan, dan pemeliharaan laboratorium kimia sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	a. Penataan lingkungan kerja b. Penataan laboratorium c. Penataan dan perawatan alat d. Penataan bahan kimia
			8.2.2. Memiliki kompetensi dalam teknik dasar analisis kimia dan analisis fisika di laboratorium di bawah pengawasan	a. Alat-alat laboratorium kimia dasar b. Preparasi sampel c. Percobaan kimia sederhana d. Pengukuran besaran fisika
			8.2.3. Memiliki kompetensi dalam dasar mikrobiologi di bawah pengawasan	a. Mikrobiologi b. Analisis kualitatif mikroorganisme c. Analisis kuantitatif

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				mikroorganisme d. Pemanfaatan mikroorganisme untuk pembuatan produk
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi dalam proses industri kimia yang relevan dengan dunia usaha dan industri	c. Diagram alir proses d. Azas teknik kimia e. Operasi teknik kimia f. Alat industri kimia g. Pengendalian proses h. Proses industri kimia
			8.3.2. Memiliki kompetensi kimia untuk industri yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Kimia untuk komoditas *b. Fine chemicals* *c. Speciality chemicals* d. Penanganan limbah non B3 e. Penanganan limbah padat non B3 f. Penanganan limbah cair
			8.3.3. Memiliki kompetensi dalam pengujian bahan dan produk organik dan anorganik di laboratorium kimia yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Analisis volumetri b. Analisis gravimetri c. Analisis proksimat d. Analisis gizi e. Penyajian hasil analisis laboratorium kimia f. Pembuatan bahan organik g. Penyajian hasil analisis bahan organik h. Pembuatan bahan anorganik

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				i. Penyajian hasil analisis bahan anorganik j. Analisis potensiometri k. Konduktometri l. Elektrogravimetri m. Fotometri n. Spektrofotometri o. Kromatografi
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan lingkungan.	a. Rambu-rambu/simbol K3L b. Sinyal bahaya di tempat kerja c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang teknik kimia	a. Identifikasi ide/jenis usaha b. Identifikasi sumber daya c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang teknik kimia	a. Pemanfaatan peluang usaha b. Pemanfaatan peluang promosi usaha c. Pemanfaatan sumber daya yang ada
		9.2. Memiliki kemampuan	9.2.1. Memiliki kemampuan	a. Analisis jenis produk

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	analisis pengembangan usaha sesuai bidang teknik kimia	b. Analisis biaya investasi c. Analisis harga pulang pokok d. Analisis sumber daya e. Analisis pemasaran
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang teknik kimia	a. Identifikasi resiko usaha b. Penanganan resiko usaha
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang teknik kimia	a. Perijinan usaha b. Pengelolaan sumber daya c. Pengelolaan proses produksi d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk e. Pengelolaan keuangan
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang teknik kimia	a. Inovasi b. Perbaikan mutu berkelanjutan c. Pelayanan prima

2) Program 4 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa b. Bahan teknik c. Teknik perancangan sistem kerja

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Gambar konstruksi geometris b. Gambar proyeksi c. Gambar kerja sederhana
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Penggunaan alat ukur b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*)
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri	8.2.1. Memiliki kompetensi dalam persiapan, penataan, dan pemeliharaan laboratorium kimia sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri	a. Penataan lingkungan kerja b. Penataan laboratorium c. Penataan dan perawatan alat d. Penataan bahan kimia
			8.2.2. Memiliki kompetensi dalam teknik dasar analisis kimia dan analisis fisika di laboratorium sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri	a. Alat-alat laboratorium kimia dasar b. Preparasi sampel c. Percobaan kimia sederhana d. Pengukuran besaran fisika

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			8.2.3. Memiliki kompetensi dalam dasar mikrobiologi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri	a. Mikrobiologi b. Analisis kualitatif mikroorganisme c. Analisis kuantitatif mikroorganisme d. Pemanfaatan mikroorganisme untuk pembuatan produk
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi dalam proses industri kimia yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Diagram alir proses b. Azas teknik kimia c. Operasi teknik kimia d. Alat industri kimia e. Pengendalian proses f. Proses industri kimia
			8.3.2. Memiliki kompetensi kimia untuk industri yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Kimia untuk komoditas b. *Fine chemicals* c. *Speciality chemicals* d. Penanganan limbah non B3 e. Penanganan limbah padat non B3 f. Penanganan limbah cair
			8.3.3. Memiliki kompetensi dalam pengujian bahan dan produk organik dan anorganik di laboratorium kimia yang relevan dengan	a. Analisis volumetri b. Analisis gravimetri c. Analisis proksimat d. Analisis gizi e. Penyajian hasil analisis

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dunia usaha dan industri	laboratorium kimia f. Pembuatan bahan organik g. Penyajian hasil analisis bahan organik h. Pembuatan bahan anorganik i. Penyajian hasil analisis bahan anorganik j. Analisis potensiometri k. Konduktometri l. Elektrogravimetri m. Fotometri n. Spektrofotometri o. Kromatografi
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri sendiri	a. Pemilihan APD (Alat Pelindung Diri) b. MSDS bahan kimia c. Penggunaan bahan kimia sesuai *standard operating procedure*
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan peralatan	*Start-up* dan *shut-down* peralatan sesuai s*tandard operating procedure*
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan kerja	a. Pemadaman api dengan APAR b. Pekerjaan lab sesuai s*tandard operating procedure* K3LH
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang	a. Identifikasi ide/jenis usaha b. Identifikasi sumber daya

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	usaha dalam bidang teknik kimia	c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang teknik kimia	a. Pemanfaatan peluang usaha b. Pemanfaatan peluang promosi usaha c. Pemanfaatan sumber daya yang ada
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang teknik kimia	a. Analisis jenis produk b. Analisis biaya investasi c. Analisis harga pulang pokok d. Analisis sumber daya e. Analisis pemasaran
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang teknik kimia	a. Identifikasi resiko usaha b. Penanganan resiko usaha
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang teknik kimia	a. Perijinan usaha b. Pengelolaan sumber daya c. Pengelolaan proses produksi d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk e. Pengelolaan keuangan
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang teknik kimia	a. Inovasi b. Perbaikan mutu berkelanjutan c. Pelayanan prima

k. Teknik Otomotif

1) Program 3 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa b. Bahan teknik c. Teknik perancangan sistem kerja
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Gambar konstruksi geometris b. Gambar proyeksi c. Gambar kerja sederhana
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Penggunaan alat ukur b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*)
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	8.2.1. Memiliki kompetensi dalam dasar teknik otomotif sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	a. Dasar motor b. Dasar listrik dan elektronika c. Sistem hidrolik d. Sistem pneumatik
			8.2.2. Memiliki kompetensi merawat peralatan otomotif sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan	a. Perawatan peralatan pneumatik b. Perawatan peralatan hidrolik (dongkrak,*car/ bike lift*) c. Perawatan peralatan fabrikasi d. Perawatan peralatan ukur

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan, perbaikan, perakitan kendaraan ringan/*passenger car* yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Perawatan dan perbaikan mesin kendaraan ringan b. Perawatan dan perbaikan sasis kendaraan ringan c. Perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga kendaraan ringan d. Perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan kendaraan ringan
			8.3.2. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan dan perbaikan, perakitan sepeda motor yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Perawatan dan perbaikan mesin sepeda motor b. Perawatan dan perbaikan sasis dan sistem pemindah tenaga sepeda motor c. Perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan sepeda motor
			8.3.3. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan, perbaikan, perakitan alat berat/*heavy equipment* yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Perawatan dan perbaikan mesin alat berat b. Perawatan dan perbaikan kelistrikan alat berat c. Perawatan dan perbaikan sistem kontrol alat berat

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				d. Perawatan dan perbaikan hidrolika alat berat e. *Powertrain* dan *undercarriage*
			8.3.4. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan, perbaikan, perakitan pada bodi dan karoseri kendaraan, yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Perawatan bodi kendaraan b. Perbaikan bodi kendaraan c. Perakitan bodi dan karoseri kendaraan
			8.3.5. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan, perbaikan, perakitan sistem kelistrikan, elektronik, dan kontrol otomotif yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. *Engine management system* b. Motor listrik c. *Chasis management system* d. *Comfort system* e. *Safety and security system* f. Sistem kontrol
			8.3.6. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan, perbaikan, perakitan pada kendaraan komersil/*commercial vehicle* yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Perawatan dan perbaikan mesin kendaraan komersil b. Perawatan dan perbaikan sasis kendaraan komersil c. Perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga kendaraan komersil d. Perawatan dan perbaikan sistem hidrolik dan pneumatik kendaraan komersil e. Sistem kelistrikan kendaraan komersil
		8.4. Memiliki kemampuan	8.4.1. Memiliki kemampuan	a. Konsep Keselamatan,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		dalam menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan	menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri.	Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan lingkungan.	a. Rambu-rambu/simbol K3L b. Sinyal bahaya di tempat kerja c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang otomotif	a. Identifikasi ide/jenis usaha b. Identifikasi sumber daya c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang otomotif	a. Pemanfaatan peluang usaha b. Pemanfaatan peluang promosi usaha c. Pemanfaatan sumber daya yang ada
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang otomotif	a. Analisis jenis produk b. Analisis biaya investasi c. Analisis harga pulang pokok d. Analisis sumber daya e. Analisis pemasaran
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang otomotif	a. Identifikasi resiko usaha b. Penanganan resiko usaha
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai	a. Perijinan usaha b. Pengelolaan sumber daya

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	bidang otomotif	c. Pengelolaan proses produksi d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk e. Pengelolaan keuangan
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang otomotif	a. Inovasi b. Perbaikan mutu berkelanjutan c. Pelayanan prima

2) Program 4 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa b. Bahan teknik c. Teknik perancangan sistem kerja
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Gambar konstruksi geometris b. Gambar proyeksi c. Gambar kerja sederhana
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Penggunaan alat ukur b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*)
		8.2. Memiliki kemampuan	8.2.1. Memiliki kompetensi dalam	a. Dasar motor

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah secara mandiri	dasar teknik otomotif sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah secara mandiri	b. Dasar listrik dan elektronika c. Sistem hidrolik d. Sistem pneumatik
			8.2.2. Memiliki kompetensi merawat peralatan otomotif sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri	a. Perawatan peralatan pneumatik b. Perawatan peralatan hidrolik (dongkrak,*car/bike lift*) c. Perawatan peralatan fabrikasi d. Perawatan peralatan ukur
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan, perbaikan, perakitan kendaraan ringan/*passenger car* yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Perawatan dan perbaikan mesin kendaraan ringan b. Perawatan dan perbaikan sasis kendaraan ringan c. Perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga kendaraan ringan d. Perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan kendaraan ringan
			8.3.2. Memiliki kompetensi pada	a. Perawatan dan perbaikan mesin

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			pekerjaaan perawatan dan perbaikan, perakitan sepeda motor yang relevan dengan dunia usaha dan industri	sepeda motor b. Perawatan dan perbaikan sasis dan sistem pemindah tenaga sepeda motor c. Perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan sepeda motor
			8.3.3. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan, perbaikan, perakitan alat berat/*heavy equipment* yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Perawatan dan perbaikan mesin alat berat b. Perawatan dan perbaikan kelistrikan alat berat c. Perawatan dan perbaikan sistem kontrol alat berat d. Perawatan dan perbaikan hidrolika alat berat e. *Powertrain* dan *undercarriage*
			8.3.4. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan, perbaikan, perakitan pada bodi dan karoseri kendaraan, yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Perawatan bodi kendaraan b. Perbaikan bodi kendaraan c. Perakitan bodi dan karoseri kendaraan
			8.3.5. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan, perbaikan, perakitan sistem kelistrikan, elektronik, dan kontrol otomotif yang relevan dengan dunia usaha dan industri	*a. Engine management system* b. Motor listrik *c. Chasis management system* *d. Comfort system* *e. Safety and security system* *f.* Sistem kontrol

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			8.3.6. Memiliki kompetensi pada pekerjaaan perawatan, perbaikan, perakitan pada kendaraan komersil/*commercial vehicle* yang relevan dengan dunia usaha dan industri	• Perawatan dan perbaikan mesin kendaraan komersil • Perawatan dan perbaikan sasis kendaraan komersil • Perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga kendaraan komersil • Perawatan dan perbaikan sistem hidrolik dan pneumatik kendaraan komersil Sistem kelistrikan kendaraan komersil
		8.4. Memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan lingkungan.	a. Rambu-rambu/simbol K3L b. Sinyal bahaya di tempat kerja c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang otomotif	a. Identifikasi ide/jenis usaha b. Identifikasi sumber daya c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran
			9.1.2. Memiliki kemampuan	a. Pemanfaatan peluang usaha

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang otomotif	b. Pemanfaatan peluang promosi usaha c. Pemanfaatan sumber daya yang ada
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1 Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang otomotif	a. Analisis jenis produk b. Analisis biaya investasi c. Analisis harga pulang pokok d. Analisis sumber daya e. Analisis pemasaran
			9.2.2 Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang otomotif	a. Identifikasi resiko usaha b. enanganan resiko usaha
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang otomotif	a. Perijinan usaha b. Pengelolaan sumber daya c. Pengelolaan proses produksi d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk e. Pengelolaan keuangan
			9.3.2 Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang otomotif	a. Inovasi b. Perbaikan mutu berkelanjutan c. Pelayanan prima

l. Teknik Perkapalan

1) Program 3 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa b. Bahan teknik c. Teknik perancangan sistem kerja
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Gambar konstruksi geometris b. Gambar proyeksi c. Gambar kerja sederhana
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Penggunaan alat ukur b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*)
		8.2. Memiliki kemampuan dasar dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	8.2.1. Memiliki pemahaman dasar-dasar perkapalan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	a. Ukuran-ukuran utama kapal b. Tipe-tipe kapal berdasarkan material konstruksinya, fungsi/jenis muatan, mesin penggerak, daerah pelayaran.
			8.2.2. Memiliki pemahaman dasar gambar desain dan rancang bangun kapal sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Gambar rencana garis b. Gambar rencana umum c. Gambar hidrostatik dan *bonjean* d. Gambar konstruksi e. Gambar proyeksi f. Simbol-simbol gambar

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	
			8.2.3. Memiliki pemahaman dasar tentang sarana prasarana dalam pembuatan gambar desain dan rancang bangun kapal sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	a. Peralatan gambar desain dan rancang bangun kapal secara manual b. Perangkat lunak gambar desain dan rancang bangun kapal kapal c. Prosedur penyimpanan gambar desain d. Rancang bangun kapal
			8.2.4. Memiliki kompetensi membuat gambar desain dan rancang bangun kapal sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	a. Teknik pembuatan gambar desain dan rancang bangun kapal secara manual b. Teknik pembuatan gambar desain dan rancang bangun kapal dengan menggunakan perangkat lunak perancangan kapal

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			8.2.5. Memiliki kompetensi membuat gambar desain bentuk lambung kapal sederhana sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	a. Proses pembuatan gambar untuk potongan - potongan penampang melintang kapal (*bodyplan*) b. Proses pembuatan gambar untuk potongan - potongan penampang memanjang horizontal kapal (*halfbreadthplan*) dan proses pembuatan gambar untuk potongan - potongan penampang memanjang vertikal kapal (*sheerplan*) c. Proses pembuatan gambar perspektif (tampilan 3-D) lambung kapal
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	
			8.3.1. Memiliki kompetensi membuat gambar desain dan rancang bangun kapal baja	a. Gambar *Linesplan* b. Gambar *General Arrangement* c. Gambar Hidrostatik & *Bonjean* d. Gambar Konstruksi kapal e. (Gambar bukaan kulit, gambar *midship section*, gambar *steelplan*, gambar *double bottom*, gambar *deckplan*, gambar konstruksi kamar mesin, gambar sekat, gambar

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				konstruksi bangunan atas, gambar konstruksi haluan, gambar *stringer*) f. Production drawing g. Assembly drawing
			8.3.2. Memiliki kompetensi dalam desain dan rancang bangun kapal fiberglass	a. Gambar *Linesplan* b. Gambar *General Arrangement* c. Gambar Konstruksi d. Proses pembuatan cetakan (mould) kapal e. Proses pelayeran (laminasi) f. Proses pemasangan penegar g. Proses pemasangan sekat h. Proses pembuatan bangunan atas proses pembuatan tangki
			8.3.3. Memiliki kompetensi dalam desain dan rancang bangun kapal kayu	a. Gambar *Linesplan* b. Gambar *General Arrangement* c. Gambar Konstruksi d. Proses pemasangan kerangka konstruksi kapal e. Proses pemasangan kulit lambung kapal f. Proses pemasangan sekat g. Proses pembuatan bangunan atas proses pemakalan/pendempulan
			8.3.4. Memiliki kompetensi dalam pengelasan kapal	a. Gambar Konstruksi Las b. Persiapan proses pengelasan c. *Material inspection* (DT & NDT) d. Proses pengelasan *shielded*

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				metal arc welding (SMAW) e. *Gas metal arc welding* (GMAW) f. *Submerge arc welding* (SAW) g. *Flux core arc welding* (FCAW) h. *Electro slag welding* i. *Laser beam welding* j. *Electron beam welding*
			8.3.5. Memiliki kompetensi dalam memelihara permesinan kapal	a. Gambar denah kamar mesin b. Gambar konstruksi stern tube dan kemudi c. Mesin penggerak utama kapal d. Mesin mesin geladak kapal, sistem dalam kapal (alat bongkar muat, bahan bakar, pelumasan, pendinginan, air bersih, air kotor, ballast) e. Prosedur pemasangan dan penyetelan mesin f. Prosedur pemasangan dan pelepasan poros dan baling-baling kapal g. Prosedur pemasangan dan pelepasan kemudi kapal h. Prosedur pemeliharaan dan perbaikan komponen mesin kapal
			8.3.6. Memiliki kompetensi dalam memelihara kelistrikan kapal	a. Macam-macam motor listrik b. Macam-macam generator listrik c. Teori dasar elektronika d. Prinsip dasar pembangkitan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				listrik e. Rangkaian dasar generator listrik f. Rangkaian dasar motor listrik g. Gambar *wiring* diagram h. Memutus dan meyambung kabel khusus i. Memasang sistem/komponen listrik kapal j. Memasang sistem/komponen elektronika kapal
			8.3.7. Memiliki kompetensi dalam membuat interior kapal	a. Pembuatan dan pemasangan mebel b. Proses pemasangan partisi c. Proses pelapisan permukaan dinding (akustik dan insulasi) d. Proses pemasangan ceiling e. Proses pelapisan permukaan lantai (karpet, keramik, *epoxy*, kayu, semen) f. Proses pengecatan dan teknik pewarnaan.
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan	a. Rambu-rambu/simbol K3L

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan lingkungan.	b. Sinyal bahaya di tempat kerja c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan peralatan dan produk	a. Pengenalan potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan peralatan b. Pengenalan potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan produk
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang perkapalan	a. Identifikasi ide/jenis usaha b. Identifikasi sumber daya c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang perkapalan	a. Pemanfaatan peluang usaha b. Pemanfaatan peluang promosi usaha c. Pemanfaatan sumber daya yang ada
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang perkapalan	a. Analisis jenis produk b. Analisis biaya investasi c. Analisis harga pulang pokok d. Analisis sumber daya e. Analisis pemasaran
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang perkapalan	a. Identifikasi resiko usaha b. Penanganan resiko usaha
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha	a. Perijinan usaha b. Pengelolaan sumber daya

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	sesuai bidang perkapalan	c. Pengelolaan proses produksi d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk e. Pengelolaan keuangan
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang perkapalan	a. Inovasi b. Perbaikan mutu berkelanjutan c. Pelayanan prima

2) Program 4 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa b. Bahan teknik c. Teknik perancangan sistem kerja
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Gambar konstruksi geometris b. Gambar proyeksi c. Gambar kerja sederhana
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha	a. Penggunaan alat ukur b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*)

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dan industri	
		8.2. Memiliki kemampuan dasar dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri	8.2.1. Memiliki pemahaman dasar-dasar perkapalan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri	a. Ukuran-ukuran utama kapal b. Tipe-tipe kapal berdasarkan material konstruksinya, fungsi/jenis muatan, mesin penggerak, daerah pelayaran.
			8.2.2. Memiliki pemahaman dasar gambar desain dan rancang bangun kapal sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri	a. Gambar rencana garis. b. Gambar rencana umum c. Gambar hidrostatik dan *Bonjean*. d. Gambar konstruksi. e. Gambar proyeksi. f. Simbol-simbol gambar.
			8.2.3. Memiliki pemahaman dasar tentang sarana prasarana dalam pembuatan gambar desain dan rancang bangun kapal sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan	a. Peralatan gambar desain dan rancang bangun kapal secara manual. b. Perangkat lunak gambar desain dan rancang bangun kapal kapal. c. Prosedur penyimpanan gambar desain. d. Rancang bangun kapal.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri.	
			8.2.4. Memiliki kompetensi membuat gambar desain dan rancang bangun kapal sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri.	a. Teknik pembuatan gambar desain dan rancang bangun kapal secara manual. b. Teknik pembuatan gambar desain dan rancang bangun kapal dengan menggunakan perangkat lunak perancangan kapal.
			8.2.5. Memiliki kompetensi membuat gambar desain bentuk lambung kapal sederhana sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri.	a. Proses pembuatan gambar untuk potongan - potongan penampang melintang kapal (*bodyplan*). b. Proses pembuatan gambar untuk potongan - potongan penampang memanjang horizontal kapal (*halfbreadthplan*) dan proses pembuatan gambar untuk potongan - potongan penampang memanjang vertikal kapal (*sheerplan*). c. Proses pembuatan gambar perspektif (tampilan 3 Dimensi) lambung kapal.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni.	-
			8.3.1. Memiliki kompetensi membuat gambar desain dan rancang bangun kapal baja yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Gambar *Linesplan*. b. Gambar *General Arrangement*. c. Gambar Hidrostatik & *Bonjean*. d. Gambar Konstruksi kapal. e. (Gambar bukaan kulit, gambar *midship section*, gambar *steelplan*, gambar *double bottom*, gambar *deckplan*, gambar konstruksi kamar mesin, gambar sekat, gambar konstruksi bangunan atas, gambar konstruksi haluan, gambar *stringer*). f. *Production drawing*. g. Ass*embly drawing*.
			8.3.2. Memiliki kompetensi dalam desain dan rancang bangun kapal fiberglass yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Gambar *Linesplan*. b. Gambar *General Arrangement*. c. Gambar Konstruksi. d. Proses pembuatan cetakan (mould) kapal. e. Proses pelayeran (laminasi). f. Proses pemasangan penegar. g. Proses pemasangan sekat. h. Proses pembuatan bangunan. atas proses pembuatan tangki
			8.3.3. Memiliki kompetensi	a. Gambar *Linesplan*.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dalam desain dan rancang bangun kapal kayu yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	b. Gambar *General Arrangement*. c. Gambar Konstruksi. d. Proses pemasangan kerangka konstruksi kapal. e. Proses pemasangan kulit lambung kapal. f. Proses pemasangan sekat. g. Proses pembuatan bangunan atas proses pemakalan/pendempulan.
			8.3.4. Memiliki kompetensi dalam pengelasan kapal yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Gambar Konstruksi Las. b. Persiapan proses pengelasan. c. *Material inspection* (DT & NDT). d. Proses pengelasan *shielded metal arc welding* (SMAW). e. *Gas metal arc welding* (GMAW). f. *Submerge arc welding* (SAW). g. *Flux core arc welding* (FCAW). h. *Electro slag welding*. i. *Laser beam welding*. j. *Electron beam welding*.
			8.3.5. Memiliki kompetensi dalam memelihara permesinan kapal yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Gambar denah kamar mesin. b. Gambar konstruksi *stern tube* dan kemudi. c. Mesin penggerak utama kapal. d. Mesin mesin geladak kapal, sistem dalam kapal (alat bongkar muat, bahan bakar, pelumasan, pendinginan, air bersih, air kotor, ballast).

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				e. Prosedur pemasangan dan penyetelan mesin. f. Prosedur pemasangan dan pelepasan poros dan baling-baling kapal. g. Prosedur pemasangan dan pelepasan kemudi kapal. h. Prosedur pemeliharaan dan perbaikan komponen mesin kapal.
			8.3.6. Memiliki kompetensi dalam memelihara kelistrikan kapal yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Macam-macam motor listrik. b. Macam-macam generator listrik. c. Teori dasar elektronika. d. Prinsip dasar pembangkitan listrik. e. Rangkaian dasar generator listrik. f. Rangkaian dasar motor listrik. g. Gambar *wiring* diagram. h. Memutus dan menyambung kabel khusus. i. Memasang sistem/komponen listrik kapal. j. Memasang sistem/komponen elektronika kapal.
			8.3.7. Memiliki kompetensi dalam membuat interior kapal yang relevan dengan dunia usaha	a. Pembuatan dan pemasangan mebel. b. Proses pemasangan partisi. c. Proses pelapisan permukaan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dan industri.	dinding (akustik dan insulasi). d. Proses pemasangan ceiling. e. Proses pelapisan permukaan lantai (karpet, keramik, *epoxy*, kayu, semen). f. Proses pengecatan dan teknik pewarnaan.
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.	8.4.1. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan lingkungan.	a. Rambu-rambu/simbol K3L. b. Sinyal bahaya di tempat kerja. c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat.
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan peralatan dan produk.	a. Pengenalan potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan peralatan. b. Pengenalan potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan produk.
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang perkapalan	a. Identifikasi ide/jenis usaha. b. Identifikasi sumber daya. c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang perkapalan.	a. Pemanfaatan peluang usaha. b. Pemanfaatan peluang promosi usaha. c. Pemanfaatan sumber daya yang ada.
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang perkapalan.	a. Analisis jenis produk. b. Analisis biaya investasi. c. Analisis harga pulang pokok. d. Analisis sumber daya. e. Analisis pemasaran.
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang perkapalan.	a. Identifikasi resiko usaha. b. Penanganan resiko usaha.
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang perkapalan.	a. Perijinan usaha. b. Pengelolaan sumber daya. c. Pengelolaan proses produksi. d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk. e. Pengelolaan keuangan.
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang perkapalan	a. Inovasi b. Perbaikan mutu berkelanjutan c. Pelayanan prima

m. Teknik Elektronika

1) Program 3 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa b. Bahan teknik c. Teknik perancangan sistem kerja
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Gambar konstruksi geometris b. Gambar proyeksi c. Gambar kerja sederhana
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Penggunaan alat ukur b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*)
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	8.2.1. Memiliki kemampuan spesifik muatan Kerja Bengkel dan Gambar Teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	a. Kerja bengkel elektronika b. Gambar teknik elektronika c. Simbol-simbol dan aturan penggambaran serta penulisan
			8.2.2. Memiliki kemampuan spesifik muatan dasar listrik dan elektronika sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	a. Komponen listrik dan elektronika (analog dan digital) b. Hukum-hukum kelistrikan dan elektronika c. Analisis rangkaian dasar listrik, elektronika, dan digital

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				d. Alat ukur dan pengukuran instrumen mekanik, listrik dan elektronika.
			8.2.3. Memiliki kemampuan spesifik muatan teknik digital dan pemrograman mikrokontroler dan mikrokomputer	a. Teknik digital b. Algoritma pemrograman c. Sistem PLC, mikroprosesor, mikrokontroler, mikrokomputer d. Dasar-dasar jaringan komputer
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni	
			8.3.1. Memiliki kompetensi dalam merangkai, memelihara (perawatan dan perbaikan) peralatan elektronika industri yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Hukum-hukum dan aturan analisis rangkaian elektronika (analog dan digital) industri b. Pembuatan rangkaian elektronika c. Sistem pengendali elektrik d. Robotik e. Prinsip perawatan dan perbaikan peralatan elektronika industri

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			8.3.2. Memiliki kompetensi dalam merangkai, memelihara (merawat dan memperbaiki) peralatan elektronika audio, video, dan komunikasi yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Rangkaian elektronika audio b. Rangkaian elektronika video c. Sistem Komputer d. Perangkat seluler dan gawai e. Pembuatan rangkaian elektronika f. Prinsip perawatan dan perbaikan peralatan elektronika audio, video, dan komunikasi
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan lingkungan.	a. Rambu-rambu/simbol K3L b. Sinyal bahaya di tempat kerja c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat.
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang elektronika	a. Identifikasi ide/jenis usaha b. Identifikasi sumber daya c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang elektronika	a. Pemanfaatan peluang usaha b. Pemanfaatan peluang promosi usaha c. Pemanfaatan sumber daya

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				yang ada
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang elektronika	a. Analisis jenis produk b. Analisis biaya investasi c. Analisis harga pulang pokok d. Analisis sumber daya e. Analisis pemasaran
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang Elektronika	a. Identifikasi resiko usaha b. Penanganan resiko usaha
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang elektronika	a. Perijinan usaha b. Pengelolaan sumber daya c. Pengelolaan proses produksi d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk e. Pengelolaan keuangan
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang elektronika	a. Inovasi b. Perbaikan mutu berkelanjutan c. Pelayanan prima

2) Program 4 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kompetensi muatan teknologi dan rekayasa sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Konsep dan ruang lingkup teknologi dan rekayasa b. Bahan teknik c. Teknik perancangan sistem kerja
			8.1.2. Memiliki kompetensi menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Gambar konstruksi geometris b. Gambar proyeksi c. Gambar kerja sederhana
			8.1.3. Memiliki kompetensi menggunakan perkakas tangan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri	a. Penggunaan alat ukur b. Perkakas tangan (*hand tools and power tools*)
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri	8.2.1. Memiliki kemampuan spesifik muatan Kerja Bengkel dan Gambar Teknik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri	1) Kerja bengkel elektronika 2) Gambar teknik elektronika 3) Simbol-simbol dan aturan penggambaran serta penulisan
			8.2.2. Memiliki kemampuan spesifik muatan dasar listrik dan elektronika sesuai dengan kebutuhan	a. Komponen listrik dan elektronika (analog dan digital) b. Hukum-hukum kelistrikan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dunia usaha dan industri serta menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah secara mandiri	dan elektronika c. Analisis rangkaian dasar listrik, elektronika, dan digital d. Alat ukur dan pengukuran instrumen mekanik, listrik dan elektronika.
			8.2.3. Memiliki kemampuan spesifik muatan teknik digital dan -pemrograman mikrokontroler dan mikrokomputer	a. Teknik digital b. Algoritma pemrograman c. Sistem PLC, mikroprosesor, mikrokontroler, dan mikrokomputer d. Dasar-dasar jaringan komputer
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Sub-kompetensi lulusan berikut ini dipilih berdasarkan kompetensi keahlian yang ditekuni	
			8.3.1. Memiliki kompetensi dalam merangkai, memelihara (perawatan dan perbaikan) peralatan elektronika industri yang relevan dengan dunia usaha dan industri	a. Hukum-hukum dan aturan analisis rangkaian elektronika (analog dan digital) industri b. Pembuatan rangkaian elektronika c. Sistem pengendali elektrik d. Robotik e. Prinsip perawatan dan perbaikan peralatan elektronika industri

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			8.3.2. Memiliki kompetensi dalam merangkai, memelihara (merawat dan memperbaiki) peralatan elektronika audio, video, dan komunikasi yang relevan dengan dunia usaha dan industri.	a. Rangkaian elektronika audio b. Rangkaian elektronika video c. Sistem Komputer d. Sistem Komunikasi e. Elektronika daya f. Perangkat seluler dan gawai g. Pembuatan rangkaian elektronika h. Prinsip perawatan dan perbaikan peralatan elektronika audio, video, dan komunikasi
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya sesuai dengan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan diri.	a. Konsep Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) b. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) c. Perilaku kerja yang aman di tempat kerja.
			8.4.2. Memiliki kemampuan menampilkan kinerja dengan memperhatikan prinsip keselamatan dan kesehatan lingkungan.	a. Rambu-rambu/simbol K3L b. Sinyal bahaya di tempat kerja c. Penanganan dan pelaporan keadaan darurat
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang	a. Identifikasi ide/jenis usaha b. Identifikasi sumber daya

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	usaha dalam bidang elektronika	c. Identifikasi pasar dan peluang pemasaran
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bidang elektronika	a. Pemanfaatan peluang usaha b. Pemanfaatan peluang promosi usaha c. Pemanfaatan sumber daya yang ada
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis pengembangan usaha sesuai bidang elektronika	a. Analisis jenis produk b. Analisis biaya investasi c. Analisis harga pulang pokok d. Analisis sumber daya e. Analisis pemasaran
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang elektronika	a. Identifikasi resiko usaha b. Penanganan resiko usaha
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang elektronika	a. Perijinan usaha b. Pengelolaan sumber daya c. Pengelolaan proses produksi d. Pengelolaan promosi dan pemasaran produk e. Pengelolaan keuangan
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan usaha dengan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang elektronika	a. Inovasi b. Perbaikan mutu berkelanjutan c. Pelayanan prima

B. Energi dan Pertambangan

1 Kompetensi Muatan Umum

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
1	Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.1 Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam mengamalkan ajaran agama yang dianut.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			1. Memahami dan menghayati nilai-nilai rukun iman.	a. Penghayatan keimanan kepada Allah, Malaikat-malaikat, Kitab-kitab Allah, Nabi-nabi/Rasul-rasul, Hari Akhir, dan Takdir. b. Implikasi rukun iman dalam membangun karakter umat/bangsa yang unggul.
			1.1.2 Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Alquran, Hadis, dan Ijtihad sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Islam.	a. Alquran sebagai pedoman hidup muslim. b. Jaminan Allah atas kemurnian Alquran. c. Kajian tematik Ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan karakter ummat/bangsa yang unggul. d. Hadis sebagai sumber hukum dan pedoman hidup muslim. e. Kajian tematik hadis-hadis yang berkaitan dengan karakter ummat/bangsa yang unggul. f. Ijtihad sebagai sumber hukum Islam dan peranannya dalam menghadapi dinamika zaman.
			1.1.3 Memahami dan menerapkan sejumlah ibadah dan amalan yang penting dan relevan dalam	a. Ibadah: hukum dan tata cara menutup aurat serta penerapannya dalam ibadah shalat dan kehidupan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kehidupan bermasyarakat dan dunia profesi yang akan digelutinya.	sehari-hari. b. Ibadah: hukum dan tata cara shalat jamaah, shalat wajib dan shalat sunnah. c. Ibadah: hukum dan tata Ibadah Haji d. Ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah. e. Tata cara mengurus jenazah. f. Perjuangan yang dibenarkan. g. Hukum dan tata cara pernikahan, muamalah, dan waris. h. Hukum dan tata cara infaq, zakat, shadaqah, dan wakaf.
			Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti
			1.1.4 Memahami dan menghayati iman akan Allah Roh Kudus (Allah Pembaharu), Gereja yang Kudus, dan harapan kristiani akan hidup kekal.	a. Ajaran iman tentang Allah Roh Kudus sebagai Allah Pembaharu dan Pribadi ketiga Allah Tritunggal. b. Gereja yang kudus hadir dalam hirarki dan umat seluruhnya. c. Harapan kristiani akan hidup kekalmulai berwujud dalam hidup hari ini.
			1.1.5 Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada kebenaran ajaran Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian	d. Perjanjian Lama sebagai ungkapan perjumpaan manusia dengan Allah e. Perjanjian Baru tentang kisah Yesus Kristus.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			Baru serta tradisi agama Katolik untuk membaharui dan keselamatan manusia.	f. Ajaran Yesus tentang Kerajaan Allah g. Panggilan murid-murid Yesus h. Tugas-tugas manusia sebagai murid Yesus untuk memelihara dan membaharui dunia.
			1.1.6 Memahami dan menerapkan ibadah perayaan sakramen-sakramen sebagai ungkapan ima, berbagai ibadah di luar sakramen dan devosi-devosi.	a. Sakramen-sakramen sebagai ungkapan iman. b. Sakramen sebagai simbol dan sarana rahmat keselamatan. c. Berbagai ibadah di luar sakramen serta devosi-devosi.
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti
			1.1.4 Memahami dan menghayati iman kepada Allah sebagai pencipta, pemelihara, penyelamat, dan pembaharu.	a. Allah menciptakan. b. Allah memelihara. c. Allah menyelamatakan dan d. membaharui manusia dan alam semesta.
			1.1.5 Menerima dan meyakini Alkitab sebagai sumber utama dari ajaran tentang iman dan karakter Kristiani.	a. Alkitab meliputi Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. b. Alkitab sebagai sumber pengajaran Iman. c. Alkitab menjadi dasar utama untuk pembentukan karakter kristiani.
			1.1.6 Memahami dan menjalankan	a. Ibadah Kristiani.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			ibadah sebagai ritual dan sebagai praktik hidup.	b. Berbagai bentuk ritual Kristiani dalam berbagai konteks. c. Ibadah sebagai praktik hidup orang beriman.
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			1.1.4 Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari kitab suci agama Buddha.	a. Penghayatan ajaran agama Buddha tentang makna perlindungan yang mencakup Tri Ratna: berilindung kepada Buddha, berlindung kepada Dhamma, dan Berlindung kepada Sangha. b. Pemahaman nilai-nilai ajaran agama Buddha dalam kitab suci yang meliputi implementasi ajaran agama Budha dan sains mordern, seni dan budaya Buddhis, serta fenomena dan alam kehidupan.
			1.1.5 Meyakini kebenaran konsep terhadap hukum kebenaran.	a. Hukum kebenaran tentang hukum empat kebenaran mulia untuk meyakini konsep dasar ajaran agama Buddha. b. Hukum kebenaran yang meliputi hukum karma dan hukum tilakhana dalam agama Buddha.
			1.1.6 Memahami dan menerapkan ibadah agama Buddha, Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.	a. Mencakup pelaksanaan ibadah agama Buddha yang mencakup tatacara memimpin pelaksanaan puja bakti di Vihara.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				b. Mencakup aplikasi Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			1.1.2 Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari Kitab Suci Veda.	a. Cinta agama sesuai Tattwa, Etika, Acara Agama Hindu, Tattwa (Tri Guna, Tri Hita Karana, Tri Purusa) dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. b. Sastra dan Susastra Weda yang terkait tertang persatuan, kedamaian, toleransi, kebersamaan, hidup rukun, gotong-royong.
			1.1.4. Meyakini kebenaran ajaran Dharma sebagai konsep terhadap Hukum kebenaran.	a. Ajaran susila yang baik (Dasa Yama Brata, Dasa Nimaya Brata) dan upaya untuk menghindari dursila (Dasa Mala). b. Analisasi dan manfaat ajaran Dasa Yama Brata, Dasa Niyama Brata. c. Literasi ajaran Dasa Yama Brata, Dasa Niyama Brata dalam dalam susila dan budi pakerti sehari ari.
			1.1.5. Memahami dan menerapkan konsep ajaran *Sradha dan Bhakti* (iman dan takwa), dan meyakini menjalankan yang ada dalam	a. Marga Yoga, Panca Yadnya, dan Nawa Widha Bhakti menurut Sastra dan Susastra Hindu serta yang bernuansa kearifan lokal.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			keyakinan dan menjauhi yang dilarang dalam kehidupan sehari-hari.	b. Memahami secara cerdas dan cerdik berkaiatan Panca Yadnya sehingga menjadi HOTS.
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
			1.1.3 Memahami dan menghayati Yin Yang tentang keimanan terhadap Tian-Di-Ren.	a. Yin Yang terhadap keimanan Tian-Di-Ren dan cara memuliakan Tiandengan berbakti kepada orangtua. b. Penerapan Ru Jiao Cheng Xin Zhi Zhi (Keimanan Yang Pokok) dan Ba Cheng Zhen Gui (Delapan Pengakuan Iman) dalam kehidupan. c. Yin Yang tentang Tian Dao (Jalan Suci Tian) dan Tian Li (Hukum Suci Tian).
			1.1.4Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Kitab Sishu-Wujing sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Khonghucu.	a. Dasar-dasar Kitab Sishu-Wujing. b. Pengertian agama dalam Kitab Sishu-Wujing. c. Ayat-ayat suci tentang belajar. d. Spirit nilai-nilai kebajikan dalam kompilasi Kitab Sishu-Wujing.
			1.1.4 Memahami dan menjalankan ibadah sebagai ritual, spritualitas, religiusitas terutama sebagai praktik hidup keseharian.	a. Religiusitas dalam penghormatan, *jing zuo*, berdoa, dan bersembahyang. b. Peran rohaniwan dan praktik ibadah umat Khonghucu. c. Peribadahan personal dan umum,

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				beserta rumah/tempat ibadah dan perlengkapannya. d. Cheng (Iman), Xin (Percaya), Zhong (Satya), Jing (Hormat-Sujud) serta makna yang terkandung dalam peribadahan personal dan umum.
		1.2 Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam berperilaku yang menggambarkan akhlak mulia.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			1.2.3 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlakul karimah yang mencerminkan kesadaran beriman.	a. Akhlak kepada Allah. b. Akhlak kepada diri sendiri. c. Akhlak kepada orang lain. d. Akhlak kepada alam. e. Cinta tanah air dalam pandangan Agama Islam. f. Akhlak berkomunikasi di era digital.
			1.2.2 Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Sejarah dinamika umat Islam dalam perkembangan zaman dan hikmah yang dapat diambil. b. Sejarah dinamika umat Islam Indonesia dan kontribusinya bagi Bangsa Indonesia. c. Semangat mencari ilmu dalam masyarakat Islam dan kontribusinya pada peradaban manusia. d. Dakwah dan peranannya dalam pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.
			Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolik dan Budi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				Pekerti
			1.2.5 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlak mulia/moral meliputi ajaran dan contoh tentang suara hati, kebebasan, tanggung jawab, masalah moral aktual, ajaran sosial gereja (ASG), dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.	a. Akhlak mulia/moral sebagai sikap dan perbuatan baik. b. Ajaran dan contoh tentang suara hati. c. Kebebasan anak-anak Allah. d. Tanggung jawab dalam hidup pribadi dan bersama. e. Masalah-masalah moral aktual, f. Ajaran Sosial Gereja (ASG). g. Dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.
			1.2.2 Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan yang melaksanakan cinta kasih intern Gereja dan peranserta membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia.	a. Tokoh-tokoh teladan tingkat nasional yang melaksanakan cinta kasih. b. Tokoh-tokoh intern Gereja yang berperan membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia. c. Tokoh-tokoh dunia baik di luar maupun di dalam Gereja yang membangung hidup bersama dalam masyarakat duniainternasional.
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti
			1.2.1 MemahamiMengenal, mencintai dan melakukan kebajikan-kebajikan Kristiani yang menjadi	a. Konsep karakter (akhlak) Kristiani yang meliputi berbagai kebajikan Kristiani yang utama sebagaimana

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			konten dari karakter (akhlak) Kristiani dalam terang prinsip utama mengasihi Tuhan dan sesama.	tercantum dalam Kitab Galatia 5:22-23: kasih, suka cita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kejujuran, kesetiaan, lemah lembut, penguasan diri. b. Mengasihi Tuhan dan sesama. c. Nilai-nilai Kristiani yang dibutuhkan untuk berhasil dalam kehidupan kerja dan dunia usaha. d. Membangun solidaritas sosial dan kebersamaan hidup dengan sesama.
			1.2.2 Mengikuti teladan tokoh-tokoh historis dalam Alkitab, sejarah gereja, dan tokoh lainnyaumum mengenai keimanan dan karakter Kristiani.	a. Sejarah hidup tokoh-tokoh dalam Alkitab yang berkaitan dengan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani. b. Tokoh-tokoh dalam sejarah Gereja dan sejarah umum yang berkaitan dengan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani. c. Tokoh-tokoh dunia dan lokal yang berkaitan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani.
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			1.2.3 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Buddha (*Sila*).	a. Pembentukan karakter Buddhistik melalui pelaksanaan *Sila* dalam agama Buddha yang mencerminkan kesempurnaan moralitas dalam kehidupan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				b. Ajaran agama Buddha yang meliputi tujuan hidup manusia, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, umat Buddha dalam aksi sosial, etika Buddha Dharma dalam masyarakat global.
			1.2.4 Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia dalam semangat mencari ilmu, sejarah penyiaran, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Keteladanan tokoh-tokoh agama Buddha yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia, dan Nilai-nilai sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Kerajaan Mataram Kuno, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Majapahit, dan kerajaan Buddha lainnya, b. Nilai-nilai sejarah penyiaran agama Buddha pada masa penjajahan dan kemerdekaan dalam mewujudkan rasa nasionalisme. c. Keteladanan dalam kitab suci agama Buddha yang meliputi kitab Jataka, Dhammapada Atthakata, dan kitab agama Buddha lainnya sebagai dasar dalam menyelesaikan permasalahan kehidupandalam upaya mewujudkan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				Pekerti
			1.2.1. Memahami perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalam hubungan dengan sesama.	a. Pendalaman ajaran agama dalam segala aspek secara multi disiplin dan praktik keagamaan yang bermanfaat bagi lingkungan, bangsa dan Negara serta komunitas global dalam kehidupan sehari-hari. b. Akhlak mulia meliputi akhlak kehadapan Ida Sanghyangg Widhi / Tuhan Yang Maha Esa, kepada diri sendiri, orang lain yang berbeda kultur dan agama, lingkungan alam, cinta tanah air dan penggunaan teknologi informasi.
			1.2.6 Meneladani manfaat perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalam hubungan dengan lingkungan, tanah air, dan masyarakat global dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Hindu.	a. Keteladan Sapta Rsi, orang suci (Pandita dan Pinandita) dalam pikiran, kata-kata dan perilaku perbuatan hendaknya menjadi acuan dan patut dicontoh di masyarakat. b. Menganalis dan otokritik sopan dan santun orang suci di level tataran *Pinandita* dalam pembinaan keluarga dan masyarakat. c. Pandita (orang suci) sebagai soku guru asah asih dalam literasi dalam peningkatan susila, sopan santon, dan berahalk mulia.
			1.2.7 Penuh kearifan dalam	a. Perilaku hidup penuh damai

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			memanfaatkan teknologi informasi dan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Hindu di Indonesia dalam semangat mencari dan mendalami ajaran filsafat, sejarah, Dharma Wacana, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	(santih), sejahtera dan berperadaban. Meliputi jujur, pengetahuan, teknologi dan informasi. b. Dharma Wacana, filsafat, sejarah dan peranannya dalam pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan damai (santih).
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
			1.2.2 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku Junzi yang sesuai dengan etika moral Khonghucu.	a. Hubungan harmonis di lingkungan keluarga, sekolah, tetangga, dan alam sekitar sebagai wujud perilaku Junzi. b. Perilaku Junzi dalam pengendalian diri. c. Perilaku Junzi mengenai kebajikan, proses pembinaan diri, dan perilaku. d. Arti, makna, dan prinsip utama perilaku seorang Junzi.
			1.2.2 Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat belajar, hidup di dalam jalan suci dan harmonis untuk mewujudkan kebersamaan agung (Da Dong).	a. Kelahiran Nabi Kongzi dan keteladanan semangat belajar Nabi Kongzi. b. Menghargai karya dan keteladanan para Nabi, orang-orang besar, dan Majelis Tinggi Agama Khonghucu

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				Indonesia (MATAKIN). c. Sejarah suci turunnya wahyu, kiprah para nabi besar dan nabi penyempurna.
		1.3 Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam hidup berdasarkan nilai kasih dan sayang.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			1.3.1 Memahami danmenelaah substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat madani yang penuh rahmat.	a. Nilai-nilai kasih sayang dan kemanusiaan dalam kehidupan dan dakwah Rasulullah. b. Upaya pengembangan masyarakat madani yang penuh rakhmat dalam sejarah peradaban Islam.
			1.3.2 Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan.	a. Keutamaan persatuan ummat/bangsa menurut Islam b. Bahaya perilaku berlebih-lebihan dalam beragama dan kehidupan dalam pandangan Islam. c. Keutamaan sikap hidup yang demokratis, wasathon, dan menghargai hak asasi manusia dalam pandangan Islam.
			Muatan Agama Katolikdan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolikdan Budi Pekerti
			1.3.2 Memahami dan menelaah substansi dan strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM, hidup yang membangun suasana dialogi antarumat beragama dan perilaku penyebaran berita (*up-load*) yang	a. Strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM. b. Hidup yang membangun suasana dialogis antarumat beragama. c. Perilaku penyebaran berita yang membangun hidup baik lewat

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			membangun hidup baik media sosial.	media sosial.
			1.3.2 Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.	a. Identifikasi perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik. b. Prinsip iman dalam menghindari tindak kekerasan di dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti
			1.3.1 Menghayati dan mempraktekkan strategi pelayanan Yesus Kristus yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia sebagai perwujudan cinta kasih-Nya.	a. Riwayat pelayanan Yesus Kristus yang holistik meliputi berbagai tindakan-Nya dalam menghadirkan damai sejahtera. b. Yesus menunjukkan solidaritas-Nya bagi manusia dalam seluruh aspek kehidupan. c. Yesus Kristus memenuhi kebutuhan jasmani dan spiritual manusia.
			1.3.2 Memiliki semangat mengamalkan keadilan sosial dan HAM sebagai wujud cinta kasih dalam konteks kehidupan bersama dalam masyarakat majemuk, untuk menciptakan kehidupan yang damai dan	a. Konsep-konsep keadilan sosial. b. Konsep HAM. c. Perwujudan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. d. Perwujudan kerjasama dalam konteks kemajemukan, untuk kehidupan yang damai dan hamonis.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			harmonis	
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			1.3.2 Memahami substansi dan strategi penerapan ajaran Buddha dalam kehidupan bermasyarakat yang dilandasi dengan cinta kasih universal.	a. Implementasi ajaran agama Buddha tentang hidup penuh kesadaran berdasarkan cinta kasih dan kasih sayang dalam kehidupan bermasyarakat. b. Pemahaman tentang kontribusi ajaran agama Buddha dalam menciptakan kehidupan bermasyarakat yang harmoni.
			1.3.2 Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan.	a. Mencakup ajaran agama Buddha tentang sikap keberagaman dalam agama. b. Ajaran agama Buddha tentang Hak asasi manusia dan kebebasan dalam beragama untuk menciptakan kehidupan yang harmonis.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			1.3.2 Menganalisis pengetahuan tentang kitab suci Weda, keimanan, akhlak mulia, dan tentang kehidupan yang damai (satih).	a. Pengembangan dan pemahaman ajaran agama dalam aspek Tattwa, Etika, Acara – Upakara Agama Hindu. b. Perkembangan peradaban umat manusia.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			1.3.2 Mendeskripsikan bahaya perilaku yang tidak baik (asubha Karma) yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan.	a. Cerita - cerita dalam Itihasa atau cerita-cerita sejenis bernuansa kearifan lokal, yang mengandung nilai-nilai luhur yang sarat perbuatan baik (Subha karma) Hindu. b. Kepemimpinan dalam Sastra dan Susastra Hindu dalam konteks kekinian.
			1.3.3. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dan pemasyarakatan Dharmagitha, Yoga, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan	a. Dharmagitha yang mencakup Sloka, Palawakya, dan tembang yang bernuansa budaya daerah (local genius seperti: macapat, sekar alit, sekar madya, sekar agung, kandayu,dan tembang religi lainnya). b. Ajaran Yoga yaitu Yogasutra Patanjali, dan Hatha Yoga.
			1.3.4. Memahami dan menelaah substansi dan strategi literasi dalam ajaran agama Hindu	a. Pengembangan literasi Agama Hindu secara kentekstual dan terbuka. b. Bahasa Sansekerta, puisi dan prosa keutamaan weda, tari, gambelan , budaya, peradaban, dan yoga dengan memperhatikan kearifan lokal yang ada.
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			1.3.2 Memahami dan menelaah substansi dan strategi Jiang Dao Nabi Kongzi. Dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat dengan harmonis dan penuh kebajikan.	a. Nilai-nilai Lima Kebajikan (Cinta Kasih, Kebenaran, Susila, Bijaksana dan Dapat Dipercaya) dalam kehidupan. b. Strategi Jiang Dao Nabi Khonghcu. c. Upaya pengembangan masyarakat Kebersamaan Agung (Da Dong). yang penuh rakhmat dalam sejarah peradaban Khonghucu.
			1.3.2 Memiliki semangat mengamalkan perilaku bajik, harmonis dan bersikap Yin-Yang terhadap perbedaan di dalam kehidupan beragama.	a. Keutamaan persatuan umat/bangsa menurut Khonghucu. b. Bahaya perilaku tidak harmonis (tidak Yin-Yang) dalam beragama dan kehidupan dalam pandangan Khonghucu. c. Keutamaan sikap hidup yang demokratis, wasathon, dan menghargai hak asasi manusia dalam pandangan Khonghucu.
2.	Kebangsaan dan Cinta Tanah Air	2.1. Meyakini Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.	2.1.1. Memahami sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Peran agama dalam mendukung perjuangan kemerdekaan.
			2.1.2. Meyakini Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Fungsi utama Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Konsep ajaran agama tentang cinta

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				tanah air dan akhlak sebagai warga negara
			2.1.3. Mengamalkan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pengamalan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kehidupan sehari-hari. b. Pengamalan Pancasila sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari c. Pengamalan ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak sebagai warga negara.
		2.2. Memiliki kesadaran sejarah, rasa cinta, rasa bangga, dan semangat berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.	2.2.1. Memahami nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa.	a. Nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa (rasa cinta dan bangga pada tanah air serta rela perkorban untuk tanah air dan bangsa. b. Peran agama dalam mendukung perjuangan bangsa.
			2.2.2. Menghayati pentingnya rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.	a. Pentingnya rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara. b. Pentingnya ajaran Agama tentang persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.
			2.2.3. Merealisasikan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari.	a. Realisasi rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari. b. Pengamalan Ajaran Agama tentang

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara dalam kehidupan sehari-hari.
		2.3. Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang demokratis dan warga masyarakat global.	2.3.1. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Dasar-dasar ajaran agama tentang akhlak sebagai warganegara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.
			2.3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global.	a. Hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global. b. Dasar-dasar ajaran agama tentang akhlak sebagai warga masyarakat global.
			2.3.3. Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Urgensi akhlak sebagai warga negara dalam tinjauan agama.
			2.3.4. Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. b. Urgensi akhlak sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan agama.
			2.3.5. Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam	a. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warganegara dalam tinjauan agama.
			2.3.6. Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	a. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. b. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan agama.
			2.3.7. Memahami konsep dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Konsep dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Konsep dan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
			2.3.8. Memiliki kesadaran untuk melaksanakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Pelaksanaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
			2.3.9. Membiasakan menggunakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Pembiasaan penggunaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Pembiasaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
		2.4. Bekerja sama dalam	2.4.1. Memahami makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama,	a. Makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras,

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan bahasa dengan menjunjung hak asasi dan martabat manusia	ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Ajaran agama tentang kerukuna hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati
			2.4.2. Menghayati pentingnya bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Pentingnya bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Ajaran agama tentang kerukuna hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati
			2.4.3. Mewujudkan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Perwujudan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Ajaran agama tentang kerukunan hidup beragama dalam masyarakat

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati
		2.5. Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran untuk patuh terhadap hukum dan norma sosial.	2.5.1. Memahami konsep hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Konsep hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
			2.5.2. Menyadari pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
			2.5.3. Melaksanakan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran.	a. Pelaksanaan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran. b. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
		2.6. Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk menjaga dan	2.6.1. Memahami konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		melestarikan lingkungan alam, kepedulian sosial dalam konteks pembangunan berkelanjutan.		melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			2.6.2. Menyadari pentingya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Pentingya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			2.6.3. Menunjukkan perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial
			2.6.4. Berpartisipasi aktif dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial
3	Karakter Pribadi dan Sosial	3.1 Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk bersikap dan berperilaku jujur	3.1.1. Memiliki pemahaman tentang sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya.	a. Konsep sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya. b. Sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. c. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			3.1.2. Memiliki kesadaran tentang pentingnya sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	a. Keutamaan sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. b. Upaya-upaya untuk menimbulkan kesadaran tentang sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. c. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
			3.1.3. Membiasakan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pembiasaan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. b. Sikap dan perilaku jujur dalam membangun kepribadian bangsa c. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
		3.2 Memiliki kemandirian dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas pekerjaannya	3.2.1. Memiliki pemahaman tentang konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.	a. Konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja. b. Ciri, bentuk dan indikator kemandirian dan tanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban. c. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			3.2.2. Menyadari pentingnya kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan	a. Nilai-nilai dan perilaku mandiri dan tanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kewajiban.	b. Keutamaan nilai-nilai dan perilaku mandiri dan tanggung jawab dalam mendukung kemajuan dan kesejahteraan bangsa. c. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			3.2.3. Membiasakan sikap dan perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.	a. Pembiasaan sikap dan perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. b. Upaya meningkatkan kemandirian bangsa Indonesia dalam era pasar bebas. c. Ajaran agama tentang keutamaan menghadapi pasar bebas.
		3.3 Memiliki kemampuan berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	3.3.1. Memiliki pengetahuan tentang konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif. 3.3.2. Menyadari keutamaan interaksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	a. Konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif. b. Keutamaan sikap santun, santun, efektif, dan produktif c. Ajaran agama tentang interaksi yang santun, efektif, dan produktif.
			3.3.3. Membiasakan perilaku santun dalam berinteraksi dengan kelompok.	a. Konsep bekerjasama dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. b. Keutamaan nilai-nilai, sikap dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				perilaku dalam berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya c. Ajaran-ajaran tentang nilai-nilai, sikap dan perilaku dalam berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya
			3.3.4. Membiasakan perilaku efektif dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	Pembiasaan perilaku santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.
		3.4 Memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja secara efektif.	3.4.1. Memiliki pengetahuan tentang konsep menyesuaikan diri.	a. Perilaku efektif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. b. Perilaku produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya
			3.4.2. Menyadari pentingnya kemampun menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja.	a. Konsep menyesuaikan diri. b. Strategi penyesuaian diri dengan lingkungan
			3.4.3. Memiliki ketrampil dalam menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja yang kondusif.	a. Keutamaan kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja. b. Nilai-nilai yang perlu diperhatikan dalam menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja.
		3.5 Memiliki rasa ingin tahu	3.5.1. Memiliki pengetahuan tentang konsep rasa ingin tahu	a. Keterampilan menyesuaikan diri dengan situasi kerja yang kondusif.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan.	*(sense of curiosity)* terkait dengan bidang keahliannya.	b. Keterampilan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang kondusif.
			3.5.2. Menyadari pentingnya miliki rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	a. Konsep rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) terkait dengan bidang keahliannya. b. Manfaat rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) terkait dengan bidang keahliannya.
			3.5.3. Mengembangkan rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* dan mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	a. Keutamaan miliki rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya. b. Strategi membiasakan rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.
		3.6 Memiliki etos kerja yang baik dalam menjalankan tugas keahliannya.	3.6.1. Memahami pentingnya etos kerja dalam karier hidupnya	a. Pengembangan rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) secara berkelanjutan. b. Belajar sepanjang hayat.
			3.6.2. Meningkatkan etos kerja guna mendukung pelaksanaan tugas pekerjaannya	a. Gambaran dunia kerja dan dunia usaha. b. Globalisasi dan pentingnya etos

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				kerja
			3.6.3. Memberi kontribusi dalam membangun semangat kerja yang baik di tempat kerjanya.	a. Keutamaan meningkatkan motivasi dan etos kerja dalam perjalanan karier/wirausaha b. Strategi meningkatkan etos kerja dalam perjalanan karier/wirausaha
4.	Kesehatan Jasmani dan Rohani	4.1 Memiliki pemahaman dan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungan kerja.	4.1.1. Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan kesehatan fisik secara umum dan status gizi tubuh yang normal.	a. Teknik-teknik membersihkan di luar lingkungan sekolah. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis dan komposisi makanan yang dibutuhkan atau perlu dihindari saat terkena penyakit dan/atau permasalahan sakit fisik ringan. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang status gizi tubuh terkait kesehatan dan pola makan. d. Pengetahuan umum tentang pola makan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik. e. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis-jenis puasa dan diet beserta manfaatnya.
			4.1.2. Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan partisipasi kegiatan fisik yang aman.	a. Pengetahuan lebih terperinci tentang kondisi tempat dan peralatan pendukung aktivitas fisik yang beresiko menyebabkan cidera sesuai pilihan permainan dan/atau

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				kegiatan olahraga. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang manfaat pemanasan dan pendinginan, serta manfaat istirahat yang cukup dalam mengurangi kemungkinan cidera. c. Teknik-teknik lanjutan pemanasan dan pendinginan sesuai pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. d. Teknik-teknik standar dalam penanganan pertama pada permasalahan otot berat dan patah tulang dalam aktivitas fisik.
			4.1.3. Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan pergaulan yang aman dan sehat.	a. Pengetahuan lebih terperinci tentang perbedaan antara penyakit menular dan tidak menular. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk godaan seksual dari anak sebaya, anak lebih tua, dan orang dewasa sesuai perkembangan fisik dan tuntutan pergaulan serta cara-cara untuk memelihara diri dari dan menghadapi godaan-godaan tersebut c. Pengetahuan lebih terperinci tentang produk-produk hukum beserta ancaman hukumannya

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				untuk kepemilikan, pemakaian, dan distribusi narkotika dan psikotropika. d. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk dan bahaya godaan narkotika, psikotropika, minuman beralkohol, produk tembakau, dan zat adiktif lainnya serta cara-cara untuk menghindari dan/atau melindungi diri jika ditawari. e. Pengetahuan umum tentang bentuk-bentuk dan tingkat ancaman bahaya dari penggunaan steroid, kreatin, diuretik, dan produk-produk lainnya untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental secara tidak alami (*performance enhancing substances*) serta cara-cara untuk memelihara diri dari godaan untuk menggunakannya. f. Pengetahuan lebih terperinci tentang manfaat psikososial dari aktivitas fisik untuk eksplorasi alam, realisasi imajinasi, pelepas stres, dan bersosialisasi. g. Cara-cara lanjutan dalam membangun motivasi internal

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				untuk beraktivitas fisik secara sehat dan rutin.
		4.2 Memiliki kebugaran dan ketahanan jasmani dan rohani dalam menjalankan tugas keahliannya	4.2.1. Memiliki motivasi untuk menikmati, sekaligus mencegah dan mengurangi dampak negatif dalam menjalani hidup yang sehat dan aktif secara fisik berdasarkan nilai-nilai sportivitas, integritas, kerendahan hati, percaya diri, berani, disiplin, kegigihan, kerjasama, loyalitas, kepemimpinan, kreativitas, dan saling hormat.	a. Konsep sehat jasmani rohani dan sosial b. Nilai-nilai kebugaran fisik dan psikis meliputi: sportivitas, integritas, kerendahan hati, percaya diri, berani, disiplin, kegigihan, kerja sama, loyalitas, kepemimpinan, kreativitas, dan salig hormat.
			4.2.2. Memiliki kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelenturan, dan keseimbangan tubuh lanjutan yang dikembangkan melalui kombinasi gerak manipulatif yang spesifik.	a. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas atletik, senam lantai, senam ritmik dengan koreografi lanjutan dari guru dan koreografi sederhana. b. Hasil kreasi siswa sendiri, serta modifikasi aktivitas akuatik.
			4.2.3. Memiliki kemampuan lanjutan atas dari kemampuan fisik dan mental dalam melakukan aktivitas fisik sehari-hari untuk bertahan hidup, baik di darat maupun dalam air.	a. Pilihan aktivitas bela diri yang didukung oleh keahlian dari tenaga pengajar, fasilitas, dan peralatan yang tersedia. b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas fisik untuk bertahan hidup, termasuk aktivitas bela diri dan modifikasi aktivitas akuatik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				c. Aktivitas untuk bertahan hidup yang sesuai dengan kebutuhan dari aktivitas sehari-hari masyarakat setempat dan/atau menunjang keahlian khusus yang ditekuni.
			4.2.4. Memiliki perilaku yang dapat mempraktikkan cara-cara untuk memanfaatkan kemampuan fisik melalui kombinasi gerak manipulatif yang spesifik, serta pengetahuan tentang teknik dan peraturan dari permainan dan/atau kegiatan olahraga untuk menciptakan strategi yang berpotensi menghasilkan keunggulan dalam berkompetisi, baik bagi perorangan maupun tim.	a. Pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga yang sehari-hari dapat dimainkan oleh masyarakat setempat dan didukung oleh keahlian dari tenaga pengajar, fasilitas, dan peralatan yang tersedia. b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga, termasuk segala bentuk modifikasinya. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang peraturan dari pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga, termasuk segala bentuk modifikasinya. d. Strategi lanjutan dari guru dan strategi sederhana dari kreasi siswa sendiri untuk pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. e. Pengetahuan umum tentang pola latihan mingguan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				melakukan aktivitas fisik.
		4.3 Menyadari potensi dirinya, tangguh mengatasi tekanan pekerjaan, dapat bekerja produktif, dan bermanfaat bagi lingkungan kerja	4.3.1. Mampu mengidentifikasi potensi diri dan menggunakannya untuk melaksanakan tugas kewajibannya.	a. Strategi dan teknik memahami potensi diri b. Menggali potensi diri dan penerapannya untuk mengembangkan potensi diri c. Menggali potensi diri dan penerapannya untuk meningkatkan kualitas diri
			4.3.2. Mampu bekerja produktif dan mengatasi tekanan pekerjaan dengan baik	a. Bekerja secara disiplin dan produktif b. Strategi menghadapi tekanan di dunia kerja dan cara mengatasinya
			4.3.3. Mampu memberikan manfaat secara optimal bagi lingkungan kerja dan membangun atmosfer kerja yang kondusif.	a. Strategi adaptasi diri dan berperan aktif membangun atmosfer kerja yang kondusif. b. Cara berkontribusi dalam pembangunan atmosfer kerja yang kondusif
5.	Literasi	5.1 Memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya	5.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional maupun internasional) secara efektif dalam kehidupan keseharian untuk menyampaikan pendapat, gagasan/pemikiran, berkomunikasi, dan berkolaborasi secara lisan, tulis, dan dalam dunia maya yang berkaitan	a. Bahasa Indonesia lisan, tulis, dan dalam jaringan-daring (*online*) yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja. b. Fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan untuk memahami dan menyusun laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dengan dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian. 5.1.2 Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana lisan,dan tulis,yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja dan dunia usaha sesuai dengan bidang keahlian. 5.1.2.1 Membuat sintesis dari berbagai wacana. 5.1.2.2 Menyampaikan kembali informasi dalam dunia kerja secara lisan, tulis, dan daring. 5.1.3 Mengevaluasi informasi dalam berbagai teks lisan, tulis, dan dunia maya yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya. 5.1.4 Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan, tulis, maupun dunia maya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya	presentasi dan karya ilmiah sederhana secara lisan, tulis, dan daring. c. Pemahaman kata (pelafalan, diksi, ejaan) dalam bahasa Indonesia, baik yang berdiri sendiri maupun yang berada dalam kalimat, dan dalam konteks, baik lisan, tulis maupun daring, untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan berbagai bidang keahlian. d. Satuan bahasa pembentuk teks,mulai dari kelas kata, berbagai jenis kalimat, berbagai pengembangan paragraf dan kerangka tulisan berkaitan dengan laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana. e. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan dan audiovisual. f. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi-otentik, untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan dunia kerja dan bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				g. Konteks sosial budaya, baik dari dalam maupun luar negeri, yang sesuai untuk dunia kerja dan bidang keahlian dan tertuang dalam bahasa Indonesia. h. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai bidang keahlian. i. Unsurkesetaraan gender, kearifan lokal, dan penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila. j. Pencegahan unsur radikalisme, vandalism, dan SARA
		5.2 Memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya untuk menunjang pelaksanaaan tugas sesuai keahliannya	5.2.1.1 Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana Bahasa inggris yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja secara lisan dan tulis. 5.2.1.2 Mengevaluasi materi kebahasaan yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya. 5.2.1.3 Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan	a. Bahasa Inggris secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja. b. Pemahaman kata dalam bahasa Inggris yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan bidang keahlian. c. Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana d. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, kalimat inti, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk e. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. f. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian.yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya g. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian h. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional i. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				peserta didik).
			Bahasa Asing Lainnya 5.2.2.1 Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja secara lisan dan tulis. 5.2.2.2 Mengevaluasi materi kebahasaan yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya. 5.2.2.3 Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	Bahasa Asing Lainnya a. Bahasa asing lainnya secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja. b. Pemahaman kata dalam bahasa asing lainnya yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan bidang keahlian. c. Fungsi sosial, Struktur teks dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. d. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, dan kalimat. e. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. f. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				dengan bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya. g. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berfikir kritis/HOTS) serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian. h. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhankembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. i. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
		5.3 Memiliki pemahaman matematika dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	5.3.1. Berpikir matematis yang berkaitan dengan bidang kerjanya.	a. Operasi bilangan b. Bilangan berpangkat dan logaritma c. Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, dua variabel, kuadrat, d. Barisan dan deret bilangan (aritmatika dan geometri) e. Logika Matematika
			5.3.2. Menggunakan pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural matematika dalam penyelesaian masalah yang	a. Program linear b. Fungsi kompsisi dan fungsi invers c. Peluang

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			berkaitan dengan bidang keahliannya secara logis, kritis dan kreatif.	d. Vektor di bidang (R2) e. Logika Matematika f. Trigonometri g. Bangun datar, ruang dan lingkaran h. Geometri transformasi i. Limit j. Turunan k. Integral tentu dan tak tentu l. Statistika
			5.3.3. Mengevaluasi ketepatan dan kebenaran penyelesaian permasalahan yang berkaitan bidang keahliannya dengan menggunakan matematika dasar.	a. Peluang b. Logika Matematika c. Trigonometri d. Geometri Transformasi e. Limit f. Turunan g. Integral h. Statistika
			5.3.4. Mengkomunikasikan hasil penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan bidang keahliannya baik lisan dan tulisan secara sistematis.	a. Barisan dan Deret bilangan (aritmatika dan geometri) b. Matriks c. Peluang d. Logika Matematika e. Bangun datar, ruang dan lingkaran f. Statistika

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		5.4 Memiliki pemahaman konsep dan prinsip sains dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	5.4.1. Mampu menganalisis gejala-gejala–gejala alam dengan pendekatan kualitatif	a. Mekanika: zat dan kalor b. Tabel periodik dan struktur atom, ikatan kimia, larutan dan stoikiometri c. Biologi dalam bidang kesehatan,anatomi tubuh manusia
			5.4.2. Mampu menerapkan gejala-gejala fisika tersebut dalam kehidupan sehari-hari	a. Termodinamika, gelombang dan bunyi b. Formula dan persamaan Kimia, analisis volumetrik, laju reaksi, pemisahan dan analisis unsur, kimia organik, kesetimbangan kimia c. Ekologi makhluk hidup, mikroorganisme, enzim dan hormon, NAPZA, reproduksi
			5.4.3. Menyadari peranan penting ilmu pengetahuan alam terkait lahir dan berkembangnya berbagai teknologi yang mengubah peradaban manusia serta antisipasi ke masa depan	a. Listrik-magnet, fisika modern b. Oksidasi dan reduksi, bahan bakar dan entalpi reaksi, kimia material, c. Bioteknologi kesehatan dan aplikasinya, imunitas dan imunisasi
		5.5 Memiliki pemahaman konsep dan prinsip pengetahuan sosial dalam melaksanakan	5.5.1. Memiliki pemahaman tentang hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional.	a. Hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional. b. Peta serta kondisi wilayah Indonesia

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		tugas sesuai keahliannya	5.5.2. Memiliki pemahaman tentang peta serta kondisi wilayah Indonesia dengan melihat posisi strategis sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia dunia. 5.5.3. Memiliki pemahaman tentang konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kewirausahaan sehingga dapat menganalisis peristiwa dan masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. 5.5.4. Memiliki pemahaman tentang nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat, masa pergerakan kebangsaan, masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya. 5.5.5. Memiliki pemahaman tentang struktur sosial dan proses sosial dalam masyarakat serta dapat	dan posisi strategis Indonesia sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia dunia. c. Konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kewirausahaan serta masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. d. Nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat, masa pergerakan kebangsaan, masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan serta menggunakan nilai-nilai perjuangan tersebut untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya. e. Struktur sosial (nilai, norma, konformitas dan penyimpangan sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, maupun diferensiasi, stratifikasi sosial dan mobilitas sosial). f. Proses sosial (termasuk di dalamnya perubahan sosial).

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanaan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.	
		5.6. Memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	5.6.1. Dapat memberikan ilustrasi yang menggambarkan pemahamannya tentang konsep teknologi	a. Konsep teknologi b. Konsep dunia digital, jaringan komunikasi digital
			5.6.2. Mampu menggunakan teknologi untuk mendemonstrasikan berfikir kreatif, pemecahan masalah, dan konstruksi pengetahuan	a. Dasar komputer b. Perangkat lunak aplikasi personal c. Visualisasi konsep menggunakan media digital d. Perdagangan secara elektronik (*Ecommerce*)
			5.6.3. Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan kolaborasi guna meningkatkan kemampuan belajarnya atau kemampuan belajar temannya	a. Media sosial digital b. Metode pembelajaran menggunakan media digital
			5.6.4. Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari dan menggunakan informasi yang akurat dan aktual.	a. Penelusuran informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi b. Pengelolaan dokumen dan informasi digital
			5.6.5. Mampu memahami makna sebagai warga (negara) dunia digital dan mempraktekkan etika saat	a. Etika dan aspek hukum berkomunikasi b. Etika bertransaksi dalam dunia digital

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	
		5.7 Memiliki kemampuan mengekspresikan dan mencipta karya seni budaya lokal dan nasional	5.7.1. Memiliki kemampuan apresiasi seni budaya lokal dan nasional	a. Bahasa seni, nilai keindahan, b. Manfaat seni untuk kehidupan, keragaman seni budaya Indonesia
			5.7.2. Memiliki kemampuan mengekspresikan seni budaya lokal dan nasional	a. Literasi artistik, proses artistik: imitasi seni, b. Modifikasi seni, evaluasi, kolaborasi, dan komunikasi
6.	Kreativitas	6.1 Memiliki kemampuan untuk mencari dan menghasilkan gagasan, cara kerja, layanan, dan produk karya inovatif sesuai keahliannya.	6.1.1. Memiliki kemampuan berpikir *intuitive* untuk menghasilkan sesuatu yang inovatif sesuai bidang keahliannya.	a. Intuisi pengembangan respons spontan melalui kegiatan *brainwriting* dan *brain mapping*, b. Penemuan solusi suatu masalah secara instingtif
			6.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif imajinatif sesuai bidang keahliannya.	a. Berpikir imajinatif (imajinasi, berpikir *synectic*, kesadaran *synaesthetic* - interkoneksi indera), b. Analisis dan sintesis.
			6.1.3 Memiliki kemampuan mengamati secara mendalam guna menangkap gagasan inspiratif untuk direalisasikan sesuai bidang keahliannya.	a. Pengamatan mendalam (observasi, pengamatan terhadap, benda, fenomena alam dan sosial, diskusi cara kerja inovator dan produser sebagai inspirasi bekerja) b. Meniru cara kerja inovator dan produser c. Pengembangan cara kerja/teknik tokoh dalam bekerja untuk menghasilkan produk baru

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			6.1.4 Memiliki kemampuan menemukan dan menghubung-kaitkan berbagai potensi layanan dan produk sesuai bidang keahliannya secara inovatif.	a. Berpikir inovatif (inovasi, metode *brainstorming*, sintesa gagasan inovatif) b. Berfikir kreatif
		6.2 Memiliki kemampuan bekerja sama menyelesaikan masalah dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya secara kreatif.	6.2.1 Memiliki kemampuan teknik bekerjasama secara kreatif dalam pemecahan masalah sesuai bidang keahliannya.	a. Kemampuan kerjasama: (Metode pembahasan ide-ide kreatif yang berbeda b. Cara merangkum ide-ide yang dibicarakan
7.	Estetika	7.1 Memiliki kemampuan mengapresiasi, mengkritisi, dan menerapkan aspek estetika dalam menciptakan layanan dan/atau produk sesuai keahliannya.	7.1.1. Memiliki kemampuan mengapresiasi dan mengkritisi aspek estetik layanan dan produk sesuai bidang keahliannya.	a. Konsep-konsep estetik/keindahan pemahaman tentang elemen b. Prinsip estetik untuk mencapai *order*, harmoni dan kesatuan)
			7.1.2 Memiliki kemampuan menganalisis secara kritis terhadap nilai estetik layanan dan produk sesuai bidang keahlian.	a. Tahap-tahap memahami nilai estetik diskripsi, analisis, b. Tahap-tahap memahami interpretasi, penilaian
			7.1.3 Memiliki kemampuan mengartikulasikan nilai estetik dalam layanan dan produk sesuai bidang kehalian.	a. Jenis-jenis artikulasi ungkapan verbal, kinaestetik, auditif, b. Ungkapan *synaesthetic* multi indrawi

a. Bahasa Indonesia lisan dan tulis baik dalam media konvensional maupun media maya yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja dan dunia usaha. b. Konteks sosial budaya, baik dari dalam maupun luar negeri, yang sesuai untuk dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian dan tertuang dalam bahasa Indonesia. c. Unsur kesetaraan gender, kearifan lokal, dan penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila. d. Pencegahan unsur radikalisme, vandalisme, dan SARA.
a. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan dan audiovisual. b. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi-otentik, untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

a. Satuan bahasa pembentuk teks,mulai dari kelas kata, berbagai jenis kalimat, berbagai pengembangan paragraf dan kerangka tulisan berkaitan dengan laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana. b. Pemahaman kata (pelafalan, diksi, ejaan) dalam bahasa Indonesia, baik yang berdiri sendiri maupun yang berada dalam kalimat, dan dalam konteks, baik lisan, tulis maupun daring, untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian.
a. Fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan untuk memahami dan menyusun laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana secara lisan dan tulis, baik di media konvensional maupun media maya. b. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi sesuai bidang keahlian.

c. Bahasa Inggris secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja dan dunia usaha d. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, kalimat inti, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk. e. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. a. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
a. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. b. Pemahaman kata dalam bahasa Inggris yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian. c. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.
a. Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. b. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

a. Bahasa asing lainnya secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja dan dunia usaha. b. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, dan kalimat. c. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhankembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. d. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
a. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. b. Pemahaman kata dalam bahasa asing lainnya yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian. c. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.
a. Fungsi sosial, Struktur teks dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. b. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berfikir kritis/HOTS) serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian.

a. Operasi bilangan b. Bilangan berpangkat dan logaritma c. Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, dua variabel, kuadrat d. Barisan dan deret bilangan (aritmatika dan geometri) e. Logika Matematika
a. Program linear b. Fungsi komposisi dan fungsi invers c. Peluang d. Vektor di bidang (R2) e. Logika Matematika f. Trigonometri g. Bangun datar, ruang dan lingkaran h. Geometri transformasi i. Limit j. Turunan k. Integral tentu dan tak tentu l. Statistika
a. Peluang b. Logika Matematika c. Trigonometri d. Geometri Transformasi e. Limit f. Turunan g. Integral h. Statistika
a. Barisan dan Deret bilangan (aritmatika dan geometri) b. Matriks c. Peluang d. Logika Matematika e. Bangun datar, ruang dan lingkaran

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

f. Statistika
a. Metode ilmiah b. Gejala dan fakta alam dilihat dari aspek fisika c. Gejala dan fakta alam dilihat dari aspek kimia d. Gejala dan fakta alam dilihat dari aspek biologi
a. Besaran pokok dan turunannya b. Analisa dalam fisika meliputi : mekanika, fluida, termodinamika, gelombang, listrik, magnet, bumi dan atmosfer, cahaya dan optik, radioaktivitas serta konsep dasar fisika modern c. Analisa dalam kimia : struktur atom dan sistem periodik, ikatan kimia dan bentuk molekul, larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit, konsep reaksi oksidasi, senyawa, stoikiometri, termokimia, laju reaksi, kesetimbangan kimia, larutan asam basa, kesetimbangan ion d. Analisa dalam biologi : sel dan jaringan, pertumbuhan dan perkembangan mahluk hidup, klasifikasi makhluk hidup, metabolisme dan enzim, mikroorganisme dan peranannya, keseimbangan lingkungan (ekosistem), sistem reproduksi, dasar genetika, konsep dasar Bioteknologi sederhana
a. Hubungan konsep fisika dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari b. Hubungan konsep kimia dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari c. Penerapan konsep biologi dalam kehidupan sehari-hari
a. Perkembangan teknologi b. Pengembangan ilmu sebagai dasar pengembangan teknologi

a. Berbagai contoh peralatan yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip IPA b. Pembuatan contoh peralatan sederhana yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip IPA
a. Hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional. b. Keterkaitan hubungan manusia, tempat, waktu dan kebutuhan dalam lingkup nasional dengan ketahanan nasional
a. Peta dan kondisi wilayah Indonesia b. Posisi strategis Indonesia sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia.
a. Konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kewirausahaan b. Masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
a. Nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat, masa pergerakan kebangsaan, masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan b. Penerapan nilai-nilai perjuangan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

a. Struktur sosial (nilai, norma, konformitas dan penyimpangan sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, maupun diferensiasi, stratifikasi sosial dan mobilitas sosial). b. Proses sosial (termasuk di dalamnya perubahan sosial).
a. Konsep teknologi b. Konsep dunia digital, jaringan komunikasi digital
a. Dasar komputer b. Perangkat lunak Aplikasi personal c. Visualisasi konsep menggunakan media digital d. Perdagangan secara Elektronik (Ecommerce)
a. Media sosial digital b. Metode pembelajaran menggunakan media digital
a. Penelusuran informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi b. Pengelolaan dokumen dan informasi digital
a. Etika dalam berkomunikasi dan bertransaksi dalam dunia digital b. Aspek hukum dalam berkomunikasi dan bertransaksi dalam dunia digital
a. Bahasa seni, b. Nilai keindahan c. Manfaat seni untuk kehidupan d. Keragaman seni budaya Indonesia
a. Literasi artistik,
b. Proses artistik: imitasi seni, c. Modifikasi seni, d. Evaluasi e. Kolaborasi dan komunikasi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

2 Kompetensi Muatan Kejuruan

2.1 Teknik Perminyakan

NO.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan usaha.	8.1.1. Memiliki kemampuan dasar muatan teknologi informasi dan komunikasi melalui pengalaman.	a. Perkembangan teknologi informasi dan komputer b. Perkembangan komputer, jaringan internet, aplikasi web c. Perkembangan teknologi *mobile*, komputasi awan, dan ekonomi digital.
			8.1.2. Memiliki kemampuan dasar muatan fisika dalam menunjang Teknik Perminyakan melalui pengalaman.	a. Muatan fisika terkait bahan perminyakan b. Muatan fisika terkait peralatan perminyakan
			8.1.3. Memiliki kemampuan dasar muatan kimia dalam menunjang teknik Perminyakan melalui pengalaman.	a. Muatan kimia terkait bahan perminyakaan b. Muatan kimia peralatan perminyakan
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai	8.2.1. Memiliki kemampuan spesifik dalam menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah dibawah pengawasan.	a. Menggambar teknik yang berkaitan dengan peralatan dalam proses di bidang perminyakan b. Menggambar proyeksi pictoral dan orthogonal

NO.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		prosedur/kaidah dibawah pengawasan	8.2.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam ilmu geologi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah dibawah pengawasan.	a. Pengetahuan geologi yang terkait proses pembentukan lapisan bumi b. Penetahuan struktur geologi, evaluasi fosil c. Identifikasi batuan penyusun reservoir minyak yang mendukung dalam proses pencarian penyebaran potensi migas
			8.2.3. Memiliki kemampuan spesifik dalam pengetahuan industri migas sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah dibawah pengawasan.	a. Persyaratan Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan di Tempat Kerjain, instrumentasi dan pengukuran dalam industri migas b. Dasar dasar tahap eksplorasi dan eksploitasi dalam industri migas c. Peralatan mekanik dan power tools yang digunakan dalam area kerja
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	8.3.1. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian menganalisa reservoir minyak yang relevan dengan dunia kerja dan dunia usaha.	a. Identifikasi, interpretasi data reservoir minyak dan gas b. Perhitungan cadangan migas yang digunakan dalam pengusahaan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				minyak dan gas dari dalam reservoir migas ke permukaan
			8.3.2. Memiliki pengalaman dalam menerapkan proses eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas yang relevan dengan dunia kerja dan dunia usaha.	a. Pengetahuan metode pencarian minyak dan gas, pembuktian hasil pencarian migas b. Pengetahuan teknik dan peralatan dalam eksplorasi dan eksploitasi migas
			8.3.3. Memiliki pengalaman dalam proses pengilangan minyak dan gas yang relevan dengan dunia kerja.	a. Proses pengolahan migas menjadi produk produk migas b. Proses pemurnian dan penanganan produk produk migas
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, serta keamanan diri dan lingkungan kerja	a. Bekerja dengan mempedulikan keselamatan dan kesehatan diri b. Bekerja dengan mempedulikan keselamatan peralatan c. Bekerja dengan mempedulikan keamanan lingkungan kerja
			8.4.2. Memiliki kemampuan mitigasi dalam dunia kerja dan dunia usaha.	a. Pengurangan risiko kerja sebagai prioritas b. Identifikasi, kajian dan

NO.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				pemantauan risiko kerja serta penerapan sistem peringatan dini c. Gerakan sadar risiko kerja dan peningkatan kapasitas di semua tingkatan dengan pemanfaatan pengetahuan, inovasi dan pendidikan
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang perminyakan.	a. Metode pengamatan peluang usaha berbasis geologi dan perminyakan b. Peluang usaha berbasis karakteristik para wirausahawan yang berhasil c. Peluang kerja dan sumber daya berbasis keterampilan para wirausahawan yang berhasil
			9.1.2 Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber saya yang ada sesuai bidang usaha perminyakan.	a. Bekerja keras fokus terhadap target dan tanggung jawab b. Bergerak cepat berkomunikasi secara efektif dan bekerjasama dalam tim c. Bertindak tepat, berpikir kritis, kreatif, inovatif, kembangkan kemampuan memecahkan masalah pada

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				tingkat individu dan kelompok
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis usaha dalam mengembangkan usaha sesuai bidang perminyakan.	a. Analisis risiko usaha berbasis perminyakan b. Meningkatkan aspek kapasitas dan kemampuan
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang perminyakan.	a. Kemampuan perencanaan yang baik dan prediksi yang akan datang b. Pengambilan keputusan berbasis aspek teknis, keekonomian dan lingkungan
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan mengembangkan usaha dengan mendayagunakan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha perminyakan	a. Usaha yang terkait dengan eksplorasi b. Usaha yang terkait dengan industri perminyakan
			9.3.2 Memiliki kemampuan mendayagunakan sumber daya sesuai bidang perminyakan	a. Mendayagunakan sumber daya yang terkait dengan eksplorasi b. Mendayagunakan sumber daya yang terkait dengan industri perminyakan

2.2 Geologi Pertambangan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha.	8.1.1. Memiliki kemampuan dasar muatan teknologi informasi dan komunikasi melalui pengalaman.	a. Dasar-dasar pemodelan, simulasi, komunikasi digital dan komunikasi efektif b. Penggunaan teknologi digital untuk mendukung kemampuan berfikir kritis dan penyelesaian masalah
			8.1.2. Memiliki kemampuan dasar muatan kimia untuk eksplorasi dan industri pertambangan melalui pengalaman.	a. Muatan kimia terkait bahan tambang b. Muatan peralatan tambang
			8.1.3. Memiliki kemampuan dasar muatan fisika untuk eksplorasi dan industri pertambangan melalui pengalaman.	a. Muatan fisika terkait bahan tambang b. Muatan peralatan tambang
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia. kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	8.2.1. Memiliki kemampuan spesifik dalam menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia. kerja dan industri pertambangan.	a. Dasar-dasar kartografi dan geokomputasi b. Dasar-dasar pembuatan berbagai peta-peta tematik
			8.2.2. Memiliki kemampuan pengetahuan geologi dan pertambangan sesuai kebutuhan dunia kerja dan industri pertambangan saat	a. Pengetahuan geologi yang terkait dengan kegiatan eksplorasi b. Pengetahuan pertambangan yang terkait dengan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			ini maupun masa depan.	penambangan
			8.2.3. Memiliki kemampuan pengetahuan bidang kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup yang sesuai sesuai kebutuhan dunia kerja dan industri pertambang-an saat ini maupun masa depan.	a. Pengetahuan yang terkait dengan kegiatan eksplorasi kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup b. Pengetahuan terkait penambangan dibidang: c. kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Untuk program 4 tahun residensi di dunia kerja atau usaha minimal 6 bulan. 8.3.1. Memiliki pengalaman dalam bidang geologi dan pertambangan yang relevan dengan dunia kerja atau industri pertambangan.	a. Pengalaman bidang geologi yang relevan dengan dunia kerja dan kegiatan eksplorasi b. Pengalaman bidang pertambangan yang relevan dengan dunia kerja dan industri pertambangan
			8.3.2. Memiliki kemampuan menerapkan bidang geologi dan pertambangan yang relevan dengan dunia kerja atau industri pertambangan.	a. Bidang geologi yang relevan dengan dunia kerja atau kegiatan eksplorasi b. Bidang pertambangan yang relevan dengan dunia kerja atau industri pertambangan
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip	8.4.1. Memiliki kemampuan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan serta keamanan diri dan	a. Mempedulikan keselamatan dan kesehatan diri b. Mempedulikan keselamatan peralatan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.	lingkungan kerja.	c. Mempedulikan keamanan lingkungan kerja
			8.4.2. Memiliki kemampuan mitigasi dalam dunia kerja.	a. Pengurangan risiko kerja sebagai prioritas. b. Iidentifikasi, mengkaji dan memantau risiko kerja serta menerapkan sistem peringatan dini. c. Gerakan sadar risiko kerja dan meningkatkan kapasitas di semua tingkatan dengan memanfaatkan pengetahuan, inovasi dan pendidikan
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.1.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang geologi dan pertambangan.	a. Metode pengamatan peluang usaha berbasis geologi dan pertambangan b. Peluang usaha berbasis karakteristik para wirausahawan yang berhasil c. peluang kerja dan sumber daya berbasis keterampilan para wirausahawan yang berhasil
			9.1.2 Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha geologi dan pertambangan.	a. Bekerja keras fokus terhadap target dan tanggung jawab b. Bergerak cepat berkomunikasi secara efektif dan bekerja sama dalam tim.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				c. Bertindak tepat, berpikir kritis, kreatif, inovatif kembangkan kemampuan memecahkan masalah pada tingkat individu dan kelompok
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil risiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis risiko usaha dalam mengembangkan usaha.	a. Analisis risiko usaha berbasis geologi dan pertambangan b. Meningkatkan aspek kapasitas/ kemampuan
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil keputusan.	a. Kemampuan perencanaan yang baik dan prediksi yang akan dating b. Pengambilan keputusan berbasis aspek teknis, keekonomian dan lingkungan
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan mengembangkan usaha dengan mendayagunakan. pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.3.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang yang terkait.	a. Pengelolaan usaha-usaha yang terkait dengan eksplorasi b. Pengelolaan usaha-usaha yang terkait pertambangan
			9.3.2 Memiliki kemampuan mendayagunakan sumber daya.	a. Pendayagunaan sumber daya yang terkait dengan eksplorasi b. Pendayagunaan sumber daya yang terkait dengan industri pertambangan

2.3 Teknik Energi Terbarukan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemam-puan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	8.1.1. Memiliki kemampuan dasar muatan teknologi. informasi dan komunikasi melalui pengalaman.	a. Dasar Komputer b. Konsep dunia digital jaringan komunikasi digital
			8.1.2. Memiliki kemampuan dasar muatan kimia untuk teknik energi terbarukan melalui pengalaman.	a. Pengetahuan bahan teknik b. Pengetahuann korosi dan pencegahannya c. Tentang baterai
			8.1.3. Memiliki kemampuan dasar muatan gaya rotasi untuk teknik energi terbarukan melalui pengalaman.	a. Perhitungan energi potensial b. Perhitungan elemen mesin, c. Perhitungan daya listrik
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	8.2.1 Memiliki kemampuan spesifik dalam menggambar teknik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha.	a. Gambar teknik 2 Dimensi dan 3 Dimensi b. *Auto Cad* bangunan c. Gambar jaringan sistem kelistrikan d. Gambar elektronika terapan
			8.2.2 Memiliki kemampuan spesifik dalam pengukuran sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha.	a. Pengetahuan bahan teknik b. Pengetahuann korosi dan pencegahannya c. Tentang baterai
			8.2.3 Memiliki kemampuan dasar muatan fisika untuk teknik energi terbarukan melalui pengalaman.	a. Perhitungan energi potensial b. Perhitungan elemen mesin c. Perhitungan daya listrik

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja dan dunia usaha.	8.3.1. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian pemanfaatkan potensi sinar matahari, air, angin yang relevan dengan dunia kerja dan dunia usaha.	a. Menginstalasi sistem energi terbarukan b. Menginspeksi bangunan energi terbarukan c. Pemeliharaan, perawatan dan perbaikan komponen pembangkit listrik tenaga mikro hidro, pembangkit listrik tenaga surya, pembangkit listrik tenaga bayu, biomas dan biogas
			8.3.2. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian pemanfaatan potensi biomassa, biogas yang relevan dengan dunia kerja dan dunia usaha.	a. Identifikasi elemen konversi energi biomas dan biogas b. Proses terjadinya biogas c. Pemanfaatan sistem biomas d. Pengelolaan biomassa dan biogas
			8.3.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian pemanfaatan potensi panas bumi yang relevan dengan dunia kerja dan dunia usaha.	a. Potensi panas bumi di Indonesia b. Identifikasi energi panas bumi c. Teknik pemanfaatan panas bumi d. Peluang bisnis energi panas bumi
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas	8.4.1. Memiliki kemampuan menerapkan prinsip	a. Prinsip keselamatan, kesehatan dan keamanan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan.	keselamatan, kesehatan serta keamanan diri dan lingkungan kerja.	kerja pada sistem pembangkit energi tenaga air b. Prinsip keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja pada energi sistem pembangkit energi tenaga surya c. Prinsip keselamatan, kesehatan dan kemanan kerja pada energi sistem pembangkit energi tenaga angin, bio massa,biogas
			8.4.2. Memiliki kemampuan dalam menghitung biaya dalam pembuatan dunia kerja dalam bidang energi terbarukan.	a. Perhitungan pembuatan komponen pada pembangkit listrik tenaga air b. Perhitungan pembuatan komponen pada pembangkit listrik tenaga surya c. Perhitungan pembuatan komponen pada pembangkit listrik bayu, biomassa, biogas
9	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan	9.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang energi terbarukan.	a. Metode identifikasi peluang usaha meliputi pengamatan peluang usaha berbasis energi potensial air b. Metode identifikasi peluang usaha meliputi pengamatan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		keterampilan dalam keahlian tertentu.		peluang usaha berbasis energi matahari c. Metode identifikasi peluang usaha meliputi pengamatan peluang usaha berbasis energi bayu biomas, biogas
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha energi terbarukan	a. Berbagai peluang usaha baru akibat munculnya energi terbarukan b. Mengoptimalkan multifungsi/ kogenerasi dari jenis energi terbarukan yang bisa berdampak positif
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil risiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1. Memiliki kemampuan analisis risiko dalam mengembangkan usaha.	a. Analisa ekonomi b. Analisa munculnya peluang usaha c. Analisis risiko dalam mengembangkan usaha
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil keputusan.	a. Keberanian mengambil keputusan meliputi kemampuan perencanaan yang baik dan prediksi yang akan datang b. Keberanian mengambil keputusan dan pengambilan keputusan berbasis aspek teknis, keekonomian dan lingkungan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan mengembangkan usaha dengan mendayagunakan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	9.3.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang yang terkait.	a. Metode pengelolaan usaha yang terkait dengan energi terbarukan pembangkit listrik tenaga bayu b. Metode pengelolaan usaha yang terkait dengan energi terbarukan pembangkit listrik tenaga air c. Metode pengelolaan usaha yang terkait dengan energi terbarukan pembangkit listrik tenaga surya biomas dan biogas
			9.3.2 Memiliki kemampuan mendayagunakan sumber daya.	a. Mendayagunakan potensi sumber daya yang terkait dengan pembangkit listrik tenaga bayu b. Mendayagunakan potensi sumber daya yang terkait dengan pembangkit listrik tenaga air c. Mendayagunakan potensi sumber daya yang terkait dengan tenaga surya, biomas dan biogas

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

C. Teknologi Informasi Dan Komunikasi
1. Kompetensi Muatan Umum

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
1	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1 Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam mengamalkan ajaran agama yang dianut	Agama Islam dan BP	Agama Islam dan BP
			2. Memahami dan menghayati nilai-nilai rukun iman.	Keimanan meliputi rukun iman dan implikasinya dalam sikap hidup.
			1.1.2. Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Alquran, Hadis, dan Ijtihad sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Islam.	Kitab suci meliputi ayat-ayat Al *Qur'an* dan hadis-hadis tentang taat aturan, etos kerja, berpikir kritis; dengan menggunakan kaidah ilmu-ilmu Al *Qur'an*, ilmu hadis, dan sumber-sumber hukum Islam.
			1.1.3 Memahami dan menerapkan sejumlah ibadah dan amalan yang penting dan relevan dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia profesi yang akan digelutinya.	Ibadah meliputi hukum menutup aurat, shalat jamaah wajib dan sunnah, jenazah, perjuangan yang dibenarkan, pernikahan, muamalah, waris, dan pelepasan harta.
			Agama Katolik dan BP	Agama Katolik dan BP
			▪ Memahami dan menghayati iman akan Allah Roh Kudus (Allah Pembaharu), Gereja yang Kudus, dan harapan kristiani akan hidup kekal.	Meliputi ajaran iman tentang Allah Roh Kudus (Allah Pembaharu), Gereja yang Kudus, dan harapan kristiani akan hidup kekal.
			▪ Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada kebenaran ajaran Kitab Suci Perjanjian Lama dan	Meliputi Perjanjian Lama sebagai ungkapan perjumpaan manusia dengan Allah dan Perjanjian Baru tentang kisah Yesus Kristus dan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			Perjanjian Baru serta tradisi agama Katolik untuk membaharui dan keselamatan manusia.	ajaran-Nya tentang Kerajaan Allah dan panggilan murid-murid Yesus serta tugas-tugas manusia sebagai murid Yesus untuk memelihara dan membaharui dunia.
			1.1.3. Memahami dan menerapkan ibadah perayaan sakramen-sakramen sebagai ungkapan ima, berbagai ibadah di luar sakramen dan devosi-devosi.	Meliputi ajaran sakramen-sakramen sebagai ungkapan iman dan berbagai ibadah di luar sakramen serta devosi-devosi.
			Agama Kristen dan BP	Agama Kristen dan BP
			1.1.7 Memahami dan menghayati iman kepada Allah sebagai pencipta, penyelamat, dan pembaharu	Keimanan meliputi ajaran tentang Allah yang menciptakan, menyelamatakan serta membaharui untuk dihayati secara relasional.
			1.1.8 Menerima dan meyakini Alkitab sebagai sumber utama dari ajaran tentang iman dan karakter Kristiani	Kitab Suci Alkitab meliputi Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang menjadi dasar utama untuk memahami ajaran-ajaran utama tentang iman dan karakter Kristiani.
			1.1.9 Memahami dan menjalankan ibadah sebagai ritual dan terutama sebagai praktek hidup yang konkret.	a. Ibadah Kristiani meliputi berbagai bentuk ritual Kristiani dalam berbagai konteks, dan terutama ibadah sebagai praktek hidup yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.
			Agama Buddha dan BP	Agama Buddha dan BP

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			1.1.7 Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari Kitab Suci Agama Buddha.	Mencakup ajaran dari Kitab Suci Agama Buddha.
			▪ Meyakini kebenaran konsep terhadap Hukum kebenaran.	Konsep terhadap Hukum kebenaran dalam agama Buddha.
			▪ Memahami dan menerapkan Ibadah agama Buddha, Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.	a. Mencakup pelaksanaan Ibadah Agama Buddha dengan mempraktekkan sebagai pemimpin pelaksanaan Puja Bakti. b. Mencakup aplikasi Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.
			Agama Hindu dan BP	Agama Hindu dan BP
			1.1.3 Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari *Kitab Suci Veda.*	a. Cinta agama sesuai Tattwa, Etika, Acara Agama Hindu, Tattwa (Tri Guna, Tri Hita Karana, Tri Purusa) dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. b. Sastra dan Susastra Weda yang terkait tertang persatuan, kedamaian, toleransi, kebersamaan, hidup rukun, gotong-royong.
			1.1.6. Meyakini kebenaran konsep terhadap Hukum kebenaran.	Ajaran susila yang baik (Dasa Yama Brata, Dasa Nimaya Brata) dan upaya untuk menghindari dursila (Dasa Mala).
			1.1.7. Memahami dan menerapkan	Marga Yoga, Pancopacara, dan Nawa

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			konsp ajaran *Sradha dan Bhakti* (iman dan takwa), dan meyakini menjalankan yang ada dalam keyakinan dan menjauhi yang dilarang dalam kehidupan sehari-hari	Widha Bhakti menurut Sastra dan Susastra Hindu serta yang bernuansa kearifan lokal.
			Agama Khonghucu dan BP	Agama Khonghucu dan BP
			1.1.5 Memahami dan menghayati Yin Yang tentang keimanan terhadap Tian-Di-Ren	Meliputi ajaran Yin Yang tentang keimanan terhadap Tian-Di-Ren dan implikasinya dalam sikap hidup.
			1.1.2. Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Kitab Sishu-Wujing sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Khonghucu.	Kitab suci meliputi ayat-ayat Kitab Sishu-Wujing tentang bimbingan hidup umat Khonghucu.
			1.1.3. Memahami dan menjalankan ibadah sebagai ritual, spritualitas, religiusitas terutama sebagai praktek hidup yang konkret.	Ibadah Khonghucu meliputi berbagai bentuk ritual, spritualitas dan religiusitas Khonghucu dalam praktik hidup keseharian.
		1.2 Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam berperilaku yang menggambarkan akhlak mulia	Agama Islam dan BP	Agama Islam dan BP
			1.2.4 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlakul karimah yang mencerminkan kesadaran beriman.	Akhlak mulia meliputi akhlak kepada Allah, kepada diri sendiri, orang lain yang berbeda kultur dan agama, lingkungan alam, cinta tanah air dan penggunaan teknologi informasi.
			1.2.2. Meneladani dan menceritakan	Sejarah meliputi kejayaan dan kemunduran Umat Islam, perjuangan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	Umat Islam Indonesia, dan tokoh-tokoh perkembangan Islam di Indonesia.
			Agama Katolik dan BP	Agama Katolik dan BP
			1.2.8 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlak mulia/moral meliputi ajaran dan contoh tentang suara hati, kebebasan, tanggung jawab, masalah moral aktual, ajaran sosial gereja (ASG), dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.	Meliputi akhlak mulia/moral meliputi ajaran dan contoh tentang suara hati, kebebasan, tanggung jawab, masalah moral aktual, ajaran sosial gereja (ASG), dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.
			1.2.2. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan yang melaksanakan cinta kasih intern Gereja dan peranserta membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia.	Meliputi tokoh-tokoh teladan yang melaksanakan cinta kasih intern Gereja dan peran serta membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia.
			Agama Kristen dan	Agama Kristen dan BP
			1.2.1 Mengenal, mencintai dan melakukan kebajikan-	Konsep Karakter (akhlak) Kristiani yang meliputi berbagai kebajikan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kebajikan Kristiani yang menjadi konten dari karakter (akhlak) Kristiani dalam terang prinsip utama mengasihi Tuhan dan sesama	Kristiani yang utama yang dibutuhkan untuk berhasil dalam kehidupan kerja serta bisa hidup bersama dalam keharmonisan sosial.
			1.2.2 Mengikuti teladan tokoh-tokoh historis dalam Alkitab, sejarah gereja, dan umum mengenai keimanan dan karakter Kristiani	Sejarah meliputi tokoh-tokoh dalam Alkitab, sejarah Gereja dan sejarah umum yang berkaitan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani
			Agama Buddha dan BP	Agama Buddha dan BP
			1.1.1. Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Buddha (*Sila*).	Mencakup praktik Akhlak Mulia dalam agama Buddha melalui analisis konsep terhadap: Tujuan hidup manusia, Sila dalam pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Informasi, Umat Buddha dalam aksi sosial, Etika Buddha Dharma dalam masyarakat global.
			1.1.2. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia dalam semangat mencari ilmu, sejarah penyiaran, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Keteladanan tokoh-tokoh Agama Buddha yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia, dan Nilai-nilai sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Kerajaan Mataram Kuno, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Majapahit, dan kerajaan Buddha lainnya zaman penjajahan dan kemerdekaan dalam mewujudkan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				rasa nasionalisme untuk mewujudkan pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan. b. Keteladanan dalam kitab Jataka, Dhammapada Atthakata, dan kitab agama Buddha lainnya sebagai dasar dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan.
			Agama Hindu dan BP	Agama Hindu dan BP
			1.2.1. Memahami perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalam hubungan dengan sesama.	a. Pendalaman ajaran agama dalam segala aspek secara multi disiplin dan praktik keagamaan yang bermanfaat bagi lingkungan, bangsa dan Negara serta komunitas global dalam kehidupan sehari-hari. b. Akhlak mulia meliputi akhlak kehadapan Ida Sanghyangg Widhi / Tuhan Yang Maha Esa, kepada diri sendiri, orang lain yang berbeda kultur dan agama, lingkungan alam, cinta tanah air dan penggunaan teknologi informasi.
			• Meneladani manfaat perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan	Keteladan Sapta Rsi, orang suci (pandita dan Pinandita) dalam pikiran, kata-kata dan perilaku perbuatan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			pemahaman dan penghayatan dalam hubungan dengan lingkungan, tanah air, dan masyarakat global dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Hindu.	hendaknya menjadi acuan dan patut dicontoh di masyarakat
			• Penuh kearifan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Hindu di Indonesia dalam semangat mencari ilmu, sejarah penyiaran, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	Perilaku hidup penuh damai (santih), sejahtera dan berperadaban. Meliputi jujur, pengetahuan, teknologi dan informasi.
			Agama Khonghucu dan BP	Agama Khonghucu dan BP
			1.2.3 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku Junzi yang sesuai dengan etika moral Khonghucu	Akhlak mulia meliputi pembinaan diri dan hubungan harmonis kepada Tian-Di-Re sebagai wujud perilaku Junzi.
			1.2.2 Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat belajar, hidup di dalam jalan suci dan harmonis untuk mewujudkan	Sejarah meliputi kejayaan dan kemunduran Umat Khonghucu, perjuangan Umat Khonghucu dalam menegakkan Jalan Suci, dan tokoh-tokoh perkembangan Khonghucu di Indonesia.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kebersamaan agung (Da Dong).	
		1.3 Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam hidup berdasarkan nilai kasih dan sayang	Agama Islam dan BP	Agama Islam dan BP
			1.3.1. Memahami danmenelaah substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. Dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat madani yang penuh rahmat.	Sejarah meliputi sejarah da'wah Nabi Muhammad saw dan sahabat.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan	Kitab suci meliputi ayat-ayat al Qur'an dan hadis-hadis tentang persatuan, makna *mujahadatun nafsi*, menjaga diri dari yang dilarang, bersikap demokratis, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan (radikalisme).
			Agama Katolik dan BP	Agama Katolik dan BP
			1.3.3 Memahami dan menelaah substansi dan strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM, hidup yang membangun suasana dialogi antarumat beragama dan perilaku penyebaran berita (*up-load*) yang membangun hidup baik media sosial.	Meliputi strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM, hidup yang membangun suasana dialogi antarumat beragama dan perilaku penyebaran berita yang membangun hidup baik lewat media sosial.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.	Meliputi perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.
			Agama Kristen dan BP	Agama Kristen dan BP
			1.3.1. Menghayati dan mempraktekkan strategi pelayanan Yesus Kristus yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia sebagai perwujudan cinta kasih-Nya.	Riwayat pelayanan Yesus Kristus yang holistik meliputi berbagai tindakan-Nya dalam menghadirkan damai sejahtera dengan mencukupkan kebutuhan manusia baik dari segi jasmani, membebaskan dari kuasa-kuasa jahat, dan memenuhi kebutuhan spiritual manusia.
			1.3.2 Memiliki semangat mengamalkan keadilan sosial dan Hak Asasi Manusia sebagai wujud cinta kasih dalam konteks kehidupan bersama dalam masyarakat majemuk, untuk menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis	a. Konsep-konsep keadilan sosial, b. Konsep Hak Asasi Manusia, c. Perwujudan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, d. Perwujudan kerjasama dalam konteks kemajemukan, untuk kehidupan yang damai dan hamonis.
			Agama Buddha dan BP	Agama Buddha dan BP
			1.3.3 Memahami dan menelaah	Mencakup ajaran agama Buddha

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			substansi dan strategi penerapan ajaran Buddha dalam kehidupan bermasyarakat yang dilandasi dengan cinta kasih universal.	tentang hidup penuh kesadaran berdasarkan cinta kasih dan kasih sayang dalam kehidupan bermasyarakat.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan.	Mencakup ajaran agama Buddha tentang agama bagi kehidupan, sikap keberagaman dalam agama, Hak asasi manusia dan kebebasan dalam beragama untuk menciptakan kehidupan yang harmonis.
			Agama Hindu dan BP	Agama Hindu dan BP
			1.3.3 Menganalisis pengetahuan tentang kitab suci, keimanan, akhlak mulia, ibadah, dan sejarah	a. Pengembangan dan pemahaman ajaran agama dalam aspek Tattwa, Etika, Acara Agama Hindu. b. Perkembangan peradaban umat manusia.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan	a. Cerita - cerita dalam Itihasa atau cerita-cerita sejenis bernuansa kearifan lokal, yang mengandung nilai-nilai luhur Susila Hindu. b. Kepemimpinan dalam Sastra dan Susastra Hindu dalam konteks kekinian.
			1.3.3. Meneladani dan menceritakan	a. Dharmagitha yang mencakup

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan	Sloka, Palawakya, dan tembang yang bernuansa budaya daerah (local genius seperti: macapat, sekat alit, sekar madya, sekar agung, kandayu, tarawangsa, dan tembang religi lainnya). b. Ajaran Yoga yaitu Yogasutra Patanjali, Hatha Yoga dan Laya Yoga.
			1.3.4. Memahami dan menelaah substansi dan strategi literasi dalam ajaran agama Hindu	a. Pengembangan literasi Agama Hindu secara kentekstual. b. Bahasa Sansekerta, puisi dan prosa keutamaan weda, tari, gambelan , budaya, peradaban, dan yoga dengan memperhatikan kearifan lokal yang ada.
			Agama Khonghucu dan BP	Agama Khonghucu dan BP
			1.3.3 Memahami dan menelaah substansi dan strategi Jiang Doa Nabi Kongzi. Dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat dengan harmonis dan penuh kebajikan.	Sejarah meliputi sejarah Nabi Kongzi dan para murid-muridnya.
			1.3.2. Memiliki semangat mengamalkan perilaku bajik,	Meliputi perilaku berlebihan dan tidak memahami akan perbedaan Yin-Yang dalam kehidupan beragama yang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			harmonis dan bersikap Yin-Yang terhadap perbedaan di dalam kehidupan beragama.	dapat menimbulkan konflik dan adanya tindak kekerasan dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.
2	Kebangsaan dan Cinta Tanah Air	2.1 Meyakini Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.1.1 Memahami sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Peran agama dalam mendukung perjuangan kemerdekaan.
			2.1.2 Meyakini Pancasila sebagai dasar dan pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Fungsi utama Pancasila sebagai dasar dan pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Konsep ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak sebagai warga negara
			2.1.3 Mengamalkan Pancasila sebagai dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pengamalan Pancasila sebagai dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kehidupan sehari-hari. b. Pengamalan ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak sebagai warga negara.
		2.2. Memiliki kesadaran sejarah, rasa cinta, rasa bangga, dan semangat berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara	2.2.1 Memahami nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa.	a. Nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa (rasa cinta dan bangga pada tanah air serta rela perkorban untuk tanah air dan bangsa. b. Peran agama dalam mendukung perjuangan bangsa

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			2.2.2 Menghayati pentingnya rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.	a. Pentingnya rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara. b. Pentingnya ajaran Agama tentang persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara
			2.2.3 Merealisasikan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari.	a. Realisasi rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari. b. Pengamalan Ajaran Agama tentang persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara dalam kehidupan sehari-hari.
		2.3. Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang demokratis dan warga masyarakat global	1.2.1. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Dasar-dasar ajaran agama tentang akhlak sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.
			1.2.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global.	a. Hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global. b. Dasar-dasar ajaran agama tentang akhlak sebagai warga masyarakat global.
			1.2.3. Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			Kesatuan Republik Indonesia.	Indonesia. b. Urgensi akhlak sebagai warga negara dalam tinjauan agama.
			1.2.4. Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. b. Urgensi akhlak sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan agama.
			1.2.5. Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warganegara dalam tinjauan agama.
			1.2.6. Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	a. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. b. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan agama.
			1.2.7. Memahami konsep dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Konsep dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Konsep dan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
			1.2.8. Memiliki kesadaran untuk	a. Pelaksanaan prinsip-prinsip

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			melaksanakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Pelaksanaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
			1.2.9. Membiasakan menggunakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Pembiasaan penggunaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Pembiasaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
		2.4 Bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan bahasa dengan menjunjung hak asasi dan martabat manusia	2.4.1 Memahami makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Ajaran agama tentang kerukunan hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati c. Penanaman nilai sportivitas, saling menghargai, kerjasama melalui olah raga.
			2.4.2 Menghayati pentingnya bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung	a. Pentingnya bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Ajaran agama tentang kerukuna hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati c. Penanaman nilai sportivitas, saling menghargai, kerjasama melalui olah raga.
			2.4.3 Mewujudkan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Perwujudan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Ajaran agama tentang kerukunan hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati c. Penanaman nilai sportivitas, saling menghargai, kerjasama melalui olah raga.
		2.5 Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran untuk patuh terhadap hukum dan norma sosial	2.5.1 Memahami konsep hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Konsep hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				bernegara
			2.5.2 Menyadari pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
			2.5.3 Melaksanakan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran.	a. Pelaksanaan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran. b. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
		2.6 Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam, kepedulian sosial dalam konteks pembangunan berkelanjutan	2.6.1 Memahami konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			2.6.2 Menyadari pentingya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Pentingya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				sosial.
			2.6.3 Menunjukkan perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			2.6.4 Berpartisipasi aktif dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
3	Karakter Pribadi dan Sosial	3.1 Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk bersikap dan berperilaku jujur	3.1.4 Memiliki pemahaman tentang sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya.	a. Sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya. b. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
			3.1.5 Memiliki kesadaran tentang pentingnya sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pentingnya sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. b. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
			3.1.6 Membiasakan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	a. Membiasakan sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. b. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		3.2 Memiliki kemandirian dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas pekerjaannya	3.2.4 Memiliki pemahaman tentang konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.	a. Konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja. b. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			3.2.5 Menyadari pentingnya kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.	a. Pentingnya kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja. b. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			3.2.6 Membiasakan sikap dan perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.	a. Pembiasaan sikap dan perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. b. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
		3.3 Memiliki kemampuan berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya	3.3.5 Memiliki pengetahuan tentang konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif. 3.3.6 Menyadari pentingnya interaksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	a. Konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif. b. Pentingnya interaksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			3.3.7 Membiasakan perilaku santun dalam berinteraksi dengan kelompok.	Perilaku santun dalam berinteraksi dengan kelompok.
			3.3.8 Membiasakan perilaku efektif dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	Perilaku efektif dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya
		3.4 Memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja secara efektif	3.4.4 Memiliki pengetahuan tentang konsep menyesuaikan diri.	Konsep menyesuaikan diri.
			3.4.5 Menyadari pentingnya kemampun menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja.	Pentingnya kemampun menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja.
			3.4.6 Terampil dalam menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja yang kondusif.	Terampil menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja yang kondusif.
		3.5 Memiliki rasa ingin tahu untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan	3.5.4 Memiliki pengetahuan tentang konsep rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* terkait dengan bidang keahliannya.	Konsep rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) terkait dengan bidang keahliannya.
			3.5.5 Menyadari pentingnya miliki rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	Pentingnya miliki rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			3.5.6 Mengembangkan rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* dan mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	Mengembangkan rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) dan mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan.
		3.6 Memiliki etos kerja yang baik dalam menjalankan tugas keahliannya	9.3.1 Memahami pentingnya etos kerja dalam karier hidupnya	a. Gambaran dunia kerja dan dunia industri (DUDI) b. Globalisasi dan pentingnya etos kerja
			9.3.2 Senantiasa meningkatkan etos kerja guna mendukung pelaksanaan tugas pekerjaannya	Pentingnya peningkatan etos kerja dalam perjalanan karier/wirausaha
			9.3.3 Berkontribusi membangun semangat kerja yang baik di tempat kerjanya.	a. Pentingya atmosfer kerja yang baik di tempat kerja b. Pentingnya berkontribusi pada pembangunan atmosfer kerja yang kondusif di tempat kerja
4.	Kesehatan Jasmani dan Rohani	4.1 Memiliki pemahaman dan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungan kerja	4.1.2 Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan kesehatan fisik secara umum dan status gizi tubuh yang normal. 4.1.3 Memiliki kemampuan	a. Teknik-teknik membersihkan di luar lingkungan sekolah. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis dan komposisi makanan yang dibutuhkan atau perlu dihindari saat terkena penyakit dan/atau permasalahan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan partisipasi kegiatan fisik yang aman. 4.1.4 Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan pergaulan yang aman dan sehat.	sakit fisik ringan. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang status gizi tubuh terkait kesehatan dan pola makan. d. Pengetahuan umum tentang pola makan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik. e. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis-jenis puasa dan diet beserta manfaatnya. f. Pengetahuan lebih terperinci tentang kondisi tempat dan peralatan pendukung aktivitas fisik yang beresiko menyebabkan cidera sesuai pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. g. Teknik-teknik standar dalam penanganan pertama pada permasalahan otot berat dan patah tulang dalam aktivitas fisik. h. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk godaan seksual dari anak sebaya, anak lebih tua, dan orang dewasa sesuai perkembangan fisik dan tuntutan pergaulan. i. Cara-cara untuk memelihara diri dari dan menghadapi godaan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				seksual sesuai perkembangan fisik dan tuntutan pergaulan. j. Pengetahuan lebih terperinci tentang produk-produk hukum beserta ancaman hukumannya untuk kepemilikan, pemakaian, dan distribusi narkotika dan psikotropika. k. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk dan bahaya godaan narkotika, psikotropika, minuman beralkohol, produk tembakau, dan zat adiktif lainnya. l. Cara-cara yang dapat digunakan untuk menghindari dan/atau melindungi diri jika ditawari narkotika, psikotropika, minuman beralkohol, produk tembakau, dan zat adiktif lainnya. n. Pengetahuan umum tentang bentuk-bentuk dan tingkat ancaman bahaya dari penggunaan steroid, kreatin, diuretik, dan produk-produk lainnya untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental secara tidak alami (*performance enhancing substances*). o. Cara-cara yang dapat digunakan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				untuk memelihara diri dari godaan untuk menggunakan produk-produk yang mengandung steroid, kreatin, diuretik, dan produk-produk lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan fisik dan mental secara tidak alami (*performance enhancing substances*).
		4.2 Memiliki kebugaran dan ketahanan jasmani dan rohani dalam menjalankan tugas keahliannya	4.2.5 Memiliki motivasi untuk menikmati, sekaligus mencegah dan mengurangi dampak negatif dalam menjalani hidup yang sehat dan aktif secara fisik berdasarkan nilai-nilai sportivitas, integritas, kerendahan hati, percaya diri, berani, disiplin, kegigihan, kerjasama, loyalitas, kepemimpinan, kreativitas, dan saling hormat. 4.2.6 Memiliki kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelenturan, dan keseimbangan tubuh lanjutan yang dikembangkan melalui kombinasi gerak manipulatif yang spesifik.	a. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas atletik, senam lantai, senam ritmik dengan koreografi lanjutan dari guru dan koreografi sederhana hasil kreasi siswa sendiri, serta modifikasi aktivitas akuatik. b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas fisik untuk bertahan hidup, termasuk aktivitas bela diri dan modifikasi aktivitas akuatik. c. Aktivitas untuk bertahan hidup yang sesuai dengan kebutuhan dari aktivitas sehari-hari masyarakat setempat dan/atau menunjang keahlian khusus yang ditekuni. d. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan pilihan aktivitas permainan dan/atau kegiatan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			4.2.7 Memiliki kemampuan lanjutan atas dari kemampuan fisik dan mental dalam melakukan aktivitas fisik sehari-hari untuk bertahan hidup, baik di darat maupun dalam air. 4.2.8 Memiliki perilaku yang dapat mempraktikkan cara-cara untuk memanfaatkan kemampuan fisik melalui kombinasi gerak manipulatif yang spesifik, serta pengetahuan tentang teknik dan peraturan dari permainan dan/atau kegiatan olahraga untuk menciptakan strategi yang berpotensi menghasilkan keunggulan dalam berkompetisi, baik bagi perorangan maupun tim.	olahraga, termasuk segala bentuk modifikasinya. e. Pengetahuan umum tentang pola latihan mingguan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik.
		4.3 Menyadari potensi dirinya, tangguh mengatasi tekanan pekerjaan, dapat bekerja produktif, dan bermanfaat bagi lingkungan kerja	4.3.2 Mampu mengidentifikasi potensi diri dan menggunakannya untuk melaksanakan tugas kewajibannya.	Kemampuan melakukan evaluasi diri dan penerapannya untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas diri
			4.3.3 Mampu bekerja produktif dan mengatasi tekanan pekerjaan	a. Bekerja secara disiplin dan produktif

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dengan baik	b. Tekanan di dunia kerja dan cara mengatasinya
			4.3.4 Mampu memberikan manfaat secara optimal bagi lingkungan kerja dan membangun atmosfer kerja yang kondusif.	a. Atmosfer kerja yang kondusif dan pengembangannya b. Cara berkontribusi dalam pembangunan atmosfer kerja yang kondusif
5.	Literasi	5.1 Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik untuk melaksanakan pekerjaan sesuai keahliannya	Bahasa Indonesia 5.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional maupun internasional) secara efektif dalam kehidupan keseharian untuk menyampaikan pendapat, gagasan/pemikiran, berkomunikasi, dan berkolaborasi secara lisan, tulis, dan dalam jaringan-daring (on-line)yang berkaitan dengan dunia kerja dan sesuai bidang keahlian. 5.1.2 Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jeniswacana (lisan, tulis, daring)yang sederhana dan	Bahasa Indonesia a. Bahasa Indonesia lisan, tulis, dan dalam jaringan-daring (on-line) yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja. b. Fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan untuk memahami dan menyusun laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana secara lisan, tulis, dan daring. c. Pemahaman kata (pelafalan, diksi, ejaan) dalam bahasa Indonesia, baik yang berdiri sendiri maupun yang berada dalam kalimat, dan dalam konteks, baik lisan, tulis maupun daring, untuk menunjang kemampuan literasi dalam

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			otentik dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian. 5.1.2.1 Membuat sintesis dari berbagai wacana. 5.1.2.2 Menyampaikan kembali informasi dalam dunia kerja secara lisan, tulis, dan daring. 5.1.3 Mengevaluasi informasi dalam berbagai teks (lisan, tulis, dan daring) yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya. 5.1.4 Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan, tulis, dan daring sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	berbagai teks dari dunia kerja dan berbagai bidang keahlian. d. Satuan bahasa pembentuk teks,mulai dari kelas kata, berbagai jenis kalimat, berbagai pengembangan paragraf dan kerangka tulisan berkaitan dengan laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana. e. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan dan audiovisual. f. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi-otentik, untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan dunia kerja dan bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya. g. Konteks sosial budaya, baik dari dalam maupun luar negeri, yang sesuai untuk dunia kerja dan bidang keahlian dan tertuang dalam bahasa Indonesia. h. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai bidang keahlian.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				i. Unsur kesetaraan gender, kearifan lokal, dan penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila. j. Pencegahan unsur radikalisme, vandalism, dan SARA.
		5.2 Memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya untuk menunjang pelaksanaaan tugas sesuai keahliannya	Bahasa Inggris 5.2.1 Menggunakan bahasa Inggris secara efektif dalam kehidupan sehari-hari dan berkaitan dengan bidang keahlian. *5.2.1.1* Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja secara lisan dan tulis *5.2.1.2* Mengevaluasi materi kebahasaan yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya *5.2.1.3* Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan	Bahasa Inggris a. Bahasa Inggris secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja. b. Pemahaman kata dalam bahasa Inggris yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan bidang keahlian. c. Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. d. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, kalimat inti, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk. e. Unsur paralinguistik (prosodi dan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dunia kerja dan bidang keahliannya	kinestetik) dalam berbagai teks lisan. f. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian.yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya. g. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian. h. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. i. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
			Bahasa Asing Lainnya 5.2.2 Menggunakan bahasa asing lainnya secara efektif dalam kehidupan sehari-hari dan berkaitan dengan bidang keahlian.	Bahasa Asing Lainnya a. Bahasa asing lainnya secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja. b. Pemahaman kata dalam bahasa

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			5.2.2.1 Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja secara lisan dan tulis. *5.2.2.2* Mengevaluasi materi kebahasaan yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya. *5.2.2.3* Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	asing lainnya yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan bidang keahlian. c. Fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. d. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, dan kalimat. e. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. f. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya. g. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berfikir kritis/HOTS) serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				h. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhankembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. i. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
		5.3 Memiliki pemahaman matematika dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	5.3.5. Berpikir matematis yang berkaitan dengan bidang kerjanya	a. Operasi bilangan; b. Bilangan berpangkat dan logaritma c. Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, dua variabel, kuadrat, d. Barisan dan deret bilangan (aritmatika dan geometri) e. Logika Matematika
			5.3.6. Menggunakan pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural matematika dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan bidang keahliannya secara logis, kritis dan kreatif	a. Program linear b. Fungsi komposisi dan fungsi invers c. Peluang d. Vektor di bidang (R2) e. Logika Matematika f. Trigonometri g. Bangun datar, ruang dan lingkaran h. Geometri transformasi i. Limit j. Turunan k. Integral tentu dan tak tentu

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				l. Statistika
			5.3.7. Mengevaluasi ketepatan dan kebenaran penyelesaian permasalahan yang berkaitan bidang keahliannya dengan menggunakan matematika dasar	a. Peluang b. Logika Matematika c. Trigonometri d. Geometri Transformasi e. Limit f. Turunan g. Integral h. Statistika
			5.3.8. Mengkomunikasikan hasil penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan bidang keahliannya baik lisan dan tulisan secara sistematis.	a. Barisan dan Deret bilangan (aritmatika dan geometri) b. Matriks c. Peluang d. Logika Matematika e. Bangun datar, ruang dan lingkaran f. Statistika
		5.4 Memiliki pemahaman konsep dan prinsip sains dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	5.4.1 Mampu menganalisis gejala-gejala alam dengan pendekatan kuantitatif 5.4.2 Mampu menerapkan gejala-gejala alam tersebut dalam kehidupan sehari-hari 5.4.3 Menyadari peranan penting IPA terkait lahir dan berkembangnya berbagai teknologi yang mengubah peradaban manusia serta antisipasi ke masa depan	FISIKA: a. Metode ilmiah, b. Besaran pokok dan turunannya c. Kinematika dan dinamika benda titik d. Usaha, energi, dan daya e. Sifat mekanik bahan f. Bumi dan atmosfir g. Impuls dan hukum kekekalan momentum h. Fluida (fluida statik dan fluida

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			5.4.4 Mampu membuat peralatan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan prinsip-prinsip IPA di atas	dinamis) i. Suhu dan kalor j. Gas ideal k. Termodinamika l. Getaran, gelombang, dan bunyi m. Optik n. Magnet dan elektromagnetik o. Kelistrikan p. Radioaktivitas q. Konsep dasar fisika modern KIMIA: Hakikat dan peran kimia dalamkehidupan a. Struktur atom dan Sistem periodik b. Ikatan kimia dan Bentuk molekul c. Larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit d. Konsep reaksi oksidasi reduksi dan bilangan oksidasi. e. Tatanama senyawa anorganik dan organik f. Stoikiometri g. Termokimia h. Laju reaksi i. Kesetimbangan kimia j. Sifat larutan asam basa dan pH larutan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				k. Kesetimbangan Ion BIOLOGI: a. Sel, jaringan, dan organ b. Pertumbuhan dan Perkembangan mahluk hidup. c. Klasifikasi Makhluk Hidup d. Metabolisme dan enzim. e. Mikroorganisme dan peranannya f. Keseimbangan lingkungan (Ekosistem) g. Pengolahan limbah h. Sistem reproduksi i. Genetika. j. Bioteknologi
		5.5 Memiliki pemahaman konsep dan prinsip pengetahuan sosial dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	5.5.6 Memiliki pemahaman tentang hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional. 5.5.7 Memiliki pemahaman tentang peta serta kondisi wilayah Indonesia dengan melihat posisi strategis sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia dunia.	a. Hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional. b. Peta serta kondisi wilayah Indonesia dan posisi strategis Indonesia sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia dunia. c. Konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kewirausahaan serta masalah

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			5.5.8 Memiliki pemahaman tentang konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kewirausahaan sehingga dapat menganalisis peristiwa dan masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. 5.5.9 Memiliki pemahaman tentang nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat, masa pergerakan kebangsaan, masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya. 5.5.10 Memiliki pemahaman tentang struktur sosial dan proses sosial dalam masyarakat serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanaan tugas sesuai dengan bidang	ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. d. Nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat, masa pergerakan kebangsaan, masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan serta menggunakan nilai-nilai perjuangan tersebut untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya. e. Struktur sosial (nilai, norma, konformitas dan penyimpangan sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, maupun diferensiasi, stratifikasi sosial dan mobilitas sosial). f. Proses sosial (termasuk di dalamnya perubahan sosial).

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			keahliannya.	
		5.6 Memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	5.5.1 Dapat memberikan ilustrasi yang menggambarkan pemahamannya tentang konsep teknologi	a. Konsep teknologi b. Konsep dunia digital, jaringan komunikasi digital
			5.5.2 Mampu menggunakan teknologi untuk mendemonstrasikan berfikir kreatif, pemecahan masalah, dan konstruksi pengetahuan	a. Dasar komputer b. Perangkat lunak aplikasi personal c. Visualisasi konsep menggunakan media digital d. Perdagangan secara Elektronik (*Ecommerce*)
			5.5.3 Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan kolaborasi guna meningkatkan kemampuan belajarnya atau kemampuan belajar temannya	a. Media sosial digital b. Metode pembelajaran menggunakan media digital
			5.5.4 Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari dan menggunakan informasi yang akurat dan aktual.	a. Penelusuran informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi b. Pengelolaan dokumen dan informasi digital
			5.5.5 Mampu memahami makna sebagai warga (negara) dunia digital dan mempraktekkan etika saat menggunakan	Etika dan aspek hukum berkomunikasi dan bertransaksi dalam dunia digital

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			teknologi informasi dan komunikasi	
		5.7 Memiliki kemampuan mengekspresikan dan mencipta karya seni budaya lokal dan nasional	5.7.1. Memiliki kemampuan apresiasi seni budaya lokal dan nasional	Bahasa seni, nilai keindahan, manfaat seni untuk kehidupan, keragaman seni budaya Indonesia
			5.7.2. Memiliki kemampuan mengekspresikan seni budaya lokal dan nasional	Literasi artistik, proses artistik: imitasi seni, modifikasi seni, evaluasi, kolaborasi, dan komunikasi
6.	Kreativitas	6.1 Memiliki kemampuan untuk mencari dan menghasilkan gagasan, cara kerja, layanan, dan produk karya inovatif sesuai keahliannya	6.1.2 Memiliki kemampuan berpikir *intuitive* untuk menghasilkan sesuatu yang inovatif sesuai bidang keahliannya.	Intuisi (Pengembangan respons spontan melalui kegiatan *brainwriting* dan *brain mapping*, Penemuan solusi suatu masalah secara instingtif).
			6.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif imajinatif sesuai bidang keahliannya.	Berpikir Imajinatif (Imajinasi, Berpikir Synectic, Kesadaran Synaesthetic - interkoneksi indera), Analisis dan Sintesis.
			6.1.3 Memiliki kemampuan mengamati secara mendalam guna menangkap gagasan inspiratif untuk direalisasikan sesuai bidang keahliannya.	Pengamatan Mendalam (Observasi, Pengamatan Terhadap, Benda, Fenomena Alam dan Sosial, diskusi cara kerja inovator dan produser sebagai inspirasi bekerja, Meniru cara kerja inovator dan produser. Pengembangan cara kerja/teknik tokoh dalam bekerja untuk menghasilkan produk baru)/

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			6.1.4 Memiliki kemampuan menemukan dan menghubung-kaitkan berbagai potensi layanan dan produk sesuai bidang keahliannya secara inovatif.	Berpikir Inovatif (Inovasi, Metode Brainstorming, Sintesa Gagasan Inovatif).
		6.2 Memiliki kemampuan bekerja sama menyelesaikan masalah dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya secara kreatif	6.2.1 Memiliki kemampuan teknik bekerjasama secara kreatif dalam pemecahan masalah sesuai bidang keahliannya	a. Kemampuan Kerjasama: b. (Metode pembahasan ide-ide kreatif yang berbeda. c. Cara merangkum ide-ide yang dibicarakan.
			6.2.2 Memiliki kemampuan menerapkan teknik kerjasama dalam pemecahan masalah	Metode Sinergi Untuk Implentasi: (Komunikatif, Kolaboratif Kooperatif).
7	Estetika	7.1 Memiliki kemampuan mengapresiasi, mengkritisi, dan menerapkan aspek estetika dalam menciptakan layanan dan/atau produk sesuai keahliannya.	7.1.2 Memiliki kemampuan mengapresiasi dan mengkritisi aspek estetik layanan dan produk sesuai bidang keahliannya.	Konsep-Konsep Estetik/Keindahan (Pemahaman tentang elemen dan prinsip estetik untuk mencapai order, harmoni dan kesatuan).
			7.1.2 Memiliki kemampuan menganalisis secara kritis terhadap nilai estetik layanan dan produk sesuai bidang keahlian.	Tahap-Tahap Memahami Nilai Estetik (Diskripsi, Analisis, Interpretasi, Penilaian).

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			7.1.3 Memiliki kemampuan mengartikulasikan nilai estetik dalam layanan dan produk sesuai bidang kehalian.	Jenis-Jenis Artikulasi (Ungkapan Verbal, Kinaestetik, Auditif, Ungkapan Synaesthetic Multi Indrawi).

2. Kompetensi Muatan Kejuruan

2.1 Teknik Komputer dan Informatika

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8	Kemampuan Teknis	8.1 Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1 Memiliki wawasan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi
			8.1.2 Memiliki kemampuan dasar rangkaian elektronika yang menunjang Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	a. Rangkaian digital b. Rangkaian listrik
			8.1.3 Memahami dasar konsep jaringan dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi	a. Dasar sistem jaringan telekomunikasi b. Dasar sistem jaringan komunikasi data/komputer
		8.2 Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian komputer dan informatika sesuai	8.2.1 Memahami prinsip kerja sistem komputer dan jaringan komputer	a. Sistem komputer b. Komponen jaringan komputer
			▪ Memiliki kemampuan	a. Perakitan dan pengaturan (*setting*)

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah dibawah pengawasan	perakitan, instalasi, dan perawatan komputer sesuai dengan perkembangan teknologi dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur	komputer b. Instalasi sistem operasi c. Instalasi perangkat lunak aplikasi d. Pencarian masalah (*troubleshooting*) pada komputer e. Fungsi dan karakteristik catu daya serta penyambungannya
			Memiliki kemampuan spesifik dasar algoritma dan pemrograman komputer	a. Alur logika pemrograman/ algoritma b. Dasar bahasa pemrograman
		8.3 Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Memiliki salah satu pengalaman dalam menerapkan keahlian di bidang perangkat keras dan perangkat lunak komputer antara lain di antaranya adalah sebagai berikut :	
			▪ Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian Pengkodean Perangkat Lunak Pemrograman	a. Pemodelan perangkat lunak b. Pengkodean program aplikasi c. Pengkodean program berorientasi objek d. Pengkodean program antarmuka pengguna e. Pengkodean program perangkat bergerak
			▪ Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian Jaringan Komputer	a. Instalasi jaringan komputer b. Pengaturan (*setting*) dan administrasi infrastruktur jaringan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				c. Pengaturan (*setting*) dan administrasi sistem jaringan d. Pemeliharaan jaringan komputer
			▪ Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian Perangkat Lunak Aplikasi multimedia	a. Implementasi desain grafis dan pencetakan b. Implementasi desain media interaktif, c. Implementasi desain animasi 2D dan 3D d. Teknik pengolahan audio dan video
			▪ Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian Sistem Informasi	a. Konsep sistem informasi jaringan dan aplikasi b. Pengkodean dalam program basis data c. Pengkodean dalam program antarmuka pengguna d. Penyelamatan data e. Konsep teknik keamanan Jaringan f. Analis dan desain sistem informasi sederhana
		8.4 Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	▪ Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan, kesehatan, keamanan diri sendiri, orang lain, peralatan, dan produk	a. Konsep K3L b. Potensi-potensi ancaman keselamatan kerja c. Prosedur kerja d. Penerapan K3L di tempat kerja
			▪ Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keadaan darurat/ bahaya	Situasi darurat/ bahaya dan tindakan dalam keadaan darurat/bahaya

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			▪ Memiliki kemampuan untuk bekerja untuk pelaporan keadaan darurat/bahaya	Pemahaman situasi darurat/ bahaya dan aspek-aspek serta prosedur pelaporan
9	Kewirausahaan	9.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	▪ Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam mempresentasikan sikap dan perilaku wirausahawan	a. Karakteristik ekonomi b. Bidang-bidang usaha terkait teknik komputer dan informatika
			▪ Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha	a. Identifikasi kebutuhan pasar. b. Pengetahuan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar
		9.2 Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	2.3.1 Memiliki kemampuan analisis usaha dalam mengembangkan usaha	Analisis faktor-faktor yang terkait dengan pengembangan usaha (Analisis proses produksi, Analisis alat dan bahan, Analisis biaya, dan faktor lain yang terkait)
			2.3.2 Memiliki kemampuan mengelola usaha	Kemampuan manajemen suatu usaha (pengelolaan keuangan, *marketing*, sumber daya manusia, dan faktor lain yang terkait)
		9.3 Memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan	1.2.2. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan mengembangkan usaha dengan mendayagunakan	a. Perencanaan produk barang/jasa b. Perhitungan biaya pembuatan produk barang/ jasa c. Pengujian produk barang/ jasa

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mengembangkan usaha dengan mendayagunakan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam keahlian tertentu	pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan dalam membuat perencanaan produk barang/jasa	
			1.2.3. Memiliki kemampuan analisis sumber daya dalam merintis suatu usaha	Faktor-faktor yang diperlukan sebagai sumber daya merintis usaha

2.2 Teknik Telekomunikasi

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8	Kemampuan Teknis	8.1 Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.4.1 Memiliki wawasan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi
			8.4.2 Memiliki kemampuan dasar rangkaian elektronika yang menunjang Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	a. Rangkaian digital b. Rangkaian Listrik
			8.4.3 Memiliki pemahaman dasar konsep Jaringan dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi	a. Dasar Sistem jaringan telekomunikasi b. Dasar sistem jaringan komunikasi data/komputer

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		8.2 Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian Teknik Telekomunikasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah dibawah pengawasan	8.3.1 Memiliki pemahaman prinsip kerja perangkat dan jaringan telekomunikasi	a. Prinsip kerja jaringan telekomunikasi b. Perangkat dan media dalam telekomunikasi c. Elektronika d. Sistem komputer e. Layanan telekomunikasi
			8.3.2 Memiliki kemampuan dasar perakitan, instalasi, dan perawatan peralatan telekomunikasi dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah	a. Pengaturan (*setting*) komputer b. Instalasi Sistem Operasi, c. Instalasi perangkat lunak aplikasi d. Instalasi jaringan komputer, e. Instalasi catu daya f. Instalasi dan perawatan kabel dan serat optik g. Parameter dan Penggunaan alat ukur telekomunikasi
			8.3.3 Memiliki kemampuan spesifik dasar algoritma dan pemrograman komputer	a. Alur Logika Pemrograman/ Algoritma b. Dasar bahasa pemrograman
		8.3 Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Memiliki salah satu pengalaman dalam menerapkan keahlian perakitan, instalasi dan pemeliharaan perangkat ataupun jaringan telekomunikasi, antara lain di antaranya adalah sebagai	

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			berikut :	
			9.1.1 Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian Jaringan Akses Telekomunikasi	a. Struktur dan perangkat jaringan akses telekomunikasi b. Instalasi dan pemeliharaan jaringan akses c. Pengaturan (*setting*) perangkat di pelanggan (CPE) d. Pengujian lapangan (*Drive test*) e. Survey lokasi
			9.1.2 Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian Jaringan transmisi telekomunikasi	a. Struktur dan perangkat jaringan transmisi telekomunikasi b. Instalasi dan pemeliharaan jaringan transmisi c. Pengaturan (*setting*) dan administrasi infrastruktur jaringan transmisi d. Pengaturan (*setting*) dan administrasi sistem jaringan transmisi e. Survei lokasi
			9.1.3 Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian merangkai, merawat dan memperbaiki peralatan elektronika Komunikasi	a. Parameter-parameter elekronika telekomunikasi b. Penggunakan alat ukur elektronika telekomunikasi c. Karakteristik komponen dan rangkaian elektronika komunikasi d. Perakitan rangkaian elektronika komunikasi e. Pencarian masalah (*troubleshooting*) rangkaian elektronika komunikasi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		8.4 Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	9.2.1 Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan , kesehatan, keamanan diri sendiri, orang lain, peralatan, dan produk	a. Konsep K3L b. Potensi-potensi ancaman keselamatan kerja c. Prosedur kerja d. Penerapan K3L di tempat kerja
			9.2.2 Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keadaan darurat/ bahaya	Situasi darurat/ bahaya dan tindakan dalam keadaan darurat/bahaya
			9.2.3 Memiliki kemampuan untuk bekerja untuk pelaporan keadaan darurat/bahaya	Pemahaman situasi darurat/ bahaya dan aspek-aspek serta prosedur pelaporan
9	Kewirausahaan	9.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	.3.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam mempresentasikan sikap dan perilaku wirausahawan	a. Karakteristik ekonomi b. Bidang-bidang usaha terkait teknik telekomunikasi
			.3.2 Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha	a. Identifikasi kebutuhan pasar di bidang telekomunikasi b. Pengetahuan produk barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pasar

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		9.2 Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	• Memiliki kemampuan analisis usaha dalam mengembangkan usaha	Analisis faktor-faktor yang terkait dengan pengembangan usaha (Analisis proses produksi, Analisis alat dan bahan, Analisis biaya, dan faktor lain yang terkait)
			• Memiliki kemampuan mengelola usaha	Kemampuan manajemen suatu usaha (pengelolaan keuangan, *marketing*, sumber daya manusia, dan faktor lain yang terkait)
		9.3 Memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan mengembangkan usaha dengan mendayagunakan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam keahlian tertentu	8.2.2 Memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan mengembangkan usaha dengan mendayagunakan pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan dalam membuat perencanaan produk barang/jasa	a. Perencanaan produk barang/jasa b. Perhitungan biaya pembuatan produk barang/ jasa c. Pengujian produk barang/ jasa
			8.2.3 Memiliki kemampuan analisis sumber daya dalam merintis suatu usaha	Faktor-faktor yang diperlukan sebagai sumber daya merintis usaha

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

D. Kesehatan dan Pekerjaan Sosial

9 Kompetensi Muatan Umum

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
1	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1 Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam mengamalkan ajaran agama yang dianut	Agama Islam dan BP	Agama Islam dan BP
			3. Memahami dan menghayati nilai-nilai rukun iman.	Keimanan meliputi rukun iman dan implikasinya dalam sikap hidup.
			1.1.2. Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Alquran, Hadis, dan Ijtihad sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Islam.	Kitab suci meliputi ayat-ayat *al Qur'an* dan hadis-hadis tentang taat aturan, etos kerja, berpikir kritis; dengan menggunakan kaidah ilmu-ilmu *al Qur'an*, ilmu hadis, dan sumber-sumber hukum Islam.
			1.1.3 Memahami dan menerapkan sejumlah ibadah dan amalan yang penting dan relevan dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia profesi yang akan digelutinya.	Ibadah meliputi hukum menutup aurat, shalat jamaah wajib dan sunnah, jenazah, perjuangan yang dibenarkan, pernikahan, muamalah, waris, dan pelepasan harta.
			Agama Katolik dan BP	Agama Katolik dan BP
			▪ Memahami dan menghayati iman akan Allah Roh Kudus (Allah Pembaharu), Gereja yang Kudus, dan harapan kristiani akan hidup kekal.	Meliputi ajaran iman tentang Allah Roh Kudus (Allah Pembaharu), Gereja yang Kudus, dan harapan kristiani akan hidup kekal.
			▪ Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada kebenaran ajaran Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru serta tradisi agama Katolik untuk membaharui dan keselamatan manusia.	Meliputi Perjanjian Lama sebagai ungkapan perjumpaan manusia dengan Allah dan Perjanjian Baru tentang kisah Yesus Kristus dan ajaran-Nya tentang Kerajaan Allah dan panggilan murid-murid Yesus serta tugas-tugas manusia sebagai murid Yesus untuk memelihara dan membaharui dunia.
			1.1.3. Memahami dan menerapkan ibadah perayaan sakramen-sakramen sebagai ungkapan ima, berbagai ibadah di luar sakramen dan devosi-devosi.	Meliputi ajaran sakramen-sakramen sebagai ungkapan iman dan berbagai ibadah di luar sakramen serta devosi-devosi.
			Agama Kristen dan BP	Agama Kristen dan BP
			1.1.10 Memahami dan menghayati iman kepada Allah sebagai pencipta, penyelamat, dan pembaharu	Keimanan meliputi ajaran tentang Allah yang menciptakan, menyelamatakan serta membaharui untuk dihayati secara relasional
			1.1.11 Menerima dan meyakini Alkitab sebagai sumber utama dari ajaran tentang iman dan karakter Kristiani	Kitab Suci Alkitab meliputi Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang menjadi dasar utama untuk memahami ajaran-ajaran utama tentang iman dan karakter Kristiani
			▪ Memahami dan menjalankan ibadah sebagai ritual dan terutama sebagai praktek hidup yang konkret.	Ibadah Kristiani meliputi berbagai bentuk ritual Kristiani dalam berbagai konteks, dan terutama ibadah sebagai praktek hidup yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.
			Agama Buddha dan BP	Agama Buddha dan BP
			1.1.8 Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari Kitab Suci Agama Buddha.	Mencakup ajaran dari Kitab Suci Agama Buddha.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

			▪ Meyakini kebenaran konsep terhadap Hukum kebenaran.	Konsep terhadap Hukum kebenaran dalam agama Buddha.
			▪ Memahami dan menerapkan Ibadah agama Buddha, Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.	Mencakup pelaksanaan Ibadah Agama Buddha dengan mempraktekkan sebagai pemimpin pelaksanaan Puja Bakti. Mencakup aplikasi Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.
			Agama Hindu dan BP	Agama Hindu dan BP
			1.1.4 Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari *Kitab Suci Veda.*	a. Cinta agama sesuai Tattwa, Etika, Acara Agama Hindu, Tattwa (Tri Guna, Tri Hita Karana, Tri Purusa) dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. b. Sastra dan Susastra Weda yang terkait tertang persatuan, kedamaian, toleransi, kebersamaan, hidup rukun, gotong-royong.
			1.1.8. Meyakini kebenaran konsep terhadap Hukum kebenaran.	Ajaran susila yang baik (Dasa Yama Brata, Dasa Nimaya Brata) dan upaya untuk menghindari dursila (Dasa Mala).
			1.1.9. Memahami dan menerapkan konsp ajaran *Sradha dan Bhakti* (iman dan takwa), dan meyakini menjalankan yang ada dalam keyakinan dan menjauhi yang dilarang dalam kehidupan sehari-hari	Marga Yoga, Pancopacara, dan Nawa Widha Bhakti menurut Sastra dan Susastra Hindu serta yang bernuansa kearifan lokal.

			Agama Khonghucu dan BP	Agama Khonghucu dan BP
			1.1.6 Memahami dan menghayati Yin Yang tentang keimanan terhadap Tian-Di-Ren	Meliputi ajaran Yin Yang tentang keimanan terhadap Tian-Di-Ren dan implikasinya dalam sikap hidup.
			1.1.4. Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Kitab Sishu-Wujing sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Khonghucu.	Kitab suci meliputi ayat-ayat Kitab Sishu-Wujing tentang bimbingan hidup umat Khonghucu.
			1.1.5. Memahami dan menjalankan ibadah sebagai ritual, spritualitas, religiusitas terutama sebagai praktek hidup yang konkret.	Ibadah Khonghucu meliputi berbagai bentuk ritual, spritualitas dan religiusitas Khonghucu dalam praktik hidup keseharian.
		1.2 Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam berperilaku yang menggambarkan akhlak mulia	Agama Islam dan BP	Agama Islam dan BP
			1.2.5 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlakul karimah yang mencerminkan kesadaran beriman.	Akhlak mulia meliputi akhlak kepada Allah, kepada diri sendiri, orang lain yang berbeda kultur dan agama, lingkungan alam, cinta tanah air dan penggunaan teknologi informasi.
			1.2.2. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	Sejarah meliputi kejayaan dan kemunduran Umat Islam, perjuangan Umat Islam Indonesia, dan tokoh-tokoh perkembangan Islam di Indonesia.
			Agama Katolik dan BP	Agama Katolik dan BP
			1.2.9 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlak mulia/moral meliputi ajaran dan contoh	Meliputi akhlak mulia/moral meliputi ajaran dan contoh tentang suara hati, kebebasan, tanggung jawab, masalah moral aktual, ajaran sosial gereja

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

			tentang suara hati, kebebasan, tanggung jawab, masalah moral aktual, ajaran sosial gereja (ASG), dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.	(ASG), dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.
			1.2.2. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan yang melaksanakan cinta kasih intern Gereja dan peranserta membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia.	Meliputi tokoh-tokoh teladan yang melaksanakan cinta kasih intern Gereja dan peran serta membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia.
			Agama Kristen dan	Agama Kristen dan BP
			1.2.1 Mengenal, mencintai dan melakukan kebajikan-kebajikan Kristiani yang menjadi konten dari karakter (akhlak) Kristiani dalam terang prinsip utama mengasihi Tuhan dan sesama	Konsep Karakter (akhlak) Kristiani yang meliputi berbagai kebajikan Kristiani yang utama yang dibutuhkan untuk berhasil dalam kehidupan kerja serta bisa hidup bersama dalam keharmonisan sosial.
			1.2.2 Mengikuti teladan tokoh-tokoh historis dalam Alkitab, sejarah gereja, dan umum mengenai keimanan dan karakter Kristiani	Sejarah meliputi tokoh-tokoh dalam Al Kitab, sejarah Gereja dan sejarah umum yang berkaitan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani
			Agama Buddha dan BP	Agama Buddha dan BP
			1.1.3. Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama	Mencakup praktik Akhlak Mulia dalam agama Buddha melalui analisis konsep terhadap: Tujuan hidup manusia, Sila dalam pemanfaatan

			Buddha (*Sila*).	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Informasi, Umat Buddha dalam aksi sosial, Etika Buddha Dharma dalam masyarakat global.
			1.1.4. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia dalam semangat mencari ilmu, sejarah penyiaran, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Keteladanan tokoh-tokoh Agama Buddha yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia, dan Nilai-nilai sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Kerajaan Mataram Kuno, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Majapahit, dan kerajaan Buddha lainnya zaman penjajahan dan kemerdekaan dalam mewujudkan rasa nasionalisme untuk mewujudkan pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan. b. Keteladanan dalam kitab Jataka, Dhammapada Atthakata, dan kitab agama Buddha lainnya sebagai dasar dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan.
			Agama Hindu dan BP	Agama Hindu dan BP
			1.2.1. Memahami perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalam hubungan dengan sesama.	a. Pendalaman ajaran agama dalam segala aspek secara multi disiplin dan praktik keagamaan yang bermanfaat bagi lingkungan, bangsa dan Negara serta komunitas global dalam kehidupan sehari-hari. b. Akhlak mulia meliputi akhlak

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

				kehadapan Ida Sanghyangg Widhi / Tuhan Yang Maha Esa, kepada diri sendiri, orang lain yang berbeda kultur dan agama, lingkungan alam, cinta tanah air dan penggunaan teknologi informasi.
			▪ Meneladani manfaat perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalam hubungan dengan lingkungan, tanah air, dan masyarakat global dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Hindu.	Keteladan Sapta Rsi, orang suci (pandita dan Pinandita) dalam pikiran, kata-kata dan perilaku perbuatan hendaknya menjadi acuan dan patut dicontoh di masyarakat
			▪ Penuh kearifan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Hindu di Indonesia dalam semangat mencari ilmu, sejarah penyiaran, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	Perilaku hidup penuh damai (santih), sejahtera dan berperadaban. Meliputi jujur, pengetahuan, teknologi dan informasi.
			Agama Khonghucu dan BP	Agama Khonghucu dan BP
			1.2.4 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku Junzi yang sesuai dengan etika moral Khonghucu	Akhlak mulia meliputi pembinaan diri dan hubungan harmonis kepada Tian-Di-Re sebagai wujud perilaku Junzi.
			1.2.2 Meneladani dan menceritakan	Sejarah meliputi kejayaan dan

			tokoh-tokoh teladan dalam semangat belajar, hidup di dalam jalan suci dan harmonis untuk mewujudkan kebersamaan agung (Da Dong).	kemunduran Umat Khonghucu, perjuangan Umat Khonghucu dalam menegakkan Jalan Suci, dan tokoh-tokoh perkembangan Khonghucu di Indonesia.
		1.3 Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam hidup berdasarkan nilai kasih dan sayang	Agama Islam dan BP	Agama Islam dan BP
			1.3.1. Memahami dan menelaah substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. Dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat madani yang penuh rahmat.	Sejarah meliputi sejarah da'wah Nabi Muhammad saw. dan sahabat.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan	Kitab suci meliputi ayat-ayat al Qur'an dan hadis-hadis tentang persatuan, makna mujahadatun nafsi, menjaga diri dari yang dilarang, bersikap demokratis, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan (radikalisme).
			Agama Katolik dan BP	Agama Katolik dan BP
			1.3.4 Memahami dan menelaah substansi dan strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM, hidup yang membangun suasana dialogi antarumat beragama dan perilaku penyebaran berita (*up-load*) yang membangun hidup baik media sosial.	Meliputi strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM, hidup yang membangun suasana dialogi antarumat beragama dan perilaku penyebaran berita yang membangun hidup baik lewat media sosial.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.	Meliputi perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.
			Agama Kristen dan BP	Agama Kristen dan BP
			1.3.1. Menghayati dan mempraktekkan strategi pelayanan Yesus Kristus yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia sebagai perwujudan cinta kasih-Nya	Riwayat pelayanan Yesus Kristus yang holistik meliputi berbagai tindakan-Nya dalam menghadirkan damai sejahtera dengan mencukupkan kebutuhan manusia baik dari segi jasmani, membebaskan dari kuasa-kuasa jahat, dan memenuhi kebutuhan spiritual manusia.
			1.3.2 Memiliki semangat mengamalkan keadilan sosial dan HAM sebagai wujud cinta kasih dalam konteks kehidupan bersama dalam masyarakat majemuk, untuk menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis	a. Konsep-konsep keadilan sosial, b. Konsep HAM, c. Perwujudan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, d. Perwujudan kerjasama dalam konteks kemajemukan, untuk kehidupan yang damai dan hamonis.
			Agama Buddha dan BP	Agama Buddha dan BP
			1.3.4 Memahami dan menelaah substansi dan strategi penerapan ajaran Buddha dalam kehidupan bermasyarakat yang dilandasi	Mencakup ajaran agama Buddha tentang hidup penuh kesadaran berdasarkan cinta kasih dan kasih sayang dalam kehidupan bermasyarakat.

			dengan cinta kasih universal.	
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan.	Mencakup ajaran agama Buddha tentang agama bagi kehidupan, sikap keberagaman dalam agama, Hak asasi manusia dan kebebasan dalam beragama untuk menciptakan kehidupan yang harmonis.
			Agama Hindu dan BP	Agama Hindu dan BP
			1.3.4 Menganalisis pengetahuan tentang kitab suci, keimanan, akhlak mulia, ibadah, dan sejarah.	a. Pengembangan dan pemahaman ajaran agama dalam aspek Tattwa, Etika, Acara Agama Hindu. b. Perkembangan peradaban umat manusia.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan	a. Cerita - cerita dalam Itihasa atau cerita-cerita sejenis bernuansa kearifan lokal, yang mengandung nilai-nilai luhur Susila Hindu. b. Kepemimpinan dalam Sastra dan Susastra Hindu dalam konteks kekinian.
			1.3.3. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan	a. Dharmagitha yang mencakup Sloka, Palawakya, dan tembang yang bernuansa budaya daerah (lokal genius seperti: macapat, sekat alit, sekar madya, sekar agung, kandayu, tarawangsa, dan tembang religi lainnya). b. Ajaran Yoga yaitu Yogasutra Patanjali, Hatha Yoga dan Laya Yoga.
			1.3.4. Memahami dan menelaah substansi dan strategi literasi	a. Pengembangan literasi Agama Hindu secara kentekstual.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

			dalam ajaran agama Hindu	b. Bahasa Sansekerta, puisi dan prosa keutamaan weda, tari, gambelan , budaya, peradaban, dan yoga dengan memperhatikan kearifan lokal yang ada.
			Agama Khonghucu dan BP	Agama Khonghucu dan BP
			1.3.4 Memahami dan menelaah substansi dan strategi Jiang Doa Nabi Kongzi. Dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat dengan harmonis dan penuh kebajikan.	Sejarah meliputi sejarah Nabi Kongzi dan para murid-muridnya.
			1.3.2. Memiliki semangat mengamalkan perilaku bajik, harmonis dan bersikap Yin-Yang terhadap perbedaan di dalam kehidupan beragama.	Meliputi perilaku berlebihan dan tidak memahami akan perbedaan Yin-Yang dalam kehidupan beragama yang dapat menimbulkan konflik dan adanya tindak kekerasan dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.
2	Kebangsaan dan Cinta Tanah Air	2.1 Meyakini Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.1.4 Memahami sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Peran agama dalam mendukung perjuangan kemerdekaan.
			2.1.5 Meyakini Pancasila sebagai dasar dan pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Fungsi utama Pancasila sebagai dasar dan pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Konsep ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak sebagai warga negara.

			2.1.6 Mengamalkan Pancasila sebagai dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pengamalan Pancasila sebagai dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kehidupan sehari-hari. b. Pengamalan ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak sebagai warga negara.
		2.2. Memiliki kesadaran sejarah, rasa cinta, rasa bangga, dan semangat berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara	2.2.4 Memahami nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa.	a. Nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa (rasa cinta dan bangga pada tanah air serta rela perkorban untuk tanah air dan bangsa. b. Peran agama dalam mendukung perjuangan bangsa.
			2.2.5 Menghayati pentingnya rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.	a. Pentingnya rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara. b. Pentingnya ajaran Agama tentang persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara
			2.2.6 Merealisasikan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari.	a. Realisasi rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari. b. Pengamalan Ajaran Agama tentang persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara dalam kehidupan sehari-hari.
		2.3. Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang demokratis	1.2.10. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara	a. Hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia . b. Dasar-dasar ajaran agama tentang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

		dan warga masyarakat global	Kesatuan Republik Indonesia.	akhlak sebagai warganegara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia .
			1.2.11. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global.	a. Hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global. b. Dasar-dasar ajaran agama tentang akhlak sebagai warga masyarakat global.
			1.2.12. Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia .	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia . b. Urgensi akhlak sebagai warga negara dalam tinjauan agama.
			1.2.13. Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. b. Urgensi akhlak sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan agama.
			1.2.14. Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia .	a. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia . b. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warganegara dalam tinjauan agama.
			1.2.15. Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	a. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. b. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga

				masyarakat global dalam tinjauan agama.
			1.2.16. Memahami konsep dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Konsep dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Konsep dan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama.
			1.2.17. Memiliki kesadaran untuk melaksanakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Pelaksanaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama.
			1.2.18. Membiasakan menggunakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Pembiasaan penggunaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Pembiasaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
		2.4 Bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan bahasa dengan menjunjung hak asasi dan martabat manusia	2.4.4 Memahami makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Ajaran agama tentang kerukuna hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati c. Penanaman nilai sportivitas, saling menghargai, kerjasama melalui olah raga.
			2.4.5 Menghayati pentingnya	a. Pentingnya bekerja sama dalam

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

			bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Ajaran agama tentang kerukunan hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati c. Penanaman nilai sportivitas, saling menghargai, kerjasama melalui olah raga.
			2.4.6 Mewujudkan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Perwujudan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Ajaran agama tentang kerukuna hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati c. Penanaman nilai sportivitas, saling menghargai, kerjasama melalui olah raga.
		2.5 Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran untuk patuh terhadap hukum dan norma sosial	2.5.4 Memahami konsep hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Konsep hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan

				bernegara
			2.5.5 Menyadari pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
			2.5.6 Melaksanakan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran.	a. Pelaksanaan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran. b. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
		2.6 Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam, kepedulian sosial dalam konteks pembangunan berkelanjutan	2.6.5 Memahami konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			2.6.6 Menyadari pentingya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Pentingya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			2.6.7 Menunjukkan perilaku menjaga dan melestarikan	a. Perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

			lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			2.6.8 Berpartisipasi aktif dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
3	Karakter Pribadi dan Sosial	3.1 Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk bersikap dan berperilaku jujur	3.1.7 Memiliki pemahaman tentang sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya.	a. Sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya. b. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
			3.1.8 Memiliki kesadaran tentang pentingnya sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pentingnya sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. b. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
			3.1.9 Membiasakan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	a. Membiasakan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. b. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
		3.2 Memiliki kemandirian dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas pekerjaannya	3.2.7 Memiliki pemahaman tentang konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.	a. Konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja. b. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.

			3.2.8 Menyadari pentingnya kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.	a. Pentingnya kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja. b. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			3.2.9 Membiasakan sikap dan perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.	a. Pembiasaan sikap dan perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. b. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
		3.3 Memiliki kemampuan berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya	3.3.9 Memiliki pengetahuan tentang konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif. 3.3.10 Menyadari pentingnya interaksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	a. Konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif. b. Pentingnya interaksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.
			3.3.11 Membiasakan perilaku santun dalam berinteraksi dengan kelompok.	Perilaku santun dalam berinteraksi dengan kelompok.
			3.3.12 Membiasakan perilaku efektif dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	Perilaku efektif dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya
		3.4 Memiliki kemampuan menyesuaikan diri	3.4.7 Memiliki pengetahuan tentang konsep menyesuaikan	Konsep menyesuaikan diri.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

		dengan situasi dan lingkungan kerja secara efektif	diri.	
			3.4.8 Menyadari pentingnya kemampun menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja.	Pentingnya kemampun menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja.
			3.4.9 Terampil dalam menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja yang kondusif.	Terampil menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja yang kondusif.
		3.5 Memiliki rasa ingin tahu untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan	3.5.7 Memiliki pengetahuan tentang konsep rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* terkait dengan bidang keahliannya.	Konsep rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) terkait dengan bidang keahliannya.
			3.5.8 Menyadari pentingnya miliki rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	Pentingnya miliki rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.
			3.5.9 Mengembangkan rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* dan mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	Mengembangkan rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) dan mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan.
		3.6 Memiliki etos kerja yang baik dalam menjalankan tugas keahliannya	3.6.2 Memahami pentingnya etos kerja dalam karier hidupnya	a. memahami pentingnya etos kerja dalam karier hidupnya b. gambaran dunia kerja dan dunia industri c. globalisasi dan pentingnya etos kerja

			3.6.4. Senantiasa meningkatkan etos kerja guna mendukung pelaksanaan tugas pekerjaannya	a. senantiasa meningkatkan etos kerja guna mendukung pelaksanaan tugas pekerjaannya b. pentingnya peningkatan etos kerja dalam dunia kerja c. pentingnya peningkatan etos kerja dalam berwirausaha
			3.6.5. Berkontribusi membangun semangat kerja yang baik di tempat kerjanya.	a. berkontribusi membangun semangat kerja yang baik di tempat kerjanya b. pentingnya atmosfer kerja yang baik di tempat kerja c. pentingnya berkontribusi pada pembangunan atmosferkerja yang kondusif di tempat kerja
4.	Kesehatan Jasmani dan Rohani	4.1 Memiliki pemahaman dan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungan kerja	4.1.5 Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan kesehatan fisik secara umum dan status gizi tubuh yang normal. 4.1.6 Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan partisipasi kegiatan fisik yang aman. 4.1.7 Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan pergaulan yang aman dan sehat.	a. Teknik-teknik membersihkan di luar lingkungan sekolah. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis dan komposisi makanan yang dibutuhkan atau perlu dihindari saat terkena penyakit dan/atau permasalahan sakit fisik ringan. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang status gizi tubuh terkait kesehatan dan pola makan. d. Pengetahuan umum tentang pola makan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik. e. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis-jenis puasa dan diet beserta manfaatnya.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

				f. Pengetahuan lebih terperinci tentang kondisi tempat dan peralatan pendukung aktivitas fisik yang beresiko menyebabkan cidera sesuai pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. g. Teknik-teknik standar dalam penanganan pertama pada permasalahan otot berat dan patah tulang dalam aktivitas fisik. h. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk godaan seksual dari anak sebaya, anak lebih tua, dan orang dewasa sesuai perkembangan fisik dan tuntutan pergaulan. i. Cara-cara untuk memelihara diri dari dan menghadapi godaan seksual sesuai perkembangan fisik dan tuntutan pergaulan. j. Pengetahuan lebih terperinci tentang produk-produk hukum beserta ancaman hukumannya untuk kepemilikan, pemakaian, dan distribusi narkotika dan psikotropika. k. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk dan bahaya godaan narkotika, psikotropika, minuman beralkohol, produk tembakau, dan zat adiktif lainnya. l. Cara-cara yang dapat digunakan

				untuk menghindari dan/atau melindungi diri jika ditawari narkotika, psikotropika, minuman beralkohol, produk tembakau, dan zat adiktif lainnya. m. Pengetahuan umum tentang bentuk-bentuk dan tingkat ancaman bahaya dari penggunaan steroid, kreatin, diuretik, dan produk-produk lainnya untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental secara tidak alami (*performance enhancing substances*). n. Cara-cara yang dapat digunakan untuk memelihara diri dari godaan untuk menggunakan produk-produk yang mengandung steroid, kreatin, diuretik, dan produk-produk lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan fisik dan mental secara tidak alami (*performance enhancing substances*).
		4.2 Memiliki kebugaran dan ketahanan jasmani dan rohani dalam menjalankan tugas keahliannya	4.2.9 Memiliki motivasi untuk menikmati, sekaligus mencegah dan mengurangi dampak negatif dalam menjalani hidup yang sehat dan aktif secara fisik berdasarkan nilai-nilai sportivitas, integritas, kerendahan hati, percaya diri,	a. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas atletik, senam lantai, senam ritmik dengan koreografi lanjutan dari guru dan koreografi sederhana hasil kreasi siswa sendiri, serta modifikasi aktivitas akuatik. b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas fisik

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

			berani, disiplin, kegigihan, kerjasama, loyalitas, kepemimpinan, kreativitas, dan saling hormat. 4.2.10 Memiliki kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelenturan, dan keseimbangan tubuh lanjutan yang dikembangkan melalui kombinasi gerak manipulatif yang spesifik. 4.2.11 Memiliki kemampuan lanjutan atas dari kemampuan fisik dan mental dalam melakukan aktivitas fisik sehari-hari untuk bertahan hidup, baik di darat maupun dalam air. 4.2.12 Memiliki perilaku yang dapat mempraktikkan cara-cara untuk memanfaatkan kemampuan fisik melalui kombinasi gerak manipulatif yang spesifik, serta pengetahuan tentang teknik dan peraturan dari permainan dan/atau kegiatan olahraga untuk menciptakan strategi yang berpotensi menghasilkan keunggulan dalam berkompetisi, baik bagi perorangan maupun tim.	untuk bertahan hidup, termasuk aktivitas bela diri dan modifikasi aktivitas akuatik. c. Aktivitas untuk bertahan hidup yang sesuai dengan kebutuhan dari aktivitas sehari-hari masyarakat setempat dan/atau menunjang keahlian khusus yang ditekuni. d. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan pilihan aktivitas permainan dan/atau kegiatan olahraga, termasuk segala bentuk modifikasinya. e. Pengetahuan umum tentang pola latihan mingguan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik.

		4.3 Menyadari potensi dirinya, tangguh mengatasi tekanan pekerjaan, dapat bekerja produktif, dan bermanfaat bagi lingkungan kerja	4.3.5 Mampu mengidentifikasi potensi diri dan menggunakannya untuk melaksanakan tugas kewajibannya.	a. teknik memahami dan menggali potensi diri dan penerapannya untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas diri b. strategi memahami dan menggali potensi diri dan penerapannya untuk mengembangkan poptensi diri dan meningkatkan kualitas diri c. bekerja secara disiplin dan produktif d. strategi menghadapi tekanan di dunia kerja dan cara mengatasinya
			4.3.4. Mampu bekerja produktif dan mengatasi tekanan pekerjaan dengan baik	a. teknik memahami dan menggali potensi diri dan penerapannya untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas diri b. strategi memahami dan menggali potensi diri dan penerapannya untuk mengembangkan poptensi diri dan meningkatkan kualitas diri c. bekerja secara disiplin dan produktif d. strategi menghadapi tekanan di dunia kerja dan cara mengatasinya
			4.3.5. Mampu memberikan manfaat secara optimal bagi lingkungan kerja dan membangun atmosfer kerja	a. teknik memahami dan menggali potensi diri dan penerapannya untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

			yang kondusif.	diri b. strategi memahami dan menggali potensi diri dan penerapannya untuk mengembangkan poptensi diri dan meningkatkan kualitas diri c. bekerja secara disiplin dan produktif d. strategi menghadapi tekanan di dunia kerja dan cara mengatasinya
5.	Literasi	5.1 Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik untuk melaksanakan pekerjaan sesuai keahliannya	Bahasa Indonesia 5.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional maupun internasional) secara efektif dalam kehidupan keseharian untuk menyampaikan pendapat, gagasan/pemikiran, berkomunikasi, dan berkolaborasi secara lisan, tulis, dan dalam jaringan-daring (on-line)yang berkaitan dengan dunia kerja dan sesuai bidang keahlian. 5.1.2 Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jeniswacana (lisan, tulis, daring)yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian. *5.1.2.1* Membuat sintesis dari	Bahasa Indonesia a. Bahasa Indonesia lisan, tulis, dan dalam jaringan-daring (*on line*) yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja. b. Fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan untuk memahami dan menyusun laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana secara lisan, tulis, dan daring. c. Pemahaman kata (pelafalan, diksi, ejaan) dalam bahasa Indonesia, baik yang berdiri sendiri maupun yang berada dalam kalimat, dan dalam konteks, baik lisan, tulis maupun daring, untuk menunjang

			berbagai wacana. *5.1.2.2* Menyampaikan kembali informasi dalam dunia kerja secara lisan, tulis, dan daring. 5.1.3 Mengevaluasi informasi dalam berbagai teks (lisan, tulis, dan daring) yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya. 5.1.4 Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan, tulis, dan daring sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan berbagai bidang keahlian. d. Satuan bahasa pembentuk teks,mulai dari kelas kata, berbagai jenis kalimat, berbagai pengembangan paragraf dan kerangka tulisan berkaitan dengan laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana. e. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan dan audiovisual. f. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi-otentik, untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan dunia kerja dan bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya. g. Konteks sosial budaya, baik dari dalam maupun luar negeri, yang sesuai untuk dunia kerja dan bidang keahlian dan tertuang dalam bahasa Indonesia. h. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai bidang keahlian. i. Unsur kesetaraan gender,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

				kearifan lokal, dan penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila. j. Pencegahan unsur radikalisme, vandalism, dan SARA.
		5.2 Memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya untuk menunjang pelaksanaaan tugas sesuai keahliannya	Bahasa Inggris 5.2.1. Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja secara lisan dan tulis 5.2.2. Mengevaluasi materi kebahasaan yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya 5.2.3. Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya	Bahasa Inggris a. Bahasa Inggris secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja. b. Pemahaman kata dalam bahasa Inggris yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan bidang keahlian. c. Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. d. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, kalimat inti, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk. e. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan.

				f. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian.yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya. g. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian. h. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. i. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
			Bahasa Asing Lainnya 5.2.4. Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja secara lisan dan tulis. *5.2.5.* Mengevaluasi materi kebahasaan yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya. *5.2.6.* Menyusun secara kreatif	Bahasa Asing Lainnya a. Bahasa asing lainnya secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja. b. Pemahaman kata dalam bahasa asing lainnya yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

			sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	berbagai teks dari dunia kerja dan bidang keahlian. c. Fungsi sosial, Struktur teks dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. d. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, dan kalimat. e. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. f. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya. g. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berfikir kritis/HOTS) serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian. h. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhankembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. i. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA

				(sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
		5.3 Memiliki pemahaman matematika dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	5.3.9. Berpikir matematis yang berkaitan dengan bidang kerjanya	a. Operasi bilangan; b. Bilangan berpangkat dan logaritma c. Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, dua variabel, kuadrat, d. Barisan dan deret bilangan (aritmatika dan geometri) e. Logika Matematika
			5.3.10. Menggunakan pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural matematika dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan bidang keahliannya secara logis, kritis dan kreatif	a. Program linear b. Fungsi kompsisi dan fungsi invers c. Peluang d. Vektor di bidang (R2) e. Logika Matematika f. Trigonometri g. Bangun datar, ruang dan lingkaran h. Geometri transformasi i. Limit j. Turunan k. Integral tentu dan tak tentu l. Statistika
			5.3.11. Mengevaluasi ketepatan dan kebenaran penyelesaian permasalahan yang berkaitan bidang keahliannya dengan menggunakan matematika dasar	a. Peluang b. Logika Matematika c. Trigonometri d. Geometri Transformasi e. Limit f. Turunan g. Integral

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

				h. Statistika
			5.3.12. Mengkomunikasikan hasil penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan bidang keahliannya baik lisan dan tulisan secara sistematis.	a. Barisan dan Deret bilangan (aritmatika dan geometri) b. Matriks c. Peluang d. Logika Matematika e. Bangun datar, ruang dan lingkaran f. Statistika
		5.4 Memiliki pemahaman konsep dan prinsip sains dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	KATEGORI A 5.4.5 Mampu menganalisis gejala-gejala–gejala alam dengan pendekatan kualitatif 5.4.6 Mampu menerapkan gejala-gejala fisika tersebut dalam kehidupan sehari-hari 5.4.7 Menyadari peranan penting IPA terkait lahir dan berkembangnya berbagai teknologi yang mengubah peradaban manusia serta antisipasi ke masa depan KATEGORI B 5.4.8 Mampu menganalisis gejala-gejala alam dengan pendekatan kuantitatif 5.4.9 Mampu menerapkan gejala-gejala fisika tersebut dalam kehidupan sehari-hari 5.4.10 Menyadari peranan penting IPA terkait lahir dan berkembangnya berbagai	FISIKA: mekanika, listrik-magnet, gelombang dan bunyi, termodinamika, fisika modern KIMIA: tabel periodik dan struktur atom; oksidasi dan reduksi; ikatan kimia; Stoikiometri, Formula, Dan Persamaan Kimia; Analisis volumetrik; Bahan Bakar dan Entalpi Reaksi; laju reaksi; kimia organik; kesetimbangan kimia; kimia material; BIOLOGI: Anatomi tubuh manusia; Mikroorganisme; Enzim dan hormon; NAPZA: Reproduksi; Bioteknologi kesehatan dan aplikasinya; Imunitas dan imunisasi

			teknologi yang mengubah peradaban manusia serta antisipasi ke masa depan 5.4.11 Mampu membuat peralatan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan prinsip-prinsip IPA di atas	
		5.5 Memiliki pemahaman konsep dan prinsip pengetahuan sosial dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	5.5.6 Memiliki pemahaman tentang hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional. 5.5.7 Memiliki pemahaman tentang peta serta kondisi wilayah Indonesia dengan melihat posisi strategis sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia dunia. 5.5.8 Memiliki pemahaman tentang konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kewirausahaan sehingga dapat menganalisis peristiwa dan masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. 5.5.9 Memiliki pemahaman tentang nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat, masa pergerakan kebangsaan, masa proklamasi	a. Hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional. b. Peta serta kondisi wilayah Indonesia dan posisi strategis Indonesia sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia dunia. c. Konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kewirausahaan serta masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. d. Nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat, masa pergerakan kebangsaan, masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan serta menggunakan nilai-nilai perjuangan tersebut untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya. e. Struktur sosial (nilai, norma, konformitas dan penyimpangan sosial, lembaga sosial, kelompok

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

			dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya. 5.5.10 Memiliki pemahaman tentang struktur sosial dan proses sosial dalam masyarakat serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanaan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.	sosial, maupun diferensiasi, stratifikasi sosial dan mobilitas sosial). f. Proses sosial (termasuk di dalamnya perubahan sosial).
		5.6 Memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	8.1.1 Dapat memberikan ilustrasi yang menggambarkan pemahaman tentang sistem dan konsep teknologi informasi dan komunikasi 8.1.2 Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendemonstrasikan berfikir kreatif, *problem solving*, dan konstruksi pengetahuan (*knowledge construction*) 5.6.3. Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan kolaborasi guna meningkatkan	a. Konsep dunia digital, jaringan komunikasi dan media sosial digital b. Perangkat lunak Aplikasi personal c. Pengelolaan dokumen dan informasi digital, d. Visualisasi konsep menggunakan media digital e. Metode pembelajaran menggunakan media digital f. Etika dunia digital

			kemampuan belajarnya atau kemampuan belajar temannya 5.6.4. Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari dan menggunakan informasi yang akurat dan up to date 5.6.5. Mampu memahami makna sebagai warga (negara) dunia digital dan mempraktekkan etika saat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	
		5.6 Memiliki kemampuan mengekspresikan dan mencipta karya seni budaya lokal dan nasional	5.7.1. Memiliki kemampuan apresiasi seni budaya lokal dan nasional	Bahasa seni, nilai keindahan, manfaat seni untuk kehidupan, keragaman seni budaya Indonesia
			5.7.2. Memiliki kemampuan mengekspresikan seni budaya lokal dan nasional	Literasi artistik, proses artistik: imitasi seni, modifikasi seni, evaluasi, kolaborasi, dan komunikasi
6	Kreativitas	6.1 Memiliki kemampuan untuk mencari dan menghasilkan gagasan, cara kerja, layanan, dan produk karya inovatif sesuai keahliannya	8.3.1 Memiliki kemampuan berpikir *intuitive* untuk menghasilkan sesuatu yang inovatif sesuai bidang keahliannya.	Intuisi (Pengembangan respons spontan melalui kegiatan *brainwriting* dan *brain mapping*, Penemuan solusi suatu masalah secara instingtif).
			8.3.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif imajinatif sesuai bidang keahliannya.	Berpikir Imajinatif (imajinasi, berpikir synectic, kesadaran synaesthetic - interkoneksi indera), Analisis dan Sintesis.
			8.3.3 Memiliki kemampuan mengamati secara mendalam	Pengamatan mendalam (observasi, pengamatan terhadap, benda,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

			guna menangkap gagasan inspiratif untuk direalisasikan sesuai bidang keahliannya.	fenomena alam dan sosial, diskusi cara kerja inovator dan produser sebagai inspirasi bekerja, meniru cara kerja inovator dan produser. Pengembangan cara kerja/teknik tokoh dalam bekerja untuk menghasilkan produk baru)
			8.3.4 Memiliki kemampuan menemukan dan menghubung-kaitkan berbagai potensi layanan dan produk sesuai bidang keahliannya secara inovatif.	Berpikir inovatif (inovasi, metode *brainstorming*, sintesa gagasan inovatif).
		6.2 Memiliki kemampuan bekerja sama menyelesaikan masalah dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya secara kreatif	6.2.1 Memiliki kemampuan teknik bekerjasama secara kreatif dalam pemecahan masalah sesuai bidang keahliannya	a. Kemampuan kerjasama b. Metode pembahasan ide-ide kreatif yang berbeda. c. Cara merangkum ide-ide yang dibicarakan.
			6.2.2 Memiliki kemampuan menerapkan teknik kerjasama dalam pemecahan masalah	Metode sinergi untuk implentasi: (komunikatif, kolaboratif kooperatif).
7	Estetika	7.1 Memiliki kemampuan mengapresiasi, mengkritisi, dan menerapkan aspek estetika dalam menciptakan layanan dan/atau produk sesuai keahliannya.	7.1.3 Memiliki kemampuan mengapresiasi dan mengkritisi aspek estetik layanan dan produk sesuai bidang keahliannya.	Konsep-konsep estetik/keindahan (pemahaman tentang elemen dan prinsip estetik untuk mencapai order, harmoni dan kesatuan).
			7.1.2 Memiliki kemampuan menganalisis secara kritis terhadap nilai estetik layanan dan produk sesuai bidang keahlian.	Tahap-tahap memahami nilai estetik (Diskripsi, Analisis, Interpretasi, Penilaian).

			7.1.3 Memiliki kemampuan mengartikulasikan nilai estetik dalam layanan dan produk sesuai bidang kehalian.	Jenis-jenis artikulasi (Ungkapan Verbal, Kinaestetik, Auditif, Ungkapan Synaesthetic Multi Indrawi).

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

10 Kompetensi Muatan Kejuruan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian kesehatan dan pekerjaan sosial sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kemampuan memahami dan menjalankan peraturan bidang kesehatan dan pekerjaan sosial	a. Sistem kesehatan nasional b. Undang-undang kesehatan c. Peraturan pemerintah lainnya
			8.1.2 Memiliki kemampuan komunikasi bidang dan lingkup kesehatan dan pekerjaan sosial	a. Ilmu komunikasi b. Psikologi dasar c. Sistem informasi rumah sakit d. Standar penampilan diri e. Prinsip – prinsip "Kepuasan Pelanggan "
			8.1.3 Memiliki kemampuan dasar keilmuan yang mendukung keterampilan kerja dalam bidang dan lingkup kesehatan dan pekerjaan sosial	a. Konsep dasar kesehatan b. Patofisiologi
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	Kemampuan spesifik sesuai program keahlian tertentu :	
			8.2.1 Memiliki kemampuan dasar-dasar teknologi laboratorium medik	a. Administrasi laboratorium medik b. Pengelolaan laboratorium medik c. Teknik mereaksikan larutan kimia d. Instrumentasi
			8.2.2.Memiliki kemampuan	Pelayanan farmasi, berbagai teknik

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			administrasi, teknik menyediakan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan	sediaan dan perbekalan farmasi
			8.2.3.Memiliki ketrampilan dalam membantu memenuhi kebutuhan dasar manusia	*Personal hygiene*, pemberian makan minum, bantuan BAB BAK
			8.2.4. Memiliki kemampuan administrasi kesehatan gigi, asistensi kesehatan gigi	Pelayanan kesehatan gigi, patofisiologi gigi dan mulut, berbagai gangguan kesehatan gigi
			8.2.5. Memiliki kemampuan rehabilitatif dalam pelayanan pekerjaan sosial	Pengetahuan dasar pekerjaan sosial, masalah-masalah sosial, ketrampilan teknis pekerjaan sosial, dan pelayanan pekerjaan sosial.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Memiliki kemampuan khusus melalui pengalaman pada program keahlian tertentu di bawah ini : 8.3.1. Memiliki kemam *front office*, administrasi dan pengolahan spesimen dalam pelayanan laboratorium medik	a. Sistem Registrasi b. Penanganan spesimen klinik c. Pengolahan specimen klinik d. Teknologi di bidang laboratorium medik e. Sistem dokumentasi laboratorium medik f. Arsip dan laporan laboratorium
			9.3.1 Memiliki kemampuan teknik sediaan farmasi dan pembuatan obat	Teknik Sediaan Farmasi dan pembuatan obat
			9.3.2 Memiliki ketrampilan dasar asisten keperawatan	g. Pemeriksaan tanda-tanda vital h. Perawatan balita dan anak

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				i. Perawatan lansia
			9.3.3 Memiliki kemampuan asistensi protesa	Seluk beluk Protesa
			9.3.4 Memiliki ketrampilan merawat lansia	Perawatan lansia , Geriatri
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	8.4.1.Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri pada keahlian teknologi laboratorium medik	a. Pertolongan Pertama b. Alat pelindung diri c. Kesehatan diri d. Ergonomik e. Psikologi
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan peralatan pada keahlian teknologi laboratorium medik	a. Sterilisasi peralatan dan bahan b. Kalibrasi c. Pemeliharaan peralatan laboratorium medik
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja pada keahlian teknologi laboratorium medik	a. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) b. Pengelolaan dan penanganan limbah B3 laboratorium (bahan berbahaya dan beracun)

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian kesehatan dan pekerjaan sosial	9.1.1 Memiliki kemampuan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk mengidentifikasi usaha bidang kesehatan dan pekerjaan sosial	a. Peluang usaha b. Jenis-jenis usaha c. Analisis pasar d. Sikap dan karakter wirausaha
			9.1.2 Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang kesehatan dan pekerjaan sosial	a. Perencanaan usaha b. Analisis kelayakan usaha c. Kebutuhan sehat masa depan
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1 Memiliki kemampuan mengevaluasi hasil usaha dalam pengembangan usaha bidang kesehatan dan pekerjaan sosial	Pengelolaan /perhitungan hasil usaha,
			9.2.2 Memiliki kemampuan mengambil keputusan dalam mengelola dan mengembangkan usaha bidang kesehatan dan pekerjaan sosial	a. Manajemen resiko dalam pengembangan usaha b. Teknik pengambilan keputusan
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola	9.3.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha bidang	Penatalaksanaan produk usaha, mengelola poduksi usaha, mengelola

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang keahlian kesehatan dan pekerjaan sosial	kesehatan dan pekerjaan sosial	keuangan
			9.3.2 Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang kesehatan dan pekerjaan sosial	a. Strategi pengembangan produk b. Strategi pengembangan pemasaran c. Diversifikasi usaha

Agribisnis dan Agroteknologi

8.4.1 Kompetensi Muatan Umum

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
1	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1 Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam mengamalkan ajaran agama yang dianut	Agama Islam dan BP	Agama Islam dan BP
			4. Memahami dan menghayati nilai-nilai rukun iman.	Keimanan meliputi rukun iman dan implikasinya dalam sikap hidup.
			1.1.2. Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Alquran, Hadis, dan Ijtihad sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Islam.	Kitab suci meliputi ayat-ayat *al Qur'an* dan hadis-hadis tentang taat aturan, etos kerja, berpikir kritis; dengan menggunakan kaidah ilmu-ilmu *al Qur'an*, ilmu hadis, dan sumber-sumber hukum Islam.
			1.1.3 Memahami dan menerapkan sejumlah ibadah dan amalan yang penting dan relevan dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia profesi yang akan digelutinya.	Ibadah meliputi hukum menutup aurat, shalat jamaah wajib dan sunnah, jenazah, perjuangan yang dibenarkan, pernikahan, muamalah, waris, dan pelepasan harta.
			Agama Katolik dan BP	Agama Katolik dan BP
			▪ Memahami dan menghayati iman akan Allah Roh Kudus (Allah Pembaharu), Gereja yang Kudus, dan harapan kristiani akan hidup kekal.	Meliputi ajaran iman tentang Allah Roh Kudus (Allah Pembaharu), Gereja yang Kudus, dan harapan kristiani akan hidup kekal.
			▪ Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada kebenaran ajaran Kitab Suci Perjanjian Lama dan	Meliputi Perjanjian Lama sebagai ungkapan perjumpaan manusia dengan Allah dan Perjanjian Baru tentang kisah Yesus Kristus dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			Perjanjian Baru serta tradisi agama Katolik untuk membaharui dan keselamatan manusia.	ajaran-Nya tentang Kerajaan Allah dan panggilan murid-murid Yesus serta tugas-tugas manusia sebagai murid Yesus untuk memelihara dan membaharui dunia.
			1.1.3. Memahami dan menerapkan ibadah perayaan sakramen-sakramen sebagai ungkapan ima, berbagai ibadah di luar sakramen dan devosi-devosi.	Meliputi ajaran sakramen-sakramen sebagai ungkapan iman dan berbagai ibadah di luar sakramen serta devosi-devosi.
			Agama Kristen dan BP	Agama Kristen dan BP
			1.1.12 Memahami dan menghayati iman kepada Allah sebagai pencipta, penyelamat, dan pembaharu	Keimanan meliputi ajaran tentang Allah yang menciptakan, menyelamatakan serta membaharui untuk dihayati secara relasional
			1.1.13 Menerima dan meyakini Alkitab sebagai sumber utama dari ajaran tentang iman dan karakter Kristiani	Kitab Suci Alkitab meliputi Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang menjadi dasar utama untuk memahami ajaran-ajaran utama tentang iman dan karakter Kristiani
			1.1.14 Memahami dan menjalankan ibadah sebagai ritual dan terutama sebagai praktek hidup yang konkret.	Ibadah Kristiani meliputi berbagai bentuk ritual Kristiani dalam berbagai konteks, dan terutama ibadah sebagai praktek hidup yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.
			Agama Buddha dan BP	Agama Buddha dan BP

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			1.1.9 Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari Kitab Suci Agama Buddha.	Mencakup ajaran dari Kitab Suci Agama Buddha.
			▪ Meyakini kebenaran konsep terhadap Hukum kebenaran.	Konsep terhadap Hukum kebenaran dalam agama Buddha.
			▪ Memahami dan menerapkan Ibadah agama Buddha, Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.	a. Mencakup pelaksanaan Ibadah Agama Buddha dengan mempraktekkan sebagai pemimpin pelaksanaan Puja Bakti. b. Mencakup aplikasi Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.
			Agama Hindu dan BP	Agama Hindu dan BP
			1.1.5 Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari *Kitab Suci Veda.*	a. Cinta agama sesuai Tattwa, Etika, Acara Agama Hindu, Tattwa (Tri Guna, Tri Hita Karana, Tri Purusa) dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. b. Sastra dan Susastra Weda yang terkait tertang persatuan, kedamaian, toleransi, kebersamaan, hidup rukun, gotong-royong.
			1.1.10. Meyakini kebenaran konsep terhadap Hukum kebenaran.	Ajaran susila yang baik (Dasa Yama Brata, Dasa Nimaya Brata) dan upaya untuk menghindari dursila (Dasa Mala).
			1.1.11. Memahami dan	Marga Yoga, Pancopacara, dan Nawa

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			menerapkan konsp ajaran *Sradha dan Bhakti* (iman dan takwa), dan meyakini menjalankan yang ada dalam keyakinan dan menjauhi yang dilarang dalam kehidupan sehari-hari	Widha Bhakti menurut Sastra dan Susastra Hindu serta yang bernuansa kearifan lokal.
			Agama Khonghucu dan BP	Agama Khonghucu dan BP
			1.1.7 Memahami dan menghayati Yin Yang tentang keimanan terhadap Tian-Di-Ren	Meliputi ajaran Yin Yang tentang keimanan terhadap Tian-Di-Ren dan implikasinya dalam sikap hidup.
			1.1.6. Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Kitab Sishu-Wujing sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Khonghucu.	Kitab suci meliputi ayat-ayat Kitab Sishu-Wujing tentang bimbingan hidup umat Khonghucu.
			1.1.7. Memahami dan menjalankan ibadah sebagai ritual, spritualitas, religiusitas terutama sebagai praktek hidup yang konkret.	Ibadah Khonghucu meliputi berbagai bentuk ritual, spritualitas dan religiusitas Khonghucu dalam praktik hidup keseharian.
		1.2 Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam berperilaku yang menggambarkan	Agama Islam dan BP	Agama Islam dan BP
			1.2.6 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlakul karimah yang mencerminkan kesadaran beriman.	Akhlak mulia meliputi akhlak kepada Allah, kepada diri sendiri, orang lain yang berbeda kultur dan agama, lingkungan alam, cinta tanah air dan penggunaan teknologi informasi.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
		akhlak mulia	1.2.2. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	Sejarah meliputi kejayaan dan kemunduran Umat Islam, perjuangan Umat Islam Indonesia, dan tokoh-tokoh perkembangan Islam di Indonesia.
			Agama Katolik dan BP	Agama Katolik dan BP
			1.2.10 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlak mulia/moral meliputi ajaran dan contoh tentang suara hati, kebebasan, tanggung jawab, masalah moral aktual, ajaran sosial gereja (ASG), dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.	Meliputi akhlak mulia/moral meliputi ajaran dan contoh tentang suara hati, kebebasan, tanggung jawab, masalah moral aktual, ajaran sosial gereja (ASG), dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.
			1.2.2. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan yang melaksanakan cinta kasih intern Gereja dan peranserta membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia.	Meliputi tokoh-tokoh teladan yang melaksanakan cinta kasih intern Gereja dan peran serta membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			Agama Kristen dan	Agama Kristen dan BP
			1.2.1 Mengenal, mencintai dan melakukan kebajikan-kebajikan Kristiani yang menjadi konten dari karakter (akhlak) Kristiani dalam terang prinsip utama mengasihi Tuhan dan sesama	Konsep Karakter (akhlak) Kristiani yang meliputi berbagai kebajikan Kristiani yang utama yang dibutuhkan untuk berhasil dalam kehidupan kerja serta bisa hidup bersama dalam keharmonisan sosial.
			1.2.2 Mengikuti teladan tokoh-tokoh historis dalam Alkitab, sejarah gereja, dan umum mengenai keimanan dan karakter Kristiani	Sejarah meliputi tokoh-tokoh dalam Alkitab, sejarah Gereja dan sejarah umum yang berkaitan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani.
			Agama Buddha dan BP	Agama Buddha dan BP
			1.1.5. Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Buddha (*Sila*).	Mencakup praktik Akhlak Mulia dalam agama Buddha melalui analisis konsep terhadap: Tujuan hidup manusia, Sila dalam pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Informasi, Umat Buddha dalam aksi sosial, Etika Buddha Dharma dalam masyarakat global.
			1.1.6. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia dalam	a. Keteladanan tokoh-tokoh Agama Buddha yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia, dan Nilai-nilai sejarah penyiaran agama Buddha pada

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			semangat mencari ilmu, sejarah penyiaran, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	zaman Kerajaan Mataram Kuno, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Majapahit, dan kerajaan Buddha lainnya zaman penjajahan dan kemerdekaan dalam mewujudkan rasa nasionalisme untuk mewujudkan pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan. b. Keteladanan dalam kitab Jataka, Dhammapada Atthakata, dan kitab agama Buddha lainnya sebagai dasar dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan.
			Agama Hindu dan BP	Agama Hindu dan BP
			1.2.1. Memahami perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalam hubungan dengan sesama.	a. Pendalaman ajaran agama dalam segala aspek secara multi disiplin dan praktik keagamaan yang bermanfaat bagi lingkungan, bangsa dan Negara serta komunitas global dalam kehidupan sehari-hari. b. Akhlak mulia meliputi akhlak kehadapan Ida Sanghyangg Widhi / Tuhan Yang Maha Esa, kepada diri sendiri, orang lain yang berbeda kultur dan agama, lingkungan alam, cinta tanah air dan penggunaan teknologi informasi.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			▪ Meneladani manfaat perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalam hubungan dengan lingkungan, tanah air, dan masyarakat global dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Hindu.	Keteladan Sapta Rsi, orang suci (pandita dan Pinandita) dalam pikiran, kata-kata dan perilaku perbuatan hendaknya menjadi acuan dan patut dicontoh di masyarakat
			▪ Penuh kearifan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Hindu di Indonesia dalam semangat mencari ilmu, sejarah penyiaran, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	Perilaku hidup penuh damai (santih), sejahtera dan berperadaban. Meliputi jujur, pengetahuan, teknologi dan informasi.
			Agama Khonghucu dan BP	Agama Khonghucu dan BP
			1.2.5 Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku Junzi yang sesuai dengan etika moral Khonghucu	Akhlak mulia meliputi pembinaan diri dan hubungan harmonis kepada Tian-Di-Re sebagai wujud perilaku Junzi.
			1.2.2 Meneladani dan	Sejarah meliputi kejayaan dan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat belajar, hidup di dalam jalan suci dan harmonis untuk mewujudkan kebersamaan agung (Da Dong).	kemunduran Umat Khonghucu, perjuangan Umat Khonghucu dalam menegakkan Jalan Suci, dan tokoh-tokoh perkembangan Khonghucu di Indonesia.
		1.3 Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam hidup berdasarkan nilai kasih dan sayang	Agama Islam dan BP	Agama Islam dan BP
			1.3.1. Memahami danmenelaah substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. Dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat madani yang penuh rahmat.	Sejarah meliputi sejarah da'wah Nabi Muhammad saw. dan sahabat.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan	Kitab suci meliputi ayat-ayat al Qur'an dan hadis-hadis tentang persatuan, makna mujahadatun nafsi, menjaga diri dari yang dilarang, bersikap demokratis, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan (radikalisme).
			Agama Katolik dan BP	Agama Katolik dan BP
			1.3.5 Memahami dan menelaah substansi dan strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM, hidup yang	Meliputi strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM, hidup yang membangun suasana dialogi antarumat beragama dan perilaku penyebaran berita yang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			membangun suasana dialogi antarumat beragama dan perilaku penyebaran berita (*up-load*) yang membangun hidup baik media sosial.	membangun hidup baik lewat media sosial.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.	Meliputi perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.
			Agama Kristen dan BP	Agama Kristen dan BP
			1.3.1. Menghayati dan mempraktekkan strategi pelayanan Yesus Kristus yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia sebagai perwujudan cinta kasih-Nya	Riwayat pelayanan Yesus Kristus yang holistik meliputi berbagai tindakan-Nya dalam menghadirkan damai sejahtera dengan mencukupkan kebutuhan manusia baik dari segi jasmani, membebaskan dari kuasa-kuasa jahat, dan memenuhi kebutuhan spiritual manusia.
			1.3.2 Memiliki semangat mengamalkan keadilan sosial dan HAM sebagai wujud cinta kasih dalam konteks kehidupan bersama dalam	a. Konsep-konsep keadilan sosial, b. Konsep HAM, c. Perwujudan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, d. Perwujudan kerjasama dalam konteks kemajemukan, untuk

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			masyarakat majemuk, untuk menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis	kehidupan yang damai dan hamonis.
			Agama Buddha dan BP	Agama Buddha dan BP
			1.3.5 Memahami dan menelaah substansi dan strategi penerapan ajaran Buddha dalam kehidupan bermasyarakat yang dilandasi dengan cinta kasih universal.	Mencakup ajaran agama Buddha tentang hidup penuh kesadaran berdasarkan cinta kasih dan kasih sayang dalam kehidupan bermasyarakat.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan.	Mencakup ajaran agama Buddha tentang agama bagi kehidupan, sikap keberagaman dalam agama, Hak asasi manusia dan kebebasan dalam beragama untuk menciptakan kehidupan yang harmonis.
			Agama Hindu dan BP	Agama Hindu dan BP
			1.3.5 Menganalisis pengetahuan tentang kitab suci, keimanan, akhlak mulia, ibadah, dan sejarah.	a. Pengembangan dan pemahaman ajaran agama dalam aspek Tattwa, Etika, Acara Agama Hindu. b. Perkembangan peradaban umat manusia.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan	a. Cerita - cerita dalam Itihasa atau cerita-cerita sejenis bernuansa kearifan lokal, yang mengandung nilai-nilai luhur Susila Hindu.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			tindak kekerasan dalam kehidupan	b. Kepemimpinan dalam Sastra dan Susastra Hindu dalam konteks kekinian.
			1.3.3. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan	a. Dharmagitha yang mencakup Sloka, Palawakya, dan tembang yang bernuansa budaya daerah (*local genius* seperti: macapat, sekat alit, sekar madya, sekar agung, kandayu, tarawangsa, dan tembang religi lainnya). b. Ajaran Yoga yaitu Yogasutra Patanjali, Hatha Yoga dan Laya Yoga.
			1.3.4. Memahami dan menelaah substansi dan strategi literasi dalam ajaran agama Hindu	a. Pengembangan literasi Agama Hindu secara kentekstual. b. Bahasa Sansekerta, puisi dan prosa keutamaan weda, tari, gambelan , budaya, peradaban, dan yoga dengan memperhatikan kearifan lokal yang ada.
			Agama Khonghucu dan BP	Agama Khonghucu dan BP
			1.3.5 Memahami dan menelaah substansi dan strategi Jiang Doa Nabi Kongzi. Dan penerapannya dalam	Sejarah meliputi sejarah Nabi Kongzi dan para murid-muridnya.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			kehidupan masyarakat dengan harmonis dan penuh kebajikan.	
			1.3.2. Memiliki semangat mengamalkan perilaku bajik, harmonis dan bersikap Yin-Yang terhadap perbedaan di dalam kehidupan beragama.	Meliputi perilaku berlebihan dan tidak memahami akan perbedaan Yin-Yang dalam kehidupan beragama yang dapat menimbulkan konflik dan adanya tindak kekerasan dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.
2	Kebangsaan dan Cinta Tanah Air	2.1 Meyakini Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.1.7 Memahami sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Peran agama dalam mendukung perjuangan kemerdekaan.
			2.1.8 Meyakini Pancasila sebagai dasar dan pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Fungsi utama Pancasila sebagai dasar dan pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Konsep ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak sebagai warga negara
			2.1.9 Mengamalkan Pancasila sebagai dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pengamalan Pancasila sebagai dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kehidupan sehari-hari. b. Pengamalan ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak sebagai warga negara.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
		2.2. Memiliki kesadaran sejarah, rasa cinta, rasa bangga, dan semangat berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara	2.2.7 Memahami nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa.	a. Nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa (rasa cinta dan bangga pada tanah air serta rela perkorban untuk tanah air dan bangsa. b. Peran agama dalam mendukung perjuangan bangsa
			2.2.8 Menghayati pentingnya rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.	a. Pentingnya rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara. b. Pentingnya ajaran Agama tentang persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara
			2.2.9 Merealisasikan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari.	a. Realisasi rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari. b. Pengamalan Ajaran Agama tentang persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara dalam kehidupan sehari-hari.
		2.3. Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang demokratis dan warga masyarakat global	1.2.19. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Dasar-dasar ajaran agama tentang akhlak sebagai warganegara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.
			1.2.20. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global.	a. Hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global. b. Dasar-dasar ajaran agama tentang akhlak sebagai warga masyarakat global.
			1.2.21. Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Urgensi akhlak sebagai warga negara dalam tinjauan agama.
			1.2.22. Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. b. Urgensi akhlak sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan agama.
			1.2.23. Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warganegara dalam tinjauan agama.
			1.2.24. Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	a. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. b. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
				agama.
			1.2.25. Memahami konsep dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Konsep dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Konsep dan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
			1.2.26. Memiliki kesadaran untuk melaksanakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Pelaksanaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
			1.2.27. Membiasakan menggunakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Pembiasaan penggunaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Pembiasaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
		2.4 Bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan bahasa dengan menjunjung hak asasi dan martabat manusia	2.4.7 Memahami makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Ajaran agama tentang kerukuna hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
				c. Penanaman nilai sportivitas, saling menghargai, kerjasama melalui olah raga.
			2.4.8 Menghayati pentingnya bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Pentingnya bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Ajaran agama tentang kerukuna hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati c. Penanaman nilai sportivitas, saling menghargai, kerjasama melalui olah raga.
			2.4.9 Mewujudkan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Perwujudan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Ajaran agama tentang kerukuna hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati c. Penanaman nilai sportivitas, saling

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
				menghargai, kerjasama melalui olah raga.
		2.5 Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran untuk patuh terhadap hukum dan norma sosial	2.5.7 Memahami konsep hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Konsep hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
			2.5.8 Menyadari pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
			2.5.9 Melaksanakan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran.	a. Pelaksanaan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran. b. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
		2.6 Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk menjaga dan	2.6.9 Memahami konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
		melestarikan lingkungan alam, kepedulian sosial dalam konteks pembangunan berkelanjutan		melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			2.6.10 Menyadari pentingya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Pentingya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			2.6.11 Menunjukkan perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			2.6.12 Berpartisipasi aktif dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
3	Karakter Pribadi dan Sosial	3.1 Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk bersikap dan berperilaku jujur	3.1.10 Memiliki pemahaman tentang sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya.	a. Sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya. b. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
			3.1.11 Memiliki kesadaran tentang pentingnya sikap dan perilaku	a. Pentingnya sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			jujur dalam kehidupan sehari-hari.	b. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
			3.1.12 Membiasakan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	a. Membiasakan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. b. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
		3.2 Memiliki kemandirian dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas pekerjaannya	3.2.10 Memiliki pemahaman tentang konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.	a. Konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja. b. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			3.2.11 Menyadari pentingnya kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.	a. Pentingnya kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja. b. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			3.2.12 Membiasakan sikap dan perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.	a. Pembiasaan sikap dan perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. b. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
		3.3 Memiliki	3.3.13 Memiliki pengetahuan tentang konsep interaksi yang	a. Konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
		kemampuan berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya	santun, efektif, dan produktif. 3.3.14 Menyadari pentingnya interaksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	b. Pentingnya interaksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.
			3.3.15 Membiasakan perilaku santun dalam berinteraksi dengan kelompok.	Perilaku santun dalam berinteraksi dengan kelompok.
			3.3.16 Membiasakan perilaku efektif dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	Perilaku efektif dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya
		3.4 Memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja secara efektif	3.4.10 Memiliki pengetahuan tentang konsep menyesuaikan diri.	Konsep menyesuaikan diri.
			3.4.11 Menyadari pentingnya kemampun menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja.	Pentingnya kemampun menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja.
			3.4.12 Terampil dalam menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja yang kondusif.	Terampil menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja yang kondusif.
		3.5 Memiliki rasa ingin tahu untuk	3.5.10 Memiliki pengetahuan tentang konsep rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* terkait	Konsep rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) terkait dengan bidang keahliannya.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
		mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan	dengan bidang keahliannya.	
			3.5.11 Menyadari pentingnya miliki rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	Pentingnya miliki rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.
			3.5.12 Mengembangkan rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* dan mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	Mengembangkan rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) dan mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan.
		3.6 Memiliki etos kerja yang baik dalam menjalankan tugas keahliannya	3.6.3 Memahami pentingnya etos kerja dalam karier hidupnya	a. Gambaran dunia kerja dan dunia industri (DUDI) b. Globalisasi dan pentingnya etos kerja.
			3.6.6. Senantiasa meningkatkan etos kerja guna mendukung pelaksanaan tugas pekerjaannya	Pentingnya peningkatan etos kerja dalam perjalanan karier/wirausaha
			3.6.7. Berkontribusi membangun semangat kerja yang baik di tempat kerjanya.	a. Pentingya atmosfer kerja yang baik di tempat kerja b. Pentingnya berkontribusi pada pembangunan atmosfer kerja yang kondusif di tempat kerja
4.	Kesehatan Jasmani	4.1 Memiliki	4.1.8 Memiliki kemampuan	a. Teknik-teknik membersihkan di

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
	dan Rohani	pemahaman dan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungan kerja	lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan kesehatan fisik secara umum dan status gizi tubuh yang normal. 4.1.9 Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan partisipasi kegiatan fisik yang aman. 4.1.10 Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan pergaulan yang aman dan sehat.	luar lingkungan sekolah. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis dan komposisi makanan yang dibutuhkan atau perlu dihindari saat terkena penyakit dan/atau permasalahan sakit fisik ringan. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang status gizi tubuh terkait kesehatan dan pola makan. d. Pengetahuan umum tentang pola makan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik. e. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis-jenis puasa dan diet beserta manfaatnya. f. Pengetahuan lebih terperinci tentang kondisi tempat dan peralatan pendukung aktivitas fisik yang beresiko menyebabkan cidera sesuai pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. g. Teknik-teknik standar dalam penanganan pertama pada permasalahan otot berat dan patah tulang dalam aktivitas fisik. h. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk godaan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
				seksual dari anak sebaya, anak lebih tua, dan orang dewasa sesuai perkembangan fisik dan tuntutan pergaulan. i. Cara-cara untuk memelihara diri dari dan menghadapi godaan seksual sesuai perkembangan fisik dan tuntutan pergaulan. j. Pengetahuan lebih terperinci tentang produk-produk hukum beserta ancaman hukumannya untuk kepemilikan, pemakaian, dan distribusi narkotika dan psikotropika. k. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk dan bahaya godaan narkotika, psikotropika, minuman beralkohol, produk tembakau, dan zat Memiliki pemahaman konsep dan prinsip sains dalam adiktif lainnya. l. Cara-cara yang dapat digunakan untuk menghindari dan/atau melindungi diri jika ditawari narkotika, psikotropika, minuman beralkohol, produk tembakau, dan zat adiktif lainnya. m. Pengetahuan umum tentang bentuk-bentuk dan tingkat

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
				ancaman bahaya dari penggunaan steroid, kreatin, diuretik, dan produk-produk lainnya untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental secara tidak alami (*performance enhancing substances*). n. Cara-cara yang dapat digunakan untuk memelihara diri dari godaan untuk menggunakan produk-produk yang mengandung steroid, kreatin, diuretik, dan produk-produk lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan fisik dan mental secara tidak alami (*performance enhancing substances*).
		4.2 Memiliki kebugaran dan ketahanan jasmani dan rohani dalam menjalankan tugas keahliannya	4.2.13 Memiliki motivasi untuk menikmati, sekaligus mencegah dan mengurangi dampak negatif dalam menjalani hidup yang sehat dan aktif secara fisik berdasarkan nilai-nilai sportivitas, integritas, kerendahan hati, percaya diri, berani, disiplin, kegigihan, kerjasama, loyalitas, kepemimpinan, kreativitas,	a. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas atletik, senam lantai, senam ritmik dengan koreografi lanjutan dari guru dan koreografi sederhana hasil kreasi siswa sendiri, serta modifikasi aktivitas akuatik. b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas fisik untuk bertahan hidup, termasuk aktivitas bela diri dan modifikasi aktivitas akuatik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			dan saling hormat. 4.2.14 Memiliki kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelenturan, dan keseimbangan tubuh lanjutan yang dikembangkan melalui kombinasi gerak manipulatif yang spesifik. 4.2.15 Memiliki kemampuan lanjutan atas dari kemampuan fisik dan mental dalam melakukan aktivitas fisik sehari-hari untuk bertahan hidup, baik di darat maupun dalam air. 4.2.16 Memiliki perilaku yang dapat mempraktikkan cara-cara untuk memanfaatkan kemampuan fisik melalui kombinasi gerak manipulatif yang spesifik, serta pengetahuan tentang teknik dan peraturan dari permainan dan/atau kegiatan olahraga untuk menciptakan strategi yang berpotensi menghasilkan keunggulan dalam berkompetisi, baik bagi perorangan maupun tim.	c. Aktivitas untuk bertahan hidup yang sesuai dengan kebutuhan dari aktivitas sehari-hari masyarakat setempat dan/atau menunjang keahlian khusus yang ditekuni. d. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan pilihan aktivitas permainan dan/atau kegiatan olahraga, termasuk segala bentuk modifikasinya. e. Pengetahuan umum tentang pola latihan mingguan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
		4.3 Menyadari potensi dirinya, tangguh mengatasi tekanan pekerjaan, dapat bekerja produktif, dan bermanfaat bagi lingkungan kerja	4.3.6 Mampu mengidentifikasi potensi diri dan menggunakannya untuk melaksanakan tugas kewajibannya.	Kemampuan melakukan evaluasi diri dan penerapannya untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas diri
			4.3.6. Mampu bekerja produktif dan mengatasi tekanan pekerjaan dengan baik	a. Bekerja secara disiplin dan produktif b. Tekanan di dunia kerja dan cara mengatasinya
			4.3.7. Mampu memberikan manfaat secara optimal bagi lingkungan kerja dan membangun atmosfer kerja yang kondusif.	a. Atmosfer kerja yang kondusif dan pengembangannya b. Cara berkontribusi dalam pembangunan atmosfer kerja yang kondusif
5.	Literasi	5.1 Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik untuk melaksanakan pekerjaan sesuai keahliannya	Bahasa Indonesia 5.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional maupun internasional) secara efektif dalam kehidupan keseharian untuk menyampaikan pendapat, gagasan/pemikiran, berkomunikasi, dan berkolaborasi secara lisan, tulis, dan dalam jaringan-daring (on-line)yang berkaitan dengan dunia kerja dan	Bahasa Indonesia a. Bahasa Indonesia lisan, tulis, dan dalam jaringan-daring (on-line) yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja. b. Fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan untuk memahami dan menyusun laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana secara lisan, tulis, dan daring.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			sesuai bidang keahlian. 5.1.2 Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jeniswacana (lisan, tulis, daring)yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian. 5.1.3 Mengevaluasi informasi dalam berbagai teks (lisan, tulis, dan daring) yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya. 5.1.4 Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan, tulis, dan daring sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	c. Pemahaman kata (pelafalan, diksi, ejaan) dalam bahasa Indonesia, baik yang berdiri sendiri maupun yang berada dalam kalimat, dan dalam konteks, baik lisan, tulis maupun daring, untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan berbagai bidang keahlian. d. Satuan bahasa pembentuk teks,mulai dari kelas kata, berbagai jenis kalimat, berbagai pengembangan paragraf dan kerangka tulisan berkaitan dengan laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana. e. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan dan audiovisual. f. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi-otentik, untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan dunia kerja dan bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya. g. Konteks sosial budaya, baik dari dalam maupun luar negeri, yang sesuai untuk dunia kerja dan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
				bidang keahlian dan tertuang dalam bahasa Indonesia. h. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai bidang keahlian. i. Unsurkesetaraan gender, kearifan lokal, dan penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila. j. Pencegahan unsur radikalisme, vandalism, dan SARA.
		5.2 Memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya untuk menunjang pelaksanaaan tugas sesuai keahliannya	Bahasa Inggris 5.2.1 Menggunakan bahasa Inggris secara efektif dalam kehidupan sehari-hari dan berkaitan dengan bidang keahlian. 5.2.1.1 Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja secara lisan dan tulis 5.2.1.2 Mengevaluasi materi kebahasaan yang digunakan dalam dunia kerja sesuai	Bahasa Inggris a. Bahasa Inggris secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja. b. Pemahaman kata dalam bahasa Inggris yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan bidang keahlian. c. Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			dengan lingkup tugasnya 5.2.1.3 Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya	dan karya tulis sederhana. d. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, kalimat inti, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk. e. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. f. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian.yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya. g. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian. h. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. i. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			Bahasa Asing Lainnya 5.2.2 Menggunakan bahasa asing lainnya secara efektif dalam kehidupan sehari-hari dan berkaitan dengan bidang keahlian. 5.2.2.1 Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja secara lisan dan tulis. 5.2.2.2 Mengevaluasi materi kebahasaan yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya. 5.2.2.3 Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	Bahasa Asing Lainnya a. Bahasa asing lainnya secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja. b. Pemahaman kata dalam bahasa asing lainnya yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan bidang keahlian. c. Fungsi sosial, Struktur teks dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. d. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, dan kalimat. e. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. f. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian yang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
				disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya. g. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berfikir kritis/HOTS) serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian. h. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhankembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. i. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
		5.3 Memiliki pemahaman matematika dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	5.3.13. Berpikir matematis yang berkaitan dengan bidang kerjanya	a. Operasi bilangan; b. Bilangan berpangkat dan logaritma c. Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, dua variabel, kuadrat, d. Barisan dan deret bilangan (aritmatika dan geometri) e. Logika Matematika
			5.3.14. Menggunakan pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural matematika dalam penyelesaian masalah yang	a. Program linear b. Fungsi kompsisi dan fungsi invers c. Peluang d. Vektor di bidang (R2)

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			berkaitan dengan bidang keahliannya secara logis, kritis dan kreatif	e. Logika Matematika f. Trigonometri g. Bangun datar, ruang dan lingkaran h. Geometri transformasi i. Limit j. Turunan k. Integral tentu dan tak tentu l. Statistika
			5.3.15. Mengevaluasi ketepatan dan kebenaran penyelesaian permasalahan yang berkaitan bidang keahliannya dengan menggunakan matematika dasar	a. Peluang b. Logika Matematika c. Trigonometri d. Geometri Transformasi e. Limit f. Turunan g. Integral h. Statistika
			5.3.16. Mengkomunikasikan hasil penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan bidang keahliannya baik lisan dan tulisan secara sistematis.	a. Barisan dan Deret bilangan (aritmatika dan geometri) b. Matriks c. Peluang d. Logika Matematika e. Bangun datar, ruang dan lingkaran f. Statistika
		5.4 Memiliki pemahaman konsep dan prinsip sains dalam melaksanakan tugas	5.4.12 Mampu menganalisis gejala-gejala–gejala alam dengan pendekatan kualitatif.	a. Pengukuran, kinematika dan Dinamika b. Kimia dasar (tabel periodik, struktur atom, ikatan kimia, reaksi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
		sesuai keahliannya		kimia, stokiometri dan larutan) c. Keanekaragaman hayati dan ekologi, Struktur dan fungsi makluk hidup.
			5.4.13 Mampu menerapkan gejala-gejala fisika tersebut dalam kehidupan sehari-hari.	a. Usaha dan energi, Kalor, Gelombang dan Optik. b. Kimia analisis (pH, pemisahan dan analisis unsur, analisis volumetri, kimia organik dan kesetimbangan kimia). c. Ekologi makluk hidup, mikroorganisme enzim dann hormon, Metabolisme dan reproduksi sel dan NAPZA.
			5.4.14 Menyadari peranan penting IPA terkait lahir dan berkembangnya berbagai teknologi yang mengubah peradaban manusia serta antisipasi ke masa depan	a. Listrik, Magnet, dan Fisika Modern b. Biokimia, kimia pertanian dan bioteknologi sederhana c. Dasar Genetika dan Mikrobiologi dan aplikasinya
		5.5 Memiliki pemahaman konsep dan prinsip pengetahuan sosial dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	5.5.1 Memiliki pemahaman tentang hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional. 5.5.2 Memiliki pemahaman tentang peta serta kondisi wilayah Indonesia dengan	a. Hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional. b. Peta serta kondisi wilayah Indonesia dan posisi strategis Indonesia sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia dunia.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			melihat posisi strategis sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia dunia. 5.5.3 Memiliki pemahaman tentang konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kewirausahaan sehingga dapat menganalisis peristiwa dan masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. 5.5.4 Memiliki pemahaman tentang nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat, masa pergerakan kebangsaan, masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya. 5.5.5 Memiliki pemahaman tentang struktur sosial dan	c. Konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kewirausahaan serta masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. d. Nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat, masa pergerakan kebangsaan, masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan serta menggunakan nilai-nilai perjuangan tersebut untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya. e. Struktur sosial (nilai, norma, konformitas dan penyimpangan sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, maupun diferensiasi, stratifikasi sosial dan mobilitas sosial). f. Proses sosial (termasuk di dalamnya perubahan sosial).

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			proses sosial dalam masyarakat serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanaan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.	
		5.6 Memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	8.1.3 Dapat memberikan ilustrasi yang menggambarkan pemahaman tentang sistem dan konsep teknologi informasi dan komunikasi	a. Konsep teknologi b. Konsep dunia digital, jaringan komunikasi dan media sosial digital
			8.1.4 Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendemonstrasikan berfikir kreatif, *problem solving*, dan konstruksi pengetahuan (*knowledge construction*)	a. Dasar komputer b. Visualisasi konsep menggunakan media digital c. Perdagangan secara Elektronik (*Ecommerce*) d. Perangkat lunak Aplikasi personal (aplikasi pengolah kata dan bilangan) e. Pengelolaan dokumen dan informasi digital.
			8.1.5 Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan kolaborasi guna meningkatkan kemampuan belajarnya atau kemampuan	a. Visualisasi konsep menggunakan media digital. b. Metode pembelajaran menggunakan media digital/ kelas maya.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			belajar temannya	
			8.1.6 Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari dan menggunakan informasi yang akurat dan up to date	a. Penelusuran informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi b. Aplikasi browser dan aplikasi mobile c. Etika dunia digital *d. E-Commerce*
			5.6.5. Mampu memahami makna sebagai warga (negara) dunia digital dan mempraktekkan etika saat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	Etika dan aspek hukum berkomunikasi dan bertransaksi dalam dunia digital
		5.7 Memiliki kemampuan mengekspresikan dan mencipta karya seni budaya lokal dan nasional	5.7.1. Memiliki kemampuan apresiasi seni budaya lokal dan nasional.	Bahasa seni, nilai keindahan, manfaat seni untuk kehidupan, keragaman seni budaya indonesia.
			5.7.2. Memiliki kemampuan mengekspresikan seni budaya lokal dan nasional.	Literasi artistik, proses artistik: imitasi seni, modifikasi seni, evaluasi, kolaborasi, dan komunikasi
		6.1 Memiliki kemampuan untuk mencari dan menghasilkan gagasan, cara kerja, layanan, dan produk karya inovatif sesuai keahliannya	6.1.3 Memiliki kemampuan berpikir intuitive untuk menghasilkan sesuatu yang inovatif sesuai bidang keahliannya.	Intuisi (pengembangan respons spontan melalui kegiatan brainwriting dan brain mapping, penemuan solusi suatu masalah secara instingtif).

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			6.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif imajinatif sesuai bidang keahliannya.	Berpikir imajinatif (imajinasi, berpikir synectic, kesadaran synaesthetic - interkoneksi indera), analisis dan sintesis.
			6.1.3 Memiliki kemampuan mengamati secara mendalam guna menangkap gagasan inspiratif untuk direalisasikan sesuai bidang keahliannya.	Pengamatan mendalam (observasi, pengamatan terhadap, benda, fenomena alam dan sosial, diskusi cara kerja inovator dan produser sebagai inspirasi bekerja, meniru cara kerja inovator dan produser. Pengembangan cara kerja/teknik tokoh dalam bekerja untuk menghasilkan produk baru).
			6.1.4 Memiliki kemampuan menemukan dan menghubung-kaitkan berbagai potensi layanan dan produk sesuai bidang keahliannya secara inovatif.	Berpikir inovatif (inovasi, metode brainstorming, sintesa gagasan inovatif).
		6.2 Memiliki kemampuan bekerja sama menyelesaikan masalah dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya secara kreatif	6.2.1 Memiliki kemampuan teknik bekerjasama secara kreatif dalam pemecahan masalah sesuai bidang keahliannya.	a. Kemampuan kerjasama: b. Metode pembahasan ide-ide kreatif yang berbeda. c. Cara merangkum ide-ide yang dibicarakan.
			6.2.2 Memiliki kemampuan menerapkan teknik kerjasama	Metode sinergi untuk implentasi (komunikatif, kolaboratif kooperatif).

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK	Area Kompetensi
			dalam pemecahan masalah	
		7.1 Memiliki kemampuan mengapresiasi, mengkritisi, dan menerapkan aspek estetika dalam menciptakan layanan dan/atau produk sesuai keahliannya.	7.1.4 Memiliki kemampuan mengapresiasi aspek estetik layanan dan produk sesuai bidang keahliannya.	Konsep-konsep estetik/keindahan (pemahaman tentang elemen dan prinsip estetik untuk mencapai order, harmoni dan kesatuan).
			7.1.2 Memiliki kemampuan menganalisis secara kritis terhadap nilai estetik layanan dan produk sesuai bidang keahlian.	Tahap-tahap memahami nilai estetik (diskripsi, analisis, interpretasi, penilaian).
			7.1.3 Memiliki kemampuan mengartikulasikan nilai estetik dalam layanan dan produk sesuai bidang kehalian.	Jenis-jenis artikulasi (ungkapan verbal, kinaestetik, auditif, ungkapan synaesthetic multi indrawi).

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

8.4.2 Kompetensi Muatan Kejuruan

8.5 Agribisnis Tanaman

8.5.1.1 Program Pendidikan 3 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
•	Kemampuan Teknis	✓ Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	✓ Memiliki kemampuan dasar agribisnis	a. Ruang lingkup pertanian. b. Dasar-dasar agribisnis. c. Sektor hulu dan hilir pertanian. d. Rantai sektor pertanian. e. Kemajuan agribisnis.
			✓ Memiliki kemampuan dasar agroteknologi	a. Sejarah perkembangan pertanian. b. Konsep pertanian terpadu. c. Konsep agroteknologi. d. Agroteknologi masa kimi masa depan.
			✓ Memahami dasar- dasar ilmu sosial dan budaya pertanian.	a. Pola-pola budaya masyarakat pertanian. b. Sosial budaya dalam Pertanian. c. Sistem nilai budaya masyarakat pertanian. d. Karakteristik ekonomi dan dinamika agraris. e. Jejaring Pertanian.
		✓ Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai sesuai kebutuhan dunia	✓ Memiliki kemampuan dasar budidaya tanaman	a. Jenis dan karakteristik tanaman. b. Faktor pertumbuhan dan produksi tanaman (edapik,

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.		klimatik, biotik, genetik). c. Penyiapan lahan, pembibitan dan penanaman. d. Pemeliharaan dan perlakuan khusus e. Pemanenan, dan penanganan pasca panen.
			✓ Memiliki kemampuan pengoperasian dan perawatan Alat Mesin Pertanian .	a. Alat dan mesin b. Produksi tanaman. c. Alat dan mesin kultur jaringan. d. Alat dan mesin pengukuran lahan. e. Perawatan alat dan mesin f. Pengoperasian dan perawatan bangunan pertanian.
			✓ Memiliki kemampuan pembiakan Tanaman.	a. Pembiakan tanaman secara konvensional (vegetatif dan generatif). b. Perbanyakan tanaman secara kultur jaringan.
		✓ Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Memiliki kemampuan salah satu Sub Standar kompetensi lulusan antara lain: ✓ Memiliki pengalaman penerapan keahlian produksi tanaman pangan dan hortikultura relevan dunia	a. Penyiapan bibit. b. Proses produksi / pemeliharan (pupuk, pestisida, hormon pertumbuhan). c. Pemanenan dan penanganan pasca panen.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kerja.	
			✓ Memiliki pengalaman penerapan keahlian produksi tanaman perkebunan (tanaman tahunan)	a. Pemetaan dan penyiapan lahan. b. Penyiapan bibit. c. Proses produksi / pemeliharaan (pupuk, pestisida, hormon pertumbuhan). d. Pemanenan dan penanganan pasca panen.
			✓ Memiliki pengalaman penerapan keahlian pertamanan dan lanskap	a. Konsep dasar desain landscape. b. Desain pertamanan. c. Elemen lunak (tanaman pertanaman. d. Elemen keras. e. Pembentukan tapak/taman. f. Perawatan taman.
		✓ Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	✓ Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan kesehatan dan keselamatan diri.	a. Prinsip keselamatan kerja. b. Alat pelindung diri. c. Peralatan keselamatan industri. d. Ergonomi e. PPPK.
			✓ Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan peralatan.	a. Prosedur Pengoperasian dan perawatan peralatan. b. *Lay out* dan tata kelola (alat dan lingkungan kerja).

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			✓ Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja.	a. Jenis-jenis Limbah (organik, an organik, dan B3) b. Polusi limbah (tanah, air, udara organisme hidup) c. Penanganan dan pengelolaan limbah d. Agribisnis dan agroteknologi berkelanjutan.
✓	Kewirausahaan	○ Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	▪ Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha sesuai bang usaha agribisnis tanaman.	a. Peluang usaha produksi pertanian spesifik lokasi. b. Analisis kebutuhan. c. Analisis *suplay*. d. Analisis Kesenjangan. e. Estimasi Penjualan.
			▪ Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang bidang usaha agribisnis tanaman.	a. Skala usaha/produksi. b. Pengelolaan sumberdaya. c. Pemasaran produk (segmentasi pasar, target pasar, posisi pasar). d. Pembukuan.
		○ Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	▪ Memiliki kemampuan menganalisis resiko dalam mengelola usaha	a. Pengetahuan risiko dan analisis usaha pertanian. b. Jenis-jenis resiko. c. Prosedur analisis resiko. d. Rencana tindakan penanganan.
			▪ Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha	a. Perencanaan bisnis. b. Pelaksanaan bisnis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			agribisnis tanaman	c. Evaluasi dan tindak lanjut. d. Pelaporan.
		o Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	▪ Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha agribisnis tanaman.	a. Pengelolaan sumber daya manusia. b. Pengelolaan keuangan. c. Pengelolaan sarana dan prasarana. d. Pengelolaan perangkat tata kelola usaha).
			▪ Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha agribisnis tanaman.	a. Evaluasi (pasar, teknis, keuangan dan manajemen) b. Efisiensi sumberdaya dalam usaha.

8.5.1.2 Program Pendidikan 4 Tahun

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	▪ Memiliki kemampuan dasar agribisnis	a. Ruang lingkup pertanian. b. Dasar-dasar agribisnis. c. Sektor hulu dan hilir pertanian. d. Rantai sektor pertanian. e. Kemajuan agribisnis.
			▪ Memiliki kemampuan dasar agroteknologi.	a. Sejarah perkembangan pertanian. b. Konsep pertanian terpadu. c. Konsep agroteknologi. d. Agroteknologi masa kimi masa depan.
			▪ Memahami dasar-dasar imu sosial dan budaya pertanian.	a. Pola-pola budaya masyarakat pertanian. b. Sosial budaya dalam Pertanian. c. Sistem nilai budaya masayarakat pertanian. d. Kharakteristik ekonomi dan dinamika agraris. e. Jejaring Pertanian.
		8.2. memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya secara mandiri	8.4.1 Memiliki kemampuan dasar budidaya tanaman sesuai prosedur	a. Jenis dan karakteristik tanaman. b. Faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman (edapic, klimatic, biotik, genetik). c. Penyiapan lahan, pembibitan dan penanaman. d. Pemeliharaan dan perlakuan khusus e. Pemanenan, dan penanganan pasca panen.
			8.4.2 Memiliki kemampuan pengoperasian dan perawatan alat mesin pertanian sesuai sesuai prosedur.	a. Alat dan mesin. b. produksi tanaman. c. Alat dan mesin kultur jaringan. d. Alat dan mesin pengukuran lahan. e. Perawatan alat dan mesin f. Pengoperasian dan perawatan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

				bangunan pertanian.
			8.4.3 Memiliki kemampuan pembiakan tanaman sesuai prosedur.	a. Pembiakan tanaman secara konvensional (vegetatif dan generatif). b. Perbanyakan tanaman secara kultur jaringan.
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	Memiliki kemampuan salah satu Sub Standar Kompetensi Lulusan antara lain: 8.4.1 Memiliki pengalaman penerapan keahlian produksi tanaman perkebunan.	a. Pemetaan dan penyiapan lahan. b. Penyiapan bibit. c. Pemeliharan (pupuk, pestisida, hormon pertumbuhan). d. Proses produksi. e. Pemanenan dan penanganan pasca panen hasil. f. Pengelolaan kebun.
			8.4.2 Memiliki pengalaman penerapan produksi benih.	a. Penanganan tanaman/pohon induk. b. Produksi benih. c. Pengujian benih. d. Penyimpanan benih.
			8.4.3 Memiliki pengalaman penerapan pertanian organik dan bioteknologi sederhana.	a. Budidaya tanaman secara organik. b. Pengembangan pupuk dan pestisida organik. c. Pengembangan pupuk dan pestisida hayati.
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan,	8.4.1 Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan kesehatan dan keselamatan diri.	a. Prinsip keselamatan kerja. b. Alat pelindung diri. c. Peralatan keselamatan industri, d. Ergonomi. e. PPPK.

		dan keamanan lingkungan		
			8.4.2 Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan peralatan.	a. Prosedur pengoperasian dan perawatan peralatan. b. *Lay out* dan tata kelola (alat dan lingkungan kerja).
			8.4.3 Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja.	a. Jenis-jenis limbah (organik, an organik, dan B3). b. Polusi limbah (tanah, air, udara organisme hidup) c. Penanganan dan pengelolaan limbah. d. Agribisnis dan agroteknologi berkelanjutan.
9.	Kewirausahaan	6.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang usaha agribisnis tanaman.	a. Peluang usaha produksi pertanian spesifik lokasi. b. Analisis kebutuhan. c. Analisis *suplay*. d. Analisis kesenjangan. e. Estimasi Penjualan.
			2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada dalam bidang bidang usaha agribisnis tanaman.	a. Skala usaha/produksi. b. Pengelolaan sumberdaya. c. Pemasaran produk (segmentasi pasar, target pasar, posisi pasar). d. Pembukuan.
		6.2 Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	6.2.1 Memiliki kemampuan menganalisis resiko dalam mengelola usaha.	a. Jenis-jenis resiko. b. Prosedur analisis resiko. c. Rencana tindakan penanganan.
			6.2.2 Memiliki keberanian mengambil resiko dalam bidang usaha agribisnis tanaman.	a. Peluang usaha produksi pertanian spesifik lokasi. b. Perencanaan bisnis. c. Pelaksanaan bisnis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

				d. Evaluasi dan Tindak Lanjut. e. Pelaporan.
		6.3 Memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan mengembangkan usaha dengan mendayagunakan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam keahlian tertentu	6.3.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha dalam bidang usaha agribisnis tanaman.	a. Pengelolaan sumber daya manusia. b. Pengelolaan keuangan. c. Pengelolaan sarana dan prasarana. d. Pengelolaan perangkat tata kelola usaha.
			6.3.2 Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya dalam bidang usaha agribisnis tanaman.	a. Evaluasi (pasar, teknis, Keuangan dan manajemen). b. Efisiensi sumberdaya dalam usaha.
			6.3.3 Memiliki kemampuan mengembangkan usaha agribisnis tanaman.	a. Pengembangan skala. b. Diversifikasi produk.

9.2. Agribisnis Ternak

9.2.1.1. Program Pendidikan 3 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
•	Kemampuan Teknis	○ Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	▪ Memiliki kemampuan dasar agribisnis.	a. Ruang lingkup pertanian. b. Dasar-dasar agribisnis. c. Sektor hulu dan hilir pertanian. d. Rantai sektor pertanian. e. Kemajuan agribisnis.
			▪ Memiliki kemampuan dasar agroteknologi.	a. Sejarah perkembangan pertanian. b. Konsep pertanian terpadu. c. Konsep agroteknologi. d. Agroteknologi masa kimi masa depan.
			▪ Memahami dasar-dasar ilmu sosial dan budaya pertanian	a. Pola-pola budaya masyarakat pertanian. b. Sosial budaya dalam Pertanian. c. Sistem nilai budaya masayarakat pertanian. d. Kharakteristik ekonomi dan dinamika agraris. e. Jejaring Pertanian.
		○ Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai sesuai kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur /kaidah dibawah pengawasan.	▪ Memiliki kemampuan dasar tentang jenis bibit dan pembibitan ternak.	Mencakup a. Penggolongan jenis ternak dan potensi genetiknya (Unggas, ruminansia, dan monogastrik). b. Reproduksi ternak. c. Genetika dan pemuliaan ternak (pewarisan turunan ternak). d. Pengembang biakan ternak.
			▪ Memiliki kemampuan dasar untuk pemenuhan kebutuhan nutrient (zat gizi) untuk ternak sesuai dengan jenis ternak dan status fisiologis ternak.	Mencakup a. Kandungan nutrisi bahan pakan dan pakan ternak. b. Kebutuhan nutrisi ternak. c. Pemenuhan kebutuhan nutrisi ternak.
			▪ Memiliki kemampuan	Mencakup

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

			dasar budidaya ternak sesuai dengan jenis dan tujuan produksi ternak	a. Sarana dan prasarana budidaya ternak. b. Pemeliharan ternak. c. Kesejahteraan ternak (*animal welfare*).
			▪ Memiliki kemampuan menjaga kesehatan ternak.	Mencakup pengetahuan tentang a. Deteksi dini ternak sakit. b. Pencegahan penyakit (vaksinasi, sanitasi dan biosekurity). c. Penanganan ternak sakit.
		○ Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	▪ Memiliki pengalaman penerapan pembibitan ternak.	Mencakup a. Teknik produksi bibit ternak sesuai jenis ternak unggas, monogastrik dan ruminansia yang sehat dan produktif. b. Mekanisme dan tataniaga pengadaan bibit ternak sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.
			▪ Memiliki pengalaman penerapan produksi pakan.	Mencakup a. Pengelolaan pakan meliputi tatakelola , tataniaga , pengemasan dan penyimpanan, labeling dan distribusi bahan pakan/pakan sesuai peraturan yang berlaku.

				b. Produksi pakan tingkat peternak dan industry. c. Pengadaan fasilitas permesinan dan sarana produksi tingkat industri.
			▪ Memiliki pengalaman penerapan produksi ternak.	Mencakup a. Penyiapan sarana produksi (kandang, ternak, dan pakan. b. Pola budidaya ternak yang nyaman. c. Pengelolaan limbah ternak dan limbah kandang. d. Penanganan hasil ternak.
			▪ Memiliki pengalaman penerapan penanganan dan pengolahan pasca panen.	Mencakup a. penanganan :produk hasil ternak. b. pengolahan produk olahan hasil ternak.
		○ Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan.	▪ Memiliki kemampuan menjalankan tugas operatorpeternakan dengan memperdulikan kesehatan dan keselamatan kerja diri sendiri.	Mencakup pengetahuan tentang a. Resiko bahaya bagi diri sendiri;. b. Mematuhi standard operating procedure keselamatan. c. Kesehatan kerja (K3). . d. Penanganan kecelakaan kerja untuk diri sendiri dan lingkungannya.
			▪ Memiliki kemampuan	Mencakup

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

			menjalankan tugas operatorpeternakan dengan memperdulikan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan	a. Penanganan Bahan Beracun dan Berbahaya (B3), dan limbah industry pakan dan limbah kandang lainnya, b. Pengendalian penceramaran B3 c. K3 bagi pekerja lainnya
			▪ Memiliki kemampuan menjalankan tugas operator peternakan dengan memperdulikan keselamatan, dan keamanan kandang dan peralatan	Mencakup a. Mematuhi *standard operating procedure* keselamatan, dan Kesehatan kerja (K3); teknis edukasi dan sosialisasi keselamatan kerja yang sesuai dengan system budidaya ternak b. Penggunaan kandang dan peralatan sesuai kapasitasnya
•	Kewirausahaan	○ Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	▪ Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha sesuai bidang usaha agribisnis ternak	Mencakup a. Analisis kebutuhan dan penyediaan produk peternakan (*Suplay Demand*) b. Analisis peluang pasar c. Analisis peluang usaha
			▪ Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang	Mencakup a. Analisis sumber daya (sumber daya manusia dan

			bidang usaha agribisnis ternak	sapronak), b. Penetapan jenis usaha ternak, dan lingkup pangsa pasar
		○ Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	▪ Memiliki kemampuan analisis usaha dalam pengembangan usaha sesuai bidang usaha agribisnis ternak	Mencakup a. Kelayakan teknis produksi usaha peternakan, b. Kelayakan finansial c. Kelayakan faktor sosial ekonomi lingkungan
			▪ Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha agribisnis ternak	Mencakup a. Analisis resiko usaha agribisnis ternak, dan b. Pengendalian resiko usaha
		○ Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha agribisnis ternak	Mencakup a. Mengelola sarana usaha b. Mengelola sumberdaya manusia c. Mengelola pemasaran d. Mengelola keuangan e. Mengelola data dan informasi.
			9.1.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha agribisnis ternak	Mencakup a. Efisiensi penggunaan sumber daya untuk Keunggulan biaya menyeluruh b. Maksimalisasi keuntungan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

				c. HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual Indonesia).
			9.1.3. Memiliki kemampuan memasarkan produk agribisnis ternak	Mencakup a. Perencanaan pemasaran produk ternak ; dan b. Pemasaran produk ternak langsung dan melalui *e-commerce* (perdagangan elektronik) c. Diversifikasi produk ternak

9.2.1.2. Program Pendidikan 4 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
•	Kemampuan Teknis	○ Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	▪ Memiliki kemampuan dasar agribisnis.	a. Ruang lingkup pertanian b. Dasar-dasar agribisnis c. Sektor hulu dan hilir pertanian d. Rantai sektor pertanian e. Kemajuan agribisnis
			▪ Memiliki kemampuan dasar agroteknologi.	a. Sejarah perkembangan pertanian b. Konsep pertanian terpadu c. Konsep agroteknologi d. Agroteknologi masa kini dan masa depan
			▪ Memahami dasar-dasar sosial dan budaya pertanian.	a. Pola-pola budaya masyarakat pertanian b. Sosial budaya dalam

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				pertanian c. Sistem nilai budaya masayarakat pertanian d. Kharakteristik ekonomi dan dinamika agraris e. Jejaring Pertanian
		○ Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai sesuai kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur /kaidah secara mandiri	▪ Memiliki kemampuan dasar tentang jenis bibit dan pembibitan ternak	Mencakup: a. Penggolongan jenis ternak dan potensi genetiknya (Unggas, ruminansia, dan monogastrik), b. Reproduksi ternak, c. Genetika dan pemuliaan ternak (pewarisan turunan ternak), d. Pengembang biakan ternak.
			▪ Memiliki kemampuan dasar untuk pemenuhan kebutuhan nutrient (zat gizi) untuk ternak sesuai dengan jenis ternak dan status fisiologis ternak	Mencakup a. Kandungan nutrisi bahan pakan dan pakan ternak b. Kebutuhan nutrisi ternak c. Pemenuhan kebutuhan nutrisi ternak
			▪ Memiliki kemampuan dasar budidaya ternak sesuai dengan jenis dan tujuan produksi ternak	Mencakup a. Sarana dan prasarana budidaya ternak b. Pemeliharan ternak c. Kesejahteraan ternak *(animal welfare)*

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			▪ Memiliki kemampuan menjaga kesehatan ternak	Mencakup pengetahuan tentang a. Deteksi dini ternak sakit, b. Pencegahan penyakit (vaksinasi, sanitasi dan *biosecurity*) c. Penanganan ternak sakit
		○ Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja secara mandiri	▪ Memiliki pengalaman penerapan pembibitan ternak.	Mencakup a. Teknik produksi bibit ternak sesuai jenis ternak unggas, monogastrik dan ruminansia yang sehat dan produktif, serta b. Mekanisme dan tataniaga pengadaan bibit ternak sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. c. Mengkoordinasikan kegiatan pembibitan
			▪ Memiliki pengalaman penerapan produksi pakan.	Mencakup a. Pengelolaan pakan meliputi tatakelola , tataniaga , pengemasan dan penyimpanan, *labeling* dan distribusi bahan pakan/pakan sesuai peraturan yang berlaku.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				b. Produksi pakan tingkat peternak dan industri. c. Pengadaan fasilitas permesinan dan sarana produksi tingkat industri d. Melakukan koordinasi proses produksi pakan sesuai skala usaha dan jenis ternak.
			▪ Memiliki pengalaman penerapan produksi ternak.	Mencakup a. Penyiapan sarana produksi (kandang, ternak, dan pakan ; b. Pola budidaya ternak yang nyaman; c. Pengelolaan limbah ternak dan limbah kandang ; dan d. Penanganan hasil ternak e. Melakukan koordinasi proses budidaya ternak sesuai jenis ternak, skala usaha dan tujuan budidaya.
			▪ Memiliki pengalaman penerapan penanganan dan pengolahan pasca panen.	Mencakup a. Penanganan produk hasil ternak b. Pengolahan produk olahan hasil ternak c. Pengaturan logistik hasil ternak dan produk

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				olahannya d. Mengkorrdinasikan kegiatan pasca panen
		○ Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	▪ Memiliki kemampuan menjalankan tugas mandor peternakan dengan memperdulikan kesehatan dan keselamatan kerja diri sendiri	Mencakup pengetahuan tentang a. Resiko bahaya bagi diri sendiri; b. Mematuhi standard operating procedure keselamatan, dan Kesehatan kerja (K3); dan c. Penanganan kecelakaan kerja untuk diri sendiri dan lingkungannya
			▪ Memiliki kemampuan menjalankan tugas mandor peternakan dengan memperdulikan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan	Mencakup a. penanganan Bahan Beracun dan Berbahaya (B3), dan limbah industry pakan dan limbah kandang lainnya, dan b. pengendalian penceramaran B3 c. K3 bagi pekerja lainnya d. Mengkorrdinasikan kegiatan K3
			▪ Memiliki kemampuan menjalankan tugas	Mencakup a. Mematuhi Standard

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			mandor peternakan dengan memperdulikan keselamatan, dan keamanan kandang dan peralatan	operating procedure keselamatan, dan Kesehatan kerja (K3); teknis edukasi dan sosialisasi K3 yang sesuai dengan system budidaya ternak b. Penggunaan kandang dan peralatan sesuai kapasitasnya
•	Kewirausahaan	○ Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	▪ Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha sesuai bidang usaha agribisnis ternak	Mencakup a. Analisis kebutuhan dan penyediaan produk peternakan (S*uplay Demand*) b. Analisis peluang pasar c. Analisis peluang usaha
			▪ Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang bidang usaha agribisnis ternak	a. Mencakup b. Analisis sumber daya (sumber daya manusia dan sapronak), c. Penetapan jenis usaha ternak, dan lingkup pangsa pasar
		○ Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	▪ Memiliki kemampuan analisis usaha dalam pengembangan usaha sesuai bidang usaha agribisnis ternak	Mencakup a. Kelayakan teknis produksi usaha peternakan, b. Kelayakan finansial

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				c. Kelayakan faktor sosial ekonomi lingkungan
			▪ Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha agribisnis ternak	Mencakup a. Analisis Resiko usaha agribisnis ternak, dan b. Pengendalian resiko usaha
		o Memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan mengembangkan usaha dengan mendayagunakan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam keahlian tertentu	▪ Memiliki kemampuan memulai usaha bidang usaha agribisnis ternak	Mencakup : a. Permodalan usaha b. Perijinan usaha c. Studi kelayakan usaha d. Pengadaan sarana dan prasarana produksi e. Rekuitment sumberdaya manusia f. Mengelola modal
			▪ Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha agribisnis ternak	Mencakup a. Mengelola sarana usaha b. Mengelola sumberdaya manusia c. Mengelola pemasaran d. Mengelola keuangan e. Mengelola data dan informasi
			▪ Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha agribisnis ternak	Mencakup a. Efisiensi penggunaan sumber daya untuk Keunggulan biaya menyeluruh

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				b. Maksimalisasi keuntungan
			▪ Memiliki kemampuan Mengembangkan usaha sesuai bidang usaha agribisnis ternak	Mencakup a. Mengembangkan skala usaha b. Mengembangkan produk baru c. Diversifikasi produk ternak d. Hak Atas Kekayaan Intelektual Indonesia (HAKI)
			▪ Memiliki kemampuan memasarkan produk agribisnis ternak	Mencakup a. Perencanaan pemasaran produk ternak (*marketing Plan*); dan b. Pemasaran produk ternak langsung dan melalui *e-commerce* (perdagangan elektronik)

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

9.3. Kesehatan Hewan

9.3.1.1. Program Pendidikan 3 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
9.	Kemampuan Teknis	9.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	9.1.1. Memiliki kemampuan dasar agribisnis.	a. Ruang lingkup pertanian b. Dasar-dasar agribisnis c. Sektor hulu dan hilir pertanian d. Rantai sektor pertanian e. Kemajuan agribisnis
			9.1.2. Memiliki kemampuan dasar agroteknologi.	a. Sejarah perkembangan pertanian b. Konsep pertanian terpadu c. Konsep agroteknologi d. Agroteknologi masa kimi masa depan
			9.1.3. Memahami dasar sosial dan budaya pertanian.	a. Pola-pola budaya masyarakat pertanian b. Sosial budaya dalam pertanian c. Sistem nilai budaya masayarakat pertanian d. Kharakteristik ekonomi dan dinamika agraris e. Jejaring pertanian
		9.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia	9.2.1. Memiliki kemampuan dasar pemeliharaan hewan	a. Mengetahui berbagai jenis ternak ruminansia, unggas, monogastrik, hewan kesayangan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		kerja dan menerapkan kemampuannya dibawah pengawasan.		(anjing, kucing) dan satwa liar b. Konsep perbibitan c. Potensi peternakan d. Perkandangan e. Pemberian pakan dan minum f. Tingkah laku hewan g. Handling hewan h. Kesejahteraan hewan
			9.2.2. Memiliki kemampuan dasar dalam anatomi, histologi dan fisiologi	a. Sistem kerangka hewan b. Sistem otot (lokomosi) c. Sistem pernafasan d. Sistem pencernaan e. Sistem peredaran darah f. Sistem urogenital g. Sistem syaraf h. Sistem pertahanan tubuh
			9.2.3. Memiliki kemampuan dasar dalam membantu tindakan medis sesuai prosedur	a. Antiseptik b. Desinfektan c. Obat d. Vitamin e. Vaksin f. Teknik Pemberian Obat g. Teknik Vaksinasi h. Teknik Suci Hama (Desinfeksi)
			9.2.4. Memiliki kemampuan dasar	a. Toksin

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dalam toksikologi, patologi, mikologi, mikrobiologi dan parasitologi sesuai prosedur	b. Jamur, Bakteri, Virus dan Protozoa c. Cacing d. Arthropoda (Vektor, Reservoar)
		9.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	9.3.1. Memiliki pengalaman pengendalian penyakit hewan	a. Surveillance (enumerator, vaksinator) b. Monitoring c. Prosedur pemeriksaan fisik d. Bedah bangkai e. Karantina hewan f. Sanitasi dan desifeksi g. Rekording
			9.3.2. Memiliki kemampuan Pemeriksaan Laboratorium kesehatan hewan	a. Mengoperasikan dan merawat peralatan laboratorium b. Pengambilan sampel c. Pengembangbiakan mikroorganisme d. Pengujian sampel e. Penyediaan media pembiakan
			9.3.3. Memiliki pengalaman penerapan penjaminan mutu produk hewan	a. Pemeriksaan antemortem b. Teknik pemeriksaan postmortem c. Penanganan produk hewan d. Pemeriksaan kualitas

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				produk hewan e. Metode pemusnahan produk hewan/bangkai
		9.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	9.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri	a. Prinsip keselamatan kerja b. Alat pelindug diri c. Peralatan keselamatan kerja d. Ergonomi dan e. Pertolongan pertama pada kecelakaan
			9.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan peralatan.	a. Prosedur pengoperasian dan perawatan peralatan b. *Lay out* dan tata kelola (alat dan lingkungan kerja).
			9.4.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja	a. Jenis-jenis limbah (organic, an organik, dan b3) b. Polusi limbah (tanah, air, udara organisme hidup) c. Penangnanan dan pengelolaan limbah d. Agribisnis dan agroteknologi berkelanjutan.
10.	Kewirausahaan	10.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan	10.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha sesuai bidang usaha pelayanan kesehatan hewan	a. Analisis kebutuhan b. Analisis *suplay* c. Analisis kesenjangan d. Estimasi penjualan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.		
			10.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang bidang usaha pelayanan kesehatan hewan	a. Skala usaha/produksi b. Pengelolaan sumberdaya c. Pemasaran produk (segmentasi pasar, target pasar, posisi pasar) d. Pembukuan
		10.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	10.2.1. Memiliki kemampuan menganalsis resiko dalam mengelola usaha pelayanan kesehatan hewan	a. Jenis-jenis resiko b. Prosedur analisis resiko c. Tindakan penanganan
			10.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha pelayanan kesehatan hewan	a. Perencanaan bisnis b. Pelaksanaan bisnis c. Evaluasi dan tindak lanjut d. Pelaporan
		10.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	10.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha pelayanan kesehatan hewan	a. Pengelolaan sumberdaya (sumber daya manusia, keuangan, sarana, b. Bahan dan tata kelola usaha)
			10.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya	a. Evaluasi (pasar, teknis, keuangan dan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			sesuai bidang usaha pelayanan kesehatan hewan	manajemen) b. Efisiensi sumberdaya dalam usaha.

9.3.1.2. Program Pendidikan 4 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
•	Kemampuan Teknis	○ Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	▪ Memiliki kemampuan dasar agribisnis	a. Ruang Lingkup Pertanian b. Dasar-dasar Agribisnis c. Sektor hulu dan hilir pertanian d. Rantai sektor pertanian e. Kemajuan agribisnis
			▪ Memiliki kemampuan dasar agroteknologi sesuai perkembangan	a. Sejarah Perkembangan Pertanian b. Konsep Pertanian Terpadu c. Konsep agroteknologi d. Agroteknologi masa kimi masa depan
			▪ Memahami dasar- dasar ilmu sosial dan budaya pertanian	a. Pola-pola budaya masyarakat pertanian b. Sosial budaya dalam Pertanian c. Sistem nilai budaya

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				masayarakat pertanian d. Kharakteristik ekonomi dan dinamika agraris e. Jejaring Pertanian
		○ Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur /kaidah secara mandiri	▪ Memiliki kemampuan dasar pemeliharaan hewan sesuai prosedur	a. Potensi peternakan b. Hewan kesayangan c. Hewan eksotik d. Perkandangan e. Pemberian Pakan dan Minum f. Tingkah laku hewan g. Handling hewan h. Kesejahteraan hewan
			▪ Memiliki kemampuan dasar dalam anatomi, histologi dan fisiologi sesuai prosedur	a. Sistem Kerangka Hewan b. Sistem Otot (lokomosi) c. Sistem Pernafasan d. Sistem Pencernaan e. Sistem Peredaran Darah f. Sistem Urogenital g. Sistem Syaraf h. Sistem Pertahanan Tubuh
			▪ Memiliki kemampuan dasar dalam tata kelola obat dan vaksin sesuai prosedur	a. Jenis-jenis Obat (sintetis, antibiotik, herbal) b. Jenis-jenis Vaksin c. Teknik Pemberian Obat d. Teknik Vaksinasi
			▪ Memiliki kemampuan dasar patologi, mikrobiologi dan	a. Bakteri b. Virus c. Jamur

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			parasitologi sesuai prosedur	d. Protozoa.. e. Cacing f. Arthropoda (Serangga, lalat, caplak, nyamuk)
		○ Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	▪ Memiliki pengalaman pengendalian penyakit hewan	a. Prosedur Pemeriksaan Fisik (*Physical Examination*) b. Jenis-jenis penyakit hewan. c. Bedah Bangkai. d. Karantina Hewan. e. Sanitasi dan desinfeksi. f. Rekording.
			▪ Memiliki kemampuan Pemeriksaan Laboratorium kesehatan hewan	a. Mengoperasikan dan merawat peralatan laboratorium. b. Pengambilan sampel. c. Pengembangbiakan. Mikroorganisme. d. Pengujian sampel.
			▪ Memiliki pengalaman penerapan penjaminan mutu produk hewan	a. Pemeriksaan antemortem. b. Penanganan produk hewan. c. Pemeriksaan kualitas produk hewan. d. Metode pemusnahan produk hewan/bangkai.
			▪ Memiliki pengalaman pengelolaan kesehatan dan reproduksi hewan.	a. Anatomi dan Fisiologi Reproduksi. b. Gangguan fungsi reproduksi. c. Hormon Reproduksi.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				d. Penanganan Semen. e. Siklus berahi. f. Inseminasi Buatan.
		○ Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan.	▪ Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri.	a. Prinsip keselamatan kerja b. Alat pelindung diri c. Peralatan keselamatan Kerja d. Ergonomi e. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan.
			▪ Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan peralatan.	a. Prosedur Pengoperasian dan perawatan peralatan b. *Lay out* dan tata kelola (alat dan lingkungan kerja).
			▪ Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja.	a. Jenis-jenis Limbah (organik an organik, dan B3) b. Polusi limbah (tanah, air, udara organisme hidup) c. Penanganan dan Pengelolaan limbah d. Agribisnis dan agroteknologi berkelanjutan.
•	Kewirausahaan	○ Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian	▪ Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha sesuai bidang pelayanan kesehatan hewan.	a. Analisis kebutuhan b. Analisis *suplay* c. Analisis Kesenjangan d. Estimasi Penjualan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		tertentu.		
			▪ Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha pelayanan kesehatan hewan.	a. Skala Usaha/Produksi b. Pengelolaan Sumberdaya c. Pemasaran Produk (Segmentasi pasar, Target pasar, Posisi Pasar) d. Pembukuan
		○ Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha.	9.2.1 Memiliki kemampuan menganalsis resiko dalam mengelola usaha pelayanan kesehatan hewan.	a. Jenis-jenis resiko b. Prosedur analisis resiko c. Rencana Tindakan penanganan
			9.2.2 Memiliki keberanian mengambil resiko usaha sesuai bidang pelayanan kesehatan hewan.	a. Perencanaan bisnis b. Pelaksanaan Bisnis c. Evaluasi dan Tindak Lanjut d. Pelaporan
		○ Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	▪ Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang pelayanan kesehatan hewan.	a. Pengelolaan Sumberdaya Daya Manusia b. Pengelolaan Keuangan, Sarana, c. Pengelolaan Sarana dan Prasarana d. Perangkat Tata Kelola Usaha)

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			▪ Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai usaha bidang pelayanan kesehatan hewan.	a. Evaluasi (Pasar, teknis, Keuangan dan manajemen) b. Efisiensi sumberdaya dalam usaha.
			▪ Memiliki kemampuan mengembangkan usaha sesuai bidang pelayanan kesehatan hewan.	a. Menyusun studi kelayakan b. Skala usaha c. Diversifikasi usaha

8.1 Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian

8.1.1.1 Program Pendidikan 3 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
•	Kemampuan Teknis	o Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	▪ Memiliki kemampuan dasar agribisnis. .	a. Ruang Lingkup Pertanian. b. Dasar-dasar Agribisnis. c. Sektor hulu dan hilir pertanian. d. Rantai sektor pertanian. e. Kemajuan agribisnis.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			▪ Memiliki kemampuan dasar agroteknologi.	a. Sejarah Perkembangan Pertanian. b. Konsep Pertanian Terpadu. c. Konsep agroteknologi. d. Agroteknologi masa kimi masa depan.
		8.1 memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur/kaidah dibawah pengawasan	8.1.1 Memiliki kemampuan penanganan hasil pertanian.	a. Pengetahuan bahan hasil pertanian. . b. Panen dan penanganan pasca panen. c. Pengemasan hasil panen. d. Penyimpanan hasil panen
			8.1.2 Memiliki kemampuan dasar proses pengolahan hasil pertanian	a. Teknologi pengolahan dan pengawetan hasil pertanian. b. Teknik konversi dan pengendalian dalam proses pengolahan. c. Sanitasi dan penanganan limbah. d. Penggunaan BTM. e. Pengoperasian dan perawatan peralatan. f. Pengemasan. g. Cara produksi pangan yang baik. h. Titik kritis pengolahan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				i. keamanan pangan. j. Tata kelola penggudangan
			8.1.3 Memiliki kemampuan dasar pengawasan mutu hasil pertanian	a. Konsep pengawasan. pengendalian mutu dan keamanan pangan. b. Bahan kimia. media dan peralatan pengawasan mutu. c. Teknik dasar laboratorium. d. Cara kerja laboratorium yang baik. e. Dasar pengujian mutu organoleptik, fisik, kimia dan mikrobiologi bahan
		8.2 memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Memiliki kemampuan salah satu Sub Standar Kompetensi Lulusan antara lain: 8.2.1 Memiliki pengalaman penerapan keahlian pengolahan produk nabati, hewani dan produk lainnya	a. Memilih dan menangani bahan untuk proses produksi. c. Memilih dan menyiapkan peralatan produksi. d. Mengendalikan proses dan menilai mutu hasil. e. Mengemas hasil produksi sesuai spesifikasi dan karakteristik produk. f. Menghitung biaya
			8.2.2 Memiliki pengalaman penerapan pengawasan mutu	a. Teknis dasar pengambilan sampel di industri. b. Menyiapkan metode pengujian, peralatan, alat pelindung diri, bahan kimia

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				dan sampel uji. c. Melaksanakan analisis. d. Mencatat data analisis. e. Menghitung hasil dan melaporkan analisis
		8.3 Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	8.3.1 Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri	a. Prinsip keselamatan kerja. b. Alat pelindung diri. c. Peralatan keselamatan Kerja. d. Ergonomi. e. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
			8.3.2 Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan peralatan.	a. Prosedur pengoperasian dan perawatan peralatan b. *Lay out* (zoning area) dan tata kelola (alat dan lingkungan kerja).
			8.3.3 Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja.	a. Pengetahuan tentang Limbah (organik, anorganik, dan B3) b. Polusi limbah (tanah, air, udara organisme hidup). c. Penanganan dan Pengelolaan limbah. d. Agribisnis dan agroteknologi berkelanjutan.
•	Kewirausahaan	○ Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan	▪ Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang usaha agribisnis pengolahan hasil pertanian	a. Analisis kebutuhan. b. Analisis *suplay* c. Analisis Kesenjangan d. Estimasi Penjualan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.		
			▪ Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada dalam bidang usaha agribisnis pengolahan hasil pertanian	a. Skala Usaha/Produksi. b. Pengelolaan Sumberdaya. c. Pemasaran Produk (Segmentasi pasar, Target pasar, Posisi Pasar). d. Pembukuan keuangan
		o Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	▪ Memiliki kemampuan menganalsis resiko dalam mengelola usaha	a. Jenis-jenis resiko b. Prosedur analisis resiko c. Rencana Tindakan penanganan
			▪ Memiliki keberanian mengambil resiko dalam bidang usaha agribisnis pengolahan hasil pertanian	a. Perencanaan bisnis. b. Pelaksanaan Bisnis c. Evaluasi dan Tindak Lanjut d. Pelaporan
		o Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	▪ Memiliki kemampuan mengelola usaha dalam bidang usaha agribisnis pengolahan hasil pertanian	a. Pengelolaan sumber daya manusia b. Pengelolaan keungan c. Pengelolaan sarana dan prasarana d. Pengelolaan perangkat tata Kelola

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			▪ Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya dalam bidang usaha agribisnis pengolahan hasil pertanian	a. Evaluasi (pasar, teknis, keuangan dan manajemen) b. Efisiensi sumberdaya dalam usaha.
			▪ Memahami dasar –dasar ilmu sosial dan budaya pertanian.	a. Pola-pola budaya masyarakat pertanian. b. Sosial budaya dalam Pertanian. c. Sistem nilai budaya masayarakat pertanian. d. Kharakteristik ekonomi dan dinamika agraris. e. Jejaring Pertanian.

8.1.1.2 Program Pendidikan 4 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
•	Kemampuan Teknis	o Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	▪ Memiliki kemampuan dasar agribisnis.	a. Ruang Lingkup Pertanian b. Dasar-dasar Agribisnis c. Sektor hulu dan hilir pertanian d. Rantai sektor pertanian e. Kemajuan agribisnis
			▪ Memiliki kemampuan dasar agroteknologi.	a. Sejarah Perkembangan Pertanian b. Konsep Pertanian Terpadu c. Konsep agroteknologi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				d. Agroteknologi masa kimi masa depan
			▪ Memahami dasar-dasar ilmu sosial dan budaya pertanian	a. Pola-pola budaya masyarakat pertanian b. Sosial budaya dalam Pertanian c. Sistem nilai budaya masayarakat pertanian d. Kharakteristik ekonomi dan dinamika agraris e. Jejaring Pertanian
		o memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya secara mandiri	▪ Memiliki kemampuan penanganan hasil pertanian sesuai kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya secara mandiri	a. Pengetahuan bahan hasil panen. b. Panen dan penanganan pasca panen, Pengemasan hasil panen, dan Penyimpanan hasil panen
			▪ Memiliki kemampuan Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian.	a. Teknologi pengolahan dan pengawetan hasil pertanian. b. Teknik konversi dan pengendalian dalam proses pengolahan. c. Sanitasi dan penanganan limbah. d. Penggunaan BTM. e. Pengoperasian dan perawatan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				peralatan. f. Pengemasan. g. Cara produksi pangan yang baik. h. Titik kritis pengolahan. i. Keamanan pangan. j. Tata kelola penggudangan
			▪ Memiliki kemampuan Dasar Pengawasan Mutu Hasil Pertanian	a. Konsep pengawasan. pengendalian mutu dan keamanan pangan. b. Bahan kimia. media dan peralatan pengawasan mutu. c. Teknik dasar laboratorium. d. Cara kerja laboratorium yang baik. e. Dasar pengujian mutu organoleptik, fisik, kimia dan mikrobiologi bahan
		o memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	▪ Memiliki pengalaman penerapan keahlian pengolahan produk nabati, hewani, dan produk lainnya	a. Memilih dan menangani bahan untuk proses produksi, b. Memilih dan menyiapkan peralatan produksi, c. Mengendalikan proses dan menilai mutu hasil, d. Mengemas hasil produksi sesuai spesifikasi dan karakteristik produk, Menghitung biaya

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			▪ Memiliki pengalaman penerapan keahlian pengembangan usaha dan jaminan mutu dan keamanan pangan produk	a. Analisis *pruduct life cycle* b. Desain dan pengembangan produk baru c. Jaminan mutu d. Keamanan pangan produk
		○ memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	▪ Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri	a. Prinsip keselamatan kerja, b. Alat pelindung diri. c. Peralatan keselamatan Kerja. d. Ergonomi. e. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
			▪ Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan peralaratan.	a. Prosedur pengoperasian dan perawatan peralatan b. *Lay out* (*zoning area*) dan tata kelola (alat dan lingkungan kerja).
			▪ Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja	a. Pengetahuan tentang Limbah (organik, anorganik, dan B3) b. Polusi limbah (tanah, air, udara organisme hidup). c. Penanganan dan Pengelolaan limbah. d. Agribisnis dan agroteknologi berkelanjutan.
9.	Kewirausahaan	○ memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan	▪ Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang usaha agribisnis pengolahan hasil pertanian	a. Analisis kebutuhan b. Analisis *suplay* c. Analisis Kesenjangan d. Estimasi Penjualan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.		
			▪ Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada dalam bidang bidang usaha agribisnis pengolahan hasil pertanian	a. Skala Usaha/Produksi b. Pengelolaan Sumberdaya c. Pemasaran Produk (Segmentasi pasar, Target pasar, Posisi Pasar) d. Pembukuan
		○ memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	▪ Memiliki kemampuan menganalsis resiko dalam mengelola usaha	a. Jenis-jenis resiko b. Prosedur analisis resiko c. Rencana tindakan penanganan
			▪ Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha agribisnis pengolahan hasil pertanian	a. Perencanaan bisnis b. Pelaksanaan Bisnis c. Evaluasi dan Tindak Lanjut d. Pelaporan
		○ memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan mengembangkan usaha dengan mendayagunakan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam keahlian tertentu	▪ Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha agribisnis pengolahan hasil pertanianuan	a. Pengelolaan sumber daya manusia b. Pengelolaan keungan c. Pengelolaan sarana dan prasarana d. Pengelolaan perangkat tata Kelola

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			▪ Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha agribisnis pengolahan hasil pertanian	a. Evaluasi (Pasar, teknis, Keuangan dan manajemen) b. Efisiensi sumberdaya dalam usaha.
			▪ Memiliki kemampuan mengembangkan usaha dalam bidang usaha agribisnis pengolahan hasil pertanian	a. Pengembangan skala usaha b. Diversifikasi produk

o Kehutanan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
9.	Kemampuan Teknis	9.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	9.1.1. Memiliki kemampuan dasar agribisnis.	a. Ruang lingkup pertanian. b. Dasar-dasar agribisnis. c. Sektor hulu dan hilir pertanian. d. Rantai sektor pertanian. e. Kemajuan agribisnis.
			9.1.2. Memiliki kemampuan dasar agroteknologi.	a. Sejarah perkembangan pertanian. b. Konsep pertanian terpadu. c. Konsep agroteknologi. d. Agroteknologi masa kimi masa depan.
			9.1.3. Memahami dasar-dasar ilmu sosial dan budaya pertanian.	a. Pola-pola budaya masyarakat pertanian.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				b. Sosial budaya dalam pertanian. c. Sistem nilai budaya. masayarakat pertanian d. Kharakteristik ekonomi dan dinamika agraris. e. Jejaring pertanian.
		9.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai sesuai kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya sesuai prosedur /kaidah dibawah pengawasan.	9.2.1. Memiliki kemampuan Pembinaan hutan.	a. Silvika. b. Identifikasi jenis pohon. c. Pembibitan tanaman kehutanan. d. Penanaman tanaman hutan. e. Pemeliharaan tanaman hutan. f. Menilai tanaman hutan.
			9.2.2. Memiliki kemampuan Dasar Inventarisasi Hutan.	a. Pengukuran dan pemetaan pohon. b. Sistem informasi geografis bidang kehutanan. c. Teknik pengukuran pohon.
			9.2.3. Memiliki kemampuan Dasar Perlindungan hutan sesuai prosedur.	a. Perlindungan hutan. b. Penanganan bencana kebakaran hutan. c. Menerapkan dokumen lingkungan (kegiatan wajib dokumen lingkungan, pengelolaan, pemantauan). d. Penyuluh kehutanan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		9.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja.	9.3.1. Memiliki pengalaman penerapan keahlian teknik inventarisasi dan pemetaan hutan.	a. Aplikasi sistem informasi geografis b. Inventarisasi hutan: • Inventarisasi tegakan sebelum penebangan • *National forest inventory* (nfi)/ *enumerasi* • Inventarisasi hutan menyeluruh berkala c. Pengukuran dan perpetaan digital
			9.3.2. Memiliki pengalaman penerapan keahlian teknik konservasi sumber daya hutan.	a. Ekowisata. b. Inventarisasi keragaman hayati. c. Pengendalian habitat dan populasi.
			9.3.3. Memiliki pengalaman penerapan keahlian Teknik Produksi Hasil Hutan.	a. Inventarisasi hutan produksi. b. Pembukaan wilayah hutan. c. Pemanenan hasil hutan produksi. d. Pengujian kayu . e. Pengembangan produk kreatif.
			9.3.4. Memiliki pengalaman penerapan keahlian Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan.	a. Agroforestri. b. Konservasi tanah dan air. c. Rehabilitasi dan reklamasi hutan.
		9.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan,	▪ Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri.	a. Prinsip keselamatan kerja b. Alat pelindung diri. c. Peralatan keselamatan kerja d. Ergonomi.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		dan keamanan lingkungan		e. Pertolongan pertama pada kecelakaan.
			▪ Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan peralatan.	a. Prosedur pengoperasian dan perawatan peralatan b. *Lay out* dan tata kelola (alat dan lingkungan kerja).
			▪ Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja lingkungan kerja.	a. Jenis-jenis limbah (organik dan nonorganik, dan B3). b. Polusi limbah (tanah, air, udara organisme hidup). c. Penanganan dan pengelolaan limbah. d. Agribisnis dan agroteknologi berkelanjutan.
•	Kewirausahaan	○ Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu.	▪ Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha sesuai bidang usaha kehutanan	a. Analisis kebutuhan. b. Analisis penyediaan (*suplay*). c. Analisis kesenjangan . d. Estimasi penjualan e. Analisis SWOT
			▪ Memiliki kemampuan menentukan jenis usaha bidang Kehutanan yang akan dilakukan sesuai dengan sumber daya yang ada.	a. Analisis resiko b. Estimasi penjualan c. Analisis laba rugi d. Skala usaha/produksi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		○ Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	▪ Memiliki kemampuan menganalsis resiko dalam mengelola usaha	a. Jenis-jenis resiko b. Prosedur analisis resiko c. Tindakan penanganan
			▪ Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha Kehutanan	a. Perencanaan bisnis b. Pelaksanaan bisnis c. Evaluasi dan tindak lanjut d. Pelaporan
		○ Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	▪ Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha Kehutanan	a. Pengelolaan sumberdaya (sumber daya manusia, keuangan, sarana, bahan dan tata kelola usaha) b. Dokumen administrasi (persuratan/perijinan)
			▪ Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha Kehutanan	a. Pengelolaan sumberdaya usaha (6m (*manpower, material, money, machine, methode*) + 2m (media, *motivation*)) b. Evaluasi (pasar, teknis, keuangan dan manajemen) c. Efisiensi sumberdaya dalam usaha.
			▪ Memiliki kemampuan mengevaluasi kegiatan usaha dan mengembangkan usaha	a. Metode dan prosedur evaluasi usaha b. Tindak lanjut hasil evaluasi

8.1. Teknik Pertanian

8.1.1.1. Program Pendidikan 3 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8	Kemampuan Teknis	○ Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Memiliki kemampuan dasar agribisnis.	a. Ruang lingkup pertanian b. Dasar-dasar agribisnis c. Sektor hulu dan hilir pertanian d. Rantai sektor pertanian e. Kemajuan agribisnis
			▪ Memiliki kemampuan dasar agroteknologi.	a. Sejarah perkembangan pertanian b. Konsep pertanian terpadu c. Konsep agroteknologi d. Agroteknologi masa kini masa depan
			▪ Memami dasar- dasar ilmu sosial dan budaya pertanian.	a. Pola-pola budaya masyarakat pertanian b. Sosial budaya dalam pertanian c. Sistem nilai budaya masayarakat pertanian d. Karakteristik ekonomi dan dinamika agraris e. Jejaring pertanian
		○ Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya secara	▪ Memiliki kemampuan dasar dalam ilmu bahan, gambar teknik, serta peralatan dan mesin perbengkelan pertanian	a. Jenis dan sifat bahan teknik b. Gambar teknik secara manual c. Gambar teknik menggunakan komputer d. Peralatan dan mesin perkakas perbengkelan pertanian
			▪ Memiliki kemampuan dasar sumber dan sistem	a. Sumber tenaga alam b. Sumber tenaga listrik

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mandiri	penyaluran tenaga penggerak alat mesin pertanian	c. Sumber tenaga motor bakar d. Sistem penyaluran tenaga
			▪ Memiliki kemampuan dasar iklim, sifat fisik tanah, dan sumberdaya air.	a. Alat dan klimatologi pertanian b. Analisa sifat fisik tanah c. Sumberdaya air
			▪ Memiliki kemampuan dasar teknik dan instalasi listrik	a. Daya dan efisiensi listrik b. Instalasi listrik 1 fasa c. Instalasi listrik 3 fasa d. Pengamanan instalasi listrik e. Sistem pentanahan (*grounding*)
		○ Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	8.1.1 Memiliki pengalaman penerapan keahlian pengoperasian dan perawatan alat mesin budidaya pertanian	a. Survey dan pemetaan lahan b. Pencetakan dan pembukaan lahan c. Budidaya pertanian (pengolahan tanah, penanaman, pengairan (irigasi dan drainase), pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit tanaman)
			8.1.2 Memiliki pengalaman penerapan alat mesin pemanenan dan pasca panen	a. Pemanenan b. Pasca panen (pembersihan, pengeringan, penyimpanan, pengecil ukuran, penyortiran, pelayuan, penggilingan dan pengemasan)
			8.1.3 Memiliki pengalaman penerapan modifikasi alat mesin pertanian yang relevan dengan dunia kerja	a. Modifikasi alat mesin teknologi tepat guna yang meliputi: studi awal (kebutuhan, kelayakan, dan referensi) b. Perancangan, pengerjaan c. Uji coba alat mesin d. Penyempurnaan, dokumentasi e. Pembuatan laporan
			8.1.4 Memiliki pengalaman	Perawatan dan perbaikan alat mesin

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			penerapan perawatan dan perbaikan alat mesin pertanian yang relevan dengan dunia kerja	pertanian
		○ Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	9.1.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri	a. Ergonomi b. Keselamatan kerja c. Alat pelindung diri d. Peralatan keselamatan Kerja e. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
			9.1.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan kerja	a. Prosedur penyiapan, pengoperasian, penyimpanan, dan perawatan peralatan b. Tata letak dan tata kelola (alat dan area kerja)
			9.1.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan dan lingkungan kerja	a. Polusi (tanah, air, udara dan organisme hidup) b. Jenis-jenis limbah: organik, anorganik, dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) c. Penanganan, pengelolaan, dan pemanfaatan sampah/limbah d. Agroteknologi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan
9	Kewirausahaan	9.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.2.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha sesuai bidang usaha teknik pertanian	a. Analisis kebutuhan/pasar b. Analisis suplai c. Analisis kesenjangan d. Estimasi usaha barang dan jasa teknik pertanian
			9.2.2 Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada	a. Skala usaha (produksi dan jasa) b. Pengelolaan sumberdaya c. Pemasaran produk dan jasa (segmentasi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			sesuai bidang usaha teknik pertanian	pasar, target pasar, posisi pasar) d. Pembukuan dengan standar akuntansi
		9.2 Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1 Memiliki kemampuan menganalisis resiko dalam mengelola usaha teknik pertanian	a. Jenis-jenis resiko b. Prosedur analisis resiko c. Tindakan rencana antisipasi dan penanganan
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha teknik pertanian	a. Perencanaan dan pelaksanaan bisnis teknik pertanian b. Evaluasi dan tindak lanjut c. Pelaporan
		9.3 Memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan mengembangkan usaha dengan mendayagunakan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.2.3 Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha teknik pertanian	a. Pengelolaan sumber daya bisnis teknik pertanian b. Pengelolaan keuangan c. Pengelolaan sarana dan prasarana d. Pengelolan perangkat tata kelola usaha
			9.2.4 Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha teknik pertanian	a. Evaluasi (pasar, teknis, keuangan dan manajemen) b. Efisiensi sumberdaya dalam usaha
			9.2.5 Memiliki kemampuan mengevaluasi kegiatan usaha dan mengembangkan usaha	a. Metode dan prosedur evaluasi usaha b. Tindak lanjut hasil evaluasi

8.1.1.2. Program Pendidikan 4 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	a.3. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	a.3.1. Memiliki kemampuan dasar agribisnis.	a. Ruang Lingkup Pertanian b. Dasar-dasar Agribisnis c. Sektor hulu dan hilir pertanian d. Rantai sektor pertanian e. Kemajuan agribisnis
			a.3.2. Memiliki kemampuan dasar agroteknologi .	a. Sejarah Perkembangan Pertanian b. Konsep Pertanian Terpadu c. Konsep agroteknologi d. Agroteknologi masa kimi masa depan
			a.3.3. Memahai dasar-dasar ilmu sosial dan budaya pertanian	a. Pola-pola budaya masyarakat pertanian b. Sosial budaya dalam Pertanian c. Sistem nilai budaya masayarakat pertanian d. Kharakteristik ekonomi dan dinamika agraris e. Jejaring pertanian
		a.4. memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya secara	9.2.1. Memiliki kemampuan dasar ilmu bahan, gambar teknik, serta peralatan dan mesin perkakas perbengkelan pertanian.	a. Jenis dan sifat bahan teknik b. Gambar teknik secara manual c. Gambar teknik menggunakan komputer d. Alat dan mesin perkakas

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mandiri		perbengkelan pertanian e.
			9.2.2. Memiliki kemampuan dasar sumber tenaga penggerak alat mesin pertanian dan sistem penyaluran tenaga.	a. Sumber tenaga alam b. Sumber tenaga listrik c. Sumber tenaga motor bakar d. Sistem penyaluran tenaga
			9.2.3. Memiliki kemampuan dasar iklim, analisa sifat fisik tanah, dan sumber daya air.	a. Alat klimatologi pertanian b. Alat dan analisis sifat fisik tanah pertanian c. Alat dan pengelolaan sumberdaya air
			9.2.4. Memiliki kemampuan dasar teknik dan instalasi listrik.	a. Daya dan efisiensi listrik b. Instalasi listrik 1 fasa c. Instalasi listrik 3 fasa d. Pengamanan instalasi listrik e. Sistem pentanahan (*grounding*)
		a.5. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	a.5.1. Memiliki kemampuan dasar Otomatisasi Alat Mesin Pertanian.	Sistem kontrol manual dan otomatis secara mekanis, hidrolis, elektris, elektronis, atau berbasis komputer alat mesin pertanian
			a.5.2. Memiliki pengalaman penerapan keahlian pengoperasian dan perawatan alat mesin dengan otomasi untuk	a. Survey dan pemetaan lahan b. Pencetakan dan pembukaan lahan c. Budidaya tanaman (pengolahan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			penyiapan lahan dan budidaya pertanian.	tanah, penanaman, pengairan, Pemupukan dan pemeliharaan tanaman)
			a.5.3. Memiliki pengalaman penerapan alat dan mesin dengan otomasi untuk panen dan pasca panen.	a. Pemanenan b. Pasca panen (pembersihan, pengeringan, penyimpanan, pengecil ukuran, penyortiran, pelayuan, penggilingan dan pengemasan)
			a.5.4. Memiliki pengalaman penerapan alat dan mesin dengan otomasi untuk modifikasi alat mesin pertanian.	c. Modifikasi alat mesin teknologi tepat guna dengan otomasi yang meliputi: studi awal (kebutuhan, kelayakan, dan referensi), perancangan, pengerjaan, uji coba alat mesin, penyempurnaan, dokumentasi, dan pembuatan laporan
			a.5.5. Memiliki pengalaman penerapan perawatan dan perbaikan alat mesin otomasi pertanian.	Perawatan dan perbaikan alat mesin pertanian dengan cara otomasi.
		a.6. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahliannya dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan,	a.6.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri	a. Ergonomi b. Keselamatan kerja c. Alat pelindung diri d. Peralatan keselamatan kerja

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		dan keamanan lingkungan		e. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
			a.6.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan kerja	a. Prosedur penyiapan, pengoperasian, penyimpanan, dan perawatan peralatan b. Tata letak dan tata kelola (alat dan area kerja)
			a.6.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan dan lingkungan kerja	a. Polusi (tanah, air, udara dan organisme hidup) b. Jenis-jenis limbah: organik, anorganik, dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) c. Penanganan, pengelolaan, dan pemanfaatan sampah/limbah d. Agroteknologi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan
9.	Kewirausahaan	8.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha sesuai bidang usaha teknik pertanian	a. Analisis kebutuhan/pasar b. Analisis penyediaan (*suplay*) c. Analisis kesenjangan d. Estimasi usaha barang dan jasa teknik pertanian
			9.1.2 Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha teknik pertanian	a. Skala usaha (produksi dan jasa) b. Pengelolaan sumberdaya c. Pemasaran produk dan jasa (segmentasi pasar, target pasar, posisi pasar)

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				d. Pembukuan dengan standar akuntansi
		8.2 Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	8.2.1 Memiliki kemampuan menganalisis resiko dalam mengelola usaha teknik pertanian	a. Jenis-jenis resiko b. Prosedur analisis resiko c. Tindakan rencana antisipasi dan penanganan
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha teknik pertanian	Perencanaan dan pelaksanaan bisnis teknik pertanian Evaluasi dan tindak lanjut Pelaporan
		8.3 Memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan mengembangkan usaha dengan mendayagunakan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha teknik pertanian	a. Pengelolaan sumber daya bisnis teknik pertanian b. Pengelolaan keuangan c. Pengelolaan sarana dan prasarana d. Pengelolan perangkat tata kelola usaha
			9.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha teknik pertanian	Evaluasi (pasar, teknis, keuangan dan manajemen) Efisiensi sumberdaya dalam usaha

E. Kemaritiman

1. Kompetensi Muatan Umum

No	Standar Kompetensi Lulusan	Standar Isi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
1.	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	a. Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam mengamalkan ajaran agama yang dianut.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			i. Memahami dan menghayati nilai-nilai rukun iman.	a. Penghayatan keimanan kepada Allah, Malaikat-malaikat, Kitab-kitab Allah, Nabi-nabi/Rasul-rasul, Hari Akhir, dan Takdir. b. Implikasi rukun iman dalam membangun karakter umat/bangsa yang unggul.
			ii. Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Alquran, Hadis, dan Ijtihad sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Islam.	a. Alquran sebagai pedoman hidup muslim. b. Jaminan Allah atas kemurnian Alquran. c. Kajian tematik Ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan karakter ummat/bangsa yang unggul. d. Hadis sebagai sumber hukum dan pedoman hidup muslim. e. Kajian tematik hadis-hadis yang berkaitan dengan karakter ummat/bangsa yang unggul. f. Ijtihad sebagai sumber hukum Islam dan peranannya dalam menghadapi dinamika zaman.
			iii. Memahami dan menerapkan sejumlah ibadah dan amalan yang penting dan relevan dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia profesi yang akan	a. Ibadah: hukum dan tata cara menutup aurat serta penerapannya dalam ibadah shalat dan kehidupan sehari-hari. b. Ibadah: hukum dan tata cara shalat jamaah, shalat wajib dan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			digelutinya.	shalat sunnah. c. Ibadah: hukum dan tata Ibadah Haji d. Ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah. e. Tata cara mengurus jenazah. f. Perjuangan yang dibenarkan. g. Hukum dan tata cara pernikahan, muamalah, dan waris. h. Hukum dan tata cara infaq, zakat, shadaqah, dan wakaf.
			Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti
			▪ Memahami dan menghayati iman akan Allah Roh Kudus (Allah Pembaharu), Gereja yang Kudus, dan harapan kristiani akan hidup kekal.	a. Ajaran iman tentang Allah Roh Kudus sebagai Allah Pembaharu dan Pribadi ketiga Allah Tritunggal. b. Gereja yang kudus hadir dalam hirarki dan umat seluruhnya. c. Harapan kristiani akan hidup kekal mulai berwujud dalam hidup hari ini.
			▪ Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada kebenaran ajaran Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru serta tradisi agama Katolik untuk membaharui dan	a. Perjanjian Lama sebagai ungkapan perjumpaan manusia dengan Allah b. Perjanjian Baru tentang kisah Yesus Kristus. c. Ajaran Yesus tentang Kerajaan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			keselamatan manusia.	Allah d. Panggilan murid-murid Yesus e. Tugas-tugas manusia sebagai murid Yesus untuk memelihara dan membaharui dunia.
			▪ Memahami dan menerapkan ibadah perayaan sakramen-sakramen sebagai ungkapan ima, berbagai ibadah di luar sakramen dan devosi-devosi.	a. Sakramen-sakramen sebagai ungkapan iman. b. Sakramen sebagai simbol dan sarana rahmat keselamatan. c. Berbagai ibadah di luar sakramen serta devosi-devosi.
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti
			▪ Memahami dan menghayati iman kepada Allah sebagai pencipta, pemelihara, penyelamat, dan pembaharu.	a. Allah menciptakan. b. Allah memelihara. c. Allah menyelamatakan dan d. Membaharui manusia dan alam semesta.
			▪ Menerima dan meyakini Alkitab sebagai sumber utama dari ajaran tentang iman dan karakter Kristiani.	a. Alkitab meliputi Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. b. Alkitab sebagai sumber pengajaran Iman. c. Alkitab menjadi dasar utama untuk pembentukan karakter kristiani.
			▪ Memahami dan menjalankan ibadah sebagai ritual dan	a. Ibadah Kristiani. b. Berbagai bentuk ritual Kristiani

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			sebagai praktik hidup.	dalam berbagai konteks. c. Ibadah sebagai praktik hidup orang beriman.
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			▪ Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari kitab suci agama Buddha.	a. Penghayatan ajaran agama Buddha tentang makna perlindungan yang mencakup Tri Ratna: berilindung kepada Buddha, berlindung kepada Dhamma, dan Berlindung kepada Sangha. b. Pemahaman nilai-nilai ajaran agama Buddha dalam kitab suci yang meliputi implementasi ajaran agama Budha dan sains mordern, seni dan budaya Buddhis, serta fenomena dan alam kehidupan.
			▪ Meyakini kebenaran konsep terhadap hukum kebenaran.	a. Hukum kebenaran tentang hukum empat kebenaran mulia untuk meyakini konsep dasar ajaran agama Buddha. b. Hukum kebenaran yang meliputi hukum karma dan hukum tilakhana dalam agama Buddha.
			▪ Memahami dan menerapkan ibadah agama Buddha, Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam	c. Mencakup pelaksanaan ibadah agama Buddha yang mencakup tatacara memimpin pelaksanaan puja bakti di Vihara.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kehidupan sehari-hari.	d. Mencakup aplikasi Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			▪ Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari Kitab Suci Veda.	a. Cinta agama sesuai Tattwa, Etika, Acara Agama Hindu, Tattwa (Tri Guna, Tri Hita Karana, Tri Purusa) dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. b. Sastra dan Susastra Weda yang terkait tertang persatuan, kedamaian, toleransi, kebersamaan, hidup rukun, gotong-royong.
			▪ Meyakini kebenaran ajaran Dharma sebagai konsep terhadap Hukum kebenaran.	a. Ajaran susila yang baik (Dasa Yama Brata, Dasa Nimaya Brata) dan upaya untuk menghindari dursila (Dasa Mala). b. Analisasi dan manfaat ajaran Dasa Yama Brata, Dasa Niyama Brata. c. Literasi ajaran Dasa Yama Brata, Dasa Niyama Brata dalam dalam susila dan budi pakerti sehari-hari.
			▪ Memahami dan menerapkan konsep ajaran Sradha dan	a. Marga Yoga, Panca Yadnya, dan Nawa Widha Bhakti menurut

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			Bhakti (iman dan takwa), dan meyakini menjalankan yang ada dalam keyakinan dan menjauhi yang dilarang dalam kehidupan sehari-hari.	Sastra dan Susastra Hindu serta yang bernuansa kearifan lokal. b. Memahami secara cerdas dan cerdik berkaiatan Panca Yadnya sehingga menjadi HOTS.
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
			▪ Memahami dan menghayati Yin Yang tentang keimanan terhadap Tian-Di-Ren.	a. Yin Yang terhadap keimanan Tian-Di-Ren dan cara memuliakan Tiandengan berbakti kepada orangtua. b. Penerapan Ru Jiao Cheng Xin Zhi Zhi (Keimanan Yang Pokok) dan Ba Cheng Zhen Gui (Delapan Pengakuan Iman) dalam kehidupan. c. Yin Yang tentang Tian Dao (Jalan Suci Tian) dan Tian Li (Hukum Suci Tian).
			▪ Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Kitab Sishu-Wujing sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Khonghucu.	a. Dasar-dasar Kitab Sishu-Wujing. b. Pengertian agama dalam Kitab Sishu-Wujing. c. Ayat-ayat suci tentang belajar. d. Spirit nilai-nilai kebajikan dalam kompilasi Kitab Sishu-Wujing.
			▪ Memahami dan menjalankan ibadah sebagai ritual, spritualitas,	a. Religiusitas dalam penghormatan, *jing zuo*, berdoa, dan bersembahyang.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			religiusitas terutama sebagai praktik hidup keseharian.	b. Peran rohaniwan dan praktik ibadah umat Khonghucu. c. Peribadahan personal dan umum, beserta rumah/tempat ibadah dan perlengkapannya. d. Cheng (Iman), Xin (Percaya), Zhong (Satya), Jing (Hormat-Sujud) serta makna yang terkandung dalam peribadahan personal dan umum.
		o Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam berperilaku yang menggambarkan akhlak mulia.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			▪ Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlakul karimah yang mencerminkan kesadaran beriman.	a. Akhlak kepada Allah. b. Akhlak kepada diri sendiri. c. Akhlak kepada orang lain. d. Akhlak kepada alam. e. Cinta tanah air dalam pandangan Agama Islam. f. Akhlak berkomunikasi di era digital.
			▪ Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Sejarah dinamika Ummat Islam dalam perkembangan zaman dan hikmah yang dapat diambil. b. Sejarah dinamika Ummat Islam Indonesiadan kontribusinya bagi Bangsa Indonesia. c. Semangat mencari ilmu dalam masyarakat Islam dan kontribusinya pada peradaban manusia.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				d. Dakwah dan peranannya dalam pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan
			Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti
			▪ Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlak mulia/moral meliputi ajaran dan contoh tentang suara hati, kebebasan, tanggung jawab, masalah moral aktual, ajaran sosial gereja (ASG), dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.	a. Akhlak mulia/moral sebagai Sikap dan perbuatan baik. b. Ajaran dan contoh tentang suara hati. c. Kebebasan anak-anak Allah. d. Tanggung jawab dalam hidup pribadi dan bersama. e. Masalah-masalah moral aktual, f. Ajaran Sosial Gereja (ASG). g. Dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.
			▪ Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan yang melaksanakan cinta kasih intern Gereja dan peranserta membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia.	a. Tokoh-tokoh teladan tingkat nasional yang melaksanakan cinta kasih. b. Tokoh-tokoh intern Gereja yang berperan membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia. c. Tokoh-tokoh dunia baik di luar maupun di dalam Gereja yang membangung hidup bersama dalam masyarakat

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				duniainternasional.
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti
			▪ MemahamiMengenal, mencintai dan melakukan kebajikan-kebajikan Kristiani yang menjadi konten dari karakter (akhlak) Kristiani dalam terang prinsip utama mengasihi Tuhan dan sesama.	a. Konsep karakter (akhlak) Kristiani yang meliputi berbagai kebajikan Kristiani yang utama sebagaimana tercantum dalam Kitab Galatia 5:22-23: kasih, suka cita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kejujuran, kesetiaan, lemah lembut, penguasan diri. b. Mengasihi Tuhan dan sesama. c. Nilai-nilai Kristiani yang dibutuhkan untuk berhasil dalam kehidupan kerja dan dunia usaha. d. Membangun solidaritas sosial dan kebersamaan hidup dengan sesama.
			▪ Mengikuti teladan tokoh-tokoh historis dalam Alkitab, sejarah gereja, dan tokoh lainnyaumum mengenai keimanan dan karakter Kristiani.	a. Sejarah hidup tokoh-tokoh dalam Alkitab yang berkaitan dengan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani. b. Tokoh-tokoh dalam sejarah Gereja dan sejarah umum yang berkaitan dengan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani. c. Tokoh-tokoh dunia dan lokal yang berkaitan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			▪ Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Buddha (Sila).	a. Pembentukan karakter Buddhistik melalui pelaksanaan*Sila* dalam agama Buddha yang mencerminkan kesempurnaan moralitas dalam kehidupan. b. Ajaran agama Buddha yang meliputi tujuan hidup manusia, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, umat Buddha dalam aksi sosial, etika Buddha Dharma dalam masyarakat global.
			▪ Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia dalam semangat mencari ilmu, sejarah penyiaran, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Keteladanan tokoh-tokoh agama Buddha yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia, dan Nilai-nilai sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Kerajaan Mataram Kuno, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Majapahit, dan kerajaan Buddha lainnya, b. Nilai-nilai sejarah penyiaran agama Buddha pada masa penjajahan dan kemerdekaan dalam mewujudkan rasa nasionalisme. c. Keteladanan dalam kitab suci agama Buddha yang meliputi kitab

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				Jataka, Dhammapada Atthakata, dan kitab agama Buddha lainnya sebagai dasar dalam menyelesaikan permasalahan kehidupandalam upaya mewujudkan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			▪ Memahami perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalam hubungan dengan sesama.	a. Pendalaman ajaran agama dalam segala aspek secara multi disiplin dan praktik keagamaan yang bermanfaat bagi lingkungan, bangsa dan Negara serta komunitas global dalam kehidupan sehari-hari. b. Akhlak mulia meliputi akhlak kehadapan Ida Sanghyangg Widhi / Tuhan Yang Maha Esa, kepada diri sendiri, orang lain yang berbeda kultur dan agama, lingkungan alam, cinta tanah air dan penggunaan teknologi informasi.
			▪ Meneladani manfaat perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan	a. Keteladan Sapta Rsi, orang suci (Pandita dan Pinandita) dalam pikiran, kata-kata dan perilaku perbuatan hendaknya menjadi acuan dan patut dicontoh di

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			penghayatan dalam hubungan dengan lingkungan, tanah air, dan masyarakat global dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Hindu.	masyarakat. b. Menganalis dan otokritik sopan dan santun orang suci di level tataran Pinandita dalam pembinaan keluarga dan masyarakat. c. Pandita (orang suci) sebagai soku guru asah asih dalam literasi dalam peningkatan susila, sopan santon, dan berahalk mulia.
			▪ penuh kearifan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Hindu di Indonesia dalam semangat mencari dan mendalami ajaran filsafat, sejarah, Dharma Wacana, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Perilaku hidup penuh damai (santih), sejahtera dan berperadaban. Meliputi jujur, pengetahuan, teknologi dan informasi. b. Dharma Wacana, filsafat, sejarah dan peranannya dalam pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan damai (santih).
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
			▪ Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku Junzi yang sesuai dengan etika moral Khonghucu.	a. Hubungan harmonis di lingkungan keluarga, sekolah, tetangga, dan alam sekitar sebagai wujud perilaku Junzi.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				b. Perilaku Junzi dalam pengendalian diri. c. Perilaku Junzi mengenai kebajikan, proses pembinaan diri, dan perilaku. d. Arti, makna, dan prinsip utama perilaku seorang Junzi.
			▪ Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat belajar, hidup di dalam jalan suci dan harmonis untuk mewujudkan kebersamaan agung (Da Dong).	a. Kelahiran Nabi Kongzi dan keteladanan semangat belajar Nabi Kongzi. b. Menghargai karya dan keteladanan para Nabi, orang-orang besar, dan Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN). c. Sejarah suci turunnya wahyu, kiprah para nabi besar dan nabi penyempurna.
		o Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam hidup berdasarkan nilai kasih dan sayang.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			▪ Memahami danmenelaah substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat madani yang penuh rahmat.	a. Nilai-nilai kasih sayang dan kemanusiaan dalam kehidupan dan dakwah Rasulullah. b. Upaya pengembangan masyarakat madani yang penuh rakhmat dalam sejarah peradaban Islam.
			▪ Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam	c. Keutamaan persatuan ummat/bangsa menurut Islam

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			beragama yang dapat menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan.	d. Bahaya perilaku berlebih-lebihan dalam beragama dan kehidupan dalam pandangan Islam. e. Keutamaan sikap hidup yang demokratis, wasathon, dan menghargai hak asasi manusia dalam pandangan Islam.
			Muatan Agama Katolikdan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolikdan Budi Pekerti
			▪ Memahami dan menelaah substansi dan strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM, hidup yang membangun suasana dialogi antarumat beragama dan perilaku penyebaran berita (up-load) yang membangun hidup baik media sosial.	a. Strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM. b. Hidup yang membangun suasana dialogis antarumat beragama. c. Perilaku penyebaran berita yang membangun hidup baik lewat media sosial.
			▪ Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.	a. Identifikasi perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik. b. Prinsip iman dalam menghindari tindak kekerasan di dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti
			▪ Menghayati dan mempraktekkan strategi pelayanan Yesus Kristus yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia sebagai perwujudan cinta kasih-Nya.	a. Riwayat pelayanan Yesus Kristus yang holistik meliputi berbagai tindakan-Nya dalam menghadirkan damai sejahtera. b. Yesus menunjukkan solidaritas-Nya bagi manusia dalam seluruh aspek kehidupan. c. Yesus Kristus memenuhi kebutuhan jasmani dan spiritual manusia.
			▪ Memiliki semangat mengamalkan keadilan sosial dan HAM sebagai wujud cinta kasih dalam konteks kehidupan bersama dalam masyarakat majemuk, untuk menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis	a. Konsep-konsep keadilan sosial. b. Konsep HAM. c. Perwujudan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. d. Perwujudan kerjasama dalam konteks kemajemukan, untuk kehidupan yang damai dan hamonis.
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			▪ Memahami substansi dan strategi penerapan ajaran Buddha dalam kehidupan bermasyarakat yang dilandasi dengan cinta	a. Implementasi ajaran agama Buddha tentang hidup penuh kesadaran berdasarkan cinta kasih dan kasih sayang dalam kehidupan bermasyarakat.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kasih universal.	b. Pemahaman tentang kontribusi ajaran agama Buddha dalam menciptakan kehidupan bermasyarakat yang harmoni.
			▪ Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan.	a. Mencakup ajaran agama Buddha tentang sikap keberagaman dalam agama. b. Ajaran agama Buddha tentang Hak asasi manusia dan kebebasan dalam beragama untuk menciptakan kehidupan yang harmonis.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			1.1.1. Menganalisis pengetahuan tentang kitab suci Weda, keimanan, akhlak mulia, dan tentang kehidupan yang damai (satih).	a. Pengembangan dan pemahaman ajaran agama dalam aspek Tattwa, Etika, Acara – Upakara Agama Hindu. b. Perkembangan peradaban umat manusia.
			1.1.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku yang tidak baik (asubha Karma) yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan.	a. Cerita - cerita dalam Itihasa atau cerita-cerita sejenis bernuansa kearifan lokal, yang mengandung nilai-nilai luhur yang sarat perbuatan baik (Subha karma) Hindu. b. Kepemimpinan dalam Sastra dan Susastra Hindu dalam konteks

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				kekinian.
			1.1.3. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dan pemasyarakatan Dharmagitha, Yoga, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan	a. Dharmagitha yang mencakup Sloka, Palawakya, dan tembang yang bernuansa budaya daerah (local genius seperti: macapat, sekar alit, sekar madya, sekar agung, kandayu,dan tembang religi lainnya). b. Ajaran Yoga yaitu Yogasutra Patanjali, dan Hatha Yoga.
			1.1.4. Memahami dan menelaah substansi dan strategi literasi dalam ajaran agama Hindu	a. Pengembangan literasi Agama Hindu secara kentekstual dan terbuka. b. Bahasa Sansekerta, puisi dan prosa keutamaan weda, tari, gambelan , budaya, peradaban, dan yoga dengan memperhatikan kearifan lokal yang ada.
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
			3.1.1. Memahami dan menelaah substansi dan strategi Jiang Dao Nabi Kongzi. Dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat dengan harmonis dan penuh kebajikan.	a. Nilai-nilai Lima Kebajikan (Cinta Kasih, Kebenaran, Susila, Bijaksana dan Dapat Dipercaya) dalam kehidupan. b. Strategi Jiang Dao Nabi Khonghcu. c. Upaya pengembangan masyarakat Kebersamaan Agung (Da Dong). yang penuh rakhmat dalam sejarah

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				peradaban Khonghucu.
			3.1.2. Memiliki semangat mengamalkan perilaku bajik, harmonis dan bersikap Yin-Yang terhadap perbedaan di dalam kehidupan beragama.	a. Keutamaan persatuan umat/bangsa menurut Khonghucu. b. Bahaya perilaku tidak harmonis (tidak Yin-Yang) dalam beragama dan kehidupan dalam pandangan Khonghucu. c. Keutamaan sikap hidup yang demokratis, wasathon, dan menghargai hak asasi manusia dalam pandangan Khonghucu.
2.	Kebangsaan dan Cinta Tanah Air	2.7. Meyakini Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.	2.7.1. Memahami sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Rumusan Pancasila menurut Mr. Moh. Yamin, Soepomo, Ir. Soekarno, Piagam Jakarta, dan Pembukaan UUD 1945. c. Peran agama dalam mendukung perjuangan kemerdekaan.
			2.7.2. Meyakini Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Fungsi utama Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Fungsi utama Pancasila sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari. c. Konsep ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak sebagai warga negara

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			2.7.3. Mengamalkan Pancasila sebagai dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pengamalan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kehidupan sehari-hari. b. Pengamalan Pancasila sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari c. Pengamalan ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak sebagai warga negara.
		2.8. Memiliki kesadaran sejarah, rasa cinta, rasa bangga, dan semangat berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.	2.8.1. Memahami nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa.	a. Nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa b. Pentingnya rasa cinta dan bangga pada tanah air serta rela perkorban untuk tanah air dan bangsa bagi kemajuan bangsa. c. Peran agama dalam mendukung perjuangan bangsa.
			2.8.2. Menghayati pentingnya rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.	a. Pentingnya penghayatan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara. b. Upaya meningkatkan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara dalam kehidupan sehar-hari. c. Pentingnya ajaran Agama tentang persatuan, dan berkorban untuk

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				tanah air, bangsa, dan negara.
			2.8.3. Merealisasikan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari.	a. Realisasi rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari. b. Sikap yang menunjukkan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari. c. Pengamalan ajaran agama tentang persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara dalam kehidupan sehari-hari.
		2.9. Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang demokratis dan warga masyarakat global.	• Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Konsep hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Dasar hukum yang mengatur tentang hak dan kewajiban warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. c. Dasar-dasar ajaran agama tentang akhlak sebagai warganegara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			• Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global.	a. Konsep hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global. b. Contoh hak dan kewajiban warga dalam masyarakat global. c. Dasar-dasar ajaran agama tentang hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global
			• Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Konsep hak dan kewajiban warganegara dalam upaya menjaga Integrasi nasional. c. Urgensi akhlak sebagai warga negara dalam tinjauan agama.
			• Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. b. Pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban warga negara sebagai warga masyarakat global. c. Urgensi akhlak sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan agama.
			• Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup	Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Indonesia. d. Permasalahan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia dan upaya mengatasinya. c. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warganegara dalam tinjauan agama.
			• Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	a. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. b. Permasalahan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global dan upaya mengatasinya. c. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan agama.
			• Memahami konsep dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Konsep dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Sejarah demokrasi di Indonesia c. Konsep dan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
			• Memiliki kesadaran untuk melaksanakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan	a. Pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Pelaksanaan/wujud demokrasi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			bernegara.	dalam berbagai aspek kehidupan. c. Pelaksanaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
			• Membiasakan menggunakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Pembiasaan penggunaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Upaya mewujudkan dan mempertahankan demokrasi Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia c. Pembiasaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
		2.10. Bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan bahasa dengan menjunjung hak asasi dan martabat manusia	2.10.1. Memahami makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Contoh bentuk bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. c. Ajaran agama tentang kerukunan hidup beragama dalam masyarakat

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati
			2.10.2. Menghayati pentingnya bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Pentingnya bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam hal bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. c. Ajaran agama tentang kerukunan hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati
			2.10.3. Mewujudkan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan	a. Perwujudan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Perilaku yang bertentangan dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	perlu dihindari dalam kaitannya dengan bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika c. Ajaran agama tentang kerukunan hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati
		2.11. Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran untuk patuh terhadap hukum dan norma sosial.	2.11.1. Memahami konsep hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Konsep, fungsi dan tujuan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Pembagian hukum dan asas-asas hukum nasional dan internasional c. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
			2.11.2. Menyadari pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Hubungan antara hukum, HAM dan demokrasi c. Dasar hukum Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				bermasyarakat dan bernegara.
			2.11.3. Melaksanakan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran.	a. Pelaksanaan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran. c. Bentuk-bentuk pelanggaran dan sanksi terhadap ketidakpatuhan terhadap hukum dan norma-norma sosial lainnya. d. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
		2.12. Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam, kepedulian sosial dalam konteks pembangunan berkelanjutan.	2.12.1. Memahami konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Upaya-upaya dan contoh menjaga kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. c. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			2.12.2. Menyadari pentingya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam	a. Pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			konteks pembangunan yang berkelanjutan.	b. Peran manusia dalam menjaga kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan c. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			2.12.3. Menunjukkan perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Tindakan yang bertentangan dengan perilaku melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. c. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			2.12.4. Berpartisipasi aktif dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Akibat tidak menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. c. Ajaran agama tentang keutamaan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				melestarikan alam dan kepedulian sosial.
3.	Karakter Pribadi dan Sosial	a. Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk bersikap dan berperilaku jujur.	i. Memiliki pemahaman tentang sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya.`	a. Konsep sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya. b. Sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. c. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
			ii. Memiliki kesadaran tentang pentingnya sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	a. Keutamaan sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. b. Upaya-upaya untuk menimbulkan kesadaran tentang sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. c. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
			iii. Membiasakan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pembiasaan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. b. Sikap dan perilaku jujur dalam membangun kepribadian bangsa c. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
		b. Memiliki kemandirian dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	i. Memiliki pemahaman tentang konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam	a. Konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja. b. Ciri, bentuk dan indikator kemandirian dan tanggung jawab

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.	dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban. c. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			ii. Menyadari pentingnya kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.	a. Nilai-nilai dan perilaku mandiri dan tanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban. b. Keutamaan nilai-nilai dan perilaku mandiri dan tanggung jawab dalam mendukung kemajuan dan kesejahteraan bangsa. c. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			iii. Membiasakan sikap dan perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.	a. Pembiasaan sikap dan perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. b. Upaya meningkatkan kemandirian bangsa Indonesia dalam era pasar bebas. c. Ajaran agama tentang keutamaan menghadapi pasar bebas.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		c. Memiliki kemampuan berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	i. Memiliki pengetahuan tentang konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif.	a. Konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif. b. Keutamaan sikap santun, santun, efektif, dan produktif c. Ajaran agama tentang interaksi yang santun, efektif, dan produktif.
			ii. Menyadari pentingnya interaksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	a. Konsep bekerjasama dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. b. Keutamaan nilai-nilai, sikap dan perilaku dalam berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya c. Ajaran ajaran tentang nilai-nilai, sikap dan perilaku dalam berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya
			iii. Membiasakan perilaku santun dalam berinteraksi dengan kelompok.	Pembiasaan perilaku santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.
			iv. Membiasakan perilaku efektif dan produktif dalam melaksanakan	a. Perilaku efektif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. b. Perilaku produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			tugas pekerjaannya.	
		d. Memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja secara efektif.	i. Memiliki pengetahuan tentang konsep menyesuaikan diri.	Konsep menyesuaikan diri.
			ii. Menyadari pentingnya kemampun menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja.	Pentingnya kemampun menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja.
			iii. Terampil dalam menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja yang kondusif.	Terampil menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja yang kondusif.
		e. Memiliki rasa ingin tahu untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan.	i. Memiliki pengetahuan tentang konsep rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* terkait dengan bidang keahliannya.	Konsep rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) terkait dengan bidang keahliannya.
			ii. Menyadari pentingnya miliki rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	Pentingnya miliki rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.
			iii. Mengembangkan rasa ingin	Mengembangkan rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) dan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			tahu (*sense of curiosity*) dan mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan.
		f. Memiliki etos kerja yang baik dalam menjalankan tugas keahliannya.	i. Memahami pentingnya etos kerja dalam karier hidupnya.	a. Gambaran dunia kerja dan dunia industri (DUDI) b. Globalisasi dan pentingnya etos kerja
			ii. Senantiasa meningkatkan etos kerja guna mendukung pelaksanaan tugas pekerjaannya.	Pentingnya peningkatan etos kerja dalam perjalanan karier/wirausaha
			iii. Berkontribusi membangun semangat kerja yang baik di tempat kerjanya.	a. Pentingya atmosfer kerja yang baik di tempat kerja b. Pentingnya berkontribusi pada pembangunan atmosfer kerja yang kondusif di tempat kerja

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
4.	Kesehatan Jasmani dan Rohani	a. Memiliki pemahaman dan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungan kerja.	i. Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan kesehatan fisik secara umum dan status gizi tubuh yang normal.	a. Teknik-teknik membersihkan di luar lingkungan sekolah. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis dan komposisi makanan yang dibutuhkan atau perlu dihindari saat terkena penyakit dan/atau permasalahan sakit fisik ringan. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang status gizi tubuh terkait kesehatan dan pola makan. d. Pengetahuan umum tentang pola makan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik. e. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis-jenis puasa dan diet beserta manfaatnya.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			ii. Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan partisipasi kegiatan fisik yang aman.	a. Pengetahuan lebih terperinci tentang kondisi tempat dan peralatan pendukung aktivitas fisik yang beresiko menyebabkan cidera sesuai pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang manfaat pemanasan dan pendinginan, serta manfaat istirahat yang cukup dalam mengurangi kemungkinan cidera. c. Teknik-teknik lanjutan pemanasan dan pendinginan sesuai pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. d. Teknik-teknik standar dalam penanganan pertama pada permasalahan otot berat dan patah tulang dalam aktivitas fisik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan pergaulan yang aman dan sehat.	a. Pengetahuan lebih terperinci tentang perbedaan antara penyakit menular dan tidak menular. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk godaan seksual dari anak sebaya, anak lebih tua, dan orang dewasa sesuai perkembangan fisik dan tuntutan pergaulan serta cara-cara untuk memelihara diri dari dan menghadapi godaan-godaan tersebut. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang produk-produk hukum beserta ancaman hukumannya untuk kepemilikan, pemakaian, dan distribusi narkotika dan psikotropika. d. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk dan bahaya godaan narkotika, psikotropika, minuman beralkohol, produk tembakau, dan zat adiktif lainnya serta cara-cara untuk menghindari dan/atau melindungi diri jika ditawari. e. Pengetahuan umum tentang bentuk-bentuk dan tingkat ancaman bahaya dari penggunaan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				steroid, kreatin, diuretik, dan produk-produk lainnya untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental secara tidak alami (performance enhancing substances) serta cara-cara untuk memelihara diri dari godaan untuk menggunakannya. f. Pengetahuan lebih terperinci tentang manfaat psikososial dari aktivitas fisik untuk eksplorasi alam, realisasi imajinasi, pelepas stres, dan bersosialisasi. g. Cara-cara lanjutan dalam membangun motivasi internal untuk beraktivitas fisik secara sehat dan rutin.
		Memiliki kebugaran dan ketahanan jasmani dan rohani dalam menjalankan tugas keahliannya.	Memiliki motivasi untuk menikmati, sekaligus mencegah dan mengurangi dampak negatif dalam menjalani hidup yang sehat dan aktif secara fisik berdasarkan nilai-nilai sportivitas, integritas, kerendahan hati, percaya diri, berani, disiplin, kegigihan, kerjasama, loyalitas,	a. Konsep sehat jasmani, rohani, dan sosial b. Nilai-nilai kebugaran fisik dan psikis meliputi: sportivitas, integritas, kerendahan hati, percaya diri, berani, disiplin, kegigihan, kerjasama, loyalitas, kepemimpinan, kreativitas, dan saling hormat.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kepemimpinan, kreativitas, dan saling hormat.	
			Memiliki kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelenturan, dan keseimbangan tubuh lanjutan yang dikembangkan melalui kombinasi gerak manipulatif yang spesifik.	a. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas atletik, senam lantai, senam ritmik dengan koreografi lanjutan dari guru b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas atletik, senam lantai, senam ritmik dengan koreografi sederhana hasil kreasi peserta didik sendiri, serta modifikasi aktivitas akuatik.
			Memiliki kemampuan lanjutan atas dari kemampuan fisik dan mental dalam melakukan aktivitas fisik sehari-hari untuk bertahan hidup, baik di darat maupun dalam air.	a. Pilihan aktivitas bela diri yang didukung oleh keahlian dari tenaga pengajar, fasilitas, dan peralatan yang tersedia. b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas fisik untuk bertahan hidup, termasuk aktivitas bela diri dan modifikasi aktivitas akuatik. c. Aktivitas untuk bertahan hidup yang sesuai dengan kebutuhan dari aktivitas sehari-hari masyarakat setempat dan/atau menunjang keahlian khusus yang ditekuni

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			Memiliki perilaku yang dapat mempraktikkan cara-cara untuk memanfaatkan kemampuan fisik melalui kombinasi gerak manipulatif yang spesifik, serta pengetahuan tentang teknik dan peraturan dari permainan dan/atau kegiatan olahraga untuk menciptakan strategi yang berpotensi menghasilkan keunggulan dalam berkompetisi, baik bagi perorangan maupun tim	a. Pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga yang sehari-hari dapat dimainkan oleh masyarakat setempat dan didukung oleh keahlian dari tenaga pengajar, fasilitas, dan peralatan yang tersedia. b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga, termasuk segala bentuk modifikasinya. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang peraturan dari pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga, termasuk segala bentuk modifikasinya. d. Strategi lanjutan dari guru dan strategi sederhana dari kreasi siswa sendiri untuk pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. e. Pengetahuan umum tentang pola latihan mingguan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik.
		Menyadari potensi dirinya, tangguh mengatasi tekanan pekerjaan, dapat bekerja produktif, dan	Mampu mengidentifikasi potensi diri dan menggunakannya untuk melaksanakan tugas	Kemampuan melakukan evaluasi diri dan penerapannya untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas diri

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		bermanfaat bagi lingkungan kerja.	kewajibannya.	
			Mampu bekerja produktif dan mengatasi tekanan pekerjaan dengan baik	a. Bekerja secara disiplin dan produktif b. Tekanan di dunia kerja dan cara mengatasinya
			Mampu memberikan manfaat secara optimal bagi lingkungan kerja dan membangun atmosfer kerja yang kondusif.	a. Atmosfer kerja yang kondusif dan pengembangannya b. Cara berkontribusi dalam pembangunan atmosfer kerja yang kondusif
5.	Literasi	a. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik untuk melaksanakan pekerjaan sesuai keahliannya.	i. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional maupun internasional) secara efektif dalam kehidupan keseharian untuk menyampaikan pendapat, gagasan/pemikiran, berkomunikasi, dan berkolaborasi secara lisan, tulis, dan dalam dunia maya yang berkaitan dengan dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian.	a. Bahasa Indonesia lisan dan tulis baik dalam media konvensional maupun media maya yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja dan dunia usaha. b. Konteks sosial budaya, baik dari dalam maupun luar negeri, yang sesuai untuk dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian dan tertuang dalam bahasa Indonesia. c. Unsur kesetaraan gender, kearifan lokal, dan penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila. d. Pencegahan unsur radikalisme,

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				vandalisme, dan SARA.
			ii. Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana (lisan, tulis) yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja dan dunia usaha sesuai dengan bidang keahlian. - Membuat sintesis dari berbagai wacana. - Menyampaikan kembali informasi dalam dunia kerja dan dunia usaha secara lisan dan tulis.	a. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan dan audiovisual. b. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi-otentik, untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			iii. Mengevaluasi informasi dalam berbagai teks (lisan dan tulis baik konvensional maupun dunia maya) yang digunakan dalam dunia kerja dan dunia usaha sesuai dengan lingkup tugasnya.	a. Satuan bahasa pembentuk teks,mulai dari kelas kata, berbagai jenis kalimat, berbagai pengembangan paragraf dan kerangka tulisan berkaitan dengan laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana. b. Pemahaman kata (pelafalan, diksi, ejaan) dalam bahasa Indonesia, baik yang berdiri sendiri maupun yang berada dalam kalimat, dan dalam konteks, baik lisan, tulis maupun daring, untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			iv. Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis, baik dalam media konvensional maupun media maya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	a. Fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan untuk memahami dan menyusun laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana secara lisan dan tulis, baik di media konvensional maupun media maya. b. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi sesuai bidang keahlian.
		b. Memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya untuk menunjang pelaksanaaan tugas sesuai keahliannya.	i. Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana bahasa Inggris yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja secara lisan dan tulis.	a. Bahasa Inggris secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja dan dunia usaha b. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, kalimat inti, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk. c. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				internasional. d. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
			ii. Mengevaluasi materi kebahasaan dalam bahasa Inggris yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya.	a. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. b. Pemahaman kata dalam bahasa Inggris yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian. c. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian.yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			iii. Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru dalam bahasa Inggris berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	a. Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. b. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian.
			iv. Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana dalam bahasa asing lainnya yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja secara lisan dan tulis.	a. Bahasa asing lainnya secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja dan dunia usaha. b. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, dan kalimat. c. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhankembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. d. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			v. Mengevaluasi materi kebahasaan dalam bahasa asing lainnya yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya.	a. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. b. Pemahaman kata dalam bahasa asing lainnya yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian. c. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.
			vi. Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru dalam bahasa asing lainnya berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	a. Fungsi sosial, Struktur teks dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. b. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berfikir kritis/HOTS) serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian.
		c. Memiliki pemahaman matematika dalam melaksanakan tugas	i. Berpikir matematis yang berkaitan dengan bidang kerjanya.	a. Operasi bilangan b. Bilangan berpangkat dan logaritma c. Persamaan dan pertidaksamaan

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		sesuai keahliannya.		linear satu variabel, dua variabel, kuadrat d. Barisan dan deret bilangan (aritmatika dan geometri) e. Logika Matematika
			ii. Menggunakan pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural matematika dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan bidang keahliannya secara logis, kritis dan kreatif	a. Program linear b. Fungsi komposisi dan fungsi invers c. Peluang d. Vektor di bidang (R2) e. Logika Matematika f. Trigonometri g. Bangun datar, ruang dan lingkaran h. Geometri transformasi i. Limit j. Turunan k. Integral tentu dan tak tentu l. Statistika
			iii. Mengevaluasi ketepatan dan kebenaran penyelesaian permasalahan yang berkaitan bidang keahliannya dengan menggunakan matematika dasar	a. Peluang b. Logika Matematika c. Trigonometri d. Geometri Transformasi e. Limit g. Turunan h. Integral i. Statistika
			iv. Mengkomunikasikan hasil penyelesaian permasalahan	a. Barisan dan Deret bilangan (aritmatika dan geometri)

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			yang berkaitan dengan bidang keahliannya baik lisan dan tulisan secara sistematis.	b. Matriks c. Peluang d. Logika Matematika e. Bangun datar, ruang dan lingkaran f. Statistika
		b. Memiliki pemahaman konsep dan prinsip sains dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya.	i. Mampu memahami konsep sains dalam melihat fenomena alam.	a. Metode ilmiah b. Gejala dan fakta alam dilihat dari aspek fisika c. Gejala dan fakta alam dilihat dari aspek kimia d. Gejala dan fakta alam dilihat dari aspek biologi
			ii. Mampu menganalisis gejala-gejala alam dengan pendekatan kualitatif dan/ atau kuantitatif.	a. Besaran pokok dan turunannya b. Analisa dalam fisika meliputi : mekanika, fluida, termodinamika, gelombang, listrik, magnet, bumi dan atmosfer, cahaya dan optik, radioaktivitas serta konsep dasar fisika modern c. Analisa dalam kimia : struktur atom dan sistem periodik, ikatan kimia dan bentuk molekul, larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit, konsep reaksi oksidasi, senyawa, stoikiometri, termokimia, laju reaksi, kesetimbangan kimia, larutan asam basa, kesetimbangan ion

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				d. Analisa dalam biologi : sel dan jaringan, pertumbuhan dan perkembangan mahluk hidup, klasifikasi makhluk hidup, metabolisme dan enzim, mikroorganisme dan peranannya, keseimbangan lingkungan (ekosistem), sistem reproduksi, dasar genetika, konsep dasar Bioteknologi sederhana
			iii. Mampu menerapkan fenomena alam dalam kehidupan sehari-hari.	a. Hubungan konsep fisika dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari b. Hubungan konsep kimia dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari c. Penerapan konsep biologi dalam kehidupan sehari-hari
			iv. Menyadari peranan penting IPA terkait lahir dan berkembangnya berbagai teknologi yang mengubah peradaban manusia serta antisipasi ke masa depan.	a. Perkembangan teknologi b. Pengembangan ilmu sebagai dasar pengembangan teknologi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			v. Mampu membuat peralatan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan prinsip-prinsip IPA.	a. Berbagai contoh peralatan yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip IPA b. Pembuatan contoh peralatan sederhana yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip IPA
		c. Memiliki pemahaman konsep dan prinsip pengetahuan sosial dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya.	i. Memiliki pemahaman tentang hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional.	a. Hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional. b. Keterkaitan hubungan manusia, tempat, waktu dan kebutuhan dalam lingkup nasional dengan ketahanan nasional
			ii. Memiliki pemahaman tentang peta serta kondisi wilayah Indonesia dengan melihat posisi strategis sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia dunia.	a. Peta dan kondisi wilayah Indonesia b. Posisi strategis Indonesia sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia.
			iii. Memiliki pemahaman tentang konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kewirausahaan sehingga dapat menganalisis peristiwa dan masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam	a. Konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kewirausahaan b. Masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kehidupan sehari-hari.	
			iv. Memiliki pemahaman tentang nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat, masa pergerakan kebangsaan, masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.	a. Nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat, masa pergerakan kebangsaan, masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan b. Penerapan nilai-nilai perjuangan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.
			v. Memiliki pemahaman tentang struktur sosial dan proses sosial dalam masyarakat serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanaan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.	a. Struktur sosial (nilai, norma, konformitas dan penyimpangan sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, maupun diferensiasi, stratifikasi sosial dan mobilitas sosial). b. Proses sosial (termasuk di dalamnya perubahan sosial).
		d. Memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya.	i. Memiliki kemampuan memberikan ilustrasi yang menggambarkan pemahamannya tentang konsep teknologi.	a. Konsep teknologi b. Konsep dunia digital, jaringan komunikasi digital

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			ii. Memiliki kemampuan menggunakan teknologi untuk mendemonstrasikan berfikir kreatif, pemecahan masalah, dan konstruksi pengetahuan.	a. Dasar komputer b. Perangkat lunak Aplikasi personal c. Visualisasi konsep menggunakan media digital d. Perdagangan secara Elektronik (Ecommerce)
			iii. Memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan kolaborasi guna meningkatkan kemampuan belajarnya atau kemampuan belajar temannya.	a. Media sosial digital b. Metode pembelajaran menggunakan media digital
			iv. Memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari dan menggunakan informasi yang akurat dan aktual.	a. Penelusuran informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi b. Pengelolaan dokumen dan informasi digital
			v. Memiliki kemampuan memahami makna sebagai warga (negara) dunia digital dan mempraktekkan etika saat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.	a. Etika dalam berkomunikasi dan bertransaksi dalam dunia digital b. Aspek hukum dalam berkomunikasi dan bertransaksi dalam dunia digital
		e. Memiliki kemampuan	i. Memiliki kemampuan	Bahasa seni,

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mengekspresikan dan mencipta karya seni budaya lokal dan nasional.	apresiasi seni budaya lokal dan nasional	b. Nilai keindahan c. Manfaat seni untuk kehidupan d. Keragaman seni budaya Indonesia
			ii. Memiliki kemampuan mengekspresikan seni budaya lokal dan nasional	a. Literasi artistik, b. Proses artistik: imitasi seni, c. Modifikasi seni, d. Evaluasi e. Kolaborasi dan komunikasi
6.	Kreativitas	a. Memiliki kemampuan untuk mencari dan menghasilkan gagasan, cara kerja, layanan, dan produk karya inovatif sesuai keahliannya.	i. Memiliki kemampuan berpikir *intuitive* untuk menghasilkan sesuatu yang inovatif sesuai bidang keahliannya.	Intuisi meliputi: a. Pengembangan respons spontan melalui kegiatan *brainwriting* dan *brain mapping* b. Penemuan solusi suatu masalah secara instingtif
			ii. Memiliki kemampuan berpikir kreatif imajinatif sesuai bidang keahliannya.	Berpikir imajinatif meliputi: a. Berpikir Synectic b. Kesadaran Synaesthetic c. Interkoneksi indera d. Analisis dan Sintesis.
			iii. Memiliki kemampuan mengamati secara mendalam guna menangkap gagasan inspiratif untuk direalisasikan sesuai bidang keahliannya.	Pengamatan mendalam mengenai: a. Terhadap benda, Fenomena Alam dan Sosial, diskusi cara kerja inovator dan produser sebagai inspirasi bekerja, b. Meniru cara kerja inovator dan produser.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				c. Pengembangan cara kerja/teknik tokoh dalam bekerja untuk menghasilkan produk baru
			iv. Memiliki kemampuan menemukan dan menghubung-kaitkan berbagai potensi layanan dan produk sesuai bidang keahliannya secara inovatif.	Berpikir Inovatif meliputi: a. Inovasi b. Metode *brainstorming* c. Sintesa Gagasan Inovatif
		b. Memiliki kemampuan bekerja sama menyelesaikan masalah dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya secara kreatif.	i. Memiliki kemampuan teknik bekerjasama secara kreatif dalam pemecahan masalah sesuai bidang keahliannya.	Kemampuan Kerjasama meliputi: a. Metode pembahasan ide-ide kreatif yang berbeda. b. Cara merangkum ide-ide yang dibicarakan.
			ii. Memiliki kemampuan menerapkan teknik kerjasama dalam pemecahan masalah.	Metode Sinergi Untuk Implentasi meliputi: a. Komunikatif b. Kolaboratif Kooperatif
7.	Estetika	Memiliki kemampuan mengapresiasi, mengkritisi, dan menerapkan aspek estetika dalam menciptakan layanan dan/atau produk	i. Memiliki kemampuan mengapresiasi dan mengkritisi aspek estetik layanan dan produk sesuai bidang keahliannya.	a. Konsep-Konsep Estetik/Keindahan meliputi b. Pemahaman tentang elemen dan prinsip estetik untuk mencapai order c. Harmoni dan kesatuan).

No	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		sesuai keahliannya.	ii. Memiliki kemampuan menganalisis secara kritis terhadap nilai estetik layanan dan produk sesuai bidang keahlian.	Tahap-tahap memahami nilai estetik meliputi: a. Diskripsi b. Analisis c. Interpretasi d. Penilaian
			iii. Memiliki kemampuan mengartikulasikan nilai estetik dalam layanan dan produk sesuai bidang keahlian.	Jenis-jenis artikulasi meliputi: a. Ungkapan Verbal b. Ungkapan Kinestetik c. Ungkapan Auditif d. Ungkapan Synaesthetic (multi indrawi).

4. Kompetensi Muatan Kejuruan

2.1 Pelayaran Kapal Penangkap Ikan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 Tahun	Area Kompetensi
8.	Kemampuan Teknis	5.3. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	5.3.1. Memiliki kemampuan dasar dalam mengaplikasikan bidang kemaritiman dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	a. Konvensi internasional *(basic knowledge of IMO convention)* b. Peraturan pemerintah terkait pelayaran c. Hukum laut internasional d. Undang undang pelayaran

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 Tahun	Area Kompetensi
			5.3.2. Memiliki kemampuan dasar dalam merencanakan dan melaksanakan tugas atau pekerjaan dibidang pelayaran sesuai dengan tingkat keahliannya.	a. Tugas jaga b. Konstruksi dan stabilitas kapal c. Mencegah, mengendalikan dan memadamkan kebakaran diatas kapal d. Keselamatan awak kapal dan kapal e. Pelayanan medis diatas kapal f. Penyelamatan diri diatas kapal
		5.1. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	5.1.1. Memiliki respon terhadap keadaan darurat diatas kapal.	a. Respon saat terjadi keadaan darurat b. SAR (*Search and Rescue*)
			5.1.2. Mampu memantau pelaksanaan persyaratan ketentuan yang berlaku.	a. Hukum laut internasional b. Undang-undang perkapalan c. Hukum maritim d. Peraturan perikanan
			5.1.3. Mampu melaksanakan kesesuaian dengan persyaratan pencegahan pencemaran.	a. *Marine polution* b. Pencegahan pencemaran lingkungan laut
			5.1.4. Memiliki kemampuan menggunakan bahasa inggris dalam bentuk tulisan dan ucapan	a. Bahasa Inggris Maritim perikanan b. Komunikasi internal
			5.1.5. Memiliki kemampuan	a. Kepemimpinan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 Tahun	Area Kompetensi
			kepemimpinan, etos kerja dan keterampilan kerja sama tim.	b. Kerjasama tim
		5.2. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Memiliki kemampuan salah satu sub Standar Kompetensi Lulusan antara lain: 6.1.1. Memiliki kemampuan merencanakan dan melaksanakan pelayaran dekat pantai dan menentukan posisi.	a. Perencanaan pelayaran b. Pelayaran datar c. Navigasi RADAR dan elektronik d. Kompas magnet dan kompas gasing e. *Meteorology* dan *oceanografi*
			6.1.2. Memiliki kemampuan teknis melaksanakan Dinas Jaga Navigasi.	a. Dinas jaga navigasi b. Peraturan Pencegahan Tubrukan di Laut (P2TL) 1972 beserta amandemenya
			6.1.3. Memiliki kemampuan mengolah gerak dan mengoperasikan kapal penangkap ikan.	a. Olah gerak kapal penangkap ikan b. Pengendalian kapal penangkap ikan
			6.1.4. Memiliki kemampuan menjaga kelaik lautan kapal.	a. Stabilitas kapal penangkap ikan b. Konstruksi kapal penangkap ikan
			6.1.5. Memiliki kemampuan menggunakan kalimat komunikasi *maritime* standar	a. Komunikasi diatas kapal b. Isyarat Visual

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 Tahun	Area Kompetensi
			IMO (*Standard Maritime Comunication Phrase*).	
			6.1.6. Memiliki kemampuan tentang kecakapan bahari.	a. Perlengkapan kapal penangkap ikan b. Tali temali
			6.1.7. Memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar permesinan kapal penangkap ikan.	a. Jenis dan tipe mesin kapal b. Prinsip kerja mesin
			6.1.8. Memiliki kemampuan menentukan daerah, metoda, teknik penangkapan ikan serta memilih bahan dan alat tangkap ikan.	a. Daerah Penangkapan ikan b. Metoda penangkapan ikan c. Teknik penangkapan ikan d. Manajemen kapal perikanan e. Bahan dan alat tangkap ikan f. Penangkapan ikan yang bertanggung jawab (Code of Conduct for Responsible Fisheries)
			6.1.9. Memiliki kemampuan penanganan dan penyimpanan hasil tangkap.	a. Penanganan hasil tangkap b. Penyimpanan hasil tangkap
			6.1.10. Memiliki kemampuan Tugas jaga permesinan mengoperasikan mesin penggerak utama, mesin bantu dan sitem kontrol terkait.	a. Motor Diesel Kapal Penangkap Ikan b. Instalasi Tenaga Kapal Penangkap Ikan c. Pesawat Bantu Kapal Penangkap Ikan
			6.1.11. Memiliki kemampuan	a. Sistim kelistrikan kapal kapal

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 Tahun	Area Kompetensi
			mengelola pengoperasian peralatan listrik dan sistem refrigrasi.	penangkap ikan b. Sistem Refrigasi
			6.1.12. Memiliki kemampuan menjaga kelaik lautan kapal.	a. Stabilitas kapal penangkap ikan b. Konstruksi kapal penangkap ikan
			7.1.1. Memiliki kemampuan merawat dan memperbaiki permesinan dan peralatan kapalpenangkap ikan.	a. Ilmu bahan, bahan bakar dan pelumas b. Perawatan dan perbaikan permesinan kapal penangkap ikan
			7.1.2. Memiliki kemampuan teknik penangkapan ikan, penanganan dan penyimpanan hasil tangkap.	a. Teknik penangkapan ikan b. Penanganan dan penyimpanan hasil tangkap c. Penangkapan ikan yang bertanggung jawab (*Code of Conduct for Responsible Fisheries*)
		1.1. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	1.1.1. Memiliki respon terhadap keadaan darurat diatas kapal pengalaman.	a. Respon saat terjadi keadaan darurat b. SAR (*Search and Rescue*)
			1.1.2. Memiliki budaya keamanan,keselamatan dan pelayanan.	a. Keamanan pelayaran b. Keselamatan pelayaran
			1.1.3. Mampu melaksanakan kesesuaian dengan	a. *Marine pollution* b. Pencegahan pencemaran

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 Tahun	Area Kompetensi
			persyaratan pencegahan. pencemaran	lingkungan laut
	Kewirausahaan	1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	1.1.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang usaha perikanan melalui pengalaman.	a. Jenis-jenis usaha dalam bidang penangkapan ikan b. Peluang dan tantangan usaha c. Identifikasi sumberdaya d. Bentuk dan organisasi usaha
			1.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha perikanan melalui pengalaman.	a. Konsep kewirausahaan b. Manajemen usaha c. Manajemen sumberdaya
		1.1. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	1.1.1. Memiliki kemampuan menganalisis risiko dalam mengelola usaha Perikanan.	a. Analisis ekonomi dan finansial usaha dalam bidang penangkapan ikan b. Analisis bioekonomi sumberdaya perikanan
			1.1.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha perikanan melalui pengalaman.	a. Penilaian resiko b. Pengelolaan resiko dan mitigasi resiko dalam usaha penangkapan ikan baik berupa resiko operasional, hazard, finansial maupun strategik.
		1.1. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan	1.1.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha perikanan melalui pengalaman.	Perencanaan; pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi usaha di bidang penangkapan ikan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 Tahun	Area Kompetensi
		pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	1.1.3. Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha perikanan melalui pengalaman.	Komponen sumberdaya dalam usaha penangkapan ikan; tingkat pemanfaatan sumberdaya; strategi optimalisasi sumberdaya

2.2 Pelayaran Kapal Niaga

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 Tahun	Area Kompetensi
8.	Kemampuan Teknis	1.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	1.1.1. Memiliki kemampuan dasar dalam mengaplikasikan bidang kemaritiman dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	a. Konvensi internasional *(basic knowledge of IMO convention)* b. Peraturan pemerintah terkait pelayaran c. Hukum laut internasional d. Undang undang pelayaran
			1.1.2. Memiliki kemampuan dasar dalam merencanakan dan melaksanakan tugas atau pekerjaan dibidang pelayaran sesuai dengan tingkat keahliannya	a. Tugas jaga b. Konstruksi dan stabilitas kapal c. Mencegah, mengendalikan dan memadamkan kebakaran diatas kapal d. Keselamatan awak kapal dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 Tahun	Area Kompetensi
				kapal e. Pelayanan medis diatas kapal f. Penyelamatan diri diatas kapal
		1.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	1.2.1. Memiliki respon terhadap keadaan darurat diatas kapal .	a. Respon saat terjadi keadaan darurat b. SAR (*Search and Rescue*)
			1.2.2. Mampu memantau pelaksanaan persyaratan ketentuan yang berlaku.	a. Hukum laut internasional b. Undang-undang dan peraturan pelayaran c. Hukum maritim
			1.2.3. Mampu melaksanakan kesesuaian dengan persyaratan pencegahan pencemaran.	a. *Marine polution* b. Pencegahan pencemaran lingkungan laut
			1.2.4. Memiliki kemampuan menggunakan bahasa inggris dalam bentuk tulisan dan ucapan.	a. Bahasa Inggris Maritim b. Komunikasi internal
			1.2.5. Memiliki kemampuan kepemimpinan, etos kerja dan keterampilan kerja sama tim.	a. Kepemimpinan b. Kerjasama tim
		1.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia	Memiliki kemampuan salah satu Sub Standar Kompetensi Lulusan antara lain:	a. Pelayaran astronomi b. Ilmu Pelayaran Datar c. Sistem navigasi elektronik, d. Sistem kemudi dan kompas

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 Tahun	Area Kompetensi
		kerja	~~1.2.1.~~ Memiliki kemampuan merencanakan dan melaksanakan pelayaran dekat pantai dan menentukan posisi.	*e. Meteorology*
			~~1.2.2.~~ Memiliki kemampuan teknis melaksanakan Dinas Jaga Navigasi.	a. Dinas jaga navigasi b. Peraturan Pencegahan Tubrukan di Laut (P2TL) 1972 beserta amandemenya
			1.2.3. Memiliki kemampuan mengolah gerak dan mengoperasikan kapal	a. Olah gerak kapal b. Pengoperasian kapal
			1.2.4. Memiliki kemampuan memantau pemuatan, penyusunan, pengikatan dan bongkar muatan dan pemeliharaannya selama perjalanan.	a. Penanganan dan pengaturan muatan b. Pemuatan, penyimpanan, pengamanan, perawatan muatan selama pelayaran
			1.2.5. Memiliki kemampuan menjaga kelaik lautan kapal.	a. Stabilitas kapal b. Konstruksi kapal
			1.2.6. Memiliki kemampuan menggunakan kalimat komunikasi *maritime* standar IMO (*Standard Maritime Comunication Phrase*).	a. Komunikasi diatas kapal b. Isyarat Visual

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 Tahun	Area Kompetensi
			1.2.7. Memiliki kemampuan tentang kecakapan bahari	a. Perlengkapan kapal b. Tali temali
			1.2.8. Memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar permesinan kapal niaga.	a. Jenis dan tipe mesin kapal b. Prinsip kerja mesin
			1.2.1. Memiliki kemampuan Tugas jaga permesinan mengoperasikan mesin penggerak utama, mesin bantu dan sitem kontrol terkait	a. Dinas jaga mesin b. Mesin penggerak utama c. Permesinan bantu d. *System control*
			1.2.1. Memiliki kemampuan mengelola pengoperasian peralatan listrik dan elektronika	a. Sitem kelistrikan kapal b. Elektronika
			1.2.2. Memiliki kemampuan merawat dan memperbaiki permesinan dan peralatan kapal	a. Ilmu bahan Menggambar desain permesinan b. Perawatan dan perbaikan permesinan
			1.2.3. Memiliki kemampuan menjaga kelaik lautan kapal.	a. Stabilitas kapal b. Konstruksi kapal
		1.2. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan	1.2.1. Memiliki respon terhadap keadaan darurat diatas kapal pengalaman.	a. Respon saat terjadi keadaan darurat b. SAR (*Search and Rescue*)

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 Tahun	Area Kompetensi
		menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	1.2.2. Memiliki budaya keamanan,keselamatan dan pelayanan	a. Keamanan pelayaran b. Keselamatan pelayaran
			1.2.3. Mampu melaksanakan kesesuaian dengan persyaratan pencegahan pencemaran	a. *Marine polution* b. Pencegahan pencemaran lingkungan laut
9.	Kewirausahaan	1.3. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	1.3.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang usaha pelayaran kapal niaga melalui pengalaman.	a. Jenis-jenis usaha dalam bidang pelayaran kapal niaga b. Peluang dan tantangan usaha c. Identifikasi sumberdaya d. Bentuk dan organisasi usaha
			1.3.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha pelayaran kapal niaga melalui pengalaman.	a. Konsep kewirausahaan dalam bisnis b. Lingkungan bisnis.
		1.3. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	1.3.1. Memiliki kemampuan menganalisis risiko dalam mengelola usaha pelayaran niaga	a. Analisis ekonomi dan finansial usaha dalam bidang pelayaran dan kepelabuhan b. Analisis industri yang bergerak dibidang pelayaran dan kepelabuhan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 Tahun	Area Kompetensi
			1.3.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha pelayaran niaga melalui pengalaman	a. Penilaian resiko b. Pengelolaan resiko dan mitigasi resiko dalam usaha pelayaran dan kepelabuhan (resiko operasional, hazard, finansial maupun strategik)
		1.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	1.3.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha pelayaran niaga melalui pengalaman.	Perencanaan; pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi usaha di bidang pelayaran dan kepelabuhan juga Kewirausahaan berbasis UKM
			1.3.2. Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha pelayaran niaga melalui pengalaman.	Komponen sumberdaya bidang pelayaran dan kepelabuhan; tingkat pemanfaatan sumberdaya; strategi optimalisasi sumberdaya

2.3 Perikanan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
8.	Kemampuan Teknis	• Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan	• Memiliki kemampuan dasar pengantar ilmu perikanan.	a. Ichtyologi (Ilmu tentang ikan) b. Macam-macam sistem Perikanan Budidaya c. Ekosistem perairan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
		kebutuhan dunia kerja		d. Industri Perikanan dan kelautan
			• Memiliki kemampuan dasar ruanglingkup sumberdaya kelautan dan perikanan.	a. Macam-macam Potensi, pemanfaatan & pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan b. Penanganan Pasca panen hasil sumberdaya kelautan dan perikanan c. Peran sektor perikanan & kelautan dalam kehidupan masyarakat serta pembangunan nasional.
		• Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	• Memiliki kemampuan memahami konsep dasar budidaya perairan melalui pengalaman.	a. Potensi & peran budidaya perairan; b. Prinsip – prinsip ekologi pada budidaya perairan; c. Jenis-jenis komoditas & karakteristik komoditas perairan; d. Sistem fisiologi biota air; e. Sistem dan teknologi budidaya perairan.
			• Memiliki kemampuan mengelola kualitas air melalui pengalaman.	a. Parameter kualitas air b. Prosedur pengambilan sampel air; c. Pengukuran kualitas air ; d. Pengelolaan kualitas air; e. Kelayakan kualitas air untuk budidaya; e. Rekayasa pengelolaan kualitas air.
			• Memiliki kemampuan mengendalikan hama &	a. Hubungan antara lingkungan (media air),komoditas dan penyakit

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
			penyakit biota air melalui pengalaman.	pada biota air; b. Jenis hama & penyakit biota air; c. Tindakan pencegahan terhadap serangan hama & penyakit; d. Pengobatan biota air yang terserang penyakit.
			• Memiliki kemampuan membuat pakan biota air melalui pengalaman.	a. Jenis-jenis bahan baku pakan buatan; b. Formulasi pakan buatan; c. Produksi pakan buatan; d. Pengujian mutu (fisik, kimia, biologi) pakan buatan;
			• Memiliki kemampuan mengkultur pakan alami melalui pengalaman.	a. Jenis-jenis pakan alami; b. Kultur murni pakan alami, kultur massal pakan alami
		• Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	• Memiliki kemampuan melakukan pembenihan biota air melalui pengalaman.	a. Persiapan wadah dan media pembenihan; b. Pengelolaan induk; c. Macam-macam metode pemijahan; d. Penetasan telur; e. Pemeliharaan larva; f. Pengelolaan kualitas air pada g. pemeliharaan larva; h. Pengelolaan pakan; i. Pengendalian hama dan penyakit; j. Prosedur pemanenan hasil, k. Rekayasa pembenihan biota air.

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
			• Memiliki kemampuan melakukan pendederan biota air melalui pengalaman.	a. Prosedur teknik pendederan; b. Desain dan tataletak wadah pendederan; c. Prosedur persiapan alat dan wadah pendederan; d. Prosedur persiapan media pendederan; e. Kualitas benih pada pendederan; f. Prosedur penebaran benih; g. Pemantauan perkembangan benih; h. Prosedur pengelolaan kualitas air; i. Pengendalian hama dan penyakit; j. Prosedur teknik sampling, menghitung laju pertumbuhan; k. Pemanenan hasil pendederan; l. Rekayasa pendederan biota air.
			• Memiliki kemampuan melakukan pembesaran biota air melalui pengalaman.	a. Cara budidaya ikan yang baik (CBIB); b. Desain dan tataletak wadah pembesaran ikan; c. Prosedur persiapan wadah pembesaran ikan; d. Prosedur persiapan media pembesaran ikan; e. Seleksi benih; f. Penebaran benih; h. Pengelolaan kualitas air; i. Pemberian pakan dan konversi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
				pakan ; j. Pengendalian hama dan penyakit; k. Teknik sampling dan menghitung laju pertumbuhan; l. Teknik pemanenan hasil pembesaran; m. Rekayasa pembesaran biota air.
			• Memiliki kemampuan melakukan teknik penanganan pasca panen melalui pengalaman.	a. Penyiapan peralatan, wadah dan bahan untuk pemanenan biota air; b. Teknik pemanenan biota air c. Sortasi dan grading biota air yang akan dipanen; d. Perhitungan hasil produksi biota air; e. Pengendalian mutu hasil pemanenan biota air; f. Teknik pengemasan/packing ikan; g. Teknik pengangkutan/ transportasi biota air;
		• Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	• Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri melalui pengalaman.	a. Prinsip keselamatan kerja; b. Alat pelindung diri; c. Peralatan keselamatan produksi perikanan; d. Ergonomi e. Pertolongan pertama pada kecelakaan.
			• Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan	a. Pengoperasian dan perawatan peralatan sesuai dengan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
			keselamatan peralatan melalui pengalaman.	persyaratan dan prosedur; b. Menerapkan pensucihamaan dan penyimpanan peralatan kerja; c. *Lay out* dan tata kelola (alat dan lingkungan kerja).
			• Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja melalui pengalaman.	a. Jenis-jenis Limbah (organik, anorganik, dan B3); b. Limbah dan dampak yang ditimbulkannya pada lingkungan (polusi air, tanah dan udara) serta organisme hidup c. Penanganan dan Pengelolaan limbah perikanan berkelanjutan.
9.	Kewirausahaan	○ Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	• Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang usaha perikanan melalui pengalaman.	a. Analisis pasar/konsumen b. Analisis ketersediaan & penyediaan bahan baku (input) usaha c. Analisis kesenjangan d. Estimasi penjualan
			• Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha perikanan melalui pengalaman.	a. Penentuan jenis usaha (skala usaha, jenis produksi, dan jenis usaha berdasarkan kepemilikan) b. Pemasaran produk (segmentasi pasar, target pasar, posisi pasar)
		○ Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam	• Memiliki kemampuan menganalisis risiko dalam mengelola usaha Perikanan.	a. Jenis-jenis risiko b. Prosedur analisis risiko c. Mitigasi risiko

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
		mengembangkan dan mengelola usaha	• Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha Perikanan melalui pengalaman.	a. Perencanaan usaha b. Pelaksanaan usaha c. Evaluasi dan tindak lanjut d. Pembuatan laporan usaha
		○ Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	• Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha perikanan melalui pengalaman.	Tata kelola sumberdaya usaha (sumber daya manusia, modal, keuangan, dan proses operasional produksi)
			• Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha perikanan melalui pengalaman.	a. Evaluasi (pasar, teknis, Keuangan dan manajemen) b. Efisiensi sumberdaya dalam usaha.

2.4 Pengolahan Hasil Perikanan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
8.	Kemampuan Teknis	• Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kemampuan dasar pengantar ilmu pengolahan hasil perikanan.	a. Dasar-dasar teknologi pengolahan hasil perikanan b. Pengetahuan bahan baku pengolahan hasil perikanan c. Dasar manajemen mutu d. Industri Perikanan dan kelautan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
			8.1.2. Memiliki kemampuan dasar ruanglingkup sumberdaya kelautan dan perikanan.	a. Macam-macam Potensi, pemanfaatan & pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan b. Penanganan Pasca panen hasil sumberdaya kelautan dan perikanan c. Peran sektor perikanan & kelautan dalam kehidupan masyarakat serta pembangunan nasional.
		• Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	8.2.1. Memiliki kemampuan dasar muatan teknologi hasil perairan melalui pengalaman.	a. Dasar-dasar teknologi hasil perairan (perikanan dan kelautan) b. Karakteristik hasil perairan (karakteristik dari ikan dan hasil perairan lainnya) c. Industri pengolahan hasil perairan (termasuk industri bioteknologi hasil perairan)
			8.2.2. Memiliki kemampuan dasar muatan pengendalian mutu produk dan keamanan pangan melalui pengalaman.	a. Prinsip-prinsip dasar mutu dan pengendalian mutu b. Sistem manajemen mutu industri pengolahan hasil perikanan c. Prinsip-prinsip penerapan *Good Manufacturing Practice*

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
				(GMP) d. Prinsip-prinsip penerapan *Hazard Analysis and Critical Control Point* (HACCP) e. Prinsip-prinsip penerapan *good laboratory practice* (GLP) f. Teknik pengambilan sampel bahan/produk pengolahan hasil perikanan g. Pengujian bahan/produk hasil perikanan (kimia, fisik, mikrobiologi dan organoleptik) h. Penggunaan bahan tambahan pangan pada produk olahan hasil perikanan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
			8.2.3. Memiliki kemampuan muatan pengolahan hasil perairan melalui pengalaman.	a. Teknologi pengolahan hasil perikanan b. Merancang mutu produk dan memberikan nilai tambah pada bahan baku hasil perikanan c. Pengembangan produk (diversifikasi) hasil perikanan maupun olahan perikanan d. Produk olahan hasil perikanan ekspor e. Pengolahan limbah dan pemanfaatan hasil samping perikanan
		• Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri melalui pengalaman.	a. Prinsip keselamatan kerja; b. Alat pelindung diri; c. Peralatan keselamatan produksi perikanan; d. Ergonomi e. Pertolongan pertama pada kecelakaan.
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan peralatan melalui pengalaman.	a. Pengoperasian dan perawatan peralatan sesuai dengan persyaratan dan prosedur; b. Menerapkan pensucihamaan dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
				penyimpanan peralatan kerja; c. *Lay out* dan tata kelola (alat dan lingkungan kerja).
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja melalui pengalaman.	a. Jenis-jenis Limbah (organik, anorganik, dan B3); b. Limbah dan dampak yang ditimbulkannya pada lingkungan (polusi air, tanah dan udara) serta organisme hidup c. Penanganan dan Pengelolaan limbah perikanan berkelanjutan.
9.	Kewirausahaan	• Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang usaha perikanan melalui pengalaman.	a. Analisis pasar/konsumen b. Analisis ketersediaan & penyediaan bahan baku (input) usaha c. Analisis kesenjangan d. Estimasi penjualan
			9.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha perikanan melalui pengalaman.	a. Penentuan jenis usaha (skala usaha, jenis produksi, dan jenis usaha berdasarkan kepemilikan) b. Pemasaran produk (segmentasi pasar, target pasar, posisi pasar)
		• Memiliki kemampuan	8.1. Memiliki kemampuan	• Jenis-jenis risiko

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
		memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	menganalisis risiko dalam mengelola usaha Perikanan.	• Prosedur analisis risiko • Mitigasi risiko
			8.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha Perikanan melalui pengalaman.	a. Perencanaan usaha b. Pelaksanaan usaha c. Evaluasi dan tindak lanjut d. Pembuatan laporan usaha
		• Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	• Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha perikanan melalui pengalaman.	Tata kelola sumberdaya usaha (sumber daya manusia, modal, keuangan, dan proses operasional produksi)
			• Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha perikanan melalui pengalaman.	a. Evaluasi (pasar, teknis, Keuangan dan manajemen) b. Efisiensi sumberdaya dalam usaha.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

3. Bisnis Dan Manajemen
3. Kompetensi Muatan Umum

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
1	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	3.1. Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam mengamalkan ajaran agama yang dianut.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			1.3.1. Memahami dan menghayati nilai-nilai rukun iman.	g. Penghayatan keimanan kepada Allah, Malaikat-malaikat, Kitab-kitab Allah, Nabi-nabi/Rasul-rasul, Hari Akhir, dan Takdir. h. Implikasi rukun iman dalam membangun karakter umat/bangsa yang unggul.
			1.3.2. Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Alquran, Hadis, dan Ijtihad sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Islam.	a. Alquran sebagai pedoman hidup muslim. b. Jaminan Allah atas kemurnian Alquran. c. Kajian tematik Ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan karakter ummat/bangsa yang unggul. d. Hadis sebagai sumber hukum dan pedoman hidup muslim. e. Kajian tematik hadis-hadis yang berkaitan dengan karakter ummat/bangsa yang unggul. f. Ijtihad sebagai sumber hukum Islam dan peranannya dalam menghadapi dinamika zaman.
			1.3.3. Memahami dan menerapkan sejumlah ibadah dan amalan yang penting dan relevan dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia	a. Ibadah: hukum dan tata cara menutup aurat serta penerapannya dalam ibadah shalat dan kehidupan sehari-hari. b. Ibadah: hukum dan tata cara shalat jamaah, shalat wajib dan shalat sunnah.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			profesi yang akan digelutinya.	c. Ibadah: hukum dan tata Ibadah Haji d. Ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah. e. Tata cara mengurus jenazah. f. Perjuangan yang dibenarkan. g. Hukum dan tata cara pernikahan, muamalah, dan waris. h. Hukum dan tata cara infaq, zakat, shadaqah, dan wakaf.
			Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti
			• Memahami dan menghayati iman akan Allah Roh Kudus (Allah Pembaharu), Gereja yang Kudus, dan harapan kristiani akan hidup kekal.	a. Ajaran iman tentang Allah Roh Kudus sebagai Allah Pembaharu dan Pribadi ketiga Allah Tritunggal. b. Gereja yang kudus hadir dalam hirarki dan umat seluruhnya. c. Harapan kristiani akan hidup kekalmulai berwujud dalam hidup hari ini.
			• Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada kebenaran ajaran Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru serta tradisi agama Katolik untuk membaharui dan keselamatan manusia.	a. Perjanjian Lama sebagai ungkapan perjumpaan manusia dengan Allah b. Perjanjian Baru tentang kisah Yesus Kristus. c. Ajaran Yesus tentang Kerajaan Allah d. Panggilan murid-murid Yesus e. Tugas-tugas manusia sebagai murid Yesus untuk memelihara dan membaharui dunia.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			• Memahami dan menerapkan ibadah perayaan sakramen-sakramen sebagai ungkapan ima, berbagai ibadah di luar sakramen dan devosi-devosi.	f. Sakramen-sakramen sebagai ungkapan iman. g. Sakramen sebagai simbol dan sarana rahmat keselamatan. h. Berbagai ibadah di luar sakramen serta devosi-devosi.
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti
			8.3.1. Memahami dan menghayati iman kepada Allah sebagai pencipta, penyelamat, dan pembaharu.	a. Allah menciptakan. b. Allah memelihara. c. Allah menyelamatakan dan d. Membaharui manusia dan alam semesta.
			8.3.2. Menerima dan meyakini Alkitab sebagai sumber utama dari ajaran tentang iman dan karakter Kristiani.	a. Alkitab meliputi Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. b. Alkitab sebagai sumber pengajaran Iman. c. Alkitab menjadi dasar utama untuk pembentukan karakter kristiani.
			8.3.3. Memahami dan menjalankan ibadah sebagai ritual dan terutama sebagai praktek hidup yang konkret.	a. Ibadah Kristiani. b. Berbagai bentuk ritual Kristiani dalam berbagai konteks. c. Ibadah sebagai praktik hidup orang beriman.
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			8.4.2. Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari Kitab Suci Agama Buddha.	a. Penghayatan ajaran agama Buddha tentang makna perlindungan yang mencakup Tri Ratna: berilindung kepada Buddha, berlindung kepada Dhamma, dan Berlindung kepada Sangha. b. Pemahaman nilai-nilai ajaran agama Buddha dalam kitab suci yang meliputi implementasi ajaran agama Budha dan sains mordern, seni dan budaya Buddhis, serta fenomena dan alam kehidupan.
			8.4.3. Meyakini kebenaran konsep terhadap Hukum kebenaran.	a. Hukum kebenaran tentang hukum empat kebenaran mulia untuk meyakini konsep dasar ajaran agama Buddha. b. Hukum kebenaran yang meliputi hukum karma dan hukum tilakhana dalam agama Buddha.
			8.4.4. Memahami dan menerapkan Ibadah agama Buddha, Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.	a. Mencakup pelaksanaan ibadah agama Buddha yang mencakup tatacara memimpin pelaksanaan puja bakti di Vihara. b. Mencakup aplikasi Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			8.4.1. Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari *Kitab*	a. Cinta agama sesuai Tattwa, Etika, Acara Agama Hindu, Tattwa (Tri Guna, Tri Hita

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			Suci Veda.	Karana, Tri Purusa) dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. b. Sastra dan Susastra Weda yang terkait tertang persatuan, kedamaian, toleransi, kebersamaan, hidup rukun, gotong-royong.
			8.4.2. Meyakini kebenaran konsep terhadap Hukum kebenaran.	a. Ajaran susila yang baik (Dasa Yama Brata, Dasa Nimaya Brata) dan upaya untuk menghindari dursila (Dasa Mala). b. Analisasi dan manfaat ajaran Dasa Yama Brata, Dasa Niyama Brata. c. Literasi ajaran Dasa Yama Brata, Dasa Niyama Brata dalam dalam susila dan budi pakerti sehari ari.
			8.4.3. Memahami dan menerapkan konsp ajaran *Sradha dan Bhakti* (iman dan takwa), dan meyakini menjalankan yang ada dalam keyakinan dan menjauhi yang dilarang dalam kehidupan sehari-hari.	a. Marga Yoga, Panca Yadnya, dan Nawa Widha Bhakti menurut Sastra dan Susastra Hindu serta yang bernuansa kearifan lokal. b. Memahami secara cerdas dan cerdik berkaiatan Panca Yadnya sehingga menjadi HOTS.
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
			▪ Memahami dan menghayati Yin Yang tentang keimanan terhadap Tian-Di-Ren.	a. Yin Yang terhadap keimanan Tian-Di-Ren dan cara memuliakan Tiandengan berbakti kepada orangtua.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				a. Penerapan Ru Jiao Cheng Xin Zhi Zhi (Keimanan Yang Pokok) dan Ba Cheng Zhen Gui (Delapan Pengakuan Iman) dalam kehidupan. b. Yin Yang tentang Tian Dao (Jalan Suci Tian) dan Tian Li (Hukum Suci Tian).
			▪ Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Kitab Sishu-Wujing sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Khonghucu.	a. Dasar-dasar Kitab Sishu-Wujing. b. Pengertian agama dalam Kitab Sishu-Wujing. c. Ayat-ayat suci tentang belajar. d. Spirit nilai-nilai kebajikan dalam kompilasi Kitab Sishu-Wujing.
			▪ Memahami dan menjalankan ibadah sebagai ritual, spritualitas, religiusitas terutama sebagai praktek hidup yang konkret.	a. Religiusitas dalam penghormatan, *jing zuo*, berdoa, dan bersembahyang. b. Peran rohaniwan dan praktik ibadah umat Khonghucu. c. Peribadahan personal dan umum, beserta rumah/tempat ibadah dan perlengkapannya. d. Cheng (Iman), Xin (Percaya), Zhong (Satya), Jing (Hormat-Sujud) serta makna yang terkandung dalam peribadahan personal dan umum.
		○ Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam berperilaku yang	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			▪ Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai	a. Akhlak kepada Allah. b. Akhlak kepada diri sendiri.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		menggambarkan akhlak mulia.	dengan akhlakul karimah yang mencerminkan kesadaran beriman.	c. Akhlak kepada orang lain. d. Akhlak kepada alam. e. Cinta tanah air dalam pandangan Agama Islam. f. Akhlak berkomunikasi di era digital.
			▪ Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Sejarah dinamika Ummat Islam dalam perkembangan zaman dan hikmah yang dapat diambil. b. Sejarah dinamika Ummat Islam Indonesiadan kontribusinya bagi Bangsa Indonesia. c. Semangat mencari ilmu dalam masyarakat Islam dan kontribusinya pada peradaban manusia. e. Dakwah dan peranannya dalam pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan
			Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti
			▪ Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlak mulia/moral meliputi ajaran dan contoh tentang suara hati, kebebasan, tanggung jawab, masalah moral aktual, ajaran sosial gereja (ASG), dialog dan	a. Akhlak mulia/moral sebagai sikap dan perbuatan baik. b. Ajaran dan contoh tentang suara hati. c. Kebebasan anak-anak Allah. d. Tanggung jawab dalam hidup pribadi dan bersama. e. Masalah-masalah moral aktual, f. Ajaran Sosial Gereja (ASG).

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.	g. Dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.
			▪ Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan yang melaksanakan cinta kasih intern Gereja dan peranserta membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia.	a. Tokoh-tokoh teladan tingkat nasional yang melaksanakan cinta kasih. b. Tokoh-tokoh intern Gereja yang berperan membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia. c. Tokoh-tokoh dunia baik di luar maupun di dalam Gereja yang membangung hidup bersama dalam masyarakat duniainternasional.
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti
			1.2.1 Mengenal, mencintai dan melakukan kebajikan-kebajikan Kristiani yang menjadi konten dari karakter (akhlak) Kristiani dalam terang prinsip utama mengasihi Tuhan dan sesame.	a. Konsep karakter (akhlak) Kristiani yang meliputi berbagai kebajikan Kristiani yang utama sebagaimana tercantum dalam Kitab Galatia 5:22-23: kasih, suka cita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kejujuran, kesetiaan, lemah lembut, penguasan diri. b. Mengasihi Tuhan dan sesama. c. Nilai-nilai Kristiani yang dibutuhkan untuk berhasil dalam kehidupan kerja dan dunia usaha. d. Membangun solidaritas sosial dan kebersamaan hidup dengan sesama.
			1.2.2 Mengikuti teladan tokoh-	a. Sejarah hidup tokoh-tokoh dalam Alkitab

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			tokoh historis dalam Alkitab, sejarah gereja, dan umum mengenai keimanan dan karakter Kristiani.	yang berkaitan dengan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani. b. Tokoh-tokoh dalam sejarah Gereja dan sejarah umum yang berkaitan dengan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani. c. Tokoh-tokoh dunia dan lokal yang berkaitan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani.
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			9.1.1. Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Buddha (*Sila*).	a. Pembentukan karakter Buddhistik melalui pelaksanaan*Sila* dalam agama Buddha yang mencerminkan kesempurnaan moralitas dalam kehidupan. b. Ajaran agama Buddha yang meliputi tujuan hidup manusia, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, umat Buddha dalam aksi sosial, etika Buddha Dharma dalam masyarakat global.
			9.1.2. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia dalam semangat mencari ilmu, sejarah penyiaran,	a. Keteladanan tokoh-tokoh agama Buddha yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia, dan Nilai-nilai sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Kerajaan Mataram Kuno, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Majapahit, dan kerajaan Buddha lainnya,

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	b. Nilai-nilai sejarah penyiaran agama Buddha pada masa penjajahan dan kemerdekaan dalam mewujudkan rasa nasionalisme. c. Keteladanan dalam kitab suci agama Buddha yang meliputi kitab Jataka, Dhammapada Atthakata, dan kitab agama Buddha lainnya sebagai dasar dalam menyelesaikan permasalahan kehidupandalam upaya mewujudkan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			1.2.1. Memahami perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalam hubungan dengan sesama.	a. Pendalaman ajaran agama dalam segala aspek secara multi disiplin dan praktik keagamaan yang bermanfaat bagi lingkungan, bangsa dan Negara serta komunitas global dalam kehidupan sehari-hari. b. Akhlak mulia meliputi akhlak kehadapan Ida Sanghyangg Widhi / Tuhan Yang Maha Esa, kepada diri sendiri, orang lain yang berbeda kultur dan agama, lingkungan alam, cinta tanah air dan penggunaan teknologi informasi.
			• Meneladani manfaat perilaku	a. Keteladan Sapta Rsi, orang suci (Pandita

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalam hubungan dengan lingkungan, tanah air, dan masyarakat global dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Hindu.	dan Pinandita) dalam pikiran, kata-kata dan perilaku perbuatan hendaknya menjadi acuan dan patut dicontoh di masyarakat. b. Menganalis dan otokritik sopan dan santun orang suci di level tataran *Pinandita* dalam pembinaan keluarga dan masyarakat. c. pandita (orang suci) sebagai soku guru asah asih dalam literasi dalam peningkatan susila, sopan santon, dan berahalk mulia.
			• Penuh kearifan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Hindu di Indonesia dalam semangat mencari ilmu, sejarah penyiaran, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. perilaku hidup penuh damai (santih), sejahtera dan berperadaban. Meliputi jujur, pengetahuan, teknologi dan informasi. b. Dharma Wacana, filsafat, sejarah dan peranannya dalam pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan damai (santih).
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
			8.1.1. Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku Junzi yang sesuai dengan etika	a. Hubungan harmonis di lingkungan keluarga, sekolah, tetangga, dan alam sekitar sebagai wujud perilaku Junzi.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			moral Khonghucu.	b. Perilaku Junzi dalam pengendalian diri. c. Perilaku Junzi mengenai kebajikan, proses pembinaan diri, dan perilaku. d. Arti, makna, dan prinsip utama perilaku seorang Junzi.
			1.2.2 Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat belajar, hidup di dalam jalan suci dan harmonis untuk mewujudkan kebersamaan agung (Da Dong).	a. Kelahiran Nabi Kongzi dan keteladanan semangat belajar Nabi Kongzi. b. Menghargai karya dan keteladanan para Nabi, orang-orang besar, dan Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN). c. Sejarah suci turunnya wahyu, kiprah para nabi besar dan nabi penyempurna.
		○ Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam hidup berdasarkan nilai kasih dan saying.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			1.3.1. Memahami danmenelaah substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. Dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat madani yang penuh rahmat.	a. Nilai-nilai kasih sayang dan kemanusiaan dalam kehidupan dan dakwah Rasulullah. b. Upaya pengembangan masyarakat madani yang penuh rakhmat dalam sejarah peradaban Islam.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam	a. Keutamaan persatuan ummat/bangsa menurut Islam b. Bahaya perilaku berlebih-lebihan dalam beragama dan kehidupan dalam pandangan Islam. e. Keutamaan sikap hidup yang demokratis,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			kehidupan	wasathon, dan menghargai hak asasi manusia dalam pandangan Islam.
			Muatan Agama Katolikdan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti
			8.1.1 Memahami dan menelaah substansi dan strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM, hidup yang membangun suasana dialogi antarumat beragama dan perilaku penyebaran berita (*up-load*) yang membangun hidup baik media sosial.	a. Strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM. b. Hidup yang membangun suasana dialogis antarumat beragama. c. Perilaku penyebaran berita yang membangun hidup baik lewat media sosial.
			8.1.2 Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.	a. Identifikasi perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik. b. Prinsip iman dalam menghindari tindak kekerasan di dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti
			1.3.1. Menghayati dan mempraktekkan strategi	a. Riwayat pelayanan Yesus Kristus yang holistik meliputi berbagai tindakan-Nya

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			pelayanan Yesus Kristus yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia sebagai perwujudan cinta kasih-Nya	dalam menghadirkan damai sejahtera. b. Yesus menunjukkan solidaritas-Nya bagi manusia dalam seluruh aspek kehidupan. c. Yesus Kristus memenuhi kebutuhan jasmani dan spiritual manusia.
			1.3.2 Memiliki semangat mengamalkan keadilan sosial dan HAM sebagai wujud cinta kasih dalam konteks kehidupan bersama dalam masyarakat majemuk, untuk menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis	a. Konsep-konsep keadilan sosial. b. Konsep HAM. c. Perwujudan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. d. Perwujudan kerjasama dalam konteks kemajemukan, untuk kehidupan yang damai dan hamonis.
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			8.1.2. Memahami dan menelaah substansi dan strategi penerapan ajaran Buddha dalam kehidupan bermasyarakat yang dilandasi dengan cinta kasih universal.	a. Implementasi ajaran agama Buddha tentang hidup penuh kesadaran berdasarkan cinta kasih dan kasih sayang dalam kehidupan bermasyarakat. b. Pemahaman tentang kontribusi ajaran agama Buddha dalam menciptakan kehidupan bermasyarakat yang harmoni.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering	mencakup ajaran agama Buddha tentang sikap keberagaman dalam agama. c. Ajaran agama Buddha tentang Hak asasi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan.	manusia dan kebebasan dalam beragama untuk menciptakan kehidupan yang harmonis.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			9.1.1. Menganalisis pengetahuan tentang kitab suci, keimanan, akhlak mulia, ibadah, dan sejarah.	a. Pengembangan dan pemahaman ajaran agama dalam aspek Tattwa, Etika, Acara – Upakara Agama Hindu. b. Perkembangan peradaban umat manusia.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan	a. Cerita - cerita dalam Itihasa atau cerita-cerita sejenis bernuansa kearifan lokal, yang mengandung nilai-nilai luhur yang sarat perbuatan baik (Subha karma) Hindu. b. Kepemimpinan dalam Sastra dan Susastra Hindu dalam konteks kekinian.
			1.3.3. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan	a. Dharmagitha yang mencakup Sloka, Palawakya, dan tembang yang bernuansa budaya daerah (local genius seperti: macapat, sekar alit, sekar madya, sekar agung, kandayu,dan tembang religi lainnya). b. Ajaran Yoga yaitu Yogasutra Patanjali, dan Hatha Yoga.
			1.3.4. Memahami dan menelaah substansi dan strategi	a. Pengembangan literasi Agama Hindu secara kentekstual dan terbuka.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			literasi dalam ajaran agama Hindu	b. Bahasa Sansekerta, puisi dan prosa keutamaan weda, tari, gambelan , budaya, peradaban, dan yoga dengan memperhatikan kearifan lokal yang ada.
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
			9.2.1. Memahami dan menelaah substansi dan strategi Jiang Doa Nabi Kongzi. Dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat dengan harmonis dan penuh kebajikan.	a. Nilai-nilai Lima Kebajikan (Cinta Kasih, Kebenaran, Susila, Bijaksana dan Dapat Dipercaya) dalam kehidupan. b. Strategi Jiang Dao Nabi Khonghcu. c. Upaya pengembangan masyarakat Kebersamaan Agung (Da Dong). yang penuh rakhmat dalam sejarah peradaban Khonghucu.
			1.3.2. Memiliki semangat mengamalkan perilaku bajik, harmonis dan bersikap Yin-Yang terhadap perbedaan di dalam kehidupan beragama.	a. Keutamaan persatuan umat/bangsa menurut Khonghucu. b. Bahaya perilaku tidak harmonis (tidak Yin-Yang) dalam beragama dan kehidupan dalam pandangan Khonghucu. c. Keutamaan sikap hidup yang demokratis, wasathon, dan menghargai hak asasi manusia dalam pandangan Khonghucu.
2	Kebangsaan dan Cinta Tanah Air	○ Meyakini Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia	▪ Memahami sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Rumusan Pancasila menurut Mr. Moh. Yamin, Soepomo, Ir. Soekarno, Piagam Jakarta, dan Pembukaan UUD 1945.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				c. Peran agama dalam mendukung perjuangan kemerdekaan.
			▪ Meyakini Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Fungsi utama Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Fungsi utama Pancasila sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari. c. Konsep ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak sebagai warga negara
			▪ Mengamalkan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pengamalan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kehidupan sehari-hari. b. Pengamalan Pancasila sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari c. Pengamalan ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak sebagai warga negara.
		o Memiliki kesadaran sejarah, rasa cinta, rasa bangga, dan semangat berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.	8.1.1. Memahami nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa.	a. Nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa b. Pentingnya rasa cinta dan bangga pada tanah air serta rela perkorban untuk tanah air dan bangsa bagi kemajuan bangsa. c. Peran agama dalam mendukung perjuangan bangsa.
			8.1.2. Menghayati pentingnya rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air,	a. Pentingnya penghayatan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara. b. Upaya meningkatkan rasa cinta, bangga,

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			bangsa, dan negara.	dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara dalam kehidupan sehar-hari. c. Pentingnya ajaran Agama tentang persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.
			8.1.3. Merealisasikan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari.	a. Realisasi rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari. b. Sikap yang menunjukkan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari. c. Pengamalan Ajaran Agama tentang persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara dalam kehidupan sehari-hari.
		o Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang demokratis dan warga masyarakat global.	▪ Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Konsep hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Dasar hukum yang mengatur tentang hak dan kewajiban warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. c. Dasar-dasar ajaran agama tentang akhlak sebagai warganegara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.
			▪ Memahami hak dan kewajiban sebagai warga	a. Konsep hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			masyarakat global.	b. Contoh hak dan kewajiban warga dalam masyarakat global. c. Dasar-dasar ajaran agama tentang hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global
			• Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Konsep hak dan kewajiban warganegara dalam upaya menjaga Integrasi nasional. c. Urgensi akhlak sebagai warga negara dalam tinjauan agama.
			• Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. b. Pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban warga negara sebagai warga masyarakat global. c. Urgensi akhlak sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan agama.
			• Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Permasalahan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia dan upaya mengatasinya. c. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warganegara dalam

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				tinjauan agama.
			• Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	a. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. b. Permasalahan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global dan upaya mengatasinya. c. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan agama.
			• Memahami konsep dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Konsep dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Sejarah demokrasi di Indonesia c. Konsep dan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
			• Memiliki kesadaran untuk melaksanakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Pelaksanaan/wujud demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan. c. Pelaksanaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
			• Membiasakan menggunakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Pembiasaan penggunaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Upaya mewujudkan dan mempertahankan demokrasi Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				c. Pembiasaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
		o Bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan bahasa dengan menjunjung hak asasi dan martabat manusia.	9.1.1. Memahami makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Contoh bentuk bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. c. Ajaran agama tentang kerukunan hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati
			9.1.2. Menghayati pentingnya bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka	a. Pentingnya bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam hal bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			tunggal ika.	manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. c. Ajaran agama tentang kerukuna hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati
			9.1.3. Mewujudkan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Perwujudan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Perilaku yang bertentangan dan perlu dihindari dalam kaitannya dengan bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika c. Ajaran agama tentang kerukunan hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati
		o Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran untuk patuh	8.1.1. Memahami konsep hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Konsep, fungsi dan tujuan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Pembagian hukum dan asas-asas hukum

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		terhadap hukum dan norma sosial.		nasional dan internasional c. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
			8.1.2. Menyadari pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Hubungan antara hukum, HAM dan demokrasi c. Dasar hukum Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
			8.1.3. Melaksanakan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran.	a. Pelaksanaan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran. b. Bentuk-bentuk pelanggaran dan sanksi terhadap ketidakpatuhan terhadap hukum dan norma-norma sosial lainnya. c. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
		o Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam,	9.1.1. Memahami konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Upaya-upaya dan contoh menjaga kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		kepedulian sosial dalam konteks pembangunan berkelanjutan.		c. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			9.1.2. Menyadari pentingya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Peran manusia dalam menjaga kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan c. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			9.1.3. Menunjukkan perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Tindakan yang bertentangan dengan perilaku melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. c. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			9.1.4. Berpartisipasi aktif dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang	a. Upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Akibat tidak menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			berkelanjutan.	dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. c. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
3	Karakter Pribadi dan Sosial	o Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk bersikap dan berperilaku jujur.	▪ Memiliki pemahaman tentang sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya.	a. Konsep sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya. b. Sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. c. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
			▪ Memiliki kesadaran tentang pentingnya sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	a. Keutamaan sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. b. Upaya-upaya untuk menimbulkan kesadaran tentang sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. c. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
			▪ Membiasakan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pembiasaan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. b. Sikap dan perilaku jujur dalam membangun kepribadian bangsa c. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
		o Memiliki kemandirian dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	2.1.1 Memiliki pemahaman tentang konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan	a. Konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja. b. Ciri, bentuk dan indikator kemandirian dan tanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			kewajiban.	kewajiban. c. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			2.1.1 Menyadari pentingnya kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.	a. Nilai-nilai dan perilaku mandiri dan tanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban. b. Keutamaan nilai-nilai dan perilaku mandiri dan tanggung jawab dalam mendukung kemajuan dan kesejahteraan bangsa. c. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			2.1.1 Membiasakan sikap dan perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.	a. Pembiasaan sikap dan perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. b. Upaya meningkatkan kemandirian bangsa Indonesia dalam era pasar bebas. c. Ajaran agama tentang keutamaan menghadapi pasar bebas.
		o Memiliki kemampuan berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam	5.6.1. Memiliki pengetahuan tentang konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif.	a. Konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif. b. Keutamaan sikap santun, santun, efektif, dan produktif c. Ajaran agama tentang interaksi yang santun, efektif, dan produktif.
			5.6.2. Menyadari	a. Konsep bekerjasama dalam kelompok

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		melaksanakan tugas pekerjaannya	pentingnya interaksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. b. Keutamaan nilai-nilai, sikap dan perilaku dalam berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya c. Ajaran ajaran tentang nilai-nilai, sikap dan perilaku dalam berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya
			5.6.3. Membiasakan perilaku santun dalam berinteraksi dengan kelompok.	Pembiasaan perilaku santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.
			5.6.4. Membiasakan perilaku efektif dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	a. Perilaku efektif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. b. Perilaku produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya
		o Memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja secara efektif	5.5.1. Memiliki pengetahuan tentang konsep menyesuaikan diri.	a. Konsep menyesuaikan diri. b. Strategi penyesuaian diri dengan lingkungan
			5.5.2. Menyadari pentingnya kemampun menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja.	a. Keutamaan kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja. b. Nilai-nilai yang perlu diperhatikan dalam menyesuaikan diri dengan situasi dan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				lingkungan kerja.
			5.5.3. Memiliki keterampilan dalam menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja yang kondusif.	a. Keterampilan menyesuaikan diri dengan situasi kerja yang kondusif. b. Keterampilan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang kondusif.
		o Memiliki rasa ingin tahu untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan.	1.1.1. Memiliki pengetahuan tentang konsep rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* terkait dengan bidang keahliannya.	a. Konsep rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) terkait dengan bidang keahliannya. b. Manfaat rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) terkait dengan bidang keahliannya.
			1.1.2. Menyadari pentingnya miliki rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	a. Keutamaan miliki rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya. b. Strategi membiasakan rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.
			1.1.3. Mengembangkan rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* dan mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	a. Pengembangan rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) secara berkelanjutan. b. Belajar sepanjang hayat.
		o Memiliki etos kerja	1.1.1. Memahami pentingnya etos	a. Gambaran dunia kerja dan dunia usaha.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		yang baik dalam menjalankan tugas keahliannya.	kerja dalam karier hidupnya	b. Globalisasi dan pentingnya etos kerja
			1.1.2. Meningkatkan etos kerja guna mendukung pelaksanaan tugas pekerjaannya	a. Keutamaan meningkatkan motivasi dan etos kerja dalam perjalanan karier/wirausaha b. Strategi meningkatkan etos kerja dalam perjalanan karier/wirausaha
			1.1.3. Memberikan kontribusi dalam membangun semangat kerja yang baik di tempat kerjanya.	a. Keutamaan atmosfer kerja yang baik di tempat kerja b. Strategi membangun atmosfer kerja yang kondusif di tempat kerja
4.	Kesehatan Jasmani dan Rohani	1.1. Memiliki pemahaman dan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungan kerja.	1.1.1. Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan kesehatan fisik secara umum dan status gizi tubuh yang normal.	a. Teknik-teknik membersihkan di luar lingkungan sekolah. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis dan komposisi makanan yang dibutuhkan atau perlu dihindari saat terkena penyakit dan/atau permasalahan sakit fisik ringan. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang status gizi tubuh terkait kesehatan dan pola makan. d. Pengetahuan umum tentang pola makan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik. e. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis-jenis puasa dan diet beserta manfaatnya.
			1.1.2. Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku	a. Pengetahuan lebih terperinci tentang kondisi tempat dan peralatan pendukung aktivitas fisik yang beresiko menyebabkan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			yang mengutamakan partisipasi kegiatan fisik yang aman.	cidera sesuai pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang manfaat pemanasan dan pendinginan, serta manfaat istirahat yang cukup dalam mengurangi kemungkinan cidera. c. Teknik-teknik lanjutan pemanasan dan pendinginan sesuai pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. d. Teknik-teknik standar dalam penanganan pertama pada permasalahan otot berat dan patah tulang dalam aktivitas fisik.
			1.1.3. Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan pergaulan yang aman dan sehat.	a. Pengetahuan lebih terperinci tentang perbedaan antara penyakit menular dan tidak menular. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk godaan seksual dari anak sebaya, anak lebih tua, dan orang dewasa sesuai perkembangan fisik dan tuntutan pergaulan serta cara-cara untuk memelihara diri dari dan menghadapi godaan-godaan tersebut. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang produk-produk hukum beserta ancaman hukumannya untuk kepemilikan, pemakaian, dan distribusi narkotika dan psikotropika. d. Pengetahuan lebih terperinci tentang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				bentuk-bentuk dan bahaya godaan narkotika, psikotropika, minuman beralkohol, produk tembakau, dan zat adiktif lainnya serta cara-cara untuk menghindari dan/atau melindungi diri jika ditawari. e. Pengetahuan umum tentang bentuk-bentuk dan tingkat ancaman bahaya dari penggunaan steroid, kreatin, diuretik, dan produk-produk lainnya untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental secara tidak alami (*performance enhancing substances*) serta cara-cara untuk memelihara diri dari godaan untuk menggunakannya. f. Pengetahuan lebih terperinci tentang manfaat psikososial dari aktivitas fisik untuk eksplorasi alam, realisasi imajinasi, pelepas stres, dan bersosialisasi. g. Cara-cara lanjutan dalam membangun motivasi internal untuk beraktivitas fisik secara sehat dan rutin.
		1.2. Memiliki kebugaran dan ketahanan jasmani dan rohani dalam menjalankan tugas keahliannya.	1.1.1. Memiliki motivasi untuk menikmati, sekaligus mencegah dan mengurangi dampak negatif dalam menjalani hidup yang sehat dan aktif secara fisik	a. Konsep sehat jasmani, rohani, dan sosial b. Nilai-nilai kebugaran fisik dan psikis meliputi: sportivitas, integritas, kerendahan hati, percaya diri, berani, disiplin, kegigihan, kerjasama, loyalitas, kepemimpinan, kreativitas, dan saling

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			berdasarkan nilai-nilai sportivitas, integritas, kerendahan hati, percaya diri, berani, disiplin, kegigihan, kerjasama, loyalitas, kepemimpinan, kreativitas, dan saling hormat.	hormat.
			1.1.2. Memiliki kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelenturan, dan keseimbangan tubuh lanjutan yang dikembangkan melalui kombinasi gerak manipulatif yang spesifik.	a. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas atletik, senam lantai, senam ritmik dengan koreografi lanjutan dari guru b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas atletik, senam lantai, senam ritmik dengan koreografi sederhana hasil kreasi peserta didik sendiri, serta modifikasi aktivitas akuatik.
			1.1.3. Memiliki kemampuan lanjutan atas dari kemampuan fisik dan mental dalam melakukan aktivitas fisik sehari-hari untuk bertahan hidup, baik di darat maupun dalam air.	a. Pilihan aktivitas bela diri yang didukung oleh keahlian dari tenaga pengajar, fasilitas, dan peralatan yang tersedia. b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas fisik untuk bertahan hidup, termasuk aktivitas bela diri dan modifikasi aktivitas akuatik. c. Aktivitas untuk bertahan hidup yang sesuai dengan kebutuhan dari aktivitas sehari-hari masyarakat setempat dan/atau

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				menunjang keahlian khusus yang ditekuni
			1.1.4. Memiliki perilaku yang dapat mempraktikkan cara-cara untuk memanfaatkan kemampuan fisik melalui kombinasi gerak manipulatif yang spesifik, serta pengetahuan tentang teknik dan peraturan dari permainan dan/atau kegiatan olahraga untuk menciptakan strategi yang berpotensi menghasilkan keunggulan dalam berkompetisi, baik bagi perorangan maupun tim.	a. Pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga yang sehari-hari dapat dimainkan oleh masyarakat setempat dan didukung oleh keahlian dari tenaga pengajar, fasilitas, dan peralatan yang tersedia. b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga, termasuk segala bentuk modifikasinya. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang peraturan dari pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga, termasuk segala bentuk modifikasinya. d. Strategi lanjutan dari guru dan strategi sederhana dari kreasi siswa sendiri untuk pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. e. Pengetahuan umum tentang pola latihan mingguan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik.
		1.3. Menyadari potensi dirinya, tangguh mengatasi tekanan pekerjaan, dapat bekerja produktif, dan bermanfaat bagi lingkungan kerja	1.1.1. Mampu mengidentifikasi potensi diri dan menggunakannya untuk melaksanakan tugas kewajibannya.	a. Strategi memahami dan menggali potensi diri dan penerapannya untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas diri b. Teknik memahami dan menggali potensi diri dan penerapannya untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas diri
			1.1.2. Mampu bekerja produktif dan mengatasi tekanan pekerjaan dengan baik	a. Bekerja secara disiplin dan produktif b. Strategi menghadapi tekanan di dunia kerja dan cara mengatasinya
			1.1.3. Mampu memberikan manfaat secara optimal bagi lingkungan kerja dan membangun atmosfer kerja yang kondusif.	a. Strategi adaptasi diri dan berperan aktif membangun atmosfer kerja yang kondusif. b. Cara berkontribusi dalam pembangunan atmosfer kerja yang kondusif
5.	Literasi	3.3. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik untuk melaksanakan pekerjaan sesuai keahliannya.	5.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional maupun internasional) secara efektif dalam kehidupan keseharian untuk menyampaikan pendapat, gagasan/pemikiran, berkomunikasi, dan berkolaborasi secara lisan, tulis, dan dalam dunia maya yang berkaitan dengan dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian.	a. Bahasa Indonesia lisan dan tulis baik dalam media konvensional maupun media maya yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja dan dunia usaha. b. Konteks sosial budaya, baik dari dalam maupun luar negeri, yang sesuai untuk dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian dan tertuang dalam bahasa Indonesia. c. Unsur kesetaraan gender, kearifan lokal, dan penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila. d. Pencegahan unsur radikalisme, vandalisme, dan SARA.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			5.1.2. Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana (lisan dan tulis, baik konvensional maupun dunia maya) yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja dan dunia usaha sesuai dengan bidang keahlian 3. Membuat sintesis dari berbagai wacana. 4. Menyampaikan kembali informasi dalam dunia kerja secara lisan, tulis, dan daring.	a. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan dan audiovisual. b. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi-otentik, untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.
			5.1.3. Mengevaluasi informasi dalam berbagai teks (lisan, tulis) yang digunakan dalam dunia kerja dan dunia usaha sesuai dengan lingkup tugasnya.	a. Satuan bahasa pembentuk teks,mulai dari kelas kata, berbagai jenis kalimat, berbagai pengembangan paragraf dan kerangka tulisan berkaitan dengan laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana. b. Pemahaman kata (pelafalan, diksi, ejaan) dalam bahasa Indonesia, baik yang berdiri sendiri maupun yang berada dalam kalimat, dan dalam konteks, baik lisan,

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				tulis maupun daring, untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian.
			5.1.4. Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan, tulis, dan daring sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	a. Fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan untuk memahami dan menyusun laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana secara lisan dan tulis, baik di media konvensional maupun media maya. b. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi sesuai bidang keahlian.
		3.4. Memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya untuk menunjang pelaksanaaan tugas sesuai keahliannya	5.2.1 Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana bahasa Inggris yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja secara lisan dan tulis	a. Bahasa Inggris secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja dan dunia usaha b. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, kalimat inti, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk. c. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. d. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
			3.4.1. Mengevaluasi materi dalam bahasa Inggris yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya	a. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. b. Pemahaman kata dalam bahasa Inggris yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian. c. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian.yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.
			3.4.2. Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru dalam bahasa Inggris berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya	a. Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. b. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian.
			3.4.3. Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana dalam bahasa	a. Bahasa asing lainnya secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			lainnya yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja / dunia usaha secara lisan dan tulis.	dan dunia usaha. b. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, dan kalimat. c. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhankembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. d. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
			3.4.4. Mengevaluasi materi dalam bahasa lainnya yang digunakan dalam dunia kerja/dunia usaha sesuai dengan lingkup tugasnya.	a. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. b. Pemahaman kata dalam bahasa asing lainnya yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian. c. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.
			3.4.5. Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru bahasa lainnya berdasarkan	a. Fungsi sosial, Struktur teks dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja/ dunia usaha dan bidang keahliannya.	b. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berfikir kritis/HOTS) serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian.
		3.5. Memiliki pemahaman matematika dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	1.2.1. Berpikir matematis yang berkaitan dengan bidang kerjanya	a. Operasi bilangan; b. Bilangan berpangkat dan logaritma c. Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, dua variabel, kuadrat, d. Barisan dan deret bilangan (aritmatika dan geometri) e. Logika Matematika
			1.2.2. Menggunakan pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural matematika dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan bidang keahliannya secara logis, kritis dan kreatif	a. Program linear b. Fungsi kompsisi dan fungsi invers c. Peluang d. Vektor di bidang (R2) e. Logika Matematika f. Trigonometri g. Bangun datar, ruang dan lingkaran h. Geometri transformasi i. Limit j. Turunan k. Integral tentu dan tak tentu l. Statistika
			1.2.3. Mengevaluasi ketepatan dan	a. Peluang

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			kebenaran penyelesaian permasalahan yang berkaitan bidang keahliannya dengan menggunakan matematika dasar	b. Logika Matematika c. Trigonometri d. Geometri Transformasi e. Limit f. Turunan g. Integral h. Statistika
			1.2.4. Mengkomunikasikan hasil penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan bidang keahliannya baik lisan dan tulisan secara sistematis.	a. Barisan dan Deret bilangan (aritmatika dan geometri) b. Matriks c. Peluang d. Logika Matematika e. Bangun datar, ruang dan lingkaran f. Statistika
		3.6. Memiliki pemahaman konsep dan prinsip sains dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya		
			5.4.1. Mampu menganalisis gejala-gejala–gejala alam dengan pendekatan kualitatif	a. Mekanika; zat dan kalor b. Tabel periodik dan struktur atom; ikatan kimia; larutan dan stoikiometri c. Biologi dalam bidang kesehatan; anatomi tubuh manusia
			5.4.2. Mampu menerapkan gejala-gejala fisika tersebut dalam kehidupan sehari-hari	a. Termodinamika; gelombang dan bunyi b. Formula dan persamaan Kimia; analisis volumetrik; laju reaksi; pemisahan dan analisis unsur; kimia organik; kesetimbangan kimia c. Ekologi makhluk hidupl; mikroorganisme;

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				enzim dan hormon; NAPZA; reproduksi;
			5.4.3. Menyadari peranan penting IPA terkait lahir dan berkembangnya berbagai teknologi yang mengubah peradaban manusia serta antisipasi ke masa depan	a. Listrik-magnet; fisika modern b. Oksidasi dan reduksi; bahan bakar dan entalpi reaksi; kimia material; c. Bioteknologi kesehatan dan aplikasinya; imunitas dan imunisasi
		3.7. Memiliki pemahaman konsep dan prinsip pengetahuan sosial dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	• Memiliki pemahaman tentang hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional	Hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional
			• Memiliki pemahaman tentang peta serta kondisi wilayah Indonesia dengan melihat posisi strategis sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia.	a. Peta wilayah Indonesia sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia b. Kondisi wilayah Indonesia dan posisi strategis Indonesia sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia dunia
			• Memiliki pemahaman tentang konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kewirausahaan sehingga dapat menganalisis peristiwa dan masalah	a. Konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi b. Kewirausahaan serta masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	
			• Memiliki pemahaman tentang nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat, masa pergerakan kebangsaan, masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.	a. Nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat b. Nilai-nilai perjuangan pada masa masa pergerakan kebangsaan c. Nilai-nilai perjuangan pada masa masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan d. Penggunaan nilai-nilai perjuangan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.
			• Memiliki pemahaman tentang struktur sosial dan proses sosial dalam masyarakat serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanaan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.	a. Struktur sosial (nilai, norma, konformitas dan penyimpangan sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, maupun diferensiasi, stratifikasi sosial dan mobilitas sosial). b. Proses sosial (termasuk di dalamnya perubahan sosial).
		3.8. Memiliki kemampuan	• Dapat memberikan ilustrasi yang menggambarkan	a. Konsep teknologi b. Konsep dunia digital, jaringan komunikasi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	pemahamannya tentang konsep teknologi	digital
			• Mampu menggunakan teknologi untuk mendemonstrasikan berfikir kreatif, pemecahan masalah, dan konstruksi pengetahuan	a. Dasar komputer b. Perangkat lunak Aplikasi personal c. Visualisasi konsep menggunakan media digital d. Perdagangan secara Elektronik *(Ecommerce)*
			• Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan kolaborasi guna meningkatkan kemampuan belajarnya atau kemampuan belajar temannya	a. Media sosial digital b. Metode pembelajaran menggunakan media digital
			• Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari dan menggunakan informasi yang akurat dan aktual.	a. Penelusuran informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi b. Pengelolaan dokumen dan informasi digital
			• Mampu memahami makna sebagai warga (negara) dunia digital dan mempraktekkan etika saat menggunakan teknologi informasi dan	a. Etika berkomunikasi dan bertransaksi dalam dunia digital b. Aspek hukum berkomunikasi dan bertransaksi dalam dunia digital

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			komunikasi	
		3.9. Memiliki kemampuan mengekspresikan dan mencipta karya seni budaya lokal dan nasional	5.7.1. Memiliki kemampuan apresiasi seni budaya lokal dan nasional	a. Bahasa seni, b. Nilai keindahan c. Manfaat seni untuk kehidupan d. Keragaman seni budaya Indonesia
			5.7.2. Memiliki kemampuan mengekspresikan seni budaya lokal dan nasional	a. Literasi artistik, b. Proses artistik: imitasi seni, c. Modifikasi seni, d. Evaluasi e. Kolaborasi dan komunikasi
6.	Kreativitas	1.2. Memiliki kemampuan untuk mencari dan menghasilkan gagasan, cara kerja, layanan, dan produk karya inovatif sesuai keahliannya.	1.2.1. Memiliki kemampuan berpikir *intuitive* untuk menghasilkan sesuatu yang inovatif sesuai bidang keahliannya.	Intuisi meliputi: a. Pengembangan respons spontan melalui kegiatan *brainwriting* dan *brain mapping* b. Penemuan solusi suatu masalah secara instingtif
			6.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif imajinatif sesuai bidang keahliannya.	Berpikir imajinatif meliputi: a. Berpikir Synectic b. Kesadaran Synaesthetic c. Interkoneksi indera d. Analisis dan Sintesis.
			6.1.3 Memiliki kemampuan mengamati secara mendalam guna menangkap gagasan inspiratif untuk direalisasikan sesuai bidang keahliannya.	Pengamatan mendalam mengenai: a. Terhadap benda, Fenomena Alam dan Sosial, diskusi cara kerja inovator dan produser sebagai inspirasi bekerja, b. Meniru cara kerja inovator dan produser. c. Pengembangan cara kerja/teknik tokoh

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				dalam bekerja untuk menghasilkan produk baru
			6.1.4 Memiliki kemampuan menemukan dan menghubung-kaitkan berbagai potensi layanan dan produk sesuai bidang keahliannya secara inovatif.	Berpikir Inovatif meliputi: a. Inovasi b. Metode *brainstorming* c. Sintesa Gagasan Inovatif
		1.3. Memiliki kemampuan bekerja sama menyelesaikan masalah dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya secara kreatif.	6.2.1 Memiliki kemampuan teknik bekerjasama secara kreatif dalam pemecahan masalah sesuai bidang keahliannya	Kemampuan Kerjasama meliputi: a. Metode pembahasan ide-ide kreatif yang berbeda. b. Cara merangkum ide-ide yang dibicarakan.
			6.2.2 Memiliki kemampuan menerapkan teknik kerjasama dalam pemecahan masalah.	Metode Sinergi Untuk Implentasi meliputi: a. Komunikatif b. Kolaboratif Kooperatif
7	Estetika	1.2. Memiliki kemampuan mengapresiasi, mengkritisi, dan menerapkan aspek estetika dalam menciptakan layanan dan/atau produk sesuai keahliannya.	1.2.1. Memiliki kemampuan mengapresiasi dan mengkritisi aspek estetik layanan dan produk sesuai bidang keahliannya.	Konsep-Konsep Estetik/Keindahan meliputi: a. Pemahaman tentang elemen dan prinsip estetik untuk mencapai order b. Harmoni dan kesatuan).
			7.1.2Memiliki kemampuan menganalisis secara kritis terhadap nilai estetik layanan dan produk sesuai	Tahap-tahap memahami nilai estetik meliputi: a. Diskripsi b. Analisis c. Interpretasi

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			bidang keahlian.	d. Penilaian
			7.1.3Memiliki kemampuan mengartikulasikan nilai estetik dalam layanan dan produk sesuai bidang kehalian.	Jenis-jenis artikulasi meliputi: a. Ungkapan Verbal b. Ungkapan Kinestetik c. Ungkapan Auditif d. Ungkapan Synaesthetic (multi indrawi).

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

4. Kompetensi Muatan Kejuruan
4. Bisnis dan Pemasaran

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
	Kemampuan Teknis	9.3. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	1. Menguasai pengantar ekonomi bisnis untuk bekerja di usaha bisnis dan manajemen	a. Pemahaman ekonomi, b. Pemahaman bisnis, c. Perdagangan internasional
			2. Menguasai pengantar administrasi umum untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Pengelolaan administrasi b. Prosedur administrasi
			3. Memiliki kemampuan dasar teknologi informasi dalam bidang keahlian simulasi dan komunikasi digital untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Pengelolaan informasi dan komunikasi digital, b. Visualisasi konsep, kelas daring dan buku digital sesuai dengan perkembangan zaman c. Pengetahuan dalam menjalankan teknologi ritel
		9.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	8. Memiliki kemampuan bisnis dan komunikasi untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Perencanaan bisnis (lingkungan bisnis, permodalan usaha, perijinan usaha, regulasi bidang bisnis), b. Komunikasi bisnis, presentasi, negosiasi (tawar menawar), c. Pelayanan prima
			9. Memiliki kemampuan kompetensi Pemasaran untuk bekerja di usaha	a. Pasar dan pemasaran, b. Bauran pemasaran, c. Pengembangan dan inovasi

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			bisnis dan/atau manajemen	produk, merek, segmentasi, target dan posisi
		9.1. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Memiliki pengalaman bidang bisnis dan manajemen dengan menerapkan kompetensi keahlian spesifik antara lain: 8.3.9 Memiliki kemampuan Pengelolaan Bisnis dan Bisnis Daring untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Situs (sebagai pengguna) b. Bisnis digital c. Alat pencari *(Search Engine Optimization/SEO)*, surat elektronik, media sosial, iklan daring d. Laporan pemasaran/ penjualan daring
			8.3.10 Memiliki kemampuan Pengelolaan Pemasaran dan Pemasaran online untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Resiko/perencanaan usaha b. Bauran Pemasaran c. Perilaku Konsumen d. Salesmanship
		8.4 Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	8.4.9 Memiliki kemampuan bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan serta keamanan lingkungan kerja.	a. Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan kerja (K3L), b. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) c. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), perilaku kerja yang aman, sanitasi dan kebersihan
			8.4.10 Memiliki kemampuan penggunaan peralatan	a. Buku manual/kerja b. Pengenalan potensi bahaya

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			sesuai dengan ketentuan yang berlaku	dan resiko akibat kerusakan peralatan dan produk
	Kewirausahaan	✓ Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	8. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang bisnis dan/atau manajemen	a. Sikap dan perilaku wirausaha, ide dan peluang usaha b. Karakteristik jenis usaha c. Entitas tanpa akuntabilitas publik
			9. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Sumber daya usaha, b. Proposal usaha
		✓ Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	8. Mampu memperhitungkan resiko bisnis dan manajemen dalam mengelola usaha sederhana	a. Ketidakpastian (ekonomi, alam, dan perilaku manusia) b. Jenis resiko usaha (resiko produksi, pemasaran, sumberdaya manusia, finansial, lingkungan, teknologi, permintaan pasar, perbaikan, kerjasama, peraturan pemerintah, pengembangan asset) c. Langkah mengelola resiko (identifikasi resiko, ranking berdasarkan kerugian, Kontrol resiko)
			9. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai	a. Kategori resiko usaha b. Resiko Spekulatif dan Resiko

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			bidang usaha bisnis dan manajemen sederhana	Murni (Resiko yang dapat dikendalikan, Resiko yang tidak dapat dikendalikan) c. Sikap menghadapi resiko (menghindari resiko, mengurangi resiko, memindahkan resiko, menerima resiko)
		✓ Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	8. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha bisnis sederhana	a. Pengelolaan usaha sesuai bidang usaha bisnis secara sederhana b. Tips mengelola usaha agar berhasil dan sukses

4. Manajemen Perkantoran

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
8	Kemampuan	1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu	9.3.1. Menguasai pengantar ekonomi bisnis untuk	a. Pemahaman ekonomi, b. Pemahaman bisnis,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
	Teknis	sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	c. Perdagangan internasional
			9.3.2. Menguasai pengantar administrasi umum untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Pengelolaan administrasi b. Prosedur administrasi
			9.3.3. Memiliki kemampuan dasar teknologi informasi dalam bidang keahlian simulasi dan komunikasi digital untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Pengelolaan informasi dan komunikasi digital, b. Visualisasi konsep, kelas daring dan buku digital sesuai dengan perkembangan zaman c. Pengetahuan dalam menjalankan teknologi ritel
		2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	i. Memiliki kemampuan program keahlian teknologi perkantoran untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen.	a. Pengetahuan terhadap teknologi perkantoran b. Pengetahuan terhadap otomatisasi perkantoran c. Teknologi perkantoran secara manual d. Otomatisasi perkantoran dalam hal mengakses data, mengatur konferensi, membuat surat/dokumen
			ii. Memiliki kemampuan program keahlian komunikasi kantor untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Komunikasi dengan menggunakan media: keterampilan dasar komunikasi, Komunikasi Melalui Telepon,

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				Berkomunikasi melalui perlengkapan elektronik/digital. b. Komunikasi dengan kolega pelanggan: komunikasi lisan dengan kolega/pelanggan, c. Pembuatan dokumen bersifat rahasia seperti stenografi dan steganografi. d. Kegiatan surat menyurat/korespondensi, pembuatan dokumen/lembar kerja sederhana dan produksi dokumen e. Komunikasi menggunakan bahasa Inggris: Bekomunikasi dalam bahasa inggris pada tingkat operasional dasar,
			iii. Memiliki kemampuan program keahlian kearsipan di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Ruang lingkup kearsipan b. Pengelolaan surat/dokumen: Penerimaan/pengiriman dokumen/surat, Penggandaan/pengumpulan dokumen/surat c. Pengelolaan Arsip
		3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Memiliki pengalaman bidang bisnis dan manajemen dengan menerapkan kompetensi keahlian	a. Ruang lingkup administrasi Sumber Daya Manusia b. Sistem pengelolaan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			spesifik antara lain: i. Memiliki kemampuan administrasi sumber daya manusia untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	administrasi Sumber Daya Manusia baik secara manual maupun otomatisasi perkantoran
			ii. Memiliki kemampuan pengelolaan administrasi keuangan untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Penanganan kas kecil: Pengelolaan Kas kecil, Laporan kas kecil b. Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Penyusunan laporan pajak baik secara manual maupun penggunaan otomatisasi perkantoran dalam pengelolaan administrasi keuangan
			iii. Memiliki kemampuan Otomatisasi dan tata kelola sarana dan prasarana untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Pengelolaan Administrasi Sarana dan prasarana, Penerapan prosedur K3 perkantoran, minimalisir pencurian b. Mengelola administrasi pemasaran, Administrasi Perdagangan Luar Negeri
			iv. Memiliki kemampuan otomatisasi dan tata kelola hubungan masyarakat dan keprotokolan untuk bekerja	a. Pengelolaan administrasi perusahaan b. Menangani Perjalanan Bisnis, Dokumen perjalanan dinas,

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			di usaha bisnis dan/atau manajemen	Akomodasi dan transportasi perjalanan dinas c. Menangani Kegiatan Organisasi, Jadwal kegiatan pimpinan, rapat/pertemuan d. Koordinasi Administrasi Kantor e. Pengelolaan administrasi bidang humas f. Penerapan pelayanan prima, Penerapan kerjasama dengan kolega/pelanggan, Pelayanan kepada pelanggan, Pengelolaan layanan pelanggan berkualitas, Penanganan konflik, Proses keluhan pelanggan, Pemenuhan kebutuhan pelanggan
		4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	▪ Memiliki kemampuan bekerja dengan memperdulikan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan kerja.	a. Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan kerja (K3L), b. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) c. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), perilaku kerja yang aman, sanitasi dan kebersihan
			▪ Memiliki kemampuan	a. Buku manual/kerja

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			menggunakan peralatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	b. Pengenalan potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan peralatan dan produk
9	Kewirausahaan	a. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	i. Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang bisnis dan/atau manajemen sederhana	a. Sikap dan perilaku wirausaha, ide dan peluang usaha sederhana b. Karakteristik jenis usaha c. Entitas tanpa akuntabilitas publik
			ii. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha bisnis dan/atau manajemen sederhana	a. Sumber daya usaha, b. Proposal usaha sederhana
		b. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	i. Mampu memperhitungkan resiko dalam mengelola usaha bisnis dan/atau manajemen sederhana	a. Ketidakpastian (ekonomi, alam, dan perilaku manusia) b. Jenis resiko usaha (resiko produksi, pemasaran, sumberdaya manusia,finansial, lingkungan, teknologi, permintaan pasar, perbaikan, kerjasama, peraturan pemerintah, pengembangan asset) c. Langkah mengelola resiko (identifikasi resiko, ranking berdasarkan kerugian,

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				Kontrol resiko)
			ii. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha bisnis dan/atau manajemen sederhana	Kategori resiko usaha a. Resiko Spekulatif dan Resiko Murni (Resiko yang dapat dikendalikan, Resiko yang tidak dapat dikendalikan) b. Sikap menghadapi resiko (menghindari resiko, mengurangi resiko, memindahkan resiko, menerima resiko)
		c. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha bisnis sederhana	a. Pengelolaan usaha sesuai bidang usaha bisnis secara sederhana b. Tips mengelola usaha agar berhasil dan sukses

5. Akuntansi dan Keuangan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
8	Kemampuan Teknis	8.2. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	▪ Menguasai pengantar ekonomi bisnis untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Pemahaman ekonomi, b. Pemahaman bisnis, c. Perdagangan internasional
			▪ Menguasai pengantar administrasi umum untuk	a. Pengelolaan administrasi b. Prosedur administrasi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	
			▪ Memiliki kemampuan dasar teknologi informasi dalam bidang keahlian simulasi dan komunikasi digital untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Pengelolaan informasi dan komunikasi digital, b. Visualisasi konsep, kelas daring dan buku digital sesuai dengan perkembangan zaman c. Pengetahuan dalam menjalankan teknologi ritel
		○ Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	▪ Memiliki kemampuan dalam kompetensi akuntansi dan keuangan untuk bekerja di usaha biania dan/atau/atau manajemen	a. Pengetahuan tentang prinsip praktik profesional dalam bekerja b. Etika profesi dan bisnis c. Pengetahuan dasar akuntansi (transaksi, akun, persamaan akuntansi), dan pengetahuan dasar sistem informasi akuntansi (siklus akuntansi) d. Pengelolaan data akuntansi dan keuangan (memproses jurnal), dan Pengelolaan dokumen akuntansi (memproses buku besar) e. Pengetahuan analisis data keuangan (menggunakan data keuangan)
			▪ Memiliki kemampuan pengoperasian aplikasi	a. Pogram aplikasi untuk sistem informasi akuntansi

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			pengolah angka untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	b. Pengetahuan untuk mengoperasikan pogram aplikasi untuk sistem informasi akuntansi
		○ Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Memiliki pengalaman bidang bisnis dan manajemen dengan menerapkan kompetensi keahlian spesifik antara lain: ▪ Memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan dan kemampuan mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Pengenalan standar akuntansi keuangan dan SAK ETAP, b. Penyajian data keuangan dalam bentuk laporan keuangan, c. Pemeliharaan data keuangan (pencatatan jurnal), dan Pemeliharaan informasi akuntansi (laporan keuangan), d. Akuntansi manual, e. Komputer akuntansi
			▪ Memiliki kemampuan mengelola keuangan dan menganalisis data keuangan, untuk bekerja di usaha dan manajemen baik dengan sistem manual maupun otomatisasi	a. Pengelolaan keuangan, b. Analisis data keuangan c. Pengelolaan keuangan manual, dan Pengelolaan keuangan digital
		8.3. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip	8.3.1. Memiliki kemampuan bekerja dengan memperdulikan keselamatan, kesehatan	a. Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan kerja (K3L), b. Pertolongan Pertama pada

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	dan keamanan lingkungan kerja.	Kecelakaan (P3K) c. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), perilaku kerja yang aman, sanitasi dan kebersihan
			▪ Memiliki kemampuan menggunakan peralatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	a. Buku manual/kerja b. Pengenalan potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan peralatan dan produk
9	Kewirausahaan	o Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	▪ Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang bisnis dan/atau manajemen sederhana	a. Sikap dan perilaku wirausaha, ide dan peluang usaha sederhana b. Karakteristik jenis usaha c. Entitas tanpa akuntabilitas publik
			▪ Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha bisnis dan/atau manajemen sederhana	a. Sumber daya usaha, c. Proposal usaha ETAP sederhana
		o Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	▪ Mampu memperhitungkan resiko dalam mengelola usaha bisnis dan/atau manajemen sederhana	a. Ketidakpastian (ekonomi, alam, dan perilaku manusia) b. Jenis resiko usaha (resiko produksi, pemasaran, sumberdaya manusia,finansial, lingkungan, teknologi, permintaan pasar, perbaikan,

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				kerjasama, peraturan pemerintah, pengembangan asset) c. Langkah mengelola resiko (identifikasi resiko, ranking berdasarkan kerugian, Kontrol resiko)
			8.3.1. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha bisnis dan/atau manajemen sederhana	a. Kategori resiko usaha b. Resiko Spekulatif dan Resiko Murni (Resiko yang dapat dikendalikan, Resiko yang tidak dapat dikendalikan) c. Sikap menghadapi resiko (menghindari resiko, mengurangi resiko, memindahkan resiko, menerima resiko)
		8.4. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	8.4.1. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha bisnis sederhana	a. Pengelolaan Usaha pada ETAP sesuai karakteristik jenis usaha bisnis secara sederhana b. Praktek akuntansi keuangan c. Praktek pengelolaan keuangan d. Tips mengelola usaha agar berhasil dan sukses

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

6. Bisnis Ritel

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulsuan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
	Kemampuan Teknis	○ Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	▪ Menguasai pengantar ekonomi bisnis untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Pemahaman ekonomi, b. Pemahaman bisnis, c. Perdagangan internasional
			▪ Menguasai pengantar administrasi umum untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Pengelolaan administrasi b. Prosedur administrasi
			▪ Memiliki kemampuan dasar teknologi informasi dalam bidang keahlian simulasi dan komunikasi digital untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Pengelolaan informasi dan komunikasi digital, b. Visualisasi konsep, kelas daring dan buku digital sesuai dengan perkembangan zaman c. Pengetahuan dalam menjalankan teknologi ritel
		○ Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	▪ Memiliki kemampuan bekerja efektif dalam program keahlian bisnis ritel untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Bekerja efektif b. Berkomunikasi efektif di tempat kerja
			▪ Memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggeris pada program keahlian bisnis ritel untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Pengetahuan dasar bahasa Inggeris b. Berkomunikasi dalam bahasa Inggris tingkat dasar
		○ Memiliki pengalaman dalam	Memiliki pengalaman bidang	a. Hubungan dengan pelanggan,

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulsuan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	bisnis dan manajemen dengan menerapkan salah satu kompetensi keahlian spesifik berikut: ▪ Memiliki kemampuan pelayanan penjualan yaitu: pelayanan pelanggan, pengelolaan barang dagangan, visual merchandising, rantai pasokan *(supply chain)* untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	interaksi dengan pelanggan, pelayanan dan penjualan produk, pengetahuan produk (barang dan jasa) b. Prosedur pengawasan persediaan barang c. Perencanaan, penciptaan dan penjagaan tampilan penataan barang *(lay out, product display)*, dan Atmosfer toko *(servicescape)* d. Pengelolaan rantai pasokan *(supply chain)* e. Media promo di toko f. Pengembangan Ide inovatif di tempat kerja
			▪ Memiliki kemampuan penanganan kas untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen (melaksanakan transaksi penjualan)	a. Hubungan dengan pelanggan, interaksi dengan pelanggan, pelayanan dan penjualan produk, pengetahuan produk (barang dan jasa) b. Prosedur penangan mesin kasir, pengamanan mesin kasir, teknologi ritel
		○ Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	▪ Memiliki kemampuan bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan serta keamanan	a. Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan kerja (K3L), b. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulsuan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			lingkungan kerja.	c. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), perilaku kerja yang aman, sanitasi dan kebersihan
			▪ Memiliki kemampuan menggunakan peralatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	a. Buku manual/kerja b. Pengenalan potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan peralatan dan produk
	Kewirausahaan	○ Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	▪ Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang bisnis ritel	a. Sikap dan perilaku wirausaha, Ide dan peluang usaha b. Karakteristik jenis usaha c. Entitas tanpa akuntabilitas publik
			▪ Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha ritel	a. Sumber daya usaha, b. Proposal usaha
		○ Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	▪ Mampu memperhitungkan resiko bisnis dan manajemen dalam mengelola usaha ritel sederhana	a. Ketidakpastian (ekonomi, alam, dan perilaku manusia) b. Jenis resiko usaha (resiko produksi, pemasaran, sumberdaya manusia,finansial, lingkungan, teknologi, permintaan pasar, perbaikan, kerjasama, peraturan pemerintah, pengembangan asset)

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulsuan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				c. Langkah mengelola resiko (identifikasi resiko, ranking berdasarkan kerugian, Kontrol resiko)
			▪ Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha bisnis ritel sederhana	a. Kategori resiko usaha b. Resiko Spekulatif dan Resiko Murni (Resiko yang dapat dikendalikan, Resiko yang tidak dapat dikendalikan) c. Sikap menghadapi resiko (menghindari resiko, mengurangi resiko, memindahkan resiko, menerima resiko)
		○ Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	▪ Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha bisnis ritel sederhana	a. Pengelolaan usaha sesuai bidang usaha bisnis secara sederhana b. Tips mengelola usaha agar berhasil dan sukses

7. Manajemen Logistik

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
	Kemampuan	○ Memiliki kemampuan	▪ Menguasai pengantar	a. Pemahaman ekonomi,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
	Teknis	dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	ekonomi bisnis untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	b. Pemahaman bisnis, c. Perdagangan internasional
			▪ Menguasai pengantar administrasi umum untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Pengelolaan administrasi b. Prosedur administrasi
			▪ Memiliki kemampuan dasar teknologi informasi dalam bidang keahlian simulasi dan komunikasi digital untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Pengelolaan informasi dan komunikasi digital, b. Visualisasi konsep, kelas daring dan buku digital sesuai dengan perkembangan zaman b. Pengetahuan dalam menjalankan teknologi ritel
		○ Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	▪ Memiliki kemampuan bekerja efektif dalam program keahlian manajemen logistik dan transportasi untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Prinsip dasar pengadaan, persediaan, dan pergudangan b. Prinsip dasar distribusi dan transport
			▪ Memiliki kemampuan perencanaan dan pengendalian persediaan untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Kebutuhan konstan atau batas jumlah pemesanan kembali *(reorder point/ ROP)*, b. Kebijakan persediaan, persediaan pengaman, perputaran persediaan (*inventory turnover*),

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				c. Administrasi sistem persediaan, pencatatan dalam pengawasan persediaan, perhitungan ukuran lot ekonomis d. Jumlah pembelian yang paling ekonomis *(Economic Order Quantity/ EOQ)*, analisis persediaan, *stock opname* persediaan, sistem informasi persediaan
		○ Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Memiliki pengalaman bidang bisnis dan manajemen dengan menerapkan kompetensi keahlian spesifik antara lain: ▪ Memiliki kompetensi dalam teknik tata kelola logistik, meliputi penyediaan, penyimpanan, pengaturan, dan penyaluran barang untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Metode penyediaan/pembelian barang, b. Pengendalian dokumen administrasi gudang, peralatan gudang, sistem informasi gudang c. Sistem penyaluran/distribusi barang, serta logistik global
			▪ Memiliki kompetensi dalam teknik pengiriman, ekspedisi, dan transportasi untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau manajemen	a. Prinsip dasar pengiriman barang, metode pengiriman, ekspedisi, moda pengiriman, ekspedisi, keamanan pengiriman, ekspedisi, metoda penyimpanan barang,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				kepabeanan b. Prinsip dasar transportasi, metode transportasi, moda transportasi, keamanan transportasi.
		○ Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	▪ Memiliki kemampuan bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan serta keamanan lingkungan kerja.	a. Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan kerja (K3L), b. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) c. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), perilaku kerja yang aman, sanitasi dan kebersihan
			▪ Memiliki kemampuan menggunakan peralatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	a. Buku manual/kerja b. Pengenalan potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan peralatan dan produk
	Kewirausahaan	8.4 Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	8.4.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang bisnis dan/atau manajemen	a. Sikap dan perilaku wirausaha, ide dan peluang usaha b. Karakteristik jenis usaha c. Entitas tanpa akuntabilitas publik
			8.4.2 Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada untuk bekerja di usaha bisnis dan/atau	a. Sumber daya usaha, b. Proposal usaha

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			manajemen	
		8.5 Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	8.5.1 Mampu memperhitungkan resiko bisnis dan manajemen dalam mengelola usaha ritel sederhana	a. Ketidakpastian (ekonomi, alam, dan perilaku manusia) b. Jenis resiko usaha (resiko produksi, pemasaran, sumberdaya manusia,finansial, lingkungan, teknologi, permintaan pasar, perbaikan, kerjasama, peraturan pemerintah, pengembangan asset) c. Langkah mengelola resiko (identifikasi resiko, ranking berdasarkan kerugian, Kontrol resiko)
			8.5.2 Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha bisnis sederhana	a. Kategori resiko usaha b. Resiko Spekulatif dan Resiko Murni (Resiko yang dapat dikendalikan, Resiko yang tidak dapat dikendalikan) c. Sikap menghadapi resiko (menghindari resiko, mengurangi resiko, memindahkan resiko, menerima resiko)
		8.6 Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan	8.6.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha bisnis	a. Pengelolaan usaha sesuai bidang usaha bisnis secara sederhana

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	sederhana	b. Tips mengelola usaha agar berhasil dan sukses

4. Pariwisata

1. Kompetensi Muatan Umum

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
1	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	3.2. Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam mengamalkan ajaran agama yang dianut.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			1.3.4. Memahami dan menghayati nilai-nilai rukun iman.	a. Penghayatan keimanan kepada Allah, Malaikat-malaikat, Kitab-kitab Allah, Nabi-nabi/Rasul-rasul, Hari Akhir, dan Takdir. b. Implikasi rukun iman dalam membangun karakter umat/bangsa yang unggul.
			1.3.5. Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Alquran, Hadis, dan Ijtihad sebagai pedoman hidup dan	a. Alquran sebagai pedoman hidup muslim. b. Jaminan Allah atas kemurnian Alquran.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			sumber nilai Islam.	c. Kajian tematik Ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan karakter ummat/bangsa yang unggul. d. Hadis sebagai sumber hukum dan pedoman hidup muslim. e. Kajian tematik hadis-hadis yang berkaitan dengan karakter ummat/bangsa yang unggul. f. Ijtihad sebagai sumber hukum Islam dan peranannya dalam menghadapi dinamika zaman.
			1.3.6. Memahami dan menerapkan sejumlah ibadah dan amalan yang penting dan relevan dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia profesi yang akan digelutinya.	a. Ibadah: hukum dan tata cara menutup aurat serta penerapannya dalam ibadah shalat dan kehidupan sehari-hari. b. Ibadah: hukum dan tata cara shalat jamaah, shalat wajib dan shalat sunnah. c. Ibadah: hukum dan tata Ibadah Haji d. Ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				e. Tata cara mengurus jenazah. f. Perjuangan yang dibenarkan. g. Hukum dan tata cara pernikahan, muamalah, dan waris. i. Hukum dan tata cara infaq, zakat, shadaqah, dan wakaf.
			Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti
			• Memahami dan menghayati iman akan Allah Roh Kudus (Allah Pembaharu), Gereja yang Kudus, dan harapan kristiani akan hidup kekal.	a. Ajaran iman tentang Allah Roh Kudus sebagai Allah Pembaharu dan Pribadi ketiga Allah Tritunggal. b. Gereja yang kudus hadir dalam hirarki dan umat seluruhnya. c. Harapan kristiani akan hidup kekalmulai berwujud dalam hidup hari ini.
			• Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada kebenaran ajaran Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru serta tradisi agama Katolik untuk membaharui dan	a. Perjanjian Lama sebagai ungkapan perjumpaan manusia dengan Allah b. Perjanjian Baru tentang kisah Yesus Kristus. c. Ajaran Yesus tentang Kerajaan Allah

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			keselamatan manusia.	d. Panggilan murid-murid Yesus e. Tugas-tugas manusia sebagai murid Yesus untuk memelihara dan membaharui dunia.
			• Memahami dan menerapkan ibadah perayaan sakramen-sakramen sebagai ungkapan ima, berbagai ibadah di luar sakramen dan devosi-devosi.	a. Sakramen-sakramen sebagai ungkapan iman. b. Sakramen sebagai simbol dan sarana rahmat keselamatan. c. Berbagai ibadah di luar sakramen serta devosi-devosi.
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti
			8.3.4. Memahami dan menghayati iman kepada Allah sebagai pencipta, penyelamat, dan pembaharu.	a. Allah menciptakan. b. Allah memelihara. c. Allah menyelamatakan dan d. Membaharui manusia dan alam semesta.
			8.3.5. Menerima dan meyakini Alkitab sebagai sumber utama dari ajaran tentang iman dan karakter Kristiani.	a. Alkitab meliputi Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. b. Alkitab sebagai sumber pengajaran Iman. c. Alkitab menjadi dasar utama

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				untuk pembentukan karakter kristiani.
			8.3.6. Memahami dan menjalankan ibadah sebagai ritual dan terutama sebagai praktek hidup yang konkret.	a. Ibadah Kristiani. b. Berbagai bentuk ritual Kristiani dalam berbagai konteks. c. Ibadah sebagai praktik hidup orang beriman.
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			8.4.5. Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari Kitab Suci Agama Buddha.	a. Penghayatan ajaran agama Buddha tentang makna perlindungan yang mencakup Tri Ratna: berilindung kepada Buddha, berlindung kepada Dhamma, dan Berlindung kepada Sangha. b. Pemahaman nilai-nilai ajaran agama Buddha dalam kitab suci yang meliputi implementasi ajaran agama Budha dan sains mordern, seni dan budaya Buddhis, serta fenomena dan alam kehidupan.
			8.4.6. Meyakini kebenaran konsep terhadap Hukum	a. Hukum kebenaran tentang hukum empat kebenaran

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			kebenaran.	mulia untuk meyakini konsep dasar ajaran agama Buddha. b. Hukum kebenaran yang meliputi hukum karma dan hukum tilakhana dalam agama Buddha.
			8.4.7. Memahami dan menerapkan Ibadah agama Buddha, Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.	a. Mencakup pelaksanaan ibadah agama Buddha yang mencakup tatacara memimpin pelaksanaan puja bakti di Vihara. b. Mencakup aplikasi Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			8.4.4. Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari *Kitab Suci Veda.*	a. Cinta agama sesuai Tattwa, Etika, Acara Agama Hindu, Tattwa (Tri Guna, Tri Hita Karana, Tri Purusa) dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. b. Sastra dan Susastra Weda yang terkait tertang persatuan, kedamaian, toleransi, kebersamaan,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				hidup rukun, gotong-royong.
			8.4.5. Meyakini kebenaran konsep terhadap Hukum kebenaran.	a. Ajaran susila yang baik (Dasa Yama Brata, Dasa Nimaya Brata) dan upaya untuk menghindari dursila (Dasa Mala). b. Analisasi dan manfaat ajaran Dasa Yama Brata, Dasa Niyama Brata. c. Literasi ajaran Dasa Yama Brata, Dasa Niyama Brata dalam dalam susila dan budi pakerti sehari ari.
			8.4.6. Memahami dan menerapkan konsp ajaran *Sradha dan Bhakti* (iman dan takwa), dan meyakini menjalankan yang ada dalam keyakinan dan menjauhi yang dilarang dalam kehidupan sehari-hari.	a. Marga Yoga, Panca Yadnya, dan Nawa Widha Bhakti menurut Sastra dan Susastra Hindu serta yang bernuansa kearifan lokal. b. Memahami secara cerdas dan cerdik berkaiatan Panca Yadnya sehingga menjadi HOTS.
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
			• Memahami dan menghayati Yin Yang tentang keimanan terhadap Tian-Di-Ren.	a. Yin Yang terhadap keimanan Tian-Di-Ren dan cara memuliakan Tiandengan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				berbakti kepada orangtua. b. Penerapan Ru Jiao Cheng Xin Zhi Zhi (Keimanan Yang Pokok) dan Ba Cheng Zhen Gui (Delapan Pengakuan Iman) dalam kehidupan. c. Yin Yang tentang Tian Dao (Jalan Suci Tian) dan Tian Li (Hukum Suci Tian).
			• Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Kitab Sishu-Wujing sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Khonghucu.	a. Dasar-dasar Kitab Sishu-Wujing. b. Pengertian agama dalam Kitab Sishu-Wujing. c. Ayat-ayat suci tentang belajar. d. Spirit nilai-nilai kebajikan dalam kompilasi Kitab Sishu-Wujing.
			• Memahami dan menjalankan ibadah sebagai ritual, spritualitas, religiusitas terutama sebagai praktek hidup yang konkret.	a. Religiusitas dalam penghormatan, *jing zuo*, berdoa, dan bersembahyang. b. Peran rohaniwan dan praktik ibadah umat Khonghucu. c. Peribadahan personal dan umum, beserta rumah/tempat ibadah dan perlengkapannya. d. Cheng (Iman), Xin (Percaya), Zhong (Satya), Jing (Hormat-

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				Sujud) serta makna yang terkandung dalam peribadahan personal dan umum.
		o Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam berperilaku yang menggambarkan akhlak mulia.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			• Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlakul karimah yang mencerminkan kesadaran beriman.	a. Akhlak kepada Allah. b. Akhlak kepada diri sendiri. c. Akhlak kepada orang lain. d. Akhlak kepada alam. e. Cinta tanah air dalam pandangan Agama Islam. f. Akhlak berkomunikasi di era digital.
			• Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Sejarah dinamika Ummat Islam dalam perkembangan zaman dan hikmah yang dapat diambil. b. Sejarah dinamika Ummat Islam Indonesiadan kontribusinya bagi Bangsa Indonesia. c. Semangat mencari ilmu dalam masyarakat Islam dan kontribusinya pada peradaban manusia. d. Dakwah dan peranannya

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				dalam pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan
			Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti
			• Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlak mulia/moral meliputi ajaran dan contoh tentang suara hati, kebebasan, tanggung jawab, masalah moral aktual, ajaran sosial gereja (ASG), dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.	a. Akhlak mulia/moral sebagai sikap dan perbuatan baik. b. Ajaran dan contoh tentang suara hati. c. Kebebasan anak-anak Allah. a. Tanggung jawab dalam hidup pribadi dan bersama. b. Masalah-masalah moral aktual, c. Ajaran Sosial Gereja (ASG). d. Dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.
			• Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan yang melaksanakan cinta kasih intern Gereja dan peranserta membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia.	a. Tokoh-tokoh teladan tingkat nasional yang melaksanakan cinta kasih. b. Tokoh-tokoh intern Gereja yang berperan membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia. c. Tokoh-tokoh dunia baik di luar maupun di dalam Gereja

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				yang membangung hidup bersama dalam masyarakat duniainternasional.
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti
			1.2.1 Mengenal, mencintai dan melakukan kebajikan-kebajikan Kristiani yang menjadi konten dari karakter (akhlak) Kristiani dalam terang prinsip utama mengasihi Tuhan dan sesame.	a. Konsep karakter (akhlak) Kristiani yang meliputi berbagai kebajikan Kristiani yang utama sebagaimana tercantum dalam Kitab Galatia 5:22-23: kasih, suka cita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kejujuran, kesetiaan, lemah lembut, penguasan diri. b. Mengasihi Tuhan dan sesama. c. Nilai-nilai Kristiani yang dibutuhkan untuk berhasil dalam kehidupan kerja dan dunia usaha. d. Membangun solidaritas sosial dan kebersamaan hidup dengan sesama.
			1.2.2 Mengikuti teladan tokoh-tokoh historis dalam Alkitab,	a. Sejarah hidup tokoh-tokoh dalam Alkitab yang berkaitan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			sejarah gereja, dan umum mengenai keimanan dan karakter Kristiani.	dengan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani. b. Tokoh-tokoh dalam sejarah Gereja dan sejarah umum yang berkaitan dengan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani. c. Tokoh-tokoh dunia dan lokal yang berkaitan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani.
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			9.1.3. Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Buddha (*Sila*).	a. Pembentukan karakter Buddhistik melalui pelaksanaan*Sila* dalam agama Buddha yang mencerminkan kesempurnaan moralitas dalam kehidupan. b. Ajaran agama Buddha yang meliputi tujuan hidup manusia, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, umat Buddha dalam aksi sosial, etika Buddha Dharma dalam masyarakat global.
			9.1.4. Meneladani dan	a. Keteladanan tokoh-tokoh

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			menceritakan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia dalam semangat mencari ilmu, sejarah penyiaran, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	agama Buddha yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia, dan Nilai-nilai sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Kerajaan Mataram Kuno, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Majapahit, dan kerajaan Buddha lainnya, b. Nilai-nilai sejarah penyiaran agama Buddha pada masa penjajahan dan kemerdekaan dalam mewujudkan rasa nasionalisme. c. Keteladanan dalam kitab suci agama Buddha yang meliputi kitab Jataka, Dhammapada Atthakata, dan kitab agama Buddha lainnya sebagai dasar dalam menyelesaikan permasalahan kehidupandalam upaya mewujudkan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			1.2.1. Memahami perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalam hubungan dengan sesama.	a. Pendalaman ajaran agama dalam segala aspek secara multi disiplin dan praktik keagamaan yang bermanfaat bagi lingkungan, bangsa dan Negara serta komunitas global dalam kehidupan sehari-hari. b. Akhlak mulia meliputi akhlak kehadapan Ida Sanghyangg Widhi / Tuhan Yang Maha Esa, kepada diri sendiri, orang lain yang berbeda kultur dan agama, lingkungan alam, cinta tanah air dan penggunaan teknologi informasi.
			▪ Meneladani manfaat perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalam hubungan dengan lingkungan, tanah air, dan masyarakat global dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Hindu.	a. Keteladan Sapta Rsi, orang suci (Pandita dan Pinandita) dalam pikiran, kata-kata dan perilaku perbuatan hendaknya menjadi acuan dan patut dicontoh di masyarakat. b. Menganalis dan otokritik sopan dan santun orang suci di level tataran *Pinandita* dalam pembinaan keluarga dan masyarakat. c. Pandita (orang suci) sebagai

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				soku guru asah asih dalam literasi dalam peningkatan susila, sopan santon, dan berahalk mulia.
			▪ Penuh kearifan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Hindu di Indonesia dalam semangat mencari ilmu, sejarah penyiaran, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Perilaku hidup penuh damai (santih), sejahtera dan berperadaban. Meliputi jujur, pengetahuan, teknologi dan informasi. b. Dharma Wacana, filsafat, sejarah dan peranannya dalam pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan damai (santih).
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
			8.1.2. Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku Junzi yang sesuai dengan etika moral Khonghucu.	a. Hubungan harmonis di lingkungan keluarga, sekolah, tetangga, dan alam sekitar sebagai wujud perilaku Junzi. b. Perilaku Junzi dalam pengendalian diri. c. Perilaku Junzi mengenai kebajikan, proses pembinaan diri, dan perilaku. d. Arti, makna, dan prinsip

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				utama perilaku seorang Junzi.
			1.2.2 Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat belajar, hidup di dalam jalan suci dan harmonis untuk mewujudkan kebersamaan agung (Da Dong).	a. Kelahiran Nabi Kongzi dan keteladanan semangat belajar Nabi Kongzi. b. Menghargai karya dan keteladanan para Nabi, orang-orang besar, dan Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN). c. Sejarah suci turunnya wahyu, kiprah para nabi besar dan nabi penyempurna.
		○ Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam hidup berdasarkan nilai kasih dan saying.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			1.3.1. Memahami danmenelaah substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. Dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat madani yang penuh rahmat.	a. Nilai-nilai kasih sayang dan kemanusiaan dalam kehidupan dan dakwah Rasulullah. b. Upaya pengembangan masyarakat madani yang penuh rakhmat dalam se zjarah peradaban Islam.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering	a. Keutamaan persatuan ummat/bangsa menurut Islam

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan	b. Bahaya perilaku berlebih-lebihan dalam beragama dan kehidupan dalam pandangan Islam. c. Keutamaan sikap hidup yang demokratis, wasathon, dan menghargai hak asasi manusia dalam pandangan Islam.
			Muatan Agama Katolikdan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti
			8.1.3 Memahami dan menelaah substansi dan strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM, hidup yang membangun suasana dialogi antarumat beragama dan perilaku penyebaran berita (*up-load*) yang membangun hidup baik media sosial.	a. Strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM. b. Hidup yang membangun suasana dialogis antarumat beragama. c. Perilaku penyebaran berita yang membangun hidup baik lewat media sosial.
			8.1.4 Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik dan	a. Identifikasi perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			tindak kekerasan dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.	b. Prinsip iman dalam menghindari tindak kekerasan di dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti
			1.3.1. Menghayati dan mempraktekkan strategi pelayanan Yesus Kristus yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia sebagai perwujudan cinta kasih-Nya	a. Riwayat pelayanan Yesus Kristus yang holistik meliputi berbagai tindakan-Nya dalam menghadirkan damai sejahtera. b. Yesus menunjukkan solidaritas-Nya bagi manusia dalam seluruh aspek kehidupan. c. Yesus Kristus memenuhi kebutuhan jasmani dan spiritual manusia.
			1.3.2 Memiliki semangat mengamalkan keadilan sosial dan HAM sebagai wujud cinta kasih dalam konteks kehidupan bersama dalam masyarakat majemuk, untuk menciptakan kehidupan yang damai dan	a. Konsep-konsep keadilan sosial. b. Konsep HAM. c. Perwujudan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. d. Perwujudan kerjasama dalam konteks kemajemukan, untuk

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			harmonis	kehidupan yang damai dan hamonis.
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			8.1.3. Memahami dan menelaah substansi dan strategi penerapan ajaran Buddha dalam kehidupan bermasyarakat yang dilandasi dengan cinta kasih universal.	a. Implementasi ajaran agama Buddha tentang hidup penuh kesadaran berdasarkan cinta kasih dan kasih sayang dalam kehidupan bermasyarakat. b. Pemahaman tentang kontribusi ajaran agama Buddha dalam menciptakan kehidupan bermasyarakat yang harmoni.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan.	c. Mencakup ajaran agama Buddha tentang sikap keberagaman dalam agama. . ajaran agama Buddha tentang Hak asasi manusia dan kebebasan dalam beragama untuk menciptakan kehidupan yang harmonis.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			9.1.2. Menganalisis pengetahuan tentang kitab suci, keimanan, akhlak mulia, ibadah, dan sejarah.	a. Pengembangan dan pemahaman ajaran agama dalam aspek Tattwa, Etika, Acara – Upakara Agama Hindu. b. Perkembangan peradaban umat manusia.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan	a. Cerita - cerita dalam Itihasa atau cerita-cerita sejenis bernuansa kearifan lokal, yang mengandung nilai-nilai luhur yang sarat perbuatan baik (Subha karma) Hindu. b. Kepemimpinan dalam Sastra dan Susastra Hindu dalam konteks kekinian.
			1.3.3. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan	a. Dharmagitha yang mencakup Sloka, Palawakya, dan tembang yang bernuansa budaya daerah (local genius seperti: macapat, sekar alit, sekar madya, sekar agung, kandayu,dan tembang religi lainnya). b. Ajaran Yoga yaitu Yogasutra

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				Patanjali, dan Hatha Yoga.
			1.3.4. Memahami dan menelaah substansi dan strategi literasi dalam ajaran agama Hindu	a. Pengembangan literasi Agama Hindu secara kentekstual dan terbuka. b. Bahasa Sansekerta, puisi dan prosa keutamaan weda, tari, gambelan , budaya, peradaban, dan yoga dengan memperhatikan kearifan lokal yang ada.
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
			9.2.2. Memahami dan menelaah substansi dan strategi Jiang Doa Nabi Kongzi. Dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat dengan harmonis dan penuh kebajikan.	a. Nilai-nilai Lima Kebajikan (Cinta Kasih, Kebenaran, Susila, Bijaksana dan Dapat Dipercaya) dalam kehidupan. b. Strategi Jiang Dao Nabi Khonghcu. c. Upaya pengembangan masyarakat Kebersamaan Agung (Da Dong). yang penuh rakhmat dalam sejarah peradaban Khonghucu.
			1.3.2. Memiliki semangat mengamalkan perilaku bajik, harmonis dan bersikap Yin-Yang terhadap	a. Keutamaan persatuan umat/bangsa menurut Khonghucu. b. Bahaya perilaku tidak

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			perbedaan di dalam kehidupan beragama.	harmonis (tidak Yin-Yang) dalam beragama dan kehidupan dalam pandangan Khonghucu. c. Keutamaan sikap hidup yang demokratis, wasathon, dan menghargai hak asasi manusia dalam pandangan Khonghucu.
2	Kebangsaan dan Cinta Tanah Air	○ Meyakini Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia	• Memahami sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Rumusan Pancasila menurut Mr. Moh. Yamin, Soepomo, Ir. Soekarno, Piagam Jakarta, dan Pembukaan UUD 1945. c. Peran agama dalam mendukung perjuangan kemerdekaan.
			• Meyakini Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Fungsi utama Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Fungsi utama Pancasila sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari. c. Konsep ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				sebagai warga negara
			▪ Mengamalkan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pengamalan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kehidupan sehari-hari. b. Pengamalan Pancasila sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari c. Pengamalan ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak sebagai warga negara.
		○ Memiliki kesadaran sejarah, rasa cinta, rasa bangga, dan semangat berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.	8.1.4. Memahami nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa.	a. Nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa b. Pentingnya rasa cinta dan bangga pada tanah air serta rela perkorban untuk tanah air dan bangsa bagi kemajuan bangsa. c. Peran agama dalam mendukung perjuangan bangsa.
			8.1.5. Menghayati pentingnya rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.	a. Pentingnya penghayatan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara. b. Upaya meningkatkan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air,

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				bangsa, dan negara dalam kehidupan sehar-hari. c. Pentingnya ajaran Agama tentang persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.
			8.1.6. Merealisasikan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari.	a. Realisasi rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari. b. Sikap yang menunjukkan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari. c. Pengamalan Ajaran Agama tentang persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara dalam kehidupan sehari-hari.
		○ Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang demokratis dan warga masyarakat global.	▪ Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Konsep hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Dasar hukum yang mengatur tentang hak dan kewajiban warga negara dalam lingkup

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				Negara Kesatuan Republik Indonesia. c. Dasar-dasar ajaran agama tentang akhlak sebagai warganegara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.
			• Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global.	a. Konsep hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global. b. Contoh hak dan kewajiban warga dalam masyarakat global. c. Dasar-dasar ajaran agama tentang hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global
			• Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Konsep hak dan kewajiban warganegara dalam upaya menjaga Integrasi nasional. c. Urgensi akhlak sebagai warga negara dalam tinjauan agama.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			• Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. b. Pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban warga negara sebagai warga masyarakat global. c. Urgensi akhlak sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan agama.
			• Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Permasalahan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia dan upaya mengatasinya. c. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warganegara dalam tinjauan agama.
			• Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	d. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. e. Permasalahan hak dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global dan upaya mengatasinya. f. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan agama.
			• Memahami konsep dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	d. Konsep dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. e. Sejarah demokrasi di Indonesia f. Konsep dan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
			• Memiliki kesadaran untuk melaksanakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Pelaksanaan/wujud demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan. c. Pelaksanaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
			• Membiasakan menggunakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan	a. Pembiasaan penggunaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Upaya mewujudkan dan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			bernegara.	mempertahankan demokrasi Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia c. Pembiasaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
		○ Bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan bahasa dengan menjunjung hak asasi dan martabat manusia.	9.1.4. Memahami makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Contoh bentuk bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. c. Ajaran agama tentang kerukunan hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati
			9.1.5. Menghayati	a. Pentingnya bekerja sama

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			pentingnya bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam hal bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. d. Ajaran agama tentang kerukuna hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati
			9.1.6. Mewujudkan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan	a. Perwujudan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	yang berbhinneka tunggal ika. b. Perilaku yang bertentangan dan perlu dihindari dalam kaitannya dengan bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika c. Ajaran agama tentang kerukunan hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati
		o Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran untuk patuh terhadap hukum dan norma sosial.	8.1.4. Memahami konsep hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Konsep, fungsi dan tujuan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Pembagian hukum dan asas-asas hukum nasional dan internasional c. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			8.1.5. Menyadari pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Hubungan antara hukum, HAM dan demokrasi c. Dasar hukum Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
			8.1.6. Melaksanakan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran.	a. Pelaksanaan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran. b. Bentuk-bentuk pelanggaran dan sanksi terhadap ketidakpatuhan terhadap hukum dan norma-norma sosial lainnya. c. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
		o Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk menjaga dan	9.1.5. Memahami konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam	a. Konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		melestarikan lingkungan alam, kepedulian sosial dalam konteks pembangunan berkelanjutan.	konteks pembangunan yang berkelanjutan.	b. Upaya-upaya dan contoh menjaga kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. c. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			9.1.6. Menyadari pentingya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Peran manusia dalam menjaga kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan c. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			9.1.7. Menunjukkan perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang	a. Perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Tindakan yang bertentangan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			berkelanjutan.	dengan perilaku melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. c. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			9.1.8. Berpartisipasi aktif dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Akibat tidak menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. c. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
3	Karakter Pribadi dan Sosial	○ Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk bersikap dan berperilaku jujur.	▪ Memiliki pemahaman tentang sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya.	a. Konsep sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya. b. Sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. c. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			▪ Memiliki kesadaran tentang pentingnya sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	a. Keutamaan sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. b. Upaya-upaya untuk menimbulkan kesadaran tentang sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. c. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
			▪ Membiasakan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pembiasaan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. b. Sikap dan perilaku jujur dalam membangun kepribadian bangsa c. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
		○ Memiliki kemandirian dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	2.1.1 Memiliki pemahaman tentang konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.	a. Konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja. b. Ciri, bentuk dan indikator kemandirian dan tanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban. c. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			2.1.1 Menyadari pentingnya kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.	a. Nilai-nilai dan perilaku mandiri dan tanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban. b. Keutamaan nilai-nilai dan perilaku mandiri dan tanggung jawab dalam mendukung kemajuan dan kesejahteraan bangsa. c. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			2.1.1 Membiasakan sikap dan perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.	a. Pembiasaan sikap dan perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. b. Upaya meningkatkan kemandirian bangsa Indonesia dalam era pasar bebas. c. Ajaran agama tentang keutamaan menghadapi pasar bebas.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		○ Memiliki kemampuan berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya	5.6.5. Memiliki pengetahuan tentang konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif.	a. Konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif. b. Keutamaan sikap santun, santun, efektif, dan produktif c. Ajaran agama tentang interaksi yang santun, efektif, dan produktif.
			5.6.6. Menyadari pentingnya interaksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	a. Konsep bekerjasama dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. b. Keutamaan nilai-nilai, sikap dan perilaku dalam berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya c. Ajaran ajaran tentang nilai-nilai, sikap dan perilaku dalam berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya
			5.6.7. Membiasakan perilaku santun dalam	Pembiasaan perilaku santun, efektif, dan produktif dalam

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			berinteraksi dengan kelompok.	melaksanakan tugas pekerjaannya.
			5.6.8. Membiasakan perilaku efektif dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	a. Perilaku efektif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. b. Perilaku produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya
		○ Memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja secara efektif	5.5.4. Memiliki pengetahuan tentang konsep menyesuaikan diri.	a. Konsep menyesuaikan diri. b. Strategi penyesuaian diri dengan lingkungan
			5.5.5. Menyadari pentingnya kemampun menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja.	a. Keutamaan kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja. b. Nilai-nilai yang perlu diperhatikan dalam menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja.
			5.5.6. Memiliki keterampilan dalam menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja yang kondusif.	a. Keterampilan menyesuaikan diri dengan situasi kerja yang kondusif. b. Keterampilan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang kondusif.
		○ Memiliki rasa ingin tahu untuk mengembangkan keahliannya	1.1.4. Memiliki pengetahuan tentang konsep rasa ingin tahu *(sense of curiosity)*	a. Konsep rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) terkait dengan bidang keahliannya.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		secara berkelanjutan.	terkait dengan bidang keahliannya.	b. Manfaat rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) terkait dengan bidang keahliannya.
			1.1.5. Menyadari pentingnya miliki rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	a. Keutamaan miliki rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya. b. Strategi membiasakan rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.
			1.1.6. Mengembangkan rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* dan mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	a. Pengembangan rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) secara berkelanjutan. b. Belajar sepanjang hayat.
		○ Memiliki etos kerja yang baik dalam menjalankan tugas keahliannya.	1.1.4. Memahami pentingnya etos kerja dalam karier hidupnya	a. Gambaran dunia kerja dan dunia usaha. b. Globalisasi dan pentingnya etos kerja

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			1.1.5. Meningkatkan etos kerja guna mendukung pelaksanaan tugas pekerjaannya	a. Keutamaan meningkatkan motivasi dan etos kerja dalam perjalanan karier/wirausaha b. Strategi meningkatkan etos kerja dalam perjalanan karier/wirausaha
			1.1.6. Memberikan kontribusi dalam membangun semangat kerja yang baik di tempat kerjanya.	a. Keutamaan atmosfer kerja yang baik di tempat kerja b. Strategi membangun atmosfer kerja yang kondusif di tempat kerja
4.	Kesehatan Jasmani dan Rohani	1.4. Memiliki pemahaman dan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungan kerja.	1.4.1. Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan kesehatan fisik secara umum dan status gizi tubuh yang normal.	a. Teknik-teknik membersihkan di luar lingkungan sekolah. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis dan komposisi makanan yang dibutuhkan atau perlu dihindari saat terkena penyakit dan/atau permasalahan sakit fisik ringan. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang status gizi tubuh terkait kesehatan dan pola makan. d. Pengetahuan umum tentang pola makan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				fisik. e. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis-jenis puasa dan diet beserta manfaatnya.
			1.4.2. Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan partisipasi kegiatan fisik yang aman.	a. Pengetahuan lebih terperinci tentang kondisi tempat dan peralatan pendukung aktivitas fisik yang beresiko menyebabkan cidera sesuai pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang manfaat pemanasan dan pendinginan, serta manfaat istirahat yang cukup dalam mengurangi kemungkinan cidera. c. Teknik-teknik lanjutan pemanasan dan pendinginan sesuai pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. d. Teknik-teknik standar dalam penanganan pertama pada permasalahan otot berat dan patah tulang dalam aktivitas fisik.
			1.4.3. Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam	a. Pengetahuan lebih terperinci tentang perbedaan antara

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			mengembangkan perilaku yang mengutamakan pergaulan yang aman dan sehat.	penyakit menular dan tidak menular. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk godaan seksual dari anak sebaya, anak lebih tua, dan orang dewasa sesuai perkembangan fisik dan tuntutan pergaulan serta cara-cara untuk memelihara diri dari dan menghadapi godaan-godaan tersebut. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang produk-produk hukum beserta ancaman hukumannya untuk kepemilikan, pemakaian, dan distribusi narkotika dan psikotropika. d. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk dan bahaya godaan narkotika, psikotropika, minuman beralkohol, produk tembakau, dan zat adiktif lainnya serta cara-cara untuk menghindari dan/atau melindungi diri jika ditawari.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				e. Pengetahuan umum tentang bentuk-bentuk dan tingkat ancaman bahaya dari penggunaan steroid, kreatin, diuretik, dan produk-produk lainnya untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental secara tidak alami (performance enhancing substances) serta cara-cara untuk memelihara diri dari godaan untuk menggunakannya. f. Pengetahuan lebih terperinci tentang manfaat psikososial dari aktivitas fisik untuk eksplorasi alam, realisasi imajinasi, pelepas stres, dan bersosialisasi. g. Cara-cara lanjutan dalam membangun motivasi internal untuk beraktivitas fisik secara sehat dan rutin.
		1.5. Memiliki kebugaran dan ketahanan jasmani dan rohani dalam menjalankan tugas keahliannya.	1.1.5. Memiliki motivasi untuk menikmati, sekaligus mencegah dan mengurangi dampak negatif dalam menjalani hidup yang sehat	a. Konsep sehat jasmani, rohani, dan sosial b. Nilai-nilai kebugaran fisik dan psikis meliputi: sportivitas, integritas, kerendahan hati,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			dan aktif secara fisik berdasarkan nilai-nilai sportivitas, integritas, kerendahan hati, percaya diri, berani, disiplin, kegigihan, kerjasama, loyalitas, kepemimpinan, kreativitas, dan saling hormat.	percaya diri, berani, disiplin, kegigihan, kerjasama, loyalitas, kepemimpinan, kreativitas, dan saling hormat.
			1.1.6. Memiliki kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelenturan, dan keseimbangan tubuh lanjutan yang dikembangkan melalui kombinasi gerak manipulatif yang spesifik.	a. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas atletik, senam lantai, senam ritmik dengan koreografi lanjutan dari guru b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas atletik, senam lantai, senam ritmik dengan koreografi sederhana hasil kreasi peserta didik sendiri, serta modifikasi aktivitas akuatik.
			1.1.7. Memiliki kemampuan lanjutan atas dari kemampuan fisik dan mental dalam melakukan aktivitas fisik sehari-hari untuk bertahan hidup, baik	a. Pilihan aktivitas bela diri yang didukung oleh keahlian dari tenaga pengajar, fasilitas, dan peralatan yang tersedia. b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			di darat maupun dalam air.	aktivitas fisik untuk bertahan hidup, termasuk aktivitas bela diri dan modifikasi aktivitas akuatik. c. Aktivitas untuk bertahan hidup yang sesuai dengan kebutuhan dari aktivitas sehari-hari masyarakat setempat dan/atau menunjang keahlian khusus yang ditekuni
			1.1.8. Memiliki perilaku yang dapat mempraktikkan cara-cara untuk memanfaatkan kemampuan fisik melalui kombinasi gerak manipulatif yang spesifik, serta pengetahuan tentang teknik dan peraturan dari permainan dan/atau kegiatan olahraga untuk menciptakan strategi yang berpotensi menghasilkan keunggulan dalam berkompetisi, baik bagi perorangan maupun tim.	a. Pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga yang sehari-hari dapat dimainkan oleh masyarakat setempat dan didukung oleh keahlian dari tenaga pengajar, fasilitas, dan peralatan yang tersedia. b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga, termasuk segala bentuk modifikasinya. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang peraturan dari pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga, termasuk segala bentuk modifikasinya.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				d. Strategi lanjutan dari guru dan strategi sederhana dari kreasi siswa sendiri untuk pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. e. Pengetahuan umum tentang pola latihan mingguan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik.
		1.6. Menyadari potensi dirinya, tangguh mengatasi tekanan pekerjaan, dapat bekerja produktif, dan bermanfaat bagi lingkungan kerja	1.1.4. Mampu mengidentifikasi potensi diri dan menggunakannya untuk melaksanakan tugas kewajibannya.	a. Strategi memahami dan menggali potensi diri dan penerapannya untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas diri b. Teknik memahami dan menggali potensi diri dan penerapannya untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas diri
			1.1.5. Mampu bekerja produktif dan mengatasi tekanan pekerjaan dengan baik	a. Bekerja secara disiplin dan produktif b. Strategi menghadapi tekanan di dunia kerja dan cara mengatasinya

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			1.1.6. Mampu memberikan manfaat secara optimal bagi lingkungan kerja dan membangun atmosfer kerja yang kondusif.	a. Strategi adaptasi diri dan berperan aktif membangun atmosfer kerja yang kondusif. b. Cara berkontribusi dalam pembangunan atmosfer kerja yang kondusif
5.	Literasi	3.10. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik untuk melaksanakan pekerjaan sesuai keahliannya.	5.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional maupun internasional) secara efektif dalam kehidupan keseharian untuk menyampaikan pendapat, gagasan/pemikiran, berkomunikasi, dan berkolaborasi secara lisan, tulis, dan dalam dunia maya yang berkaitan dengan dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian.	a. Bahasa Indonesia lisan dan tulis baik dalam media konvensional maupun media maya yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja dan dunia usaha. b. Konteks sosial budaya, baik dari dalam maupun luar negeri, yang sesuai untuk dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian dan tertuang dalam bahasa Indonesia. c. Unsur kesetaraan gender, kearifan lokal, dan penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila. d. Pencegahan unsur radikalisme, vandalisme, dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				SARA.
			5.1.2. Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana (lisan dan tulis, baik konvensional maupun dunia maya) yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja dan dunia usaha sesuai dengan bidang keahlian 5. Membuat sintesis dari berbagai wacana. 6. Menyampaikan kembali informasi dalam dunia kerja secara lisan, tulis, dan daring. 7.	a. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan dan audiovisual. b. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi-otentik, untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.
			5.1.3. Mengevaluasi informasi dalam berbagai teks (lisan, tulis) yang digunakan dalam dunia kerja dan dunia usaha sesuai dengan lingkup tugasnya.	a. Satuan bahasa pembentuk teks,mulai dari kelas kata, berbagai jenis kalimat, berbagai pengembangan paragraf dan kerangka tulisan berkaitan dengan laporan,

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana. b. Pemahaman kata (pelafalan, diksi, ejaan) dalam bahasa Indonesia, baik yang berdiri sendiri maupun yang berada dalam kalimat, dan dalam konteks, baik lisan, tulis maupun daring, untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian.
			5.1.4. Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan, tulis, dan daring sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	a. Fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan untuk memahami dan menyusun laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana secara lisan dan tulis, baik di media konvensional maupun media maya. b. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi sesuai

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				bidang keahlian.
		3.11. Memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya untuk menunjang pelaksanaaan tugas sesuai keahliannya	5.2.1 Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana bahasa Inggris yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja secara lisan dan tulis	a. Bahasa Inggris secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja dan dunia usaha b. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, kalimat inti, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk. c. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. d. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
			3.4.6. Mengevaluasi materi dalam bahasa Inggris yang	a. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya	teks lisan. b. Pemahaman kata dalam bahasa Inggris yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian. c. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian.yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.
			3.4.7. Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru dalam bahasa Inggris berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya	a. Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. b. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			3.4.8. Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana dalam bahasa lainnya yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja / dunia usaha secara lisan dan tulis.	a. Bahasa asing lainnya secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja dan dunia usaha. b. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, dan kalimat. c. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhankembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. d. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
			3.4.9. Mengevaluasi materi dalam bahasa lainnya yang digunakan dalam dunia kerja/dunia usaha sesuai dengan lingkup tugasnya.	a. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. b. Pemahaman kata dalam bahasa asing lainnya yang berada dalam kalimat dan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian. c. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.
			3.4.10. Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru bahasa lainnya berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja/ dunia usaha dan bidang keahliannya.	a. Fungsi sosial, Struktur teks dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. b. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berfikir kritis/HOTS) serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian.
		3.12. Memiliki pemahaman matematika dalam	1.2.5. Berpikir matematis yang berkaitan dengan bidang kerjanya	a. Operasi bilangan; b. Bilangan berpangkat dan logaritma

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		melaksanakan tugas sesuai keahliannya		c. Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, dua variabel, kuadrat, d. Barisan dan deret bilangan (aritmatika dan geometri) e. Logika Matematika
			1.2.6. Menggunakan pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural matematika dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan bidang keahliannya secara logis, kritis dan kreatif	a. Program linear b. Fungsi kompsisi dan fungsi invers c. Peluang d. Vektor di bidang (R2) e. Logika Matematika f. Trigonometri g. Bangun datar, ruang dan lingkaran h. Geometri transformasi i. Limit k. Turunan l. Integral tentu dan tak tentu m. Statistika
			1.2.7. Mengevaluasi ketepatan dan kebenaran penyelesaian permasalahan yang berkaitan bidang keahliannya dengan menggunakan matematika dasar	a. Peluang b. Logika Matematika c. Trigonometri d. Geometri Transformasi e. Limit f. Turunan g. Integral

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				h. Statistika
			1.2.8. Mengkomunikasikan hasil penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan bidang keahliannya baik lisan dan tulisan secara sistematis.	a. Barisan dan Deret bilangan (aritmatika dan geometri) b. Matriks c. Peluang d. Logika Matematika e. Bangun datar, ruang dan lingkaran f. Statistika
		3.13. Memiliki pemahaman konsep dan prinsip sains dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya		
			5.4.1. Mampu menganalisis gejala-gejala–gejala alam dengan pendekatan kualitatif	a. Mekanika; zat dan kalor b. Tabel periodik dan struktur atom; ikatan kimia; larutan dan stoikiometri b. Biologi dalam bidang kesehatan; anatomi tubuh manusia
			5.4.2. Mampu menerapkan gejala-gejala fisika tersebut dalam kehidupan sehari-hari	a. Termodinamika; gelombang dan bunyi b. Formula dan persamaan Kimia; analisis volumetrik; laju reaksi; pemisahan dan analisis unsur; kimia organik; kesetimbangan kimia c. Ekologi makhluk hidup; mikroorganisme; enzim dan hormon; NAPZA; reproduksi;

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			5.4.3. Menyadari peranan penting IPA terkait lahir dan berkembangnya berbagai teknologi yang mengubah peradaban manusia serta antisipasi ke masa depan	a. Listrik-magnet; fisika modern b. Oksidasi dan reduksi; bahan bakar dan entalpi reaksi; kimia material; c. Bioteknologi kesehatan dan aplikasinya; imunitas dan imunisasi
		3.14. Memiliki pemahaman konsep dan prinsip pengetahuan sosial dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	• Memiliki pemahaman tentang hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional	Hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional
			• Memiliki pemahaman tentang peta serta kondisi wilayah Indonesia dengan melihat posisi strategis sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia.	a. Peta wilayah Indonesia sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia b. Kondisi wilayah Indonesia dan posisi strategis Indonesia sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia dunia
			• Memiliki pemahaman tentang konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kewirausahaan sehingga	a. Konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi b. Kewirausahaan serta masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			dapat menganalisis peristiwa dan masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	sehari-hari
			• Memiliki pemahaman tentang nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat, masa pergerakan kebangsaan, masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.	a. Nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat b. Nilai-nilai perjuangan pada masa masa pergerakan kebangsaan c. Nilai-nilai perjuangan pada masa masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan d. Penggunaan nilai-nilai perjuangan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.
			• Memiliki pemahaman tentang struktur sosial dan proses sosial dalam masyarakat serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanaan tugas sesuai dengan bidang	a. Struktur sosial (nilai, norma, konformitas dan penyimpangan sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, maupun diferensiasi, stratifikasi sosial dan mobilitas sosial).

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			keahliannya.	b. Proses sosial (termasuk di dalamnya perubahan sosial).
		3.15. Memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	▪ Dapat memberikan ilustrasi yang menggambarkan pemahamannya tentang konsep teknologi	a. Konsep teknologi b. Konsep dunia digital, jaringan komunikasi digital
			▪ Mampu menggunakan teknologi untuk mendemonstrasikan berfikir kreatif, pemecahan masalah, dan konstruksi pengetahuan	a. Dasar komputer b. Perangkat lunak Aplikasi personal c. Visualisasi konsep menggunakan media digital d. Perdagangan secara Elektronik (*Ecommerce*)
			▪ Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan kolaborasi guna meningkatkan kemampuan belajarnya atau kemampuan belajar temannya	a. Media sosial digital b. Metode pembelajaran menggunakan media digital
			▪ Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari dan menggunakan informasi yang akurat dan aktual.	a. Penelusuran informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi b. Pengelolaan dokumen dan informasi digital

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			▪ Mampu memahami makna sebagai warga (negara) dunia digital dan mempraktekkan etika saat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	a. Etika berkomunikasi dan bertransaksi dalam dunia digital b. Aspek hukum berkomunikasi dan bertransaksi dalam dunia digital
		3.16. Memiliki kemampuan mengekspresikan dan mencipta karya seni budaya lokal dan nasional	5.7.1. Memiliki kemampuan apresiasi seni budaya lokal dan nasional	a. Bahasa seni, b. Nilai keindahan c. Manfaat seni untuk kehidupan d. Keragaman seni budaya Indonesia
			5.7.2. Memiliki kemampuan mengekspresikan seni budaya lokal dan nasional	a. Literasi artistik, b. Proses artistik: imitasi seni, c. Modifikasi seni, d. Evaluasi e. Kolaborasi dan komunikasi
6.	Kreativitas	1.4. Memiliki kemampuan untuk mencari dan menghasilkan gagasan, cara kerja, layanan, dan produk karya inovatif sesuai keahliannya.	1.4.1. Memiliki kemampuan berpikir *intuitive* untuk menghasilkan sesuatu yang inovatif sesuai bidang keahliannya.	Intuisi meliputi: a. Pengembangan respons spontan melalui kegiatan *brainwriting* dan *brain mapping* b. Penemuan solusi suatu masalah secara instingtif

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			6.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif imajinatif sesuai bidang keahliannya.	Berpikir imajinatif meliputi: a. Berpikir Synectic b. Kesadaran Synaesthetic c. Interkoneksi indera d. Analisis dan Sintesis.
			6.1.3 Memiliki kemampuan mengamati secara mendalam guna menangkap gagasan inspiratif untuk direalisasikan sesuai bidang keahliannya.	Pengamatan mendalam mengenai: a. Terhadap benda, Fenomena Alam dan Sosial, diskusi cara kerja inovator dan produser sebagai inspirasi bekerja, b. Meniru cara kerja inovator dan produser. c. Pengembangan cara kerja/teknik tokoh dalam bekerja untuk menghasilkan produk baru
			6.1.4 Memiliki kemampuan menemukan dan menghubung-kaitkan berbagai potensi layanan dan produk sesuai bidang keahliannya secara inovatif.	Berpikir Inovatif meliputi: a. Inovasi b. Metode *brainstorming* c. Sintesa Gagasan Inovatif
		1.5. Memiliki kemampuan bekerja sama menyelesaikan masalah	6.2.1 Memiliki kemampuan teknik bekerjasama secara kreatif dalam pemecahan	Kemampuan Kerjasama meliputi: a. Metode pembahasan ide-ide kreatif yang berbeda.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya secara kreatif.	masalah sesuai bidang keahliannya	b. Cara merangkum ide-ide yang dibicarakan.
			6.2.2 Memiliki kemampuan menerapkan teknik kerjasama dalam pemecahan masalah.	Metode Sinergi Untuk Implentasi meliputi: a. Komunikatif b. Kolaboratif Kooperatif
7	Estetika	1.3. Memiliki kemampuan mengapresiasi, mengkritisi, dan menerapkan aspek estetika dalam menciptakan layanan dan/atau produk sesuai keahliannya.	1.3.1. Memiliki kemampuan mengapresiasi dan mengkritisi aspek estetik layanan dan produk sesuai bidang keahliannya.	a. Konsep-Konsep Estetik/Keindahan meliputi b. Pemahaman tentang elemen dan prinsip estetik untuk mencapai order c. Harmoni dan kesatuan).
			7.1.2 Memiliki kemampuan menganalisis secara kritis terhadap nilai estetik layanan dan produk sesuai bidang keahlian.	Tahap-tahap memahami nilai estetik meliputi: a. Diskripsi b. Analisis c. Interpretasi d. Penilaian
			7.1.3 Memiliki kemampuan mengartikulasikan nilai estetik dalam layanan dan produk sesuai bidang kehalian.	Jenis-jenis artikulasi meliputi: a. Ungkapan Verbal b. Ungkapan Kinestetik c. Ungkapan Auditif d. Ungkapan Synaesthetic (multi indrawi).

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

2. Kompetensi Muatan Kejuruan

- Akomodasi dan Perhotelan

Okupasi (Level 2 KKNI) : Tata Graha *(Housekeeping)*: Asisten Pembersih *(Cleaner Assistant)*, Pelayan *(Attendant)*, Petugas Binatu *(Laundry Attendant)*, Asisten Pembersih Kamar *(Room Maid Assistant)*

Kantor Depan *(Front Office)*: Portir *(Porter/ Bell Boy)*, Asisten Operator Telepon *(Telephone Operator Assistant)*, Asisten Reservasi *(Reservation Assistant)*, Asisten Resepsionis *(Reception Assistant)*

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Area Kompetensi
8	Kemampuan Teknis	○ Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	▪ Memiliki kemampuan dasar pariwisata meliputi hospitalitas *(hospitality)*, jasa perjalanan dan transportasi *(travel & transportation services)*, iven *(event)*, destinasi *(destination)*, pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI) pariwisata	a. Kepariwisataan (Konsep Dasar, Industri Pariwisata) b. Sapta Pesona, c. Pelayanan Prima, dan Kode Etik Kepariwisataan.
			▪ Memiliki kemampuan dasar teknologi informasi dan menerapkannya pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI) Pariwisata	a. Pengelolaan informasi dan teknologi digital sederhana, b. Visualisasi konsep, c. Kelas daring, buku, manual, jurnal dan buku digital
			▪ Menuasai pengantar keilmuan yang mendukung dunia usaha dan dunia industri (DUDI) pariwisata	a. Konsep Dasar Kimia (bahan pembersih, kimia makanan), b. Fisika (penggunaan konsep termodinamika fisika

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Area Kompetensi
				dalam pengolahan pangan, teknik pembersihan) c. Biologi dan Mikrobiologi (pangan dan prosedur kesehatan) d. Sosial dan humaniora terkait industri pariwisata (Sosiologi perkotaan dan perdesaan, Lintas Budaya)
		○ Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	▪ Memiliki pengetahuan dasar akomodasi dan lojing *(accommodation and lodging)* dan mampu menerapkannya sesuai denga tuntutan dunia usaha dan industrI (DUDI)	a. Bekerjasama (dengan kolega), Bekerja dalam lingkungan sosial yang berbeda), dan penanganan situasi konflik b. Prosedur administrasi, pencarian data komputer, c. Pemasaran jasa kepada pelanggan d. Pengembangan dan pembaharuan pengetahuan tentang industri perhotelan
			▪ Memiliki kemampuan spesifik berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan perhotelan	Berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar
		○ Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang	Memiliki pengalaman bidang pariwisata dengan menerapkan kompetensi keahlian	a. Proses pemesanan tempat (reservation) , layanan akomodasi, penerimaan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Area Kompetensi
		relevan dengan dunia kerja	spesifik antara lain: 1.1.1. Memiliki kemampuan dalam menerapkan keahlian: kantor depan *(Front Office)*, sesuai dengan pengalaman pada saat melaksanakan pekerjaannya serta mampu mengatasi masalah yang terjadi.	tamu (reception), dan fasilitas kehilangan dan penemuan barang, b. Berkomunikasi efektif melalui telepon, layanan oleh portir (porter/bell boy), c. Proses transaksi keuangan, d. Layanan resepsi klub, Penanganan jasa valet, Pertukaran informasi dalam Bahasa percakapan, jasa tata graha (housekeeping) untuk tamu,
			1.1.2. Memiliki kemampuan dalam menerapkan keahlian: tata graha *(Housekeeping)* sesuai dengan pengalaman pada saat melaksanakan pekerjaannya serta mampu mengatasi masalah yang terjadi.	a. Kebersihan lokasi/area dan peralatan, serta persiapan kamar untuk tamu, b. Penanganan jasa tata graha (housekeeping) untuk tamu, dan penanganan linen dan pakaian tamu, c. Pengebun (gardener) dan tukang bunga (florist)
		1.2. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan	▪ Memiliki kemampuan bekerja dengan memperdulikan	a. Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan kerja (K3L),

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Area Kompetensi
		menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan kerja.	b. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) c. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), perilaku kerja yang aman, sanitasi dan kebersihan
			▪ Memiliki kemampuan menggunakan peralatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	a. Buku manual/kerja b. Prosedur kebersihan tempat kerja c. Pengenalan potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan peralatan dan produk
9	Kewirausahaan	1.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha pariwisata	a. Sikap dan perilaku wirausaha, ide dan peluang usaha b. Karakteristik jenis usaha c. Entitas tanpa akuntabilitas publik
			Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha pariwisata sederhana	a. Sumber daya usaha, b. Proposal usaha sederhana
		1.2 Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	Mampu memperhitungkan resiko usaha dalam mengelola usaha pariwisata sederhana	Hadapi resiko usaha
			▪ Memiliki keberanian mengambil resiko	Hadapi resiko usaha

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Area Kompetensi
			sesuai bidang usaha pariwisata sederhana	
		1.3 Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9. Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha pariwisata sederhana	Pengelolaan usaha sederhana

- Kuliner

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Area Kompetensi
8	Kemampuan Teknis	8.2. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.2.1. Memiliki kemampuan dasar pariwisata meliputi hospitalitas (*hospitality*), jasa perjalanan dan transportasi *(travel & transportation services)*, iven *(event)*, destinasi *(destination)*, pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI) pariwisata	a. Kepariwisataan (Konsep Dasar, Industri Pariwisata) b. Sapta Pesona, c. Pelayanan Prima, dan Kode Etik Kepariwisataan.
			8.2.2. Memiliki kemampuan dasar teknologi informasi dan menerapkannya pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI) Pariwisata	a. Pengelolaan informasi dan teknologi digital sederhana, b. Visualisasi konsep, c. Kelas daring, buku, manual, jurnal dan buku digital
			8.2.3. Menuasai pengantar keilmuan yang mendukung dunia usaha dan dunia industri (DUDI) pariwisata	a. Konsep Dasar Kimia (bahan pembersih, kimia makanan), b. Fisika (penggunaan konsep termodinamika fisika dalam pengolahan pangan, teknik pembersihan) c. Biologi dan Mikrobiologi (pangan dan prosedur kesehatan)

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Area Kompetensi
				d. Sosial dan humaniora terkait industri pariwisata (Sosiologi perkotaan dan perdesaan, Lintas Budaya)
		5.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	5.2.2. Memiliki kemampuan dasar produksi makanan *(Food Production)* dan mampu menerapkannya sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri (DUDI)	a. Bahan Makanan, b. Peralatan Pengolahan, dan c. Teknik Pengolahan, d. Sanitasi, Kebersihan Makanan, Zat Gizi, Menu Seimbang
			5.2.3. Memiliki pengetahuan dasar layanan makanan dan minuman *(Food and Beverage Services)* dan mampu menerapkannya sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri (DUDI)	a. Disain dan Penyajian Makanan, b. Pelayanan makanan
		5.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Memiliki pengalaman bidang pariwisata dengan menerapkan kompetensi keahlian spesifik antara lain: i. Memiliki kemampuan untuk mengolah makanan, kue *(pastry)*, roti *(bakery)*, serta	a. Makanan Indonesia, dan Makanan Kesempatan khusus, b. Makanan Kontinental, c. Makanan fusi *(fusion food)*, kue *(pastry)*, roti *(bakery)*, diet khusus,

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Area Kompetensi
			mengatasi masalah yang terjadi saat melaksanakan pekerjaan	
			ii. Memiliki kemampuan untuk menyajikan makanan, melayani makanan serta mengatasi masalah yang terjadi saat melaksanakan pekerjaan	a. Tata Hidangan, b. Seni Kuliner,
		5.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	5.4.1 Memiliki kemampuan bekerja dengan memperdulikan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan kerja.	a. Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan kerja (K3L), b. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) c. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), perilaku kerja yang aman, sanitasi dan kebersihan
			4.4.2 Memiliki kemampuan menggunakan peralatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	a. Buku manual/kerja b. Prosedur kebersihan tempat kerja c. Pengenalan potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan peralatan dan produk
9	Kewirausahaan	○ Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan	▪ Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha pariwisata	a. Sikap dan perilaku wirausaha, Ide dan peluang usaha b. Karakteristik jenis usaha c. Entitas tanpa akuntabilitas publik
			▪ Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang	a. Sumber daya usaha, b. Proposal usaha sederhana

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Area Kompetensi
		keterampilan dalam keahlian tertentu	dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha pariwisata sederhana	
		○ Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	▪ Mampu memperhitungkan resiko usaha dalam mengelola usaha pariwisata sederhana	Hadapi resiko usaha
			2.3.1. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha pariwisata sederhana	Hadapi resiko usaha
		○ Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	▪ Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha pariwisata sederhana	Pengelolaan usaha sederhana

- Tata Kecantikan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
8	Kemampuan	9.2 Memiliki kemampuan dasar dalam bidang	9.2.2 Memiliki kemampuan dasar pariwisata meliputi	a. Kepariwisataan (Konsep Dasar, Industri Pariwisata)

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
	Teknis	keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	hospitalitas (*hospitality*), jasa perjalanan dan transportasi *(travel & transportation services)*, iven *(event)*, destinasi *(destination)*, pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI) pariwisata	b. Sapta Pesona, c. Pelayanan Prima, dan Kode Etik Kepariwisataan.
			9.2.3 Memiliki kemampuan dasar teknologi informasi dan menerapkannya pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI) Pariwisata	a. Pengelolaan informasi dan teknologi digital sederhana, b. Visualisasi konsep, c. Kelas daring, buku, manual, jurnal dan buku digital
			9.2.4 Menuasai pengantar keilmuan yang mendukung dunia usaha dan dunia industri (DUDI) pariwisata	a. Konsep Dasar Kimia (bahan pembersih, kimia makanan), b. Fisika (penggunaan konsep termodinamika fisika dalam pengolahan pangan, teknik pembersihan) c. Biologi dan Mikrobiologi (pangan dan prosedur kesehatan) d. Sosial dan humaniora terkait industri pariwisata (Sosiologi perkotaan dan perdesaan, Lintas Budaya)
		9.3 Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai tertentu sesuai dengan	9.3.2 Memiliki pengetahuan dasar bidang kecantikan kulit dan rambut dan mampu menerapkannya	a. Struktur kulit dan rambut b. Kelainan kulit dan rambut c. Kesehatan kulit dan rambut

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri.	
			9.3.3 Memiliki pengetahuan dasar ilmu kesehatan pada bidang kecantikan dan mampu menerapkannya sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri (DUDI).	a. Ilmu Kesehatan b. Kesehatan lingkungan c. Sanitasi, kebersihan bidang Kecantikan, d. Anatomi dan Fisiologi,
		9.4 Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Memiliki pengalaman bidang pariwisata dengan menerapkan kompetensi keahlian spesifik antara lain ▪ Memiliki kemampuan perawatan kulit kepala dan rambut, wajah, tubuh, tangan, kaki, sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri kecantikan	a. Perawatan kulit (wajah, tubuh, tangan dan kaki) dengan teknologi dan tidak bermasalah b. Perawatan rambut
			▪ Memiliki kemampuan penataan dekoratif dalam penataan wajah dan rambut sesuai dengan tuntutan dunia	a. Rias wajah sehari-hari, b. Rias wajah pada kesempatan khusus (pesta) c. Rias wajah korektif d. Penataan rambut

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			usaha dan industri	e. Penataan sanggul
			▪ Memiliki kemampuan menjual Produk dan jasa Kecantikan	a. Jenis dan bentuk kosmetika wajah, rambut, tubuh, tangan dan kaki, serta prosedur penggunaan kosmetika wajah, rambut, tubuh, tangan dan kaki. b. Penjualan kosmetika wajah, rambut, tubuh, tangan dan kaki, serta penjualan jasa atau terapi kecantikan c. Perilaku konsumen, komunikasi, dan bisnis elektronik
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	1.2.1. Memiliki kemampuan bekerja dengan memperdulikan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan kerja.	a. Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan kerja (K3L), b. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) c. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), perilaku kerja yang aman, sanitasi dan kebersihan
			1.2.2. Memiliki kemampuan menggunakan bahan dan/atau peralatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	a. Buku manual/kerja b. Prosedur kebersihan tempat kerja c. Pengenalan potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan peralatan dan produk
9	Kewirausahaan	○ Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha	▪ Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam industri kecantikan (spa, salon,	a. Sikap dan perilaku wirausaha, ide dan peluang usaha b. Karakteristik jenis usaha c. Entitas tanpa akuntabilitas publik

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	klinik kecantikan, toko kosmetika, juru rias (film dan PH), bisnis daring)	
			▪ Memiliki kemampuan mengklasifikasikan sesuai peluang kerja dan usaha kecantikan	a. Klasifikasi jenis pekerjaan kecantikan b. Sumber daya usaha,
		○ Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	▪ Mampu memperhitungkan resiko usaha dalam mengelola usaha pariwisata sederhana	Hadapi resiko usaha
			▪ Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha pariwisata sederhana	Hadapi resiko usaha
		○ Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	▪ Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha pariwisata sederhana	a. Perencanaan usaha b. Pengelolaan usaha sederhana

- Tata Busana

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
8	Kemampuan Teknis	○ Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	▪ Memiliki kemampuan dasar pariwisata meliputi hospitalitas (*hospitality*), jasa perjalanan dan transportasi *(travel & transportation services)*, iven *(event)*, destinasi *(destination)*, pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI) pariwisata	a. Kepariwisataan (Konsep Dasar, Industri Pariwisata) b. Sapta Pesona, c. Pelayanan Prima, dan Kode Etik Kepariwisataan.
			▪ Memiliki kemampuan dasar teknologi informasi dan menerapkannya pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI) Pariwisata	a. Pengelolaan informasi dan teknologi digital sederhana, b. Visualisasi konsep, c. Kelas daring, buku, manual, jurnal dan buku digital
			▪ Menuasai pengantar keilmuan yang mendukung dunia usaha dan dunia industri (DUDI) pariwisata	a. Konsep Dasar Kimia (bahan pembersih, kimia makanan), b. Fisika (penggunaan konsep termodinamika fisika dalam pengolahan pangan, teknik pembersihan) c. Biologi dan Mikrobiologi (pangan dan prosedur kesehatan)

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				d. Sosial dan humaniora terkait industri pariwisata (Sosiologi perkotaan dan perdesaan, Lintas Budaya)
		o Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	▪ Memiliki pengetahuan dasar produksi busana sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri	a. Pengetahuan tekstil, b. Pengukuran badan, c. Pembuatan pola busana sesuai dengan model
			▪ Memiliki kemampuan menggambar (mendesain) busana sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri	a. Unsur dan prinsip desain (konsep desain), b. Pengetahuan tekstil c. Sketsa busana dan paham gambar model busana
		o Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Memiliki pengalaman bidang pariwisata dengan menerapkan kompetensi keahlian spesifik antara lain: ▪ Memiliki kemampuan, membuat pola busana berdasarkan model dan berdasarkan prosedur kerja, mutu dan kualitas sesuai kebutuhan dunia kerja serta mampu mengatasi masalah yang terjadi saat melaksanakan	a. Ukuran sesuai degan model, b. Paham gambar model, c. Pembuatan pola dasar, perubahan model, pecah pola dan perancangan kebutuhan bahan sesuai desain,

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			pekerjaan	
			▪ Memiliki kemampuan membuat busana dengan menggunakan alat dan teknik penyelesaian yang tepat dan berdasarkan tertib kerja yang ada, mutu dan kualitas sesuai kebutuhan dunia kerja serta mampu mengatasi masalah yang terjadi saat melaksanakan pekerjaan	a. Teknik dan alat menjahit busana, b. Pembuatan hiasan pada busana c. Pengepresan dan penyimpanan produk. d. Pemecahan masalah
		o Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	▪ Memiliki kemampuan bekerja dengan memperdulikan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan kerja.	a. Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan kerja (K3L), b. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) c. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), perilaku kerja yang aman, sanitasi dan kebersihan
			▪ Memiliki kemampuan menggunakan bahan dan/atau peralatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	a. Buku manual/kerja b. Prosedur kebersihan tempat kerja c. Pengenalan potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan peralatan dan produk
9	Kewirausahaan	o Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha	▪ Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha busana	a. Sikap dan perilaku wirausaha, Ide dan peluang usaha b. Karakteristik jenis usaha c. Entitas tanpa akuntabilitas publik

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	▪ Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha busana sederhana	a. Sumber daya usaha, b. Proposal usaha sederhana
		○ Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	▪ Mampu memperhitungkan resiko usaha dalam mengelola usaha busana sederhana	Hadapi resiko usaha
			▪ Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha busana sederhana	Hadapi resiko usaha
		○ Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian terten	▪ Memiliki kemampuan merancang harga pokok dan harga jual produk busana, serta mengelola usaha sesuai bidang usaha busana sederhana	a. Perancangan bahan dan harga b. Pengelolaan usaha busana sederhana

- Usaha Pariwisata

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
8	Kemampuan Teknis	8.3. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.3.1. Memiliki kemampuan dasar pariwisata meliputi hospitalitas (*hospitality*), jasa perjalanan dan transportasi *(travel & transportation services)*, iven *(event)*, destinasi *(destination)*, pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI) pariwisata	a. Kepariwisataan (Konsep Dasar, Industri Pariwisata) b. Sapta Pesona, c. Pelayanan Prima, dan Kode Etik Kepariwisataan.
			8.3.2. Memiliki kemampuan dasar teknologi informasi dan menerapkannya pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI) Pariwisata	a. Pengelolaan informasi dan teknologi digital sederhana, b. Visualisasi konsep, c. Kelas daring, buku, manual, jurnal dan buku digital
			8.3.3. Menuasai pengantar keilmuan yang mendukung dunia usaha dan dunia industri (DUDI) pariwisata	a. Konsep Dasar Kimia (bahan pembersih, kimia makanan), b. Fisika (penggunaan konsep termodinamika fisika dalam pengolahan pangan, teknik pembersihan) c. Biologi dan Mikrobiologi (pangan dan prosedur kesehatan) d. Sosial dan humaniora terkait industri

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				pariwisata (Sosiologi perkotaan dan perdesaan, Lintas Budaya)
		8.4. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	8.4.1. Memiliki pengetahuan dasar usaha perjalanan wisata yaitu penyelenggaraan tur *(Tour Operation)* dan agen perjalanan sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri (DUDI)	a. Administrasi biro perjalanan wisata, b. Geografi pariwisata, c. Bahasa Inggris dan Bahasa asing pilihan,
			8.4.2. Memiliki pengetahuan dasar Usaha pariwisata yaitu pengelolaan iven *(event management)* dan destinasi sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri (DUDI)	a. Geografi pariwisata, b. Penyelenggaraan iven *(event)*, c. Pengembangan daya tarik dan destinasi
		8.5. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Memiliki pengalaman bidang pariwisata dengan menerapkan kompetensi keahlian spesifik antara lain: 8.5.1. Memiliki kemampuan dasar pengelolaan usaha perjalanan wisata yang meliputi pemesanan dan penghitungan tarif penerbangan, pemesanan	a. Pemesanan tempat *(reservation)*, b. Penghitungan tarif penerbangan, c. Pengelolaan perjalanan wisata, Pemanduan wisata, Pemecahan masalah

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			dan pengelolaan perjalanan wisata, pemanduan perjalanan wisata, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta mampu mengatasi masalah yang terjadi saat melaksanakan pekerjaan	
			8.5.2. Memiliki kemampuan pengelolaan iven *(event management)* sederhana dan pengelolaan destinasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta mampu mengatasi masalah yang terjadi saat melaksanakan pekerjaan	a. Daya tarik wisatawan, b. Pengelolaan iven dan c. Pengelolaan destinasin sederhana
		8.6. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	8.6.1. Memiliki kemampuan bekerja dengan memperdulikan keselamatan, kesehatan dan keamanan lingkungan kerja.	a. Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan kerja (K3L), b. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) c. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), perilaku kerja yang aman, sanitasi dan kebersihan
			8.6.2. Memiliki kemampuan menggunakan bahan dan/atau peralatan sesuai dengan ketentuan	a. Buku manual/kerja b. Prosedur kebersihan tempat kerja c. Pengenalan potensi bahaya dan resiko akibat kerusakan peralatan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			yang berlaku	dan produk
9	Kewirausahaan	○ Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	▪ Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha pariwisata	a. Sikap dan perilaku wirausaha, Ide dan peluang usaha b. Karakteristik jenis usaha pariwisata, dan jenis-jenis usaha perjalanan wisata c. Entitas tanpa akuntabilitas publik
			▪ Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha pariwisata sederhana	a. Sumber daya usaha, b. Proposal usaha sederhana
		○ Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	▪ Mampu memperhitungkan resiko usaha dalam mengelola usaha pariwisata sederhana	Hadapi resiko usaha
			▪ Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha pariwisata sederhana	Hadapi resiko usaha
		○ Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian terten	▪ Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha pariwisata sederhana	a. Perencanaan usaha pariwisata sederhana b. Pengelolaan usaha sederhana

5. Seni dan Industri Kreatif

5.5.1.1. Kompetensi Muatan Umum

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
1	Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	3.3. Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam mengamalkan ajaran agama yang dianut.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			1.3.7. Memahami dan menghayati nilai-nilai rukun iman.	a. Penghayatan keimanan kepada Allah, Malaikat-malaikat, Kitab-kitab Allah, Nabi-nabi/Rasul-rasul, Hari Akhir, dan Takdir. b. Implikasi rukun iman dalam membangun karakter umat/bangsa yang unggul.
			1.1.2. Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Alquran, Hadis, dan Ijtihad sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Islam.	a. Alquran sebagai pedoman hidup muslim. b. Jaminan Allah atas kemurnian Alquran. c. Kajian tematik Ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan karakter ummat/bangsa yang unggul. d. Hadis sebagai sumber hukum dan pedoman hidup muslim. e. Kajian tematik hadis-hadis yang berkaitan dengan karakter ummat/bangsa yang unggul. f. Ijtihad sebagai sumber hukum Islam dan peranannya dalam menghadapi dinamika zaman.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			1.1.3 Memahami dan menerapkan sejumlah ibadah dan amalan yang penting dan relevan dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia profesi yang akan digelutinya.	a. Ibadah: hukum dan tata cara menutup aurat serta penerapannya dalam ibadah shalat dan kehidupan sehari-hari. b. Ibadah: hukum dan tata cara shalat jamaah, shalat wajib dan shalat sunnah. c. Ibadah: hukum dan tata Ibadah Haji d. ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah. e. Tata cara mengurus jenazah. f. Perjuangan yang dibenarkan. g. Hukum dan tata cara pernikahan, muamalah, dan waris. h. Hukum dan tata cara infaq, zakat, shadaqah, dan wakaf.
			Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti
			▪ Memahami dan menghayati iman akan Allah Roh Kudus (Allah Pembaharu), Gereja yang Kudus, dan harapan kristiani akan hidup kekal.	a. Ajaran iman tentang Allah Roh Kudus sebagai Allah Pembaharu dan Pribadi ketiga Allah Tritunggal. b. Gereja yang kudus hadir dalam hirarki dan umat seluruhnya. c. Harapan kristiani akan hidup kekalmulai berwujud dalam hidup hari ini.
			▪ Meyakini kebenaran dan	a. Perjanjian Lama sebagai ungkapan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			berpegang teguh kepada kebenaran ajaran Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru serta tradisi agama Katolik untuk membaharui dan keselamatan manusia.	perjumpaan manusia dengan Allah b. Perjanjian Baru tentang kisah Yesus Kristus. c. Ajaran Yesus tentang Kerajaan Allah d. Panggilan murid-murid Yesus e. Tugas-tugas manusia sebagai murid Yesus untuk memelihara dan membaharui dunia.
			1.1.3. Memahami dan menerapkan ibadah perayaan sakramen-sakramen sebagai ungkapan ima, berbagai ibadah di luar sakramen dan devosi-devosi.	a. Sakr amen-sakramen sebagai ungkapan iman. b. Sakramen sebagai simbol dan sarana rahmat keselamatan. c. Berbagai ibadah di luar sakramen serta devosi-devosi.
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti
			8.3.7. Memahami dan menghayati iman kepada Allah sebagai pencipta, penyelamat, dan pembaharu.	a. Allah menciptakan. b. Allah memelihara. c. Allah menyelamatakan dan d. Membaharui manusia dan alam semesta.
			8.3.8. Menerima dan meyakini Alkitab sebagai sumber utama dari ajaran tentang iman dan karakter Kristiani.	a. Alkitab meliputi Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. b. Alkitab sebagai sumber pengajaran Iman. c. Alkitab menjadi dasar utama untuk pembentukan karakter kristiani.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			8.3.9. Memahami dan menjalankan ibadah sebagai ritual dan terutama sebagai praktek hidup yang konkret.	a. Ibadah Kristiani. b. Berbagai bentuk ritual Kristiani dalam berbagai konteks. c. Ibadah sebagai praktik hidup orang beriman.
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			8.4.8. Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari Kitab Suci Agama Buddha.	a. Penghayatan ajaran agama Buddha tentang makna perlindungan yang mencakup Tri Ratna: berilindung kepada Buddha, berlindung kepada Dhamma, dan Berlindung kepada Sangha. b. Pemahaman nilai-nilai ajaran agama Buddha dalam kitab suci yang meliputi implementasi ajaran agama Budha dan sains mordern, seni dan budaya Buddhis, serta fenomena dan alam kehidupan.
			8.4.9. Meyakini kebenaran konsep terhadap Hukum kebenaran.	a. Hukum kebenaran tentang hukum empat kebenaran mulia untuk meyakini konsep dasar ajaran agama Buddha. b. Hukum kebenaran yang meliputi hukum karma dan hukum tilakhana dalam agama Buddha.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			8.4.10. Memahami dan menerapkan Ibadah agama Buddha, Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.	a. mencakup pelaksanaan ibadah agama Buddha yang mencakup tatacara memimpin pelaksanaan puja bakti di Vihara. b. mencakup aplikasi Hukum tertib kosmis, dan alam semesta dalam kehidupan sehari-hari.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			8.4.7. Memahami dan menghayati nilai-nilai ajaran dari *Kitab Suci Veda.*	a. Cinta agama sesuai Tattwa, Etika, Acara Agama Hindu, Tattwa (Tri Guna, Tri Hita Karana, Tri Purusa) dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. b. Sastra dan Susastra Weda yang terkait tertang persatuan, kedamaian, toleransi, kebersamaan, hidup rukun, gotong-royong.
			8.4.8. Meyakini kebenaran konsep terhadap Hukum kebenaran.	a. Ajaran susila yang baik (Dasa Yama Brata, Dasa Nimaya Brata) dan upaya untuk menghindari dursila (Dasa Mala). b. Analisasi dan manfaat ajaran Dasa Yama Brata, Dasa Niyama Brata. c. Literasi ajaran Dasa Yama Brata, Dasa Niyama Brata dalam dalam susila dan budi pakerti sehari ari.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			8.4.9. Memahami dan menerapkan konsp ajaran *Sradha dan Bhakti* (iman dan takwa), dan meyakini menjalankan yang ada dalam keyakinan dan menjauhi yang dilarang dalam kehidupan sehari-hari.	a. Marga Yoga, Panca Yadnya, dan Nawa Widha Bhakti menurut Sastra dan Susastra Hindu serta yang bernuansa kearifan lokal. b. Memahami secara cerdas dan cerdik berkaiatan Panca Yadnya sehingga menjadi HOTS.
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
			▪ Memahami dan menghayati Yin Yang tentang keimanan terhadap Tian-Di-Ren.	a. Yin Yang terhadap keimanan Tian-Di-Ren dan cara memuliakan Tiandengan berbakti kepada orangtua. b. Penerapan Ru Jiao Cheng Xin Zhi Zhi (Keimanan Yang Pokok) dan Ba Cheng Zhen Gui (Delapan Pengakuan Iman) dalam kehidupan. c. Yin Yang tentang Tian Dao (Jalan Suci Tian) dan Tian Li (Hukum Suci Tian).
			▪ Meyakini kebenaran dan berpegang teguh kepada Kitab Sishu-Wujing sebagai pedoman hidup dan sumber nilai Khonghucu.	a. Dasar-dasar Kitab Sishu-Wujing. b. Pengertian agama dalam Kitab Sishu-Wujing. c. Ayat-ayat suci tentang belajar. d. Spirit nilai-nilai kebajikan dalam kompilasi Kitab Sishu-Wujing.
			▪ Memahami dan menjalankan	a. Religiusitas dalam penghormatan,

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			ibadah sebagai ritual, spritualitas, religiusitas terutama sebagai praktek hidup yang konkret.	*jing zuo*, berdoa, dan bersembahyang. b. Peran rohaniwan dan praktik ibadah umat Khonghucu. c. Peribadahan personal dan umum, beserta rumah/tempat ibadah dan perlengkapannya. d. Cheng (Iman), Xin (Percaya), Zhong (Satya), Jing (Hormat-Sujud) serta makna yang terkandung dalam peribadahan personal dan umum.
		o Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam berperilaku yang menggambarkan akhlak mulia.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			▪ Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlakul karimah yang mencerminkan kesadaran beriman.	a. Akhlak kepada Allah. b. Akhlak kepada diri sendiri. c. Akhlak kepada orang lain. d. Akhlak kepada alam. e. Cinta tanah air dalam pandangan Agama Islam. f. Akhlak berkomunikasi di era digital.
			1.2.2. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Sejarah dinamika Ummat Islam dalam perkembangan zaman dan hikmah yang dapat diambil. b. Sejarah dinamika Ummat Islam Indonesiadan kontribusinya bagi Bangsa Indonesia. c. Semangat mencari ilmu dalam masyarakat Islam dan kontribusinya

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				pada peradaban manusia. d. Dakwah dan peranannya dalam pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan
			Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti
			▪ Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan akhlak mulia/moral meliputi ajaran dan contoh tentang suara hati, kebebasan, tanggung jawab, masalah moral aktual, ajaran sosial gereja (ASG), dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.	a. Akhlak mulia/moral sebagai sikap dan perbuatan baik. b. Ajaran dan contoh tentang suara hati. c. Kebebasan anak-anak Allah. d. Tanggung jawab dalam hidup pribadi dan bersama. e. Masalah-masalah moral aktual, f. Ajaran Sosial Gereja (ASG). g. dialog dan persaudaraan antar manusia serta antar bangsa.
			1.2.2. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan yang melaksanakan cinta kasih intern Gereja dan peranserta membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia.	a. Tokoh-tokoh teladan tingkat nasional yang melaksanakan cinta kasih. b. Tokoh-tokoh intern Gereja yang berperan membangun hidup bersama di tengah masyarakat Indonesia. c. Tokoh-tokoh dunia baik di luar maupun di dalam Gereja yang membangung hidup bersama dalam masyarakat duniainternasional.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti
			1.2.1 Mengenal, mencintai dan melakukan kebajikan-kebajikan Kristiani yang menjadi konten dari karakter (akhlak) Kristiani dalam terang prinsip utama mengasihi Tuhan dan sesame.	a. Konsep karakter (akhlak) Kristiani yang meliputi berbagai kebajikan Kristiani yang utama sebagaimana tercantum dalam Kitab Galatia 5:22-23: kasih, suka cita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kejujuran, kesetiaan, lemah lembut, penguasan diri. b. Mengasihi Tuhan dan sesama. c. Nilai-nilai Kristiani yang dibutuhkan untuk berhasil dalam kehidupan kerja dan dunia usaha. d. Membangun solidaritas sosial dan kebersamaan hidup dengan sesama.
			1.2.2 Mengikuti teladan tokoh-tokoh historis dalam Alkitab, sejarah gereja, dan umum mengenai keimanan dan karakter Kristiani.	a. Sejarah hidup tokoh-tokoh dalam Alkitab yang berkaitan dengan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani. b. Tokoh-tokoh dalam sejarah Gereja dan sejarah umum yang berkaitan dengan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani. c. Tokoh-tokoh dunia dan lokal yang berkaitan dengan keimanan dan kebajikan-kebajikan Kristiani.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			9.1.5. Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Buddha (*Sila*).	a. Pembentukan karakter Buddhistik melalui pelaksanaan *Sila* dalam agama Buddha yang mencerminkan kesempurnaan moralitas dalam kehidupan. b. Ajaran agama Buddha yang meliputi tujuan hidup manusia, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, umat Buddha dalam aksi sosial, etika Buddha Dharma dalam masyarakat global.
			9.1.6. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia dalam semangat mencari ilmu, sejarah penyiaran, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Keteladanan tokoh-tokoh agama Buddha yang berperan dalam perkembangan agama Buddha di Indonesia, dan Nilai-nilai sejarah penyiaran agama Buddha pada zaman Kerajaan Mataram Kuno, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Majapahit, dan kerajaan Buddha lainnya, b. Nilai-nilai sejarah penyiaran agama Buddha pada masa penjajahan dan kemerdekaan dalam mewujudkan rasa nasionalisme. c. Keteladanan dalam kitab suci agama

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				Buddha yang meliputi kitab Jataka, Dhammapada Atthakata, dan kitab agama Buddha lainnya sebagai dasar dalam menyelesaikan permasalahan kehidupandalam upaya mewujudkan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			1.2.1. Memahami perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalam hubungan dengan sesama.	a. Pendalaman ajaran agama dalam segala aspek secara multi disiplin dan praktik keagamaan yang bermanfaat bagi lingkungan, bangsa dan Negara serta komunitas global dalam kehidupan sehari-hari. b. Akhlak mulia meliputi akhlak kehadapan Ida Sanghyangg Widhi / Tuhan Yang Maha Esa, kepada diri sendiri, orang lain yang berbeda kultur dan agama, lingkungan alam, cinta tanah air dan penggunaan teknologi informasi.
			▪ Meneladani manfaat perilaku yang mencerminkan akhlak mulia berdasarkan pemahaman dan penghayatan dalam	a. Keteladan Sapta Rsi, orang suci (Pandita dan Pinandita) dalam pikiran, kata-kata dan perilaku perbuatan hendaknya menjadi acuan dan patut dicontoh di masyarakat.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			hubungan dengan lingkungan, tanah air, dan masyarakat global dan menunjukkan perilaku sesuai dengan tatanan moralitas dalam agama Hindu.	b. Menganalis dan otokritik sopan dan santun orang suci di level tataran *Pinandita* dalam pembinaan keluarga dan masyarakat. c. Pandita (orang suci) sebagai soku guru asah asih dalam literasi dalam peningkatan susila, sopan santon, dan berahalk mulia.
			▪ Penuh kearifan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan agama Hindu di Indonesia dalam semangat mencari ilmu, sejarah penyiaran, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan.	a. Perilaku hidup penuh damai (santih), sejahtera dan berperadaban. Meliputi jujur, pengetahuan, teknologi dan informasi. b. Dharma Wacana, filsafat, sejarah dan peranannya dalam pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan damai (santih).
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
			8.1.3. Memahami manfaat dan menunjukkan perilaku Junzi yang sesuai dengan etika moral Khonghucu.	a. Hubungan harmonis di lingkungan keluarga, sekolah, tetangga, dan alam sekitar sebagai wujud perilaku Junzi. b. Perilaku Junzi dalam pengendalian diri. c. Perilaku Junzi mengenai kebajikan,

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				proses pembinaan diri, dan perilaku. d. Arti, makna, dan prinsip utama perilaku seorang Junzi.
			1.2.2 Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat belajar, hidup di dalam jalan suci dan harmonis untuk mewujudkan kebersamaan agung (Da Dong).	a. Kelahiran Nabi Kongzi dan keteladanan semangat belajar Nabi Kongzi. b. Menghargai karya dan keteladanan para Nabi, orang-orang besar, dan Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN). c. Sejarah suci turunnya wahyu, kiprah para nabi besar dan nabi penyempurna.
		8.2. Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran dalam hidup berdasarkan nilai kasih dan saying.	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti	Muatan Agama Islam dan Budi Pekerti
			1.3.1. Memahami danmenelaah substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. Dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat madani yang penuh rahmat.	a. Nilai-nilai kasih sayang dan kemanusiaan dalam kehidupan dan dakwah Rasulullah. b. Upaya pengembangan masyarakat madani yang penuh rakhmat dalam sejarah peradaban Islam.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam	a. Keutamaan persatuan ummat/bangsa menurut Islam b. Bahaya perilaku berlebih-lebihan dalam beragama dan kehidupan dalam pandangan Islam. c. Keutamaan sikap hidup yang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			kehidupan	demokratis, wasathon, dan menghargai hak asasi manusia dalam pandangan Islam.
			Muatan Agama Katolikdan Budi Pekerti	Muatan Agama Katolik dan Budi Pekerti
			8.1.5 Memahami dan menelaah substansi dan strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM, hidup yang membangun suasana dialogi antarumat beragama dan perilaku penyebaran berita (*up-load*) yang membangun hidup baik media sosial.	a. Strategi menjadi saksi Kristus melalui contoh-contoh hidup dan perilaku yang sesuai dengan ajaran HAM. b. Hidup yang membangun suasana dialogis antarumat beragama. c. Perilaku penyebaran berita yang membangun hidup baik lewat media sosial.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.	a. Identifikasi perilaku berlebihan dalam beragama yang dapat menimbulkan konflik. b. Prinsip iman dalam menghindari tindak kekerasan di dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama.
			Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti	Muatan Agama Kristen dan Budi Pekerti

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			1.3.1. Menghayati dan mempraktekkan strategi pelayanan Yesus Kristus yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia sebagai perwujudan cinta kasih-Nya	a. Riwayat pelayanan Yesus Kristus yang holistik meliputi berbagai tindakan-Nya dalam menghadirkan damai sejahtera. b. Yesus menunjukkan solidaritas-Nya bagi manusia dalam seluruh aspek kehidupan. c. Yesus Kristus memenuhi kebutuhan jasmani dan spiritual manusia.
			1.3.2 Memiliki semangat mengamalkan keadilan sosial dan HAM sebagai wujud cinta kasih dalam konteks kehidupan bersama dalam masyarakat majemuk, untuk menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis	a. Konsep-konsep keadilan sosial. b. Konsep HAM. c. Perwujudan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. d. Perwujudan kerjasama dalam konteks kemajemukan, untuk kehidupan yang damai dan hamonis.
			Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti	Muatan Agama Buddha dan Budi Pekerti
			8.1.4. Memahami dan menelaah substansi dan strategi penerapan ajaran Buddha dalam kehidupan bermasyarakat yang dilandasi dengan cinta kasih universal.	a. Implementasi ajaran agama Buddha tentang hidup penuh kesadaran berdasarkan cinta kasih dan kasih sayang dalam kehidupan bermasyarakat. b. Pemahaman tentang kontribusi ajaran agama Buddha dalam menciptakan kehidupan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				bermasyarakat yang harmoni.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan.	a. Mencakup ajaran agama Buddha tentang sikap keberagaman dalam agama. b. Ajaran agama Buddha tentang Hak asasi manusia dan kebebasan dalam beragama untuk menciptakan kehidupan yang harmonis.
			Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Hindu dan Budi Pekerti
			9.1.3. Menganalisis pengetahuan tentang kitab suci, keimanan, akhlak mulia, ibadah, dan sejarah.	a. Pengembangan dan pemahaman ajaran agama dalam aspek Tattwa, Etika, Acara – Upakara Agama Hindu. b. Perkembangan peradaban umat manusia.
			1.3.2. Mendeskripsikan bahaya perilaku berlebihan dalam beragama yang sering menimbulkan konflik dan tindak kekerasan dalam kehidupan	a. Cerita - cerita dalam Itihasa atau cerita-cerita sejenis bernuansa kearifan lokal, yang mengandung nilai-nilai luhur yang sarat perbuatan baik (Subha karma) Hindu. b. Kepemimpinan dalam Sastra dan Susastra Hindu dalam konteks kekinian.
			1.3.3. Meneladani dan menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat	a. Dharmagitha yang mencakup Sloka, Palawakya, dan tembang yang bernuansa budaya daerah (local

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			mencari ilmu, dakwah, pengembangan masyarakat madani yang harmonis dan berkeadilan	genius seperti: macapat, sekar alit, sekar madya, sekar agung, kandayu,dan tembang religi lainnya). b. jaran Yoga yaitu Yogasutra Patanjali, dan Hatha Yoga.
			1.3.4. Memahami dan menelaah substansi dan strategi literasi dalam ajaran agama Hindu	a. Pengembangan literasi Agama Hindu secara kentekstual dan terbuka. b. Bahasa Sansekerta, puisi dan prosa keutamaan weda, tari, gambelan , budaya, peradaban, dan yoga dengan memperhatikan kearifan lokal yang ada.
			Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti	Muatan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
			9.2.3. Memahami dan menelaah substansi dan strategi Jiang Doa Nabi Kongzi. Dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat dengan harmonis dan penuh kebajikan.	a. Nilai-nilai Lima Kebajikan (Cinta Kasih, Kebenaran, Susila, Bijaksana dan Dapat Dipercaya) dalam kehidupan. b. Strategi Jiang Dao Nabi Khonghcu. c. Upaya pengembangan masyarakat Kebersamaan Agung (Da Dong). yang penuh rakhmat dalam sejarah peradaban Khonghucu.
			1.3.2. Memiliki semangat mengamalkan perilaku bajik, harmonis dan bersikap Yin-	a. Keutamaan persatuan umat/bangsa menurut Khonghucu. b. Bahaya perilaku tidak harmonis

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			Yang terhadap perbedaan di dalam kehidupan beragama.	(tidak Yin-Yang) dalam beragama dan kehidupan dalam pandangan Khonghucu. c. Keutamaan sikap hidup yang demokratis, wasathon, dan menghargai hak asasi manusia dalam pandangan Khonghucu.
2	Kebangsaan dan Cinta Tanah Air	○ Meyakini Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia	▪ Memahami sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Sejarah lahirnya Pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Rumusan Pancasila menurut Mr. Moh. Yamin, Soepomo, Ir. Soekarno, Piagam Jakarta, dan Pembukaan UUD 1945. c. Peran agama dalam mendukung perjuangan kemerdekaan.
			▪ Meyakini Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Fungsi utama Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Fungsi utama Pancasila sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari. c. Konsep ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak sebagai warga negara
			▪ Mengamalkan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan	a. Pengamalan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam kehidupan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			bernegara dan sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari.	sehari-hari. b. Pengamalan Pancasila sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari c. Pengamalan ajaran agama tentang cinta tanah air dan akhlak sebagai warga negara.
		2.2. Memiliki kesadaran sejarah, rasa cinta, rasa bangga, dan semangat berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.	8.1.7. Memahami nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa.	a. Nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa b. Pentingnya rasa cinta dan bangga pada tanah air serta rela perkorban untuk tanah air dan bangsa bagi kemajuan bangsa. c. Peran agama dalam mendukung perjuangan bangsa.
			8.1.8. Menghayati pentingnya rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.	a. Pentingnya penghayatan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara. b. Upaya meningkatkan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara dalam kehidupan sehar-hari. c. Pentingnya ajaran Agama tentang persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara.
			8.1.9. Merealisasikan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air,	a. Realisasi rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari.	b. Sikap yang menunjukkan rasa cinta, bangga, dan kemauan berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara dalam kehidupan sehari-hari. c. Pengamalan Ajaran Agama tentang persatuan, dan berkorban untuk tanah air, bangsa, dan negara dalam kehidupan sehari-hari.
		○ Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang demokratis dan warga masyarakat global.	• Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Konsep hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Dasar hukum yang mengatur tentang hak dan kewajiban warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. c. Dasar-dasar ajaran agama tentang akhlak sebagai warganegara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.
			• Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global.	a. Konsep hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global. b. Contoh hak dan kewajiban warga dalam masyarakat global. c. Dasar-dasar ajaran agama tentang hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global
			• Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Konsep hak dan kewajiban warganegara dalam upaya menjaga c. Integrasi nasional. d. Urgensi akhlak sebagai warga negara dalam tinjauan agama.
			• Menyadari pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	a. Pentingnya hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global. b. Pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban warga negara sebagai warga masyarakat global. c. Urgensi akhlak sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan agama.
			• Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia.	a. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Permasalahan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia dan upaya mengatasinya. c. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warganegara dalam tinjauan agama.
			• Melaksanakan hak dan	a. Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global.	global. b. Permasalahan hak dan kewajiban sebagai sebagai warga masyarakat global dan upaya mengatasinya. c. Pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat global dalam tinjauan agama.
			• Memahami konsep dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Konsep dan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Sejarah demokrasi di Indonesia c. Konsep dan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
			• Memiliki kesadaran untuk melaksanakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Pelaksanaan/wujud demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan. c. Pelaksanaan prinsip demokrasi dalam tinjauan agama
			• Membiasakan menggunakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	a. Pembiasaan penggunaan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. b. Upaya mewujudkan dan mempertahankan demokrasi Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia c. Pembiasaan prinsip demokrasi dalam

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				tinjauan agama
		9.2. Bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan bahasa dengan menjunjung hak asasi dan martabat manusia.	9.2.1. Memahami makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Makna bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Contoh bentuk bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. c. Ajaran agama tentang kerukunan hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati
			9.2.2. Menghayati pentingnya bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia	a. Pentingnya bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam hal bekerja sama dalam keberagaman

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			yang berbhinneka tunggal ika.	suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. c. Ajaran agama tentang kerukuna hidup beragama dalam masyarakat yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati
			9.2.3. Mewujudkan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika.	a. Perwujudan kerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika. b. Perilaku yang bertentangan dan perlu dihindari dalam kaitannya dengan bekerja sama dalam keberagaman suku, agama, ras, antargolongan, jender, dan budaya dengan menjunjung hak asasi manusia dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia yang berbhinneka tunggal ika c. Ajaran agama tentang kerukunan hidup beragama dalam masyarakat

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				yang majemuk yang harmonis dan saling menghormati
		8.2. Memiliki pemahaman, penghayatan, dan kesadaran untuk patuh terhadap hukum dan norma sosial.	8.2.1. Memahami konsep hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Konsep, fungsi dan tujuan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Pembagian hukum dan asas-asas hukum nasional dan internasional c. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
			8.2.2. Menyadari pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Pentingnya mentaati hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat. b. Hubungan antara hukum, HAM dan demokrasi c. Dasar hukum Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
			8.2.3. Melaksanakan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran.	a. Pelaksanaan hukum dan norma-norma lainnya dalam kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesadaran. b. Bentuk-bentuk pelanggaran dan sanksi terhadap ketidakpatuhan terhadap hukum dan norma-norma sosial lainnya.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				c. Ajaran agama tentang kepatuhan pada norma dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
		9.2. Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan alam, kepedulian sosial dalam konteks pembangunan berkelanjutan.	9.2.1. Memahami konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Konsep kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Upaya-upaya dan contoh menjaga kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. c. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			9.2.2. Menyadari pentingya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Peran manusia dalam menjaga kelestarian lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan c. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			9.2.3. Menunjukkan perilaku menjaga dan	a. Perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Tindakan yang bertentangan dengan perilaku melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. c. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
			9.2.4. Berpartisipasi aktif dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan.	a. Upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. b. Akibat tidak menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta kepedulian sosial dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. c. Ajaran agama tentang keutamaan melestarikan alam dan kepedulian sosial.
3	Karakter Pribadi dan Sosial	○ Memiliki kebiasaan, pemahaman, dan kesadaran untuk bersikap dan berperilaku jujur.	▪ Memiliki pemahaman tentang sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya.	a. Konsep sikap dan perilaku jujur serta keutamaan dan tantangannya. b. Sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. c. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
			▪ Memiliki kesadaran tentang	a. Keutamaan sikap dan perilaku jujur

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			pentingnya sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	dalam kehidupan sehari-hari. b. Upaya-upaya untuk menimbulkan kesadaran tentang sikap dan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. c. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
			▪ Membiasakan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	a. Pembiasaan sikap dan perilaku perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. b. Sikap dan perilaku jujur dalam membangun kepribadian bangsa c. Ajaran agama tentang kejujuran dan keutamaannya.
		2.1 Memiliki kemandirian dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	2.1.1 Memiliki pemahaman tentang konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.	a. Konsep kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja. b. Ciri, bentuk dan indikator kemandirian dan tanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban. c. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			2.1.1 Menyadari pentingnya kemandirian dan bertanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai	a. Nilai-nilai dan perilaku mandiri dan tanggung jawab dalam bersikap dan bekerja sesuai dengan tugas dan kewajiban.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			dengan tugas dan kewajiban.	b. Keutamaan nilai-nilai dan perilaku mandiri dan tanggung jawab dalam mendukung kemajuan dan kesejahteraan bangsa. c. Ajaran agama tentang keutamaan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan amanah/pekerjaan.
			2.1.1 Membiasakan sikap dan perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.	a. Pembiasaan sikap dan perilaku yang mandiri serta sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. b. Upaya meningkatkan kemandirian bangsa Indonesia dalam era pasar bebas. c. Ajaran agama tentang keutamaan menghadapi pasar bebas.
		5.7. Memiliki kemampuan berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya	5.7.1. Memiliki pengetahuan tentang konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif.	a. Konsep interaksi yang santun, efektif, dan produktif. b. Keutamaan sikap santun, santun, efektif, dan produktif c. Ajaran agama tentang interaksi yang santun, efektif, dan produktif.
			5.7.2. Menyadari pentingnya interaksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	a. Konsep bekerjasama dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. b. Keutamaan nilai-nilai, sikap dan perilaku dalam berinteraksi dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya c. Ajaran ajaran tentang nilai-nilai, sikap dan perilaku dalam berinteraksi dan bekerja dalam kelompok secara santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya
			5.7.3. Membiasakan perilaku santun dalam berinteraksi dengan kelompok.	a. Pembiasaan perilaku santun, efektif, dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.
			5.7.4. Membiasakan perilaku efektif dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.	a. Perilaku efektif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. b. Perilaku produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya
		5.6. Memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja secara efektif	5.6.1. Memiliki pengetahuan tentang konsep menyesuaikan diri.	a. Konsep menyesuaikan diri. b. Strategi penyesuaian diri dengan lingkungan
			5.6.2. Menyadari pentingnya kemampun menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja.	a. Keutamaan kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja. b. Nilai-nilai yang perlu diperhatikan dalam menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja.
			5.6.3. Memiliki keterampilan dalam	a. Keterampilan menyesuaikan diri dengan situasi kerja yang kondusif.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja yang kondusif.	b. Keterampilan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang kondusif.
		1.2. Memiliki rasa ingin tahu untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan.	1.2.1. Memiliki pengetahuan tentang konsep rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* terkait dengan bidang keahliannya.	a. Konsep rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) terkait dengan bidang keahliannya. b. Manfaat rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) terkait dengan bidang keahliannya.
			1.2.2. Menyadari pentingnya miliki rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	a. Keutamaan miliki rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya. b. Strategi membiasakan rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) untuk mengembangkan keahliannya secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.
			1.2.3. Mengembangkan rasa ingin tahu *(sense of curiosity)* dan mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan guna mendukung tugas dan pekerjaannya.	a. Pengembangan rasa ingin tahu (*sense of curiosity*) secara berkelanjutan. b. Belajar sepanjang hayat.
		1.2. Memiliki etos kerja yang	1.2.1. Memahami pentingnya etos	a. Gambaran dunia kerja dan dunia

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		baik dalam menjalankan tugas keahliannya.	kerja dalam karier hidupnya	usaha. b. Globalisasi dan pentingnya etos kerja
			1.2.2. Meningkatkan etos kerja guna mendukung pelaksanaan tugas pekerjaannya	a. Keutamaan meningkatkan motivasi dan etos kerja dalam perjalanan karier/wirausaha b. Strategi meningkatkan etos kerja dalam perjalanan karier/wirausaha
			1.2.3. Memberikan kontribusi dalam membangun semangat kerja yang baik di tempat kerjanya.	a. Keutamaan atmosfer kerja yang baik di tempat kerja b. Strategi membangun atmosfer kerja yang kondusif di tempat kerja
4.	Kesehatan Jasmani dan Rohani	1.7. Memiliki pemahaman dan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungan kerja.	1.7.1. Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan kesehatan fisik secara umum dan status gizi tubuh yang normal.	a. Teknik-teknik membersihkan di luar lingkungan sekolah. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis dan komposisi makanan yang dibutuhkan atau perlu dihindari saat terkena penyakit dan/atau permasalahan sakit fisik ringan. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang status gizi tubuh terkait kesehatan dan pola makan. d. Pengetahuan umum tentang pola makan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik. e. Pengetahuan lebih terperinci tentang jenis-jenis puasa dan diet beserta manfaatnya.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			1.7.2. Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan partisipasi kegiatan fisik yang aman.	a. Pengetahuan lebih terperinci tentang kondisi tempat dan peralatan pendukung aktivitas fisik yang beresiko menyebabkan cidera sesuai pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang manfaat pemanasan dan pendinginan, serta manfaat istirahat yang cukup dalam mengurangi kemungkinan cidera. c. Teknik-teknik lanjutan pemanasan dan pendinginan sesuai pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. d. Teknik-teknik standar dalam penanganan pertama pada permasalahan otot berat dan patah tulang dalam aktivitas fisik.
			1.7.3. Memiliki kemampuan lanjutan atas dalam mengembangkan perilaku yang mengutamakan pergaulan yang aman dan sehat.	a. Pengetahuan lebih terperinci tentang perbedaan antara penyakit menular dan tidak menular. b. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk godaan seksual dari anak sebaya, anak lebih tua, dan orang dewasa sesuai perkembangan fisik dan tuntutan pergaulan serta cara-cara untuk memelihara diri dari

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				dan menghadapi godaan-godaan tersebut. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang produk-produk hukum beserta ancaman hukumannya untuk kepemilikan, pemakaian, dan distribusi narkotika dan psikotropika. d. Pengetahuan lebih terperinci tentang bentuk-bentuk dan bahaya godaan narkotika, psikotropika, minuman beralkohol, produk tembakau, dan zat adiktif lainnya serta cara-cara untuk menghindari dan/atau melindungi diri jika ditawari. e. Pengetahuan umum tentang bentuk-bentuk dan tingkat ancaman bahaya dari penggunaan steroid, kreatin, diuretik, dan produk-produk lainnya untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental secara tidak alami (*performance enhancing substances*) serta cara-cara untuk memelihara diri dari godaan untuk menggunakannya. f. Pengetahuan lebih terperinci tentang manfaat psikososial dari aktivitas fisik untuk eksplorasi alam, realisasi

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				imajinasi, pelepas stres, dan bersosialisasi. g. Cara-cara lanjutan dalam membangun motivasi internal untuk beraktivitas fisik secara sehat dan rutin.
		1.2. Memiliki kebugaran dan ketahanan jasmani dan rohani dalam menjalankan tugas keahliannya.	1.2.1. Memiliki motivasi untuk menikmati, sekaligus mencegah dan mengurangi dampak negatif dalam menjalani hidup yang sehat dan aktif secara fisik berdasarkan nilai-nilai sportivitas, integritas, kerendahan hati, percaya diri, berani, disiplin, kegigihan, kerjasama, loyalitas, kepemimpinan, kreativitas, dan saling hormat.	a. Konsep sehat jasmani, rohani, dan sosial b. Nilai-nilai kebugaran fisik dan psikis meliputi: sportivitas, integritas, kerendahan hati, percaya diri, berani, disiplin, kegigihan, kerjasama, loyalitas, kepemimpinan, kreativitas, dan saling hormat.
			1.2.2. Memiliki kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelenturan, dan keseimbangan tubuh lanjutan yang dikembangkan melalui kombinasi gerak manipulatif yang spesifik.	a. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas atletik, senam lantai, senam ritmik dengan koreografi lanjutan dari guru b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas atletik, senam lantai, senam ritmik dengan koreografi sederhana hasil kreasi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				peserta didik sendiri, serta modifikasi aktivitas akuatik.
			1.2.3. Memiliki kemampuan lanjutan atas dari kemampuan fisik dan mental dalam melakukan aktivitas fisik sehari-hari untuk bertahan hidup, baik di darat maupun dalam air.	a. Pilihan aktivitas bela diri yang didukung oleh keahlian dari tenaga pengajar, fasilitas, dan peralatan yang tersedia. b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas fisik untuk bertahan hidup, termasuk aktivitas bela diri dan modifikasi aktivitas akuatik. c. Aktivitas untuk bertahan hidup yang sesuai dengan kebutuhan dari aktivitas sehari-hari masyarakat setempat dan/atau menunjang keahlian khusus yang ditekuni
			1.2.4. Memiliki perilaku yang dapat mempraktikkan cara-cara untuk memanfaatkan kemampuan fisik melalui kombinasi gerak manipulatif yang spesifik, serta pengetahuan tentang teknik dan peraturan dari permainan dan/atau kegiatan olahraga untuk menciptakan strategi yang berpotensi menghasilkan	a. Pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga yang sehari-hari dapat dimainkan oleh masyarakat setempat dan didukung oleh keahlian dari tenaga pengajar, fasilitas, dan peralatan yang tersedia. b. Unsur-unsur kemampuan fisik dalam melakukan pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga, termasuk segala bentuk modifikasinya. c. Pengetahuan lebih terperinci tentang

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			keunggulan dalam berkompetisi, baik bagi perorangan maupun tim.	peraturan dari pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga, termasuk segala bentuk modifikasinya. d. Strategi lanjutan dari guru dan strategi sederhana dari kreasi siswa sendiri untuk pilihan permainan dan/atau kegiatan olahraga. e. Pengetahuan umum tentang pola latihan mingguan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan aktivitas fisik.
		1.2. Menyadari potensi dirinya, tangguh mengatasi tekanan pekerjaan, dapat bekerja produktif, dan bermanfaat bagi lingkungan kerja	1.2.1. Mampu mengidentifikasi potensi diri dan menggunakannya untuk melaksanakan tugas kewajibannya.	a. Strategi memahami dan menggali potensi diri dan penerapannya untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas diri b. Teknik memahami dan menggali potensi diri dan penerapannya untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas diri
			1.2.2. Mampu bekerja produktif dan mengatasi tekanan pekerjaan dengan baik	a. Bekerja secara disiplin dan produktif b. Strategi menghadapi tekanan di dunia kerja dan cara mengatasinya

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			1.2.3. Mampu memberikan manfaat secara optimal bagi lingkungan kerja dan membangun atmosfer kerja yang kondusif.	a. Strategi adaptasi diri dan berperan aktif membangun atmosfer kerja yang kondusif. b. Cara berkontribusi dalam pembangunan atmosfer kerja yang kondusif
5.	Literasi	3.17. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik untuk melaksanakan pekerjaan sesuai keahliannya.	5.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional maupun internasional) secara efektif dalam kehidupan keseharian untuk menyampaikan pendapat, gagasan/pemikiran, berkomunikasi, dan berkolaborasi secara lisan, tulis, dan dalam dunia maya yang berkaitan dengan dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian.	a. Bahasa Indonesia lisan dan tulis baik dalam media konvensional maupun media maya yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja dan dunia usaha. b. Konteks sosial budaya, baik dari dalam maupun luar negeri, yang sesuai untuk dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian dan tertuang dalam bahasa Indonesia. c. Unsur kesetaraan gender, kearifan lokal, dan penumbuhkembangan nilai-nilai Pancasila. d. Pencegahan unsur radikalisme, vandalisme, dan SARA.
			5.1.2. Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana (lisan dan tulis,	a. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan dan audiovisual. b. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi-otentik, untuk

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			baik konvensional maupun dunia maya) yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja dan dunia usaha sesuai dengan bidang keahlian • Membuat sintesis dari berbagai wacana. • Menyampaikan kembali informasi dalam dunia kerja secara lisan, tulis, dan daring.	penggunaan praktis yang sesuai dengan dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.
			5.1.3. Mengevaluasi informasi dalam berbagai teks (lisan, tulis) yang digunakan dalam dunia kerja dan dunia usaha sesuai dengan lingkup tugasnya.	a. Satuan bahasa pembentuk teks,mulai dari kelas kata, berbagai jenis kalimat, berbagai pengembangan paragraf dan kerangka tulisan berkaitan dengan laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana. b. Pemahaman kata (pelafalan, diksi, ejaan) dalam bahasa Indonesia, baik yang berdiri sendiri maupun yang berada dalam kalimat, dan dalam konteks, baik lisan, tulis maupun daring, untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				teks dari dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian.
			5.1.4. Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan, tulis, dan daring sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya.	a. Fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan untuk memahami dan menyusun laporan, prosedur, negosiasi, iklan, surat, presentasi dan karya ilmiah sederhana secara lisan dan tulis, baik di media konvensional maupun media maya. b. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS), serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi sesuai bidang keahlian.
		3.18. Memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya untuk menunjang pelaksanaaan tugas sesuai keahliannya	5.2.1 Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana bahasa Inggris yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja secara lisan dan tulis	a. Bahasa Inggris secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja dan dunia usaha b. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, kalimat inti, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk. c. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhkembangan

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. d. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
			3.4.11. Mengevaluasi materi dalam bahasa Inggris yang digunakan dalam dunia kerja sesuai dengan lingkup tugasnya	a. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. b. Pemahaman kata dalam bahasa Inggris yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian. c. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian.yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.
			3.4.12. Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru dalam bahasa Inggris berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam	a. Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. b. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berpikir kritis/HOTS),

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan bidang keahliannya	serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian.
			3.4.13. Memahami, menangkap, dan menganalisis informasi yang tersedia dalam berbagai jenis wacana dalam bahasa lainnya yang sederhana dan otentik dalam dunia kerja / dunia usaha secara lisan dan tulis.	a. Bahasa asing lainnya secara lisan dan tulis yang santun untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan mitra bicara dalam konteks bekerja, budaya, dan situasi kerja dan dunia usaha. a. Satuan bahasa pembentuk teks termasuk bunyi bahasa, ejaan, kata, kelas kata, diksi, frasa, klausa, dan kalimat. b. Unsur kesetaraan gender, nilai-nilai budi pekerti, penumbuhankembangan nilai-nilai Pancasila, dan unsur kearifan lokal, nasional, dan internasional. a. Pencegahan radikalisme, vandalisme, dan unsur SARA (sesuai dengan perkembangan usia peserta didik).
			3.4.14. Mengevaluasi materi dalam bahasa lainnya yang digunakan dalam dunia kerja/dunia usaha sesuai dengan lingkup	a. Unsur paralinguistik (prosodi dan kinestetik) dalam berbagai teks lisan. b. Pemahaman kata dalam bahasa asing lainnya yang berada dalam kalimat dan konteks, baik lisan maupun tulis

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			tugasnya.	untuk menunjang kemampuan literasi dalam berbagai teks dari dunia kerja dan dunia usaha sesuai bidang keahlian. c. Teks-teks pendek dan sederhana, otentik atau semi otentik untuk penggunaan praktis yang sesuai dengan bidang keahlian yang disertai sumber rujukan yang jelas dan terpercaya.
			3.4.15. Menyusun secara kreatif sebuah tulisan baru bahasa lainnya berdasarkan himpunan informasi dan menampilkannya dalam bentuk lisan dan tulis sesuai dengan kebutuhan dunia kerja/ dunia usaha dan bidang keahliannya.	a. Fungsi sosial, Struktur teks dan unsur kebahasaan untuk laporan, prosedur, negosiasi, iklan, pengumuman, surat, presentasi, dan karya tulis sederhana. b. Unsur kecerdasan dan kecerdikan (mengasah berfikir kritis/HOTS) serta pembiasaan membaca dan kemampuan literasi dalam berbagai keahlian.
		1.3. Memiliki pemahaman matematika dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	1.3.1. Berpikir matematis yang berkaitan dengan bidang kerjanya	a. Operasi bilangan; b. Bilangan berpangkat dan logaritma c. Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, dua variabel, kuadrat, d. Barisan dan deret bilangan (aritmatika dan geometri)

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				e. Logika Matematika
			1.3.2. Menggunakan pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural matematika dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan bidang keahliannya secara logis, kritis dan kreatif	a. Program linear b. Fungsi kompsisi dan fungsi invers c. Peluang d. Vektor di bidang (R2) e. Logika Matematika f. Trigonometri g. Bangun datar, ruang dan lingkaran h. Geometri transformasi i. Limit j. Turunan k. Integral tentu dan tak tentu l. Statistika
			1.3.3. Mengevaluasi ketepatan dan kebenaran penyelesaian permasalahan yang berkaitan bidang keahliannya dengan menggunakan matematika dasar	a. Peluang b. Logika Matematika c. Trigonometri d. Geometri Transformasi e. Limit f. Turunan g. Integral h. Statistika
			1.3.4. Mengkomunikasikan hasil penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan bidang keahliannya baik lisan dan tulisan secara sistematis.	a. Barisan dan Deret bilangan (aritmatika dan geometri) b. Matriks c. Peluang d. Logika Matematika

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
				e. Bangun datar, ruang dan lingkaran f. Statistika
		1.4. Memiliki pemahaman konsep dan prinsip sains dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	5.4.1. Mampu menganalisis gejala-gejala–gejala alam dengan pendekatan kualitatif	a. Mekanika; zat dan kalor b. Tabel periodik dan struktur atom; ikatan kimia; larutan dan stoikiometri c. Biologi dalam bidang kesehatan; anatomi tubuh manusia
			5.4.2. Mampu menerapkan gejala-gejala fisika tersebut dalam kehidupan sehari-hari	a. Termodinamika; gelombang dan bunyi b. Formula dan persamaan Kimia; analisis volumetrik; laju reaksi; pemisahan dan analisis unsur; kimia organik; kesetimbangan kimia c. Ekologi makhluk hidupl; mikroorganisme; enzim dan hormon; NAPZA; reproduksi;
			5.4.3. Menyadari peranan penting IPA terkait lahir dan berkembangnya berbagai teknologi yang mengubah peradaban manusia serta antisipasi ke masa depan	a. Listrik-magnet; fisika modern b. Oksidasi dan reduksi; bahan bakar dan entalpi reaksi; kimia material; c. Bioteknologi kesehatan dan aplikasinya; imunitas dan imunisasi
		○ Memiliki pemahaman konsep dan prinsip	▪ Memiliki pemahaman tentang hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan	Hubungan antara manusia, tempat, waktu, dan kebutuhan dalam lingkup nasional

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		pengetahuan sosial dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	dalam lingkup nasional	
			▪ Memiliki pemahaman tentang peta serta kondisi wilayah Indonesia dengan melihat posisi strategis sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia.	a. Peta wilayah Indonesia sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia b. Kondisi wilayah Indonesia dan posisi strategis Indonesia sebagai negara agraris, maritim, serta sebagai tujuan pariwisata dunia dunia
			▪ Memiliki pemahaman tentang konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi, dan kewirausahaan sehingga dapat menganalisis peristiwa dan masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	a. Konsep dasar ekonomi, pembangunan ekonomi b. Kewirausahaan serta masalah ekonomi dan bisnis yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari
			▪ Memiliki pemahaman tentang nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat, masa pergerakan kebangsaan, masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanakan	a. Nilai-nilai perjuangan pada masa menghadapi penjajahan Barat b. Nilai-nilai perjuangan pada masa masa pergerakan kebangsaan c. Nilai-nilai perjuangan pada masa masa proklamasi dan perjuangan mempertahankan kemerdekaan d. Penggunaan nilai-nilai perjuangan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			tugas sesuai dengan bidang keahliannya.	
			▪ Memiliki pemahaman tentang struktur sosial dan proses sosial dalam masyarakat serta dapat memanfaatkannya untuk menunjang pelaksanaan tugas sesuai dengan bidang keahliannya.	a. Struktur sosial (nilai, norma, konformitas dan penyimpangan sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, maupun diferensiasi, stratifikasi sosial dan mobilitas sosial). b. Proses sosial (termasuk di dalamnya perubahan sosial).
		○ Memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugas sesuai keahliannya	▪ Dapat memberikan ilustrasi yang menggambarkan pemahamannya tentang konsep teknologi	a. Konsep teknologi b. Konsep dunia digital, jaringan komunikasi digital
			▪ Mampu menggunakan teknologi untuk mendemonstrasikan berfikir kreatif, pemecahan masalah, dan konstruksi pengetahuan	a. Dasar komputer b. Perangkat lunak Aplikasi personal c. Visualisasi konsep menggunakan media digital d. Perdagangan secara Elektronik (Ecommerce)
			▪ Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan kolaborasi guna meningkatkan kemampuan belajarnya atau	a. Media sosial digital b. Metode pembelajaran menggunakan media digital

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
			kemampuan belajar temannya	
			▪ Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari dan menggunakan informasi yang akurat dan aktual.	a. Penelusuran informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi b. Pengelolaan dokumen dan informasi digital
			▪ Mampu memahami makna sebagai warga (negara) dunia digital dan mempraktekkan etika saat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi	a. Etika berkomunikasi dan bertransaksi dalam dunia digital b. Aspek hukum berkomunikasi dan bertransaksi dalam dunia digital
		5.7. Memiliki kemampuan mengekspresikan dan mencipta karya seni budaya lokal dan nasional	5.7.1. Memiliki kemampuan apresiasi seni budaya lokal dan nasional	a. Bahasa seni, b. Nilai keindahan c. Manfaat seni untuk kehidupan d. Keragaman seni budaya Indonesia
			5.7.2. Memiliki kemampuan mengekspresikan seni budaya lokal dan nasional	a. Literasi artistik, b. Proses artistik: imitasi seni, c. Modifikasi seni, d. Evaluasi e. Kolaborasi dan komunikasi
6.	Kreativitas	1.6. Memiliki kemampuan untuk mencari dan menghasilkan gagasan, cara kerja, layanan, dan produk karya inovatif	1.6.1. Memiliki kemampuan berpikir *intuitive* untuk menghasilkan sesuatu yang inovatif sesuai bidang keahliannya.	Intuisi meliputi: a. Pengembangan respons spontan melalui kegiatan *brainwriting* dan *brain mapping* b. Penemuan solusi suatu masalah secara instingtif

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		sesuai keahliannya.	6.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif imajinatif sesuai bidang keahliannya.	Berpikir imajinatif meliputi: a. Berpikir Synectic b. Kesadaran Synaesthetic c. Interkoneksi indera d. Analisis dan Sintesis.
			6.1.3 Memiliki kemampuan mengamati secara mendalam guna menangkap gagasan inspiratif untuk direalisasikan sesuai bidang keahliannya.	Pengamatan mendalam mengenai: a. Terhadap benda, Fenomena Alam dan Sosial, diskusi cara kerja inovator dan produser sebagai inspirasi bekerja, b. Meniru cara kerja inovator dan produser. c. Pengembangan cara kerja/teknik tokoh dalam bekerja untuk menghasilkan produk baru
			6.1.4 Memiliki kemampuan menemukan dan menghubung-kaitkan berbagai potensi layanan dan produk sesuai bidang keahliannya secara inovatif.	Berpikir Inovatif meliputi: a. Inovasi b. Metode *brainstorming* c. Sintesa Gagasan Inovatif
		6.2. Memiliki kemampuan bekerja sama menyelesaikan masalah dalam melaksanakan	6.2.1 Memiliki kemampuan teknik bekerjasama secara kreatif dalam pemecahan masalah sesuai bidang keahliannya	Kemampuan Kerjasama meliputi: a. Metode pembahasan ide-ide kreatif yang berbeda. b. Cara merangkum ide-ide yang dibicarakan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

NO	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan SMK Program Pendidikan 3 dan 4 Tahun	Ruang Lingkup Materi
		tugas sesuai keahliannya secara kreatif.	6.2.2 Memiliki kemampuan menerapkan teknik kerjasama dalam pemecahan masalah.	Metode Sinergi Untuk Implentasi meliputi: a. Komunikatif b. Kolaboratif Kooperatif
7	Estetika	1.4. Memiliki kemampuan mengapresiasi, mengkritisi, dan menerapkan aspek estetika dalam menciptakan layanan dan/atau produk sesuai keahliannya.	1.4.1. Memiliki kemampuan mengapresiasi dan mengkritisi aspek estetik layanan dan produk sesuai bidang keahliannya.	Konsep-Konsep Estetik/Keindahan meliputi: a. Pemahaman tentang elemen dan prinsip estetik untuk mencapai order b. Harmoni dan kesatuan).
			7.1.2 Memiliki kemampuan menganalisis secara kritis terhadap nilai estetik layanan dan produk sesuai bidang keahlian.	Tahap-tahap memahami nilai estetik meliputi: a. Diskripsi b. Analisis c. Interpretasi d. Penilaian
			7.1.3 Memiliki kemampuan mengartikulasikan nilai estetik dalam layanan dan produk sesuai bidang kehalian.	Jenis-jenis artikulasi meliputi: a. Ungkapan Verbal b. Ungkapan Kinestetik c. Ungkapan Auditif d. Ungkapan Synaesthetic (multi indrawi).

5.5.1.2. Kompetensi Muatan Kejuruan

- Seni Rupa
  - Program 3 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kemampuan memahami dasar seni	a. Konsep seni b. Perkembangan paradigma seni c. Seni sebagai media d. Cabang seni e. Fungsi seni f. Manfaat seni g. Estetika
			8.1.2. Memiliki kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif dalam bidang seni	a. Konsep kreativitas b. *Assembling creativity* (interkoneksi) c. Kreativitas visual, kreativitas auditori, kreativitas kinestetik, d. Industri kreatif
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	8.2.1. Memiliki kemampuan dasar seni rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Unsur-unsur seni rupa dua dimensional dan tiga dimensional b. Prinsip-prinsip pengorganisasian unsur seni rupa dua dimensional dan tiga dimensional
			8.2.1. Memiliki kemampuan menggambar seni rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Sketsa dan gambar secara manual b. Sketsa dan gambar secara digital c. Sketsa dan gambar menggunakan media baru
		8.3. Memiliki pengalaman dalam	8.3.1. Memiliki kemampuan seni	a. Seni rupa dua dimensional: seni

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	murni sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	rupa konvensional, seni rupa non-konvensional, dan seni rupa alternatif. b. Seni rupa tiga dimensional: seni rupa konvensional, seni rupa non-konvensional, dan seni rupa alternatif
			8.3.2. Memiliki kemampuan desain sesuai sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Desain dua dimensional: desain konvensional, desain non-konvensional, dan desain alternatif b. Desain tiga dimensional: desain konvensional, desain non-konvensional, dan desain alternatif
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja dalam bidang seni rupa dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri	a. Kemampuan menjaga keamanan dan keselamatan, bekerja sesuai standar/ *standard operating procedure*, tekun, teliti, dan ulet. b. Pencegahan dan Pertolongan pertama pada kecelakaan c. Keselamatan kerja terkait, bahaya api, mesin, listrik, bahan kimia ;
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja dalam bidang seni rupa dengan	a. Kenyamanan, keselamatan, dan kemanan dalam penggunaan peralatan sistem manual dan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			memerdulikan keselamatan peralaratan	masinal. b. Perawatan dan perbaikan peralatan sistem manual dan masinal
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dalam bidang seni rupa dengan memerdulikan keamanan lingkungan kerja	Aspek pelestarian lingkungan dengan memerhatikan sumber-sumber pencemaran, sirkulasi dan pencemaran udara, pengelolaan air, pengelolaan limbah, pengelolaan sampah, pencahayaan, serta pengelolaan suara
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dan kemampuan bersaing dalam bidang usaha seni rupa	a. Sagment Pasar b. Demografi c. Metode pengamatan peluang usaha d. Teknik kompilasi peluang usaha e. Metode seleksi usaha, f. Strategi bersaing: pendatang baru, produk pengganti, nilai tawar pembeli, kekuatan pemasok bahan baku, keberadaan usaha sejenis
			9.1.2 Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha seni rupa	a. Interes/menyesuaikan diri untuk pengembangan usaha, pengembangan keunikan dan keunggulan produk, b. Sumber daya alam, fasilitas,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				keuangan, manusia
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1 Memiliki kemampuan analisis usaha dalam pengembangan usaha bidang seni rupa	a. Manajemen strategis b. Analisis peluang, analisis kekuatan, analisis kelemahan, analisis tantangan
			9.2.2 Memiliki keberanian membuka usaha di bidang seni rupa	a. Pemodelan kisah sukses usahawan muda di bidang seni rupa b. Motivasi menjadi wirausaha baru yang kreatif dan inovatif
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha seni rupa	a. Perencanaan produk seni murni dan desain b. Test produk seni murni dan desain c. Produksi seni murni dan desain d. Promosi produk seni murni dan desain e. Pemasaran produk seni murni dan desain f. Evaluasi usaha produk seni murni dan desain g. Kemampuan penyesuaian diri/adaptasi, tujuan usaha, pengelolaan usaha, pewarisan nilai budaya usaha, dan regenerasi.
			9.3.2 Memiliki kemampuan	a. Optimalisasi sumber daya alam

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha seni rupa	dan lingkungan b. Optimalisasi sumber daya fasilitas c. Optimalisasi sumber daya manusia d. Optimalisasi sumber daya keuangan e. Optimalisasi sumber daya jejaringan usaha seni rupa

- Program 4 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
•	Kemampuan Teknis	o memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kemampuan memahami dasar seni	a. Konsep seni b. Perkembangan paradigma seni c. Seni sebagai media d. Cabang seni e. Fungsi seni f. Manfaat seni g. Estetika
			8.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif dalam bidang seni	a. Konsep kreativitas b. *Assembling creativity* (interkoneksi) c. Kreativitas visual, kreativitas auditori, kreativitas kinestetik

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
				d. Industri kreatif
		9.1. memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya secara mandiri	8.2.1. Memiliki kemampuan dasar seni rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Unsur-unsur seni rupa dua dimensional dan tiga dimensional b. Prinsip-prinsip pengorganisasian unsur-unsur seni rupa dua dimensional dan tiga dimensional
			8.2.1. Memiliki kemampuan sketsa dan menggambar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Sketsa dan gambar secara manual b. Sketsa dan gambar secara digital c. Sketsa dan gambar menggunakan media baru
		9.2. memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	8.3.1. Memiliki kemampuan desain interior sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Area Desain Interior b. Tata Kondisi Desain Interior c. Arsitektural dalam desain interior d. Maket interior dan desain alternatif e. Ergonomi desain interior f. *Green* desain
			8.3.2. Memiliki kemampuan teknik furnitur sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di	a. Desain furnitur dua dimensional b. Desain furnitur tiga dimensional

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
			dunia kerja dan atau dunia usaha	c. Prototipe furnitur d. Produksi furnitur
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja dalam bidang desain interior dan furnitur dengan memerdulikan keselamatan dan kesehatan diri	a. Lingkungan kerja yang sehat, nyaman, aman b. Pencegahan dan c. Penanggulangan keselamatan kerja d. *Standard operating procedure* keselamatan dan kesehatan kerja e. Pertolongan pertama pada kecelakaan f. Asuransi
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja dalam bidang desain interior dan furnitur dengan memerdulikan keselamatan peralaratan	a. Keselamatan, perawatan, dan perbaikan peralatan sistem manual b. Keselamatan peralatan, perawatan, dan perbaikan sistem komputerisasi
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dalam bidang desain interior dan furnitur dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja	a. Sirkulasi udara b. Pencemaran udara c. Pengelolaan limbah/sampah, d. Pencahayaan e. Pencegahan kebisingan akibat proses produksi
9.	Kewirausahaan	9.1. memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang	9.1.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang usaha	a. Metode pengamatan peluang usaha b. Teknik kompilasi peluang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
		usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	desain interior dan furnitur	usaha c. Metode seleksi usaha
			9.1.2 Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha desain interior dan furnitur	a. Pengembangan usaha b. Keunikan produk c. Sumber daya manusia, fasilitas, dan keuangan
		9.2. memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1 Memiliki kemampuan analisis usaha dalam pengembangan usaha sesuai bidang usaha desain interior dan furnitur	a. Manajemen strategis b. Analisis peluang, analisis kekuatan, analisis kelemahan, analisis tantangan
			9.2.2 Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha desain interior dan furnitur	a. Membangun percaya diri b. Seleksi bidang usaha c. Motivasi berwirausaha kreatif d. Kisah sukses pengusaha desain interior dan furnitur
		9.3. memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan mengembangkan usaha dengan mendayagunakan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha desain interior dan furnitur	a. Usaha bidang desian interior rumahan, kantor, ruang publik b. Usaha bidang furnitur rumahan, kantor, ruang publik
			9.3.2 Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha desain interior dan furnitur	a. Pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang mendukung b. Perencanaan produksi dan jasa desain interior

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Area Kompetensi
				c. Managemen produksi desain Interior d. Managemen personalia

- Desain dan Produk Kreatif Kriya

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kemampuan memahami dasar seni	a. Konsep seni b. Perkembangan paradigma seni c. Seni sebagai media d. Cabang seni e. Fungsi seni f. Manfaat seni g. Estetika
			8.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif dalam bidang seni	a. Konsep kreativitas b. *Assembling creativity* (interkoneksi) c. Kreativitas visual, kreativitas auditori, kreativitas kinestetik d. Industri kreatif
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai	8.2.1. Memiliki kemampuan dasar desain produk kreatif kriya sesuai dengan kebutuhan	a. Prinsip-prinsip pengorganisasian desain produk kreatif kriya dua

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/ kaidah di bawah pengawasan	dunia kerja dan atau dunia usaha	dimensional b. Prinsip-prinsip pengorganisasian desain produk kreatif kriya tiga dimensional
			8.2.1. Memiliki kemampuan menggambar untuk bidang desain produk kreatif kriya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Gambar secara manual b. Gambar secara digital c. Gambar menggunakan media baru
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	8.3.1. Memiliki kemampuan desain produk kreatif kriya sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Desain produk kreatif dua dimensional: desain produk kreatif kriya konvensional, Desain produk kreatif kriya, nonkonvensional b. Desain produk kreatif kriya kreatif tiga dimensional: desain produk kreatif kriya konvensional, Desain produk kreatif kriya, nonkonvensional c. Media alternatif desain produk kreatif kriya teknik masinal ataupun digital
			8.3.2. Memiliki kemampuan membuat prototipe desain produk kreatif kriya sesuai	a. Prototipe desain produk kreatif kriya dua dimensional: prototipe desain produk kreatif kriya media

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	alternatif; produk kreatif kriya konvensional; prototipe desain produk kreatif kriya teknik masinal ataupun digital b. Prototipe desain produk kreatif kriya tiga dimensional: prototipe desain produk kreatif kriya media alternatif; produk kreatif kriya konvensional; prototipe desain produk kreatif kriya teknik masinal ataupun digital
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerja bidang desain produk kreatif kriya dengan mempedulikan keselamatan dan kesehatan diri sendiri dan orang lain	a. Pencegahan dan penanggulangan kecelakaan kerja b. *Standard operating procedure* keselamatan dan kesehatan kerja, bahaya api, mesin, listrik, bahan kimia c. Pertolongan pertama pada kecelakaan
			8.4.2. Memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerja bidang desain produk kreatif kriya dengan mempedulikan keselamatan peralatatan	a. Keselamatan peralatan sistem manual b. Keselamatan peralatan sistem masinal ataupun digital c. Perawatan dan perbaikan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				Peralatan sistem manual d. Perawatan dan perbaikan peralatan sistem masinal ataupun digital
			8.4.3. Memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerja bidang desain produk kreatif kriya dengan mempedulikan keamanan lingkungan kerja	a. Sumber-sumber pencemaran, b. Sirkulasi udara c. Pencemaran udara d. Pengelolaan air, limbah, dan sampah e. Pencahayaan
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha untuk masa kini dan masa yang akan datang dalam bidang usaha desain produk kreatif kriya	a. Metode pengamatan peluang usaha untuk masa kini dan masa yang akan dating b. Teknik kompilasi peluang usaha c. Metode seleksi usaha sesuai dengan kecenderungan/ trend dan perkembangan teknologi
			9.1.2 Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya teknologi yang ada sesuai bidang usaha desain produk kreatif kriya	a. Pengembangan usaha b. Keunikan produk c. Sumber daya manusia, fasilitas, keuangan, dan teknologi
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan	9.2.1 Memiliki kemampuan analisis usaha dalam	a. Manajemen strategis b. Analisis kekuatan,

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	pengembangan usaha sesuai bidang usaha desain produk kreatif kriya	kelemahan, tantangan, dan peluang bidang usaha desain produk kreatif kriya
			9.2.2 Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha desain produk kreatif kriya	a. Pemodelan kisah sukses usahawan muda b. Motivasi berwirausaha bidang usaha desain produk kreatif kriya
		9.3. memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha desain produk kreatif kriya	a. Desain produk kreatif kriya b. Produksi desain produk kreatif kriya c. Promosi desain produk kreatif kriya d. Pemasaran desain produk kreatif kriya e. Evaluasi usaha desain produk kreatif kriya
			9.3.2 Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha desain produk kreatif kriya	a. Optimalisasi sumber daya fasilitas, manusia, teknologi, keuangan b. Jaringan usaha dan pemasaran produk kreatif kriya

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

o Seni Musik

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kemampuan memahami dasar seni	a. Konsep seni b. Perkembangan paradigma seni c. Seni sebagai media d. Cabang seni e. Fungsi seni f. Manfaat seni g. Estetika
			8.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif dalam bidang seni	a. Konsep kreativitas b. *Assembling creativity* (interkoneksi) c. Kreativitas visual, kreativitas auditori, kreativitas kinestetik d. Industri kreatif
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	8.2.1. Memiliki kemampuan dasar mengaplikasikan teori dan wawasan musik dalam praktek bermain musik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan atau dunia usaha	Dasar-dasar musikal: a. Ritme b. Melodi c. Harmoni.
			8.2.2. Memiliki kemampuan memainkan instrumen pokok dalam tingkatan dasar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja musik dan atau dunia	Penyajian dasar-dasar instrumen: a. Teknik b. Etude c. Repertoar Praktik Instrumen Pokok

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			usaha	
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	8.3.1. Memiliki kemampuan memainkan instrumen musik klasik dalam format musik orkestra/*Chamber Music* dan menyusun arransmen/ orkestrasi sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Harmoni Klasik b. Orkestra/ *Chamber Music* c. Arransmen dan Orkestrasi, d. *Conducting.*
			8.3.2. Memiliki kemampuan memainkan instrumen bersama dan menyusun arransmen/ orkestrasi untuk musik populer sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Harmoni Modern b. Arransemen dan Orkestrasi c. Band Genre musik pop, rock, R & B, latin, jazz d. Dasar-Dasar Teknologi Musik
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang musik dengan cara dan	a. Pernafasan, kesehatan dan penanggulangan b. keselamatan dari bahaya (listrik,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	langkah yang benar demi menjaga keselamatan dan kesehatan diri	ambasir dan lain-lain).
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk merawat alat-alat musik maupun alat-alat pendukung sesuai standart aturan yang berlaku dalam bidang musik	a. Perawatan instrumen b. Tuning c. Catatan kondisi peralatan yang diadakan secara rutin (sound, senar, mouthpiece, dll) untuk ditindak lanjuti
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk menjaga dan memelihara keamanan lingkungan kerja musik	a. Pemeliharaan serta perawatan ruang studio, ruang latihan dengan segala perangkatnya b. Standar kesehatan dan keselamatan ruangan.
10.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang kerja dan peluang usaha dalam bidang seni musik	a. Identifikasi usaha bidang seni musik b. Sikap dan perilaku wira usaha dalam bidang seni musik seperti event organizer, membentuk group musik, melatih musik, menciptakan lagu, membuat arransmen musik, menciptakan musik2 jingle, mars, fanfare, iklan, dan sejenisnya.
			9.1.2 Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dalam bidang seni musik	Perencaan usaha bidang musik, seperti: a. Pergelaran musik dengan melibatkan sponsor, menjadi pelatih/ instruktur musik,

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			sesuai sumber daya yang ada	b. Mendirikan Event Organizer, menciptakan lagu-lagu/ komposisi musik sesuai dengan kebutuhan, membuat musik illustrasi, c. Mendirikan studio musik, perdagangan alat-alat musik, service alat-alat musik dll
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1 Memiliki kemampuan analisis usaha dalam bidang seni musik	a. Analisis kekuatan, peluang, dan tantangan dalam berbagai usaha bidang musik seperti produksi pementasan musik; menciptakan dan memasarkan lagu, menjadi pelatih, usaha perdagangan alat-alat musik, usaha penyewaan studio musik prosedur pendirian usaha musik. b. *Marketing*/Pemasaran
			9.2.2 Memiliki keberanian mengambil resiko dalam menjalankan usaha bidang seni musik	Praktek Lapangan dalam berbagai bentuk usaha bidang seni musik seperti pergelaran musik ataupun hal-hal lain terkait musik sebagai konten enterpreneurship
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam	9.3.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha dalam bidang seni musik	a. Membuat, menciptakan berbagai bentuk karya musik yang baik. b. Memasarkan/ Menjual karya musik yang sudah dibuat. c. Melakukan evaluasi terhadap proses produksi dan penjualan d. Penguasaan media promosi yang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		keahlian tertentu		efektif. e. Menjalin relasi untuk pencarian sponsor/ donatur
			9.3.2 Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha seni musik	a. Managerial dan Kepemimpinan dalam pengelolaan usaha bidang seni musik b. Penguasaan sumber daya manusia sebagai mitra kerja c. Rekruitmen karyawan

- Seni Tari
  - Program 3 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar seni sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kemampuan memahami dasar seni	a. Konsep seni b. Perkembangan paradigma seni c. Seni sebagai media d. Cabang seni e. Fungsi seni f. Manfaat seni g. Estetika
			8.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif dalam bidang seni	a. Konsep kreativitas b. *Assembling creativity* (interkoneksi) c. Kreativitas visual, kreativitas auditori, kreativitas kinestetik d. Industri kreatif

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	8.2.1. Memiliki kemampuan gerak murni, gerak maknawi, sikap tubuh, kelenturan, keluwesan dan koordinasi gerakan sesuai kebutuhan dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Sumber gerak, motif, ragam gerak tradisi b. Ragam gerak modern (bebas) c. Ragam gerak kreasi d. Gerak-gerak transisi
			8.2.2. Memiliki kemampuan menari dan memahami tentang wiraga, wirama dan wirasa sesuai kebutuhan kerja dan atau dunia usaha	a. Wiraga, wirama dan wirasa tari tradisional b. Wiraga, wirama dan wirasa seni daerah lain c. Wiraga, wirama, dan wirasa seni kreasi d. Wiraga, wirama dan wirasa seni modern
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	8.3.1. Memiliki kemampuan menari berbagai jenis koreografi sesuai dengan pedoman tari yaitu wiraga, wirama dan wirasa serta sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Tari tradisi putri, tari tradisi putra, tari tradisi berpasangan dan tari tradisi kelompok. b. Tari kreasi putri, tari kreasi putra, tari kreasi berpasangan, tari kreasi berkelompok. c. Tari modern putri, tari modern putra, tari modern berpasangan, tari modern berkelompok
			8.3.2. Memiliki kemampuan elemen-elemen pendukung	a. Komposisi tari tradisi, komposisi tari Modern, komposisi tari kreasi.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			tari, sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	b. Tata artistik tari (Tata rias, tata busana, dan tata teknik pentas) c. Pementasan karya tari
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri juga ilngkungan dan kelompok	a. Pemanasan gerak b. Pengetahuan bahan dan alat tari c. Nutrisi d. Pertolongan kecelakaan kerja baik lingkungan, diri sendiri atau lingkungan.
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keselamatan peralaratan	a. Perawatan dan perbaikan peralatan b. Prosedur penggunaan peralatan
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja	a. Tema koreografi lingkungan b. Pengenalan tempat untuk menari c. Proses pembentukan tari, misalnya tahap eksplorasi, Improvisasi, pembentukan dalam membuat tarian
11.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam	9.1.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang usaha seni tari	a. Sikap dan perilaku wirausahawan b. Kajian usaha bidang tari c. Hak atas kekayaan intelektual
			9.1.2 Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada	a. Identifikasi sumber daya usaha bidang tari b. Seleksi usaha bidang tari

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		keahlian tertentu	sesuai bidang usaha tari	
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1 Memiliki kemampuan analisis usaha dalam pengembangan usaha tari	a. Analisis sumber daya usaha bidang tari b. Analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan usaha bidang tari
			9.2.2 Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang tari	a. Pemeriksaan produk sesuai dengan kriteria kelayakan produk/standar operasional b. Paparan deskriptif, naratif, argumentatif, atau persuasif tentang produk/jasa
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1 Memiliki kemampuan atau usaha sesuai bidang usaha tari	a. Perencanaan produksi tari b. Proses produksi bidang tari c. Pembuatan media promosi berdasarkan segmentasi pasar d. Pemasaran pementasan tari
			9.3.2 Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang seni tari	a. Optimalisasi sumber daya usaha bidang tari b. Pemanfaatan peluang usaha bidang tari c. Laporan usaha bidang tari

- Program 4 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan	Standar Isi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8	Kemampuan Teknis	○ Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kemampuan memahami dasar seni	a. Konsep seni b. Perkembangan paradigma seni c. Seni sebagai media d. Cabang seni e. Fungsi seni f. Manfaat seni g. Estetika
			8.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif dalam bidang seni	a. Konsep kreativitas b. *Assembling creativity* (interkoneksi) c. Kreativitas visual, kreativitas auditori, kreativitas kinestetik d. Industri kreatif
		○ Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya secara mandiri	8.2.1. Memiliki kemampuan mengeksplorasi gerak, merespon rangsang sumber gerak, teknik gerak dasar dan penyelarasan iringan tari sesuai dengan kebutuhan industri.	a. Dasar komposisi tari b. Eksplorasi gerak c. Konsep karya tari e. Sumber gerak tari f. Ragam dasar gerak tradisi g. Desain gerak h. Desain ruang i. Pengolahan waktu j. Harmonisasi gerak k. Pengolahan tenaga l. Iringan tari.
			8.2.2. Memiliki kemampuan teknik gerak tari tradisi,gerak tari kreasi, gerak tari modern.	a. Teknik gerak tradisi b. Teknik gerak kreasi c. Teknik gerak modern d. Teknik pengembangan gerak.
		○ Memiliki pengalaman dalam	8.3.1. Memiliki kemampuan	a. Penataan/koreografi yang

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	penataan tari/koreografi sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	bersumber dari tari tradisi b. Penataan/koreografi tari Modern, c. Penataan/koreografi tari kreasi. d. Tata artistik tari (Tata rias, tata busana, dan tata teknik pentas) e. Pementasan karya tari
			8.3.2. Memiliki kemampuan menari dan melatih tari sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Manajemen tari b. Metode pelatihan tari tradisi, tari kreasi, tari modern c. Evaluasi tari
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang seni tari dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri dan kelompok	a. Pengelola kepenarian b. Pengetahuan bahan dan alat tari c. Nutrisi d. Pertolongan pertama pada kecelakaan kerja
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang seni tari dengan memerdulikan keselamatan peralaratan	a. Perawatan dan perbaikan peralatan b. Prosedur penggunaan peralatan
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang seni tari dengan memerdulikan keamanan lingkungan kerja dan kelompok.	a. Lingkungan fisik b. Lingkungan sosial c. Lingkungan budaya

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang usaha seni tari	a. Sikap dan perilaku wirausahawan b. Identifikasi peluang usaha bidang seni tari c. Hak atas kekayaan intelektual
			9.1.2 Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha seni tari	a. Identifikasi sumber daya usaha bidang tari b. Seleksi usaha bidang tari
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1 Memiliki kemampuan analisis usaha dalam pengembangan usaha sesuai seni tari	a. Analisis sumber daya usaha bidang tari b. Analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan usaha bidang tari
			9.2.2 Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha seni tari	a. Pemeriksaan produk sesuai dengan kriteria kelayakan produk/standar operasional b. Paparan deskriptif, naratif, argumentatif, atau persuasif tentang produk/jasa
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan mengembangkan usaha dengan mendayagunakan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha seni tari	a. Perencanaan produksi tari b. Proses produksi bidang tari c. Pembuatan media promosi berdasarkan segmentasi pasar d. Pemasaran pementasan tari
			9.3.2 Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber	a. Optimalisasi sumber daya usaha bidang tari

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			daya sesuai bidang seni tari	b. Pemanfaatan peluang usaha bidang tari c. Laporan usaha bidang tari

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

o 2.5. Seni Karawitan

2.5.1. Program 3 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kemampuan memahami dasar seni	a. Konsep seni b. Perkembangan paradigma seni c. Seni sebagai media d. Cabang seni e. Fungsi seni f. Manfaat seni g. Estetika
			8.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif dalam bidang seni	a. Konsep kreativitas b. *Assembling creativity* (interkoneksi) c. Kreativitas visual, kreativitas auditori, kreativitas kinestetik e. Industri kreatif
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	8.2.1. Memiliki kemampuan dasar seni karawitan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Unsur musikalitas dan non musikalitas b. Titilaras (solfejio)
			8.2.2. Memiliki kemampuan menyajikan karawitan dasar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Etude dan repertoar b. Karawitan Instrumentalia c. Karawitan Campuran d. Vokal Mandiri
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan	8.3.1. Memiliki kemampuan dan pengalaman menyajikan karawitan	a. Etude dan repertoar b. Karawitan Mandiri c. Karawitan Non Mandiri

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		dunia kerja	sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja	d. Karawitan Vokal e. Vokal Mandiri
			8.3.2. Memiliki kemampuan menginterpretasi garap lagu/ gending serta mengembangkan keteknikan sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Konsep seni b. Perkembangan paradigma seni c. Seni sebagai media d. Cabang seni e. Fungsi seni f. Manfaat seni g. Estetika
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang seni karawitan dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri dan orang lain	a. Konsep kreativitas b. *Assembling creativity* (interkoneksi) c. Kreativitas visual, kreativitas auditori, kreativitas kinestetik d. Industri kreatif
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang seni karawitan dengan memerdulikan keselamatan/keutuhan peralatan	a. Bahan dan karakter instrumen b. Teknik perawatan instrumen
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang seni	a. Spesifikasi ruangan b. Teknik penataan instrumen

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			karawitan dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja	
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang usaha seni karawitan	a. Metode pengamatan peluang usaha b. Teknik kompilasi peluang usaha c. Metode seleksi usaha
			9.1.2 Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya sesuai bidang usaha seni karawitan	a. Pengembangan usaha b. Keunikan produk c. Sumber daya manusia, fasilitas, keuangan, situasi pasar
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1 Memiliki kemampuan analisis usaha dalam pengembangan usaha sesuai seni karawitan	a. Strategi Pemasaran dan Strategi promosi b. Analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan
			9.2.2 Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha seni karawitan	a. Pemodelan kisah sukses usahawan muda b. Motivasi berwirausahaan kreatif
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha seni karawitan	a. Perencanaan produksi seni karawitan b. Proses produksi seni karawitan c. Media promosi d. Pemasaran e. Pementasan
			9.3.2 Memiliki kemampuan	a. Optimasisasi sumber daya internal

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang seni karawitan	b. Optimalisasi sumber daya eksternal

2.5.2. Program 4 Tahun

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kemampuan memahami dasar seni	a. Konsep seni b. Perkembangan paradigma seni c. Seni sebagai media d. Cabang seni e. Fungsi seni f. Manfaat seni g. Estetika
			8.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif dalam bidang seni	a. Konsep kreativitas b. *Assembling creativity* (interkoneksi) c. Kreativitas visual, kreativitas auditori, kreativitas kinestetik d. Industri kreatif
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya secara	8.2.1 Memiliki kemampuan dasar seni karawitan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Unsur musikalitas dan non musikalitas b. Fungsi instrumen c. Karakter instrumen d. Bahan instrumen f. Hakikat kreativitas

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mandiri		g. Unsur-unsur berkarya h. Tahapan berkarya i. Titilaras (solfejio)
			8.2.2 Memiliki kemampuan menyajikan karawitan dasar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Etude dan repertoar b. Karawitan Instrumentalia c. Karawitan Campuran d. Vokal Mandiri
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	8.3.1 Memiliki kemampuan menyajikan karawitan sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Karawitan mandiri daerah sendiri dan daerah lain b. Karawitan non mandiri daerah sendiri dan daerah lain c. Karawitan vokal d. Vokal mandiri
			8.3.2. Memiliki kemampuan menata dan/atau mencipta lagu/gending sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Menentukan tema, topik, dan judul karya b. Teknik menyusun melodi, teknik mengembangkan melodi, teknik membuat syair, teknik menata gending atau lagu, teknik mencipta gending/lagu.
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang penataan karawitan dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri dan kelompoknya	a. Teknik Pernafasan, pendengaran, memorizing, teknik produksi suara b. Teknik kelistrikan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		lingkungan	8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang penataan karawitan dengan memperdulikan keselamatan peralatan	a. Bahan dan karakter instrumen b. Teknik perawatan instrumen
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang penataan karawitan dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja	a. Spesifikasi ruangan (tempat pertunjukan) b. Teknik penataan instrumen
9.	Kewirausahaan	9.1. memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang usaha penataan karawitan	a. Metode pengamatan peluang usaha b. Teknik kompilasi peluang usaha c. Metode seleksi usaha
			9.1.2 Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya sesuai bidang usaha penataan karawitan	a. Pengembangan usaha b. Keunikan produk c. Sumber daya fasilitas d. Sumber daya keuangan e. Sumber daya manusia
		9.2. memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1 Memiliki kemampuan analisis usaha dalam pengembangan usaha sesuai penataan karawitan	a. Strategi Pemasaran dan Strategi promosi b. Analisis kekuatan, kelemahan, tantangan, dan peluang
			9.2.2 Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha penataan karawitan	a. Pemodelan kisah sukses usahawan muda b. Motivasi berwirausaha kreatif

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan mengembangkan usaha dengan mendayagunakan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha penataan karawitan	a. Perencanaan produksi usaha bidang penataan karawitan b. Proses produksi usaha bidang penataan karawitan c. Media promosi usaha bidang penataan karawitan
			9.3.2 Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang penataan karawitan	a. Optimalisasi sumber daya internal usaha bidang penataan karawitan b. Optimalisasi sumber daya eksternal usaha bidang penataan karawitan

- 2.6. Seni Pedalangan

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kemampuan memahami dasar seni	a. Konsep seni b. Perkembangan paradigma seni c. Seni sebagai media d. Cabang seni e. Fungsi seni f. Manfaat seni g. Estetika
			8.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif dalam bidang seni	a. Konsep kreativitas b. *Assembling creativity* (interkoneksi) c. Kreativitas visual, kreativitas auditori, kreativitas kinestetik d. Industri kreatif
		8.2. Memiliki kemampuan	8.2.1. Memiliki kemampuan dasar	a. Sejarah wayang

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	seni pedalangan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan atau dunia usaha	b. Gaya Pedalangan c. Jenis-jenis wayang d. Sumber lakon wayang (Ramayana, Mahabarata, Harjunasasra, Siklus Dewa, Mitologi lokal) e. Unsur-unsur pedalangan f. Sastra pedalangan g. Bahasa pedalangan h. Tata panggung i. Tatah sungging wayang k. Klasifikasi wayang
			8.2.2. Memiliki kemampuan menerapkan dasar seni pedalangan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan atau dunia usaha	a. *Cepengan* wayang b. *Tanceban* wayang c. *Sabet* pedalangan d. *Dhodhogan* dan *keprakan* e. *Titi laras* f. Olah vokal (suluk dan tembang) g. Karawitan Pedalangan h. *Catur* pedalangan i. *Antawecana (*Retorika wayang*)* j. Irama dan gerak wayang k. Karakter tokoh wayang
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	8.3.1. Memiliki kemampuan mendalang sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Pakeliran Fragmen b. Pakeliran Padat c. Pakeliran Ringkas
			8.3.2. Memiliki kemampuan membuat sanggit pedalangan	a. Lakon baku b. Lakon carangan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	c. Analisis lakon d. Alur lakon e. Struktur adegan f. Penulisan naskah.
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang seni pedalangan dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri	a. Posisi duduk b. Pengaturan suara c. Teknik pernafasan d. Perilaku sehat dan stamina tubuh
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang seni pedalangan dengan memperdulikan keselamatan peralaratan	a. Keselamatan/keutuhan *cempurit* (tangkai) wayang b. Keselamatan / keutuhan *tuding* wayang c. Keselamatan / keutuhan boneka wayang. d. Perawatan dan perbaikan boneka wayang e. Perawatan dan perbaikan gamelan f. Perawatan dan perbaikan *blencong* (lampu)
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang seni pedalangan dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja	a. Penataan wayang (Simpingan dan Dudahan) b. Penataan debog (batang pisang) c. Penataan kelir dan gawangan d. Penataan gamelan untuk pertunjukan e. Penataan keprak f. Tata cahaya (*Lighting*) g. Tata suara (*Sounsystem*)

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
				i. kebersihan ruangan.
	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.1 Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang usaha seni pedalangan	a. Sikap dan perilaku wirausahawan b. Bidang usaha yang bisa dikembangkan: dalang, pranata cara, pamong sanggar wayang
			9.1.2. Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya bidang usaha seni pedalangan	a. Studi kelayakan usaha bidang pedalangan b. Seleksi usaha bidang pedalangan
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1 Memiliki kemampuan analisis usaha dalam pengembangan usaha seni pedalangan	Analisis usaha bidang pewayangan, yang meliputi analisis: a. Penonton wayang b. Penanggap wayang c. Strategi pemasaran d. Media dan strategi promosi.
			9.2.2 Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha seni pedalangan	a. Sikap percaya diri b. Menilai resiko secara realistis c. Kreativitas dan inovasi
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1 Memiliki kemampuan mengelola bidang usaha seni pedalangan	a. Perencanaan pertunjungkkan wayang b. Proses pertunjukan wayang c. Evaluasi pertunjukkan wayang
			9.3.2 Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya usaha seni pedalangan	a. Hubungan antara dalang dengan pengrawit b. Managemen seni tradisi

- 2.7. Seni Teater

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kemampuan memahami dasar seni	a. Konsep seni b. Perkembangan paradigma seni c. Seni sebagai media e. Cabang seni f. Fungsi seni g. Manfaat seni h. Estetika
			8.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif dalam bidang seni	a. Konsep kreativitas b. *Assembling creativity* (interkoneksi) c. Kreativitas visual, kreativitas auditori, kreativitas kinestetik d. Industri kreatif
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan	8.2.1. Memiliki kemampuan dasar seni teater sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Sejarah perkembangan teater b. Unsur pokok teater teater tradisi, teater modren, teater urban c. Unsur pendukung teater d. Jenis bentuk pertunjukan dan gaya pementasan teater e. Dasar-dasar olah vokal, dasar-dasar gerak f. Pengetahuan karakter peran dan formula dramaturgi teater
			8.2.2. Memiliki kemampuan menerapkan unsur seni teater dalam produksi tetaer sesuai kebutuhan dunia	a. Teknik dasar seni peran b. Teknik dasar tata panggung c. Teknik dasat penyutradaraan teater

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kerja dan atau dunia usaha	
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	8.3.1. Memiliki kemampuan memproduksi pertunjukan teater sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Seni peran, olah vokal/suara, olah gerak/tubuh, imajinasi, emosi b. Interpretasi naskah c. Konsep panggung d. Konsep penyutradaraan e. Konsep visual
			8.3.2. Memiliki kemampaun mengevaluasi dan mencatat pasca pertunjukan	a. Teknis laporan pertunjukan besifat umum b. Laporan permainan c. Laporan artistik
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan bekerja bidang seni teater dengan memperdulikan keselamatan, ~~dan~~ kesehatan diri dan lingkungan kerja	a. *Standard operating procedure* produksi teater b. *Standard operating procedure* & fasilitas *equipment* dan *non equipment Venue* pertunjukan c. Material artistik produksi teater Penonton
			8.4.2. Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang seni teater dengan memperdulikan keselamatan peralaratan	a. Keselamatan peralatan *hand tools* b. Keselamatan peralatan *power tools* c. Perawatan dan perbaikan peralatan *hand tools* d. Perawatan dan perbaikan peralatan *power tools*
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan memperdulikan keamanan	a. Sumber-sumber pencemaran b. Sirkulasi udara c. Pencemaran udara

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			lingkungan kerja	d. Pengelolaan air e. Kebersihan ruangan, pengelolaan sampah, pemanfaatan listrik
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.1 Memiliki kemampuan melakukan pekerjaan aktor/aktris (seni peran)	a. Seni peran sebagai unit usaha b. Seni peran sebagai promosi c. Seni peran sebagai seni
			9.1.2 Memiliki kemampuan pekerjaan bidang artistik panggung	a. Panggung sebagai usaha commercial b. Properti sebagai unit usaha c. *Makeup* sebagai unit usaha
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan meng-ambil resiko dalam mengem-bangkan dan mengelola usaha	9.2.1 Memiliki kemampuan menghitung untung dan rugi secara ekonomi dalam melaksanakan pekerjaan aktor/aktris (seni peran)	a. Kuwalitas skill seni peran b. Penonton c. Promosi d. Media pertunjukan (*stage*, televisi, film, digital)
			9.2.2 Kemampuan melanjutkan kontiunitas usaha pekerjaan aktor/aktris (seni peran)	a. Analisis kebutuhan pasar, Evaluasi kesesuaian hasil produksi dengan konsep desain b. Pengembangan trand seni peran c. Mengetahui keinginan penonton d. Hubungan dengan sponsor
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan	9.3.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha bidang usaha seni teater	a. Fungsi struktur organisasi kerja produksi Seni Teater b. Proses kerja produksi seni pertunjukan c. Kontrak kerja

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu		d. Aturan pemerintah contoh: aturan KPI e. Manajemen
			9.3.2 Memiliki kemampuan mengelola usaha bidang seni teater panggung	a. Perencanaan produksi b. Proses produksi c. Evaluasi produksi d. Promosi e. Pementasan f. Evaluasi pementasan g. Pelaporan pementasan
			9.3.3 Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang seni teater	a. Fungsi manajemen b. Tugas pokok dan tanggungjawab staff produksi

o 2.8. Seni *Broadcasting*

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	8.1. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kemampuan memahami dasar seni	a. Konsep seni b. Perkembangan paradigma seni c. Seni sebagai media d. Cabang seni e. Fungsi seni f. Manfaat seni g. Estetika
			8.1.2 Memiliki kemampuan	a. Konsep kreativitas

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			berpikir kreatif dan bertindak inovatif dalam bidang seni	b. *Assembling creativity* (interkoneksi) c. Kreativitas visual, kreativitas auditori, kreativitas kinestetik d. Industri kreatif
		8.2. Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuan sesuai prosedur/kaidah di bawah pengawasan.	8.2.1. Memiliki kemampuan dan pengalaman melakukan kegiatan bidang *broadcasting*, serta mampu menerapkan di dunia kerja dan industri penyiaran / *broadcasting*	Penyiaran/ *broadcasting* meliputi: a. Karakteristik media, Radio, Televisi, Internet b. Kode etik penyiaran c. Teknik produksi penyiaran, Jenis program non jurnalistik dan program jurnalistik, d. Manajemen penyiaran serta karakteristik audience
			8.2.2. Memiliki pengetahuan dasar dan memahami dasar seni media audio dan audio visual (audio dan video) untuk diterapkan dalam dunia kerja dan atau industri penyiaran / *broadcasting*	Unsur bahan penyiaran , di antaranya : a. Naskah, b. Fungsi dan jenis audio. c. Karakteristik microfon d. Bahasa visual e. Terminologi shot f. Operasional kamera g. Dasar tata cahaya dan penerapannya h. Prinsip dasar editing audio dan video sesuai kebutuhan bahan penyiaran Radio, Televisi dan Internet
		8.3. Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	8.3.1. Memiliki kemampuan merenacang konsep manajemen produksi program audio dan audio visual secara sederhana	a. Pengelolaan secara sederhana penyelenggaraan produksi program audio dan audio visual secara sederhana untuk diterapkan di dunia kerja dan penyiaran b. Pengelolaan peralatan kamera, microfon,

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			untuk kepentingan dibidang penyiaran radio, TV, dan internet	mixer audio dan video, peralatan tata cahaya, peralatan editing, peralatan tata artistik c. Pembuatan naskah program Jurnalistik dan non jurnalistik radio dan TV d. Skenario cerita fiksi sederhana, e. Kualitas Audio dan Video f. *Rundown* program dan penyiaran program
			8.3.3. Memiliki kemampuan memproduksi program berbasis audio dan audio visual untuk kebutuhan penyiaran	a. Pengelolaan peralatan produksi program audio dan audio visual secara sederhana b. Produksi program audio dan audio visual untuk bahan siaran Radio, Televisi dan Internet c. Tugas dan tanggungjawab profesi profesi dalam produksi program audio dan audio visual. Antara lain: Penulis naskah, Pengarah Acara/Sutradara, Penata Kamera, Penata cahaya, penata atau Operator Audio Editor audio dan video, Penata Artistik
		8.4. Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	8.4.1. Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang *broadcasting* dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri.	a. Tahapan kerja produksi dan penyiaran program radio, televisi b. Kesiapan fisik dan mental untuk kerja c. Penguasaan materi d. Pengaturan waktu kerja e. Persiapan dan ceking kelayakan alat kerja f. Penguasaan Kondisi lingkungan kerja
			8.4.2. Memiliki kemampuan	a. Tahapan kerja individu

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			kerja secara mandiri dan team dengan tetap menjaga keselamatan jiwa dan raga serta keselamatan/keutuhan peralatan bidang *broadcasting*	b. Tahapan Kerja team dengan benar :, Pra Produksi, Produksi, Pascaproduksi c. Metode kerja Team d. *Breakdown* alat dan kegiatan e. *Ceking* alat sebelum dan sesudah kegiatan f. Operasional peralatan analog maupun digital dengan benar sesuai dengan *Standard operating procedure*
			8.4.3. Memiliki kemampuan untuk bidang *broadcasting* secara individu dan team dengan tetap memperdulikan keamanan lingkungan kerja dan hasil kerja	a. Menguasai/mengenali kondisi lingkungan kerja baik yang in door atau out door b. Mendokumentasikan dan atau Menyimpan hasil kerja dengan benar dan sistematis
9.	Kewirausahaan	9.1. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.1.1. Memiliki kemampuan menjaga kualitas hasil kerja/produksi program audio dan audio visual, serta mampu memasarkan	a. Evaluasi hasil kerja produksi program, b. Peningkatkan kualitas kerja dan hasil kerja produksi program audio dan audio visual, untuk kepentingan penyiaran maupun usaha mandiri c. Pemasaran hasil kerja
			9.1.2. Mampu mendayagunakan pengetahuan, keterampilan dan hasil kerja untuk kepentingan	a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, keuangan , materi program, peralatan b. Peningkatan metode kerja

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			penyiaran dan usaha mandiri	
		9.2. Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	9.2.1. Mampu mengevaluasi penyelenggaraan siaran untuk kepentingan pengembangan kualitas dan usaha pengelolaan penyiaran	a. Analisa: Kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan b. Media Radio, Televisi, dan media Internet. c. Analisa pasar program (*audience*)
			9.2.2. Memiliki keberanian mengambil resiko sesuai bidang usaha radio dan televisi	a. Jenis usaha kreatif bidang penyiaran b. Strategi usaha dan pemasaran Program c. Penentuan pilihan usaha kreatif bidang penyiaran
		9.3. Memiliki keinginan kuat dan kemampuan mengelola usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	9.3.1 Memiliki kemampuan mengelola usaha sesuai bidang usaha radio dan televisi	a. Manajemen pengelolaan usaha penyiaran radio, televisi konvensional dan *on line*/internet b. Manajemen produksi program bahan siaran radio dan televisi c. Manajemen pemasaran program radio dan televisi
			9.3.2 Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha radio dan televisi	Pengelolaan sumberdaya yang ada untuk menunjang usaha sesuai jenis usaha dalam bidang penyiaran radio atau televisi, meliputi: sumber daya manusia, peralatan, materi, keuangan, metode

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

o 2.9. Film

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 atau 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
8.	Kemampuan Teknis	o Memiliki kemampuan dasar dalam bidang keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	8.1.1. Memiliki kemampuan memahami dasar seni	a. Konsep seni b. Perkembangan paradigma seni c. Seni sebagai media d. Cabang seni e. Fungsi seni f. Manfaat seni g. Estetika
			8.1.2 Memiliki kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif dalam bidang seni	a. Konsep kreativitas b. *Assembling creativity* (interkoneksi) c. Kreativitas visual, kreativitas auditori, kreativitas kinestetik d. Industri kreatif
		8.2.Memiliki kemampuan spesifik dalam program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menerapkan kemampuannya secara mandiri	▪ Memiliki kemampuan komunikasi sesuai bidang keahliannya	a. Terminologi film b. Sejarah film c. Sifat dan jenis film d. Profesi film
			▪ Memiliki kemampuan teknik dasar produksi film	a. Dasar estetika film b. Senimatografi dasar c. Tata suara dasar d. Tata artistik dasar e. *Editing* dasar
		o Memiliki pengalaman dalam menerapkan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia kerja	Program 4 tahun residensi di dunia kerja dan atau dunia usaha minimal 6 bulan ▪ Memiliki kemampuan tahapan dasar penulisan naskah sesuai	a. Ide dasar b. Tema c. Riset d. Sinopsis e. *Treatment*

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 atau 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	f. Naskah
			▪ Memiliki kemampuan dasar manajemen produksi film sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	a. *Script development* b. Desain produksi c. Tahap pengelolaan pra produksi d. Produksi dan pasca produksi film
			▪ Memiliki kemampuan teknik produksi film dan teknologi virtual sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Teknik produksi film b. Teknologi virtual
			▪ Memiliki kemampuan membantu bidang penyutradaraan sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan pengalaman di dunia kerja dan atau dunia usaha	a. Administrasi penyutradaraan b. Koordinasi produksi
		o Memiliki kemampuan menjalankan tugas keahlian dengan menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, dan keamanan lingkungan	▪ Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang film dengan memperdulikan keselamatan dan kesehatan diri	a. Asuransi b. Sumber-sumber bahaya c. P3K d. Layanan kesehatan e. Pengelolaan stres
			▪ Memiliki kemampuan untuk	a. Manual penggunaan perlatan film

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 atau 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
			bekerja bidang film dengan memperdulikan keselamatan peralatan	b. Prosedur penggunaan peralatan film
			▪ Memiliki kemampuan untuk bekerja bidang film dengan memperdulikan keamanan lingkungan kerja	a. Keamanan lingkungan b. Layanan keamanan
9.	Kewirausahaan	○ Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keahlian tertentu	▪ Memiliki kemampuan mengidentifikasi peluang usaha dalam bidang usaha perfilman	a. Sikap dan perilaku wirausahawan b. Identifikasi usaha bidang film
			▪ Memiliki kemampuan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada sesuai bidang usaha perfilman	a. Studi kelayakan usaha bidang film b. Seleksi usaha bidang fim c. Jejaring usaha
		○ Memiliki kemampuan memperhitungkan dan mengambil resiko dalam mengembangkan dan mengelola usaha	▪ Memiliki kemampuan analisis usaha dalam pengembangan usaha bidang perfilman	a. Analisis kekuatan, peluang, dan tantangan produksi film b. Prosedur pendirian usaha film
			▪ Memiliki keberanian mengambil resiko bidang usaha perfilman	a. Evaluasi kelayakan usaha film b. Pengambilan keputusan usaha film c. Kepercayaan diri
		○ Memiliki keinginan kuat dan kemampuan memulai dan mengembangkan usaha	▪ Memiliki kemampuan mengelola usaha bidang usaha perfilman	a. Produksi film b. Media promosi film c. Segmentasi pasar film d. Pemasaran film

No.	Standar Kompetensi Lulusan		Standar Isi	
	Area Kompetensi	Standar Kompetensi Lulusan SMK 3 atau 4 Tahun	Sub Standar Kompetensi Lulusan	Ruang Lingkup Materi
		dengan mendayagunakan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam keahlian tertentu	▪ Memiliki kemampuan mengoptimalkan sumber daya sesuai bidang usaha perfilman	a. Optimalisasi sumber daya internal dan eksternal b. Pengelolaan sumber daya manusia, sumber daya fasilitas, sumber daya keuangan dan manajerial

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB IV

PENUTUP

Standar Isi dikembangkan mengacu kepada area kompetensi dan butir Standar Kompetensi Lulusan. Standar Isi menjadi acuan pengembangan kurikulum SMK/MAK yang bersifat lebih operasional dan terperinci tentang cakupan materi pembelajaran dan aspek penting terkait.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUHADJIR EFFENDY

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

LAMPIRAN III
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 34 TAHUN 2018
TENTANG
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Standar proses pembelajaran dikembangkan mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar isi.

Proses pembelajaran diselenggarakan berbasis aktivitas secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik. Selain itu proses pembelajaran juga memberikan ruang untuk berkembangnya keterampilan abad XXI yaitu kreatif, inovatif, berfikir kritis, pemecahan masalah, kolaboratif, dan komunikatif untuk menyongsong era revolusi industri 4.0 dan yang akan datang. Era ini dikenal juga dengan fenomena *disruptive innovation* yang menekankan pada pola ekonomi digital, kecerdasan buatan, *big data*, dan robotik.

Standar proses pembelajaran SMK/MAK bertujuan untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru/instruktur sehingga dapat mengembangkan potensi, prakarsa, dan kemandirian peserta didik sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan psikologis peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

B. Pengertian

1. Standar proses pembelajaran SMK/MAK, yang selanjutnya disebut standar proses pembelajaran adalah kriteria minimal mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran pada satuan pendidikan menengah kejuruan untuk mencapai kompetensi lulusan.
2. Pembelajaran adalah proses pembimbingan terhadap peserta didik melalui interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai penguasaan kompetensi yang ditetapkan.
3. Proses pembelajaran adalah interaksi antara sesama peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik, dan antara peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
4. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi nilai untuk membentuk sikap serta penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan/atau akumulasi pengalaman kerja.
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang selanjutnya disingkat RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih yang dilaksanakan secara terintegrasi antara teori dan praktik di SMK/MAK bersama dunia usaha/industri.
6. Praktik Kerja Lapangan, yang selanjutnya disingkat PKL adalah pembelajaran dasar-dasar kejuruan yang dilaksanakan di SMK/MAK sedangkan inti kejuruan diperoleh di dunia usaha/industri.
7. Pendidikan Sistem Ganda, yang selanjutnya disingkat PSG adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang dilaksanakan di SMK/MAK dan di dunia usaha/industri secara sistematis dan terpadu.
8. *Multi Entry Multi Exit* adalah program penyelenggaraan pendidikan dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan.
9. Pembelajaran Industri (*teaching factory*) adalah model Pembelajaran yang bernuansa industri melalui sinergi SMK/MAK dengan dunia usaha/industri untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pasar.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

10. Pembelajaran Sistem Blok adalah penataan pelaksanaan pembelajaran yang memungkinkan penggabungan beberapa kompetensi secara utuh dan bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diselenggarakan dalam blok waktu tertentu sesuai dengan karakteristik kompetensi.
11. Kurikulum adalah seperangkat rencana, pengaturan, mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan Pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
12. Penilaian Pembelajaran adalah penilaian hasil belajar untuk perbaikan proses pembelajaran.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB II

PRINSIP DAN DIMENSI STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

A. Prinsip Proses Pembelajaran

Dalam melakukan proses pembelajaran di SMK/MAK, guru/instruktur harus memperhatikan dan menerapkan prinsip pembelajaran sebagai berikut:

1. Prinsip Umum

Prinsip Umum dalam proses pembelajaran SMK/MAK sebagai berikut:

a. menganut Pembelajaran sepanjang hayat;
b. menerapkan pendekatan ilmiah;
c. menerapkan nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarsa sung tuladha*), membangun kemauan (*ing madya mangun karsa*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
d. menerapkan pendekatan pembelajaran tuntas;
e. memperhatikan keseimbangan antara keterampilan teknis dan nonteknis;
f. menetapkan jumlah rombongan belajar paling sedikit 3 dan paling banyak 72 dengan jumlah maksimum 36 peserta didik per rombongan belajar. Dalam hal ketentuan jumlah maksimum 36 peserta didik per rombongan belajar tidak dapat terpenuhi maka dapat disimpangi paling banyak 2 rombongan belajar per tingkat kelas;
g. menggunakan multisumber belajar;
h. memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;
i. menerapkan metode pembelajaran yang mendorong peserta didik lebih aktif, inovatif, kreatif melalui suasana yang menyenangkan dan menantang dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik; dan
j. menerapkan berbagai model pembelajaran sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dicapai.

2. Prinsip Khusus

Prinsip Khusus dalam proses pembelajaran SMK/MAK sebagai berikut:

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

a. menekankan pada pengetahuan dan keterampilan aplikatif;
b. mewujudkan iklim belajar sebagai simulasi dari lingkungan kerja di dunia usaha/industry;
c. mendasarkan pada pekerjaan nyata, autentik, dan penanaman budaya kerja melalui pembelajaran industri (*teaching factory*) untuk mendapatkan pembiasaan berpikir dan bekerja dengan kualitas seperti di tempat kerja/usaha.
d. memperhatikan permintaan pasar;
e. berlangsung di rumah, di satuan pendidikan, dan di dunia usaha/industry;
f. melibatkan praktisi ahli yang berpengalaman di bidangnya untuk memperkuat pembelajaran dengan cara pembimbingan saat PKL dan PSG; dan
g. menerapkan program *Multi Entry Multi Exit* dan rekognisi pembelajaran lampau.

B. Dimensi Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran SMK/MAK mencakup 3 (tiga) dimensi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk RPP dan/atau perangkat pembelajaran lain yang mengacu kepada silabus dan kurikulum berdasarkan standar isi dan standar kompetensi lulusan. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penilaian pembelajaran dilakukan untuk perbaikan proses pembelajaran.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB III

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

A. Proses Pembelajaran di Kelas

1. Perencanaan

Guru membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP dan/atau perangkat pembelajaran lain yang mengacu kepada silabus yang dikembangkan oleh SMK/MAK dan kurikulum.

a. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang juga memuat kerangka konseptual program keahlian dan kompetensi keahlian.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP dikembangkan dari silabus dan bertujuan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi.

2. Pelaksanaan

Guru/instruktur dalam melaksanakan pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

Pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan, guru/instruktur:

1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
2) memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
3) melakukan aktivitas yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
4) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai; dan
5) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan inti

Guru/instruktur menggunakan model pembelajaran sesuai karakteristik kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

dengan memanfaatkan bahan ajar yang tertuang dalam RPP. Guru/instruktur mendorong peserta didik belajar aktif dengan memberi kesempatan bertanya, menyampaikan ide/gagasan, pendapat, berdiskusi, atau bentuk lain yang memotivasi belajar.

c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru/instruktur dan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok:

1) melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, hasil dan manfaat yang diperoleh;
2) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3) merencanakan kegiatan tindak lanjut; dan
4) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian Proses Pembelajaran merupakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk perbaikan. Hasil penilaian digunakan untuk merencanakan program perbaikan pembelajaran, pengayaan, dan layanan konseling untuk mengatasi kesulitan belajar.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. penilaian sebagai bagian dari proses pembelajaran;
b. fungsi penilaian sebagai diagnosis untuk perbaikan proses pembelajaran;
c. tindak lanjut hasil penilaian berupa perbaikan dan pengayaan; dan
d. berbagai teknik penilaian dapat digunakan seperti penilaian diri, penilaian antar teman, kuis, dan pengamatan.

B. Pembelajaran Praktik

1. Perencanaan

Guru/instruktur menganalisis karakteristik keterampilan yang akan dicapai peserta didik.

2. Pelaksanaan

a. Guru/instruktur memberi contoh dengan melakukan demonstrasi keterampilan kepada peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

b. Guru/instruktur memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan keterampilan yang didemonstrasikan guru/instruktur dengan bimbingan.

c. Peserta didik mengerjakan keterampilan secara mandiri.

3. Penilaian

Guru/instruktur melakukan penilaian sesuai dengan karakteristik keterampilan yang ada pada standar isi dan silabus setelah peserta didik bisa melakukan keterampilan tanpa bimbingan.

C. Pembelajaran Sistem Blok

1. Perencanaan

Dalam melakukan pembelajaran sistem blok guru/instruktur melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. menganalisis skema sertifikasi yang harus dicapai peserta didik;

b. menguraikan hasil analisis dalam materi pembelajaran; dan

c. menetapkan waktu, sumberdaya, peralatan, dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran sistem blok dapat dilakukan di SMK/MAK, industri, atau secara bergantian di industri dan SMK/MAK sesuai dengan waktu, sumber daya, peralatan, dan bahan yang telah ditetapkan.

3. Penilaian proses pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam subbab A angka 3 dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran.

D. Pembelajaran pada Pendidikan Sistem Ganda

1. Perencanaan

Guru/instruktur dari SMK/MAK dan pembimbing dunia kerja membuat perencanaan sistem ganda dengan tahapan sebagai berikut:

a. melakukan sinkronisasi kompetensi yang akan dicapai berkerjasama dengan dunia kerja;

b. menyusun modul dan jadwal pembelajaran; dan

c. membuat rencana pengujian dan sertifikasi.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

2. Pelaksanaan

Pelaksanan kegiatan pembelajaran pada PSG dilakukan sebagai berikut:

a. pembimbing dunia kerja menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik selama praktik kerja;
b. pembimbing dunia kerja menjelaskan prinsip kerja dan keselamatan kerja;
c. pembimbing dunia kerja memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melihat dan memperhatikan keterampilan kerja yang dilakukan oleh karyawan;
d. memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan mengikutsertakan pada kelompok kerja karyawan;
e. peserta didik membantu dunia usaha/industri melakukan pekerjaan keterampilan tertentu; dan
f. pembimbing dunia usaha/industri melakukan bimbingan kerja terhadap peserta didik untuk mencapai kompetensi kerja.

3. Penilaian

Pembimbing dunia usaha/industri melakukan penilaian yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan format yang disepakati oleh guru/instruktur.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB IV
PENUTUP

Standar proses pembelajaran ini disusun sebagai acuan bagi guru/instruktur, satuan pendidikan, dunia usaha/industri, dan lembaga sertifikasi dalam melakukan proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUHADJIR EFFENDY

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

LAMPIRAN IV
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 34 TAHUN 2018
TENTANG
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian merupakan subsistem penting dalam suatu sistem pendidikan. Penilaian pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan dilaksanakan berdasarkan penilaian berbasis kompetensi, yang merupakan penilaian berbasis standar dan kreteria yang mampu telusur, dan bersifat partisipatif dari peserta didik. Penilaian harus dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh informasi yang valid tentang efektivitas proses pembelajaran dan tingkat pencapaian hasil belajar. Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan dan sistemik untuk menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan.

Penilaian Pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas Penilaian Hasil Belajar oleh pendidik, Penilaian Hasil Belajar oleh satuan pendidikan, dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Pusat. Oleh karena itu dalam memastikan pencapaian hasil belajar diperlukan Standar Penilaian Pendidikan.

Standar Penilaian Pendidikan memuat kriteria mengenai prinsip, tujuan, ruang lingkup, mekanisme, prosedur, dan instrumen Penilaian Hasil Belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

berdasarkan indikator pencapaian Kompetensi Dasar yang dikembangkan dari Standar Kompetensi Lulusan.

B. Pengertian

1. Standar Penilaian Pendidikan SMK/MAK, yang selanjutnya disebut Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria minimal mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen Penilaian Hasil Belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam Penilaian Hasil Belajar peserta didik.
2. Penilaian Hasil Belajar adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mendeskripsikan capaian belajar peserta didik.
3. Penilaian Pembelajaran adalah Penilaian Hasil Belajar untuk perbaikan proses pembelajaran.
4. Kriteria Pencapaian Kompetensi adalah penguasaan kompetensi minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada Standar Kompetensi Kelulusan.
5. Penilaian Mandiri adalah proses yang dilakukan oleh peserta didik untuk melihat sejauh mana pencapaian kompetensi diri dibandingkan dengan target kompetensi yang akan dicapai disertai bukti yang sahih.
6. Penugasan adalah proses integrasi antara pembelajaran dan penilaian yang dilakukan untuk mengukur dan mendorong penguasaan kompetensi peserta didik yang dikerjakan di dalam maupun luar kelas secara individu maupun berkelompok.
7. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.
8. Ujian Sekolah/Madrasah adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi peserta didik yang dilakukan satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar.
9. Ujian Nasional adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan peserta didik pada mata pelajaran tertentu.
10. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

11. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
12. Skema Sertifikasi adalah paket kompetensi dan persyaratan spesifik yang berkaitan dengan kategori jabatan (okupasi) atau keterampilan tertentu dari seseorang.
13. Sertifikasi Kompetensi Kerja adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi sesuai SKKNI, standar internasional, dan/atau standar khusus.
14. Ujian Paket Kompetensi, yang selanjutnya disingkat UPK adalah penilaian terhadap pencapaian beberapa unit kompetensi yang dapat membentuk satu skema sertifikasi okupasi dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan terakreditasi dan/atau lembaga sertifikasi profesi.
15. Uji Kompetensi Keahlian yang selanjutnya disingkat UKK adalah penilaian terhadap pencapaian kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNI dilaksanakan di akhir masa studi oleh lembaga sertifikasi profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri dengan memperhatikan paspor keterampilan dan/atau portofolio.
16. Rekognisi Pembelajaran Lampau, yang selanjutnya disingkat RPL adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, non-formal, informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam pendidikan formal.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB II

PRINSIP, TUJUAN, DAN RUANG LINGKUP PENILAIAN

A. Prinsip Penilaian

Penilaian Hasil Belajar peserta didik dilakukan berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Sahih, berarti interpretasi hasil penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan peserta didik dalam kaitannya dengan kompetensi yang dinilai sebagaimana diamanatkan oleh Standar Kompetensi Lulusan dan turunannya;
2. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas dalam pemberian interpretasi, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai, dimulai dari pengembangan instrumen penilaiannya sampai dengan analisis hasil penilaian;
3. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender;
4. Terpadu, berarti penilaian mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terintegrasi dan merupakan komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran;
5. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan;
6. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik;
7. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku sesuai tahapan pelaksanaan kurikulum;
8. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran Kriteria Pencapaian Kompetensi yang ditetapkan sesuai Standar Kompetensi Lulusan;
9. Akuntabel, berarti hasil penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi mekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya;

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

10. Reliabel, berarti penilaian memberikan hasil yang dapat dipercaya, dan konsisten apabila proses penilaian dilakukan secara berulang dengan menggunakan instrumen setara yang terkalibrasi; dan
11. Autentik, berarti penilaian didasarkan pada keahlian, materi, atau kompetensi yang dipelajari sesuai dengan norma dan konteks di tempat kerja.

B. Tujuan Penilaian

Penilaian Hasil Belajar peserta didik dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. mengetahui tingkat capaian hasil belajar/kompetensi peserta didik;
2. mengetahui pertumbuhan dan perkembangan peserta didik;
3. mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik;
4. mengetahui efektivitas proses pembelajaran; dan
5. mengetahui pencapaian kurikulum.

C. Ruang Lingkup Penilaian

1. Ruang lingkup Penilaian Hasil Belajar peserta didik pada SMK/MAK meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penilaian ranah sikap merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik sesuai norma sosial dan program keahlian yang ditempuh.
3. Penilaian ranah pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur capaian kompetensi aspek pengetahuan peserta didik sesuai dengan mata pelajaran dan/atau program keahlian yang ditempuh.
4. Penilaian ranah keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur capaian kompetensi aspek keterampilan dalam melakukan tugas tertentu sesuai dengan mata pelajaran dan/atau program keahlian yang ditempuh.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB III

PENILAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK OLEH PENDIDIK

A. Mekanisme Penilaian

Penilaian Hasil Belajar peserta didik oleh pendidik merupakan penilaian proses pembelajaran (*assessment for learning*), penilaian capaian pembelajaran (*assessment of learning*), dan penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*), yang dilakukan melalui mekanisme penilaian pembelajaran sebagai berikut:

1. Pendidik menetapkan lingkup penilaian meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
2. Pendidik menyusun perencanaan penilaian dan melaksanakan penilaian; dan
3. Pendidik memanfaatkan hasil penilaian untuk pengambilan keputusan berkaitan dengan peserta didik, perbaikan proses pembelajaran, membuat pelaporan, dan kegunaan lain yang sesuai.

B. Prosedur Penilaian

Penilaian Hasil Belajar oleh pendidik dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode dan teknik penilaian oleh pendidik mengacu kepada Standar Kompetensi Lulusan dan turunannya;
2. Penyusunan instrumen penilaian disesuaikan dengan perencanaan metode dan teknik penilaian serta ditelaah/divalidasi oleh sejawat pendidik mata pelajaran yang sama;
3. Pelaksanaan kegiatan penilaian bersifat fleksibel, menggunakan strategi, bentuk, dan teknik yang sesuai;
4. Pendidik memfasilitasi pelaksanaan penilaian mandiri oleh peserta didik pada setiap penyelesaian proses belajar pada setiap unit kompetensi. Hasil penilaian mandiri diverifikasi oleh pendidik untuk membantu memastikan kesesuaiannya;
5. Analisis hasil penilaian untuk mengetahui level capaian kompetensi dan/atau ketuntasan belajar, kelebihan, dan kekurangan pembelajaran baik tingkat peserta didik maupun tingkat kelas;
6. Pemanfaatan hasil analisis untuk merancang pembelajaran remedial, meningkatkan mutu pembelajaran dan lulusan; dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

7. Pelaporan berbentuk profil pencapaian kompetensi peserta didik dan profil kelas serta angka dan/atau deskripsi capaian belajar.

C. Bentuk dan Instrumen Penilaian

Penilaian Hasil Belajar peserta didik oleh pendidik dilakukan dengan menggunakan bentuk pengamatan, penugasan, ulangan, dan/atau bentuk lain yang sesuai. Instrumen penilaian terdiri atas tes dan nontes.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB IV

PENILAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK OLEH SATUAN PENDIDIKAN

A. Mekanisme Penilaian

Penilaian Hasil Belajar peserta didik oleh satuan pendidikan merupakan penilaian capaian hasil belajar (*assessment of learning*), yang dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Penilaian oleh satuan pendidikan meliputi ranah pengetahuan dan keterampilan;
2. Penilaian Hasil Belajar dalam bentuk Ujian Sekolah/Madrasah diselenggarakan oleh satuan pendidikan terakreditasi pada akhir jenjang pendidikan;
3. Penilaian Hasil Belajar dalam bentuk UPK dilaksanakan oleh satuan pendidikan terakreditasi di tempat uji kompetensi pada satuan pendidikan atau tempat lain yang ditunjuk pada akhir periode pembelajaran dalam bentuk semester dan/atau tingkat;
4. Pelaporan hasil penilaian UPK dilakukan oleh satuan pendidikan terakreditasi bekerja sama dengan mitra dunia usaha/industri dan/atau lembaga sertifikasi profesi dalam bentuk paspor keterampilan dan/atau sertifikat paket kompetensi yang telah dicapai; dan
5. Laporan hasil penilaian pendidikan pada akhir semester, akhir tahun, dan kelulusan peserta didik ditetapkan dalam rapat dewan pendidik satuan pendidikan.

B. Prosedur Penilaian

Penilaian Hasil Belajar peserta didik oleh satuan pendidikan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penilaian Hasil Belajar peserta didik oleh satuan pendidikan dilakukan mengacu kepada Standar Kompetensi Lulusan dan turunannya;
2. Penyusunan instrumen penilaian disesuaikan dengan perencanaan metode dan teknik penilaian serta ditelaah/divalidasi oleh tim yang ditunjuk oleh satuan pendidikan;
3. Pelaksanaan kegiatan penilaian bersifat fleksibel, menggunakan strategi, bentuk, dan teknik yang sesuai;

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

4. Analisis hasil penilaian untuk mengetahui daya serap materi pembelajaran pada tingkat peserta didik maupun tingkat kelas;
5. Pemanfaatan hasil analisis untuk meningkatkan mutu satuan pendidikan; dan
6. Pelaporan berbentuk profil kelas, profil satuan pendidikan yang berupa angka dan/atau deskripsi.

C. Bentuk dan Instrumen Penilaian

Penilaian Hasil Belajar peserta didik oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk Ujian Sekolah/Madrasah, UPK, RPL, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, dan/atau bentuk lain yang sesuai. Instrumen penilaian terdiri atas tes dan nontes. Instrumen tes dapat berupa instrument tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik. Instrumen nontes dapat berupa kuesioner, lembar pengamatan, dan/atau bentuk lain yang sesuai.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB V

PENILAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK OLEH PEMERINTAH PUSAT

A. Mekanisme Penilaian

Penilaian Hasil Belajar peserta didik oleh Pemerintah Pusat merupakan penilaian capaian pembelajaran (*assessment of learning*), yang dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Penilaian oleh Pemerintah Pusat dapat meliputi ranah pengetahuan dan keterampilan;
2. Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Pusat dalam bentuk Ujian Nasional diselenggarakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan;
3. Satuan pendidikan pelaksana Ujian Nasional adalah satuan pendidikan terakreditasi;
4. Ujian Nasional diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun; dan
5. Pemerintah Pusat dapat menyelenggarakan Penilaian Hasil Belajar dalam bentuk lain yang hasilnya dapat digunakan untuk peningkatan, pemerataan, dan penjaminan mutu pendidikan.

B. Prosedur Penilaian

Prosedur Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Pusat dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Perencanaan metode dan teknik penilaian oleh Pemerintah Pusat mengacu kepada Standar Kompetensi Lulusan dan turunannya serta harus memenuhi prinsip penilaian;
2. Penyusunan instrumen penilaian disesuaikan dengan perencanaan metode dan teknik penilaian serta ditelaah dan divalidasi oleh tim yang ditunjuk oleh Pemerintah Pusat;
3. Pelaksanaan kegiatan penilaian bersifat fleksibel, menggunakan strategi, bentuk, dan teknik yang sesuai dengan tujuan penilaian.
4. Analisis hasil penilaian untuk mengetahui capaian peserta didik, satuan pendidikan, dan wilayah binaannya;
5. Pemanfaatan hasil analisis digunakan untuk pemetaan mutu program, dasar perumusan kebijakan, alat seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, pengendalian mutu pendidikan di wilayah binaannya, serta pembinaan kepada satuan pendidikan dalam

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

rangka peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, daerah, dan nasional;

6. Pelaporan dapat berbentuk sertifikat, profil peserta didik, profil satuan pendidikan, dan profil daerah yang berupa angka dan/atau deskripsi;

C. Bentuk dan Instrumen Penilaian

Penilaian Hasil Belajar peserta didik oleh Pemerintah Pusat dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional, UKK dan/atau bentuk lain yang sesuai. Instrumen penilaian berupa tes dan nontes. Tes dapat terdiri atas tes tertulis dan tes praktik. Instrumen nontes dapat berupa pertanyaan survei.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB VI

UJI KOMPETENSI KEAHLIAN

A. Mekanisme Pengujian

Pengujian Kompetensi peserta didik oleh lembaga sertifikasi profesi dan atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri merupakan pengukuran capaian kompetensi berdasarkan skema okupasi dan atau skema kualifikasi. Hasil pengujian untuk memperoleh sertifikat kompetensi. Mekanisme pengujian dilakukan sesuai ketentuan lembaga sertifikasi profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri.

B. Prosedur Pengujian

Prosedur pengujian meliputi perencanaan, penyusunan instrumen, pelaksanaan kegiatan, analisis, dan penerbitan sertifikat kompetensi. Prosedur pengujian dilakukan sesuai ketentuan lembaga sertifikasi profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri.

Prosedur pengujian hasil belajar kejuruan peserta didik dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Perencanaan metode dan teknik penilaian oleh lembaga sertifikasi profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri mengacu kepada skema sertifikasi;
2. Pembukaan pendaftaran untuk penetapan peserta uji kompetensi dilanjutkan dengan penilaian mandiri;
3. Penyusunan materi uji kompetensi sesuai dengan skema sertifikasi kemasan okupasi atau kemasan kualifikasi dengan memperhatikan perencanaan metode dan teknik penilaian;
4. Validasi materi uji kompetensi oleh tim yang ditunjuk oleh lembaga sertifikasi profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri;
5. Penunjukan asesor kompetensi sesuai dengan skema sertifikasi yang akan diujikan;
6. Penetapan Tempat Uji Kompetensi yang telah terverifikasi;
7. Penilaian mandiri peserta, bila sudah dilakukan selama proses pembeajaran, maka dapat digunakan dalam UKK;

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

8. Pelaksanaan kegiatan sertifikasi kompetensi menggunakan strategi, bentuk, dan teknik yang sesuai dengan tujuan sertifikasi kompetensi;
9. Pelaporan hasil asesmen kepada lembaga sertifikasi untuk dirapatkan oleh tim yang ditunjuk;
10. Penerbitan sertifikat kompetensi bagi peserta uji yang dinyatakan kompeten; dan
11. Pemanfaatan hasil analisis sertifikasi kompetensi dapat digunakan untuk pemetaan mutu program, dan perumusan kebijakan satuan pendidikan.

C. Bentuk dan Instrumen Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi peserta didik oleh asesor kompetensi dilakukan dalam bentuk sertifikasi kompetensi atau RPL. Instrumen penilaian terdiri atas tes dan nontes. Instrumen tes dapat berupa instrument tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik. Instrumen nontes dapat berupa lembar penilaian demonstrasi, lembar penilaian portofolio, kuesioner, lembar pengamatan, dan/atau bentuk lain yang sesuai.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB VII

PENUTUP

Standar penilaian pendidikan ini disusun sebagai acuan bagi pendidik, satuan pendidikan, Pemerintah Pusat, lembaga sertifikasi, dan dunia usaha/industri dalam melakukan Penilaian Hasil Belajar.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUHADJIR EFFENDY

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

LAMPIRAN V
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 34 TAHUN 2018
TENTANG
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidik dan tenaga kependidikan sebagai tenaga profesional memiliki peran penting dan strategis dalam proses pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) untuk mengembangkan potensi peserta didik. Tugas dan kewajiban guru adalah mengelola pembelajaran dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, termasuk melakukan evaluasi agar terorganisasikan dengan baik. Pengelolaan pembelajaran ini mendorong proses pembelajaran terlaksana dengan baik sehingga menciptakan pendidikan berkualitas dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru SMK/MAK harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik. Kualifikasi akademik guru merupakan tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi yang dibuktikan dengan ijazah. Kompetensi guru pada umumnya mencakup 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Kompetensi keahlian di bidang kejuruan yang merupakan kompetensi profesional, dibuktikan dengan sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Standar ini memfokuskan pada 4 (empat) dimensi kompetensi guru pada umumnya di atas yang dirumuskan dalam kompetensi dan subkompetensi. Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru digunakan sebagai acuan bagi perguruan tinggi dalam menyiapkan calon

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

guru, dan menjadi acuan bagi direktorat jenderal yang menangani guru dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan karir guru.

B. Pengertian

1. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK/MAK, yang selanjutnya disebut Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria minimal mengenai kualifikasi dan kompetensi guru, instruktur kejuruan, dan tenaga kependidikan SMK/MAK.
2. Guru umum adalah guru pengampu mata pelajaran muatan umum dan muatan adaptif.
3. Guru kejuruan adalah guru pengampu mata pelajaran muatan kejuruan.
4. Instruktur kejuruan adalah setiap orang yang memiliki keterampilan teknis yang berasal dari dunia usaha/industri yang melatih dan membimbing peserta didik dalam meningkatkan keterampilan teknis.
5. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
6. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan guru yang sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.
7. Kompetensi profesional adalah Kemampuan Guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

yang akan diampu, dan penguasaan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

8. Kompetensi sosial adalah kemampuan Guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesamapendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku, dan menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

BAB II
GURU DAN INSTRUKTUR KEJURUAN

A. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran terdiri atas:

1. Guru umum pengampu mata pelajaran muatan umum dan muatan adaptif; dan
2. Guru kejuruan pengampu mata pelajaran muatan kejuruan.

B. Instruktur kejuruan

Instruktur kejuruan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan pelaksanaan pembelajaran materi kejuruan yang diajarkan pada peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB III

STANDAR KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DAN INSTRUKTUR KEJURUAN

A. Standar Kualifikasi Guru

1. Kualifikasi Akademik Guru SMK/MAK melalui pendidikan formal Standar kualifikasi akademik guru SMK/MAK adalah jenjang pendidikan sedikitnya yang harus dipenuhi oleh seorang guru yang dibuktikan dengan ijazah sarjana (S1) atau sarjana terapan (D-IV) yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki sertifikat pendidik yang diperoleh melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG).
2. Kualifikasi Kompetensi profesional guru kejuruan SMK/MAK mengacu pada kompetensi sebagai guru dan kompetensi kerja yang berlaku di dunia usaha dan industri.
3. Kualifikasi kompetensi kerja guru kejuruan SMK/MAK yang dimaksud pada butir 2 memiliki jenjang 4 (empat) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

B. Standar Kualifikasi Instruktur Kejuruan

1. Standar kualifikasi akademik instruktur kejuruan minimal memiliki ijazah SMK/MAK sesuai bidang kejuruan dan memiliki pengalaman kerja pada dunia usaha/industri yang relevan sekurang kurangnya 3 (tiga) tahun.
2. Kualifikasi instruktur kejuruan dapat juga diperoleh melalui mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) pada Jenjang IV Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI) yang dibuktikan dengan sertifikat keahlian.
3. Sertifikat keahlian instruktur kejuruan berasal dari Lembaga Sertifikasi yang diakui secara nasional dan/atau internasional.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB IV

STANDAR KOMPETENSI DAN SERTIFIKAT KEAHLIAN GURU DAN INSTRUKTUR KEJURUAN

Standar kompetensi guru umum, guru kejuruan dan instruktur kejuruan sebagai berikut.

A. Standar Kompetensi Guru Umum

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
1. PEDAGOGIK: Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik.	1.1 Merencanakan pembelajaran berwawasan kejuruan berdasarkan serta standar kompetensi lulusan.	1.1.1 Merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan dan penerapannya pada pembelajaran umum di bidang kejuruan.
		1.1.2 Menetapkan materi, proses, sumber, media, penilaian, dan evaluasi pembelajaran umum dan penerapannya di bidang kejuruan.
		1.1.3 Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai silabus pada pembelajaran umum dan penerapannya di bidang kejuruan.

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
	1.2 Melaksanakan pembelajaran berwawasan kejuruan berdasarkan serta standar kompetensi lulusan.	1.2.1 Mewujudkan suasana dan proses pembelajaran umum yang sesuai dengan kaidah pedagogik untuk memfasilitasi pengembangan potensi diri dalam penerapannya di bidang kejuruan.
		1.2.2 Mewujudkan suasana dan proses pembelajaran umum yang mampu mengimplementasikan penguatan pendidikan dalam penerapannya di bidang kejuruan.
	1.3 Menilai dan mengevaluasi pembelajaran berwawasan kejuruan berdasarkan standar kompetensi lulusan.	1.1.1 Melaksanakan penilaian otentik-holistik yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta penerapan dalam pembelajaran umum di bidang kejuruan.
		1.1.2 Menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran umum di bidang kejuruan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
2. KEPRIBADIAN: Kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan dalam bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.	2.1 Berperilaku sesuai dengan norma agama, norma hukum, norma sosial, etika, dan nilai budaya, berwawasan kejuruan berdasarkan standar kompetensi lulusan.	2.1.1. Tampil sebagai pribadi yang utuh dan menjadi teladan dalam berperilaku, berbicara dan berpenampilan sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, etika, dan nilai budaya.
		2.1.2. Mampu menunjukan perilaku yang memberikan keteladanan peserta didik dalam etos kerja, tanggung jawab yang tinggi serta memiliki rasa bangga sebagai guru pada pembelajaran umum di bidang kejuruan.
3. SOSIAL: Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.	3.1 Berperan aktif sebagai warga negara yang baik, berkemampuan komunikasi, dan berkolaborasi serta beradaptasi dalam melaksanakan tugas berwawasan kejuruan berdasarkan standar kompetensi lulusan	3.1.1 Berkomunikasi, berkolaborasi dan berinteraksi dengan peserta didik, guru, tenaga kependidikan dan orang tua secara lisan dan tulisan dengan santun, efektif, dan produktif.
		3.1.2 Berpartisipasi sebagai warga negara yang baik dalam pembangunan bangsa.
		3.1.3 Memiliki komitmen untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
		mengadaptasi informasi sesuai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan tugas profesionalnya.
4. PROFESIONAL: Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.	4.1 Menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta berwawasan kejuruan berdasarkan standar kompetensi lulusan	4.1.1. Menganalisis muatan kurikulum sebagai dasar pemilihan materi, konsep dalam perencanaan pembelajaran umum di bidang kejuruan
		4.1.2. Menerapkan dan mengevaluasi materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) serta penerapannya pada pembelajaran umum di bidang kejuruan.
	4.2 Menguasai dan menemukan konsep, pendekatan, teknik, dan metode ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang relevan berwawasan kejuruan	4.2.1. Menguasai konsep, pendekatan, teknik, metode keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan dan penerapannya pada pembelajaran umum di bidang kejuruan.
		4.2.2. Menemukan konsep, pendekatan, teknik atau metode baru dalam ilmu

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
	berdasarkan standar kompetensi lulusan	pengetahuan, teknologi, atau seni yang relevan dan penerapannya pada pembelajaran umum di bidang kejuruan.
		4.2.3. Kemampuan untuk berinovasi melaui proses pengumpulan, pengolahan, penyimpulan dan penginterpretasian informasi pada pembelajaran umum di bidang kejuruan.

B. Standar Kompetensi Guru Kejuruan SMK/MAK

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
1. PEDAGOGIK: Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik	1.1 Merencanakan pembelajaran.	1.1.1 Merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan dan penerapannya di bidang kejuruan.
		1.1.2 Menetapkan materi, proses, sumber, media, penilaian, dan evaluasi pembelajaran dan penerapannya di bidang kejuruan.

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
		1.1.3 Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran toeri kejuruan dan praktik kejuruan sesuai penerapannya di bidang kejuruan.
		1.1.4 Menyusun program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dunia Usaha atau Dunia Industri (DUDI) yang relevan dengan bidang kejuruan
	1.2 Melaksanakan pembelajaran	1.2.1 Mewujudkan proses pembelajaran teori kejuruan sesuai dengan kaidah pedagogik untuk memfasilitasi pengembangan potensi diri dan karakter peserta didik.
		1.2.2 Mewujudkan proses pembelajaran praktik kejuruan sesuai dengan kaidah pedagogik untuk memfasilitasi pengembangan potensi diri dan karakter peserta didik.
		1.2.3 Memonitor proses pembelajaran peserta didik selama melaksanakan PKL di

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
		DUDI untuk mengukur pencapaian pembelajaran peserta didik.
		1.2.4 Mengendalikan proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran di bidang kejuruan.
	1.3 Menilai dan mengevaluasi pembelajaran	1.3.1 Membuat perencanaan penilaian untuk aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang kejuruan
		1.3.2 Menyusun instrumen penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan bidang kejuruan
		1.3.3 Melaksanakan penilaian ranah pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk penugasan, ulangan, praktik, dan bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik bidang kejuruan.
		1.3.4 Melaksanakan penilaian aspek sikap melalui obervasi
		1.3.5 Melakukan analisis hasil penilaian untuk mengetahui capaian kompetensi dan/atau ketuntatasan belajar peserta

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
		didik
		1.3.6 Merencanakan dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian
	1.4 Melaporkan hasil penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran	1.4.1 Menyusun laporan hasil penilaian
		1.4.2 Mengomunikasikan laporan hasil penilaian
2. KEPRIBADIAN Kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.	2.1 Berperilaku sesuai dengan norma agama, norma hukum, norma sosial, etika, dan nilai budaya.	2.1.1 Berpenampilan rapih dalam berpakaian untuk melaksanakan tugas pembelajaran kejuruan sesuai persyaratan K3, norma agama, hukum, sosial, etika dan nilai budaya.
		2.1.2 Berpenampilan santun dalam berbicara selama melaksanakan tugas pembelajaran kejuruan sesuai norma agama, hukum, sosial, etika dan nilai budaya
		2.1.3 Bersikap dan berprilaku yang memberikan keteladanan dalam proses pembelajaran kejuruan
3. SOSIAL Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif	3.1 Berperan aktif sebagai warga negara yang baik, dan	3.1.1 Berperan aktif dalam organsiasi sosial kemasyarakatan baik dalam

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.	berkemampuan komunikasi dan adaptasi dalam melaksanakan tugas.	kepengurusan atau keanggotaan sebagai bentuk pengabdian terkait kemampuan kejuruannya
		3.1.2 Berkomuniasi efektif dengan peserta didik dalam konteks pembelajaran dan aktivitas kemasyarakatan di lingkungan satuan pendidikan
		3.1.3 Berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang tua / wali peserta didik dan masyarakat terkait proses, hasil dan pengembangan pembelajaran kejuruan.
4. PROFESIONAL Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.	4.1 Menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam.	4.1.1 Menganalisis muatan kurikulum sebagai dasar penerapan materi pembelajaran di bidang kejuruan
		4.1.2 Menganalisis standar kompetensi kerja yang relevan dengan materi pembelajaran di bidang kejuruan
	4.2 Menguasai konsep, metode, model teknik dan pendekatan ilmu pengetahuan, teknologi,	4.2.1 Menguasai konsep, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi kejuruan
		4.2.2 Memilih model, metode dan teknik

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
	atau seni yang relevan di bidang kejuruan sesuai standar kompetensi lulusan.	pembelajaran yang sesuai dengan materi kejuruan
	4.3 Memiliki kompetensi kerja sesuai bidang kejuruan	4.3.1 Menguasai kemampuan keselamatan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan kerja bidang kejuruan
		4.3.2 Menguasai Kompetensi Kerja pada jenjang 4 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) melalui sertifikasi di bidang kejuruannya
	4.4 Kewirausahaan	4.4.1 Mengelola pembelajaran kejuruan berbasis produksi di satuan pendidikan
		4.4.2 Merencanakan dan mengelola usaha yang diintegrasikan dalam pembelajaran produktif sesuai bidang kejuruannya
	4.5 Mengelola sarana pembelajaran kejuruan	4.5.1 Menyusun program pengadaan sarana utama dan penunjang pemebelajaran kejuruan sesuai dengan prosedur standar
		4.5.2 Mengoperasikan peralatan utama dan penunjang pembelajaran praktik

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
		kejuruan sesuai prosedur standar.
		4.5.3 Menyusun program perawatan dan perbaikan peralatan utama dan penunjang pembelajaran kejuruan
		4.5.4 Melaksanakan perawatan dan perbaikan ringan peralatan utama dan penunjang pembelajaran kejuruan

C. Standar Kompetensi Instruktur Kejuruan

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
1. PEDAGOGIK: Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	1.1 Merencanakan pembelajaran.	1.1.1 Merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan dan penerapannya di bidang kejuruan.
		1.1.2 Menetapkan materi, proses, sumber, media, penilaian, dan evaluasi pembelajaran dan penerapannya di bidang kejuruan.
		1.1.3 Menyusun modul sesuai dengan materi

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
		kompetensi dan penerapannya di bidang kejuruan.
	1.2 Melaksanakan pembelajaran	1.2.1 Mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pedagogik untuk memfasilitasi pengembangan potensi diri dan karakter peserta didik serta penerapannya di bidang kejuruan.
	1.3 Menilai dan mengevaluasi pembelajaran	1.3.1 Melaksanakan penilaian yang mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan serta penerapannya di bidang kejuruan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
		1.3.2 Melaksanakan evaluasi efektivitas proses pembelajaran
2. KEPRIBADIAN: Kemampuan kepribadian yang sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi	2.1 Berperilaku sesuai dengan norma agama, norma hukum, norma sosial, etika, dan nilai budaya.	2.1.1 Berpenampilan rapih dalam berpakaian untuk melaksanakan tugas pembelajaran kejuruan sesuai persyaratan K3, norma agama, hukum, sosial, etika dan nilai budaya.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
peserta didik dan masyarakat, secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan		2.1.2 Tampil sebagai pribadi yang utuh dan menjadi teladan dalam berperilaku sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, etika, dan nilai budaya.
		2.1.3 Tampil sebagai pribadi yang penuh semangat, berkomitment tinggi, disiplin dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya
3. SOSIAL: Kemampuan sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesamapendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku, dan menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.	3.1 Berperan aktif sebagai warga negara yang baik, dan berkemampuan komunikasi dan adaptasi dalam melaksanakan tugas.	3.1.1 Berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, guru, tenaga kependidikan dan orang tua secara lisan dan tulisan dengan santun, efektif, dan produktif.
		3.1.2 Berpartisipasi sebagai warga negara yang baik dalam pembangunan bangsa.
		3.1.3 Memiliki komitmen untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengadaptasi informasi sesuai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
		dalam melaksanakan tugas profesionalnya.
4. PROFESIONAL: kemampuan dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu, dan penguasaan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.	4.1 Menguasai materi sesuai kompetensi secara luas dan mendalam	4.1.1 Mengidentifikasi kompetensi peserta didik sebagai dasar pemilihan materi dan penerapannya di bidang kejuruan
		4.1.2 Menerapkan dan mengevaluasi materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) serta penerapannya di bidang kejuruan.
	4.2 Menguasai pendekatan, teknik, dan metode ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang relevan.	4.2.1 Menentukan pendekatan, teknik, atau metode keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan dan penerapannya di bidang kejuruan.
		4.2.2 Menerapkan pendekatan, teknik, atau metode keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan sesuai dengan bidang kejuruan.
	4.3 Memiliki kompetensi kerja sesuai bidang kejuruan	4.3.1. Menguasai kemampuan keselamatan kerja dan kesehatan lingkungan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

AREA KOMPETENSI	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI
		4.3.2. Menguasai kompetensi kerja melalui pendidikan formal dan pengalaman kerja selama sedikitnya 3 tahun di bidang kejuruannya.
	4.4 Memiliki kompetensi kewirausahaan sesuai dengan bidang kejuruan	4.4.1 Mengelola pembelajaran berbasis industry pada satuan pendidikan.
		4.4.2 Merencanakan dan mengelola usaha dengan menggunakan ketrampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan bidang kejuruan.
	4.5 Mengelola sarana pembelajaran kejuruan	4.5.1 Mengelola Peralatan Praktek sesuai dengan Standar Operasional Prosedur
		4.5.2 Merawat dan Mereparasi (M dan R) peralatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB V

STANDAR TENAGA KEPENDIDIKAN SMK/MAK

Standar Tenaga Kependidikan untuk SMK/MAK mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai Standar Tenaga Administrasi, Standar Tenaga Perpustakaan, Standar Pengawas, Standar Kepala Sekolah, dan Standar Tenaga Laboratorium/Bengkel.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB VI

PENUTUP

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK/MAK ini disusun sebagai penyiapan dan pengembangan karir guru, instruktur, dan tenaga kependidikan dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan dan mengelola proses pembelajaran.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUHADJIR EFFENDY

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

LAMPIRAN VI
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 34 TAHUN 2018
TENTANG
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

STANDAR SARANA DAN PRASARANA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penjelasan Pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, SMK/MAK bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan persyaratan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan nasional berpusat pada peserta didik agar mampu: (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai.

Dalam rangka mewujudkan amanat tujuan pendidikan kejuruan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran bermutu. Sarana dan prasarana tersebut harus memenuhi kriteria minimum yang meliputi:

1. sarana terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lainnya, dan

2. prasarana terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, serta instalasi daya dan jasa.

Dengan standar sarana dan prasarana ini, SMK/MAK diharapkan mampu mengembangkan pendidikan kejuruan yang semakin relevan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang senantiasa berubah sesuai perkembangan dunia usaha/industri. Di samping itu, standar ini juga untuk mendukung proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.

B. Pengertian

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Sarana adalah perlengkapan dan pendukung pembelajaran yang dapat dipindah-pindahkan.
3. Prasarana adalah fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan.
4. Ruang adalah tempat yang difungsikan untuk pembelajaran teori dan/atau praktik, baik tempat terbuka maupun tempat tertutup.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB II
CAKUPAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA SMK/MAK

Standar sarana dan prasarana SMK/MAK sekurang-kurangnya mencakup:

1. Standar Lahan;
2. Standar Bangunan;
3. Standar Ruang Pembelajaran Umum;
4. Standar Ruang Praktik/Laboratorium Umum;
5. Standar Ruang Praktik/Laboratorium Keahlian;
6. Standar Ruang Pimpinan dan Administrasi; serta
7. Standar Ruang Penunjang.

Lahan merupakan sebidang tanah yang di atasnya terdapat prasarana SMK/MAK meliputi bangunan, lahan praktik, pertamanan, dan fasilitas pendukung pendidikan lainnya. Sedangkan bangunan merupakan gedung yang digunakan untuk menjalankan fungsi pendidikan. Ruang pembelajaran umum diperlukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Ruang praktik/laboratorium umum untuk meningkatkan kemampuan literasi ilmu-ilmu dasar dan ilmu pengetahuan alam terapan serta kemampuan dasar bidang keahlian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Ruang praktik/laboratorium keahlian digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian spesifik yang relevan dengan dunia usaha/industri.

Jenis ruang pembelajaran/laboratorium yang diperlukan oleh masing-masing kompetensi keahlian di SMK/MAK seperti ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 1. Perincian Ruang Pembelajaran/Laboratorium untuk SMK/MAK

| No | Kompetensi Keahlian | Ruang Praktik/Laboratorium Umum (C1) | | |

No	Kompetensi Keahlian	Ruang Praktik/Laboratorium Umum (C1)																														
		Ruang Kelas (A)	Laboratorium Bahasa (A)	Ruang Perpustakaan	Ruang TIK	Ruang Seni Budaya, Prakarya dan Kewirausahaan (B)	Ruang Bermain/Berolahraga/Berkesenian/Upacara	Laboratorium Fisika	Laboratorium Biologi	Laboratorium Kimia	Laboratorium IPA Terapan	Ruang Gambar Teknik	Ruang Pemograman Dasar	Ruang Sistem Komputer	Ruang Pengantar Ekonomi dan Bisnis	Ruang Pengantar Akuntansi	Ruang Pengantar Administrasi Perkantoran	Ruang Pengantar Pariwisata	Ruang Dasar-dasar Desain	Ruang Pengetahuan Bahan	Ruang Wawasan seni Pertunjukan	Ruang Tata Teknik Pentas	Ruang Manajemen Pertunjukan	Ruang Praktik /Laboratorium Keahlian (C2)
26	Desain Grafika	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
27	Produksi Grafika	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
28	Teknik Instrumenasi Logam	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
29	Teknik Instrumenasi Otomasi Proses	√	√	√	√	√	√	√		√		√		√										√
30	Teknik Pengendalian Produksi	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
31	Teknik Tata Kelola Logistik	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
32	Teknik Pemintalan Serat Buatan	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
33	Teknik Pembuatan Benang	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
34	Teknik Pembuatan Kain	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
35	Teknik Penyempurnaan Tekstil	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
36	Analisis Pengujian Laboratorium	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
37	Kimia Industri	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
38	Kimia Analisis	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
39	Kimia Tekstil	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
40	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
41	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
42	Teknik Alat Berat	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
43	Teknik Bodi Otomotif	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
44	Teknik Ototronik	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
45	Teknik dan Manajemen Perawatan Otomotif	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
46	Otomotif Daya dan Konversi Energi	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
47	Teknik Kapal Baja	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
48	Teknik Kapal Non Baja	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
49	Teknik Pemesinan Kapal	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
50	Teknik Pengelasan Kapal	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
51	Teknik Kelistrikan Kapal	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Kompetensi Keahlian	Ruang Praktik/Laboratorium Umum (C1)																													
		Ruang Kelas (A)	Laboratorium Bahasa (A)	Ruang Perpustakaan	Ruang TIK	Ruang Seni Budaya, Prakarya dan Kewirausahaan (B)	Ruang Bermain/Berolahraga/Berkesenian/Upacara	Laboratorium Fisika	Laboratorium Biologi	Laboratorium Kimia	Laboratorium IPA Terapan	Ruang Gambar Teknik	Ruang Pemograman Dasar	Ruang Sistem Komputer	Ruang Pengantar Ekonomi dan Bisnis	Ruang Pengantar Akuntansi	Ruang Pengantar Administrasi Perkantoran	Ruang Pengantar Pariwisata	Ruang Dasar-dasar Desain	Ruang Pengetahuan Bahan	Ruang Wawasan seni Pertunjukan	Ruang Tata Teknik Pertas	Ruang Manajemen Pertunjukan	Ruang Praktik /Laboratorium Keahlian (C2)
52	Desain dan Rancang Bangun Kapal	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
53	Interior Kapal	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
54	Teknik Audio Video	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
55	Teknik Elektronika Industri	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
56	Teknik Mekatronika	√	√	√	√	√	√	√		√		√		√										√
57	Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
58	Instrumenasi Medik	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
59	Teknik Produksi Minyak dan Gas	√	√	√	√	√	√	√		√		√								√				√
60	Teknik Pemboran Minyak dan Gas	√	√	√	√	√	√	√		√		√								√				√
61	Teknik Pengolahan Minyak, Gas dan Petrokimia	√	√	√	√	√	√	√		√		√								√				√
62	Geologi Pertambangan	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
63	Teknik Pembangkitan Energi Surya, Hidro dan Angin	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
64	Teknik Energi Biomasa	√	√	√	√	√	√	√		√		√												√
65	Rekayasa Perangkat Lunak	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√										√
66	Teknik Komputer dan Jaringan	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√										√
67	Multimedia	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√										√
68	Sistem Informatik, Jaringan dan Aplikasi	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√										√
69	Teknik Transmisi Telekomunikasi	√	√	√	√	√	√	√					√	√										√
70	Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi	√	√	√	√	√	√	√					√	√										√
71	Asisten Keperawatan	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
72	Dental Asisten	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
73	Teknologi Laboratorium Medik	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
74	Farmasi Klinis dan Komunitas	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
75	Farmasi Industri	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Kompetensi Keahlian	Ruang Praktik/Laboratorium Umum (C1)																												
		Ruang Kelas (A)	Laboratorium Bahasa (A)	Ruang Perpustakaan	Ruang TIK	Ruang Seni Budaya, Prakarya dan Kewirausahaan (B)	Ruang Bermain/Berolahraga/Berkesenian/Upacara	Laboratorium Fisika	Laboratorium Biologi	Laboratorium Kimia	Laboratorium IPA Terapan	Ruang Gambar Teknik	Ruang Pemograman Dasar	Ruang Sistem Komputer	Ruang Pengantar Ekonomi dan Bisnis	Ruang Pengantar Akuntansi	Ruang Pengantar Administrasi Perkantoran	Ruang Pengantar Pariwisata	Ruang Dasar-dasar Desain	Ruang Pengetahuan Bahan	Ruang Wawasan seni Pertunjukan	Ruang Tata Teknik Pertas	Ruang Manajemen Pertunjukan	Ruang Praktik /Laboratorium Keahlian (C2)
76	*Social Care* (Keperawatan Sosial)	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
77	*Caregiver*	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
78	Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
79	Agribisnis Tanaman Perkebunan	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
80	Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
81	Lanskap dan Pertamanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
82	Produksi dan Pengelolaan Perkebunan	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
83	Agribisnis Organik Ekologi	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
84	Agribisnis Ternak Ruminansia	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
85	Agribisnis Ternak Unggas	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
86	Industri Peternakan	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
87	Keperawatan Hewan	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
88	Kesehatan dan Reproduksi Hewan	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
89	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
90	Pengawasan Mutu Hasil Pertanian	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
91	Agroindustri	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
92	Alat Mesin Pertanian	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
93	Otomasisasi Pertanian	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
94	Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
95	Teknik Konservasi Sumber Daya Alam	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
96	Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
97	Teknologi Produksi Hasil Hutan	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
98	Nautika Kapal Penangkap Ikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√														√
99	Teknika Kapal	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√										√

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Kompetensi Keahlian	Ruang Kelas (A)	Laboratorium Bahasa (A)	Ruang Perpustakaan	Ruang TIK	Ruang Seni Budaya, Prakarya dan Kewirausahaan (B)	Ruang Bermain/Berolahraga/Berkesenian/Upacara	Ruang Praktik/Laboratorium Umum (C1)																		Ruang Praktik /Laboratorium Keahlian (C2)
								Laboratorium Fisika	Laboratorium Biologi	Laboratorium Kimia	Laboratorium IPA Terapan	Ruang Gambar Teknik	Ruang Pemograman Dasar	Ruang Sistem Komputer	Ruang Pengantar Ekonomi dan Bisnis	Ruang Pengantar Akuntansi	Ruang Pengantar Administrasi Perkantoran	Ruang Pengantar Pariwisata	Ruang Dasar-dasar Desain	Ruang Pengetahuan Bahan	Ruang Wawasan seni Pertunjukan	Ruang Tata Teknik Pertas	Ruang Manajemen Pertunjukan	
	Penangkap Ikan																									
100	Nautika Kapal Niaga	√	√	√	√	√	√	√		√				√												√
101	Teknika Kapal Niaga	√	√	√	√	√	√	√		√				√												√
102	Agribisnis Perikanan Air Tawar	√	√	√	√	√	√	√	√	√																√
103	Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut	√	√	√	√	√	√	√	√	√																√
104	Agribisnis Ikan Hias	√	√	√	√	√	√	√	√	√																√
105	Agribisnis Rumput Laut	√	√	√	√	√	√	√	√	√																√
106	Industri Perikanan Laut	√	√	√	√	√	√	√	√	√																√
107	Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√																√
108	Bisnis Daring dan Pemasaran	√	√	√	√	√	√								√	√	√									√
109	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	√	√	√	√	√	√								√	√	√									√
110	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	√	√	√	√	√	√								√	√	√									√
111	Perbankan dan Keuangan Mikro	√	√	√	√	√	√								√	√	√									√
112	Perbankan Syariah	√	√	√	√	√	√								√	√	√									√
113	Usaha Perjalanan Wisata	√	√	√	√	√	√				√															√
114	Perhotelan	√	√	√	√	√	√				√															√
115	Wisata Bahari dan Ekowisata	√	√	√	√	√	√				√															√
116	Tata Boga	√	√	√	√	√	√				√							√								√
117	Tata Kecantikan Kulit dan Rambut	√	√	√	√	√	√				√							√								√
118	*Spa* dan *Beauty Therapy*	√	√	√	√	√	√				√							√								√
119	Tata Busana	√	√	√	√	√	√				√															√
120	Desain Fesyen	√	√	√	√	√	√				√							√								√
121	Seni Lukis	√	√	√	√	√	√												√	√						√
122	Seni Patung	√	√	√	√	√	√												√	√						√
123	Desain Komunikasi Visual	√	√	√	√	√	√												√	√						√
124	Desain Interior dan Teknik Furnitur	√	√	√	√	√	√												√	√						√
125	Animasi	√	√	√	√	√	√												√	√						√

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Kompetensi Keahlian	Ruang Praktik/Laboratorium Umum (C1)																												
		Ruang Kelas (A)	Laboratorium Bahasa (A)	Ruang Perpustakaan	Ruang TIK	Ruang Seni Budaya, Prakarya dan Kewirausahaan (B)	Ruang Bermain/Berolahraga/Berkesenian/Upacara	Laboratorium Fisika	Laboratorium Biologi	Laboratorium Kimia	Laboratorium IPA Terapan	Ruang Gambar Teknik	Ruang Pemograman Dasar	Ruang Sistem Komputer	Ruang Pengantar Ekonomi dan Bisnis	Ruang Pengantar Akuntansi	Ruang Pengantar Administrasi Perkantoran	Ruang Pengantar Pariwisata	Ruang Dasar-dasar Desain	Ruang Pengetahuan Bahan	Ruang Wawasan seni Pertunjukan	Ruang Tata Teknik Pentas	Ruang Manajemen Pertunjukan	Ruang Praktik /Laboratorium Keahlian (C2)
126	Kriya Kreatif Batik dan Tekstil	√	√	√	√	√	√												√	√				√
127	Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi	√	√	√	√	√	√												√	√				√
128	Kriya Kreatif Keramik	√	√	√	√	√	√												√	√				√
129	Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan	√	√	√	√	√	√												√	√				√
130	Kriya Kreatif Kayu dan Rotan	√	√	√	√	√	√												√	√				√
131	Seni Musik Klasik	√	√	√	√	√	√														√	√	√	√
132	Seni Musik Populer	√	√	√	√	√	√														√	√	√	√
133	Seni Tari	√	√	√	√	√	√														√	√	√	√
134	Penataan Tari	√	√	√	√	√	√														√	√	√	√
135	Seni Karawitan	√	√	√	√	√	√														√	√	√	√
136	Penataan Karawitan	√	√	√	√	√	√														√	√	√	√
137	Seni Pedalangan	√	√	√	√	√	√														√	√	√	√
138	Pemeranan	√	√	√	√	√	√														√	√	√	√
139	Tata Artistik Teater	√	√	√	√	√	√														√	√	√	√
140	Produksi dan Siaran Program Radio	√	√	√	√	√	√														√	√	√	√
141	Produksi dan Siaran Program Televisi	√	√	√	√	√	√														√	√	√	√
142	Produksi Film dan Program Televisi	√	√	√	√	√	√														√	√	√	√

Perincian ruang pembelajaran/laboratorium untuk kompetensi keahlian yang belum ada dalam Tabel 1 menyesuaikan dengan kompetensi keahlian yang paling dekat karakteristiknya atau ditetapkan yang baru sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB III

STANDAR SARANA DAN PRASARANA SMK/MAK

Standar sarana dan prasarana ini dipersiapkan oleh SMK/MAK sekurang-kurangnya untuk memenuhi kebutuhan 3 (tiga) rombongan belajar, dengan asumsi dasar bahwa jumlah peserta didik dalam 1 (satu) rombongan belajar adalah 36 (tiga puluh enam) orang. Ketentuan dan kriteria dalam standar sarana dan prasarana ini dapat diterapkan dengan menggunakan prinsip proporsional.

A. Standar Lahan

1. Luas lahan minimum dapat menampung sarana dan prasarana untuk melayani minimum 3 (tiga) rombongan belajar.
2. Koefisien Dasar Bangunan maksimum 30% (tiga puluh persen).
3. Lokasi lahan sesuai peruntukan yang diatur dalam peraturan daerah tentang rencana tata ruang wilayah kota/kabupaten, rencana detail tata ruang kota/kabupaten, atau peraturan zonasi yang mengikat dan mendapatkan izin pemanfaatan tanah dari pemerintah daerah setempat.
4. Lahan relatif datar untuk didirikan bangunan, tidak berbukit atau kontur naik turun secara mencolok/garis kontur terlalu rapat.
5. Lahan tidak berada di dalam garis sempadan sungai/danau/laut, jalur kereta api, atau yang dapat membahayakan/berpotensi merusak sarana dan prasarana, dan mempunyai akses memadai untuk mobilitas peralatan pemadam kebakaran.
6. Status kepemilikan/pemanfaatan hak atas tanah tidak dalam sengketa, dan memiliki sertifikat tanah atau izin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk jangka waktu minimum 10 (sepuluh) tahun.

B. Standar Bangunan

1. Penentuan luas bangunan SMK/MAK mengacu pada beberapa hal sebagai berikut:
   a. Proyeksi jumlah peserta didik,
   b. Jenis ruang pembelajaran dan ruang penunjang pembelajaran, dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

c. Luas area sirkulasi beratap termasuk lobi, koridor, dan tangga minimum 30% (tiga puluh persen) dari total luas bangunan.

2. Bangunan memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   a. Koefisien Lantai Bangunan maksimum, Koefisien Dasar Hijau minimum, dan ketinggian maksimum bangunan yang ditetapkan dalam peraturan daerah.
   b. Jarak bebas bangunan yang ditetapkan dalam peraturan daerah, meliputi Garis Sempadan Bangunan dengan batas persil, tepi sungai, tepi pantai, jalan kereta api, dan/atau saluran udara tegangan tinggi/ekstra tinggi.
3. Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan sebagai berikut:
   a. Memiliki konstruksi yang stabil dan kokoh, untuk daerah/zona tertentu, guna menahan gempa dan kekuatan alam lainnya.
   b. Dilengkapi penangkal petir dan peralatan untuk mencegah dan menanggulangi bahaya tersambar petir.
   c. Dilengkapi peringatan bahaya bagi pengguna, pintu keluar dengan lebar minimum 1,2m (satu koma dua meter) untuk memudahkan evakuasi ke tempat berkumpul jika terjadi bencana kebakaran dan/atau bencana lainnya.
   d. Akses evakuasi dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi penunjuk arah yang jelas.
4. Bangunan memenuhi persyaratan kesehatan sebagai berikut:
   a. Tersedia fasilitas untuk ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai.
   b. Tersedia saluran air hujan, dan sanitasi di dalam dan di luar bangunan meliputi saluran air bersih, tempat cuci tangan, saluran/ instalasi air kotor dan/atau air limbah, dan tempat sampah. Sumber air bersih dapat berasal dari sumur atau dari sumber air olahan lainnya, serta dapat menjangkau ke seluruh ruangan.
   c. Bahan bangunan yang dipakai aman bagi kesehatan dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.
5. Bangunan memenuhi persyaratan kemudahan dan kenyamanan sebagai berikut:
   a. Menyediakan fasilitas dan aksesibilitas horizontal dan vertikal antar ruang dalam bangunan gedung yang mudah, aman, dan nyaman, termasuk fasilitas bagi penyandang disabilitas.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

b. Mampu meredam getaran dan kebisingan yang mengganggu kegiatan pembelajaran.

6. Bangunan bertingkat memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Dilengkapi tangga dengan jumlah, dimensi, dan jarak yang mempertimbangkan keselamatan, kemudahan, dan kenyamanan.
   b. Bangunan dengan panjang lebih dari 30m (tiga puluh meter) dilengkapi dengan minimum 2 (dua) buah tangga.
   c. Lokasi tangga terdekat dapat dicapai tidak lebih dari 15m (lima belas meter).
   d. Bangunan 5 (lima) lantai ke atas wajib menyediakan elevator dan tangga kebakaran.
   e. Halaman bermain di lantai atas bangunan harus dilengkapi pagar yang menjamin keselamatan pengguna/peserta didik.
7. Bangunan dilengkapi instalasi listrik yang memenuhi Peraturan Umum Instalasi Listrik, dengan daya listrik sesuai dengan kebutuhan.
8. Pembangunan gedung atau ruang baru harus dirancang, dilaksanakan, dan diawasi dengan melibatkan tenaga profesional.
9. Kualitas bangunan disesuaikan kondisi dan potensi setempat dengan mengacu pada ketentuan tentang kualitas bangunan yang ditetapkan oleh kementerian terkait.
10. Bangunan baru SMK/MAK dapat bertahan minimum 20 (dua puluh) tahun.
11. Perawatan bangunan merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan tentang pemeliharaan berkala bangunan gedung.
12. Bangunan dilengkapi Izin Mendirikan Bangunan.

C. Standar Ruang Pembelajaran Umum

Standar Ruang Pembelajaran Umum memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Ruang kelas.
2. Laboratorium bahasa.
3. Ruang perpustakaan.
4. Ruang TIK.
5. Ruang seni budaya, prakarya, dan kewirausahaan, dan
6. Ruang/Lahan/Ruang bermain/berolahraga/berkesenian/ upacara.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

C.1. Ruang Kelas

a. Fungsi ruang kelas adalah tempat kegiatan pembelajaran teori, praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus atau praktik dengan alat khusus yang mudah disediakan.
b. Jumlah minimum ruang kelas adalah setengah jumlah rombongan belajar.
c. Kapasitas ruang kelas adalah 36 (tiga puluh enam) peserta didik.
d. Rasio minimum luas lantai ruang kelas adalah $2m^2$ (dua meter persegi)/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 18 (delapan belas) orang, luas minimum ruang kelas adalah $36m^2$ (tiga puluh enam meter persegi).
e. Ruang kelas memiliki jendela untuk mendapatkan pencahayaan alami yang memadai pada saat membaca, dan untuk dapat memandang ke luar ruangan.
f. Ruang kelas memiliki pintu yang memadai agar peserta didik dan guru dapat segera keluar ruangan jika terjadi bahaya, dan pintu dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.
g. Ruang kelas dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.2	Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja guru	1 buah/guru	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.5	Lemari	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.
2.	Peralatan Pendidikan		
2.1	Lambang negara		Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.2	Gambar Presiden dan Wakil Presiden		Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai data/ informasi yang ditampilkan.
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Alat kebersihan	1 set/ruang	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah, dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang belajar.
4.2	Jam dinding	1 buah/ruang	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Kotak kontak/ stop kontak listrik	3 buah/ruang kelas	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

C.2. Laboratorium Bahasa

a. Fungsi laboratorium bahasa adalah tempat untuk melakukan kegiatan pembelajaran teori dan/atau praktik bahasa asing.
b. Jumlah minimum laboratorium bahasa adalah 1 (satu) unit/sekolah.
c. Kapasitas maksimum laboratorium bahasa adalah 36 (tiga puluh enam) peserta didik.
d. Rasio minimum luas lantai laboratorium bahasa adalah 2,4m² (dua koma empat meter persegi)/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 18 (delapan belas) orang, luas minimum ruang/laboratorium bahasa adalah 48m² (empat puluh delapan meter persegi).
e. Laboratorium bahasa memiliki jendela untuk mendapatkan pencahayaan alami yang memadai pada saat membaca, dan untuk dapat memandang ke luar ruangan.
f. Laboratorium bahasa memiliki pintu yang memadai agar peserta didik dan guru dapat segera keluar ruangan jika terjadi bahaya, dan pintu dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.
g. Laboratorium bahasa dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium Bahasa

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.4	Meja guru	1 buah/guru	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.5	Lemari	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.
2. Peralatan Pendidikan			
2.1	Seperangkat peralatan laboratorium bahasa		Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai data/ informasi yang ditampilkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Alat kebersihan	1 set/ruang	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang belajar.
4.2	Jam dinding	1 buah/ruang	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.
4.3	Kotak kontak/ stop kontak listrik	12 buah/ruang	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

C.3. Ruang Perpustakaan

a. Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru untuk memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan.
b. Luas minimum ruang perpustakaan satu setengah luas ruang kelas.
c. Ruang perpustakaan memiliki jendela dengan pencahayaan yang memadai guna membaca buku. Jendela kaca ruang perpustakaan dirancang untuk tidak dapat dibuka, dengan pertimbangan keamanan bahan pustaka/sumber bacaan lain yang mudah dipindahtangankan.
d. Ruang perpustakaan terletak di tempat yang mudah dijangkau, dan berada di lokasi yang relatif terhindar dari kebisingan.
e. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Standar Nasional Perpustakaan.
f. Ruang perpustakaan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Perpustakaan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Buku		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.1	Buku teks pelajaran	1 eksemplar/mata pelajaran/peserta didik, ditambah 2 eksemplar/mata pelajaran/sekolah	Termasuk dalam daftar buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan daftar buku teks muatan lokal yang ditetapkan oleh Gubernur atau Bupati/ Walikota.
1.2	Buku panduan pendidik	1 eksemplar/mata pelajaran/guru mata pelajaran bersangkutan, ditambah 1 eksemplar/mata pelajaran/sekolah	Merupakan buku yang digunakan sebagai panduan mengajar.
1.3	Buku pengayaan	870 judul/sekolah	Terdiri dari 75% non-fiksi dan 25% fiksi. Banyak eksemplar/ sekolah minimum: 1000 untuk 3-6 rombongan belajar,1500 untuk 7-12 rombongan belajar, 2000 untuk13-18 rombongan belajar, 2500 untuk 19-30 rombongan belajar, termasuk buku-buku muatan.
1.4	Buku referensi	10 judul/ kompetensi keahlian	Sekurang-kurangnya meliputi Kamus Besar Bahasa Indonesia, kamus Bahasa Inggris, ensiklopedi, buku statistik daerah, buku telepon, kitab undang-undang dan peraturan, dan kitab suci.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Sumber belajar lain	10 judul/kompetensi keahlian	Sekurang-kurangnya meliputi majalah, surat kabar, *globe*, peta Indonesia dan daerah setempat, gambar pahlawan nasional, CD pembelajaran, dan alat peraga matematika dan/atau IPA.
2. Perabot			
2.1	Rak buku	1 set/sekolah	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.2	Rak majalah	1 buah/sekolah	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.3	Rak surat kabar	1 buah/sekolah	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.4	Meja baca	15 buah/sekolah	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.5	Kursi baca	15 buah/sekolah	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.6	Kursi kerja	1 buah/petugas	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.7	Meja kerja/ sirkulasi	1 buah/petugas	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.8	Lemari katalog	1 buah/sekolah	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi untuk menyimpan kartu-kartu katalog.
2.9	Lemari	1 buah/sekolah	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi untuk menyimpan bahan/alat.
2.10	Papan pengumuman	1 buah/sekolah	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.11	Meja multimedia	1 buah/sekolah	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
3. Media Pendidikan			
3.1	Peralatan multimedia	1 set/sekolah	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.
2.2	Stabilisator	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.3	Koneksi intranet dan internet	1 set/sekolah	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Buku inventaris	1 buah/sekolah	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
4.2	Tempat sampah	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
4.3	Kotak kontak/ stop kontak listrik	12 buah/ruang kelas	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.4	Jam dinding	1 buah/ruang	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.

C.4. Ruang TIK

a. Ruang TIK berfungsi sebagai tempat melaksanakan kegiatan yang menggunakan sarana TIK guna mendukung proses pembelajaran termasuk mengakses berbagai sumber belajar.

b. Setiap SMK/MAK memiliki minimum 1 (satu) ruang TIK yang dapat menampung 1 (satu) rombongan belajar.

c. Ruang TIK dilengkapi sarana TIK seperti tercantum pada Tabel 5.

Tabel 5. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana TIK

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.4	Meja guru	1 buah/guru	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.	Peralatan TIK		
2.1	Komputer	Minimal sejumlah peserta didik per rombel	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.
2.2	Stabilisator	1 buah/ruang	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.
2.3	Koneksi intranet dan internet	1 set/sekolah	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.
2.4	Kotak kontak/ stop kontak listrik	6 buah/ruang	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.5	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
2.6	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
2.7	Jam dinding	1 buah/ruang	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai data/ informasi yang ditampilkan.
3.2	Proyektor	1 buah/ruang	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.
3.3	Alat peraga	1 set/sekolah	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah, dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.

C.5. Ruang Seni Budaya, Prakarya, dan Kewirausahaan

a. Ruang seni budaya, prakarya, dan kewirausahaan berfungsi sebagai tempat melaksanakan kegiatan yang menggunakan sarana seni budaya, prakarya, dan kewirausahaan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, termasuk mengakses berbagai sumber belajar.

b. Setiap SMK/MAK memiliki minimum 1 (satu) ruang seni budaya,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

prakarya, dan kewirausahaan yang dapat menampung 1 (satu) rombongan belajar.

c. Ruang seni budaya, prakarya, dan kewirausahaan dilengkapi sarana seni budaya, prakarya, dan kewirausahaan seperti tercantum pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Seni Budaya, Prakarya, dan Kewirausahaan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.2	Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.4	Meja guru	1 buah/guru	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.	Peralatan Seni Budaya, Prakarya, dan Kewirausahaan		
2.1	Seperangkat peralatan seni budaya, prakarya dan kewirausahaan	Minimal sejumlah peserta didik per rombel	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.2	Stabilisator	1 buah/ruang	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.
2.3	Koneksi intranet dan internet	1 set/sekolah	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.
2.4	Kotak kontak/ stop kontak listrik	6 buah/ruang	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
2.5	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
2.6	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
2.7	Jam dinding	1 buah/ruang	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai data/ informasi yang ditampilkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Proyektor	1 buah/ruang	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.
3.3	Alat peraga	1 set/sekolah	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.

C.6. Ruang/Lahan/Ruang Bermain/Berolahraga/Berkesenian/Upacara

a. Ruang/Lahan/Ruang bermain/berolahraga/berkesenian/upacara berfungsi sebagai area tempat melaksanakan kegiatan bermain, berolahraga, bersenian, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
b. Rasio minimum luas adalah $2m^3$ (dua meter persegi)/peserta didik.
c. Terletak di tempat yang cukup jauh dari ruang kelas.
d. Sebaiknya memiliki ruang/lahan/ruang bermain/berolahraga/ berkesenian/upacara atau akses terhadap ruang/lahan/ruang bermain/ berolahraga/berkesenian/upacara.
e. Ruang/Lahan/Ruang bermain/berolahraga/berkesenian/upacara tidak digunakan untuk tempat parkir.
f. Ruang/Lahan/Ruang bermain/berolahraga/berkesenian/upacara dilengkapi sarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran seperti olahraga, seni, upacara, dan ekstrakurikuler sebagaimana tercantum dalam Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Berolahraga, Berkesenian, Upacara

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Peralatan Olahraga		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.1	Peralatan olahraga permainan pilihan dan/atau bentuk modifikasinya	2 set/sekolah	Tersedia peralatan sederhana minimal untuk melakukan aktivitas olahraga permainan, seperti bola, raket, net, dst. Peralatan yang dimaksud disediakan bagi 4 (empat) jenis olahraga permainan pilihan dan/atau bentuk modifikasinya, seperti olahraga bola kecil, olahraga bola besar, olahraga permainan tradisional, dsb.
1.2	Peralatan dalam melakukan aktivitas fisik sehari-hari pilihan untuk bela diri dan bertahan hidup	2 set/sekolah	Tersedia peralatan sederhana untuk menjamin keselamatan dan keamanan minimal, seperti pelampung, pelindung tubuh, helm, dst. Peralatan yang dimaksud disediakan bagi 2 (dua) jenis aktivitas fisik untuk bertahan hidup, seperti aktivitas akuatik dan/atau modifikasinya, bela diri, memanah, panjat tebing, dsb.
1.3	Peralatan senam lantai sederhana	2 set/sekolah	Tersedia peralatan sederhana seperti matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang, atau peralatan olahraga tradisional yang sejenis senam lantai.
1.4	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Tersedia peralatan sederhana untuk nomor lari, lempar dan lompat, seperti lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat atau peralatan olahraga tradisional yang sejenis atletik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Aktivitas gerak berirama	1 set/sekolah	Tersedia peralatan minimum tape *recorder*, kaset, pluit, *stopwatch* dan kain-kain serta peralatan olahraga tradisional yang sejenis.
1.6	Aktivitas kebugaran jasmani	1 set/sekolah	Tersedia peralatan minimum seperti *skiping*, penggaris, kapur dan barbel serta peralatan olahraga tradisional yang sejenis.
2.	Peralatan Berkesenian		
2.1	Pengeras suara	1 set/sekolah	Kuat dan jangkauan suara disesuaikan dengan kondisi.
2.2	Media pemutar dan perekam audio-visual	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan bidang seni yang dipelajari dan potensi daerah.
2.3	Alat/instrumen musik tradisional dan modern	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan bidang seni musik yang dipelajari dan potensi daerah.
2.4	Seperangkat alat seni	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan bidang seni yang dipelajari dan potensi daerah.
2.5	Peralatan ketrampilan prakarya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan jenis prakarya yang dipelajari dan potensi daerah.
3.	Peralatan Lain		
3.1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
3.2	Bendera	1 buah/sekolah	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.3	Peralatan pramuka	1 set/kelompok	Desain dan spesifikasi memperhatikan fungsi dan penggunaan.

D. Standar Ruang Praktik/Laboratorium Umum

Standar Ruang Praktik/Laboratorium Umum memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut.

1. Laboratorium fisika,
2. Laboratorium biologi,
3. Laboratorium kimia,
4. Laboratorium IPA terapan,
5. Ruang gambar teknik,
6. Ruang pemrograman dasar,
7. Ruang sistem komputer,
8. Ruang pengantar ekonomi dan bisnis,
9. Ruang pengantar akuntansi,
10. Ruang pengantar administrasi perkantoran,
11. Ruang pengantar pariwisata,
12. Ruang dasar-dasar desain,
13. Ruang pengetahuan bahan,
14. Ruang wasasan seni pertunjukan,
15. Ruang tata teknis pentas, dan
16. Ruang manajemen pertunjukan.

D.1. Laboratorium Fisika

a. Laboratorium fisika berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran fisika secara praktik.
b. Laboratorium fisika dapat menampung minimum 1 (satu) rombongan belajar.
c. Rasio minimum luas lantai laboratorium fisika adalah 2,4m^2 (dua koma empat meter persegi)/peserta didik. Untuk menampung peserta didik sekurang-kurangnya 15 (lima belas) orang. Laboratorium dilengkapi sub ruang penyimpanan dan persiapan.
d. Laboratorium fisika memiliki pencahayaan yang memadai untuk membaca atau mengamati obyek percobaan.
e. Laboratorium fisika dilengkapi sarana pembelajaran sebagaimana tercantum pada Tabel 8 berikut.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 8. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium Fisika

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/pendidik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/pendidik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.4	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.5	Meja persiapan	1 buah/18 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.6	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.7	Lemari/tempat simpan alat (*tools cabinet*)	1 buah/6 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi untuk menyimpan alat.
1.8	Lemari/tempat simpan bahan	1 buah/18 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi untuk menyimpan bahan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.9	Bak cuci	1 buah/18 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2. Peralatan Pendidikan: Bahan dan Alat Ukur Dasar			
2.1	Mistar	1 buah/9 peserta didik	Panjang minimum 50cm, skala terkecil 1mm.
2.2	Rolmeter	1 buah/9 peserta didik	Panjang minimum 10m, skala terkecil 1mm.
2.3	Jangka sorong	1 buah/9 peserta didik	Ketelitian 0,1mm.
2.4	Mikrometer	1 buah/9 peserta didik	Ketelitian 0,01mm.
2.5	Kubus massa sama	1 set/9 peserta didik	Massa 100g (2%), 4 jenis bahan.
2.6	Silinder massa sama	1 set/9 peserta didik	Massa 100g (2%), 4 jenis bahan.
2.7	Plat	1 set/9 peserta didik	Terdapat kail penggantung, bahan logam 4 jenis.
2.8	Beban bercelah	1 buah/9 peserta didik	Massa antara 5-20g, minimum 2 nilai massa, terdapat fasilitas pengait.
2.9	Neraca	1 buah/lab	Ketelitian 10mg.
2.10	Pegas	1 buah/lab	Bahan baja pegas, minimum 3 jenis.
2.11	Dinamometer	1 buah/lab	Ketelitian 0,1N/cm.
2.12	Gelas ukur	1 buah/9 peserta didik	Bahan borosilikat. Volume antara100-1000ml.
2.13	Stopwatch	1 buah/9 peserta didik	Ketelitian 0,2 detik.
2.14	Termometer	1 buah/9 peserta didik	Tersedia benang penggantung. Batas ukur 10-110^{o}C.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.15	Gelas Beaker	1 buah/9 peserta didik	Bahan borosilikat. Volume antara 100-1000ml, terdapat tiga variasi volume.
2.16	Garputala	1 buah/9 peserta didik	Bahan baja. Minimum 3 variasi frekuensi.
2.17	Multimeter AC/DC 10 kilo ohm/volt	1 buah/9 peserta didik	Dapat mengukur tegangan, arus dan hambatan. Batas ukur arus minimum 100mA-5A. Batas minimum ukur tegangan untuk DC 100mV-50V. Batas minimum ukur tegangan untuk AC 0-250V.
2.18	Kotak potensiometer	1 buah/9 peserta didik	Disipasi maksimum 5 Watt. Ukuran hambatan 50 Ohm.
2.19	Osiloskop	1 set/lab	Batas ukur 20MHz, dua kanal, beroperasi X-Y, tegangan masukan 220 Volt, dilengkapi probe intensitas, tersedia buku petunjuk.
2.20	Generator frekuensi	6 buah/lab	Frekuensi luaran dapat diatur dalam rentang audio. Minimum 4 jenis bentuk gelombang dengan catu daya 220 Volt. Mampu menggerakkan speaker daya 10 Watt.
2.21	Pengeras suara	6 buah/lab	Tegangan masukan 220 Volt, daya maksimum keluaran 10 Watt.
2.22	Kabel penghubung	1 set/lab	Panjang minimum 50cm, dilengkapi plug diameter 4mm. Terdapat 3 jenis warna: hitam, merah dan putih, masing-masing 12 buah.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.23	Komponen elektronika	1 set/lab	Hambatan tetap antara 1 Ohm -1 M Ohm, disipasi 0,5 Watt masingmasing 30 buah, mencakup LDR, NTC, LED, transistor dan lampu neon masing-masing minimum 3 macam.
2.24	Catu daya	6 buah/lab	Tegangan masukan 220V, dilengkapi pengaman, tegangan keluaran antara 3-12V, minimum ada 3 variasi tegangan keluaran.
2.25	Transformator	6 buah/lab	Teras inti dapat dibuka. Banyak lilitan antara 100-1000. Banyak lilitan minimum ada 2 nilai.
2.26	Magnet U	6 buah/lab	
2.27	Percobaan Atwood	1 set/9 peserta didik	Mampu menunjukkan fenomena dan memberikan data GLB dan GLBB. Minimum dengan 3 kombinasi nilai massa beban.
	atau Percobaan Kereta dan Pewaktu ketik	1 set/9 peserta didik	Mampu menunjukkan fenomena dan memberikan data GLB dan GLBB. Lengkap dengan pita perekam.
2.28	Percobaan Papan Luncur	1 set/9 peserta didik	Mampu menunjukkan fenomena dan memberikan data gerak benda pada bidang miring. Kemiringan papan dapat diubah, lengkap dengan katrol dan balok. Minimum dengan tiga nilai koefisien gesekan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.29	Percobaan Ayunan Sederhana	1 set/9 peserta didik	Mampu menunjukkan fenomena ayunan dan memberikan data pada pengukuran percepatan gravitasi. Minimum dengan tiga nilai panjang ayunan dan tiga nilai massa beban.
	atau Percobaan Getaran pada Pegas	1 set/9 peserta didik	Mampu menunjukkan fenomena getaran dan memberikan data pada pengukuran percepatan gravitasi. Minimum dengan tiga nilai konstanta pegas dan tiga nilai massa beban.
2.30	Percobaan Hooke	1 set/9 peserta didik	Mampu memberikan data untuk membuktikan hukum Hooke dan menentukan minimum 3 nilai konstanta pegas.
2.31	Percobaan Kalorimetri	1 set/9 peserta didik	Mampu memberikan data untuk membuktikan hukum kekekalan energi panas serta menentukan kapasitas energi panas dan kalor jenis minimum tiga jenis logam. Lengkap dengan pemanas, bejana dan kaki tiga, jaket isolator, pengaduk, dan termometer.
2.32	Percobaan Bejana Berhubungan	1 set/9 peserta didik	Mampu memberikan data untuk membuktikan hukum fluida statik dan dinamik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.33	Percobaan Optik	1 set/9 peserta didik	Mampu menunjukkan fenomena sifat bayangan dan memberikan data tentang keteraturan hubungan antara jarak benda, cembung, lensa cekung, dan lensa cembung. Masing-masing minimum dengan tiga nilai jarak fokus.
2.34	Percobaan Resonansi Bunyi	1 set/9 peserta didik	Mampu menunjukkan fenomena resonansi dan memberikan data kuantisasi panjang gelombang, minimum untuk tiga nilai frekuensi.
	atau Percobaan Sonometer	1 set/9 peserta didik	Mampu memberikan data hubungan antara frekuensi bunyi suatu dawai dengan tegangannya, minimum untuk tiga jenis dawai dan tiga nilai tegangan.
2.35	Percobaan Hukum Ohm	1 set/9 peserta didik	Mampu memberikan data keteraturan hubungan antara arus dan tegangan minimum untuk tiga nilai hambatan.
2.36	Manual Percobaan	1 set/9 peserta didik	
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	8 buah/lab	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	Mudah dioperasikan.
4.3	Peralatan P3K	1 buah/lab	Terdiri dari kotak P3K dan isinya tidak kadaluarsa termasuk obat P3K untuk luka bakar dan luka terbuka.
4.4	Alat kebersihan	1 buah/lab	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang belajar.
4.5	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.
4.6	Jam dinding	1 buah/lab	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.

D.2. Laboratorium Biologi

a. Laboratorium biologi berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran biologi secara praktik.
b. Laboratorium biologi dapat menampung minimum 1 (satu) rombongan belajar.
c. Rasio minimum luas lantai laboratorium biologi adalah 2,4m² (dua koma empat meter persegi)/peserta didik. Laboratorium dilengkapi sub ruang penyimpanan dan persiapan.
d. Laboratorium biologi memiliki pencahayaan yang memadai untuk membaca atau mengamati obyek percobaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

e. Laboratorium biologi dilengkapi dengan sarana pembelajaran sebagaimana tercantum pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium Biologi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/pendidik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/pendidik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.4	Meja demonstrasi	2 buah/lab	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.5	Meja persiapan	1 buah/18 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.6	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.7	Lemari/tempat simpan alat (*tools cabinet*)	1 buah/6 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi untuk menyimpan alat.
1.8	Lemari/tempat simpan bahan	1 buah/9 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi untuk menyimpan bahan.
1.9	Lemari asam	1 buah/18 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.10	Bak cuci	1 buah/6 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2. Peralatan Pendidikan: Alat Peraga			
2.1	Model kerangka manusia	1 buah/lab	Tinggi minimum 150cm.
2.2	Model tubuh manusia	1 buah/lab	Tinggi minimum 150cm. Organ tubuh terlihat dan dapat dilepaskan dari model. Dapat diamati dengan mudah oleh seluruh peserta didik.
2.3	Preparat mitosis	1 set/9 peserta didik	
2.4	Preparat anatomi tumbuhan	1 set/9 peserta didik	Berupa irisan melintang akar, batang, daun, dikotil, dan monokotil.
2.5	Preparat anatomi hewan	1 set/9 peserta didik	Berupa irisan otot rangka, otot jantung, otot polos, tulang keras, tulang rawan, ginjal, ovarium, testis, hepar, dan syaraf.
2.6	Model pencernaan manusia	1 buah/lab	Dapat dibongkar pasang.
2.7	Model pernapasan manusia	1 buah/lab	Dapat dibongkar pasang.
2.8	Model peredaran darah manusia	1 buah/lab	Dapat dibongkar pasang.
2.9	Model pengeluaran manusia	1 buah/lab	Dapat dibongkar pasang.
2.10	Model reproduksi manusia	1 buah/lab	Dapat dibongkar pasang.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.11	Model syaraf manusia	1 buah/lab	Dapat dibongkar pasang.
3. Peralatan Pendidikan: Alat dan Bahan Percobaan			
3.1	Mikroskop monokuler	1 set/9 peserta didik	Lensa obyektif 10 x, 40 x, dan 100 x. Lensa okuler 5 x dan 10 x. Kondensor berupa cermin datar dan cermin cekung, diafragma iris, konstruksi logam kuat dan kekar, meja horizontal, pengatur fokus kasar dan halus. Tersimpan dalam peti kayu yang dilengkapi silica gel. Dilengkapi buku petunjuk pemakaian.
3.2	Mikroskop stereo Binokuler	1 set/9 peserta didik	Perbesaran 20x jarak kerja dapat distel antara okuler dan bidang pandang, alas stabil dari logam cor, ada pengatur fokus dan skrup penjepit, ada tutup penahan debu.
3.3	Perangkat pemeliharaan mikroskop	1 set/lab	Kualitas baik. Terdiri atas kertas pembersih lensa, sikat halus, kunci Allen, alat semprot, obeng halus, lup tukang arloji, tang untuk melipat.
3.4	Kaca benda	6 pak/lab (isi 72)	Kualitas baik. Kaca jernih. Ukuran 76,2mm x 25,4mm x 1mm.
3.5	Kaca penutup	6 pak/lab (isi 50)	Kualitas baik. Kaca jernih. Ukuran 22mm x 22mm x 0,16mm.
3.6	Gelas arloji	2 pak/lab (isi 10)	Kualitas baik. Bahan kaca. Diameter 80mm.
3.7	Cawan petri	2 pak/lab (isi 10)	Kualitas baik. Bahan kaca, ada penutup. Diameter 100mm.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.8	Gelas kimia	Masing-masing 10 buah/lab	Kualitas baik. Borosilikat, rendah, berbibir. Volume: 50ml, 100ml, 250ml, 600ml, dan1000ml.
3.9	Corong	Masing-masing 10 buah/lab	Kualitas baik. Borosilikat, datar. Diameter: 75mm dan 100mm.
3.10	Pipet ukur	6 buah/lab	Kualitas baik. Kaca, lurus, skala permanen. Volume 10ml.
3.11	Tabung reaksi	6 kotak/lab (isi 10)	Borosilikat, bibir lipat. Tinggi 100mm. Diameter 12mm.
3.12	Sikat tabung reaksi	10 buah/lab	Kepala berbulu keras, pegangan kawat. Diameter 22-26mm.
3.13	Penjepit tabung reaksi	10 buah/lab	Kayu dengan pegas untuk tabung reaksi. Diameter 10-25mm.
3.14	Labu Erlenmeyer	Masing-masing 10 buah/lab	Borosilikat, bibir tuang. Volume: 50ml, 100ml, 250ml, 600ml, dan 1000ml.
3.15	Kotak preparat	6 buah/lab (isi100)	Kayu/plastik.
3.16	Lumpang dan alu	6 buah/lab	Porselen, permukaan rata dan licin. Diameter 80mm.
3.17	Gelas ukur	Masing-masing 6 buah/lab	Borosilikat. Volume: 100ml dan 10ml.
3.18	Stop watch	6 buah/lab	Ketelitian 0,2 detik.
3.19	Kaki tiga	6 buah/lab	Besi, panjang batang sekitar 12cm. Diameter cincin sekitar 6,2cm.
3.20	Perangkat batang statif (panjang dan pendek)	6 set/lab	Baja tahan karat, dasar statif bahan ABS, balok penunjang logam, kaki standar. Diameter 10mm.
3.21	Klem universal	10 buah/lab	Aluminium dan baja anti karat, bagian dalam pemegang dilapisi karet. Panjang sekitar 12cm.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.22	Bosshead (penjepit)	10 buah/lab	Aluminium, arah lubang penggenggam vertikal dan horizontal. Panjang sekitar 8,0mm.
3.23	Pembakar spiritus	6 buah/lab	Kaca, dengan sumbu dan tutup. Volume 100ml.
3.24	Kasa	6 buah/lab	Baja anti karat, tanpa asbes. Ukuran 140mm x 140mm.
3.25	Aquarium	1 buah/lab	Plastik transparan, dilengkapi alas dan penutup. Ukuran 30cm x 20cm x 20cm.
3.26	Neraca	1 buah/lab	Kapasitas 311g, piringan tunggal, 4 lengan dengan beban yang dapat digeser, ada skrup penyetel keseimbangan. Ketelitian 10mg.
3.27	Sumbat karet 1 lubang	Masing-masing 6 buah/lab	Diameter: 8mm, 9mm, 10mm, 11mm, 13mm, 15mm, 17mm, 19mm, 21mm, dan 23mm.
3.28	Sumbat karet 2 lubang	Masing-masing 10 buah/lab	Diameter 15mm, 17mm, 19mm, 21mm, dan 23mm.
3.29	Termometer	1 buah/9 peserta didik	Batas ukur 0-50°C dan -10-110°C.
3.30	Potometer	1 buah/9 peserta didik	Dari kaca.
3.31	Respirometer	1 buah/9 peserta didik	Kualitas baik.
3.32	Perangkat bedah hewan	1 set/9 peserta didik	Skalpel, gunting lurus 115mm, gunting bengkok 115mm, jarum pentul pinset 125mm, loupe bertangkai dengan diameter 58mm.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.33	Termometer suhu tanah	1 buah/8 peserta didik	Tabung aluminium dengan ujung runcing membungkus termometer raksa. Batas ukur -5-65°C.
3.33	Higrometer putar	2 buah/lab	Dilengkapi tabel konversi. Skala 0-50°C. Skrup kupu-kupu, dengan jala berjarak 10cm. Ukuran 50cm x 50cm.
3.34	Papan penteng hewan	1 buah/9 peserta didik	
3.35	Petunjuk percobaan	1 buku/2 peserta didik	
4. Media Pendidikan			
4.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai data/informasi yang ditampilkan.
4.2	Proyektor	1 buah/ruang	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.
5. Perlengkapan Lain			
5.1	Kotak kontak	8 buah/lab	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
5.2	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
5.3	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.
5.4	Alat kebersihan	1 buah/lab	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang belajar.
5.5	Jam dinding	1 buah/lab	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.

D.3. Laboratorium Kimia

a. Laboratorium kimia berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran kimia secara praktik.
b. Laboratorium kimia dapat menampung minimum 1 (satu) rombongan belajar.
c. Rasio minimum luas lantai laboratorium kimia adalah 2,4m² (dua koma empat meter persegi)/peserta didik. Laboratorium dilengkapi sub ruang penyimpanan dan persiapan.
d. Laboratorium kimia memiliki pencahayaan yang memadai untuk membaca atau mengamati obyek percobaan.
e. Laboratorium kimia dilengkapi sarana pembelajaran sebagaimana tercantum pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium Kimia

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/pendidik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/pendidik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.4	Meja demonstrasi	2 buah/lab	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.5	Meja persiapan	1 buah/18 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.6	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.7	Lemari/tempat simpan alat (*tools cabinet*)	1 buah/6 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi untuk menyimpan alat.
1.8	Lemari/tempat simpan bahan	1 buah/9 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi untuk menyimpan bahan.
1.9	Lemari asam	1 buah/lab	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.10	Bak cuci	1 buah/6 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2. Peralatan Pendidikan			
2.1	Botol zat	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Bertutup. Volume: 100 ml, 250 ml, dan 500 ml.
2.2	Pipet tetes	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Ujung panjang, dengan karet. Ukuran 20 cm.
2.3	Batang pengaduk	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Diameter: 5 mm dan 10 mm, panjang 20 cm.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.4	Gelas kimia	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Volume: 50 ml, 150 ml, dan 250 ml.
2.5	Gelas kimia	Masing-masing 1 set/lab	Volume: 500 ml, 1000 ml, dan 2000 ml.
2.6	Labu Erlenmeyer	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Volume 250 ml.
2.7	Labu takar	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Volume: 50 ml, 100 ml, dan1000 ml.
2.8	Pipet volume	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Skala permanen. Volume: 5 ml dan 10 ml.
2.9	Pipet seukuran	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Skala permanen. Volume: 10 ml, 25 ml, dan 50 ml.
2.10	Corong	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Diameter: 5 cm dan 10 cm.
2.11	Mortar	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Bahan keramik, bagian dalam berglasur. Diameter: 7 cm dan15 cm.
2.12	Botol semprot	1 set/9 peserta didik	Bahan plastik lentur. Volume 500 ml.
2.13	Gelas ukur	Masing-masing 1set/9 peserta didik	Volume: 10 ml, 50 ml, 100 ml, 500 ml, dan 1000 ml.
2.14	Buret + klem	1 set/9 peserta didik	Skala permanen, tangan klem buret mudah digerakkan, kelas B. Volume 50 ml.
2.15	Statif + klem	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Besi, tahan karat, stabil, kuat, permukaan halus. Klem boss clamp.
2.16	Kaca arloji	1 set/9 peserta didik	Diameter 10 cm.
2.17	Corong pisah	1 set/9 peserta didik	Bahan gelas. Volume 100 ml.
2.18	Alat destilasi	1 set/lab	Bahan gelas. Volume labu 100 ml.
2.19	Neraca	1 set/lab	Ketelitian 10 mg.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.20	pHmeter	1 set/lab	Ketelitian 0,2 (analog) dan 0,1 (digital).
2.21	Centrifuge	1 buah/lab	Menggunakan daya listrik, minimum 4 tabung.
2.22	Barometer	1 buah/lab	Untuk di dinding lab, dilengkapi termometer.
2.23	Termometer	1 set/9 peserta didik	Dapat mengukur suhu 0-100^{0}C, ketelitan 1^{0}C, tidak mengandung merkuri.
2.24	Multimeter	6 buah/lab	Dapat mengukur tegangan, arus dan hambatan. Batas ukur arus minimum 100 mA-5 A. Batas minimum ukur tegangan untuk DC 100 mV-50 V. Batas minimum ukur tegangan untuk AC 0-250 V.
2.25	Pembakar spiritus	1 set/6 peserta didik	Bahan gelas, bertutup.
2.26	Kaki tiga + alas kasa kawat	1 set/6 peserta didik	Tinggi disesuaikan tinggi pembakar spiritus.
2.27	Stopwatch	1 set/6 peserta didik	Ketelitian 0,2 detik.
2.28	Kalorimeter tekanan tetap	1 set/6 peserta didik	Dapat memberikan data untuk pembelajaran entalpi reaksi. Kapasitas panas bahan rendah Volume 250 ml.
2.29	Tabung reaksi	1 set/6 peserta didik	Gelas. Volume 20 ml.
2.30	Sikat tabung reaksi	10 buah/lab	Bulu halus. Diameter 1 cm.
2.31	Tabung Centrifuge	6 buah/lab	Kaca, ukuran sesuai dengan Centrifuge.
2.32	Tabel periodik unsur-unsur	1 buah/lab	Poster, kertas 220 gram, laminasi, dapat digantung.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.33	Model molekul	1 set/6 peserta didik	Minimum dapat menunjukkan atom hidrogen oksigen, nitrogen, sulfur dan karbon, serta dapat dirangkai menjadi molekul.
2.34	Petunjuk percobaan	1 buah/ 2 peserta didik	
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai data/informasi yang ditampilkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	8 buah/lab	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.3	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.
4.4	Alat kebersihan	1 buah/lab	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang belajar.
4.5	Jam dinding	1 buah/lab	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

D.4. Laboratorium IPA Terapan

a. Laboratorium IPA terapan terdiri dari laboratorium biologi, fisika, dan kimia yang berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran biologi, fisika, dan kimia secara praktik.
b. Laboratorium biologi, fisika, dan kimia dapat menampung minimum 1 (satu) rombongan belajar.
c. Rasio minimum luas lantai laboratorium biologi, fisika, dan kimia adalah 2,4m² (dua koma empat meter persegi)/peserta didik. Laboratorium biologi, fisika, dan kimia dapat dipisahkan satu sama lain, dengan ketentuan luas masing-masing tidak kurang dari ketentuan jika digabung.
d. Laboratorium biologi, fisika, dan kimia memiliki pencahayaan yang memadai untuk membaca atau mengamati obyek percobaan.
e. Laboratorium biologi, fisika, dan kimia dilengkapi dengan sarana pembelajaran masing-masing, seperti tercantum pada Tabel 11, Tabel 12, dan Tabel 13. Sarana laboratorium untuk pembelajaran biologi, fisika, dan kimia yang sama dapat digunakan secara bergantian untuk ketiga pembelajaran tersebut.

Tabel 11. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium Biologi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/pendidik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/pendidik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.4	Meja demonstrasi	2 buah/lab	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Meja persiapan	1 buah/18 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.6	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.7	Lemari/tempat simpan alat (*tools cabinet*)	1 buah/6 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi untuk menyimpan alat.
1.8	Lemari/tempat simpan bahan	1 buah/9 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi untuk menyimpan bahan.
1.9	Bak cuci	1 buah/6 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2. Peralatan Pendidikan: Alat Peraga			
2.1	Model kerangka manusia	1 buah/lab	Tinggi minimum 150 cm.
2.2	Model tubuh manusia	1 buah/lab	Tinggi minimum 150 cm. Organ tubuh terlihat dan dapat dilepaskan dari model. Dapat diamati dengan mudah oleh seluruh peserta didik.
2.3	Preparat mitosis	1 set/9 peserta didik	
2.4	Preparat meiosis	1 set/9 peserta didik	
2.5	Preparat anatomi tumbuhan	1 set/9 peserta didik	Berupa irisan melintang akar, batang, daun, dikotil, dan monokotil.
2.6	Preparat anatomi hewan	1 set/9 peserta didik	Berupa irisan otot rangka, otot jantung, otot polos, tulang keras, tulang rawan, ginjal, testis, ovarium, hepar, dan syaraf.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.7	Model pencernaan manusia	1 buah/lab	Dapat dibongkar pasang.
2.8	Model pernapasan manusia	1 buah/lab	Dapat dibongkar pasang.
2.9	Model peredaran darah manusia	1 buah/lab	Dapat dibongkar pasang.
2.10	Model pengeluaran manusia	1 buah/lab	Dapat dibongkar pasang.
2.11	Model reproduksi manusia	1 buah/lab	Dapat dibongkar pasang.
2.12	Model syaraf manusia	1 buah/lab	Dapat dibongkar pasang.
3. Peralatan Pendidikan: Alat dan Bahan Percobaan			
3.1	Mikroskop monokuler	1 set/9 peserta didik	Lensa obyektif 10 x, 40 x, dan100 x. Lensa okuler 5 x dan 10 x. Kondensor berupa cermin datar dan cermin cekung, diafragma iris, konstruksi logam kuat dan kekar, meja horizontal, pengatur fokus kasar dan halus, tersimpan dalam peti kayu yang dilengkapi silica gel dan petunjuk pemakaiannya.
3.2	Mikroskop stereo Binokuler	1 set/9 peserta didik	Perbesaran 20x jarak kerja dapat distel antara okuler dan bidang pandang, alas stabil dari logam cor, ada pengatur fokus dan skrup penjepit, ada tutup penahan debu.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.3	Perangkat pemeliharaan mikroskop	1 set/lab	Kualitas baik. Terdiri atas kertas pembersih lensa, sikat halus, kunci Allen, alat semprot, obeng halus, lup tukang arloji, tang untuk melipat.
3.4	Kaca benda	6 pak/lab (isi 72)	Kualitas baik. Kaca jernih. Ukuran 76,2 mm x 25,4 mm x 1 mm.
3.5	Kaca penutup	6 pak/lab (isi 50)	Kualitas baik. Kaca jernih. Ukuran 22 mm x 22 mm x 0.16 mm.
3.6	Gelas arloji	2 pak/lab (isi 10)	Kualitas baik. Bahan kaca. Diameter 80 mm.
3.7	Cawan petri	2 pak/lab (isi 10)	Kualitas baik. Bahan kaca, ada penutup. Diameter 100 mm.
3.8	Gelas kimia	Masing-masing 10 buah/lab	Kualitas baik. Borosilikat, rendah, berbibir. Volume: 50 ml, 100 ml, 250 ml, 600 ml, dan 1000 ml.
3.9	Corong	Masing-masing 10 buah/lab	Kualitas baik. Borosilikat, datar. Diameter: 75 mm dan 100 mm.
3.10	Pipet ukur	6 buah/lab	Kualitas baik. Kaca, lurus, skala permanen. Volume 10 ml.
3.11	Tabung reaksi	6 kotak/lab (isi 10)	Borosilikat, bibir lipat. Tinggi 100 mm. Diameter 12 mm.
3.12	Sikat tabung reaksi	10 buah/ lab	Kepala berbulu keras, pegangan kawat. Diameter 22-26 mm.
3.13	Penjepit tabung reaksi	10 buah/ lab	Kayu dengan pegas untuk tabung reaksi. Diameter 10-25 mm.
3.14	Labu Erlenmeyer	Masing-masing 10 buah/lab	Borosilikat, bibir tuang. Volume: 50 ml, 100 ml, 250 ml, 600 ml, dan 1000 ml.
3.15	Kotak preparat	6 buah/lab (isi100)	Kayu/plastik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.16	Lumpang dan alu	6 buah/lab	Porselen, permukaan rata dan licin. Diameter 80 mm.
3.17	Gelas ukur	Masing-masing 6 buah/lab	Borosilikat. Volume: 100 ml dan 10 ml.
3.18	Stop watch	6 buah/lab	Ketelitian 0,2 detik.
3.19	Kaki tiga	6 buah/lab	Besi, panjang batang sekitar 12 cm. Diameter cincin sekitar 6,2 cm.
3.20	Perangkat batang Statif (panjang dan pendek)	6 set/lab	Baja tahan karat, dasar statif bahan ABS, balok penunjang logam, kaki standar. Diameter10 mm.
3.21	Klem universal	10 buah/ lab	Aluminium dan baja anti karat, bagian dalam pemegang dilapisi karet. Panjang sekitar 12 cm.
3.22	Bosshead (penjepit)	10 buah/ lab	Aluminium, arah lubang penggenggam vertikal dan horizontal. Panjang sekitar 8,0 mm.
3.23	Pembakar spiritus	6 buah/lab	Kaca, dengan sumbu dan tutup. Volume 100 ml.
3.24	Kasa	6 buah/lab	Baja anti karat, tanpa asbes. Ukuran 140 mm x 140 mm.
3.25	Aquarium	1 buah/lab	Plastik transparan, dilengkapi alas dan penutup. Ukuran 30 cm x 20 cm x 20 cm.
3.26	Neraca	1 buah/lab	Kapasitas 311 g, piringan tunggal, 4 lengan dengan beban yang dapat digeser, ada skrup penyetel keseimbangan. Ketelitian 10 mg.
3.27	Sumbat karet 1 lubang	Masing-masing 6 buah/lab	Diameter: 8 mm, 9 mm, 10 mm, 11 mm, 13 mm, 15 mm, 17 mm, 19 mm, 21 mm, dan 23 mm.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.28	Sumbat karet 2 lubang	Masing-masing 10 buah/lab	Diameter 15 mm, 17 mm, 19 mm, 21 mm, dan 23 mm.
3.29	Termometer	1 buah/9 peserta didik	Batas ukur 0-50°C dan -10-110°C.
3.30	Potometer	1 buah/9 peserta didik	Dari kaca.
3.31	Respirometer	1 buah/9 peserta didik	Kualitas baik.
3.32	Perangkat bedah hewan	1 set/9 peserta didik	Skalpel, gunting lurus 115 mm, gunting bengkok 115 mm, jarum pentul, pinset 125 mm, loupe bertangkai dengan diameter 58 mm.
3.33	Termometer suhu tanah	1 buah/9 peserta didik	Tabung aluminium dengan ujung runcing membungkus termometer raksa. Batas ukur -5-65°C.
3.34	Higrometer putar	2 buah/lab	Dilengkapi tabel konversi. Skala 0-50°C. Skrup kupu-kupu, dengan jala berjarak 10 cm. Ukuran 50 cm x 50 cm.
3.35	Papan penteng hewan	1 buah/9 peserta didik	
3.36	Petunjuk percobaan	1 buku/2 peserta didik	
4. Media Pendidikan			
4.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai data/informasi yang ditampilkan.
5. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
5.1	Kotak kontak	8 buah/lab	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
5.2	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
5.3	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.
5.4	Alat kebersihan	1 buah/lab	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang belajar.
5.5	Jam dinding	1 buah/lab	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.

Tabel 12. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium Fisika

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/pendidik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/pendidik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja demonstrasi	2 buah/lab	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.5	Meja persiapan	1 buah/18 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.6	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.7	Lemari/tempat simpan alat (*tools cabinet*)	1 buah/6 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi untuk menyimpan alat.
1.8	Lemari/tempat simpan bahan	1 buah/9 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi untuk menyimpan bahan.
1.9	Bak cuci	1 buah/6 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2. Peralatan Pendidikan: Bahan dan Alat Ukur Dasar			
2.1	Mistar	1 buah/9 peserta didik	Panjang minimum 50 cm, skala terkecil 1 mm.
2.2	Rolmeter	1 buah/9 peserta didik	Panjang minimum 10 m, skala terkecil 1 mm.
2.3	Jangka sorong	1 buah/9 peserta didik	Ketelitian 0,1 mm.
2.4	Mikrometer	1 buah/9 peserta didik	Ketelitian 0,01 mm.
2.5	Kubus massa sama	1 set/9 peserta didik	Massa 100 g (2%), 4 jenis bahan.
2.6	Silinder massa sama	1 set/9 peserta didik	Massa 100 g (2%), 4 jenis bahan.
2.7	Plat	1 set/9 peserta didik	Terdapat kait penggantung, bahan logam 4 jenis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.8	Beban bercelah	1 buah/9 peserta didik	Massa antara 5-20 g, minimum 2 nilai massa, terdapat fasilitas pengait.
2.9	Neraca	1 buah/lab	Ketelitian 10 mg.
2.10	Pegas	1buah/lab	Bahan baja pegas, minimum 3 jenis.
2.11	Dinamometer (pegas presisi)	1 buah/lab	Ketelitian 0,1 N/cm.
2.12	Gelas ukur	1 buah/9 peserta didik	Bahan borosilikat. Volume antara100-1000 ml.
2.13	Stopwatch	1 buah/9 peserta didik	Ketelitian 0,2 detik.
2.14	Termometer	1 buah/9 peserta didik	Tersedia benang penggantung. Batas ukur 10-110°C.
2.15	Gelas Beaker	1 buah/9 peserta didik	Bahan borosilikat. Volume antara 100-1000 ml, terdapat tiga variasi volume.
2.16	Garputala	1 buah/9 peserta didik	Bahan baja. Minimum 3 variasi frekuensi.
2.17	Multimeter AC/DC	1 buah/9 peserta didik	Dapat mengukur tegangan, arus dan hambatan. Batas ukur arus minimum 100 mA-5 A.Batas minimum ukur tegangan untuk DC 100 mV-50 V. Batas minimum ukur tegangan untuk AC 0-2 50 V. 10 kilo ohm/ volt.
2.18	Kotak potensiometer	1 buah/9 peserta didik	Disipasi maksimum 5 watt. Ukuran hambatan 50 Ohm.
2.19	Osiloskop	1 set/lab	Batas ukur 20 MHz, dua kanal, beroperasi X-Y, tegangan masukan 220 Volt, dilengkapi probe intensitas, tersedia buku petunjuk.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.20	Generator frekuensi	6 buah/lab	Frekuensi luaran dapat diatur dalam rentang audio. Minimum 4 jenis bentuk gelombang dengan catu daya 220 Volt Mampu menggerakkan speaker daya 10 Watt.
2.21	Pengeras suara	6 buah/lab	Tegangan masukan 220 Volt, daya maksimum keluaran 10 Watt.
2.22	Kabel penghubung	1 set/lab	Panjang minimum 50 cm, dilengkapi plug diameter 4 mm. Terdapat 3 jenis warna: hitam, merah dan putih, masing-masing 12 buah.
2.23	Komponen elektronika	1 set/lab	Hambatan tetap antara 1 Ohm - 1 M Ohm, disipasi 0,5 watt masingmasing 30 buah, mencakup LDR, NTC, LED, transistor dan lampu neon masing-masing minimum 3 macam
2.24	Catu daya	6 buah/lab	Tegangan masukan 220 V, dilengkapi pengaman, tegangan keluaran antara 3-12 V, minimum ada 3 variasi tegangan keluaran.
2.25	Transformator	6 buah/lab	Teras inti dapat dibuka. Banyak lilitan antara 100-1000. Banyak lilitan minimum ada 2 nilai.
2.26	Magnet U	6 buah/lab	
3. Peralatan Pendidikan: Alat Percobaan			
3.1	Percobaan Atwood	1 set/9 peserta didik	Mampu menunjukkan fenomena dan memberikan data GLB dan GLBB. Minimum dengan 3 kombinasi nilai massa beban.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
	atau Percobaan Kereta dan Pewaktu ketik	1 set/9 peserta didik	Mampu menunjukkan fenomena dan memberikan data GLB dan GLBB. Lengkap dengan pita perekam.
3.2	Percobaan Papan Luncur	1 set/9 peserta didik	Mampu menunjukkan fenomena dan memberikan data gerak benda pada bidang miring. Kemiringan papan dapat diubah, lengkap dengan katrol dan balok. Minimum dengan tiga nilai koefisien gesekan.
3.3	Percobaan Ayunan Sederhana	1 set/9 peserta didik	Mampu menunjukkan fenomena ayunan dan memberikan data pada pengukuran percepatan gravitasi. Minimum dengan tiga nilai panjang ayunan dan tiga nilai massa beban
	atau Percobaan Getaran pada Pegas	1 set/9 peserta didik	Mampu menunjukkan fenomena getaran dan memberikan data pada pengukuran percepatan gravitasi. Minimum dengan tiga nilai konstanta pegas dan tiga nilai massa beban.
3.4	Percobaan Hooke	1 set/9 peserta didik	Mampu memberikan data untuk membuktikan hukum Hooke dan menentukan minimum 3 nilai konstanta pegas.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.5	Percobaan Kalorimetri	1 set/9 peserta didik	Mampu memberikan data untuk membuktikan hukum kekekalan energi panas serta menentukan kapasitas panas kalorimeter dan kalor jenis minimum tiga jenis logam. Lengkap dengan pemanas, bejana dan kaki tiga, jaket isolator, pengaduk dan termometer.
3.6	Percobaan bejana berhubungan	1 set/9 peserta didik	Mampu memberikan data untuk membuktikan hukum fluida statik dan dinamik.
3.7	Percobaan Optik	1 set/9 peserta didik	Mampu menunjukkan fenomena sifat bayangan dan memberikan data tentang keteraturan hubungan antara jarak benda, cembung, lensa cekung, dan lensa cembung. Masing-masing minimum dengan tiga nilai jarak fokus.
3.8	Percobaan Resonansi Bunyi	1 set/9 peserta didik	Mampu menunjukkan fenomena resonansi dan memberikan data kuantisasi panjang gelombang, minimum untuk tiga nilai frekuensi.
	atau Percobaan Sonometer	1 set/9 peserta didik	Mampu memberikan data hubungan antara frekuensi bunyi suatu dawai dengan tegangannya, minimum untuk tiga jenis dawai dan tiga nilai tegangan.
3.9	Percobaan Hukum Ohm	1 set/9 peserta didik	Mampu memberikan data keteraturan hubungan antara arus dan tegangan minimum untuk tiga nilai hambatan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.10	Manual percobaan	1 set/9 peserta didik	
4.	Media Pendidikan		
4.1	Papan tulis	1 buah/lab	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai data/informasi yang ditampilkan.
5.	Perlengkapan Lain		
5.1	Kotak kontak	8 buah/lab	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
5.2	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
5.3	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.
5.4	Alat kebersihan	1 buah/lab	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang belajar.
5.5	Jam dinding	1 buah/lab	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.

Tabel 13. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium Kimia

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.1	Kursi kerja	1 buah/pendidik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/pendidik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.4	Meja demonstrasi	2 buah/lab	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.5	Meja persiapan	1 buah/18 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.6	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.7	Lemari/tempat simpan alat (*tools cabinet*)	1 buah/6 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi untuk menyimpan alat.
1.8	Lemari/tempat simpan bahan	1 buah/9 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi untuk menyimpan bahan.
1.9	Lemari asam	1 buah/18 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.10	Bak cuci	1 buah/6 peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2. Peralatan Pendidikan			
2.1	Botol zat	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Bertutup. Volume: 100 ml, 250 ml, dan 500 ml.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.2	Pipet tetes	1 set/9 peserta didik	Ujung panjang, dengan karet. Ukuran 20 cm.
2.3	Batang pengaduk	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Diameter: 5 mm dan 10 mm, panjang 20 cm.
2.4	Gelas kimia	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Volume: 50 ml, 150 ml, dan 250 ml.
2.5	Gelas kimia	Masing-masing 1 set/lab	Volume: 500 ml, 1000 ml, dan 2000 ml.
2.6	Labu Erlenmeyer	1 set/9 peserta didik	Volume 250 ml.
2.7	Labu takar	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Volume: 50 ml, 100 ml, dan1000 ml.
2.8	Pipet volume	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Skala permanen. Volume: 5 ml dan 10 ml.
2.9	Pipet seukuran	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Skala permanen. Volume: 10 ml, 25 ml, dan 50 ml.
2.10	Corong	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Diameter: 5 cm dan 10 cm.
2.11	Mortar	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Bahan keramik, bagian dalam berglasur. Diameter: 7cm dan15 cm.
2.12	Botol semprot	1 set/9 peserta didik	Bahan plastik lentur. Volume 500 ml.
2.13	Gelas ukur	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Volume: 10 ml, 50 ml, 100 ml, 500 ml, dan 1000 ml.
2.14	Buret + klem	1 set/9 peserta didik	Skala permanen, tangan klem buret mudah digerakkan, kelas B. Volume 50 ml.
2.15	Statif + klem	Masing-masing 1 set/9 peserta didik	Besi, tahan karat, stabil, kuat, permukaan halus. Klem boss clamp.
2.16	Kaca arloji	1 set/9 peserta didik	Diameter 10 cm.
2.17	Corong pisah	1 set/9 peserta didik	Bahan gelas. Volume 100 ml.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.18	Alat destilasi	1 set/lab	Bahan gelas. Volume labu 100 ml.
2.19	Neraca	1 set/lab	Ketelitian 10 mg.
2.20	PHmeter	1 set/lab	Ketelitian 0,2 (analog) dan 0,1(digital).
2.21	Centrifuge	1 buah/lab	Menggunakan daya listrik, minimum 4 tabung.
2.22	Barometer	1 buah/lab	Untuk di dinding lab, dilengkapi termometer.
2.23	Termometer	1 set/9 peserta didik	Dapat mengukur suhu 0-100^{0}C, ketelitan 1^{0}C, tidak mengandung merkuri.
2.24	Multimeter	6 buah/lab	Dapat mengukur tegangan, arus dan hambatan. Batas ukur arus minimum 100 mA-5 A. Batas minimum ukur tegangan untuk DC 100 mV-50 V. Batas minimum ukur tegangan untuk AC 0-250 V.
2.25	Pembakar spiritus	1 set/6 peserta didik	Bahan gelas, bertutup.
2.26	Kaki tiga + alas kasa kawat	1 set/6 peserta didik	Tinggi disesuaikan tinggi pembakar spiritus.
2.27	Stopwatch	1 set/6 peserta didik	Ketelitian 0,2 detik.
2.28	Kalorimeter tekanan tetap	1 set/6 peserta didik	Dapat memberikan data untuk pembelajaran entalpi reaksi. Kapasitas panas bahan rendah Volume 250 ml.
2.29	Tabung reaksi	1 set/6 peserta didik	Gelas. Volume 20 ml.
2.31	Sikat tabung reaksi	10 buah/lab	Bulu halus. Diameter 1 cm.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.32	Tabung Centrifuge	6 buah/lab	Kaca, ukuran sesuai dengan Centrifuge.
2.33	Tabel periodik unsur- unsur	1 buah/lab	Poster, kertas 220 gram, laminasi, dapat digantung.
2.34	Model molekul	1 set/6 peserta didik	Minimum dapat menunjukkan atom hydrogen, oksigen, nitrogen, sulfur dan karbon, serta dapat dirangkai menjadi molekul.
2.35	Petunjuk percobaan	1 buah/ 2 peserta didik	
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai data/informasi yang ditampilkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	8 buah/lab	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.3	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat kebersihan	1 buah/lab	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang belajar.
4.5	Jam dinding	1 buah/lab	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.

D.5. Ruang Gambar Teknik

Pelaksanaan kegiatan untuk pembelajaran gambar teknik dapat memanfaatkan ruang TIK dan ruang sistem komputer.

D.6. Ruang Pemrograman Dasar

Pelaksanaan kegiatan untuk pembelajaran pemrograman dasar dapat memanfaatkan ruang TIK dan ruang sistem komputer.

D.7. Ruang Sistem Komputer

a. Ruang sistem komputer berfungsi sebagai tempat melaksanakan kegiatan yang menggunakan sarana TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran, termasuk mengakses sumber belajar.
b. Setiap SMK/MAK memiliki minimum 1 (satu) ruang sistem komputer yang dapat menampung 1 (satu) rombongan belajar.
c. Ruang sistem komputer dilengkapi sarana TIK seperti tercantum pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana TIK

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.2	Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.4	Meja guru	1 buah/guru	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.	Peralatan TIK		
2.1	Komputer	Minimal sejumlah peserta didik per rombel	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.
2.2	Stabilisator	1 buah/ruang	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.
2.3	Koneksi intranet dan internet	1 set/sekolah	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.
2.4	Kotak kontak/ stop kontak listrik	6 buah/ruang	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
2.5	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.6	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
2.7	Jam dinding	1 buah/ruang	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai data/informasi yang ditampilkan.
3.2	Proyektor	1 buah/ruang	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.
3.3	Alat peraga	1 set/sekolah	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung fungsi penggunaan.

D.8. Ruang Pengantar Ekonomi dan Bisnis

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pengantar ekonomi dan bisnis dapat memanfaatkan ruang TIK dan ruang sistem komputer.

D.9. Ruang Pengantar Akuntansi

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pengantar akuntansi dapat memanfaatkan ruang TIK dan ruang sistem komputer.

D.10. Ruang Pengantar Administrasi Perkantoran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pengantar administrasi perkantoran dapat memanfaatkan ruang TIK dan ruang sistem komputer.

D.11. Ruang Pengantar Pariwisata

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pengantar pariwisata dapat memanfaatkan ruang TIK dan ruang sistem komputer.

D.12. Ruang Dasar-dasar Desain

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dasar-dasar desain dapat memanfaatkan ruang TIK dan ruang sistem komputer.

D.13. Ruang Pengetahuan Bahan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pengetahuan bahan dapat memanfaatkan ruang TIK dan ruang sistem komputer.

D.14. Ruang Wawasan Seni Pertunjukan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran wawasan seni pertunjukan dapat memanfaatkan ruang TIK dan ruang sistem komputer.

D.15. Ruang Tata Teknis Pentas

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tata teknis pentas dapat memanfaatkan ruang TIK, ruang sistem komputer, dan ruang praktik kompetensi keahlian Tata Artistik.

D.16. Ruang Manajemen Pertunjukan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran manajemen pertunjukan dapat memanfaatkan ruang TIK, ruang sistem komputer, dan ruang praktik kompetensi keahlian Tata Artistik.

E. Standar Ruang Praktik/Laboratorium Keahlian

E.1. Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti menggambar teknik, pekerjaan konstruksi/ dasar kerja kayu, pekerjaan konstruksi beton sederhana, pekerjaan bekesting dan perancah, konstruksi beton, konstruksi baja ringan, kelistrikan, dan plambing-sanitasi.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang gambar teknik, area kerja kayu dan area kerja kelistrikan, area kerja las, fabrikasi logam, area/bangsal kerja plambing, area/bangsal kerja batu dan beton, sub ruang instruktur dan ruang simpan, termasuk selasar.

c. Praktik pengukuran dan pemetaan dapat memanfaatkan lahan di dalam dan/atau di luar lingkungan sekolah/madrasah.

d. Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 15.

f. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 16.

Tabel 15. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang gambar teknik	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja kayu, dan area kerja kelistrikan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja las, fabrikasi logam, dan area/bangsal kerja plambing	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area/bangsal kerja batu dan beton	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 16. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2.	Peralatan		
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.2. Konstruksi Jalan Irigasi dan Jembatan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Jalan Irigasi dan Jembatan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

pembelajaran seperti menggambar teknik, survei pemetaan, pengujian bahan, pekerjaan dasar konstruksi/kerja kayu, pekerjaan konstruksi beton sederhana, pekerjaan bekesting dan perancah, konstruksi beton dan konstruksi baja.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Jalan Irigasi dan Jembatan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), yang meliputi sub ruang gambar teknik, sub ruang survey-pemetaan, sub ruang pengujian bahan, area kerja kayu dan area/bangsal kerja batu dan beton, sub ruang instruktur dan ruang simpan, termasuk selasar.

c. Praktik survei dan pemetaan dapat memanfaatkan lahan di dalam dan/atau di luar lingkungan sekolah.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Jalan Irigasi dan Jembatan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 17.

e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Jalan Irigasi dan Jembatan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 18.

Tabel 17. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Jalan Irigasi dan Jembatan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang gambar teknik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang survey-pemetaan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang pengujian bahan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja kayu dan area/bangsal kerja batu dan beton	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Lapangan praktik	20 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 36 peserta didik.
6	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 18. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Jalan Irigasi dan Jembatan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2.	Peralatan		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.3. Bisnis Konstruksi dan Properti

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti menggambar desain dengan mesin gambar dan komputer, merancang/menghitung bahan dan biaya dengan program komputer, pengawasan dan pelaksanaan konstruksi serta pengelolaan bisnis konstruksi dan properti.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik gambar masinal dan komputer, ruang praktik perencanaan dan pembuatan model/maket bangunan, sub ruang instruktur dan ruang simpan, termasuk selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 19.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 20.

Tabel 19. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik gambar masinal dan komputer	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
2	Ruang praktik perencanaan dan pembuatan model/maket bangunan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^3/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 20. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.	Peralatan		
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.4. Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti menggambar desain perancangan interior gedung dengan komputer, memahami konstruksi jalan dan jembatan, menghitung bahan dan biaya dengan program komputer.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik desain masinal dan komputer, ruang praktik perencanaan dan pembuatan model/maket bangunan, ruang instruktur dan ruang simpan, termasuk selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 21.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 22.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 21. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik desain masinal dan komputer	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
2	Ruang praktik perencanaan dan pembuatan model/ maket bangunan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 22. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2.	Peralatan		
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4.	Perlengkapan Lain		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.5. Teknik Geomatika

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Geomatika berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti mengukur, menganalisis, mengelola, menyimpan dan menyajikan data berbasis muka bumi (georeferenced/data spasial).

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Geomatika adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang kerja survei lahan terestris, sub ruang kerja Sistem Informasi Geografis dan plotting, sub ruang kerja kartografi dan fotogrametri, sub ruang kerja Global Navigation Satellite Systems seperti GPS,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

GLONASS, GALILEO, sub ruang instruktur dan ruang simpan, termasuk selasar.

c. Praktik pengukuran dan pemetaan dapat memanfaatkan lahan di dalam dan/atau di luar lingkungan sekolah/madrasah.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Geomatika dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 23.

e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Geomatika dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 24.

Tabel 23. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Geomatika

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2.	Peralatan		
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pelaku/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

Tabel 24. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Geomatika

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2.	Peralatan		
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.6. Informasi Geospasial

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Informasi Geospasial berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti mengukur, menganalisis, mengelola, menyimpan dan menyajikan deskripsi dan lokasi dari data berbasis muka bumi (*georeferenced*) atau data spasial. Sumber data peta analog, data pengukuran terestris, data penginderaan jauh, data GPS (*Global Positioning System*), dan data bereferensi spasial lain, seperti laut, wahana angkasa dan sensor-sensor satelit dengan beracuan pada kerangka dasar Geodesi.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Geomatika adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang kerja survei lahan terestris, sub ruang kerja Sistem Informasi Geografis dan plotting, sub ruang kerja kartografi dan fotogrametri, sub ruang kerja Global Navigation Satellite Systems seperti GPS, GLONASS, GALILEO, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Praktik pengukuran dan pemetaan dapat memanfaatkan lahan di dalam dan/atau di luar lingkungan sekolah/madrasah.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Informasi Geospasial dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 25.

e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Informasi Geospasial dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 26.

Tabel 25. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Informasi Geospasial

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang kerja survei lahan terestris	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang kerja Sistem Informasi Geografis (GIS) dan plotting	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang kerja kartografi dan fotogrametri	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang kerja Global Navigation Satellite Systems (GPS, Glonass, Galileo)	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 26. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Informasi Geospasial

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2.	Peralatan		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.7. Teknik Pembangkit Tenaga Listrik

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembangkit Tenaga Listrik berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti perangkat pembangkit listrik; mesin listrik pembangkit, instrumenasi dan kontrol pembangkit, proteksi listrik pembangkit, serta pembelajaran K3.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembangkit Tenaga Listrik adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium dasar teknik elektro dan instrumenasi sistem proteksi, sub ruang kerja pembangkit tenaga listrik, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembangkit Tenaga Listrik dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 27.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembangkit Tenaga Listrik dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 28.

Tabel 27. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembangkit Tenaga Listrik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium dasar teknik elektro dan instrumenasi sistem proteksi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Sub ruang kerja Pembangkit tenaga listrik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 28. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembangkit Tenaga Listrik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2.	Peralatan		
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.8. Teknik Jaringan Tenaga Listrik

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Tenaga Listrik berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti jaringan transmisi tenaga listrik, jaringan distribusi, gardu induk, proteksi jaringan tenaga listrik serta pembelajaran K3.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Tenaga Listrik adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium dasar teknik elektro, sub ruang kerja jaringan tenaga listrik, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Tenaga Listrik dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 29.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Tenaga Listrik dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 30.

Tabel 29. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Tenaga Listrik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium dasar teknik elektro	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Sub ruang kerja jaringan tenaga listrik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 30. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Tenaga Listrik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2.	Peralatan		
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.9. Teknik Instalasi Tenaga Listrik

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti instalasi penerangan, instalasi tenaga listrik, instalasi motor listrik, perbaikan peralatan listrik, dan sistem instalasi tenaga listrik yang meliputi konstruksi, cara kerja, pemasangan, inspeksi, pengoperasian dan perawatan/perbaikan komponen utama instalasi tenaga listrik, serta pembelajaran K3.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium dasar teknik elektro, area kerja perawatan dan perbaikan peralatan bertenaga listrik, sub ruang kerja instalasi penerangan/tenaga/sistem pengaman, dan motor listrik, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 31.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 32.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 31. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium dasar teknik elektro	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja perawatan dan perbaikan peralatan bertenaga listrik	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang kerja instalasi penerangan/tenaga/sistem pengaman, dan motor listrik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 32. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.10. Teknik Otomasi Industri

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti dasar listrik dan elektronika, pekerjaan dasar elektromekanik, gambar teknik listrik, piranti sensor dan aktuator sistem kontrol elektromekanik dan elektronik, menggunakan hasil pengukuran, sistem kontrol elektro pneumatik, sistem kontrol terprogram, melaksanakan K3.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium kendali elektronik, laboratorium dasar teknik elektro

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

hidraulik dan pneumatik, laboratorium listrik industri/sistem kontrol, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 33.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 34.

Tabel 33. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium kendali elektronik	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Laboratorium dasar teknik elektro hidraulik dan pneumatik	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Laboratorium industri/ sistem kontrol	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^3/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 34. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.11. Teknik Pendinginan dan Tata Udara

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pendinginan dan Tata Udara berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti pemipaan, dasar elektro, dasar elektronika,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

sistem refrigerasi, penggunaan perlengkapan dan bahan refrigerasi dan tata udara, penerapan prinsip kerja dan rangkaian kontrol, pendinginan/refrigerasi dan tata udara/AC.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi keahlian Teknik Pendinginan dan Tata Udara adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja mekanik teknik elektro, laboratorium dasar teknik elektro, laboratorium dasar elektronika, laboratorium pendingin dan tata udara, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pendinginan dan Tata Udara dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 35.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pendinginan dan Tata Udara dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 36.

Tabel 35. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pendinginan dan Tata Udara

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja mekanik teknik elektro	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Laboratorium dasar teknik elektro	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Laboratorium dasar elektronika	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Laboratorium pendingin dan tata udara	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 36. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pendinginan dan Tata Udara

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.12. Teknik Tenaga Listrik

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Tenaga Listrik berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti dasar-dasar elektronika, pengukuran komponen elektronika, peralatan rumah tangga-listrik, instalasi penerangan dan tenaga listrik bangunan, motor listrik, sistem pengendali elektronik, peralatan pengendalian daya tegangan, sistem pengendali elektromagnetik, *system pneumatic*, sistem pentanahan instalasi listrik, panel listrik dan *switchgear*.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Tenaga Listrik adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja mekanik teknik elektro, laboratorium dasar teknik elektro, ruang kerja tenaga listrik, ruang perawatan/perbaikan peralatan bertenaga listrik, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Tenaga Listrik dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 37.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Tenaga Listrik dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 38.

Tabel 37. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Tenaga Listrik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja mekanik Teknik elektro	3 m²/pesertadidik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Laboratorium dasar teknik elektro	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang kerja tenaga Listrik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang perawatan/ perbaikan peralatan bertenaga listrik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 38. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Tenaga Listrik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.13. Teknik Pemesinan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti pekerjaan logam dasar, membubut lurus, bertingkat, tirus, ulir luar dan dalam, eksentrik, oval, memfrais lurus, bertingkat, roda gigi, *rack gear*, menggerinda-alat, dan pengepasan atau pemasangan komponen.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja mesin bubut, area kerja mesin frais, area kerja mesin gerinda, area kerja pemesinan NC/CNC/CAM, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 39.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan dilengkapi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 40.

Tabel 39. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja mesin bubut	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja mesin Frais	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja mesin gerinda	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja pemesinan NC/CNC/CAM	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 40. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.14. Teknik Pengelasan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti pekerjaan logam dasar dan kerja pelat, pemotongan dan pengelasan dengan pembakar las oksi-asetilin, pengelasan dengan busur las manual, MIG/MAG/CO2, dan TIG.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja bangku, area kerja las oksi-asetilin, area kerja las busur listrik manual, area kerja las busur listrik

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

TIG/MIG/MAG/CO2, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 41.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 42.

Tabel 41. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja bangku	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja las oksi asetilin	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja las busur-listrik manual	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja las busur-listrik TIG/MIG/ MAG/CO_2	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 42. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.15. Teknik Pengecoran Logam

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengecoran Logam berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

pembuatan pola, pembuatan cetakan dan inti, pencetakan manual, dan pencetakan masinal.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengecoran Logam adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja bangku/finishing/pembuatan pola, area kerja mesin/pembuatan cetakan dan inti, ruang pengecoran logam manual, area kerja pengecoran masinal, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengecoran Logam dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 43.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengecoran Logam dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 44.

Tabel 43. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengecoran Logam

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja bangku/ *finishing*/pembuatan pola	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja mesin/ pembuatan cetakan dan inti	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja pengecoran logam manual	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja pengecoran logam masinal	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 44. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengecoran Logam

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.16. Teknik Mekanik Industri

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Mekanik Industri berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti pekerjaan logam, pemahaman konsep dasar elektro, dasar kelistrikan dan pengukuran listrik, pemeliharaan mesin listrik, rangkaian pengendalian dasar, pengendali mekanik dan magnetik, pengendali elektro hidraulik dan elektro pneumatik, pengendali elektronik dan PLC, sistem proteksi tenaga listrik, dan pemeliharaan sistem pelumas/bahan bakar.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Mekanik Industri adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja bangku, area kerja mesin, laboratorium dasar teknik elektro, area kerja pemeliharaan, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Mekanik Industri dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 45.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Mekanik Industri dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 46.

Tabel 45. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Mekanik Industri

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja bangku	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja mesin	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3	Laboratorium dasar teknik elektro	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja pemeliharaan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Ruang instruktur dan penyimpanan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 46. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Mekanik Industri

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.17. Teknik Perancangan dan Gambar Mesin

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Perancangan dan Gambar Mesin berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti menggambar teknik secara manual dan masinal, dan dengan komputer.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Perancangan dan Gambar Mesin adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik perancangan dan gambar masinal, ruang praktik perancangan dan gambar komputasi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Perancangan dan Gambar Mesin dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 47.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Perancangan dan Gambar Mesin dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 48.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 47. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Perancangan dan Gambar Mesin

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik pembuatan gambar rancangan secara manual dan masinal	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
2	Ruang praktik perancangan dan gambar komputasi	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	Ruang instruktur dan penyimpanan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 48. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Perancangan dan Gambar Mesin

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.18. Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti gambar teknik, perkakas tangan, perkakas bertenaga/operasi genggam, peralatan pemanas, pemotong panas dan gouging secara manual, pemotongan secara mekanik, pengelasan proses las busur manual, proses las busur metal manual, komponen fabrikasi, proses las MIG, fabrikasi termasuk pembentukan, pelengkungan, dan pencetakan, geometri benda silinder/persegi panjang, benda kerucut/konis, melaksanakan pekerjaan dengan mesin konvensional dan non konvensional benda transisi.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja pelat, area kerja pembentukan/pembuatan komponen, area kerja pengelasan, area kerja fabrikasi logam, serta sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 49.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 50.

Tabel 49. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja pelat	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja pembentukan/ pembuatan komponen	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja pengelasan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja fabrikasi logam	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan penyimpanan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 50. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pelaku/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.19. *Airframe Power Plant*

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Airframe Power Plant* berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti gambar teknik, keterampilan dasar, *Computer Aided* Design, kelistrikan pesawat, sistem bahan bakar, sistem kendali dan kontrol mesin, *Aircraft Structure*, *Aircraft System*, *Gas Turbine Engine*, *Piston Engine*, *dan Maintenance Practice*.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian *Airframe Power Plant* adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang *Piston Engine* dan *Gas Turbine Engine*, area kerja *Aircraft System*, area kerja *Aircraft Structure*, area kerja *Maintenance Practice*, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Airframe Power Plant* dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 51.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Airframe Power Plant* dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 52.

Tabel 51. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Airframe Power Plant*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang *Piston Engine* dan *Gas Turbine Engine*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja *Aircraft System*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja *Aircraft Structure*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4	Area kerja *Maintenance Practice*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan penyimpanan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 52. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Airframe Power Plant*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.20. *Aircraft Machining*

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Machining* berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti gambar teknik, keterampilan dasar, *Computer Aided Design*, pembubutan komponen pesawat udara, pengefraisan komponen pesawat udara, dan pemesinan CNC komponen pesawat udara.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Machining* adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang pembubutan komponen pesawat udara, area kerja pengefraisan komponen pesawat udara, area kerja pemesinan CNC komponen pesawat udara, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Machining* dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 53.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Machining* dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 54.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 53. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Machining*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang pembubutan komponen pesawat udara	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja Pengefraisan komponen pesawat udara	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja pemesinan CNC komponen pesawat udara	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
4	Ruang instruktur dan penyimpanan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 54. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Machining*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.21. *Aircraft Sheet Metal Forming*

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Sheet Metal Forming* berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti gambar teknik, keterampilan dasar, gambar teknik pesawat udara dan CAD, gambar bentangan geometri, pembentukan logam pesawat, teknik pengelasan pesawat udara, dan komposit pesawat udara.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Sheet Metal Forming* adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium desain/drawing, area kerja pembentukan dan pencetakan, area kerja las gas dan busur listrik, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Sheet Metal Forming* dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 55.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Sheet Metal Forming* dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 56.

Tabel 55. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Sheet Metal Forming*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium desain/ *drawing*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja pembentukan dan pencetakan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja las gas dan busur listrik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja *Aircraft composite*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Ruang instruktur dan penyimpanan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 56. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Sheet Metal Forming*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.22. *Airframe Mechanic*

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Airframe Mechanic* berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti menggambar teknik, keterampilan dasar, pemotongan secara mekanik, alat bantu perakitan pesawat udara (*aircraft tools jig and fixture*), instalasi hidrolik dan pneumatik pesawat udara (*aircraft hydraulic and pneumatic installation*), material komposit pesawat udara (*aircraft material composit*), *aircraft drawing* dan CAD, perakitan struktur pesawat udara (*aircraft structure assy part*).

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian *Airframe*

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Mechanic adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi *aircraft drawing* dan CAD, area kerja perakitan struktur pesawat udara (*aircraft structure assy part*), area kerja instalasi hidrolik dan pneumatik pesawat udara (*aircraft hydraulic and pneumatic installation*), material komposit pesawat udara (*aircraft material composit*) , area kerja alat bantu perakitan, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Airframe Mechanic* dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 57.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Airframe Mechanic* dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 58.

Tabel 57. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Airframe Mechanic*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	*Aircraft drawing* & CAD	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja perakitan struktur pesawat udara (*aircraft structure assy part*)	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja instalasi hidrolik dan pneumatik pesawat udara (*aircraft hydraulic and pneumatic installation*), material komposit pesawat udara (*aircraft material composit*)	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja alat bantu perakitan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan penyimpanan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 58. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Airframe Mechanic*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.23. *Aircraft Electricity*

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Electricity* berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti keterampilan dasar, gambar listrik pesawat udara dan CAD, listrik dan elektronika pesawat udara, mesin listrik dan control motor, instrumen pesawat udara, merakit sistem listrik pesawat udara, sistem distribusi tenaga, dan pengendali daya listrik pada pesawat.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Electricity* adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja listrik dan elektronika pesawat udara, area kerja *Electric Machine & Control Motor*, area kerja *aircraft instrumens*, area kerja merakit sistem listrik pesawat udara, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Electricity* dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 59.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Electricity* dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 60.

Tabel 59. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Electricity*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja listrik dan elektronika pesawat udara	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja *Electric Machine & Control Motor*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3	Area kerja Aircraft Instrumens	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja merakit sistem listrik pesawat udara	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Ruang instruktur dan penyimpanan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 60. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Aircraft Electricity*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.24. *Aviation Electronics*

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Aviation Electronics* berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran *Aircraft Electronic Circuit and Control, Aircraft Instrumen Instalation, Aircraft Electrical Instalation,* dan *Aircraft Communication and Navigation*.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian *Aviation Electronics* adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja *Aircraft Electronic Circuit and Control*, area kerja *Aircraft Instrumen Instalation*, area kerja *Aircraft Communication and Navigation*, area kerja *Aircraft Electrical Instalation*, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Aviation Electronics* dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 61.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Aviation Electronics* dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 62.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 61. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Aviation Electronics*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja *Aircraft Electronic Circuit and Control*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja *Aircraft Instrumen Instalation*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja *Aircraft Communication and Navigation*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja *Aircraft Electrical Instalation*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 62. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Aviation Electronics*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.25. *Electrical Avionics*

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Electrical Avionics* berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti *Aircraft Electronic, Digital and Microprocessor, Aircraft Electrical, Aircraft Instrumens, dan Aircraft System.*

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian *Electrical Avionics* adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja *Aircraft Electronic, dan Digital and Microprocessor*, area kerja *Aircraft Electrical*, area kerja *Aircraft Instrumens, Aircraft System*, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Electrical Avionics* dilengkapi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 63.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Electrical Avionics* dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 64.

Tabel 63. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Electrical Avionics*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja *Aircraft Electronic, dan Digital and Microprocessor*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja *Aircraft Electrical*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja *Aircraft Instrumens*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	*Aircraft System*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan penyimpanan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 64. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Electrical Avionics*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.26. Desain Grafika

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Grafika berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti perwajahan, *setting* pada media cetak, reproduksi foto, cetak datar, cetak tinggi, cetak khusus, penyelesaian akhir/penjilidan.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Grafika adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja perwajahan, ruang praktik reproduksi foto, ruang simulasi/pencetakan, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Grafika dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 65.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Grafika dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 66.

Tabel 65. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Desain Grafika

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja perwajahan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang praktik reproduksi foto	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang simulasi/ pencetakan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 66. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Desain Grafika

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.27. Produksi Grafika

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi Grafika berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti perwajahan, *setting* pada media cetak, reproduksi foto, cetak datar, cetak tinggi, cetak khusus, penyelesaian akhir/penjilidan.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi Grafika adalah 150m^3 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja perwajahan, ruang praktik reproduksi foto, area kerja cetak datar, cetak tinggi dan cetak khusus, area penyelesaian akhir/penjilidan,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi Grafika dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 67.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi Grafika dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 68.

Tabel 67. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Produksi Grafika

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja perwajahan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang praktik reproduksi foto	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja cetak datar, cetak tinggi dan cetak khusus	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang penyelesaian akhir/ penjilidan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 68. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Produksi Grafika

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.28. Teknik Instrumenasi Logam

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instrumenasi Logam

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti menggambar teknik, kerja bangku/manual, kerja bubut dan las, pengukuran dan pengujian, perawatan, dan perbaikan instrumen logam.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instrumenasi Logam adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja bangku, area kerja bubut dan las, area kerja pengukuran, area kerja perawatan dan perbaikan komponen instrumen, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instrumenasi Logam dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 69.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instrumenasi Logam dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 70.

Tabel 69. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instrumenasi Logam

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja bangku	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja bubut dan las	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja pengukuran	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja perawatan dan perbaikan/ penggantian komponen	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Ruang Instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 70. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instrumenasi Logam

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.29. Instrumenasi dan Otomatisasi Proses

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Instrumenasi dan Otomatisasi Proses berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti menggambar teknik, mekanik dan elektrik, dasar elektronika, instalasi kelistrikan, pengukuran besaran proses, pengendali mekanik dan magnetik, pengendali elektrik dan pneumatic, pengendali PLC dan DCS.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Instrumenasi dan Otomatisasi Proses adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium dasar teknik elektronik dan mekanik, sub ruang praktik instalasi listrik, laboratorium pengukuran besaran proses, sub ruang praktik instalasi, laboratorium kontrol PLC dan DCS, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Instrumenasi dan Otomatisasi Proses dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 71.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Instrumenasi dan Otomatisasi Proses dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 72.

Tabel 71. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Instrumenasi dan Otomatisasi Proses

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium dasar teknik elektronik dan mekanik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang praktik instalasi listrik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3	Laboratorium pengukuran besaran proses	3 m³/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Laboratorium kontrol, PLC dan DCS	3 m³/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Ruang instrukturdan ruang simpan	3 m³/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 72. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Instrumenasi dan Otomatisasi Proses

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.30. Teknik Pengendalian Produksi

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengendalian Produksi berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti perkembangan manajemen produksi, penentuan lokasi pabrik, tata letak peralatan pabrik, perencanaan produk, rancang bangun proses produksi, teknik pemeliharaan, perencanaan kebutuhan material, konsep Just in Time, kebijakan pembelian dan pergantian mesin, tenaga kerja dan mesin, perencanaan dan pengawasan produksi, penjadwalan, pembebanan dan perencanaan proyek sederhana, pembelian bahan, sistem persediaan, teknik pengawasan mutu, produktivitas, dan kinerja.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengendalian Produksi adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja manajerial pabrik/model kantor, area kerja produksi/mesin pabrik, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengendalian Produksi dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 73.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengendalian Produksi dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 74.

Tabel 73. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengendalian Produksi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja manajerial pabrik/ model kantor	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
2	Area kerja produksi/ mesin pabrik	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 74. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengendalian Produksi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.31. Teknik Tata Kelola Logistik

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Tata Kelola Logistik berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti konsep dasar manajemen pergudangan, lokasi gedung, penyimpanan fisik barang industri, sistem dan prosedur operasi gudang, teknik arus gerak barang, perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pergudangan, teknik pengendalian sistem pergudangan dan model pendistribusian barang, pengawasan gudang sistem informasi pergudangan, administrasi pergudangan, pengelolaan gudang.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Tata Kelola Logistik adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja arus gerak barang dan pengendalian, ruang sistem pergudangan dan model pendistribusian barang, ruang administrasi pergudangan, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Tata Kelola Logistik dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 75.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Tata Kelola Logistik dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 76.

Tabel 75. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Tata Kelola Logistik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja arus gerak barang dan pengendalian	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang sistem pergudangan dan model pendistribusian barang	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	Ruang administrasi pergudangan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 76. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Tata Kelola Logistik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.32. Teknik Pemintalan Serat Buatan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemintalan Serat Buatan berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti melakukan pengujian secara visual, fisik dan kimia terhadap bahan-bahan tekstil serta memproduksi benang sintetis secara masinal termasuk memasang, menyetel, memelihara dan memperbaiki mesin-mesin dan peralatan perlengkapannya.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemintalan Serat Buatan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium pengujian tekstil, ruang persiapan dan pemintalan serat buatan, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemintalan Serat Buatan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 77.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemintalan Serat Buatan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 78.

Tabel 77. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemintalan Serat Buatan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium pengujian tekstil	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
2	Ruang pemintalan serat buatan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 78. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemintalan Serat Buatan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.33. Teknik Pembuatan Benang

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembuatan Benang berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti melakukan pengujian secara visual, fisik dan kimia terhadap bahan-bahan tekstil, proses produksi benang pintal secara masinal dengan dengan menggunakan mesin-mesin persiapan pemintalan, mesin *ring spinning*, mesin *open end* dan mesin *winding*, merawat mesin-mesin pemintalan serat stapel serta menerapkan prosedur K3.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembuatan Benang adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium pengujian tekstil, ruang pemintalan serat stapel, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembuatan Benang dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 79.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembuatan Benang dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 80.

Tabel 79. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembuatan Benang

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium pengujian tekstil	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
2	Ruang pemintalan serat stapel	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 80. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembuatan Benang

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.34. Teknik Pembuatan Kain

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembuatan Kain berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti melakukan pengujian serat, benang dan kain, proses persiapan pembuatan kain *(preparation)*, proses pertenunan *(weaving)*, proses perajutan *(knitting)*, merawat mesin-mesin persiapan pembuatan kain, mesin tenun dan mesin rajut serta menerapkan K3.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembuatan Kain adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi) untuk menampung 36 (tiga puluh enam) peserta didik meliputi sub ruang/laboratorium pengujian tekstil, area kerja persiapan pembuatan kain, area kerja pertenunan, area kerja perajutan, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembuatan Kain dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 81.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembuatan Kain dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 82.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 81. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembuatan Kain

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang/ Laboratorium pengujian tekstil	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja persiapan pembuatan kain	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja pertenunan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja perajutan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 82. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pembuatan Kain

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.35. Teknik Penyempurnaan Tekstil

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti pembakaran bulu (*singeing*), penghilangan kanji pada bahan tekstil (*desizing*), pemasakan pada bahan tekstil (*scouring*), pengelantangan/pemutihan bahan tekstil (*bleaching*), pemerseran kain (*merseraize*), pemantapan panas (*heat setting*), pengurangan berat kain (*weight reduce*), pencelupan kain, pencelupan benang, gambar/desain, screen bermotif, pembuatan pasta cap, pencapan kasa datar/sablon, pencapan kasa putar (*rotary screen printing*), penyempurnaan fisika, penyempurnaan kimia,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

mesin penyempurnaan tekstil.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Penyempurnaan tekstil adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja pembakaran bulu (*singeing*), area kerja penghilangan kanji bahan tekstil (*desizing*), area kerja pemasakan bahan tekstil (*scouring*), area kerja pengelantangan/pemutihan bahan tekstil (*bleaching*), area kerja pemerseran kain (*merseraize*), area kerja pemantapan panas (*heat setting*), area kerja pengurangan berat kain (*weight reduce*), area kerja pencelupan kain dan benang, ruang gambar/desain, area kerja pencapan kasa datar/sablon dan kasa putar (*rotary screen printing*), laboratorium penyempurnaan fisika dan kimia, ruang instruktur, dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 83.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 84.

Tabel 83. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja pembakaran bulu (*singeing*)	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 3 peserta didik.
2	Area kerja penghilangan kanji bahan tekstil (*desizing*)	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 3 peserta didik.
3	Area kerja pemasakan bahan tekstil (*scouring*)	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 3 peserta didik.
4	Area kerja pengelantangan/ pemutihan bahan tekstil (*bleaching*)	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 3 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
5	Area kerja pemerseran kain (*merseraize*)	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 3 peserta didik.
6	Area kerja pemantapan panas (*heat setting*)	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 3 peserta didik.
7	Area kerja pengurangan berat kain (*weight reduce*)	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 3 peserta didik.
8	Area kerja pencelupan kain dan benang	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 3 peserta didik.
9	Ruang gambar/ desain	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 6 peserta didik.
10	Area kerja pencapan kasa datar/sablon dan kasa putar	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 3 peserta didik.
11	Laboratorium penyempurnaan fisika dan kimia	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 3 peserta didik.
12	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur. .

Tabel 84. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.36. Analisis Pengujian Laboratorium

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Analisis Pengujian Laboratorium berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti mengidentifikasi analisis kimia organik, identifikasi bahan, unsur dan senyawa, analisis mikrobiologi, dasar-dasar bahan kimia, analisis fisik dan instrumenasi.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Analisis Pengujian Laboratorium adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium kimia dasar dan kimia analis, laboratorium analisis kimia fisik dan instrumenasi, laboratorium kimia organik, laboratorium mikrobiologi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Analisis Pengujian Laboratorium dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 85.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Analisis Pengujian Laboratorium dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 86.

Tabel 85. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Analisis Pengujian Laboratorium

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium kimia dasar dan kimia analis	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Laboratorium analisis kimia fisik dan instrumenasi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Laboratorium kimia organik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Laboratorium mikrobiologi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 86. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Analisis Pengujian Laboratorium

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.37. Kimia Industri

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kimia Industri berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti mengidentifikasi dasar-dasar bahan kimia, identifikasi bahan, unsur dan senyawa, operasi teknik kimia, analisis mikrobiologi.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Kimia Industri adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium kimia dasar dan kimia analis, laboratorium analisis kimia fisik dan industri, laboratorium kimia, laboratorium kimia mikrobiologi, ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kimia Industri dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 87.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kimia Industri dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 88.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 87. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kimia Industri

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium kimia dasar dan kimia analis	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Laboratorium analisis kimia fisik dan industri	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Laboratorium kimia	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Laboratorium kimia mikrobiologi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 88. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kimia Industri

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.38. Kimia Analisis

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kimia Analisis berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti mengidentifikasi analisis kimia organik, identifikasi bahan, unsur dan senyawa, analisis mikrobiologi, dasar-dasar bahan kimia, analisis fisik dan instrumenasi.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Kimia Analisis adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium kimia dasar dan kimia analis, laboratorium analisis kimia fisik dan instrumenasi, laboratorium kimia organik,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

laboratorium mikrobiologi, ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kimia Analisis dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 89.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kimia Analisis dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 90.

Tabel 89. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kimia Analisis

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium kimia dasar dan kimia analisis	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Laboratorium analisis kimia fisik dan instrumenasi	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Laboratorium operasi teknik kimia	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Laboratorium kimia mikrobiologi	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 90. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kimia Analisis

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.39. Kimia Tekstil

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kimia Tekstil berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti mengidentifikasi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

analisis kimia organik, identifikasi bahan, unsur dan senyawa, analisis mikrobiologi, dasar-dasar bahan kimia, analisis fisik dan instrumenasi.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Kimia Tekstil adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium kimia dasar dan kimia analis, laboratorium analisis kimia fisik dan instrumenasi, laboratorium operasi teknik kimia, laboratorium kimia tekstil, ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kimia Tekstil dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 91.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kimia Tekstil dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 92.

Tabel 91. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kimia Tekstil

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium kimia dasar dan kimia analisis	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Laboratorium analisis kimia fisik dan instrumenasi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Laboratorium operasi teknik kimia	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Laboratorium kimia tekstil	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 92. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kimia Tekstil

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.40. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti sistem hidrolik dan kompresor udara; prosedur pengelasan, pematrian, pemotongan dan panas dan pemanasan; overhaul sistem pendingan, sistem bahan bakar bensin, sistem injeksi bahan bakar diesel; servis mesin, unit kopling dan sistem pengoperasian, transmisi, unit final drive/gardan, roda dan ban, sistem rem, sistem kemudi, sistem suspensi, baterai, sistem kelistrikan, dan sistem AC (*Air Conditioner*).

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif adalah 150m^3 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja mesin otomotif, Area kerja chasis Otomotif, *Spooring dan Balancing*, area kerja kelistrikan, area kerja sistem AC, dan ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 93.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 94.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 93. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja mesin otomotif	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja *chasis* otomotif, *spooring dan balanching*	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja kelistrikan otomotif	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja sistem AC	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 94. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.41. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti sistem hidrolik sepeda motor, sistem gas buang, baterai, *overhaul* kepala silinder, *overhaul* sistem pendingin, sistem bahan bakar sepeda motor, mesin sepeda motor, unit kopling sepeda motor, sistem transmisi manual, sistem transmisi otomatis, sistem rem, sistem suspensi, servis roda, ban dan rantai, sistem kelistrikan dan instrumen, sistem starter, sistem pengisian, dan sistem pengapian.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Bisnis Sepeda Motor adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja perbaikan mesin sepeda motor, area kerja bodi, area kerja kelistrikan, ruang penyimpanan komponen sepeda motor perbaikan, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 95.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 96.

Tabel 95. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja perbaikan mesin sepeda motor	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja body	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja kelistrikan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang penyimpanan komponen sepeda motor perbaikan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 96. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.42. Teknik Alat Berat

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Alat Berat berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti kerja bangku/manual, dasar kelistrikan, pengujian bahan bakar dan pelumas, perawatan dan perbaikan alat berat.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Alat Berat adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kelistrikan alat berat dan kerja bangku/manual, laboratorium uji bahan bakar dan pelumas (*hydraulic*), area kerja kerja perawatan dan perbaikan alat berat, area kerja/bangsal penyimpanan alat berat, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Alat Berat dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 97.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Alat Berat dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 98.

Tabel 97. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Alat Berat

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kelistrikan alat berat dan kerja bangku/manual	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Laboratorium uji bahan bakar dan pelumas (*hydraulic*)	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja perawatan dan perbaikan alat berat	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4	Area kerja/bangsal penyimpanan alat berat	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan penyimpanan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 98. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Alat Berat

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.43. Teknik Bodi Otomotif

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Bodi Otomotif berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti bodi otomotif dan pengecatan, interior/*bekleideng*, kelistrikan.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Bodi Otomotif adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja perbaikan bodi dan pengelasan, area kerja pengecatan dan finishing, area kerja interior, area kerja kelistrikan bodi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Bodi Otomotif dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 99.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Bodi Otomotif dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 100.

Tabel 99. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Bodi Otomotif

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja perbaikan *body* dan pengelasan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Area kerja pengecatan dan finishing	3 m³/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja interior	3 m³/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja kelistrikan body	3 m³/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m³/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 100. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Bodi Otomotif

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.44. Teknik Ototronik

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Ototronik berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti elektronik terapan, sistem kontrol aplikatif, sistem pengapian elektronik, sistem injeksi elektronik, sistem pengatur katup elektronik, sistem pengatur kecepatan otomatis, sistem ABS, ASR/ETC, dan ESP, sistem transmisi otomatis dengan kontrol elektronik, sistem suspensi aktif, sistem *automatic air conditioning*, *car audiovideo*, sistem light-tronic, SRS termasuk *air-bag* dan *safety belt*, sistem alarm, *central-lock* dan *power windows*, sistem navigasi, sistem kontrol parkir, sistem-sistem elektronik pada kendaraan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Ototronik adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja perbaikan sistem elektronik otomotif, sub ruang/area kerja perbaikan sistem ABS, ASR/ETC, dan ESP, transmisi otomatis dengan kontrol elektronik, sistem suspensi aktif, sub ruang/area kerja sistem pengapian elektronik, sistem injeksi elektronik, sistem pengatur katup elektronik, sistem pengatur kecepatan otomatis, laboratorium komputer/kontrol, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Ototronik dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 101.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Ototronik dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 102.

Tabel 101. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Ototronik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja perbaikan sistem elektronik otomotif	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
2	Sub ruang/area kerja perbaikan sistem ABS, ASR/ETC, dan ESP, transmisi otomatis dengan kontrol elektronik, sistem suspensi aktif	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang/area kerja sistem pengapian elektronik, sistem injeksi elektronik, sistem pengatur katup elektronik, sistem pengatur kecepatan otomatis	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4	Laboratorium komputer/kontrol	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan penyimpanan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 102. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Ototronik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.45. Teknik dan Managemen Perawatan Otomotif

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Managemen Perawatan Otomotif berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti bodi otomotif dan pengecatan, interior/bekleideng, kelistrikan.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Managemen Perawatan Otomotif adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja perbaikan bodi dan pengelasan, area kerja bodi dan pengecatan, area kerja interior, area kerja kelistrikan bodi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Managemen Perawatan Otomotif dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 103.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Managemen Perawatan Otomotif dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 104.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 103. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Managemen Perawatan Otomotif

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja perbaikan *bodi* dan pengelasan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja bodi dan pengecatan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja interior	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja kelistrikan bodi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan penyimpanan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 104. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Managemen Perawatan Otomotif

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.46. Otomotif Daya dan Konversi Energi

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Otomotif Daya dan Konversi Energi berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti elektronik terapan, sistem kontrol aplikatif, sistem pengapian elektronik, sistem injeksi elektronik, sistem pengatur katup elektronik, sistem pengatur kecepatan otomatis, sistem ABS, ASR/ETC, dan ESP, sistem transmisi otomatis dengan kontrol elektronik, sistem suspensi aktif, sistem *automatic air conditioning*, *car audiovideo*, sistem *light-tronic*, SRS termasuk *air-bag* dan *safety belt*, sistem alarm, *central-lock* dan *power windows*, sistem navigasi, sistem kontrol parkir, sistem-sistem elektronik pada

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

kendaraan.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Otomotif Daya dan Konversi Energi adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja perbaikan sistem elektronik otomotif, area kerja sistem ABS, ASR/ETC, dan ESP, sistem transmisi otomatis dengan kontrol elektronik, sistem suspensi aktif, area sistem pengapian elektronik, sistem injeksi elektronik, area kerja laboratorium komputer/kontrol, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Otomotif Daya dan Konversi Energi dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 105.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Otomotif Daya dan Konversi Energi dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 106.

Tabel 105. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Otomotif Daya dan Konversi Energi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja perbaikan sistem elektronik otomotif	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja kelistrikan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja komputer/kontrol	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
4	Ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 106. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Otomotif Daya dan Konversi Energi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.47. Konstruksi Kapal Baja

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Kapal Baja berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti menggambar teknik pengelasan, fabrikasi logam, dan konstruksi kapal baja.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Kapal Baja adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang gambar teknik, area kerja las, area kerja fabrikasi logam, area kerja/bangsal konstruksi kapal baja, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Kapal Baja dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 107.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Kapal Baja dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 108.

Tabel 107. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Kapal Baja

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang gambar teknik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja las	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja fabrikasi logam	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja/bangsal konstruksi kapal baja	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
5	Sub ruang instruktur dan penyimpanan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 108. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Kapal Baja

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.48. Konstruksi Kapal Non Baja

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Kapal Non Baja berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti menggambar teknik, dasar-dasar pengerjaan kayu dan *fiberglass*, pembuatan dan perakitan kapal kayu dan *fiberglass*, konstruksi kapal kayu dan *fiberglass*.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Kapal Non Baja adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang gambar teknik, area kerja pembuatan dan perakitan komponen kapal kayu, area kerja pembuatan dan perakitan komponen *fiberglass*, area kerja/bangsal konstruksi kapal kayu, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Kapal Non Baja dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 109.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Kapal Non Baja dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 110.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 109. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Kapal Non Baja

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang gambar teknik	3 m^2 /peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja pembuatan dan perakitan komponen kapal kayu	3 m^2 /peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja pembuatan dan perakitan komponen *fiberglass*	3 m^2 /peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja/bangsal konstruksi kapal kayu	3 m^2 /peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan penyimpanan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 110. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Konstruksi Kapal Non Baja

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.49. Teknik Pemesinan Kapal

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Kapal berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti kerja bangku, pekerjaan plat dan sistem pemipaan, elemen mesin dan penggerak kapal, pekerjaan mesin perkakas, dan pekerjaan mesin fluida.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Kapal adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja bangku, area kerja plat dan pemipaan, area kerja mesin penggerak kapal, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Kapal dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 111.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Kapal dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 112.

Tabel 111. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Kapal

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja bangku	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja plat dan pemipaan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja mesin penggerak kapal	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan penyimpanan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur

Tabel 112. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Kapal

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.50. Teknik Pengelasan Kapal

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan Kapal berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti pengelasan SMAW, pengelasan FCAW/GMAW, pengelasan GTAW/SAW, pemeriksaan dan pengujian hasil pengelasan.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan Kapal adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja las SMAW, area kerja FCAW/GMAW, area kerja las GTAW/SAW, area kerja pemeriksaan dan pengujian hasil las, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan Kapal dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 113.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan Kapal dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 114.

Tabel 113. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan Kapal

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja las SMAW	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja FCAW/GMAW	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja GTAW/SAW	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja pemeriksaan dan pengujian hasil las	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan penyimpanan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 114. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan Kapal

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.51. Teknik Kelistrikan Kapal

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Kelistrikan Kapal berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti pekerjaan dasar teknik perkapalan, konsep dasar medan listrik tegangan AC, alat ukur listrik, instalasi penerangan dan tenaga, teknik pendingin, elektronika, perawatan dan perbaikan peralatan listrik kapal, sistem kontrol kelistrikan kapal.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Kelistrikan Kapal adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja kelistrikan, area kerja instalasi penerangan dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

tenaga, area kerja teknik pendingin dan elektronika, area kerja perawatan dan perbaikan peralatan listrik kapal, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Kelistrikan Kapal dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 115.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Kelistrikan Kapal dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 116.

Tabel 115. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Kelistrikan Kapal

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja kelistrikan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja instalasi penerangan dan tenaga	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja teknik pendingin dan elektronika	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja perawatan dan perbaikan peralatan listrik kapal	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur Danpenyimpanan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 116. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Kelistrikan Kapal

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.52. Desain dan Rancang Bangun Kapal

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain dan Rancang Bangun Kapal berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti menggambar teknik dan merancang kapal.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain dan Rancang Bangun Kapal adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik menggambar dengan mesin gambar, ruang praktik desain kapal dengan komputer, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain dan Rancang Bangun Kapal dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 117.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain dan Rancang Bangun Kapal dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 118.

Tabel 117. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Desain dan Rancang Bangun Kapal

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik menggambar dengan mesin gambar	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
2	Ruang praktik desain kapal dengan komputer	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 118. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Desain dan Rancang Bangun Kapal

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.53. Interior Kapal

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Interior Kapal berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti mesin kerja kayu portabel, mesin kayu stationer, perabot kayu, komponen konstruksi bangunan, pekerjaan interior kapal, pekerjaan pelapisan permukaan, menggambar dengan menggunakan komputer.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Interior Kapal adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik gambar masinal, laboratorium gambar komputerais, area kerja interior kapal, area kerja pelapisan permukaan, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Interior Kapal dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 119.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Interior Kapal dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 120.

Tabel 119. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Interior Kapal

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik menggambar masinal	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Laboratorium gambar dengan komputerais	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja interior kapal	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4	Area kerja pelapisan permukaan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 120. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Interior Kapal

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.54. Teknik Audio Video

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Audio video berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti mekanik teknik elektro, dasar elektronika, dan audio video.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja mekanik teknik elektro, laboratorium dasar teknik elektro, area kerja audio video, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 121.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 122.

Tabel 121. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja mekanik teknik elektro	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Laboratorium dasar teknik elektro	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3	Area kerja audio video	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur

Tabel 122. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.55. Teknik Elektronika Industri

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti mekanik teknik elektro, dasar elektronika, pembuatan rangkaian elektronika industri, dan pengujian komponen kendali, pengendali mekanik dan magnetik, pengendali elektrik hidraulik dan pneumatik, pengendali elektronik dan PLC dan proteksi sistem elektronik.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja mekanik teknik elektro, laboratorium dasar teknik elektronik, area kerja instalasi, laboratorium kendali industri, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 123.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 124.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 123. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja mekanik teknik elektro	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Laboratorium dasar teknik elektronik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja instalasi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Laboratorium kendali industri	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 124. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Elektonika Industri

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.56. Teknik Mekatronika

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Mekatronika berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti dasar-dasar teknik mesin, sistem mikroprosesor, sistem mikrokontroller, pengukuran besaran listrik, membuat gambar teknik dengan komputer, pekerjaan bengkel elektronika, perkakas tangan mekanik, mesin perkakas power tool, mesin perkakas konvensional, peralatan elektronik, peralatan kelistrikan, peralatan pneumatik, peralatan hidrolik, dan PLC.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Mekatronika adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi),

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

meliputi sub ruang gambar teknik dengan komputer, laboratorium dasar teknik elektronik, sub ruang mesin perkakas/mekanik, laboratorium kontrol, ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Mekatronika dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 125.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Mekatronika dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 126.

Tabel 125. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Mekatronika

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang gambar teknik dengan komputer	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Laboratorium dasar teknik elektronik	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang mesin perkakas/mekanik	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Laboratorium kontrol	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 126. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Mekatronik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.57. Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Daya dan komunikasi berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

pembelajaran seperti mekanik teknik elektro, dasar elektronika, pembuatan rangkaian elektronika komunikasi, dan pengujian komponen elektronika, pengendali mekanik dan magnetik, pengendali elektronika komunikasi, pengendali elektronik dan proteksi sistem elektronik.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Daya dan komunikasi adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja mekanik teknik elektro, laboratorium dasar teknik elektronik, ruang praktik instalasi, laboratorium kendali komunikasi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 127.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 128.

Tabel 127. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik menggambar dengan mesin gambar	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
2	Ruang praktik desain kapal dengan komputer	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	Sub ruang instruktur dan penyimpanan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 128. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.58. Instrumenasi Medik

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Instrumenasi Medik berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti mekanik teknik elektro, dasar elektronika, pembuatan rangkaian elektronika komunikasi, dan pengujian komponen elektronika, pengendali mekanik dan magnetik, pengendali elektronika instrumensi, pengendali elektronik dan proteksi sistem elektronik.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Instrumenasi Medik adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang/area kerja mekanik teknik elektro, laboratorium dasar teknik elektronik, ruang praktik instalasi, laboratorium kendali instrumenasi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Kompetensi Keahlian Instrumenasi Medik dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 129.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Instrumenasi Medik dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 130.

Tabel 129. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Instrumenasi Medik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang/area kerja mekanik teknik elektro	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Laboratorium dasar teknik elektronik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang praktik instalasi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4	Laboratorium kendali instrumenasi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 130. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instrumenasi Medik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.59. Teknik Produksi Minyak dan Gas

a. Ruang praktik kompetensi keahlian teknik produksi minyak dan gas berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti peragaan peralatan pemboran, memperkenalkan bagian-bagian alat pemboran, simulasi pemboran, peralatan produksi atas dan bawah permukaan, teknik produksi migas, proses produksi migas, dan memanfaatkan Alat Pelindung Diri dan K3.
b. Luas minimum ruang praktik kompetensi keahlian Teknik Produksi minyak dan gas adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium pengujian, bangsal peragaan peralatan produksi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Tersedia Lahan praktik produksi dan operasional peralatan tambang.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Produksi Minyak dan Gas dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 131.
e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Produksi Minyak dan Gas dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 132.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 131. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Produksi Minyak dan Gas

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium pengujian	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
2	Bangsal peragaan peralatan produksi	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	Ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 132. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Produksi Minyak dan Gas

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.60. Teknik Pemboran Minyak dan Gas

a. Ruang praktik kompetensi keahlian teknik pemboran minyak dan gas berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti peragaan peralatan pemboran, memperkenalkan bagian-bagian alat pemboran, simulasi pemboran, teknik pemboran, lumpur dan hidrolika lumpur pemboran, hambatan pemboran dan memanfaatkan Alat Pelindung Diri dan K3.
b. Luas minimum ruang praktik kompetensi keahlian Teknik Pemboran minyak dan gas adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium pengujian, ruang peragaan peralatan pemboran, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemboran Minyak dan Gas dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 133.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemboran Minyak dan Gas dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 134.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 133. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemboran Minyak dan Gas

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium pengujian	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
2	Bangsal peragaan peralatan pemboran	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	Ruang instruktur dan penyimpanan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 134. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pemboran Minyak dan Gas

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.61. Teknik Pengolahan Minyak, Gas, dan Petrokimia

a. Ruang praktik kompetensi keahlian teknik Pengolahan Minyak, Gas, dan Petrokimia berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti memperkenalkan bagian-bagian alat pengolahan, penanggulangan limbah pengolahan minyak bumi, teknik instrumenasi kilang, proses pengolahan minyak, gas dan petrokimia, peralatan proses dan utilitas, produksi migas dan *storage handling*, gas processing dan memanfaatkan Alat Pelindung Diri dan K3.

b. Luas minimum ruang praktik kompetensi keahlian Teknik Pengolahan Minyak, Gas, dan Petrokimia adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium pengujian, laboratorium pengolahan minyak dan gas, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Tersedia lahan praktik kompetensi Teknik Pengolahan Minyak, Gas, dan Petrokimia.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengolahan Minyak, Gas, dan Petrokimia dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 135.
e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengolahan Minyak, Gas, dan Petrokimia dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 136.

Tabel 135. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengolahan Minyak, Gas, dan Petrokimia

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium pengujian	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
2	Laboratorium pengolahan minyak, gas, dan petrokimia	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	Ruang instruktur dan penyimpanan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 136. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Pengolahan Minyak, Gas, dan Petrokimia

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.62. Geologi Pertambangan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Geologi Pertambangan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti pemetaan topografi dan pemetaan geologi, teknik eksplorasi dan teknik penambangan, teknik peledakan dan pemboran, praktik kerja batuan, kerja bahan galian, kerja paleontologi, kerja geotek.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Geologi Pertambangan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja batuan dan bahan galian, area kerja paleontologi, area kerja geotek, dan sub ruang pengenalan peralatan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

pertambangan, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Tersedia lahan praktik Kompetensi Keahlian Teknik Geologi Pertambangan.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Geologi Pertambangan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 137.

e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Geologi Pertambangan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 138.

Tabel 137. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Geologi Pertambangan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja batuan dan bahan galian	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja paleontologi	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja geotek	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang pengenalan peralatan pertambangan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Ruang instruktur dan penyimpanan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 138. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Geologi Pertambangan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.63. Teknik Energi Surya, Hidro dan Angin

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Energi Surya, Hidro dan Angin berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

seperti praktik dasar teknik sipil, praktek dasar teknik mesin, praktik dasar teknik elektro, pembangkit tenaga surya, pembangkit tenaga hidro, pembangkit tenaga angin, dan pembangkit tenaga *hybrid*.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Energi Surya, Hidro dan Angin adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium dasar teknik sipil, area kerja teknik mesin dan elektro, bangsal kerja pembangkit tenaga hidro dan hibrid, bangsal kerja pembangkit tenaga angin dan tenaga surya, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Tersedia lahan praktik Kompetensi Keahlian Teknik Energi Surya, Hidro dan Angin.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Energi Surya, Hidro dan Angin dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 139.
e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Energi Surya, Hidro dan Angin dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 140.

Tabel 139. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Energi Surya, Hidro dan Angin

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium dasar teknik sipil	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja teknik mesin dan elektro	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Bangsal kerja pembangkit tenaga hidro dan hibrid	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Bangsal kerja pembangkit tenaga angin dan tenaga surya	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan penyimpanan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 140. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Energi Surya, Hidro dan Angin

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.64. Teknik Energi Biomassa

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Energi Biomassa berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti praktik dasar teknik sipil dan mesin, praktik dasar teknik mesin, praktik dasar teknik elektro, praktik teknologi biogas, bahan bakar nabati, teknologi gasifikasi, dan pembangkit listrik tenaga biomass.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Energi Biomassa adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium dasar teknik sipil dan teknik mesin, bangsal/area kerja dasar pembangkit listrik tenaga biomassa, bangsal kerja teknologi biogas, bangsal kerja bahan bakar nabati dan gasifikasi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Tersedia lahan praktik Kompetensi Keahlian Teknik Energi Biomassa.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Energi Biomassa dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 141.
e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Energi Biomassa dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 142.

Tabel 141. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Energi Biomassa

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium dasar teknik sipil dan teknik mesin	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Bangsal/Area kerja dasar pembangkit listrik tenaga biomassa	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Bangsal kerja teknologi biogas	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Bangsal kerja pembangkit energi biomassa	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 142. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Energi Biomassa

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.65. Rekayasa Perangkat Lunak

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti mengembangkan basis data, *web* desain dan program *websoftware berbasis desktop dan perangkat bergerak*, operasional pembuatan *database*, dan *networking*.

b. Luas minimum Ruang praktik Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang pengembangan perangkat lunak (*software*), area kerja/studio *web* desain, ruang perawatan dan perbaikan, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 143.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 144.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 143. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang Pengembangan perangkat lunak (*software*)	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
2	Area kerja/studio *web* desain	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang perawatan dan perbaikan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 144. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.66. Teknik Komputer dan Jaringan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti dasar kelistrikan dan pengukuran listrik, instal LAN/WAN, administrasi infrastruktur jaringan, administrasi sistem jaringan, teknologi layanan jaringan.

b. Luas minimum ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja mekanik teknik elektro, ruang praktik instalasi jaringan, ruang perbaikan dan perawatan komputer, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 145.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 146.

Tabel 145. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja mekanik teknik elektro	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang praktik instalasi jaringan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	Ruang perbaikan dan perawatan komputer	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 146. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.67. Multimedia

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Multimedia berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti mengembangkan basis data, animasi, *web* desain dan program *web software digital audio video*, operasional pembuatan grafis, perekaman gambar dan suara.

b. Luas minimum Ruang praktik Kompetensi Keahlian Multimedia adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang perawatan dan perbaikan, ruang praktik pengembangan perangkat lunak (*software*), area kerja/studio rekam gambar dan suara, sub

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Multimedia dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 147.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Multimedia dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 148.

Tabel 147. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Multimedia

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik pengembangan *software*	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
2	Area kerja/studio rekam gambar dan suara	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	Ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 148. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Multimedia

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.68. Sistem Informartika, Jaringan, dan Aplikasi

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Sistem Informatika, Jaringan dan Aplikasi berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran termasuk infrastruktur komputasi awan seperti IaaS, platform komputasi awan seperti PaaS, layanan komputasi awan seperti SaaS, sistem *internet of things* seperti SloT, dan sistem keamanan jaringan.

b. Luas minimum ruang Praktik Kompetensi Keahlian Sistem Informatika, Jaringan dan Aplikasi adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja mekanik teknik elektro,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

sub ruang praktik instalasi jaringan, sub ruang perbaikan dan perawatan komputer, ruang praktik pengembangan aplikasi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Sistem Informatika, Jaringan dan Aplikasi dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 149.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Sistem Informatika, Jaringan dan Aplikasi dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 150.

Tabel 149. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Sistem Informatika, Jaringan, dan Aplikasi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja mekanik teknik elektro	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang praktik instalasi jaringan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang perbaikan dan perawatan komputer	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang praktik pengembangan aplikasi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 150. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Sistem Informatika, Jaringan, dan Aplikasi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.69. Teknik Transmisi Telekomunikasi

a. Ruang praktik Komptensi Keahlian Teknik Transmisi Telekomunikasi berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

pembelajaran seperti instal perangkat jaringan komunikasi secara umum, instal khusus meliputi operasi dan pemeliharaan jaringan utama termasuk instalasi fiber optik, mendesain bandwidth WDH, serta transmisi kabel laut, transmisi satelit, dan transmisi radio.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Transmisi Telekomunikasi adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja praktik dasar transmisi radio, area kerja praktik operasi dan pemeliharaan jaringan utama dan kabel laut, area kerja praktik operasi dan pemeliharaan jaringan satelit, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Tersedia Lahan praktik operasi pemeliharaan jaringan satelit dan transmisi radio (area *outdoor).*

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Transmisi Telekomunikasi dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 151.

e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Transmisi Telekomunikasi dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 152.

Tabel 151. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Transmisi Telekomunikasi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja praktik dasar transmisi radio	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja praktik operasi dan pemeliharaan jaringan utama dan kabel laut	3 m ²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	Area kerja praktik operasi dan pemeliharaan jaringan satelit	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 152. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Transmisi Telekomunikasi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.70. Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti instalasi jaringan akses tembaga dan radio, instalasi jaringan akses fiber, instalasi perangkat pelanggan dan instalasi jaringan v-sat.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja praktik dasar sistel termasuk radio dan tembaga, area kerja praktik fiber, area kerja praktik instalasi perangkat pelanggan, area kerja praktik v-sat, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 153.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 154.

Tabel 153. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja praktik dasar sistel (radio dan tembaga)	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Area kerja praktik fiber	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja praktik instalasi perangkat pelanggan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja praktik v-sat	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 154. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.71. Asisten Keperawatan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti diagnosa penyakit dalam epidemologi, bakteriologi, parasitologi, dan virologi, serta perawatan dan penanganan pasien.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan adalah 150m^3 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang penanganan/UGD/isolasi, ruang laboratorium parasitologi/virologi/darah, sub ruang perawatan, ruang klinis/asistensi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 155.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 156.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 155. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang penanganan/UGD/ Isolasi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang laboratorium parasitologi/virology/darah	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang perawatan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang klinis/ asistensi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 156. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.72. Dental Asisten

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Dental Asisten berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti diagnosa penyakit gigi dalam epidemologi, bakteriologi, patologi, parasitologi, dan virologi, serta pemeliharaan dan penanganan.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Dental Asisten adalah 150m^3 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang pelayanan/penanganan awal pasien gigi, ruang laboratorium parasitologi/virologi, ruang perawatan gigi, klinis/asistensi, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Dental Asisten dilengkapi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 157.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Dental Asisten dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 158.

Tabel 157. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Dental Asisten

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang pelayanan/ penanganan awal pasien gigi	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Laboratorium parasitologi/ virology.	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang perawatan gigi	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang klinis/ asistensi	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^3/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 158. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Dental Asisten

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.73. Teknologi Laboratorium Medik

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknologi Laboratorium Medik berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran diagnosa penyakit dalam epidemologi, bakteriologi, patologi, parasitologi, dan virologi, serta imunoserologi, kimia klinik, hematologi, dan histologi.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknologi Laboratorium Medik adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium parasitologi/virology/hematologi, sub ruang persiapan praktik laboratorium, sub ruang kimia klilnik, sub

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

ruang perawatan peralatan medik, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknologi Laboratorium Medik dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 159.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknologi Laboratorium Medik dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 160.

Tabel 159. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknologi Laboratorium Medik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium parasitologi/ virology/hematologi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang persiapan praktik laboratorium	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang kimia klinik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang perawatan peralatan medik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 160. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Laboratorium Medik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.74. Farmasi Klinis dan Komunitas

a. Ruang praktik Farmasi Klinis dan Komunitas berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti pelayanan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

farmasi, peracikan sediaan farmasi, administrasi sediaan farmasi, farmakologi, farmakognosi, pengujian kimia obat, dan memanfaatkan Alat Pelindung Diri dan K3.

b. Luas minimum ruang praktik Farmasi Klinis dan Komunitas adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang simulasi apotek/IFRS, sub ruang peracikan obat, sub ruang lab pengujian kimia farmasi, sub ruang farmakognosi, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Farmasi Klinis dan Komunitas dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 161.

d. Ruang praktik Farmasi Klinis dan Komunitas dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 162.

Tabel 161. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Farmasi Klinis dan Komunitas

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang simulasi apotek/IFRS	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang peracikan obat	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang lab pengujian kimia farmasi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang farmakognosi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 162. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Farmasi Klinis dan Komunitas

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.75. Farmasi Industri

a. Kompetensi Keahlian Farmasi Industri Ruang praktik Farmasi Industri berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti praformulasi sediaan, pembuatan produk jadi, pengendalian mutu sediaan, pengendalian invetaris sediaan, dan memanfaatkan Alat Pelindung Diri dan K3.
b. Luas minimum ruang praktik Farmasi Industri adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang pembuatan sediaan solida, sub ruang pembuatan sediaan non solida, sub ruang pengendalian mutu, sub ruang pengendalian invetaris farmasi, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Farmasi Industri dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 163.
d. Ruang praktik Farmasi Industri dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 164.

Tabel 163. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Farmasi Industri

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang pembuatan sediaan solida	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang pembuatan sediaan non solida	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang pengendalian mutu	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4	Sub ruang pengendalian invetaris farmasi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 164. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Farmasi Industri

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.76. *Social Care* (Keperawatan Sosial)

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Social Care* berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti wawancara (*introducing yourself, acceptance, describing intial purpose, establish a counseling framework with clear contract, including time and place, ethical principles in social care, accuration of question, clarification, empathic responses, good listening, genuine communication, assessment, identity the resource syatem, identity action steps, problem solving, summarizing, final evaluating, sharing ending feelings and saying goodbye)* merumuskan/ pengolahan data pelanggan, mempresentasikan hasil, membuat laporan hasil asistensi/pelayanan/*councelling*.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian *Social Care* adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang wawancara, ruang prerentasi, ruang pengolahan data, ruang asistensi/ *councelling*, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Social Care* dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 165.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Social Care* dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 166.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 165. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Social Care*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang wawancara	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang presentasi	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang pengolahan data	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang asistensi/ *councelling*	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 166. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Social Care*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.77. *Caregiver*

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Caregiver* berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti diagnosa fisik dan psikis, perawatan, dan penanganan pasien/lansia.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian *Caregiver* adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang lab diagnosis fisik dan psikis, ruang sosialisasi, ruang klinis/asistensi, ruang perawatan/terapi, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Caregiver* dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 167.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian *Caregiver* dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 168.

Tabel 167. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Caregiver*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang laboratorium diagnosis fisik dan psikis	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang sosialisasi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang klinis/ asistensi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang perawatan/terapi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 168. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian *Caregiver*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.78. Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti praktik pembenihan, kultur jaringan, penentuan/penanganan hama dan penyakit tanaman, hidroponik, perlindungan tanaman, dan penanaman tanaman pangan, penanaman tanaman sayuran dan tanaman hias.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi laboratorium hama dan penyakit,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

laboratorium teknologi benih, *green house*/saung paranet/bangsal perlindungan tanaman, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Tersedia lahan praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 169.

e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 170.

Tabel 169. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Laboratorium hama dan penyakit	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Laboratorium teknologi benih	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	*Green house*/saung paranet/bangsal perlindungan tanaman	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^3/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 170. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.79. Agribisnis Tanaman Perkebunan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti persiapan lahan, praktik identifikasi dan penanganan hama tanaman, kultur jaringan dan pembibitan, perlindungan tanaman, dan penanaman. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktik identifikasi dan penanganan hama tanaman, kultur jaringan dan pembibitan, perlindungan tanaman, penanaman, dan ruang penanganan pasca panen.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang laboratorium hama dan penyakit, ruang laboratorium pemuliaan dan perbenihan, sub ruang kerja penanganan pasca panen, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Tersedia lahan praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pekerbunan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 171.

e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pekerbunan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 172.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 171. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Perkebunan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang laboratorium hama dan penyakit	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang laboratorium pemuliaan dan perbenihan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang kerja penanganan pasca panen	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 172. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Agribisnis Tanaman Perkebunan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.80. Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti fisiologi tumbuhan, praktik penentuan/ penanganan hama dan penyakit tanaman, pemuliaan dan perbenihan, hidroponik, perlindungan tanaman, dan penanaman, pengujian mutu benih, pemasaran benih tanaman, pemuliaan tanaman.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang laboratorium hama dan penyakit, ruang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

laboratorium pemuliaan tanaman, bangsal perbenihan, *green house*/saung paranet/ bangsal perlindungan tanaman, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Tersedia lahan praktik Kompetensi Keahlian Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 173.

e. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 174.

Tabel 173. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang Laboratorium hama dan penyakit	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang Laboratorium Pemuliaan tanaman	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Bangsal perbenihan	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	*Green house*/saung paranet/bangsal perlindungan tanaman	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^3/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 174. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.81. Lanskap dan Pertamanan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Lanskap dan Pertamanan berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti desain tanaman, pembentukan tapak, tanaman pertamanan, praktik pembenihan, kultur jaringan, penentuan/penanganan hama dan penyakit tanaman, perlindungan tanaman, dan perawatan tanaman.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Lanskap dan Pertamanan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang laboratorium hama dan penyakit, ruang laboratorium pemuliaan tanaman, *green house*/saung paranet/bangsal perlindungan tanaman, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Tersedia lahan praktik Kompetensi Keahlian Lanskap dan Pertamanan.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Lanskap dan Pertamanan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 175.

e. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Lanskap dan Pertamanan dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 176.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 175. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Lanskap dan Pertamanan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang Laboratorium hama dan penyakit	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang Laboratorium pemuliaan dan perbenihan tanaman	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	*Green house*/saung paranet/bangsal perlindungan tanaman	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 176. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Lanskap dan Pertamanan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.82. Produksi dan Pengelolaan Perkebunan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Pengelolaan Perkebunan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti fisiologi tanaman, pemetaan lahan praktik identifikasi dan penanganan hama tanaman, kultur jaringan dan pembibitan, produksi tanaman perkebunan tahunan, produksi tanaman perkebunan musiman, perlindungan tanaman, dan penanaman.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Pengelolaan Perkebunan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang laboratorium hama dan penyakit, ruang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

laboratorium pemuliaan dan perbenihan, sub ruang kerja penanganan pasca panen, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Tersedia lahan praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Pengelolaan Perkebunan.

d. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Pengelolaan Perkebunan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 177.

e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Pengelolaan Perkebunan dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 178.

Tabel 177. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Pengelolaan Perkebunan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang laboratorium hama dan penyakit	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang laboratorium pemuliaan dan perbenihan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang kerja penanganan pasca panen	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
4	Lahan praktik tanaman tahunan/semusim	50 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 36 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 178. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Pengelolaan Perkebunan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.83. Agribisnis Organik Ekologi

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Organik Ekologi berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti agribisnis pupuk dan pestisida organic, agribisnis ekologi, ekowisata, praktik penentuan/penanganan hama dan penyakit tanaman, pemuliaan dan perbenihan, perlindungan tanaman, dan penanaman.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Organik Ekologi adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang laboratorium hama dan penyakit, ruang laboratorium pemuliaan tanaman, bangsal perbenihan, *green house*/saung paranet/bangsal perlindungan tanaman, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Tersedia lahan praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Organik Ekologi.

d. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Organik Ekologi dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 179.

e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Organik Ekologi dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 180.

Tabel 179. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Organik Ekologi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang laboratorium hama dan penyakit	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Ruang laboratorium pemuliaan tanaman	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Bangsal perbenihan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	*Green house*/saung paranet/bangsal perlindungan tanaman	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 180. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Organik Ekologi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.84. Agribisnis Ternak Ruminansia

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti penanganan induk, penanganan melahirkan, pembesaran ternak bibit/perah, penggemukan ternak potong, pembuatan pakan ternak dan cara penyimpanan, penentuan/penanganan hama dan penyakit pada ternak yang terjangkit.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang laboratorium hama dan penyakit, ruang produksi pakan dan gudang, bangsal/kandang induk, bangsal/kandang pembesaran dan penggemukan, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 181.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

d. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 182.

Tabel 181. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang laboratorium hama dan penyakit	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang produksi pakan dan gudang	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Bangsal/Kandang induk	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Bangsal/kandang pembesaran dan penggemukan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 182. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Ruminansia

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.85. Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti penanganan induk unggas, penetasan, pembesaran unggas pedaging/petelur, penanganan unggas petelur untuk produksi, pembuatan pakan ternak dan cara penyimpanan, penentuan/penanganan hama dan penyakit pada unggas yang terjangkit.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi),

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

meliputi bangsal induk, unggas petelur untuk produksi, dan karantina, sub ruang penetasan dan pembesaran, sub ruang produksi pakan dan gudang, ruang laboratorium hama dan penyakit, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 183.

d. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 184.

Tabel 183. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Bangsal induk, unggas petelur untuk produksi, dan karantina	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang penetasan dan pembesaran	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang produksi pakan dan gudang	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang laboratorium hama dan penyakit	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 184. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ternak Unggas

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.86. Industri Peternakan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Industri Peternakan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti industri ternak unggas pedaging, unggas petelur, penetasan, industri ternak ruminansia pedaging, industri ternak ruminansia perah, penanganan induk, penanganan melahirkan, pembesaran ternak, pembuatan pakan ternak dan cara penyimpanan, industri aneka ternak, penentuan/penanganan hama dan penyakit pada ternak yang terjangkit.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Industri Peternakan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi bangsal/kandang unggas pedaging, bangsal/kandang unggas petelur, sub ruang penetasan, bangsal/kandang ruminansia pedaging, bangsal/ kandang ruminansia perah, bangsal aneka ternak, sub ruang produksi pakan dan gudang, laboratorium hama dan penyakit, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Industri Peternakan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 185.

d. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Industri Peternakan dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 186.

Tabel 185. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Industri Peternakan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Bangsal/kandang unggas pedaging	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 3 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Bangsal/kandang unggas petelur	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 3 peserta didik.
3	Sub ruang penetasan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 3 peserta didik.
4	Bangsal/kandang ruminansia pedaging	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 3 peserta didik.
5	Bangsal/kandang ruminansia perah	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 3 peserta didik.
6	Bangsal aneka ternak	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 3 peserta didik.
7	Sub ruang produksi pakan dan gudang	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
8	Laboratorium hama dan penyakit	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
9	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 186. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Industri Peternakan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.87. Keperawatan Hewan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Keperawatan Hewan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti klinik hewan, pemeriksaan laboratorium, kesehatan masyarakat veteriner, penanganan induk, penanganan melahirkan, pembesaran ternak, penentuan/penanganan hama dan penyakit pada ternak yang terjangkit.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Keperawatan Hewan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang klinik/kesehatan hewan, bangsal/kandang induk,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

bangsal/kandang pembesaran, bangsal/kandang karantina hewan, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Keperawatan Hewan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 187.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Keperawatan Hewan dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 188.

Tabel 187. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Keperawatan Hewan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang klinik/ kesehatan hewan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Bangsal/Kandang induk	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Bangsal/Kandang pembesaran	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Bangsal/Kandang karantina hewan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 188. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Keperawatan Hewan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.88. Kesehatan dan Reproduksi Hewan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kesehatan dan Reproduksi Hewan berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

pembelajaran seperti diagnosa penyakit hewan dalam epidemologi, bakteriologi, patologi, parasitologi, dan virologi, serta pembedahan bangkai, penanganan hewan sakit/karantina, dan reproduksi.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Kesehatan dan Reproduksi Hewan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), yang meliputi ruang laboratorium bakteriologi/ parasitology/virology/hematologi, ruang laboratorium bedah bangkai dan patologi, bangsal/kandang reproduksi, klinik hewan /kandang karantina, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kesehatan dan Reproduksi Hewan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 189.
d. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Kesehatan dan Reproduksi Hewan dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 190.

Tabel 189. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Kesehatan dan Reproduksi Hewan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang laboratorium bakteriologi/parasitologi/virologi/ hematologi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang laboratorium bedah bangkai dan patologi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Bangsal/Kandang reproduksi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Klinik hewan/kandang karantina	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 190. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kesehatan dan Reproduksi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.89. Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti pengenalan pengendalian mikroorganisme, pengenalan pengendalian bahan, dan penanganan, pengolahan dan produksi komoditas hasil pertanian, pengemasan, dan uji sensoris.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang laboratorium mikrobiologi, ruang laboratorium sensoris, ruang pengolahan hasil pertanian, dapur produksi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 191.
d. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 192.

Tabel 191. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang laboratorium mikrobiologi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang laboratorium sensoris	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3	Ruang pengolahan hasil pertanian	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Dapur produksi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 192. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.90. Pengawasan Mutu Hasil Pertanian

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Pengawasan Mutu Hasil Pertanian berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran praktik pengamatan dan penanganan mikroorganisme, dasar pengetahuan bahan, dasar proses pengolahan, pengambilan contoh fisik dan fisik mekanis, pengujian mikrobiololis, pengujian kimia dan instrumenal, pengujian mutu pangan, non pangan, air dan limbah.

b. Luas minimum Ruang praktik Kompetensi keahlian Pengawasan Mutu Hasil Pertanian adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang pengujian organoleptik, ruang laboratorium pengujian kimia dan instrumenalia, ruang fermentasi dan penelitian kadar nutrisi, ruang praktik mikrobiologi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 193.

d. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Pengawasan Mutu Hasil Pertanian dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 194.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 193. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Pengawasan Mutu Hasil Pertanian

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang pengujian organoleptik	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang laboratorium pengujian kimia dan instrumenalia	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang fermentasi dan penelitian kadar nutrisi	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang praktik mikrobiologi	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 194. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Pengawasan Mutu Hasil Pertanian

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.91. Agroindustri

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agroindustri berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti pengenalan pengendalian mikroorganisme, pengenalan pengendalian bahan hasil pertanian, dasar pengolahan dan penanganan hasil pertanian, pengolahan dan produksi komoditas hasil pertanian nabati, hewani, perkebunan dan herbal, pengemasan, penyimpanan dan penggudangan, uji sensoris dan pengendalian mutu olahan hasil pertanian, *new product development*.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Agroindustri adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

pengemasan dan penyimpanan produk, ruang laboratorium pengetahuan bahan hasil pertanian dan penggudangan, ruang praktik mikrobiologi, ruang fermentasi dan kadar nutrisi, laboratorium pengolahan nabati, perkebunan, dan herbal, laboratorium pengolahan hasil hewani, ruang NPD (*New Product Development*) dan penelitian, laboratorium pengendalian mutu hasil pertanian, laboratorium uji *organoleptic*, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agroindustri dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 195.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agroindustri dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 196.

Tabel 195. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Agroindustri

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang pengemasan dan penyimpanan produk	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik.
2	Ruang laboratorium pengetahuan bahan hasil pertanian dan penggudangan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik.
3	Ruang praktik mikrobiologi	3 m^3/pesertadidik	Kapasitas untuk 4 peserta didik.
4	Ruang fermentasi dan penelitian kadar nutrisi	3 m^3/pesertadidik	Kapasitas untuk 4 peserta didik.
5	Laboratorium pengolahan nabati, perkebunan dan herbal	3 m^3/pesertadidik	Kapasitas untuk 4 peserta didik.
6	Laboratorium pengolahan hasil hewani	3 m2/ peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik.
7	Ruang NPD *(New Product Development)* dan penelitian	3 m2/pesrta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
8	Laboratorium pengendalian mutu (analisis) hasil pertanian	3 m2 /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik.
9	Laboratorium uji organoleptik	3 m2 /peserta didik	Kapasitas untuk 4 peserta didik.
10	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 196. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agroindustri

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.92. Alat Mesin Pertanian

a. Ruang praktik dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Alat Mesin Pertanian berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti praktik pemetaan untuk mengukur wilayah, praktik ilmu tanah, perancangan sederhana irigasi dan drainase, pengoperasian, perawatan dan uji coba alat mesin budidaya pertanian dan alat mesin pasca panen, serta perbaikan alat mesin pertanian.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Alat Mesin Pertanian adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang bengkel las, dan bubut, bangsal mesin pertanian, laboratorium komputer dan instrumenasi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Tersedia lahan untuk Kompetensi Keahlian Alat Mesin Pertanian.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Alat Mesin Pertanian dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 197.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

e. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Alat Mesin Pertanian dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 198.

Tabel 197. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Alat Mesin Pertanian

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang bengkel las, dan bubut	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Bangsal mesin pertanian	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
3	Laboratorium komputer dan instrumenasi	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 198. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Alat Mesin Pertanian

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.93. Otomatisasi Pertanian

a. Ruang praktik dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Otomatisasi Pertanian berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti perancangan/dasar-dasar otomasi teknologi pertanian, teknologi otomasi alat mesin budidaya pertanian, teknologi otomasi alat mesin perawatan teknologi otomasi alat mesin budidaya pertanian dan pasca panen

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Otomatisasi Pertanian adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang bengkel otomasi/ elektronika pertanian, bangsal mesin otomasi pertanian, ruang laboratorium komputer dan instrumenasi,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Kompetensi Keahlian Otomatisasi Pertanian juga wajib memiliki lahan praktik minimal 1.800m² (seribu delapan ratus meter persegi) untuk menampung 36 (tiga puluh enam) peserta didik.

d. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Otomatisasi Pertanian dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 199.

e. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Otomatisasi Pertanian dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 200.

Tabel 199. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Otomatisasi Pertanian

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang bengkel otomasi/ elektronika pertanian	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Bangsal mesin pertanian	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang laboratorium komputer dan instrumenasi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 200. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Otomatisasi Pertanian

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.94. Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti inventarisasi hutan menyeluruh berkala, inventarisasi sebelum, inventarisasi tegakan tinggal, Sistem Informasi Geografis, pengukuran dan pemetaan digital, serta produk kreatif di bidang kehutanan.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang laboratorium komputer, laboratorium Sistem Informasi Geografis, sub ruang informasi spasial dan pemetaan hutan, sub ruang pencetakan peta, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Tersedia lahan praktik untuk Kompetensi Keahlian Teknik Konservasi Inventarisasi dan Pemetaan Hutan.
d. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 201.
e. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 202.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 201. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang laboratorium komputer	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Laboratorium Sistem Informasi Geografis	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang informasi spasial dan pemetaan hutan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang pencetakan peta	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 202. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Keahlian Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.95. Teknik Konservasi Sumber Daya Alam

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Konservasi Sumber Daya Alam berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti identifikasi tumbuhan dan satwa liar dilindungi, inventarisasi keanekaragaman hayati, pembinaan habitat dan populasi satwa liar, ekowisata, dan produk kreatif di bidang kehutanan.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Konservasi Sumberdaya Alam adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang laboratorium Sistem Informasi Geografis, ruang/bangsal penyimpanan tumbuhan dilindungi,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

ruang/bangsal satwa liar dilindungi, ruang laboratorium komputer, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Tersedia lahan untuk praktik Kompetensi Keahlian Teknik Konservasi Sumberdaya Alam
d. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Teknik Konservasi Sumber Daya Alam dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 203.
e. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Teknik Konservasi Sumber Daya Alam dilengkapi perabot sebagaimana tercantum pada Tabel 204.

Tabel 203. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Konservasi Sumber Daya Alam

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang laboratorium Sistem Informasi Geografis	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang penyimpanan tumbuhan dilindungi	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang penyimpanan satwa liar dilindungi	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang laboratorium komputer	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 204. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Konservasi Sumberdaya Alam

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.96. Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti rehabilitasi dan reklamasi hutan, konservasi tanah dan air dengan metode vegetasi, sipil teknis dan kimia, *agroforestry*, penggunaan Sistem Informasi Geografis di bidang rehabilitasi dan reklamasi hutan, konservasi tanah dan air, serta *agroforestry*.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang laboratorium komputer, sub ruang laboratorium sistem informasi geografis, sub ruang laboratorium kultur jaringan, rumah kaca, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Kompetensi Keahlian Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan juga wajib memiliki akses hutan percobaan seluas minimal 3.600m² (tiga ribu enam ratus meter persegi) untuk 36 (tiga puluh enam) peserta didik.

d. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 205.

e. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 206.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 205. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang laboratorium komputer	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2.	Sub ruang laboratorium Sistem Informasi Geografis	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang laboratorium kultur jaringan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Rumah kaca	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 206. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.97. Teknologi Produksi Hasil Hutan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknologi Produksi Hasil Hutan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti inventarisasi pada hutan produksi sebelum penebangan, inventarisasi pada hutan produksi setelah penebangan, pembukaan wilayah hutan produksi, pemanenan hutan produksi, pengujian serat dan kimia kayu, pengolahan kayu, pengolahan hasil hutan non kayu.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknologi Produksi Hasil Hutan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang laboratorium pengukuran dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

pengujian kayu bulat, sub ruang laboratorium pengeringan dan pengawetan kayu, laboratorium pengolahan hasil hutan non kayu, bangsal penggergajian dan papan majemuk, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Tersedia lahan praktik untuk Kompetensi Keahlian Teknologi Produksi Hasil Hutan.
d. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Teknologi Produksi Hasil Hutan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 207.
e. Ruang dan lahan praktik Kompetensi Keahlian Teknologi Produksi Hasil Hutan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 208.

Tabel 207. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang dan Lahan Praktik Kompetensi Keahlian Teknologi Produksi Hasil Hutan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang laboratorium pengukuran dan pengujian kayu bulat	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang laboratorium pengeringan dan pengawetan kayu	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang laboratorium pengolahan hasil hutan non kayu	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Bangsal penggergajian dan papan majemuk	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Lahan praktik	100 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 36 peserta didik.
6	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/ instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 208. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknologi Produksi Hasil Hutan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.98. Nautika Kapal Penangkap Ikan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti menjangka peta dan perencanaan pelayaran, komunikasi manual/semaphore dan elektronika, navigasi radar dan elektronik, bahan alat tangkap dan tali temali, meteorologi dan oseanografi, operasional/pengoperasian kapal.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang menjangka peta, sub ruang praktik komunikasi dan mersar, sub ruang navigasi dan kecakapan bahari, bangsal kerja alat tangkap dan tali temali, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Kapal panjang 24m (dua puluh empat meter).
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 209.
e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 210.

Tabel 209. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang menjangka peta	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Sub ruang praktik komunikasi dan mersar	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang praktik navigasi dan kecakapan bahari	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Bangsal kerja alat tangkap dan tali-temali	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Kapal	1 unit/sekolah	Panjang 24 m.
6	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 210. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.99. Teknika Kapal Penangkap Ikan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknika Kapal Penangkap Ikan berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti kerja bangku/pengerjaan logam, dasar-dasar kelistrikan, mesin kapal, mesin bantu, sistem pengendalian dan otomatisasi, perawatan dan perbaikan mesin kapal.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknika Kapal Penangkap Ikan adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja bangku/bengkel, ruang laboratorium dasar elektro/kelistrikan, area kerja mesin bantu/kapal, bangsal kerja alat tangkap dan tali temali, sub ruang instruktur dan ruang simpan,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknika Kapal Penangkap Ikan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 211.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknika Kapal Penangkap Ikan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 212.

Tabel 211. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknika Kapal Penangkap Ikan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja bangku/ bengkel	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang laboratorium dasar elektro/ kelistrikan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja mesin bantu/ kapal	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Bangsal kerja alat tangkap dan tali-temali	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 212. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknika Kapal Penangkap Ikan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.100. Nautika Kapal Niaga

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Niaga berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti navigasi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

(navigation), penanganan dan pengaturan muatan *(cargo handling and stowage)*, pengendalian operasi kapal dan penanganan personil di kapal (*controlling the operation of the ship and care for persons on board)*

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Niaga adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja menjangka peta, ruang praktik komunikasi dan mersar, ruang kerja navigasi, bangsal/sub ruang kecakapan bahari/penanganan dan pengaturan muatan, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Kapal panjang 24m (dua puluh empat meter).
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Niaga dilengkapi Prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 213.
e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Niaga dilengkapi Sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 214.

Tabel 213. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Niaga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja menjangka peta	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang praktik komunikasi dan mersar	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang kerja navigasi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Bangsal/sub ruang kecakapan bahari/ penanganan dan pengaturan muatan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Kapal	1 unit/sekolah	Kapasitas untuk 9 peserta didik. Panjang 24 m.
6	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 214. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Niaga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.101. Teknika Kapal Niaga

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknika Kapal Niaga berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran: permesinan *(marine engineering)*, listrik, elektronika dan sistem kontrol *(electrical, electronic and control system)*, pemeliharaan dan perbaikan *(maintenance and repair)* dan pengendalian operasi kapal dan penanganan personil dikapal *(controlling the operation the ship and care for person on board)*.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknika Kapal Niaga adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja bangku/ perbengkelan, dan penggerak utama, ruang laboratorium dasar elektro dan sistem kontrol, area kerja mesin kapal dan mesin bantu, area kerja perawatan dan perbaikan mesin penggerak/mesin bantu, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknika Kapal Niaga dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 215.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknika Kapal Niaga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 216.

Tabel 215. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknika Kapal Niaga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Area kerja bangku/ perbengkelan, dan penggerak utama	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.	Ruang laboratorium dasar elektronika dan sistem kontrol	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3.	Area kerja mesin kapal dan mesin bantu	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4.	Area kerja perawatan dan perbaikan mesin penggerak/mesin bantu	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5.	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 216. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Teknika Kapal Niaga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.102. Agribisnis Perikanan Air Tawar

a. Ruang/bangsal praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti penentuan/penanganan hama dan penyakit, induk jantan, induk betina, pemijahan, stripping, penanganan telur, penanganan larva dan pembuatan pakan alami, pendederan tahap 1 (satu), pendederan tahap 2 (dua), pendederan tahap 3 (tiga), bibit siap tebar ke kolam pembesaran/produksi, dan pembesaran ikan sampai panen.

b. Luas minimum ruang/bangsal praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang laboratorium hama dan penyakit, bangsal/kolam induk jantan kolam induk betina, kolam pemijahan, penanganan larva dan pembuatan pakan alami, pakan buatan/pellet dan penyimpanan berupa gudang pakan buatan, kolam untuk pendederan tahap 1 (satu), kolam untuk pendederan tahap 2 (dua),

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

kolam untuk pendederan tahap 3 (tiga) dan kolam pembesaran ikan/kolam produksi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Tersedia kolam pembesaran ikan/kolam produksi.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 217.
e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 218.

Tabel 217. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang laboratorium hama dan penyakit ikan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas 9 peserta didik.
2	Bangsal/Kolam induk jantan dan kolam induk betina	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Kolam pemijahan, penanganan larva dan pembuatan pakan alami, pakan buatan (pellet) dan penyimpanan (gudang) pakan buatan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Kolam pendederan 1, pendederan 2, pendederan 3, dan kolam pembesaran ikan/kolam produksi	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Kolam produksi	30 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 36 peserta didik.
6	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 218. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Tawar

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.103. Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut

a. Ruang/bangsal praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti penentuan/ penanganan hama dan penyakit, induk jantan, induk betina, pemijahan, stripping, penanganan telur, penanganan larva dan pembuatan pakan alami, pendederan tahap 1 (satu), pendederan tahap 2 (dua), bibit siap tebar ke kolam pembesaran/produksi, dan pembesaran ikan sampai panen.

b. Luas minimum ruang/bangsal praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang laboratorium hama dan penyakit, bangsal/kolam induk jantan dan kolam induk betina, kolam pemijahan, penanganan larva dan pembuatan pakan alami dan gudang penyimpanan pakan buatan, kolam untuk pendederan tahap 1 (satu), kolam untuk pendederan tahap 2 (dua), kolam untuk pendederan tahap 3 (tiga) dan kolam produksi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Tambak pembesaran ikan/tambak produksi untuk kegiatan praktik Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 219.

e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 220.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 219. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang laboratorium hama dan penyakit ikan	3 m²/peserta didik	Kapasitas 9 peserta didik.
2	Bangsal/ Kolam induk jantan dan kolam induk betina	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Kolam pemijahan, penanganan larva, pembuatan pakan alami, dan gudang penyimpanan pakan buatan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Kolam pendederan 1, pendederan 2, kolam pendederan (3), dan kolam produksi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 220. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.104. Agribisnis Ikan Hias

a. Ruang/bangsal praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ikan Hias berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

penentuan/penanganan hama dan penyakit, induk jantan, induk betina, pemijahan, *stripping*, penanganan telur, penanganan larva dan pembuatan pakan alami, pendederan tahap 1 (satu), pendederan tahap 2 (dua), bibit siap tebar ke kolam pembesaran/produksi, dan pembesaran ikan sampai panen.

b. Luas minimum ruang/bangsal praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ikan Hias adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang laboratorium hama dan penyakit, bangsal/kolam induk jantan dan kolam induk betina, kolam pemijahan, penanganan larva dan pembuatan pakan alami, kolam untuk pendederan tahap 1 (satu), kolam untuk pendederan tahap 2 (dua), kolam/bak pembesaran, akuarium, *fiber*, dan kolam produksi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ikan Hias dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 221.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ikan Hias dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 222.

Tabel 221. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ikan Hias

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang laboratorium hama dan penyakit ikan	3 m²/peserta didik	Kapasitas 9 peserta didik.
2	Bangsal/Kolam induk jantan dan kolam induk betina	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Kolam pemijahan, penanganan larva dan pembuatan pakan alami	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Kolam pendederan (1), pendederan (2), kolam/ bak pembesaran, akuarium, *fiber*, dan kolam produksi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 222. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Ikan Hias

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.105. Agribisnis Rumput Laut

a. Ruang dan demplot praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Rumput Laut berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti pemilihan dan pengujian bibit, kultur jaringan, penanaman di laut, pemilihan dan pengujian hasil panen untuk diklasifikasikan, dan penyimpanan dengan perlakuan khusus terhadap rumput laut sesuai jenis dan karakteristik.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Rumput Laut adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi) untuk menampung 36 (tiga puluh enam) peserta didik, yang meliputi ruang laboratorium kultur jaringan, ruang laboratorium hama dan penyakit, *indoor culture*, ruang pasca panen, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Tersedia demplot di laut untuk kegiatan praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Rumput Laut.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Rumput Laut dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 223.
e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Rumput Laut dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 224.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 223. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Rumput Laut

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang laboratorium kultur jaringan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang laboratorium hama dan penyakit	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	*Indoor culture*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang pasca panen	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 224. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Rumput Laut

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.106. Industri Perikanan Laut

a. Ruang dan demplot praktik Kompetensi Keahlian Industri Perikanan Laut berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran pemilihan dan pengujian bibit, pengembangbiakan komoditas, pengendalian mutu komoditas perikanan laut, penanganan dan pengolahan hasil perikanan laut, budidaya perikanan laut.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Industri Perikanan Laut adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang laboratorium hama dan penyakit, ruang laboratorium pengembangbiakan komoditas perikanan laut, sub ruang pengendalian mutu, ruang pengolahan dan pascapanen, sub ruang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Tersedia demplot di laut untuk kegiatan praktik Kompetensi Keahlian Industri Perikanan Laut.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Industri Perikanan Laut dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 225.

e. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Industri Perikanan Laut dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 226.

Tabel 225. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Industri Perikanan Laut

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang laboratorium hama dan penyakit ikan	3 m²/peserta didik	Kapasitas 9 peserta didik.
2	Ruang laboratorium pengembang-biakan komoditas perikanan laut	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang pengendalian mutu	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang pengolahan dan pascapanen	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 226. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Industri Perikanan Laut

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.107. Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti pengenalan pengendalian mikroorganisme dan bakterial, penanganan, pengolahan dan produksi komoditas hasil perikanan, pengemasan dan *delivery*, uji sensoris.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang laboratorium mikrobiologi, ruang dapur produksi, ruang pengolahan hasil perikanan, ruang laboratorium uji sensoris, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 227.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 228.

Tabel 227. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang laboratorium mikrobiologi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang dapur produksi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3	Ruang pengolahan hasil perikanan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang laboratorium uji sensoris	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 228. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.108. Bisnis Daring dan Pemasaran

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti dasar-dasar pemasaran, pembukuan dan siklus akuntansi secara manual dan komputerisasi, pengembangan jejaring data dan pemasaran/bisnis *online*, bisnis ritel, administrasi transaksi, dan pelayanan jasa pemasaran.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang praktik dasar pemasaran, sub ruang praktik pembukuan dan siklus akuntansi, sub ruang praktik pengembangan jaringan pemasaran, sub ruang praktik model pelayanan pemasaran, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran dilengkapi Sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 229.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran dilengkapi Prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 230.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 229. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang praktik dasar pemasaran	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang praktik pembukuan dan siklus akuntansi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang praktik pengembangan jaringan pemasaran	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang praktik model pelayanan pemasaran	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 230. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.6	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.109. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti otomatisasi dan tata kelola kepegawaian, tata kelola keuangan.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik mengetik/komputer, ruang praktik kearsipan/pendataan, ruang praktik mesin kantor, ruang praktik simulasi perkantoran, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran dilengkapi Sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 231.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran dilengkapi Prasarana sebagaimana tercantum pada

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 232.

Tabel 231. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik mengetik/ komputer	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang praktik kearsipan/ pendataan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang praktik mesin kantor	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang praktik simulasi perkantoran	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 232. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.6	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.110. Akuntansi dan Keuangan Lembaga

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti pembukuan dan siklus akuntansi secara manual dan elektronik.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga adalah 150m^3 (seratus lima puluh meter persegi) untuk menampung 36 (tiga puluh enam) peserta didik yang meliputi sub ruang praktik akuntansi perusahaan jasa dagang dan manufaktur, sub ruang praktik akuntansi lembaga/instansi pemerintah, sub ruang praktik akuntansi keuangan/computer

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

akuntansi, sub ruang praktik administrasi pajak, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 233.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Teknik Akuntansi dan Keuangan Lembaga dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 234.

Tabel 233. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Tata Kelola Logistik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang praktik akuntansi perusahaan jasa dagang dan manufaktur	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang praktik akuntansi lembaga/instansi pemerintah	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang praktik akuntansi keuangan/ computer akuntansi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang praktik administrasi pajak	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 234. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.6	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.111. Perbankan dan Keuangan Mikro

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Perbankan dan keuangan Mikro berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

pembelajaran pengelolaan kas, layanan lembaga perbankan dan keuangan mikro, akuntansi perbankan dan keuangan mikro, komputer akuntansi, administrasi pajak.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Perbankan dan keuangan Mikro adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang praktik akuntansi perbankan-manual, sub ruang praktik akuntansi elektronik, sub ruang praktik kearsipan, sub ruang praktik model perbankan dan keuangan mikro, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Perbankan dilengkapi Sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 235.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Perbankan dilengkapi Prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 236.

Tabel 235. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Perbankan dan Keuangan Mikro

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang praktik akuntansi perbankan-manual	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang praktik akuntansi elektronik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang praktik kearsipan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang praktik model perbankan dan keuangan mikro	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 236. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Perbankan dan keuangan Mikro

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.6	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.112. Perbankan Syariah

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Perbankan Perbankan Syariah berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti pengelolaan kas, layanan lembaga perbankan syariah, akuntansi perbankan syariah, komputer akuntansi, administrasi pajak.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Perbankan Syariah adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang praktik akuntansi perbankan-manual, sub ruang praktik akuntansi Perbankan-elektronik, sub ruang perpajakan, sub ruang praktik model perbankan syariah, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Perbankan dilengkapi Sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 237.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Perbankan dilengkapi Prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 238.

Tabel 237. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana RuangPraktik Kompetensi Keahlian Perbankan Syariah

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang praktik akuntansi perbankan manual	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang praktik akuntansi perbankan elektronik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3	Sub ruang perpajakan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang praktik model perbankan syariah	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 238. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Perbankan Syariah

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.6	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.113. Usaha Perjalanan Wisata

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti penanganan tiket, pengaturan/pengelolaan perjalanan/ *touring*, pemandu wisata/*guiding*, pengelolaan MICE.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang praktik tiketing, sub ruang praktik *touring*, sub ruang praktik *guiding*, sub ruang praktik pengelolaan MICE, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 239.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 240.

Tabel 239. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik *tiketing*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Ruang praktik *touring*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang praktik *guiding*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang pengelolaan MICE	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 240. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.114. Perhotelan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Perhotelan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti penerimaan tamu, pengolahan data, pembersihan dan penyiapan kamar, penerimaan/pelanan tamu, *laundry*, *food and beverage*.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Perhotelan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub uang praktik pengolahan data dan informasi *(front office)*, sub ruang praktik *house keeping* dan *laundry*, ruang praktik model hotel, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Perhotelan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 241.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Perhotelan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 242.

Tabel 241. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Perhotelan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang praktik pengolahan data dan informasi *(front office)*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Sub ruang praktik *house keeping*, dan laundry	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang praktik model hotel	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 242. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Perhotelan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.115. Wisata Bahari dan Ekowisata

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Wisata Bahari dan Ekowisata berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti penanganan tiket, pengaturan/ pengelolaan perjalanan (*touring*), pemandu wisata (*guiding*) wisata bahari, ekowisata, pemesanan tempat, *tour leader*, dan *special event*.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi keahlian Wisata Bahari dan Ekowisata adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik *ticketing*, ruang praktik *touring*, ruang praktik *guiding*, sub ruang pemesanan tempat, *tour leader*, dan *special event*, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Wisata Bahari dan Ekowisata dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 243.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Wisata Bahari dan Ekowisata dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 244.

Tabel 243. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Wisata Bahari dan Ekowisata

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik *ticketing*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Ruang praktik *touring*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang praktik *guiding*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	sub ruang pemesanan tempat, *tour leader*, dan *special event*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 244. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Wisata Bahari dan Ekowisata

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.116. Tata Boga

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Tata Boga berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti pembuatan berbagai macam makanan, penyiapan tata hidang, penataan, penyajian pesanan, produksi makanan dalam jumlah besar dan massal, serta aneka kue basah dan kering.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Tata Boga adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik dapur latih, ruang praktik dapur produksi, ruang praktik persiapan dan tata hidang/restoran/mini bar, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Tata Boga dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 245.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Tata Boga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 246.

Tabel 245. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Tata Boga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik dapur latih	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Ruang praktik dapur produksi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang praktik persiapan dan tata hidang/restoran/ mini bar	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 246. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Keahlian Tata Boga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.117. Tata Kecantikan Kulit dan Rambut

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti masase, perawatan wajah, perawatan tangan dan kaki, perawatan dan penataan rambut.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik masase, perawatan tangan dan kaki, ruang praktik perawatan wajah, ruang praktik perawatan rambut, dan ruang praktik penataan rambut, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 247.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 248.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 247. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik masase, perawatan tangan dan kaki	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang praktik perawatan wajah	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang praktik perawatan rambut	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang praktik penataan rambut	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 248. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.118. Spa dan *Beauty Therapy*

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Spa dan *Beauty Therapy* berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti masase, perawatan wajah, perawatan tangan dan kaki, perawatan badan pada SPA, dan usaha beauty aesthetic pada SPA.

b. Luas minimum ruang SPA dan *Beauty Therapy* adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik masase, perawatan tangan dan kaki, ruang praktik perawatan wajah, ruang praktik perawatan badan, dan ruang praktik usaha *beauty aesthetic* pada SPA, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Spa dan *Beauty Therapy* dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 249.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Spa dan *Beauty Therapy* dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 250.

Tabel 249. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Spa dan *Beauty Therapy*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik masase, perawatan tangan dan kaki	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang praktik perawatan wajah	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang praktik perawatan badan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang praktik usaha *beauty aesthetic* pada SPA	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 250. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Spa dan *Beauty Therapy*

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.119. Tata Busana

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Tata Busana berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti membuat desain

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

dan pola, menjahit manual, menjahit masinal, peragaan busana.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Tata Busana adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik pola, ruang praktik menjahit manual dan masinal, ruang praktik peragaan busana, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Tata Busana dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 251.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Tata Busana dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 252.

Tabel 251. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Tata Busana

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik pola	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang praktik menjahit manual dan masinal	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang praktik peragaan busana	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 252. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Tata Busana

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.120. Desain Fesyen

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Fesyen berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan untuk pembelajaran seperti membuat desain dan pola, menjahit manual, menjahit masinal, mengembangkan usaha busana butik, peragaan busana.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Fesyen adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik pola, ruang praktik menjahit manual dan masinal, ruang praktik peragaan busana, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Fesyen dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 253.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Fesyen dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 254.

Tabel 253. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Desain Fesyen

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik pola	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang praktik menjahit manual dan masinal	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang praktik peragaan busana	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 254. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Desain Fesyen

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.121. Seni Lukis

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Lukis berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti dasar lukis realistik dengan teknik bahan kering dan teknik bahan basah, lukisan tradisional, lukisan modern, lukisan *mixed media*, lukisan kaca, lukisan mosaik, lukisan *air brush*, lukisan teknik seni grafis, lukisan teknik batik, foto obyek lukisan dengan kamera digital, gambar lukisan dengan komputer, dan pameran seni lukis.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Lukis adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang praktik melukis konvensional, sub ruang seni lukis eksperimental, sub ruang produksi seni lukis modern/media elektronik, sub ruang pameran seni lukis, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Lukis dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 255.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Lukis dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 256.

Tabel 255. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Seni Lukis

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang praktik melukis konvensional	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang seni lukis eksperimental	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3	Sub ruang produksi seni lukis modern/media elektronik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang pameran seni lukis	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 256. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Seni Lukis

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.122. Seni Patung

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Patung berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti dasar mematung, desain/relief teknik manual, desain relief teknik komputer, desain patung teknik manual, rencana teknik komputer, relief pahat dan *modelling*, relief teknik cetak rusak/tunggal/waste model relief teknik reproduksi/ganda/*piece model*, patung teknik pahat, patung teknik cetak rusak/tunggal/ *waste model*, patung teknik reproduksi/ganda/*piece model* patung dengan teknik ketok (*harm modelling*), dan pameran seni patung.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Patung adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang praktik desain patung 3 (tiga) dimensi dan relief, sub ruang praktik mematung, sub ruang praktik reproduksi patung 3 (tiga) dimensi dan relief, ruang pameran seni patung, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Patung dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 257.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Patung dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 258.

Tabel 257. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Seni Patung

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Sub ruang praktik Melukis konvensional	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2.	Sub ruang seni lukis eksperimental	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3.	Sub ruang produksi seni lukis modern/media elektronik	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4.	Sub ruang pameran seni lukis	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5.	Sub ruang instruktur dan penyimpanan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 258. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Seni Patung

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

E.123. Desain Komunikasi Visual

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti desain publikasi, *computer grafis*, pengambilan dan pembuatan foto, menggambar dua dan tiga dimensi/nirmana datar dan nirmana ruang, pencapan basah/sablon, pengembangan *software* animasi/videografi.
b. Luas minimum Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang gambar/desain nirmana datar dan ruang, area kerja pencapan basah/sablon, dan pembuatan benda 2 (dua) dan 3 (tiga) dimensi, sub ruang praktik fotografi, ruang praktik pengembangan *software* animasi, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 259.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 260.

Tabel 259. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang gambar/ desain nirmana datar dan ruang	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja pencapan basah/ sablon, dan pembuatan benda 2 dan 3 dimensi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang praktik fotografi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang praktik pengembangan *software* animasi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 260. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.124. Desain Interior dan Teknik Furnitur

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain *Interior* dan Teknik Furnitur berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti menggambar sketsa obyek, menggambar dengan perangkat lunak, desain produksi *interior* dan *landscaping*, *finishing* desain produk *interior* dan *landscaping* bahan kayu, membuat gambar kerja desain produk *interior* dan *landscaping* bahan logam, penyambungan logam, desain produk *interior* dan *landscaping* bahan logam, *finishing* produk *interior* dan *landscaping* bahan logam, desain produk *interior* dan *landscaping* bahan batu, melaksanakan pekerjaan batu, finishing pekerjaan bahan batu.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Interior dan Teknik Furnitur adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang gambar/desain nirmana datar dan ruang, area kerja pembuatan komponen interior dan perakitan, sub ruang praktik pembuatan furnitur, area kerja *finishing* desain produk, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Interior dan Teknik Furnitur dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 261.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Desain Interior dan Teknik Furnitur dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 262.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 261. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Desain Interior dan Teknik Furnitur

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang gambar/ desain nirmana datar dan ruang	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja pembuatan komponen interior dan perakitan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang praktik pembuatan furnitur	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik
4	Area kerja *finishing* desain produk	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 262. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Desain Interior dan Teknik Furnitur

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.125. Animasi

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Animasi berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengembangkan basis data, animasi, desainer web dan program *web*, *software* digital audio video, operasional pembuatan grafis, perekaman gambar animasi dan suara.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Animasi adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang praktik pengembangan software animasi, studio/ruang praktik rekam gambar dan suara, sub ruang kerja pencapan basah/ sablon, dan pembuatan benda 2 (dua) dan 3 (tiga) dimensi, sub ruang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Animasi dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 263.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Animasi dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 264.

Tabel 263. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Animasi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik pengembangan *software* animasi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 18 peserta didik.
2	Studio/ruang praktik rekam gambar dan suara	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang kerja pencapan basah/ sablon, dan pembuatan benda 2 dan 3 dimensi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 264. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Animasi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.126. Kriya Kreatif Batik dan Tekstil

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

pembelajaran seperti menenun, *tapestry*, rajut dan renda, jahit tindas, jahit perca, *quilting*, *beading*, sulam dan kristik, pencapan basah/sablon, batik tulis dan batik cap.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang praktik tenun, *tapestry*, makrame, sub ruang praktik sulam, kristik, rajut, dan renda, sub ruang praktik jahit tindas perca, *quilting*, bordir, *beading*, sub ruang praktik pencapan basah/ sablon, batik tulis, dan batik cap, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 265.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 266.

Tabel 265. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang praktik tenun, *tapestry*, makrame.	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang praktik sulam, kristik, rajut, dan renda	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang praktik jahit tindas perca, *quilting*, bordir, *beading*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang praktik pencapan basah/ sablon, batik tulis, dan batik cap	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 266.Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Batik dan Tekstil

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.127. Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti pembuatan pola, tatah dan sungging, jahit manual, jahit masinal, penyelesaian akhir.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja pola, area kerja tatah-sungging, area kerja jahit manual dan masinal, area kerja *finishing*, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 267.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 268.

Tabel 267. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja pola	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja tatah dan sungging	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja jahit manual dan masinal	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja *finishing*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 268. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.128. Kriya Kreatif Keramik

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Keramik berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti pengolahan bahan, pembentukan manual/pijit, putar, cetak padat, cetak tuang, pengglassiran, pembakaran.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Keramik adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja pengolahan bahan dan area kerja pembentukan manual, area kerja putar dan area kerja glassir, area kerja cetak padat dan area kerja cetak tuang, area kerja pembakaran, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Keramik dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 269.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Keramik dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 270.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 269. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Keramik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja pengolahan bahan dan area kerja pembentukan manual	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja putar dan area kerja glassir	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja cetak padat dan area kerja cetak tuang	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja pembakaran	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 270. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Keramik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.129. Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti pengerjaan logam dasar/kerja pelat/kerja manual, pengerjaan las oksi asetilin dan busur listrik, kerja bubut logam, pembentukan logam dalam keadaan dingin dan panas, pengecoran, penyelesaian akhir.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja bangku/pela, area kerja las oksi-asetilin dan area kerja las busur manual, area kerja tempa/ pembentukan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

dan area kerja bubut, area kerja *finishing*, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 271.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 272.

Tabel 271. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja bangku/ pelat	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja las oksi-asetilin dan area kerja las busur manual	3m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Area kerja tempa/ pembentukan dan area kerja bubut	3m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja *finishing*	3m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 272. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.130. Kriya Kreatif Kayu dan Rotan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Kayu dan Rotan berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti pengerjaan kayu dasar/kerja bangku/kerja manual, ukir-pahat, anyam-raut, kerja bubut kayu, terawang kayu, jok (*upholestry*), penyelesaian akhir.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Kayu dan Rotan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi area kerja bangku dan area kerja jok (*upholestry*), area kerja ukir-pahat dan area kerja anyam-raut, area kerja bubut dan area kerja *skroll*, area kerja *finishing*, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Kayu dan Rotan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 273.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Kayu dan Rotan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 274.

Tabel 273. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Kayu dan Rotan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja bangku dan area kerja Jok (*upholestry*)	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Area kerja ukir- pahat dan area kerja anyam-raut	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3	Area kerja bubut dan area kerja *skroll*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Area kerja *finishing*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 274. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Kayu dan Rotan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.131. Seni Musik Klasik

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Musik Klasik berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti memainkan alat musik secara individu, memainkan alat musik secara bersama dalam bentuk *ansembel* atau orkestra, pengaturan tata suara (*sound system*) dan perekaman.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Musik Klasik adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik individu, ruang praktik bersama, ruang pagelaran musik, ruang praktik/studio rekam, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Musik Klasik dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 275.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Musik Klasik dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 276.

Tabel 275. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Seni Musik Klasik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik individu	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Ruang praktik bersama	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang pagelaran musik	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang praktik/ studio rekam	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 276. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Seni Musik Klasik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja studio (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari alat	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.132. Seni Musik Populer

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Musik Populer berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti memainkan alat musik secara individu, memainkan alat musik secara bersama dalam bentuk *ansembel* atau *orchestra*/ band, music teknologi, pengaturan tata suara (*sound system*) dan perekaman.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Musik Populer adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik individu, ruang praktik bersama/*band*, ruang pagelaran musik, ruang praktik/ studio rekam/teknologi musik, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Musik Populer dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 277.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Musik Populer dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 278.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 277. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Seni Musik Populer

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik individu	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang praktik bersama/*band*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang pagelaran musik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang studio rekam/teknologi musik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 278. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Seni Musik Populer

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja sudio (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.133. Seni Tari

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Tari berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti memainkan tarian secara individu, memainkan tarian secara bersama dalam bentuk rampak tari, pengaturan tata suara musik pengiring dan perekaman gambar-suara.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Tari adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik individu, ruang praktik bersama, ruang pagelaran tari, ruang praktik/studio rekam, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Tari dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 279.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Tari dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 280.

Tabel 279. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Seni Tari

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik individu	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang praktik bersama	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang pagelaran tari	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang praktik/studio rekam	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 280. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Seni Tari

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja studio (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.134. Penataan Tari

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Penataan Tari berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti koregrafi memainkan tarian secara individu, memainkan tarian secara bersama dalam bentuk rampak tari, tata artistik, tata bentuk, pengaturan tata suara musik pengiring dan perekaman gambar-suara.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Penataan Tari adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik individu, ruang praktik bersama, ruang pagelaran tari, ruang praktik/studio rekam, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Penataan Tari dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 281.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Penataan Tari dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 282.

Tabel 281. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Penataan Tari

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik individu	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang praktik bersama	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang pagelaran tari	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang praktik/ studio rekam	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 282. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Penataan Tari

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja studio (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4. Perlengkapan Lain			
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

E.135. Seni Karawitan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Karawitan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti memainkan alat musik secara individu, memainkan alat musik secara bersama dalam bentuk tabuh bersama, pengaturan tata suara (*sound system*) dan perekaman.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Karawitan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik individu/olah vokal, ruang praktik bersama, ruang pagelaran karawitan, ruang praktik/studio rekam, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Karawitan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 283.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Karawitan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 284.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 283. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Seni Karawitan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik individu/olah vokal	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang praktik bersama	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang pagelaran karawitan	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang praktik/ studio rekam	3 m^2/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^2/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 284. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Seni Karawitan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja studio (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

E.136. Penataan Karawitan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Penataan Karawitan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti memainkan alat musik secara individu, memainkan alat musik secara bersama dalam bentuk tabuh bersama, pengaturan tata suara (*sound system*) dan perekaman.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Penataan Karawitan adalah 150m^2 (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik penataaan individu, ruang praktik penataan bersama, ruang pagelaran karawitan, ruang praktik/studio rekam, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Penataan Karawitan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 285.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Penataan Karawitan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 286.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 285. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Penataan Karawitan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik penataan individu	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang praktik penataan bersama	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang pagelaran karawitan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang praktik/studio rekam	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 286. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Penataan Karawitan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1. Perabot			
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja studio (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2. Peralatan			
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3. Media Pendidikan			
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4. Perlengkapan Lain			

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.137. Seni Pedalangan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Pedalangan berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti olah vokal, memainkan wayang secara individu, memainkan wayang secara bersama dalam bentuk rampak dalang, pagelaran wayang.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Pedalangan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik olah vokal, ruang praktik individu, ruang praktik bersama, ruang pagelaran pedalangan, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Pedalangan dilengkapi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 287.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Seni Pedalangan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 288.

Tabel 287. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Seni Pedalangan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik olah vokal	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang praktik individu	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang praktik bersama	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang pagelaran pedalangan	3 m^3/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m^3/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 288. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Seni Pedalangan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan..
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan..

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan..
1.5	Kursi kerja studio	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2.	Peralatan		
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

E.138. Pemeranan

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Pemeranan berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti olah tubuh dan gerak, olah vokal, memainkan peran secara individu, appresiasi teater, pagelaran teater.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Pemeranan adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi ruang praktik olah tubuh dan gerak, ruang praktik olah vokal, ruang praktik apresiasi teater, ruang pagelaran teater, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Pemeranan dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 289.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Pemeranan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 290.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 289. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Pemeranan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Ruang praktik olah tubuh dan gerak	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Ruang praktik olah vokal	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang praktik apresiasi teater	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Ruang pagelaran teater	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 290. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Pemeranan

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan..
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan..
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan..

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja studio (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2.	Peralatan		
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4.	Perlengkapan Lain		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

E.139. Tata Artistik Teater

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Tata Artistik Teater berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti perancangan ruang, tata akustik, dekorasi, penataan (*layout*), desain-desain ruang pentas/pegelaran/pameran.
b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Tata Artistik Teater adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang praktik desain/perancangan, sub ruang praktik dasar tata rias, busana, suara, sub ruang praktik tata panggung/tata cahaya, sub ruang produksi pembuatan ornamen, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.
c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Tata Artistik Teater dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 291.
d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Tata Artistik Teater dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 292.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 291. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Tata Artistik Teater

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang praktik desain/perancangan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang praktik dasar Tata rias, busana, suara.	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang praktik tata panggung /tata cahaya	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang produksi pembuatan ornament	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 292. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Tata Artistik Teater

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan..
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan..
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan..

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja studio (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2.	Peralatan		
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4.	Perlengkapan Lain		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

E.140. Produksi dan Siaran Program Radio

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Siaran Program Radio berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti mengoperasikan kamera, instalasi tata cahaya, perekaman gambar-suara, *editing* sistem non linear berbasis digital, membuat *properti* untuk layar kaca dan perawatan peralatan.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Siaran Program Radio adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang praktik manajemen studio radio, sub ruang pengembangan program studio radio, sub ruang penyiaran radio dan reproduksi radio/siaran *online*, sub ruang logistik, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Siaran Program Radio dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 293.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Siaran Program Radio dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 294.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 293. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Siaran Program Radio

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang praktik manajemen studio radio	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang pengembangan program studio radio	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Ruang penyiaran radio dan reproduksi radio/siaran *online*	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang logistik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 294. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Siaran Program Radio

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan..
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan..
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan..

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Kursi kerja studio (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2.	Peralatan		
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4.	Perlengkapan Lain		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.141. Produksi dan Siaran Program Televisi

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Siaran Program Televisi berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti manajemen produksi, penulisan naskah, dan penyutradaraan, pengoperasian kamera, instalasi tata cahaya, perekaman gambar-suara, *editing* sistem non linear berbasis digital, membuat properti untuk layar kaca dan perawatan peralatan.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Siaran Program Televisi adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang praktik manajemen produksi, penulisan naskah, dan penyutradaraan, sub ruang praktik operasional kamera

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

dan tata cahaya, sub ruang produksi, sub ruang logistik, dan sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Siaran Program Televisi dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 295.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Siaran Program Televisi dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 296.

Tabel 295. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Siaran Program Televisi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang praktik manajemen produksi, penulisan naskah, dan penyutradaraan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
2	Sub ruang praktik operasional kamera dan tata cahaya	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang produksi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang logistik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 296. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Produksi dan Siaran Program Televisi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja bengkel (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.6	Lemari alat (*tools cabinet*)	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2.	Peralatan		
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3.	Media Pendidikan		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

E.142. Produksi Film dan Program Televisi

a. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi Film dan Program Televisi berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti pengoperasian kamera, instalasi tata cahaya, perekaman gambar-suara, *editing* sistem non linear berbasis digital, membuat properti untuk layar kaca dan perawatan peralatan.

b. Luas minimum ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi Film dan Program Televisi adalah 150m² (seratus lima puluh meter persegi), meliputi sub ruang praktik manajemen produksi, penulisan naskah, dan penyutradaraan, sub ruang praktik operasional kamera dan tata cahaya, sub ruang produksi, sub ruang logistik, sub ruang instruktur dan ruang simpan, dan selasar.

c. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi Film dan Program Televisi dilengkapi prasarana sebagaimana tercantum pada Tabel 297.

d. Ruang praktik Kompetensi Keahlian Produksi Film dan Program Televisi dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 298.

Tabel 297. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Produksi Film dan Program Televisi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Sub ruang praktik manajemen produksi, penulisan naskah, dan penyutradaraan	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2	Sub ruang praktik operasional kamera dan tata cahaya	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
3	Sub ruang produksi	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
4	Sub ruang logistik	3 m²/peserta didik	Kapasitas untuk 9 peserta didik.
5	Sub ruang instruktur dan ruang simpan	3 m²/instruktur	Kapasitas untuk 9 instruktur.

Tabel 298. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Sarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Produksi Film dan Program Televisi

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/2 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.3	Meja alat	1 buah/18 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.4	Meja persiapan	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.
1.5	Kursi kerja studio (*stool*)	1 buah/4 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis pekerjaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Lemari alat (*tools cabinet)*	1 buah/9 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
1.7	Lemari	1 buah/6 peserta didik	Desain dan bahan yang digunakan sesuai dengan alat dan bahan yang disimpan.
2.	Peralatan		
2.1	Seperangkat peralatan praktik	1 set/sub ruang praktik	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3.	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/sub ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai kegiatan belajar teoritis.
3.2	Papan tugas/ kemajuan siswa	1 buah/ruang praktik	Desain, ukuran dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi/ kegunaan memonitor penyelesaian tugas/ pekerjaan yang telah ditetapkan.
4.	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 12 buah/ ruang praktik	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
4.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
4.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pengguna/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.

F. Standar Ruang Pimpinan Dan Administrasi

Standar Ruang Pimpinan dan Administrasi memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut.

1. Ruang pimpinan/kepala sekolah,
2. Ruang wakil kepala sekolah,
3. Ruang guru/pendidik, dan
4. Ruang tata usaha.

F.1. Ruang Pimpinan/Kepala Sekolah

a. Ruang pimpinan/kepala sekolah berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan SMK/MAK, pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah/ majelis madrasah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya.
b. Ruang pimpinan/kepala sekolah mudah diakses dan representatif.
c. Ruang pimpinan/kepala sekolah dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 299 berikut.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 299. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Pimpinan/Kepala Sekolah

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Peralatan Pendidikan		
1.1	Kursi pimpinan	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.2	Meja pimpinan	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Kursi dan meja tamu	1 set/ruang	Desain, kelengkapan, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.4	Lemari	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.
1.5	Papan statistik	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis data/informasi.
2.	Perlengkapan Lain		
2.1	Simbol kenegaraan	1 set/ruang	Terdiri dari Bendera Merah Putih, Garuda Pancasila, Gambar Presiden RI, dan Gambar Wakil Presiden RI.
2.2	Mesin ketik/ komputer	1 set/sekolah	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.
2.3	Filing kabinet	1 buah/sekolah	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.
2.4	Brankas	1 buah/sekolah	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.5	Kotak kontak/ stop kontak 1 fasa	3 buah/ruang	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
2.6	Jam dinding	1 buah/ruang	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.

F.2. Ruang Wakil Kepala Sekolah

a. Ruang wakil kepala sekolah berfungsi sebagai tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya.
b. Rasio minimum luas ruang wakil kepala sekolah adalah 4m² (empat meter persegi)/wakil kepala sekolah.
c. Ruang wakil kepala sekolah mudah dicapai dan dekat dengan ruang pimpinan/kepala sekolah.
d. Ruang wakil kepala sekolah dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 300 berikut.

Tabel 300. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Wakil Kepala Sekolah

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/wakil pimpinan	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/wakil pimpinan	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Lemari	1 buah/wakil pimpinan	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.
1.4	Papan statistik	1 buah/sekolah	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis data/informasi.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.5	Papan pengumuman	1 buah/sekolah	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis data/informasi.
2.	Perlengkapan Lain		
2.1	Kotak kontak/ stop kontak 1 fasa	3 buah/ruang	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
2.2	Jam dinding	1 buah/ruang	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.

F.3. Ruang Guru/Pendidik

a. Ruang guru/pendidik berfungsi sebagai tempat guru bekerja di luar jam mengajar dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya.
b. Rasio minimum luas ruang guru/pendidik adalah $2m^2$ (dua meter persegi)/pendidik dan dapat menampung minimum 16 (enam belas) orang.
c. Ruang guru/pendidik mudah dicapai dan dekat dengan ruang perpustakaan.
d. Ruang guru/pendidik dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 301 berikut.

Tabel 301. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Guru/Pendidik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/guru	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/2 guru	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.3	Lemari	1 buah/4 guru	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.
1.4	Papan statistik	1 buah/ruang guru	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis data/informasi.
1.5	Papan pengumuman	1 buah/ruang guru	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis data/informasi.
2.	Perlengkapan Lain		
2.1	Kotak kontak/ stop kontak 1 fasa	6 buah/ruang guru	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
2.2	Jam dinding	1 buah/ruang guru	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.

F.4. Ruang Tata Usaha

a. Ruang tata usaha berfungsi sebagai tempat staf untuk melakukan pekerjaan administrasi.
b. Rasio minimum luas ruang tata usaha adalah 4 m^2 (empat meter persegi)/staf.
c. Ruang tata usaha mudah dicapai dan dekat dengan ruang pimpinan/kepala sekolah.
d. Ruang tata usaha dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 302 berikut.

Tabel 302. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Tata Usaha

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/petugas	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja kerja	1 buah/petugas	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Lemari	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.
1.4	Papan statistik	1 buah/sekolah	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis data/informasi.
2.	Perlengkapan Lain		
2.1	Mesin ketik/ komputer	1 set/sekolah	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.
2.2	*Filing cabinet*	1 buah/sekolah	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.
2.3	Brankas	1 buah/sekolah	Desain dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.
2.4	Jam dinding	1 buah/ruang	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.
2.5	Kotak kontak	5 buah/ruang	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
2.6	Penanda waktu	1 buah/sekolah	Dapat digunakan sebagai tanda waktu pergantian kegiatan.
2.7	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.8	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

G. Standar Ruang Penunjang

Standar Ruang Penunjang memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut.

1. Ruang ibadah,
2. Ruang Unit Kesehatan Sekolah,
3. Ruang Bimbingan dan Konseling,
4. Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah,
5. Jamban,
6. Ruang perawatan/perbaikan sarana dan prasarana,
7. Gudang,
8. Ruang sirkulasi,
9. Kantin, dan
10. Tempat parkir.

G.1. Ruang Ibadah

a. Ruang ibadah berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu berada di sekolah.
b. Banyaknya ruang ibadah disesuaikan dengan kebutuhan.
c. Ruang ibadah dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 303 berikut.

Tabel 303. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Ibadah

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Lemari/rak	1 buah/tempat ibadah	Desain, ukuran dan bahan memadai untuk menyimpan perlengkapan ibadah.
2.	Perlengkapan Lain		
2.1	Perlengkapan ibadah		Disesuaikan dengan kebutuhan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.2	Kotak kontak	5 buah/ruang	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
2.3	Penanda waktu	1 buah/sekolah	Dapat digunakan sebagai tanda pergantian waktu shalat.
2.4	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ ruang	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan tempat ibadah.

G.2. Ruang Unit Kesehatan Sekolah

a. Ruang Unit Kesehatan Sekolah berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah.

b. Ruang Unit Kesehatan Sekolah dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 304 berikut.

Tabel 304. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Unit Kesehatan Sekolah

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Tempat tidur	1 set/ruang	Desain, ukuran dan bahan memadai untuk pemeriksaan pasien.
1.2	Meja	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Kursi	2 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.4	Lemari	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.
2.	Perlengkapan Lain		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.1	Catatan kesehatan	1 set/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.2	Perlengkapan	1 set/ruang	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.
2.3	Tandu	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.4	Selimut	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.5	Tensimeter	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.6	Termometer	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.7	Timbangan	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.8	Pengukur tinggi badan	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
2.9	Alat kebersihan	1 set/ ruang	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan tempat ruang UKS.
2.10	Kotak kontak	2 buah/ruang	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.11	Jam dinding	1 buah/ruang	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.

G.3. Ruang Bimbingan dan Konseling

a. Ruang Bimbingan dan Konseling berfungsi sebagai tempat peserta didik untuk mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir.
b. Ruang Bimbingan dan Konseling dapat memberikan suasana nyaman dan menjamin privasi peserta didik.
c. Ruang Bimbingan dan Konseling dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 305 berikut.

Tabel 305. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang BK

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/konselor	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/konselor	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Kursi tamu	2 buah/ruang	Desain, kelengkapan, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.4	Lemari	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.
1.5	Papan kegiatan	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis data/informasi.
2.	Peralatan Konseling		

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.1	Instrumen konseling	1 set/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis data/informasi.
2.2	Buku sumber	1 set/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis data/informasi.
2.3	Media pengembangan kepribadian	1 set/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis data/informasi.
3.	Perlengkapan Lain		
3.1	Kotak kontak/stop kontak 1 fasa	2 buah/ruang	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
3.2	Jam dinding	1 buah/ruang	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.

G.4. Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah

a. Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah berfungsi sebagai tempat untuk melakukan kegiatan kesekretariatan pengelolaan Organisasi Siswa Intra Sekolah.
b. Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 306 berikut.

Tabel 306. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi	1 buah/petugas	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.2	Meja	1 buah/petugas	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Papan tulis	1 buah/ruang	Desain, kelengkapan, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.4	Lemari	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.
2.	Perlengkapan Lain		
2.1	Kotak kontak/ stop kontak 1 fasa	2 buah/ruang	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
2.2	Jam dinding	1 buah/ruang	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.

G.5. Jamban

a. Jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/atau buang air kecil.
b. Minimum terdapat 1 (satu) unit jamban untuk setiap 40 (empat puluh) peserta didik pria, 1 (satu) unit jamban untuk setiap 30 (tiga puluh) peserta didik wanita, dan 1 (satu) unit jamban untuk guru. Jumlah minimum jamban di setiap SMA/MAK adalah 3 (tiga) unit.
c. Luas minimum 1 (satu) unit jamban adalah $2m^2$ (dua meter persegi).
d. Jamban harus berdinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan.
e. Tersedia air bersih di setiap unit jamban.
f. Jamban dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 307 berikut.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 307. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Jamban

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perlengkapan Lain		
1.1	Kloset jongkok	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.2	Tempat air	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Gayung	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.4	Gantungan pakaian	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.5	Alat kebersihan	1 set/ruang	Kelengkapan alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan tempat ruang
1.6	Cermin dinding	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.

G.6. Ruang Perawatan/Perbaikan Sarana dan Prasarana

a. Ruang Perawatan/Perbaikan Sarana dan Prasarana berfungsi sebagai tempat perawatan/perbaikan sarana dan prasarana yang dapat dan/atau tidak dapat dihadirkan.

b. Ruang Perawatan/Perbaikan Sarana dan Prasarana dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 308 berikut.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Tabel 308. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Perawatan/Perbaikan Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Perabot		
1.1	Kursi kerja	1 buah/petugas	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.2	Meja kerja	1 buah/petugas	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan.
1.3	Lemari	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.
1.4	Rak	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.
2.	Peralatan		
2.1	Peralatan MR	1 set/sekolah	Kelengkapan peralatan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung ketercapaian kompetensi keahlian.
3.	Perlengkapan Lain		
3.1	Kotak kontak/ stop kontak 1 fasa	2 buah/ruang	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.
3.2	Alat kebersihan	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan Alat kebersihan memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung kebersihan ruang kerja/praktik.
3.3	Alat-alat K3	Minimum 1 set/ruang praktik	Kelengkapan alat K3 memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung penanganan awal kecelakaan kecil.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
3.4	Alat Pelindung Diri	1 set/peserta didik	Kelengkapan alat pelindung diri memperhatikan jenis, jumlah dan spesifikasi yang mendukung keselamatan dan kesehatan pelaku/peserta didik pada saat melaksanakan praktik.
3.5	Jam dinding	1 buah/ruang	Spesifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.

G.7. Gudang

a. Gudang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan peralatan pembelajaran di luar ruang kelas, tempat menyimpan sementara peralatan yang tidak/belum berfungsi, dan tempat menyimpan arsip yang telah berusia lebih dari 5 (lima) tahun.
b. Luas minimum gudang adalah 18m² (delapan belas meter persegi).
c. Gudang dapat dikunci.
d. Gudang dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 309 berikut.

Tabel 309. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Gudang

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
4.	Perabot		
1.1	Lemari	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.
1.2	Rak	1 buah/ruang	Desain, ukuran, dan bahan yang digunakan memperhatikan fungsi penggunaan sesuai dengan jenis alat/bahan yang disimpan.
1.3	Kotak kontak/ stop kontak 1 fasa	2 buah/ruang	Penempatan dan daya listrik memperhatikan daya dukung terhadap pengoperasian peralatan yang memerlukan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

G.8. Ruang Sirkulasi

a. Ruang sirkulasi berfungsi sebagai penghubung antar ruangan dalam bangunan SMK/MAK yang juga berfungsi sebagai tempat beristirahat, bermain, berkreasi, berekreasi serta berinteraksi sosial.
b. Ruang sirkulasi berupa selasar, koridor, dan ruang-ruang lainnya yang menghubungkan antar ruangan, dapat terletak di tengah, di pinggir ataupun yang menghubungkan bangunan.
c. Luas minimum ruang sirkulasi adalah 30% (tiga puluh persen) dari luas total seluruh ruang pada bangunan.
d. Semua selasar dan koridor beratap serta mendapat pencahayaan dan penghawaan yang cukup.
e. Selasar dan koridor pada lantai atas bangunan bertingkat dilengkapi pagar pengaman.
f. Bangunan bertingkat dilengkapi tangga yang memenuhi keselamatan dan kenyamanan.
g. Jarak terjauh dari pintu ke tangga terdekat tidak lebih dari 15m (lima belas meter).
h. Bangunan yang panjangnya lebih dari 30m (tiga puluh meter) memiliki 2 (dua) buah tangga.
i. Tangga dilengkapi pencahayaan dan penghawaan yang cukup.

G.9. Kantin

a. Kantin berfungsi sebagai tempat untuk menyediakan makanan dan minuman yang sehat dan aman bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan pada saat hari kerja/sekolah.
b. Kantin harus memperhatikan aspek kebersihan, kesehatan, kemanan, makanan, dan minuman.
c. Disiapkan kotak kontak/stop kontak 1 (satu) fasa.

G.10. Tempat Parkir

a. Tempat parkir berfungsi untuk menyimpan sementara kendaraan roda 2 (dua)/roda 4 (empat).
b. Tempat parkir dibuat dengan mengikuti standar yang ditetapkan oleh peraturan daerah atau peraturan nasional.
c. Tempat parkir dilengkapi dengan rambu-rambu lalu lintas sesuai dengan keperluan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB IV

PENUTUP

Standar Sarana dan Prasarana SMK/MAK ini disusun sebagai acuan penentuan jenis, jumlah, spesifikasi, kriteria, dan persyaratan teknis sarana dan prasarana dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta tuntutan kebutuhan dunia usaha/industri sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan menjadi tanggung jawab satuan pendidikan bersangkutan yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUHADJIR EFFENDY

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

LAMPIRAN VII
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 34 TAHUN 2018
TENTANG
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

STANDAR PENGELOLAAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap satuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional memerlukan Standar Pengelolaan. Standar Pengelolaan SMK/MAK memuat sepuluh komponen yaitu (1) Visi, Misi, dan Tujuan, (2) Rencana Kerja Jangka Menengah, (3) Rencana Kerja Tahunan, (4) Kepemimpinan, (5) Budaya, (6) Pelaksanaan, (7) Pengembangan Kurikulum dan Penjaminan Mutu Internal, (8) Pengawasan, (9) Akuntabilitas, dan (10) Sistem Informasi Manajemen.

Melalui pemenuhan Standar Pengelolaan ini diharapkan SMK/MAK mampu menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu dalam rangka menyiapkan kualitas lulusan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha/industri pada masa mendatang.

B. Pengertian

1. Standar Pengelolaan SMK/MAK, yang selanjutnya disebut Standar Pengelolaan adalah kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat SMK/MAK agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
2. Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah, yang selanjutnya disingkat MBS/M adalah sistem pengelolaan pendidikan yang memberikan kewenangan dan tanggung jawab kepada sekolah/madrasah dalam menentukan kebijakan pengelolaan dengan melibatkan partisipasi

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

langsung pemangku kepentingan untuk meningkatkan mutu sekolah/madrasah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Badan Layanan Umum Daerah, yang selanjutnya disingkat BLUD adalah satuan kerja perangkat daerah atau unit kerja pada satuan kerja perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.
4. Kuasa Pengguna Anggaran, yang selanjutnya disingkat KPA adalah pejabat yang ditetapkan oleh Pengguna Anggaran untuk menggunakan APBN atau ditetapkan oleh Kepala Daerah untuk menggunakan APBD.
5. Ekosistem Satuan Pendidikan adalah hubungan fungsional antar komponen sekolah/madrasah yang meliputi guru, orang tua/wali, keluarga, alumni/ikatan alumni, organisasi profesi, pengusaha, organisasi kemasyarakatan, Pemerintah Daerah, dan Pemerintah Pusat yang membentuk sekolah/madrasah sebagai tempat peserta didik belajar.
6. Pemberdayaan Masyarakat adalah pendayagunaan peran serta masyarakat/partisipasi masyarakat dalam rangka memperbaiki akses, mutu, daya saing, relevansi, tata kelola, dan akuntabilitas pengelolaan sekolah/madrasah untuk peningkatan mutu pendidikan.

BAB II
STANDAR PENGELOLAAN OLEH SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Standar Pengelolaan ini menggunakan pendekatan MBS/M yang mendorong penyelenggaraan SMK/MAK dikelola secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan kebijakan nasional dan karakteristik SMK/MAK. Penerapan MBS/M mendorong kemandirian SMK/MAK dalam pengelolaan pendidikan agar sesuai dengan potensi lingkungan budaya, kearifan lokal, dukungan partisipasi masyarakat dan sumber-sumber pembelajaran yang tersedia berdasarkan keunggulan dan ciri khas SMK/MAK.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Dalam penerapan MBS/M diharapkan satuan pendidikan dapat merancang strategi untuk mencapai tujuan pendidikan dan mewujudkannya melalui peningkatan kolaborasi dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan, atas prakarsa bersama dalam membuat keputusan dan penerapannya. MBS/M harus berimbas pada peningkatan suasana dan proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap terwujudnya pencapaian kompetensi.

A. Peranan Pengelolaan dalam Peningkatan Mutu SMK/MAK

Pengelolaan penyelenggaraan pendidikan SMK/MAK yang dilakukan dengan efektif dan efisien terhadap penggunaan berbagai sumberdaya yang tersedia, memiliki peran yang sangat penting terhadap peningkatan mutu proses kegiatan dan hasil pendidikan SMK/MAK. Rangkaian proses kegiatan dalam menciptakan mutu pendidikan SMK/MAK yang perlu dilakukan meliputi:

1. Perencanaan, yaitu menyusun dan menetapkan visi, misi, dan tujuan SMK/MAK apa yang ingin dicapai dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku.
2. Pengorganisasian, yaitu menetapkan program kerja SMK/MAK yang didalamnya mencakup kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, melalui pemanfaatan ketersediaan berbagai sumber daya secara efektif dan efisien, dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Pelaksanaan, yaitu tindakan untuk menggerakan dan menggunakan seluruh sumber daya yang tersedia di SMK/MAK, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, sehingga terwujud efisiensi proses dan efektifitas hasil kerja.
4. Penganggaran, yaitu proses menyusun rencana penggunaan dana keuangan yang meliputi pengalokasian dan pendistribusian secara akuntabel, transparan, mengacu pada ketentuan dan perundang-undangan dalam menetapkan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
5. Pengendalian, yaitu proses pemberian balikan dan tindak lanjut pembandingan antara hasil yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan.
6. Evaluasi, yaitu tindakan penyesuaian apabila terdapat penyimpangan aktivitas berdasarkan standar atau pedoman yang telah dibuat, sehingga rangkaian kegiatan yang telah direncanakan,

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

diorganisasikan dan diimplementasikan dapat diperbaiki atau ditingkatkan, supaya dapat berjalan sesuai dengan target/capaian yang ditetapkan.

B. Prinsip Pengelolaan SMK/MAK

Pengelolaan SMK/MAK, dalam pelaksanaannya menerapkan prinsip-prinsip MBS/M sebagai berikut:

1. Kemandirian. SMK/MAK berwenang menetapkan kebijakan pengelolaan sumber daya dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku dalam meningkatkan mutu belajar peserta didik.
2. Keadilan. SMK/MAK melaksanakan pengelolaan berdasarkan skala prioritas sumber daya SMK/MAK untuk kepentingan peningkatan mutu SMK/MAK dan memberi kesempatan yang sama bagi setiap warga SMK/MAK untuk ikut meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kapasitas masing-masing.
3. Keterbukaan. Seluruh warga SMK/MAK dan pemangku kepentingan dapat mengetahui mekanisme pengelolaan sumberdaya di SMK/MAK dan terjadi penyebarluasan informasi dan kepada masyarakat tentang pengelolaan sumberdaya yang dimiliki oleh SMK/MAK.
4. Kemitraan. SMK/MAK melakukan jalinan kerja sama antara sekolah/madrasah dengan masyarakat, baik individu, kelompok/organisasi maupun dunia usaha/industri, yang dalam hal ini SMK/MAK dan masyarakat dalam posisi sejajar untuk melaksanakan kerjasama yang saling menguntungkan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk didalamnya bekerjasama dengan komunitas orang tua peserta didik, lembaga pemerintahan, komunitas masyarakat sipil penggiat pendidikan, komunitas keagamaan.
5. Partisipatif. Keikutsertaan semua pemangku kepentingan/Ekosistem Satuan Pendidikan dalam mengelola satuan pendidikan dan pembuatan keputusan, dapat dilakukan melalui prosedur formal atau insidental dapat berbentuk sumbangan tenaga, dana, dan sarana prasarana, serta bantuan teknis, dan membagikan pengalaman dan praktik baik kepada SMK/MAK berbagai proses atau strategi yang terkait dengan penanaman dan penumbuhan karakter sehingga orangtua juga dapat dijadikan teladan dalam penguatan pendidikan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

karakter di SMK/MAK.

6. Efisiensi. SMK/MAK melaksanakan program atau kegiatan menggunakan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan berdasarkan prioritas.
7. Akuntabilitas. Pertanggungjawaban pencapaian tujuan SMK/MAK kepada warga SMK/MAK, masyarakat/komite sekolah/madrasah dan Dinas Pendidikan dilakukan secara tertulis.

C. Dimensi Pengelolaan

Standar Pengelolaan mencakup berbagai dimensi berikut ini:

1. Sumber daya manusia

   Pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan bertujuan untuk memfasilitasi setiap pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh layanan pemberdayaan dan pengembangan kompetensi sehingga dapat melakukan kewajiban dengan baik dan memperoleh haknya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Sarana dan Prasarana

   Pengelolaan sarana dan prasarana ini dimaksudkan untuk memberikan acuan pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pengelolaan sarana dan prasarana ini bertujuan untuk menunjang efektifitas proses pengelolaan sarana dan prasarana SMK/MAK dan proses pembelajaran.
3. Keuangan

   Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan pembiayaan dan pengelolaan pendanaan. Pengelolaan keuangan ini dimaksudkan untuk memberikan acuan dalam menjalankan mekanisme keuangan secara akuntabel, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adanya pengelolaan keuangan yang baik diharapkan SMK/MAK dapat menghitung biaya dan mengatur dana yang dibutuhkan, sekaligus memprediksi potensi pendanaan yang belum bisa terpenuhi. Selain membuat pemetaan sumber pendanaan yang ada, SMK/MAK mencari sumber pendanaan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

   Pengelolaan keuangan meliputi investasi, operasi pendidikan, bantuan pendidikan, beasiswa, dan personal. Langkah-langkah untuk melaksanakan Pengelolaan keuangan diterapkan sebagai berikut:

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

a. Perangkat daerah yang melaksanakan urusan pendidikan pada provinsi/Kanwil Kemenag melakukan sosialisasi peraturan/ ketentuan/panduan terkait Biaya Pendidikan.
b. Perangkat daerah yang melaksanakan urusan pendidikan pada provinsi/Kanwil Kemenag bersama Pengelola SMK/MAK menghitung dan menetapkan besaran biaya operasi Pendidikan untuk setiap Program Keahlian berdasarkan Standar Biaya Operasi SMK/MAK.
c. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Kementerian Agama dengan memperhatikan masukan dari Pemerintah Daerah menetapkan besaran BOS SMK/MAK.
d. SMK/MAK menyusun anggaran Penyelenggaraan Program Keahlian berdasarkan Standar Biaya Operasi SMK/MAK.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan bagi SMK/MAK yang memiliki spesifikasi teknis di bidang layanan umum dan memenuhi persyaratan yang ditentukan diberikan fleksibilitas sesuai peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan keuangannya untuk ditetapkan menjadi BLUD atau yang sejenisnya, sedangkan bagi SMK/MAK yang belum memenuhi spesifikasi teknis di bidang layanan umum dan persyaratan ditetapkan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Terhadap SMK/MAK yang belum ditetapkan pengelolaan keuangan BLUD, kepala SMK/MAK selaku unit pelaksana teknis daerah ditetapkan sebagai KPA.

4. Program Pembelajaran

Pengelolaan program pembelajaran dimaksudkan untuk menjamin terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, dan supervisi implementasi kurikulum dan pembelajaran. Pengelolaan program pembelajaran dilakukan secara kolaboratif melibatkan kepala sekolah/madrasah, pendidik, dan tenaga kependidikan.

5. Pemberdayaan Masyarakat

Pengelolaan Pemberdayaan Masyarakat ini dimaksudkan untuk menjamin terlaksananya keterlibatan atau pastisipasi masyarakat dalam pendidikan. Peran serta masyarakat dapat berbentuk perseorangan, keluarga, komite sekolah/madrasah, alumni/ikatan alumni, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penjaminan dan pengendalian mutu

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

pendidikan.

Pengelolaan Pemberdayaan Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan akses, mutu, daya saing, relevansi, tata kelola, dan akuntabilitas pengelolaan dalam penyelenggaraan pendidikan. Di antara bentuk Pemberdayaan Masyarakat tersebut adalah:

a. penyediaan sumber daya manusia pendidikan;
b. penyelenggaraan program pendidikan;
c. pemanfaatan hasil pendidikan;
d. pengawasan pengelolaan pendidikan;
e. pemberian pertimbangan dalam pengambilan keputusan; dan
f. pemberian bantuan atau fasilitas pendidikan yang tidak mengikat.

D. Komponen Pengelolaan

Standar Pengelolaan meliputi 10 (sepuluh) komponen penyelenggaraan pendidikan, sebagai berikut:

1. Visi, Misi, dan Tujuan

Setiap SMK/MAK merumuskan visi, misi, dan tujuan sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah dan Rencana Kerja Tahunan dengan mempertimbangkan saran dari komite sekolah/madrasah dan partisipasi masyarakat. SMK/MAK harus menyusun dan menetapkan:

a. struktur organisasi;
b. tata kerja pendidik;
c. tata kerja tenaga kependidikan;
d. kode etik;
e. peraturan akademik; dan
f. tata tertib peserta didik.

2. Rencana Kerja Jangka Menengah

Kepala SMK/MAK membuat Rencana Kerja Jangka Menengah untuk jangka waktu 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun yang harus mendapat persetujuan dalam rapat Dewan Guru. Rencana Kerja Jangka Menengah sekurang-kurangnya mencakup:

a. target pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan;
b. strategi pengelolaan kurikulum;
c. strategi pengelolaan proses pembelajaran;
d. strategi pengelolaan penilaian;

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

e. strategi pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan;
f. strategi pengelolaan sarana dan prasarana; dan
g. strategi pengelolaan pembiayaan.

3. Rencana Kerja Tahunan

Kepala SMK/MAK membuat Rencana Kerja Tahunan yang harus mendapat persetujuan dalam rapat Dewan Guru. Rencana Kerja Tahunan sekurang-kurangnya berisi:

a. stuktur kurikulum dan program pembelajaran;
b. kalender pendidikan;
c. program pembinaan peserta didik;
d. pembiasaan karakter, budaya, literasi, dan kedisiplinan;
e. supervisi dalam kegiatan intra-kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra-kurikuler;
f. program pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
g. pemanfaatan sarana dan prasarana;
h. pengelolaan keuangan;

4. Kepemimpinan

Kepemimpinan dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan Kepala SMK/MAK dalam mengembangkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan secara efektif. Implementasi kepemimpinan perlu mempertimbangkan serta menyesuaikan dengan bentuk dan jenis program kejuruan, kondisi sosial, budaya dan letak geografis. Prinsip-prinsip kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala SMK/MAK meliputi:

a. prinsip konstruktif, yaitu kemampuan dalam membina, membimbing setiap anggota organisasi untuk tumbuh dan berkembang sesuai tujuan organisasi pendidikan.
b. prinsip kreatif, yaitu kemampuan menciptakan usaha kreatif dengan melibatkan anggota organisasi melalui pemberian motivasi dan layanan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.
c. prinsip partisipatif, yaitu kemampuan membangkitkan dan memupuk kesadaran pada setiap anggota untuk ikut bertanggung jawab, dan aktif dalam memikirkan serta menyelesaikan berbagai masalah.
d. prinsip kooperatif, yaitu mementingkan kerjasama dengan

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

seluruh anggota organisasi yang dipimpin, dan memberikan kepercayaan untuk bertanggungjawab terhadap tugas masing-masing.

e. prinsip persuasif, yaitu kemampuan dalam memperhatikan situasi dan kondisi sebelum mengambil keputusan
f. prinsip rasionalitas dan obyektivitas, yaitu sebagai pemimpin menggerakan organisasi secaa rasional, obyektif, dan tidak mendominasi dalam mengambil keputusan.
g. prinsip pragmatisme, yaitu sebagai pemimpin membuat keputusan yang akurat sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.
h. prinsip adaptabilitas dan fleksibilitas, yaitu sebagai pemimpin mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, mampu mempertahankan dan meningkatkan hasil pendidikan.

Kepala SMK/MAK perlu memiliki kompetensi wirausaha yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Karakteristik Kepala SMK/MAK yang mempunyai kompetensi wirausaha di antaranya sebagai berikut:

a. optimistis, yaitu memiliki pandangan yang baik dan penuh harapan positif dalam melaksanakan kepemimpinan.
b. keberanian mengambil resiko, yaitu tindakan yang diambil disertai perhitungan yang matang sebelum pengambilan keputusan.
c. semangat juang, yaitu memiliki sifat pantang menyerah, pantang mundur, dan pantang putus asa pada hambatan jika ada permasalahan.
d. integritas, yaitu memiliki sifat kewibawaan dan kejujuran.
e. budaya unggul, yaitu memiliki inisiatif mencari hal-hal baru dan melakukan perbaikan berkelanjutan.
f. berpikir kedepan, yaitu memiliki sifat visioner serta mampu menterjemahkan menjadi inovasi-inovasi baru.

5. Budaya

Budaya organisasi dirumuskan berdasarkan nilai-nilai yang berlaku untuk semua anggota, diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan dijadikan pijakan setiap anggota organsiasi dalam berpikir, berucap, dan bertindak. Budaya organisasi mendorong terwujudnya: (1) aktivitas bersifat religius, ilmiah, dan edukatif; (2) aktivitas yang

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

didukung oleh kedisiplinan, komitmen, dan motivasi yang tinggi; (3) kreativitas dan inovasi; dan (4) keterampilan dan kesiapan lulusan memasuki dunia usaha/industri.

Budaya organisasi tersebut memperkuat karakter peserta didik yang membentuk sifat religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan berintegritas. Dengan karakter tersebut peserta didik diharapkan mampu menjadi pelaku perubahan bagi dirinya, keluarga dan masyarakat.

6. Pelaksanaan

Setiap SMK/MAK melaksanakan pengelolaan secara mandiri, efisien, efektif, dan akuntabel. Pelaksanaan pengelolaan juga harus mengikutsertakan pemangku kepentingan dan menjaga keberlangsungan Ekosistem Satuan Pendidikan dan dipertanggungjawabkan oleh Kepala SMK/MAK kepada rapat Dewan Guru dan komite sekolah/madrasah yang bersangkutan.

7. Pengembangan Kurikulum dan Penjaminan Mutu Internal

SMK/MAK membentuk tim yang melaksanakan fungsi pengembangan kurikulum dan penjaminan mutu internal. Pengembangan kurikulum wajib melibatkan dunia usaha/industri. Tugas tim pengembangan kurikulum dan penjaminan mutu internal meliputi:

a. memfasilitasi sinkronisasi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha/industri
b. memfasilitasi penyusunan silabus, RPP, modul, lembar kerja, dan lembar penilaian;
c. memfasilitasi penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah dan Rencana Kerja Tahunan;
d. menyusun prosedur operasional standar tentang kegiatan intra-kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra-kurikuler;
e. menentukan indikator capaian kinerja;
f. mengembangkan instrumen pengukuran capaian kinerja;
g. melaksanakan evaluasi diri; dan
h. melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan.

8. Supervisi

Supervisi bertujuan untuk memastikan terlaksananya pembelajaran yang berkualitas dan tercapainya SNP SMK/MAK. Supervisi dilakukan secara obyektif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

Hasil supervisi ditindaklanjuti dengan kegiatan membimbing, membina, dan mendorong pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperbaiki proses pelaksanaan tugas dalam meningkatkan kinerja dan profesionalitas.

9. Akuntabilitas

   Sebagai bentuk akuntabilitas, SMK/MAK membuat laporan kinerja secara berkala, yang disampaikan kepada komite sekolah/madrasah, dinas pendidikan, kantor wilayah kementerian agama provinsi, kantor kementerian agama kabupaten/kota, dan/atau penyelenggara SMK/MAK yang diselenggarakan oleh masyarakat sesuai dengan kewenangannya.

10. Sistem Informasi Manajemen

    Dalam rangka pengelolaan sistem informasi manajemen, SMK/MAK melakukan sebagai berikut:

    a. mengembangkan sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi pendidikan dan pembelajaran yang efektif, efisien, dan akuntabel menuju manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
    b. mengelola sistem informasi manajemen yang memadai selaras dengan Data Pokok Pendidikan atau Pusat Data Statistik Pendidikan dan Kebudayaan;
    c. menyediakan fasilitas informasi yang efektif, efisien, dan mudah diakses untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran; dan
    d. membentuk tim yang bertanggungjawab tentang pengelolaan sistem informasi manajemen.

BAB III
STANDAR PENGELOLAAN OLEH PEMERINTAH DAERAH

Standar Pengelolaan oleh Pemerintah Daerah untuk SMK/MAK mengacu kepada ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai Standar Pengelolaan oleh Pemerintah Daerah.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB IV

STANDAR PENGELOLAAN OLEH PEMERINTAH PUSAT

Standar Pengelolaan oleh Pemerintah Pusat untuk SMK/MAK mengacu kepada ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

BAB V

PENUTUP

Standar Pengelolaan ini bertujuan untuk menjadi acuan pengelolaan oleh SMK/MAK, Pemerintah Daerah, dan Pemerintah Pusat agar penyelenggaraan pendidikan dikelola secara efisien, efektif, dan memenuhi prinsip pengelolaan pendidikan yang baik.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUHADJIR EFFENDY

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

LAMPIRAN VIII
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 34 TAHUN 2018
TENTANG
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

STANDAR BIAYA OPERASI

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan merupakan suatu sistem dengan komponen yang saling berkaitan. Keseluruhan komponen dalam sistem tersebut harus sesuai dengan standar yang ditentukan bersama agar dapat mencapai kualitas pendidikan yang diharapkan. Pelaksanaan pendidikan nasional harus memenuhi standar kualitas sehingga membutuhkan sumber daya pendidikan yang standar meliputi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran. Pemenuhan kebutuhan sumber daya tersebut berimplikasi pada kebutuhan biaya pendidikan.

Biaya pendidikan meliputi biaya personal, biaya investasi, dan Biaya Operasi. Biaya Personal adalah biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya Investasi SMK/MAK adalah biaya yang dikeluarkan oleh penyelenggara pendidikan untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, dan modal kerja tetap. Biaya Pendidikan dalam standar ini hanya mencakup Biaya Operasi nonpersonalia.

Kemampuan lulusan pendidikan kejuruan yang diharapkan adalah memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha/industri. Konsekuensinya, pendidikan kejuruan membutuhkan fasilitas serta bahan dan alat habis pakai untuk kegiatan pencapaian kompetensi lulusan lebih banyak sehingga SMK/MAK memerlukan Biaya Operasi lebih besar dari SMA/MA. Perbedaan kompetensi keahlian pada

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

pendidikan kejuruan akan berdampak pada kebutuhan bahan dan alat habis pakai yang berbeda antar kompetensi keahlian. Oleh karena itu perlu dihitung Standar Biaya Operasi nonpersonalia pendidikan kejuruan sebagai acuan bagi pengambil kebijakan untuk menentukan tanggungjawab pemenuhan Biaya Operasi pendidikan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Standar Biaya Operasi nonpersonalia pendidikan kejuruan bertujuan untuk menentukan besarnya Biaya Operasi nonpersonalia pada SMK/MAK.

B. Pengertian

1. Biaya Operasi SMK/MAK, yang selanjutnya disebut Biaya Operasi adalah bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi SMK/MAK agar dapat berlangsungnya kegiatan pendidikan yang sesuai Standar Nasional Pendidikan secara teratur dan berkelanjutan.
2. Standar Biaya Operasi adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya Biaya Operasi satuan pendidikan yang berlaku selama 1 (satu) tahun.

BAB II
KOMPONEN BIAYA OPERASI

A. Komponen Biaya Operasi

Komponen Biaya Operasi meliputi Biaya Operasi personalia dan Biaya Operasi nonpersonalia.

B. Komponen Biaya Operasi Personalia

Komponen Biaya Operasi personalia meliputi gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji.

C. Komponen Biaya Operasi Nonpersonalia

1. Komponen Biaya Operasi nonpersonalia meliputi biaya pengadaan alat tulis, bahan dan alat habis pakai kegiatan belajar mengajar teori dan praktikum, daya, air, jasa telekomunikasi, konsumsi, biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana dan prasarana, biaya

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

lembur, biaya transportasi, pajak, biaya asuransi, biaya kegiatan pembinaan peserta didik/ekstra kurikuler, biaya uji kompetensi/sertifikasi kompetensi, biaya praktik kerja/magang industri, biaya bengkel kerja berbasis industri, serta biaya perencanaan dan pelaporan.

2. Besaran Biaya Operasi nonpersonalia pada SMK/MAK dapat berbeda sesuai kebutuhan setiap kompetensi keahlian.

BAB III
STANDAR BIAYA OPERASI

Standar Biaya Operasi ditentukan sebagai berikut:

1. Standar Biaya Operasi nonpersonalia per satuan pendidikan, per kompetensi keahlian, per rombongan belajar, dan per peserta didik dihitung dengan mempertimbangkan setiap kebutuhan per komponen operasional nonpersonalia tahun berjalan penyelenggaraan pendidikan. Standar Biaya Operasi nonpersonalia dihitung dengan menggunakan salah satu dari 3 (tiga) rumus sebagai berikut.

   a. Rumus A

      Rumus A digunakan untuk menghitung Standar Biaya Operasi nonpersonalia tahun berjalan dengan mempertimbangkan setiap komponen operasional penyelenggaraan pendidikan.

$$BOP = \sum_{i=1}^{M} BK_i \times N_i \times V_i \times H_i$$

      BOP adalah Biaya Operasi nonpersonalia tahun berjalan, i adalah komponen Biaya Operasi yang dihitung, M adalah jumlah komponen Biaya Operasi total sesuai dengan kebutuhan program keahlian dan kompetensi keahlian, BK_i adalah bobot komponen ke i terhadap komponen yang lain (diambil nilai 1, jika belum ditentukan), N_i adalah frekwensi komponen ke i, V_i adalah volume/kuantitas/jumlah komponen ke i, dan H_i adalah harga komponen ke i.

   b. Rumus B – Antar Daerah.

      Rumus B digunakan untuk menghitung Standar Biaya Operasi nonpersonalia berdasarkan Standar Biaya Operasi nonpersonalia daerah lain.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

$$BOP_i = BOP_j \times \frac{IBP_i}{IBP_j}$$

dengan BOP_i adalah Biaya Operasi nonpersonalia untuk suatu daerah i, i dan j adalah daerah yang berbeda lokasi, sedangkan *IBP* adalah Index Biaya Pendidikan untuk setiap kabupaten, kota atau kelompok kabupaten/kota yang berbatasan atau yang berdekatan. Nilai *IBP* masing-masing daerah ditentukan berdasarkan peraturan yang mengatur mengenai indeks biaya pendidikan.

c. Rumus *C* – Antar Waktu.

Rumus C digunakan untuk menghitung Standar Biaya Operasi nonpersonalia tahun berjalan berdasarkan Biaya Operasi nonpersonalia tahun sebelumnya.

$$BOP_t = (BOP\ VA)_t + (BOP\ NVA)_t$$
$$(BOP\ VA)_t = (BOP\ VA)_{t-1} \times PVA_t \times IN_t$$
$$(BOP\ NVA)_t = (BOP\ NVA)_{t-1} \times IN_t$$

dengan BOP_t adalah Biaya Operasi nonpersonalia dari biaya pendidikan pada tahun berjalan. BOP_t yang terdiri atas $(BOP\ VA)_t$ yaitu BOP valuta asing dan $(BOP\ NVA)_t$ yaitu *BOP* non-valuta asing, PVA_t adalah perbandingan nilai valuta asing tahun t dibanding tahun t-1, t adalah tahun berjalan, t-1 adalah tahun sebelumnya, dan *IN* adalah nilai inflasi dalam setahun. Nilai *IN* pada tahun sekarang ditentukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Sasaran Inflasi.

2. Standar Biaya Operasi nonpersonalia disesuaikan setiap tahun dengan mempertimbangkan tingkat inflasi dan fluktuasi nilai tukar untuk komponen impor dengan menggunakan nilai tukar valuta asing dalam asumsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun berjalan.

3. Standar Biaya Operasi nonpersonalia untuk masing-masing daerah disesuaikan dengan Indeks Biaya Pendidikan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB IV

TANGGUNG JAWAB PEMENUHAN PEMBIAYAAN

Standar Biaya Operasi digunakan sebagai acuan bagi satuan pendidikan kejuruan, penyelenggara pendidikan kejuruan, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat dalam penganggaran dan pengendalian biaya investasi dan Biaya Operasi. Ketentuan pemenuhan pembiayaan sebagai berikut:

1. Biaya investasi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dan besarnya biaya investasi dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Keuangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan kementerian terkait.
2. Biaya Operasi personalia ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.
3. Biaya Operasi nonpersonalia ditetapkan dan dievaluasi secara periodik oleh Pemerintah Daerah.
4. Pemenuhan Standar Biaya Operasi nonpersonalia menjadi tanggung jawab Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat penyelenggara pendidikan sesuai dengan kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id

BAB V

PENUTUP

Standar Biaya Operasi ini disusun sebagai acuan bagi SMK/MAK, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat dalam menyelenggarakan SMK/MAK.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MUHADJIR EFFENDY

www.peraturan.go.id
www.peraturan.go.id